

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# Kamus Nias-Indonesia



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# **Kamus Nias-Indonesia**

# Kamus Nias-Indonesia

Oleh:

Sitasi Z. Laiya  
Siswanto Zagoto  
Happy Laiya  
Selamat Zagoto  
Amita Zagoto



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting

*Sugeng Maulana*

**Cetakan Pertama**

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah—Jakarta 1980/1981, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf inti Proyek: *Drs. Hans Lapoliwa, M.Phil.* (Pemimpin), *Yusnan Yunus* (Bendaharawan) *Drs. Nafron Hasjim, Drs. Dendy Sugono* (Sekretaris), *Drs. Farid Hadi, Drs. S.R.H. Sitanggang, Drs. Tony S. Rachmadie, Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, dan H. Abd. Mutalib, B.A.* (para asisten)

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang dipergunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Alamat penerbit:**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta Timur 13220

## PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahaan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian beasiswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembang-

an Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan-kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Nias-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Nias-Indonesia" yang disusun oleh tim dari Fakultas Sastra Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Setelah melalui penilaian dan penyuntingan, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia

Akhirnya, kepada Drs. Hans Lapoliwa, M.Phil., Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luar.

Jakarta, Mei 1985

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa

## KATA PENGANTAR

Hanyalah karena anugerah dan kemurahan Allah belaka, usaha penyusunan naskah *Kamus Nias-Indonesia* ini dapat rampung secara sederhana sebagaimana bentuknya sekarang ini. Usaha ini telah mengundang sokongan dari berbagai pihak. Tentu wajar bila penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada mereka.

Pertama sekali kami mengucapkan terima kasih kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang bukan saja telah memberi kesempatan yang baik, tetapi juga melalui proyek ini beliau telah memungkinkan adanya bantuan keuangan terhadap usaha ini. Karena dorongan semangat dari beliau, maka di dalam keterbatasan kemampuan, penyusun telah mencoba menyelesaikan usaha penyusunan naskah kamus ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada Dr. Mauritz Simantupang, yang hanyalah karena jaminan tanggung jawab beliau sebagai ahli bahasa, usaha ini dapat terwujudkan. Bukan hanya ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada beliau, tetapi juga utang budi yang sedalam-dalamnya.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada orang tua tercinta, T. Ama Duhoma Mendrofa, B.A. yang telah pula berkenan menjadi nara sumber utama sehingga akhirnya penyusun naskah kamus ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih ini tak akan lengkap bila penyusun tidak menyampaikan secara khusus kepada Dra. Saodah Nasution Elgersma, yang karena bimbingan teknis beliau sebagai pejabat pada Proyek Pengembangan Bahasa

dan Sastra Indonesia dan Daerah, usaha ini dapat mencapai bentuk seperti sekarang ini.

Kepada adik-adik yang tergabung dalam tim penyusunan, antara lain, Siswanto Zagoto, Yulianus Laiya, Arisman Zagoto, dan Waspada Laiya penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih banyak.

Tak ada ucapan terima kasih yang patut penyusun pakai untuk mengungkapkan perasaan terhadap suami tercinta B. Laiya, M.A, yang menjadi nara sumber terdekat, penyusun rasanya tak sanggup mewujudkan usaha sederhana ini. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan juga kepada anak-anak di rumah, Juang Solala Laiya dan Rebecca Evelyn Laiya, yang karena regekan dan keinginan mereka, penyusun dengan segala daya berusaha mem-percepat penyelesaian penyusun naskah kamus ini.

Akhirnya, hati tidak terasa tenteram bila tidak sekali lagi mengakui bahwa dalam usaha ini, yang kemudian menjelma menjadi tugas dan tanggung jawab, penyusun memiliki kemampuan yang sangat terbatas. Hal ini, sudah tentu akan tercermin dalam isi naskah kamus ini. Akan tetapi, karena tekad dan keinginan melestarikan sebahagian warisan nenek moyang bangsa, yang dari hari ke hari menghadapi perubahan yang mungkin mengakibatkan bentuk bahasa Nias pada suatu hari tidak lagi seperti bentuk dalam pemakaiannya hari ini, usaha ini mudah-mudahan bermanfaat. Bahasa, yang merupakan unsur penting kebudayaan, senantiasa ditantang oleh perubahan. Perubahan yang deras akan menjadi tambahan kekayaan bahasa itu, tetapi ia mungkin pula akan menjadi bencana bagi bahasa Nias itu sendiri. Di sini hati merasa ber-hutang bukan hanya kepada orang yang membutuhkannya sebagai alat ko-munikasi, tetapi juga demi mempertahankan kekayaan kebudayaan bangsa yang beragam tetapi satu, yaitu kebudayaan Indonesia.

Penyusun      Penyusun

Jakarta, 19 Juli 1982



## PETUNJUK PEMAIAN

### 1. Abjad

Urutan abjad huruf awal kata pokok dalam kamus ini adalah sebagai berikut: a b c d e f h g h i k l m n o  $\tilde{o}$  r s t u  $\tilde{w}$  y z

### 2. Fonologi

#### 2.1 Fonem

Bahasa Nias mempunyai 27 fonem, yaitu 22 fonem konsonan / b c  $\tilde{b}$  t d dr k g ? f kh h s w  $\tilde{w}$  y r l m n  $\eta$  z / dan 6 fonem vokal/ ie  $\tilde{o}$  e u o /

#### 2.2 ejaan

Hubungan di antara fonem-fonem dalam bahasa Nias dengan ortografinya sangat dekat. Pada umumnya setiap satu fonem dilambangkan oleh satu ortografi.

Bahasa Nias masih belum mempunyai ejaan tetap. Dalam kamus ini, ejaan yang dipakai disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, kecuali untuk beberapa bunyi seperti :

- Umlaut o <  $\tilde{o}$  > melambangkan fonem / $\partial$ / yang dalam bahasa Indonesia dilambangkan oleh < e > misalnya dalam kata-kata: enam, elang, dan sebagainya.
- Fonem /w/ seperti dalam: waktu, warung, dan sebagainya dilambangkan oleh ortografi < w > , sedangkan fonem / $\beta$ / yaitu fonem geseran bilangan yang berbunyi dilambangkan oleh ortografi < w > , fonem ini tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

Simbol-simbol ortografi berikut ini melambangkan setiap fonem yang terdapat dalam bahasa Nias disertai dengan distribusinya masing-masing.

TABEL I FONEM KONSONAN

No.	Fonem	Orto- grafi	Posisi		
			Awal	Tengah	Akhir
1.	/b/	<b>	bongi	abasõ	—
2.	/c/	<c>	cili	acika	—
3.	/b̃/	<mb>	mbungombungõ	mbambatõ	—
4.	/t/	<t>	tanga	bato	—
5.	/d/	<d>	daludalu	adudu	—
6.	/ḍr/	<ndr>	ndrindri	tandru	—
7.	/k/	<k>	kefe	saku	—
8.	/g/	<g>	gaga	hanga	—
9.	/ʔ/	<·>	—	ana'a	—
10.	/kh/	<kh>	kahu	khõkhõ	—
11.	/h/	<h>	hana	ahani	—
12.	/s/	<s>	sara	hasi	—
13.	/w̃/	<w̃>	walu	bawa	—
14.	/β/	<w>	wuwusi	awu	—
15.	/y/	<y>	ya'ugõ	sibaya	—
16.	/r/	<r>	rõfa	ara	—
17.	/l/	<l>	lala	bala	—
18.	/m/	<m>	mõrõ	ama	—
19.	/n/	<n>	noso	ono	—
20.	/ŋ/	<ng>	nganga	tanga	—
21.	/f/	<f>	fafa	afu	—
22.	/z/	<z>	zizi	razo	—

TABEL II FONEM KONSONAN

No Urut	Fonem	Orto-grafi	Posisi		
			Awal	Tengah	Akhir
1.	/i/	<i>	ikhu	siwa	hili
2.	/e/	<e>	ebua	tenga	hele
3.	/ə/	<ō>	ōfa	bōtō	fabō'ō
4.	/a/	<a>	ambō	bala	akha
5.	/u/	<u>	ulō	futa	fulu
6.	/o/	<o>	ose	olotu	olofu

Catatan:

- Dalam bahasa Nias tidak ada satu pun fonem konsonan yang dapat menduduki posisi akhir, karena fonem konsonan tidak dapat berdiri sendiri tanpa fonem vokal.
- Fonem hambatan tak bersuara /ʔ/ yang dilambangkan oleh apostrofi ( ' ) hanya dipakai di antara dua vokal yang tidak merupakan bunyi satuan (diftong). Di dalam kamusi ini, setiap suku kata yang terdiri dari dua bunyi yang memakai apostrofi diletakkan sesudah dua bunyi vokal yang diucapkan dalam satu suku kata, misalnya: *rai ra'i*, dan sebagainya
- Bunyi luncuran /w̃/ dan /y/ tidak dituliskan sebagai bunyi peluncur, misalnya: *va'iya* ditulis *ya'ia*  
*huw̃a* ditulis *hua*
- Fonem /c/ pada semua posisi sedikit sekali dipakai. Fonem ini terdapat hanya di desa-desa sekitar Teluk dalam bagian Selatan Nias, atau dalam kata-kata yang asalnya dari bahasa Indonesia.
- Bunyi e yang terdapat dalam bahasa Nias adalah seperti /e/ dalam kata-kata: *sen, sate, enak*.

### 3. Morfologi

#### 3.1 Suku Kata

Setiap suku kata dalam bahasa Nias selalu dibunyikan (*vocalized*). Ini berarti bahwa setiap suku kata terdiri dari vokal, kombinasi vokal, atau

kombinasi konsonan dan vokal. Konsonan tidak dapat berdiri sendiri, baik dalam posisi awal, atau tengah maupun akhir. Dengan demikian, bentuk kata dasar dapat dirumuskan dalam 4 kategori sebagai berikut:

a. Yang bersuku satu:

Rumus	Contoh	
v	õ, a, e	makanan, makan, ya
vv	eu, iõ	kayu, air kencing
kv	bu, bo	rambut, paru-paru
R		

b. Yang bersuku dua:

Rumus	Contoh	
vk	uro, ate	udang, ati
kvk	kefe, badu	uang, minum

c. Yang bersuku tiga

Rumus	Contoh	
vkvk	idanõ, umõnõ	air, menantu
kvk	batule, bõlõkha	batok, lenga

d. Yang bersuku empat:

Rumus	Contoh	
kvk	talifusõ, mahemolo	saudara, besok
kvk	arakhagõ, alimagõ	hampir, sayang

Catatan :

k = konsonan

v = vokal

### 3.2 Bentuk Kata

Kata benda dalam bahasa Nias mempunyai bentuk yang tetap. Hanya saja dalam pemakaiannya selalu mengalami perubahan atau penam-

bahan bunyi terutama pada posisi awal, misalnya: *adulo* 'telor' kata ini akan berubah menjadi *gadulo* kalau dipakai dalam kalimat: *lo i'a gadulo* 'dia tidak makan telor'. Perubahan ini tidak teratur, hingga setiap perubahan tersebut dinyatakan dalam tanda kurung di belakang setiap kata benda yang bersangkutan. Misalnya: *adulo* (g) *n* 'telor'

*ama* (n) *n* 'ayah'

*bu* (mb) *n* 'rambut'

*fato* (w) *n* 'kapak'. dan sebagainya.

### 3.3 Imbuan

Bentuk imbuan dapat dibagi atas:

- awalan
- bersisipan
- berakhiran
- berkombinasi imbuan

Kalau suatu kelompo terlalu panjang, maka dipisahkan dengan memulai pada garis baru lagi.

### 4. Sintaksis

– kata kerja mendahului pelaku (terutama kata kerja intransitif).

Misalnya:

- |                                      |                                   |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| – <i>ba gōdo mohalōwō ia</i>         | – dia bekerja di kantor           |
| <i>tebai sa'ae mowaōwaō ndra'odo</i> | – saya tak sanggup berjalan lagi. |

Pelaku ditulis

– Pelaku ditulis serangkai (di depan) dengan kata kerja (terutama kata kerja yang transitif). Misalnya:

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| <i>ibōzi nakhinia</i> | – dia memukul adiknya |
| <i>ubadu nidanō</i>   | – saya minum air      |

### 5. Penulisan Kata

(1) Kata dasar ditulis secara terpisah. Misalnya:

- |                            |                        |
|----------------------------|------------------------|
| – <i>ara ira ba fasa</i>   | – mereka lama di pasar |
| – <i>lō'omasi ia manga</i> | – dia tidak suka makan |

(2) Awalan, sisipan, dan akhiran ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

(3) Kata ulang ditulis tanpa memakai tanda hubung. Misalnya:

- |                     |               |
|---------------------|---------------|
| – <i>ada 'uda'u</i> | – takut-takut |
| -- <i>holahola</i>  | – nyala api   |

- (4) Kata majemuk ditulis terpisah, Misalnya:
- |                     |          |
|---------------------|----------|
| – <i>anuzu dōdō</i> | – segan  |
| – <i>bada gahe</i>  | – sepatu |
- (5) Kata ganti orang: u, i, ma, la, ta, ō, mi, ditulis serangkai di depan kata kerja. Misalnya:
- |                             |                                  |
|-----------------------------|----------------------------------|
| – <i>ibōzi nakhinia</i>     | – dia pukul adiknya              |
| – <i>uhalō gafemia</i>      | – saya ambil uangnya             |
| – <i>masura zura khōnia</i> | – kami menulis surat kepadanya.  |
| – <i>lafaku lazara</i>      | – mereka mencangkul sawah mereka |
| – <i>tatolo ira</i>         | – kita menolong mereka           |
| – <i>ō'ōli gi'a</i>         | – kamu membeli ikan              |
| – <i>mira'ua ia</i>         | – kalian tangkap dia             |
- (6) Kata ganti orang: do, ga, o ditulis serangkai di belakang kata kerja. Misalnya:
- |                                  |                                |
|----------------------------------|--------------------------------|
| – <i>no awai mangado</i>         | – saya sudah selesai makan     |
| – <i>omasiga mofanō</i>          | – kami mau pulang              |
| – <i>akha toroi ō'ua ba da'a</i> | – tinggallah dulu kamu di sini |
- (7) Kata ganti empunya: ma, gu, u, ra, nia, da, mi, ditulis serangkai dengan kata benda yang di depannya. Misalnya:
- |                     |                  |
|---------------------|------------------|
| – <i>omoma</i>      | – rumah kami     |
| – <i>inagu</i>      | – ibu saya       |
| – <i>ōmōu</i>       | – utangmu        |
| – <i>kafera</i>     | – uang mereka    |
| – <i>haratonia</i>  | – hartanya       |
| – <i>banuada</i>    | – desa kita      |
| – <i>talifusōmi</i> | – saudara kalian |
- (8) Kata depan *ba 'di'* atau *'ke'* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misalnya:
- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| – <i>ba nomo so ira</i> | – mereka berada di rumah |
|-------------------------|--------------------------|
- (9) Kata sandang *si* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misalnya:



pb	– peribahasa
ki	– kiasan
tk	– teka teki
dr	– dari
sdh	– sudah
kpd	– kepada
dpt	– dapat
kep	– kependekan
n	– nomina
v	– verba
a	– adjektiva
nm	– numeralia
adv	– adverbial
p	– partikel



## A

- <sup>1</sup><sub>a</sub> oh kata seru: -' *te da õ mbõõ wa lõ hedehedenia khõgu-menewi me falukhaga*, oh! mungkin itulah sebabnya dia tidak menegur saya ketika kami bertemu kemarin
- <sup>2</sup><sub>a</sub> *v* makan, memakan: *bõi mi' - mbua gue si so ba dalu kabu*, jangan kalian makan buah kayu yang ada di tengah kebun  
*manga v* makan: *no awai ~ ira* mereka sudah selesai makan  
*famanga v* 1 memberi makan: *i ~ ndara'aga*, ia memberi kami makan 2 (w) *n* perbuatan (hal, cara, dan sebagainya) makan: *ni ~ mao nihene singa, pb* seperti cara makan kucing dimulai dari pinggir) cara mengungkapkan isi hati secara tdk langsung dengan memakai ungkapan atau perumpamaan hingga akhirnya mengarah ke tujuan yang sebenarnya
- <sup>3</sup><sub>a</sub> *fa'a a* pas; klop; tdk ada cela di antara dua benda (mis pemangsaan dua ujung yang dihubungkan, dinding, kayu, dan sebagainya)
- a'aro a* keras (tentang kemauan): - *sibai gera'erania ba dõõwa wa'aurinia*, dia sangat keras kemauannya dalam menempuh jalan hidup
- a'awa* (g) *n* sebab kayu yang biasa dipakai untuk bangunan rumah
- abakha a* → *bakha*;  
*abakha'õ v* perdalam, memperdalam membuat menjadi lebih dalam: *.bõi tema ~ wogao tanõ da'õ*, jangan gali tanah itu terlalu dalam;  
*fa'abakha* (w) *n* hal dl; dalamnya: *hauga mete ~ zuma da'õ*, berapa meter dl sumur itu?
- sabakha* (z) *n* yang dalam: *bõi olangi ba naha -*, jangan berenang di tempat yang dl!
- abakha'õ v* → *abakha*;  
*mõngabakha'õ v* memperdalam; membuat lebih dl;  
*fangabakha'o* (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dan sebagainya) memperdalam; 2 alat yang dipakai untuk memperdalam;

sangabakha'o (z) *n* yang memperdalam; yang membuat menjadi di

abango *a* bau; berbau tengik (tt air, minyak yang berbau tengik karena disimpan lama);

fa'abango (w) *n* keadaan, hal minyak yang berbau tengik (karena disimpan lama);

sabango (z) *n* yang berbau tengik: *boifake wanikha andrō* ~ jangan pakai minyak yg berbau tengik itu!

<sup>1</sup>abao *a* 1 bengkak: - *dangania andrō sifabesu*, tangannya yang terkilir itu bengkak; 2 *ki* (*dōdō*) marah; merasa tdk senang (hingga menjadi dendam, benci, dsb); fa'abao (w) *n* 1 hal bengkak; 2 *ki* (*dōdō*) kemarahan; ketidaksenangan: *lo i'ila taya* ~ *gu khou*, ketidaksenanganku pdmu tdk dpt hilang;

sabao (z) *n* 1 yang bengkak: *mofa' aukhu ia boro dangania andro* ~ Dia demam karena tangannya yg bengkak itu; 2 *ki* (*dodo*) yg marah (tdk senang hingga menjadi dendam, benci, dsb)

<sup>2</sup>abao *a* genit: - *sibai galawe da'ō bōi fahuwu khōnia*, wanita itu genit sekali jangan bergaul dgnnya.

fa'abao (w) *n* kegenitan: *abōlō-bōlō sibai* ~ *galawe da'ō*, kegenitan wanita itu keterlaluhan;

sabao (z) *n* yg genit: *alawe* ~ wanita yg genit

abaōbaō *a* bisu: *wa'ō hadia ia ziso ba dōdōu tenga manguma'ō* ~ *ndra' ugō*, katakanlah apa yg ada di hatimu; kamu bukannya bisu;

fa'abaōbaō (w) *n* kebisuan: *no i'otarai wa'iraononia* ~ *nia andro*, kebisuannya itu sdh sejak masa kecilnya;

sabaōbaō (z) *n* yg bisu: *iraono* ~ anak-anak yg bisu.

abasō *a* basah; → *basō*

abe'e *a* kuat; keras: - *nakho zole andrō wa labali'ō ia tkho darika*, arang tempurung itu keras, karena itu dipakai untuk seterika; - *hogo*, keras kepala (bandel);

akabe'e *a* kaku; tdk dpt dilakukan;

fa'abe'e (w) *n* kerasnya; kekerasan: ~ *hōgō*, kekerasan kepala (kebandelan);

sabe'e (z) *n* yang keras (kuat): *eu* ~ kayu yg kuat

abekhu *a* pelit; kikir; → *atali*

abelo *a* → *fakō'ō*

abeta *a* → *aheta*

abeto *a* → *beto*

abiha *a* banyak sekali; lebih dr cukup: *nā* - *wa'oya mbua lazara ba*

*ndrōfi da'a*, hasil sawah mereka tahun ini lebih dr cukup.  
**abila** *a* tdk lurus; bengkok; → bila.  
**abobo** *a* → bobo  
**abogobogo** → bulat pendek; gemuk pendek: *no - wamaigida manu da'ō bōrō me no adogodogo gahe- nia*, ayam itu kelihatannya bulat pendek karena kakinya pendek.  
**abole** *a* → bole  
**abolobolo** *a* gepeng pipih: *no - dangi danginia fatambai hulō dangidangi azwi*, pipinya sebelah-menyebelah pipi spt pipi sapi  
**abō'a** *a* → bō'a  
**abōbōi** *a* berkeringat → bōbōi  
**abōda** *a* → bōda  
**abōha** *a* → abō'a  
**abōkha** *a* rengkah; belah: - *danō na mosino sabōlō*, tanah rengkah kalau matahari panas terik  
**abolata** (g) *n* → atumbukha  
**abōlo** *a* kencang; kuat: - *ia wohalō lō ba laza*, dia kuat bekerja di sawah;  
**abōlōbōlō** *a* kuat (keras) sekali: ~ *wōkhōnia*, sakitnya keras sekali;  
**fa'abōlō** (w) *n* kekuatan: *ibōrōta igō mo'ambōta ~ nia*, kekuatannya sdh mulai berkurang;  
**abōlo'ō** *v* kuatkan, menguatkan: *i ~ mbotoda ba wangai halōda*, dia menguatkan tubuh kita untuk dpt melaksanakan pekerjaan kita;  
**sabōlō** (z) *n* 1 yg kuat (keras):

*niha ~ da'ō zogamō*, orang yg kuat itulah yg akan mencapai;  
 2 kepala rumah tangga; suami: *lo ~ ra yomo*, kepala rumah tangga mereka tdk ada di rumah.

**abōlō'ō** *v* → abōlō

**mengabōlō'o** *v* menguatkan; membuat menjadi keras (deras);  
**fangabōlō'ō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menguatkan;  
**sangabōlō'ō** (z) *n* yg menguatkan: *tenga ha ō ~ boto niha*, bukan hanya makanan yg menguatkan tubuh manusia

**abōnō** *a* cukup; → bōnō.

**abōsi** *a* → bōsi

**abōtu** *a* → bōtu

**abou** *a* → bōu

**abu dōdō** *a* susa: - *gu wo'angeragō fōkhō nonogu andre siakhi*, saya susah memikirkan penyakit anak saya yg bungsu ini;  
**abu sibai dōdō** *a* sangat susah;  
**abusi tōdō** *v* susahkan. menyusahkan: *he ō' ~ ba lō sa ōsōndra*, walaupun kamu susahkan namun tdk akan kamu temukan;  
**fa'abu dōdō** (w) *n* kesusahan: *lō ~ ba wofō silō manaru ba silō mamasi*, tdk ada kesusahan bagi burung yg tdk menanam dan tdk menuai;  
**sabu tōdō** (z) *n* yg susah: *niha ~* orang yg susah  
**sabu dodo** (z) *n* yg disusahkan: *khō Zo'aya tōtōna na so ~ kpd*

Tuhanlah kamu berharap kalau ada kesusahan

**abua** *a* 1 berat; — *sibai noronia andrō*, pikulannya itu berat sekali; 2 (*gōlō*) tdk rela; berat hati; **fa'abua** (*w*) *n* 1 hal berat; beratnya: *fali'era zangatulō'ō* ~ *gana'a* timbangan emas yg menentukan beratnya emas; 2 (*gōlō*) ketidakrelaan; ketidaksudian; **sabua** (*z*) *n* 1 yg berat; 2 (*ōlō*) yg tdk rela; yg tdk sudi

**abukho** *a* gembur; tdk padat; *atabō zinanō na* — *danōnia*, tanaman subur bila tanahnya gembur; **agabukho** *a* pd umumnya gembur; rata-rata gembur: ~ *danō ba nifaku andrō ba mōi taou mbaya ndrū'u fefu*, tanah yg dicangkul pd umumnya gembur dan akar-akar rumput terbenam dl tanah.

**aburu** *a* terkelupas: *oi* — *guli dangagu andre si gōna sino*, kulit tangan saya yg kena panas matahari ini terkelupas.

**abusi tōdō** *v* → *abu dōdō*; **mangabusi tōdō** *v* menyusahkan: *lō somasi* ~ tdk ada yg bermaksud menyusahkan kamu; **fangabusi tōdō** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyusahkan; **fangabu dōdō** (*w*) *n* yg membuat susah; kesusahan; **sangabusi tōdō** (*z*) *n* yang menyusahkan: *tenga ha ira akhinia* ~ *nia ira satuania gōi*, bukan

hanya adik-adiknya yg menyusahkan dia, melainkan orang tuanya juga

**abusō** *a* kenyang: — *sibai ndrā'o tebai sa'ae mangado*, saya kenyang sekali sdh tdk bisa makan lagi; **abusol'ō** *v* mengenyangkan; membuat menjadi kenyang: *i* ~ *au ia awena ibe ō nawōnia*, dia mengenyangkan dirinya dulu baru dia berikan untuk temannya; **fa'abusō** (*w*) *n* hal, keadaan kenyang: *tebai mowāōwaō ia mbalazi* ~ *nia*, dia tdk dpt berdiri karena sangat kenyangnya; **fangabusō** (*w*) *n* sesuatu yg dpt membuat kenyang: *ibali'ō* ~ *dalunia harato zoharato*, dia memakai harta orang untuk mengenyangkan perutnya; **sabusō** (*z*) *n* yg kenyang: *ha ya'ia* ~ *ba gotaluada*, hanya dia yg kenyang di antara kita

**abuza** *a* tdk punya inisiatip; tdk berusaha;

**sabuza** (*z*) *n* yg tdk berusaha; yg tdk mempunyai inisiatip: *nihā* ~ orang yg tdk mempunyai inisiatip

**aciho** *a* → *aburu*; **atiho**

**acika** *a* → *atika*; **asika**

**adada** *a* → *dada*

**adama** *a* enggan; — *alawō*.

**Adamo** *n* Adam

**adawadāwa** *a* pendek; → *arawarawa*

**adaya** (*g*) *n* padi kosong; gabuk: *tebai lebali'ō tanōmō* —, gabuk

tdk dpt dijadikan bibit;  
mo'adaya *a* masih bercampur dgn  
padi kosong; belum bersih;  
sa'adaya (*z*) *n* yg masih bercampur  
dng padi yg kosong

adeha *a* → deha

adogõ *a* menjadi pendek: ~ *wange-  
rangerania*, akalnya menjadi pen-  
dek;

adogodogo *a* pendek: *no* ~ *gahe  
mbebe*, kaki bebek pendek;

fa'adogodogo (*w*) *n* hal, keadaan  
pendek;

sadogodogo (*z*) *m* yg pendek:  
*sarawe* ~ celana (yg) pendek;

adogo'õ (=adogodogo'õ) *v* pen-  
dek: *bõi* ~ *sibai mbumõ andrõ*,  
jangan terlalu pendekkan rambut-  
mu itu!

adogo'õ *v* → adogo;

mengadogo'õ *v* memendekkan;  
membuat menjadi pendek (sing-  
kat);

fangadogo'õ (*w*) *n* perbuatan (hal,  
cara, dsb) memendekkan (mering-  
kaskan);

sangadogo'õ (*z*) *n* yg memendek-  
kan; yg menyingkatkan (mering-  
kaskan)

adolu (*g*) *n* batang atau dahan kayu  
yg sdh busuk: *boto geu da'õ lõ  
sa' ae sõkhi no tobali* -, batang  
kayu itu sdh tdk bagus, sdh bu-  
suk

adõlõ *a* lurus; langsung; → *dõlõ*

adõni *a* → *dõni*.

ado'õ *a* keselak; kesedak: ~ - *ia*,  
dia keselak;

fa'ado'õ (*w*) *n* hal tersedak; ke-  
sedakkan;

sado'õ (*z*) *n* yg keselak; yg terse-  
lak: *iraono* ~ anak yg kesedak

adu (*n*) *n* 1 patung; 2 berhala:  
*lasõmba* -, mereka menyembah  
berhala

adudu *a* → <sup>1</sup> *dudu*

adugõ *v* adukan, mengadukan: *i'* -  
*ndra'aga khõ folisi*, dia mengadu-  
kan kami kpd polisi;

mengadu *v* mengadu: *lõ moguna*  
~ *ndra'ugõ*, kamu tdk perlu  
mengadu;

fangadu (*w*) *n* perbuatan (hal,  
cara, dsb) mengadu; pengaduan;  
sangadu (*z*) *n* yg mengadu(kan):  
*ya'ira* ~ *amagu*, merekalah yg  
mengadukan ayah saya

adulo (*g*) *n* telur: *no mõi yawa  
abõli* -, harga telur sdh naik.

mengadulo *v* bertelur: *bõi taba  
manu da'õ na* ~ jangan potong  
ayam itu kalau ia bertelur

sangadulo (*z*) *n* yg bertelur: *lo  
hadõi manuma* ~ tdk ayam kami  
yg bertelur

adumõ *a* ngeri; takut: - *ita geu da'õ  
mobekhu lawa'õ*, kita takut akan  
kayu itu, kata orang berhantu

<sup>1</sup> *adunõ* *a* suka menceritakan apa yg  
didengarnya dng melebih-lebih-  
kan; panjang bibir: - *wõ galawe*

*da'ō bōi faduhusi tōdō ia*, wanita itu panjang bibir, jangan mempercayai dia

<sup>2</sup>adunō *a* tdk tetap-berubah-ubah  
aduwa *a* tumpah; → duwa

<sup>1</sup>ae *v* pergilah; — *alui khōda galitō*, pergilah! kamu cari api untuk kita

<sup>2</sup>ae *p* ah (kata seru yg menyatakan kebosanan atau kekesalan): — *'hadia guna la'angenusi ginōtō si no numalō*, ah! apa gunanya merenungkan masa yg lalu

<sup>3</sup>ae *p* sudah: *no wō — uwa'ō khōnia afu bōi arōrō ia ba zi lō boto*, saya shd mengatakan kpdnya agar dia tdk terbuai oleh hal yg sia-sia

aefa *p* 1 sesudah; setelah: *me — iwa'ō da'o ba edōna ilau ia sitou ba molō*, sesudah dia mengatakan demikian, dia ingin menerjunkan dirinya ke dl (sungai yg sedang) banjir; 2 lepas; ke luar: *no ~ ia moroi ba gurunga*, dia sdh keluar dr penjara

aefasi *v* lepaskan, melepaskan: *bōi ~ dangau khōgu, gogohe ndra'o ena'ō lo alau ndra'ugō*, jangan lepaskan tanganmu dr saya, peganglah supaya kamu jangan jatuh

fa'aefa (w) *n* hal, keadaan lepas, keluar: *ha ya'ia zangila ~ ma moroi ba nomo zaofōkhō*, hanya

dia yg mengetahui keluarnya kami dr rumah sakit

mangaefa *v* bertolak; meninggalkan: *bōzi dua ba zibongi me ~ ndra'aga moroi ba Nonozihōnō*, pukul dua malam kami bertolak dr Onozihōnō

fangaefa (w) *n* alat untuk melepaskan.

sangaefasi (z) *n* yg melepaskan; yg membebaskan

a'ege → a'iki

aekhu *p* 1 mengarah; menuju ke: *tenga sa'atō ba zi sōkhi — ita na la tegu it satua*, bukanlah ke arah yg tdk baik kalau orang tua menasehati kita; 2 jatuh: *hulō galifa na — tou ba zalo, la amahulō'ō wanaba bawa*, (ibarat lipan jatuh ke lantai sangat mulutnya yg terlebih dahulu dipotong) *pb* bahwa setiap permasalahan yg dpt berakibat fatal hendaklah ditangani sesegera mungkin; 3 terbenam: *na — luo ba ibōrōtaigō ogōmi*, bila matahari terbenam, mulailah gelap

aekhugō *v* tujukan, menunjukkan; mengarahkan: *lō ta ila na heza i ~ huhuonia andrō*, kita tdk tahu ke mana dia mengarahkan pembicaraannya itu

fa'aekhu (w) *n* 1 hal menuju ke; tibanya; 2 hal hilang; hilangnya.

aekhugō *v* → aekhu;

mangaekhugō *v* 1 menunjukkan

- mengarahkan; 2 menghilangkan; 3 (niha) membuat orang turun dr rumah dan datang berkerumun (dng jalan berteriak, memanggil, dsb);
- fangaekhugō** (w) *n* 1 mengarahkan; hal menunjukkan ke; 2 penghilangan; 3 perbuatan (cara, hal, dsb) membuat orang datang berkerumun
- aeli** *a* kosong; tdk benar (tt berita yg lebih-lebihi, dsb)
- aelo** *a* licin (karena basah; berlumut, dsb): — *dete nowo bōrō nidanō si totefe yawa*, permukaan perahu menjadi licin karena air yg terpercik ke atas;
- fa'aelo** (w) *n* kelicinan; hal licin;
- saelo** (z) *n* yg licin: *lala* ~ jalan yg licin
- aero** *a* setiap: — *tānō la'ōre*, — *banua ndra'alawe*, *pb* (setiap daerah ada 'la'ore' (nama kayu), setiap negeri ada wanita) wanita itu tdk hanya satu, wanita itu ada di negeri mana pun karena itu jangan putus asa kalau gagal dl mencari jodoh
- aeru** *a* bagian bawah besar dan bagian atas juga besar sedangkan yg di tengah agak mengecil atau ramping
- aeu** *a* putus: *hulolabōzi dutu mbōzi-bōzi ba* — *gōi li*, *pb* (spt memukul gendang kecil, pukulannya berhenti bunyinya juga putus) dikatakan pd orang yg hanya mau be-
- kerja kalau diperintah, bila orang yg memerintah pergi maka dia juga berhenti bekerja;
- aetusi** *v* putuskan, memutuskan: *bōi* ~ *zinali da'ō*, jangan putuskan tali itu!
- fa'aetu** (w) *n* hal putus; putus-nya: *ibaloi* ~ *huhuoma*, dia menunggu putusnya pembicaraan kami
- angaetula** (g) *n* keputusan: *h ya'ia zi tola mangai* ~, hanya dia yg boleh mengambil keputusan
- saetu** (z) *n* yg putus: *bana* ~, benang yg putus;
- sangaetu** (=sangaetus) (z) *n* yg memutuskan
- afaehu** *a* rusak; — **faehu**.
- afaingō** *a* bosan sekali; muak: *no* — *dōdōgu wamaigi amuata nono matua da'o*, saya sdh bosan melihat tingkah anak muda itu
- afangō**, **afangōfangō** *a* agak bau; tdk sedap (terasa oleh penciuman): *no* — *hua wanikha da'o*, au minyak itu tdk sedap
- afaru** *a* parau; **afau**
- afasi** (g) *n* kapas: *ebua sibai mbōli* — *ba danō Niha*, sangat mahal harga kapas di pulau Nias
- afatō** *a* patah; — **fatō**
- afau** *a* — **fau**
- aferili** *n* April
- afeto** *a* pahit: — *nidanō mbulu mbala*, pahit (rasa) air daun pepaya

- fa'afeto** (w) *n* rasa pahit: *lõ nasa taya ~ dakudaku ba lelagu*, belum lagi hilang rasa pahit obat di lidah saya.
- safeto** (z) *n* 1 yg pahit: *dalu-dalu ~* obat yg pahit; 2 pel; kina; 3 ki yg menyakitkan hati: *fehede ~* kata-kata yg menyakitkan hati
- afi** (g) *n* sayap: *tebai muhombo wofona na lõ - ra ena'õ*, burung tdk dpt terbang seandainya mereka tdk punya sayap  
mo'afi *a* bersayap; mempunyai sayap: *~ sanifinifi lõhõlõhõ*, Capung mempunyai sayap yg tipis  
so'afi (z) *n* 1 yg bersayap: *urifõ ~* bjnatang bersayap; 2 ki malaekat
- afia** (g) *n* sb anggrek
- afi'afi** (g) *n* korek api
- afiso** *a* tuli: *urungo hadia niwa'õu lo manguma'õ - ndra'o*, saya dengar apa yg kamu katakan (karena) saya bukannya tuli → fiso;
- fa'afiso** (w) *n* hal tuli; ketulian
- afo** (n) *n* sirih: *awena mo'ahonoa zisara - na oi:so dawuo, fino betua ba gambe*, sekapur sirih baru sempurna bila sdh daun sirih, pinang, kapur, dan gambir
- afoa** (g) *n* sb kayu yg kuat yg biasa dipakai untuk kayu rumah (tiang, dinding, dsb) dan juga berbau wangi
- afoe** *a* sepat: - *gae sataha*, pisang mentah (rasanya) sepat: → *foe*; awowoe *a* agak sepat: *no' ~ mbua zaku*, buah sagu sepat;
- fa'afoe** (w) *n* rasa sepat; sepatnya.
- afokha** (g) *n* iblis; setan makhluk jahat: - *zamõbõrõ faya awo wali-mosa ba dõdõ niha*, Iblis yg memulai kebohongan dan penipuan dl hati manusia;
- ma'afõkha** *a* beriblis; mengadung niat jahat (tt hati, dsb)
- afore** (g) *n* tongkat pengukur besarnya (lingkaran badan) babi
- afote** *a* kempot (tt pipi): *wa'asõkhi niha da'õ me ono alawe ia ba no - to mbo'õnia iada'a*, dulu wanita itu cakap pd masa mudanya, sekarang pipinya sdh kempot
- afoyo, afoyofoyo** *a* ramping; langsing; → *lafoyo*
- afõli** *a* bosan; jemu: - *ia wemanga fakhe*, dia bosan makan nasi;
- fa'afoli** (w) *n* kejemuhan; kebosanan: *abua sibai wangohalowõgõi hadia ia na no tumbu ba dõ-dõda ~* sangat sukar mengerjakan pekerjaan apa saja kalau sdh tumbuh kebosanan dl hati kita.
- afõli** *v* bosankan, membosankan: *i' ~ ndra'odo faoma fonofu si fagõlõ aero na fatukhaga*, dia membosankan saya dng pertanyaan yg sama setiap kali kami bertemu
- safõli** (z) *n* yg bosan; yg sdh



bosan

afolisi *v* → afoli;mangafoli (= mangafolisi) *v* mem-  
bosankan; membuat bosan;fangafōli (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
cara, dsb) membuat bosan; se-  
suatu yg dpt membuat bosan;  
sangafōli (=sangafōlisi) (z) *n* yg  
membosankan; yg membuat bo-  
sanafōnu *a* penuh; → <sup>1</sup>fōnu<sup>1</sup>afu *v* jahit; menjahit: *lō i'ila i'-*  
*mbaru ndraono*, dia tdk tahu men-  
jahit baju anak-anakafu'afu (g) *n* jahitan: *no asika*  
~ *zaraewamō andrō*, jahitan ce-  
ianamu itu sdh sobekmanafu *v* menjahit: *sōkhi sibai na*  
~ *nukha ia*, bagus sekali kalau  
dia menjahit kainfanahu (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
cara, dsb) menjahit: *abōlō abua*  
~ *baru ndra alawe moroi ma*  
*mbaru ndra matua*, lebih sulit  
menjahit baju wanita dr pd men-  
jahit baju laki-laki, 2 alat untuk  
menjahit;sanafu (z) *n* yg menjahit: *tenga*  
*ya'ia* ~ *barunia andrō*, bukan dia  
yg menjahit bajunya itu<sup>2</sup>afu *p* agar; biar : *ae ba zekola -*  
*ōsōndra wa'atuatua*, pergilah ke  
sekolah agar kamu memperoleh  
ilmu pengetahuan;afu'afu. *n* kegininan; kehendak:~ *nia alio mate ndra'o*, dia meng-  
inginkan saya cepat matiafuo *a* kurus: - *sibai ia fada'a*, dia  
sangat kurus sekarangafuofuo *a* agak kurus; kurus-kurus  
saja; tdk dpt menjadi gemuk;mangafuo *v* menguruskan (tubuh);  
*lō oya manga niha somasi* ~  
orang yg mau mengurus tubuh tdk  
suka makan banyakfangafuo (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
cara, dsb) menguruskan (tubuh);  
2 alat (obat) untuk menguruskan  
(tubuh);sangafuo (z) *n* yg berusaha untuk  
menjadi kurus; yg menguruskan  
(tubuh);safuo (z) *n* yg kurus: *niha* ~  
orang yg kurusafuria *a* terakhir; → furiafuru *a* tumpul; tdk tajam (tt pisau,  
dsb): *tebai sa'ae nifake wato da'ō*  
- *sibai*, kapak itu sdh tdk dpt di-  
pakai, tumpul sekaliafusi *a* putih; - *nōsi mbanio*, isi ke-  
lapa putih;fa'afusi (w) *n* hal putih; putihnya:  
*arakhagō hulō mbetua* ~ *zaku*  
hampir spt kapur, putihnya sagu.  
safusi (z) *n* yg putih: *alio sibai*  
*ta'unō nukha* ~ kain yg putih  
cepat sekali kotorafusi (g) *n* bayangan; gambaran (tt  
kelasaan atau dat dulu yg pd masa  
kini tdk lagi dipraktikkan dl ke-  
hidupan masyarakat kampung se-

hari-hari, namun sisa-sisanya atau bayangannya masih tetap terasa): *lō sa'ea - huku fōna ba wolau owasa da'ō*, tdk ada lagi bayangan tata cara lama di pelaksanaan pesta itu.

agalitō *a* sakit spt ditusuk-tusuk jarum: - *hulugu*, punggung saya sakit spt ditusuk-tusuk jarum.

agama *n* agama

ago *v* cium, mencium; (tt bau): *lō la'ila la' - hua hadia ia niha na lō ikhura ena'ō*, orang tdk dpt mencium bau apapun seandainya mereka tdk punya hidung

agoi *v* cium, mencium; membaui: *i' ~ ua gōnia ba'e awena i'a*, monyet membaui makanannya terlebih dahulu baru dia makan. mangagoi *v* menciumi; membaui: *ha asu zi tola ~ hua niha ma urifō*, hanya anjing yg dpt membaui bau orang atau binatang;

fa'ago *v* berciuman: *aefa ~ ira ba lalau me'e hulō ndraono*, setelah mereka berciuman mereka menangsis spt anak-anak

fangango (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mencium; penciuman; sangago (*z*) *n* yg mencium

agoga *a* → goga

<sup>1</sup>agō *v* tempati, menempati; berada: *ba zi ma'ōkhō i' - zinga lala ba ba zi bongi i'agō dalu lala, hadia da'ō? tk*, pd siang hari dia berada

di pinggir jalan dan pd malam hari dia berada di tengah jalan, apakah itu?

<sup>2</sup>ago (*n*) *n* sb kepiting yg biasa menggali lobangnya di pinggir pantai  
agu (*n*) anggur; *tōla -*, batang anggur  
aha *n* 'oh! (kata seru): - ' *te da'ō mbōrō wa lō oroma ia barōbarō da'e* oh! mungkin itulah sebabnya dia tdk kelihatan akhir-akhir ini  
ahakho *a* → hakhō

ahali *a* amis; bau amis: - *dangagu no ubabaya gi'a*, saya sdh memegang ikan, tangan saya berbau amis  
fa'ahali (*w*) *n* hal amis; amisnya: *faehu ira ~ gi'a moroi ba manu sangaongao*, berbeda amisnya ikan dr (amisnya) ayam yg kurus  
fangahali (*w*) *n* membuat menjadi berbau amis: ~ *nomodā khōu gi'a da'a*, ikan ini pembuat rumah kita jadi bau amis

sahali (*z*) *n* yg amis; yg berbau amis: *lō ~ moroi ba gi'a*, tdk ada yg lebih berbau amis dr pd ikan

ahani *a* → hani

ahanō, ahanōhanō *a* → afangō

ahatō *a* dekat; → <sup>1</sup>hatō

ahaya *a* → <sup>4</sup>haya

ahe (*g*) *n* kaki: *no fabesu - nia*, kakinya sdh terkeliri;

mo'ahe. *a* berkeki; mempunyai kaki

ahea dōdō *a* rela: *lō - nia wame'e kefe da'o*, dia tdk rela memberi-

kan uang itu.

**ahehe dōdō** *a* khawatir; bimbang;  
**aombō**

**aheta** *a* → **heta**.

**ahewa** *a* → **hewa**

**ahezu** *a* timpang: *he wisa tola fagohi niha si no* —, bagaimana mungkin orang timpang dpt berlari

**ahilu** *a* sulit; → **hilu**

**ahiwō** *a* → **hiwō**

**ahoe** *a* 1 luntur: *lō - nuhka da'ō*, kain itu tdk luntur; 2 berkurang: *ihōrōtaigō --- ma'efu wa'aukhunina*, panas (tubuhnya) mulai berkurang sedikit; 3 *ki* (mbawa) menjadi pucat pasi;

**fa'ahoe** (*w*) *n* hal, keadaan luntur; hal berkurang;

**sahoe** (*z*) *n* yg luntur: *nuhka ~ kain* yg luntur

**ahogō** *a* → **aheta**

**ahoho** *a* → **amoho**

**ahori** *a* → **a'oi**

**ahou** *a* lambat; terlambat: *harāzaki me alio tohare ira, - ma'ifu fō ba irōi ira kōfa*, untung saja mereka cepat tiba kalau mereka terlambat sedikit lagi pasti mereka ditinggalkan kapal

**fa'ahou** (*w*) *n* hal terlambat; keterlambatan

**ahowi** *a* pasip: tdk punya usaha; → **abuza**

**ahōla**, **ahōlahōla** *a* suka berbicara senaknya (tanpa memperhitungkan

apakah orang yg mendengarnya akan tersinggung atau tdk); ceroboh

**ahōli dōdō** *a* heran; kagum: — *da zo'aya jme tola i'efa'ō khōda fefu horōda si no fahōna*, kita merasa heran karena Tuhan mau mengampuni semua dosa kita yg sdh terlalu banyak

**fa'ahōli dōdō** (*w*) *n* rasa heran; kekaguman;

**sahōli dōdō** (*z*) *n* yg mengherankan; yg menakjubkan *turia ~* berita yg menakjubkan

**ahōndrō** *a* tenggelam; terbenam; **hōndrō**

**ahōra** *a* genit: — *sibai wō galawe da'ō bōi fahuwu khōnia*, wanita itu sangat genit, jangan bergaul dgnnya!

**fa'ahōra** (*w*) *n* hal, keadaan genit; genitnya: *no falawu ~ galawe da'ō*, sdh keterlalaian genitnya wanita itu

**sahōra** (*z*) *n* yg genit: *lōsomasi fahuwu khōndra alawe ~* tdk ada orang yang ingin bergaul dgn wanita genit

**ahōsō** *a* menjadi padat atau rapat karena ditekan digoyang (tt padi, beras, dsb); → **hōsō**

**ahōwō** *a* kecewa; gigit jari: *bōrō me faoma tandrofō ira wamadoni haroto zatua andrō wa faoma gōi - ira me i'a alitō kabu ba danō ba itagō gana'a yomo*, karena mereka

siang bersetegang leher dl memerebutkan harta orang tua itu, mereka saling gigit jari juga setelah kebut warisan habis dimakan api dan emas pusaka dicuri oleh pencuri

fa'ahōwō (w) *n* kekecewaan; hal gigit jari;

sahōwō (z) *n* yg kecewa; yg gigit jari

ahulō *a* pagi-pagi; awal

ahulu *a* mujur; berhasil dl berburu, menangkap ikan, dsb; *asese sibai -irai na mōi ira mamolo*, sering sekali mereka mujur bila pergi berburu

hulua (g) *n* hasil buruan (penangkapan ikan, dsb): *itaria ayo ~ ra i'a na mōi ira fagai*, kadang-kadang hasil penangkapan ikan banyak bila mereka pergi memancing. sahulu (z) *n* yg mujur; yg berhasil (dl berburu, menangkap ikan, ikan dsb)

ahuwa *a* 1 meninggal; mati; 2 berubah; → *huwa*

ai *p* cih (kata seru yg menyatakan jijik; tdk suka, dsb)

a'iki (=ma'iki) *v* tertawa: *oi - fefu niha*, semua orang tertawa

a'iki'ō *v* tertawakan, menertawakan: *i' ~ ndra'aga*, dia menertawakan kami

fa'a'iki (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) tertawa; 2 tawa; ketawa: *omuso dōdōma wamondro-*

*ngo =nia*, kami gembira mendengar ketawanya

sa'iki (z) *n* yg tertawa: *ha somuso tōdō' ~* hanya orang yg bergembira yg tertawa

aila *a* malu: *si nagea - ita ta'o'era'era ndraono*, sepatutnya kita malu bila kita berfikir spt cara berfikir anak-anak

fa'aila (w) *n* rasa malu: *niha si lō' ~* orang tdk mempunyai rasa malu

ailasi *v* memalukan, mempermalukan: *bōi ~ nawōu ba goralue niha sato*, jangan mempermalukan temanmu di tengah-tengah orang banyak

mangailasi *v* mempermalukan; membuat menjadi malu

aine *p* mari: - *ba da'a*, mari ke mari.

a'ine *p* hanya saja: *lō sa mofoni ia awai i lō manō - hedehedenia*, dia memang tdk marah, hanya saja dia tdk bicara apa-apa

aisi *n* keluhan (karena mendengar sesuatu yg mengerikan atau sesuatu yg nyaris terjadi);

fa'asi *v* mengeluh: *oi ~ fefu niha*, semua orang mengeluh

aiso *a* 1 asam: - *sibai maga na ataha*, mangga sangat asam bila masih mentah, 2 *ki* masam; cemberut: - *mbawania wamaigi ya'o bōrō meno ukata'ō ia ba zi fesala ia*, wajahnya masam melihat saya karena saya telah menegur kes-

lahannya.

**aizō** a agak asam: *omasi niha wemanga uli falo mafi baero bōrō me* ~ orang senang memakan kulit buah pala bagan luar karena rasanya agak asam

**fa'aizo** (w) n rasa asam: *tehai itaha ifōgu* ~ *maga sawuyyu*, gigi saya tdk tahan terhadap rasa asam mangga muda

**saisō** (z) n yg asam: *isō* ~ buah yg asam

**aitō** a hitam: - *mbua gaga*, bulu burung gagak hitam:

**aridōraidō** a kehitam-hitaman:

**fa'aito** (w) n hal, keadaan hitam: *no fa gōlōgōlō* ~ *mbura*, rambut mereka sama hitam

**saitō** (z) n yg hitam: *lō oma-sido* ~ saya tdk suka warna yg hitam

**a'wi** a sangat hemat memakai harta bendanya: lokek

**aiwō** a ragu-ragu: segan: *na so ena'ō zinendre dōdō*, *boi* -, *mitegu*, scandainya ada yg kurang sesuai di hati, jangan segan menyatakannya atau menegurnya

**aka** n akal: *hulō ebua* - *ziakhi moroi ba zia'a*, spt lebih banyak akal yg bungsu dr pd yg sulung

**mo'aka** berakal: ~ *nono da'o*, anak itu berakal

**so'aka** (z) n yg berakal: *mohare=*, beruntung orang yg berakal

**akabe'e** 1 a → *abe'e*; 2 ki tdk mujur dl perburuan dsb

**akabōi** a sifat lama (yg tdk baik) yg sekali-sekali muncul

**akee'a** a mati; meninggal: - *zatusa ba ebua ndraono*, orang tua mati, anak bertambah besar

**akandro** a susut; kisut; menjadi kecil.

**akao** 1 a susah; memakan tenaga: *lō ha'uga* - *niha wondrorogō kofi asalalatanō ba dano satabō*, orang tdk seberapa susah memelihara kopi asal saja ditanam di tanah yg subur: 2 *ki* (dōdō) makan hati; menderita batin;

**fakao** v susahkan; menyusahkan; menyakiti: *bōi tema* ~ *niha si numana*, jangan terlalu menyusahkan orang miskin

**akaola** (g) n derita; penanggungan: *na u'ilā ia ba taya bā dōdōgu* ~ *gu*, kalau saya melihat dia, hilanglah deritaku dr hatiku

**akea** a hampir mati; sakit keras

**akela**, **akelakela** a pincang: *no afatō zolania ba toballi - ia*, pangkal pahanya sudah patah hingga dia jadi pincang

<sup>1</sup> **akha** p biar; supaya: - *mōi ba da'a*, biarlah dia datang kemari

<sup>2</sup> **akha**, **akhagō** v elon, mengeloni: *i' - zi tenga ononia*, dia menidurkan anak yg bukan anaknya

**akhakhaua** a → *asōnō*

<sup>1</sup> **akhari dōdō** a lahap; makan banyak-

banyak dng sangat rakus (krn sangat lapar; lama tdk pernah cicipi makanan tertentu, dsb):

**akhari sibai dōdō** *a* sangat lahap; makan dng sangat bernafsu

<sup>2</sup>**akhari dōdō** *a* rindu: — *gu wanga-wuli ba danō Niha*, saya rindu untuk pulang ke pulau Nias

**akhaya** *a* pening; pusing-pusing (karena tertelan air tembakau) — *ndro'odo ibe'e bago da'a*, saya pening karena tembakau ini

**akhe** (n) *n* aren; enau: *tola labali'ō dasa dōla* —, batang pohon aren dpt dijadikan lantai

**akhekhe** *a* → *khekhe*

**akhi** (n) *n* 1 adik: *ba Flores moha-lōwō* — *ninagu*, adik ibu saya bekerja di Flores, 2 sapaan terhadap setiap orang yg lebih muda umumnya dr pd kita sendiri;

**fa'akhi** *v* beradik; panggil adik: ~ *ndro'odo khōnia*, saya panggil adik pd dia

**siakhi** (z) *n* yg bungsu; bungsu: *akhigu* ~ adik bungsu

**akho** (n) *n* arang: — *zole mbanio*, arang tempurung kelapa

**akhozi** *a* terbakar; → *khozi*

**akhōkhō** *a* → *khōkhō*

<sup>1</sup>**akhōli** *a* 1 terlalu berani; lancang: — *sibai wedehe niha da'ō*, lancang benar bicaranya orang itu, 2 terlalu: *na* — *wa'oya mba'e ba mōi niha mange'eli*, kalau kera sdh

terlalu banyak, orang membuat jerat (perangkap)

<sup>2</sup>**akhōli** *a* gering: — *sibai wogore i'a da'o*, kering benar menggoreng ikan itu

**akhōmi** *p* menjelang malam; *na no ibōrōtaigō* — *ba lattunu wandru yomo*, kalau sdh menjelang malam, lampu di pasang di rumah-rumah

**akhōmita** (g) *n* satu kurun waktu yg tdk ada bulan yaitu dua minggu dl setiap bulan

**akhōmō** *a* sakit: *ina same'e idanō na* —, ibu yg memberi air minum di kala sakit

**sakhōmō** (z) *n* yg sakit: *so* ~ *ba nomo khōra*, ada yg sakit di rumah sakit

rumah mereka

**akhōtō** *a* gampang putus; rapuh; **khōtōkhōtō**

**akifo** *a* menjadi berbeda (tt tinggi, dsb dr dua benda atau lebih yg mulanya serupa tingginya, dsb tapi lama menjadi berbeda karena pengaruh lingkungan, dsb walaupun perbedaan ini hanya sedikit)

**akondro** *a* kendor; berkurang (tt kenakalan, keberanian, dsb)

**akore** *a* mengerut; menjadi kecil; — *mboto niha si no atua*, tubuh orang yg sdh tua menjadi kecil

**akhōi** *a* → *akōu*

**akolu** *a* terlipat; terpelecek (tt kaki,

tangan, dsb): *no gahenia*, kakinya terpelecek

**akōu** *a* → **kōu**

**fa'akōu** (*w*) *n* hal, keadaan tdk lurus; bengkoknya

**famakōu** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb membengkokkan;

**samakōu** (*z*) *n* yg membengkokkan: yg membungkukkan

**aku** *n* engku; angku

**akuba** *a* terkelupas: → **kuba**

**akui** *v* akui. mengakui: *I' - wa ya'ia zi fesala*, dia akui bahwa dia yg berasal

mengaku *v* mengaku; menyatakan dirinya (bersalah. dsb)

**ala** *a* kalah: menyerah: *sangadugō ya'odo no bōrō Yesu Keriso* yg mengadukan saya telah kalah karena Yesus Kristus

**alani** *v* mengalahkan: memperdayakan; mencelakakan: *bōi ~ dalifusōu?* jangan mencelakakan saudaramu

**fangala** (*w*) *n* 1 alat untuk memperdayakan: *gitō geu ~ wofo*, getah untuk memperdayakan burung. 2 *kecelakaan; bencana*; *te'ala* *a* 1 terpedayakan; terkena bencana; 2 (=fangala) bencana; kecelakaan;

**sangalani** (*z*) *n* yg mencelakakan: yg memperdayakan; *niha baero niha Keriso* orang kafir yg memperdayakan orang Kristen

**ala'ala** *n* linang; titik-titik yg ber-

kilau spt kaca (tt air mata): - *horo*, linang air mata;

**ma'ala** *a* meleleh; berlinang (tt air mata): ~ *hōrōnia na itōrō tōdōnia wa'aurinia ba ginoto si lalō*, berlinang air matanya kalau dia mengenang hidupnya pd masa yg lalu

**alabu** *a* jatuh; terjatuh; → **alau**

**alaewalaewa** *a* → **araewaraewa**

**alahi** *a* menonjol; menyolok: *tenga si lō'ō ha i lō - sibao wa'oya*, bukan tdk ada hanya saja banyaknya tdk terlalu menyolok

**alahoitō** *n* sepuluh tahun

**alai** *p* alangkah sayangnya! (kata seru yg menyatakan rasa menyayangkan sesuatu kejadian, dsb): - *na zayazaya gōlō zatua wame'e ya'ugō ba zekola*, alangkah sayangnya bila usah orang tua menyekolahkan tersia-siakan

**fa'alai** *v* menjerit; berseru 'alai'; mengaduh: *bōi ~* jangan mengaduh

**alalata** (*g*) *n* laut lepas yg terbatas

**alamboza** (*g*) *n* → **kalamboza**

**alangua dōdō** (*g*) *n* kesusahan (hati): beban pikiran; gundah-gulana

<sup>1</sup>**alau** *a* terperangkap; tertangkap (dl perangkap): *lō - hiu ba diala*, ikan hiu tdk terperangkap dng jala

<sup>2</sup>**alau** *a* jatuh; - *ndraono si daruna solohe, pb* (jatuh anak yg digen-

dong aleh dua orang) pekerjaan yg dikerjakan oleh dua atau lebih sering terbengkalai atau gagal karena tdk ada seorang pun di antaranya yg bertanggung jawab penuh atau pekerjaan itu; 2 (hōrō) mengantuk; ingin tidur;

fa'alau (w) *n* 1 hal jatuh; jatunya: *hadia mbōrō ~ nono da'ō*, apa yg menyebabkan jatuhnya anak itu. 2 (hōrō) hal mengantuk. salau (z) *n* jatuh: *so niha ~ moroi ba dōlo nohi*, ada orang jatuh dr pohon kelapa

<sup>3</sup>alau *a* 1 beku; menjadi keras; 2 *ki* (*dalu*) gugur (tt kandungan); keguguran: *no irai - nia*, dia sdh pernah keguguran salau (z) *n* 1 yg beku; 2 *ku* (*tal*) yang keguguran

<sup>1</sup>alawa *a* tinggi: - *ia moroi khō ga'ania*, dia lebih tinggi dr pd kakaknya.

fa'alawa (w) *n* hal, keadaan tinggi; tingginya: *fagōlō ~ ma*, sama tinggi kami

salawa (z) *n* yg tinggi: *hili ~ gunung* yg tinggi

<sup>2</sup>alawa (g) *n* labah-labah: *u'ō -*, sarang labah-labah

alawa (g) *n* jaring penangkap ikan: *ha'uga mbōli - da'ō*, berapa harga jaring itu?

mangalawa *v* menjaring: *~ i'a*; menjaring ikan;

fangalawa (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menjaring ikan;

sangalawa (z) *n* yg menjaring: *~ uro*, yg menjaring udang

alawaikhō *n* → <sup>1</sup>alawaitō

<sup>1</sup>alawaitō (g) *n* keadaan yg sukar (terutama dl pertanian); paceklik

<sup>2</sup>alawaitō (g) *n* pohon nyiur yg tinggi sekali dan hampir tdk berbuah

<sup>3</sup>alawaitō *a* menjadi malas dan tdk bersemangat (tt anjing yg tadinya galak, berani dl perburuan, dsb lama-lama menjadi malas dan pasif): *ahōli dōuōgu hana wa - manō nasu da'a*, saya heran mengapa anjing ini menjadi malas saja

alawe (g) *n* perempuan; wanita: *ono -*, anak gadis.

alawo *a* segan; enggan

<sup>1</sup>alawu *n* nama waktu sekitar jam dua siang; - *adogo*, pukul dua siang; - *alawa*, pukul tiga siang.

<sup>2</sup>alawu, alawulawu *a* genit (tt laki-laki)

<sup>3</sup>alawu, alawulawu *a* mandul (tt binatang)

alea *a* → lea

alege *a* juling; → lege

alele *a* habis tenaga; tdk berdaya lagi; - *gawakawa ba lō sa'ea tola-tolania mē itolo ia loa*, kupu-kupu tdk berdaya lagi, tulang-tulangnyanya lemas sewaktu kadal menelannya



aleu *a* layu; = *mbulu geu mbalazi wa'aukhu zino*, daun kayu-kayuan menjadi kayu krn panasnya sinar matahari;

*fa'aleu* (w) *n* sifat (ke'adaan) layu; *saleu* (z) yg' layu: *lō'vrai ta'ila geu ba nahiaada'o*, tak pernah kita lihat daun yg layu di tempat itu

*ali* *v* ganti, memberi ganti: *azo'azo'a zagatua ba te -- nono'ono, pb* (orang tua tumbang diganti oleh anak-anak) patah tumbuh hilang berganti;

*fangali* (w) *n* ganti; pengganti: *lō hadōi ~ nia ba dōdōgu*, tdk ada penggantinya di hatiku

*angali'o* *v* gantikan, penggantian: *~ ya'ugo wedadao ba gurusi da'ō hōrō me no mofano ia*, kamu gantikan menduduki kursi itu karena dia telah pergi

*sangali* (z) *n* yg menggantikan yg menggantikan: *ha nilha ~ kefe nihilou no*, siapa yg akan mengganti uang yg telah kau pinjam dulu?

*ali'ali* *a* gatal: -- *gulida na no i'usu di*, kulit kita gatal bila telah digigit nyamuk

*fa'ali'ali* (w) *n* rasa gatal: *lō nasa dōhō ~ dangagu ni'usu ndri andre*, belum lagi berhenti ke-gatalan tangan saya yg telah digigit nyamuk itu

*sali'ali* (z) *n* yg gatal: *abeo danga-*

*gu andre ~* bengkak tangan saya yg gatal ini

*alidifaō* *a* pingsang; tdk sadarkan diri: *lo ara sibai aeſa da'ō ba alau ia tou ba dano --*, tdk lama sesudah itu dia jatuh di tanah tdk sadarkan diri

*alifa* (g) *n* lipan

*alifao* *a* tdk bertenaga lagi; hampir mati

*aligayafo* *a* sangat capek karena tertawa berlebihan atau karena digelitik: *no -- nono da'ō boi forege wanidiga ya'ia*, anak itu sdh capek, tertawa jangan digelitik lagi

*alilifaō* *a* → *alidifao*

*alimagō* *a* merasa sayang; tdk menyekalkan: *lō -- khōnia gō ōnia si no numalo*, dia tdk merasa sayang atas segala usaha dan jerih payahnya pd masa lalu

*alimagōsi* *v* menyayangkan; menghematkan; tdk menyia-nyikan: *bōi ~ gefe ha ma'ifu abolo sōkhi na mōi'ō ba nomo zōfōkha bōrō wōkhōmō andrō si tola molohe ya'ugō ba wa'amate*, jangan menyayangkan uang yg hanya sedikit, lebih baik ke rumah sakit karena penyakitmu itu bisa membawamu ke pintu kematian

*fa'alimagō* (w) *n* hal (keadaan) sayang;

*salimagō* (z) *n* yg disayangkan  
*alimbe'etō* *a* kaku; keras tdk boleh dilekukkan

alimbuanõ merasa pusing karena memakan sirih yg kelebihan pinangnya

alio *a* cepat: — *mofanõga na so gefe ni'ohema*, kami berangkat cepat bila ada uang bawaan kami

alioko *v* percepat, mempercepat:  $\sim$  *ae kaoni khõnia*, cepatlah! panggil dia!

fa'allo (*w*) *n* kecepatan: *abõli dõdõgu wa tola simanõ*  $\sim$  *nia*, saya heran mengapa sebegitu cepatnya

salio (*z*) *n* yg cepat: *lõ*  $\sim$  *moroi ba nangi*, tdk ada yg lebih cepat dr pd angin

<sup>1</sup>alisi (*g*) *n* bahu; pundak: *mõi noro zalawa* —, *pb* (menjadi beban orang yg berbahu tinggi) sering tanggung jawab bersama itu pd akhirnya tertumpuk di atas pundak orang yg lebih pintar ataupun orang yg lebih mempunyai tanggung jawab

<sup>2</sup>alisi (*g*) *n* ukuran besarnya babi yg diukur dng memakai daun kelapa muda yg dilingkarkan se keliling badan (pd ketiak) babi yg hendak diukur, kemudian ukuran besarnya babi itu ditentukan dng menempelkan daun kelapa tadi (menurut panjang) pd tongkat pengukur yg disebut 'afore' (beratnya  $\pm$  15 kilo gram)

alitõ (*g*) *n* api: *tebai mondrino ita na*

*lõ hadõi* —, kita tdk dpt memasak kalau tdk ada pai

mo'alitõ *a* berapi; mengandung api:  $\sim$  *naoma na lakhai ia si'õli*, batu keras berapi kalau digesekan pd besi

so'alito (*z*) *n* yg mengandung api; yg berapi: *hili*  $\sim$  gunung berapi

alizuzu (*g*) *n* 1 pusat (titik) di tengah-tengah kepala; 2 *ki* pemimpin: — *zato*, pemimpin khalayak ramai

alizumzumõ *a* sombong; menganggap diri lebih besar dan lebih tahu dr orang lain

alo, alo'alo (*g*) *n* bau badan (terutama ketiak) yg kurang sedap

aloe (*g*) *n* minyak wangi

<sup>1</sup>alogo (*g*) *n* ketiak: *arõ* —, bagian bawah ketiak;

salogoi *v* mengepit di bawah ketiak: *lawa'õ abõu galogo na asese la*  $\sim$  *dawuno*, kata orang, ketiak bau kalau sering mengepit daun sirih di bawah ketiak

<sup>2</sup>alogo (*g*) *n* ukuran yg selebar empat jari

alokha *p*  $\rightarrow$  halokha

alo'o *a* rata; datar;  $\rightarrow$  lo'o

<sup>1</sup>alõ *a* 1 susut; surut: *umbu nidano si lo* — *na mõlokhõ*, mata air yg tdk kering pd musim kemarau; 2 berkurang: *ibõrõtaigo* — *wa'aukhunia*, panas (tubuhnya) mulai berkurang

alõsi *v* kurangi, mengurangi: *fulu*

- i' ~ ōfa torōi ōnō*, sepuluh dikurangi empat tinggal enam  
**fangalōsi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengurangi; pengurangan;  
**fa'alo** (w) *n* hal, keadaan berkurang; surutnya: *ara ndra'aga wombalo* ~ *molō*, kami lama menunggu surutnya banjir
- <sup>2</sup>**alō**, **alō'alō** *a* miring otak; kurang waras
- alōgō** *a* →. agomi
- alōiō** *a* mabuk kepayang; → **akhaya**: asore
- alōmō** *a* - - **lōmō**
- <sup>1</sup>**alōsō** *a* licin: *hōgōnia hulō nilau fanikha*, kepalanya licin spt di-minyak  
**fa'alōsō** (w) *n* hal licin; licinnya;  
**salōsō** (z) *n* yg licin; *lala* ~ jalan yg licin
- <sup>2</sup>**alōsō** *a* → **losō**
- alōsu** *a* 1 terjerumus; 2 terperosok;  
<sup>2</sup>**lōsu**
- <sup>1</sup>**alōwa** *a* terlepas; patah: *no - hakh* *nohi da'ō*, pelepah pohon nyiur itu terlepas → **lōwa**
- <sup>2</sup>**alōwa** *a* surut (tt banjir): *bōzi ōfa ba zi hulō wongi - molō*, banjir banjir surut pd jam empat pagi
- alōwō** *a* bingung; hilang akal: - *niha samondrongo fehedema si manō*, orang bingung mendengar kata-katamu yg demikian

- alōzō** *a* sempit: - *khōnia mbarugu*, baju saya sempit pd dia  
**fa'alōzō** (w) *n* hal sempit; sempitnya  
**salōzō** (z) *n* yg sempit: *saraewania* ~ celananya yg sempit;
- <sup>1</sup>**alu** *a* mendung: - *mbunua*, langit mendung;  
**fa'alu** (w) *n* keadaan mendung; mendungnya: *taya* ~ *mbanua na no alua deu*, hilang mendung langit kalau hujan sdh turun.  
**salu** (z) *n* yg mendung: *banua* ~ langit yg mendung
- <sup>2</sup>**alu** (g) *n* gelas yg besar yg terbuat dr tanah liat
- alua** *a* 1 jadi: *lō - mofanōga mahemolu*, kami tdk jadi berangkat besok. 2 muncul: keluar dr: *ara awena - ia ba dete nidanō*, lama baru dia muncul ke permukaan air  
**falua** *v* menjadikan; melangsungkan; mengutarakan: *lō i'ila i ~ zi so ba dōdōnia*, dia tdk dpt mengutarakan apa yg ada dl hatinya  
**famalua** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) melangsungkan;  
**samalua** (z) *n* yg melangsungkan; yg menjadikan
- alui** *v* cari. mencari: *ba zi bongi i' - gōnia lamuhu*, pd malam hari burung hantu mencari makanannya  
**mangalui** *v* mencari: *no mōi ira*

~ *soguna khōra*, mereka telah pergi mencari nafkah mereka

**fangkalui** (w) *n* mata pencaharian; *tebai auri niha si lō* ~ orang yg tdk mempunyai mata pencaharian tdk dpt hidup

**sangkalui** (z) *n* yg mencari: *ya'ia* ~ *soguna khōra*, dia yg mencari nafkah mereka

**alukha** (g) *n* pendayung: *tebai m meloyo ita ba nowo andre na lō* -, kita tdk dpt berlayar dng perahu ini, kalau tdk ada pendayung

**alukhaisi** *v* dayung; mendayung: *i'* ~ *mi si raya*, dia mendayung ke arah selatan

<sup>1</sup>**alukho** *a* belum; tdk pernah: - *mōi ba da'a*, dia tdk pernah datang ke mari

<sup>2</sup>**alukho** *a* hilang lenyap; hilang tak tantu rimbanya

**alulu** *a* kendor; mengalah; → <sup>1</sup>**lulu**  
**ama** (n) *n* 1 bapak; ayah: *no ide' ide ia me mate - nia*, dia masih kecil ketika ayahnya meninggal; 2 panggilan kpd orang yg sebaya dng ayah atau orang yg dihormati; **fa'ama** *v* panggil bapak: ~ *ninagu khonia*, ibu saya panggil bapak kpdnya

**ama'a** *a* malu; *segan* : - *dōdōgu wangandrō kefe khōnia* saya segan minta uang kpdnya

**amakhō**, **amakhōmakhō** *a* berbau tdk

sedap karena disimpan terlalu lama (tt dendeng dsb)

<sup>1</sup>**amalimali dōdō** *a* kaget; terkejut

<sup>2</sup>**amalimali dōdō** *a* . **amulō dōdō**.  
**amama** *a* → **mama**

**amandru** *a* 1 sifat orang yg dulu berjalan tehap penuh semangat dan kepercayaan kpd diri sendiri dan sekarang berjalan menunduk spt orang kehilangan akal; 2 (g) *n* pemalu; orang yg tdk percaya pd diri sendiri

**amatela** (g) *n* bangkai; jasad yg telah mati; → **mate**

**amazuene** *a* lhai; cerdas: - *wō niha da'ō akha bōi ōfaha'ō sibai ndra' ugō khōnia*, orang itu cerdas. Biarlah kamu tdk terlalu dekap kpdnya

**amabala** (g) *n* selimut: *rozingōna andrō lasoso labali'ō* ~ serat nenas ditunen dijadikan selimut **mo'ambala** *v* berselimut; memakai selimut;

**fa'ambala** *v* selimput; menyelimuti: *i* ~ *ndro'odo faoma ambalania*, dia menye imuti saya dng selimutnya

**ambau'ambau** *n* tiruan bunyi gong di palu; derung

**mo'amba'ambau** *a* berderung: ~ *li garamba*, bunyi gong berderung

**ambilo** (g) *n* sb ikan yg bagun tubuhnya menyerupai kupu-kupu

**ambore** *a* sangat kurus: *niha da'õ esolo sibai me fõna ba no - iada'a* orang itu dulu gemuk sekali dan sekarang sdh sangat kurus

**ambõ** *a* kurang; tdk cukup: - *gefegu wõwõi buku da'õ*, kurang uang saya untuk membeli cuku itu. **fa'ambõ** (*w*) *n* hal kurang: *tenga bõrõ wõkhõ wa'afuo ia bõrõ ~ soguna*, dia kurus bukan karena penyakit melainkan karena kurang kebutuhan

**sambõ** (*z*) *n* yg kurang: *ato na ~ fa'aboto ba dõdõ ba gotaluada*, masih banyak orang yg kurang pengertian di antara kita

**mo'ambõta** *a* berkurang: *ibõrõta-igõ ~ wamatina*, mulai berkurang imannya

**fa'ambõta** (*w*) *n* kekurangan: *lo irai irasol ~ ba wa'auri andre*, dia tdk pernah merasakan kekurangan di hidup ini

**so'ambõta** (*z*) *n* yg kurang: *na so ~ wa'o khõgu*, kalau ada yg kurang, beri tahu kan pd saya

**ambõngu** *a* kurang kekuatan lentingan: *no - fere da'õ*, sdh kurang lenting per ini

**ambõnu**, **ambõnumbõnu** *a* sering kehilangan akal; *na no atua niha ba sa'ae*, kalau orang sdh tua, mulai sering kehilangan akal

**ambu**, **ambukhi** *v* tempa, menempa: *ya'e geri ni ~ nia*, keris ini gy dia tempa

**mambu-v** menempa: *~ si'õli*, menempa besi;

**siambu** (*z*) *n* pandai besi; tukang tempa besi;

**ambukha** (*g*) *n* tempat menempa; tempat pandai besi menempa (pisau, keris, dsb)

**ame'ela** (*g*) *n* khawatir; bimbang: - *gu wamaigi fokhonia andro*, saya khawatir melihat penyakitnya itu

**amehumehu** *a* tdk bertenaga; lemas: *no ~ dangania tambai*, tangannya lemas sebelah

**amehuta** (*g*) *n* tempat mengikat tali ikatan: *eu - zinali da'õ lõ aro, lõ aro*, kayu tempat mengikat tali itu tidak kokoh

**ameme dõdõ** *a* → *ahehe dõdõ*

**ami** *n* kamu sekalian; kalian (sebagai pelengkap): *lõ mõi - nifatõrõ*, kalian tdk mau diperintah. Lihat *ya'ami*

**ami** *a* enak: - *li moroi ba gõ, pb* (enak kata-kata dr pd makanan) kata-kata yg lemah lembut lebih berharga dr berbagai hadiah, pemberian; dsb yg termahal sekalipun; **fa'ami** (*w*) *n* rasa enak; kesedapan: *lõ irai untandraigõ hewisa ~ gi'a si manõ fondrino*, saya belum pernah mencoba bagaimana sedapnya ikan yg dimasak dng cara demikian

**semi** (*z*) *n* yg enak; yg lezat (sedap): *lõ irai ifelai gõ ~ dia tdk*

pernah mencicipi makanan yg enak

**amio** *a* menjadi lembek dan mengecil atau menyusut

**amo'amo** (g) *n* → monimoni

<sup>1</sup>**amoho** *a* tdk padat (ketat, kuat); *famōbbōu noro da'ō no* -, caramu mengikat piuklan itu tdk kuat

<sup>2</sup>**amoho** *a* mulai bau; baunya mulai tdk sedap karena mulai busuk (tt daging, dsb)

<sup>3</sup>**amoho, amohomoho** *a* tepos; pipih tdk berdaging (tt pantat)

**amomō** *a* lesu; tdk bersemangat; suka menyendiri

**amotola** (g) *b* bagian (pecahan) yg kecil-kecil; → <sup>1</sup>**boto**

**amorudua** (g) *n* → **orudu**

**amozaraō** (g) *n* jumlah; → **arudua; amordua**

**amozua** (g) *n* → **fozu**

**amōhōgō** *v* → **ōhō**

**amōhōkha** (g) *n* kayu tempat menyusun benang tenunan

**amuata** (g) *n* 1 kelakuan; perangai: *ono si sōkhi* -, anak yg berkelakuan baik; 2 keadaan (tt iklim; cuaca)

**amu'i** *a* 1 nakal: - *ia na lō satuania yomo*, dia nakal kalau orang tuanya tdk ada di rumah; 2 galak: - *nasu nibozibozi*, anjing yg sering dipukul galak

**fa'amu'i** (w) *n* 1 hal nakal; kenakalan; 2 hal galak; galaknya;

**samu'i** (z) *n* 1 yg nakal: *iraono* ~, anak-anak yg nakal; 2 yg galak

**amulō dōdō** *a* mual; hendak muntah

**amuri** (g) *n* kemudi: *futa - ba zaba-kha*, putarlah kemudi ke arah yg lebih dalam

**fangamuri** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengemudi: *tengā halowo saoha*, mengemudi bukan pekerjaan yg ringan

**sangamuri** (z) *n* yg mengemudi: *ono matua* ~ *tundraha da'ō*, anak muda yg mengemudi perahu itu

<sup>1</sup>**amu'u** (g) *n* sanggul; → **I bu'u**

<sup>2</sup>**amu'u** (g) *n* tulang dahi

<sup>1</sup>**ana p** oh (kata seru yg mengatakan menjadi yakin, dsb)

<sup>2</sup>**ana p** → **nasane**

**ana** *a* tdk gering lembik (mls roti yg masuk angin, dsb): *nifemanga harita ndrawa sambua ofetu ba sambua* -, *pb* (spt memakan kacang hijau ada yg keras dan ada yg lembik) tindakan yg bijaksana dl pendekatan, pendidikan, dsb adalah tindakan yg sifatnya terkadang tegas dan terkadang lembut

**ana'a** (g) *n* emas: *tola goi labozi wiro si mane* -, perak dpt juga ditempat spt emas

**mo'ana'a** *a* mempunyai emas: kaya: ~ *ira iada'a*, mereka kaya sekarang

fo'ana'a (w) *n* hal mempunyai emas; kekayaan: *tenga ha ~ ni'a lui ba wa'auri andre*, bukan hanya kekayaan yg dicari dl hidup ini. so'ana'a (z) *n* yg mempunyai emas; yg kaya; hartawan: *niha ~ duania*, kakeknya seorang hartawan

ana'a isi *v* tunggu, menunggu: *la - nomora ba zi bongi*, mereka menunggu rumah mereka pd malam hari;

mana'a isi (=mana'a) *v* menunggu; menjaga (agar tdk diganggu mis oleh pencuri, musuh, dsb)

ana'ate (g) *n* darah kental yg bergumpal-gumpal

anainō *a* → angainō

<sup>1</sup>anakhō *a* capek; penak: - *dangagu wanōrini alitō da'e ba lō manō i'ila muhola*, penat tangan saya mengipas api ini dan juga tdk mau menyala

fa'anakhō (w) *n* hal capek; kepe-natan

<sup>2</sup>anakhō, anakhōnakhō *a* 1 sakit demam (panas): - *nono da'ō*, anak itu sakit demam; 2 hangat-hangat kuku (tt air yg dipanaskan)

abalō'ō' → fake

anani *a* rakus: *lō ha'uga i'a wakhe ba gulegule ba - si'ai ba ba wemanga nagole*, dia tdk seberapa makan nasi dan sayur-sayur tetapi dia

sangat rakus makan daging

fa'anani (w) *n* kerakusan: *taya wa'aila ba dōdōnia bōrō ~* hilang rasa malu dl hatinya karena kerakusan

sanani (z) *n* yg rakus: *na mana niha ~ itaria lō langanga*, kalau orang yg rakus makan sering tdk mereka kunya lagi

anaonao *a* → angaongao

anaoma (g) *n* bidag tenunan 'dr kulit kayu, daun tumbuhan, dsb) atau anyaman yg lebar untuk tempat menjemur padi

anasa *a* → ahaya

anau *a* → enau

<sup>1</sup>ana'ua (g) *n* kemaluan wanita

<sup>2</sup>ana'ua (g) *n* pancuran; tempat mengambil air minum

andra *p* ini: → *da'a*

andre *p* ini: *be'e khōnia zuragu -*, berikan surat saya ini kpdnya! → *da'e*

<sup>1</sup>andro *p* 1 karena itu: - *ae mbōrō wa lō alua mofanoga*, karena itulah kami tdk jadi berangkat; 2maka: *me no mi'odōdōgō wangalui*, - *wa misondra ba olōmi tenga zayazaya*, karena kalian telah ber-sungguh-sungguh mencari, kalian mendapatkannya dan usaha kalian tdk sia-sia

<sup>2</sup>andrō *v* minta, meminta; memohon: *na ō' - ba tebe'e khōu*, mintalah

kamu akan diberi

**angandrō** *v* sembahyanglah; berdoalah: ~ *bongi ma'ōkhō*, berdoalah siang dan malam

**mangandrō** *v* 1 meminta; memohon; 2 berdoa; bersembahyang: *lō irai u'ila ~ ia*, saya tdk pernah melihat sembahyang

**angandrōi** *v* doakan, mendoakan; memohon pd

**androwē** *a* → **adumō**

**anema'ō** *a* segera: *ha aefa manunu nowi ba la' - sa'ae wananō rigi*, sesudah ladang dibakar, orang segera menanam jagung

**angaewasi** *v* dalam; mendalami: *ta' - ua ma'ifu wangerangera eluahania*, biarlah kita mendalami pemikiran artinya terlebih dahulu

**againō** *a* hampir basi; berasa asam karena hampir basi (tt sayur, dsb yg disimpan beberapa waktu)

**angana** *p lō -*, tdk apa-apa; *lō - na tebai mohallōwō'ō ma'ōkhō*, tdk apa-apa kalau kamu tdk dpt bekerja hari ini

**angandrō** *v* → **andrō**

**angandrō** (g) *n* permohonan; permintaan: *oya sibai ~ nia*, banyak sekali permintaannya

**fangandro** (w) *n* perbuatan (al, cara, dsb) meminta (berdoa): doa; sembahyang: ~ *bongi*, doa malam

**sangandro** (z) *n* yg meminta; berdoa.

**angango** (g) *n* batang hidung: *dom-bua hōrō zawi na fatambai zinga - nia*, mata sapi ada dua di sebelah menyebelah batang hidungnya

**angao** *a* kurus: *atabō mbu - nōsi, pb* (rambut lebat tapi badannya kurus) orang yg kelihatannya senang tapi dl hati dia menderita

**angaruwusi** *v* serahkan, menyerahkan (diri, dsb) kpd: *la - yesus ba gosali*, Yesus di serahkan ke bait Allah;

**mangaruwusi** *v* menyerahkan diri kpd; mempercayakan diri kpd: **fangawurusi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyerahkan diri kpd (mempercayakan diri kpd)

**angaya** *a* lebih ringan (dr berat yg sebenarnya): *tebai - zambua*, yg satu tdk boleh ringan (dr yg lain).

**angelama** *v* berhati-hati: *mi' - khō niha da'ō*, berhati-hatilah kalian terhadap orang itu;

**angelamaisi** *v* berawas-awasa dan berjaga-jaga; berhati-hati; jangan lengah;

**īangelama** *v* peringati, memperingati; nasihati agar berhati-hati; mengingatkan akan kemungkinan adanya bahaya, dsb yg merugikan atau mengancam;

**mamangelama** *v* memperingati; mengingatkan adanya kemungkinan yg mengancam, dsb;

**samangelama** (x) *n* yg memperingati: *fondrondrongo li ~*



*ya'ugō*, dengarlah orang yg memperingati kamu

*sangelama* (z) *n* yg berhati-hati: *lō alio re'ala niha* ~ orang yg berhati-hati tdk cepat terkena bencana

*angenanō* *v* renungkan, merenungkan; camkan;

*angenanoi* *v* renungi, merenungi; memikirkan dalam-dalam; *ni* ~ *hewisa lala wangalui fa'auri sōkhi*, hendaklah dipikirkan dalam-dalam bagaimana caranya mencari pengidupan yg baik

*angi* (n) *n* angin: *abōlōbōlō* -, angin (bertiup) kencang;

*mo'angi* *a* berangin: *lō bōrō mōi niha sagai ba nasi na* ~ orang tdk berapa suka pergi memancing ke laut kalau laut berangin

*angilata* (g) *n* wahyu; ramalan; → *ila*

*angongo* *a* matang; ranum: *ami maga na no* -, manis rasa mangga bila sdh ranum

*sangōngō* (z) *n* yg matang; yg ranum

*angōlu* *a* terlalu masak; terlalu ranum *no* - mbala da'ō, pepaya itu sdh terlalu ranum

*angōngō* *a* berair karena ditanam atau ambuh di tempat berair atau lembab (tt kayu, tebu, dsb)

*sangongo* (z) *n* yg berair (karena tumbuh di tempat berair dan lembab): *lo ami we dewu* ~ air tebu yg berair tdk manis

*angu'angu*, *mo'angu'angu* *a* → *angao*.

<sup>1</sup>*ani* (n) *n* → *angi*

<sup>2</sup>*ani* *v* ikat, mengikat; menyimpai (pagar, dsb) dng tali yg kuat untuk mengeratkan atau menegangkan;

*mangani* *v* mengikat era-erat; menyimpan;

*aniasa* *v* bersesal hati; menyesal (karena sdh terlanjur berbuat sesuatu yg akibatnya atau hasilnya kurang disenangi);

*maniasa* *v* menyesal: *ifuli* ~ *wowoli omo da'ō bōrō me arōu moroi ba nahania wōhalōwō*, dia kembali menyesal membeli rumah itu karena jauh dr tempatnya bekerja

*aniasi* *v* → *wōwō*, *wōwōsi*

*aniata* (g) *n* larangan; hukum yg tak tertulis dan tdk dpt dilanggar

*anigo* *v* kacaukan, mengacaukan; mengganggu: *bōi* - *ndra'o*, jangan mengganggu saya

*anino* *a* → *afuo*; *angao*

*anita* *a* anggun; cantik dan berbudi (tt wanita)

*anitifō* (g) *n* sb cairan hitam penghitam gigi → *fangitō*

*aniwiniwi* *a* tipis: *tebai nibali'ō baru nukha da'ō* - *sibai*, kain itu tdk dpt dijadikan baju karena sangat tipis

*aniwiniwi'ō* *v* tipiskan, menipiskan; membuat menjadi tipis;

**fa'aniwiniwi** (w) *n* hal tipis; tipisnya: *he ezai karate ~ nukha da'ō*, hanya spt kertas tipis kain itu.  
**saniwiniwi** (z) *n* yg tipis: *so guli ~ ba gotalua duru gahe mbebe*, ada kulit yg tipis di antara jari kaki bebek

**anono** *a* tenang; tdk beriak (tt air, sungai)

**anotogō** *v* gerakan; menggerakkan; mengibaskan (agar benda yg melekat atau ada dalam satu tempat jatuh atau terlepas)

**anōnō** *a* 1 terbenam (dl air); digenangi air: *me no ebua sibai molō ba - ndraso andro sebolō*, karena banjir menjadi sangat besar, seluruh dataran rendah yg luas itu terbenam dl air 2 penuh: - *danō niha*, bumi penuh dng manusia

**anōwō** (g) *n* burung raksasa

**anuhi** (g) *n* tungku: *nifanufa - saukhu nibōdabōda*, *pb* (spt cara menjamah tungku yg panas dihenti-hentikan) dl mengerjakan pekerjaan yg sulit hendaklah dihenti-hentikan atau janganlah memaksakan diri karena hasilnya tdk akan memuaskan

**anunua** (g) *n* tempat para pemburu membakar persembahannya, berupa daging binatang sembelihan, kpd dewa dl agama kuno Nias → **tunu**

**anu'u** *a* menjadi tdk bertenaga; lemas karena sakit yg lama atau (tt bi-

natang) terlalu dikurung dl kandang: - *dōlania hulōmanu si'oro*, dia tdk bertenaga spt ayam yg mau mengeram

**anuza** (g) *n* sb tumbuhan yg air daun dan batannya dipakai untuk memerahkan bahan-bahannyaman mis daun pandan, mendong, dsb  
**anuzu dōdō** *a* segan; enggan: - *gu we'amōi ba nomora*, saya segan pergi ke rumah mereka

**ao** (g) *n* tiruan bunyi teriakan orang; **mu'ao** *v* berteriak (meminta tolong, dsb); memanggil dng suara keras: *lō sa'ae marango me ~ ia*, kami tdk lagi mendengar ketika dia berteriak

**fa'ao** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) berteriakan; teriakan: *lō oroma ia khōma ha ~ ia niro ngoma*, tdk kami lihat ia, hanya teriakannya yg kami dengar

**aoha** *a* 1 ringan: - *halōwōnia moroi ba halōwōma*, pekerjaannya lebih ringan dr pd pekerjaan kami; 2 gampang; mudah; 3 (gōlō) rela; ikhlas; 4 ki (ba dōdō) menganggap remeh; tdk menghargai; ikhlas  
**aohasi** *v* 1 ringan, meringankan; 2 memudahkan; menggampangkan; 3 (gōlō) merelakan; mengikhhlaskan; 4 (ba dōdō) remehkan, meremehkan;

**saoha** (z) *n* 1 yg ringan; 2 yg gampang; 3 (gōlō) terima kasih; 4 ki (ba dōdō) yg diremehkan; yg

tdk dihargai.

**a'oi** *a* habis: *no* - *haratoma fefu*, harta kami sdh habis semuanya  
**manga'oi** *v* menghabiskan: *~ si so*, menghabiskan yg ada;  
**fanga'oi** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghabiskan;  
**sanga'oi** (*z*) *n* yg menghabiskan: *ya'ia manō ~ kefe ninania*, dia saja yg menghabiskan uang ibunya

**aokhe** *a* - → **aōmbō**.

**aolo** *a* 1 condong: *no* - *dola nohi andrō*, batang nyiur itu sdh condong. 2 (dodo) *cenderung*

**aombō** *a* khawatir;imbang: *bōi - dōdōu watolosa Lawalangi*, hatimu janganimbang akan pertolongan Tuhan

**fa'ombo** (*w*) *n* kekhawatiran; kebimbangan: *lō sa'ae ~ dōdōgu*, tdk ada lagi kebimbangan hati saya

**saombō** (*z*) *n* yg khawatir; ygimbang: *niha si lō famati da'ō tōdō*, orang yg tdk beriman itulah orang ygimbang

**aomō** *a* sepi; merasa sunyi (karena tdk berteman, dsb): - *ndra'aga na lo ya'ia yomo*, kami merasa sunyi kalau dia tdk ada di rumah  
**fa'aomō** (*w*) *n* rasa sunyi; kesepian

**aorō** *a* → ahulu

**aotō** (*g*) *n* tumpukan kayu-kayu yg sdh dipotong dan dibakar di la-

dang.

**a'ozu** *a* 1 menjadi; selesai: *no* - *zekolania*, sekolahnya sdh selesai. 2 berhasil; terwujud  
**fa'a'ozu** (*w*) kewujudan; kelanjutan: *lō mano ~ halōwōnia*, tdk pernah ada kelanjutan pekerjaannya;  
**o'ozui** *v* lanjutan, melanjutkan: *~ ua wanura sura da'ō*, lanjutkan dulu menulis surat itu;  
**mango'azui** *v* melanjutkan; meneruskan: *ha ya'ugō zi tola ~ halōwō*, *andre*, hanya kamu yg sanggup meneruskan pekerjaan ini

**sango'ozui** (*z*) *n* yg melanjutkan; yg meneruskan

**aō'a** *a* ceroboh; sembrono

**aōkō** *p* aduh (kata seru yg menyatakan keluhan karena sakit atau disakiti): -! *no tolazi durungu ba mbawa ndrūho* aduh! Jariku terjepit pintu

**fa'aōkhō** *v* mengaduh (berseru aduh): *bōi irugi ~ nonoda alawe khōda*, jangan sampai anak-anak perempuan kita mengadu pd kita

**aōma** *a* renggang; tanggung (tt jarak): *damasibou bola da'ō ba no* -, tanggung caramu meleparkan bola itu

**fa'aōmba** (*w*) *n* hal tanggung (renggang)

**aōndrō** *a* berlekuk ke dalam: *lō sa'ae moi adōlō na no esolo geu si no* -,

kayu yg sdh berlekuk tdk dpt menjadi lurus kembali kalau sdh besar;

faõndrõ *v* lekukkan, melekukkan; membungkukkan (tt punggung): *i* ∼ *ia me i'owai ndr'a'aga*, dia membungkukkan tubuhnya ketika dia memberi salam pd kami aondrõma (g) *n* bagian yg lekuk

aõsõ *a* tergesa-gesa; terburu-buru: *bõi sa'ae baloi ndr'a'o na - wofanõ*, jangan menunggu saya lagi kalau kamu terburu-buru akan berangkat

aõsõ'aõsõ *a* selalu terburu-buru (tergesa-gesa): *no* ∼ *ia na mohalõwõ*, dia selalu terburu-buru kalau bekerja

fa'aõsõ (w) *n* hal tergesa-gesa; terburu-buru; *olifu ia wemanga bõrõ* ∼ *nia*, dia lupa makan karena tergesa-gesanya

aõti (g) *n* 1 piring tempat raja-raja di Nias yg terbuat dr kayu dan berbentuk bulat; 2 piring tempat

menerima arwah nenek moyang

ara *a* lama: - *ndra'aga ba danõ rato*, kami lama di perantauan;

aragõ *v* tlamakan, melamakan: *bõi* ∼ *õ ba fasa, jangan lama di pasar*

fa'ara (w) *n* hal lama, lamanya: *hauga fakhe* ∼ *u ba Meda*, berapa tahun lamanya kamu di Medan

sara (z) *n* yg lama: *ha niha* ∼ *õnia gara ha niha zalio õnia mbanio*,

*pb* (yg lama makanannya batu yg lama makanannya kelapa) lebih baik cepat dr pd lambat

aradõ *a* → radõ

araewaraewa *a* tinggi kurus; jangkung: *no - gahe dumbao*, kaki burung bangau kurus dan tinggi

arafõ *a* → rafõ

<sup>1</sup>arakha *a* hampir: - *lõ i'ila li niha sa'ae*, dia hampir tdk tahu lagi bahasa Nias

<sup>2</sup>arakha (g) *n* kikir (besi baja ber-inggit untuk melicinkan kayu, besi, dsb)

arakhagõ *a* → <sup>1</sup>arakha

aramõ (g) *n* orang Nias yg menghuni pedalaman Nias bagian tengah

aramba (g) *n* gong

<sup>1</sup>arara *a* → rara

<sup>2</sup>rara *a* sungguh; benar: - *niwa'õu*, benar yg kamu katakan

araro (g) *n* langit-langit baian rongga mulut yg bagian atas)

arawarawa *a* pendek: *no - gahe manu da'õ*, kaki ayam itu pendek.

arawi (g) *n* kuwuk (sb kucing besar yg suka makan ayam)

are'a *a* → re'a

arege *a* rapat: - *sibai nomo mbanua da'õ*, rumah-rumah di kampung itu sangat rapat;

farege *v* rapatkan, merapatkan; mendekatkan: ∼ *gurusi da'õ ba mbagolo*, rapatkan kursi itu ke

dinging!

**areu** *a* malas: — *ia we'amōi ba zekola*, dia malas pergi ke sekolah  
**fa'areu** (w) *n* hal malas; malasnya;  
**sareu** (z) *n* yg malas: *niha* ~ orang malas

**aria dōdō** *a* berkecil hati (karena diperlakukan tidak sama dng yg lain, tdk adil, dsb)

**arioyo** *a* kemerah-merahan; → *oyo*.

**ariri** *a* → *riri*

**aritona** (g) *n* 1 pemberian orang berupa makanan (mis daging dsb): *tobono sakilo na o'owuloi fefu* ~ *mō andrō*, cukup satu kilo kalau kamu kumpulkan semua pemberian (mis daging yg diberi orang pd masa pesta) itu kepadamu, 2 makanan iseng; jajan

**arizerize** *a* → **arizerize**

**aro** *a* kuat; tahan lama: — *nukha sawe'ewe'e moroi ba nukha sanifinifi*, kain yg tebal lebih tahan lama dr pd kain yg tipis

**fa'aro** (w) *n* hal kuat; kuatnya; kekuatan daya tahan;

**saro** (z) *n* yg kuat: yg kokoh (teguh): *niha* ~ *famati da'o ni'orifi*, orang yg beriman teguh itulah yg diselamatkan

**aroroa** (g) *n* peninggalan berupa perarutan (adat) yg hanya tinggal bayangan dr peraturan dulu yg ketat: sisa-sisa dr peraturan lama yg praktiknya masih kelihatan dl kehidupan masyarakat sehari-hari

walaupun sdh tdk begitu ketat (berwibawa) lagi

**arō** *n* bagian bawah: — *hili*, bagian bawah gunung;

**barō** *adv* di bawah; ke bawah: ~ *meza*, di bawah meja

**arōgō** *a* (tt kayu api) mudah terbakar dan arangnya tahan lama; *asese lahalō eu galitō dōla nohi sokōli bōrō me* —, orang sering mengambil batang kelapa yg kering untuk kayu api karena mudah terbakar dan tahan lama

**arōrō** *a* → <sup>2</sup>*rōrō*

**arorowa** (n) → <sup>2</sup>*tabi, tabitabi*;

<sup>2</sup>*rōrō*

**arōu** *a* 1 jauh: *lō* — *nomora moroi ba da'e*, rumah mereka tdk jauh dr sini; 2 (*dōdō*) rindu: *asese — nia wagawuli ba khōra*, dia sering rindu untuk pulang ke rumah mereka

**fandrōndrōu** *a* berjauh-jauhan; saling berjauhan;

**fa'arou** (w) *n* hal jauh; jauhnya: *hauga kilo* ~ *nomomo ba fasa*, berapa kilo (meter) jauhnya rumah kalian dr pasar?

**arou'ō** (= *arōukō*) *v* jauhkan, menjauhkan: ~ *gurusi andrō moroi balala*, jauhkan kursi itu dr jalan!

**sarou** (z) *n* yg jauh: *banua* —, kampung (negeri) yg jauh

**arōu'ō** (= *arōukō*) *v* → **arōu**

**mangarou'ō** *v* menjauhkan; mem-

buat jarak di antara:

**fangarōu** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menjauhkan: 2 sesuatu yg dpt menjauhkan:

**sangarō** (z) *n* yg menjauhkan: *ya'ia* ~ *ya'ia khōda*, dialah yg menjauhkan dirinya dr kita

**arua** (g) *n* tempat makanan yg biasanya digantung di dapur

**aru'a** (g) *n* pelobang (lobang untuk menangkap babi hutan, rusa dsb)

**aruru** *a* → <sup>4</sup>ruru

**fa'aruru** (w) *n* hal turun (longsor, lingsir);

**saruru** (z) *n* yg turun ke bawah; yg longsor: *tono* ~ tanah yg longsor

**arutu** (g) *n* → rutu

**aru'au** (g) *n* → aru'a

<sup>1</sup>**asala** *p* asalkan; asal saja: *ubaloi'ō ba da'a - alio mangawuli ndra'ugō*, saya tunggu kamu di sini asal saja kamu cepat kembali.

<sup>2</sup>**asala** *p* tdk senang; sulit menerima: *wa - khōnia na lātegu ia*, dia sulit menerima kalau dia ditegur

<sup>3</sup>**asala** *p* sedangkan: - *gadulo ba hehele ba fatiti*, pb sedangkan telur di tempatnya pun beradu) bahwa perselisihan itu adalah lumrah, orang bersaudara pun berselelisih, apalagi dng orang lain

**asalaō** (g) *n* → <sup>1</sup>sala; horō

**asao** *a* sdh mati; tdk berdaya lagi:

*ba zi lō amatela niha ba zi lō zi lō - niha*, di tempat dk ada orang mati

**asaombe** *a* → saombe

**asaro** *a* kokoh; kekar: - *sibai mboto nono matua da'ō*, kekar sekali tubuh anak muda itu

**āsaromae** *a* baru melek; baru mengenal (sesuatu yg belum dilihat sebelumnya mis kota besar bagi orang desa, dsb): *na moi'ō danō sebua boi oroma'ō sibai wa sawena* ~ *ndra'ugō*, kalau kamu pegi ke kota besar, jangan terlalu perlihatkan bahwa kamu baru melek

**asasa** *a* habis sama sekali; tdk ada yg tersisa → sasa

**asaule** *a* → saule

**asawi** *a* compang-camping; → sawi.

**Ase** *a* Aceh: *dawu* -, orang Aceh.

**ase'e** *a* → se'e

**aseha** *a* → seha

**asele** *a* tdk lebat; kurus (tt rumput, dsb): - *ndru'u na lō gōna sino*, rumput menjadi kurus kalau tdk kena panas matahari

**asese** *a* sering; kerap kali: - *mofōkhō*, dia sering sakit

**asesei** *v* membuat menjadi sering (-sering): ~ *we'amōi ba da'a*, sering-seringlah datang ke mari

**fa'asese** (w) *n* hal sering; keseringan;

**sasese** (z) *n* yg sering: *ha ya'ia* ~ *falukha*, hanya dia yg sering

jumpa dng saya

<sup>1</sup>asi *v* bertaruh; bertaruhan: *fasindro-zi'e si lō ōsi ta' - na musindro, pb* (berdirikanlah karung yg tdk berisi; kita bertaruh kalau ia bisa berdiri) orang yg sedang lapar tdk mungkin bekerja dng giat

<sup>2</sup>asi (n) *n* laut; lautan: - *sebolo*, lautan luas

<sup>3</sup>asi *a* sah (benar, jadi, berlaku): *lō -*, tdk sah

asi *v* 1 selisik, menyelisik (kutu); 2 mencari gabah (padi yg tertinggal di beras);

mengasi *v* 1 menyelisik: ~ *utu*, menyelisik kutu; 2 mencari gabah (yg tertinggal dl beras): ~ *bōra*, mencari gabah yg tertinggal dl beras (membersihkan beras);

fangasi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyelisik (mencari padi dl beras);

sangasi (z) *n* 1 yg menyelisik; 2 yg mencari padi dl beras

asi'asi *a* asin: - *sibai gulegule andrō nirinonia*, sayur yg dia masak itu terlalu asin

sasi'asi (z) *n* yg asin: *tebai i'a* ~ dia tdk dpt mekan makanan yg asin

asiho *a* → atiho

asika *a* → atika

asila *a* terbelah; → sila

asilōyawa *a* sombong; pongah; angkuh: - *si'aikhō galawe da'ō*, wa-

nita itu sombong sekali

fa'osiloyawa (w) *n* kesombongan; keangkluhan: ~ *nia mbōrō wa lō omasi fahuwu khonia niha*, kesombongannyaalah yg membuat orang tdk suka bergaul dng dia  
sosiōyawa (z) *n* yg sombong; yg angkuh; yg pongah

asimbo *a* → simbo

asio (n) *n* garam: *lō ami gulegule na lo hadōi -*, gulai kurang enak bila tdk diberi garam

mangasio *v* membuar garam: *no mōi ira* ~ mereka telah pergi membuat garam

asioni *garani*; menggarani *nagole mbawi si no la* ~ *lafōtōi* "ni 'owuru", daging babi yg telah digarami (diawetkan dng memakai garam) disebut "ni'awuru";

sangasio (z) *n* (orang) yg memasak garami; yg bermata pencaharian memasak air laut dan menjadikannya garam

asioho *a* mulai terang; terang (tt matahari): *no - me mofanōga*, hari sdh terang ketika kami berangkat

asioyo *a* remang-remang; samar

<sup>1</sup>aso *n* angsa

<sup>2</sup>aso *n* takaran beras yg terbuat dr kaleng susu kental; tekong

<sup>3</sup>aso, aso'aso *n* sb ikan yg hidup di laut

asoa (n) *n* perian

aso'a *a* tumbang; jatuh ke tanah;  
so'a

asolo *a* → esolo

asore *a* 1 pening-pening; mabuk ke-  
payang; 2 condong; mau tumbang

asoso *a* masak; matang: - *gae da'ō*  
*ba hogu*, pisang itu masak di ba-  
tang

fa'asoso (w) *n* hal matang; ke-  
matangan: *oroma* ~ *na'a ba hua-*  
*nia*, kematangan nangka kelihatan  
dr baunya

sasoso (z) *n* yg matang: *bala* ~  
pepaya yg matang;

asosoi *v* membuat menjadi masak;  
mematangkan;

fangasoso (w) *n* perbuatan (hal,  
cara, dsb) memasak (mematangkan)

mangasoso *v* mematangkan; me-  
masak: ~ *fakhe*, memasak nasi;

sangasoso (z) *n* yg memasak; yg  
membuat menjadi matang

asō *n* asam: - *Zawa*, asam Jawa

asōbi *a* → sobi

asōla *a* keluar dng gampang; tdk ada  
halangan: - *wa'tumbu nononia*  
*andrō*, anaknya lahir dng gam-  
pang: → sola

asōndru dōdō *a* sedih; terharu: - *da*  
*wamondrongo fe'e nono andrō*  
*sawena mate ina*, hati kita terharu  
mendengar tangisan anak yg baru  
kematian ibu itu

fa'asōndru dōdō (w) *n* kesedihan;  
rasa terharu; *lo irai si mano* ~ *gu*,

belum pernah saya merasakan ke-  
sedihan spt itu

sasōndru tōdō (z) yg bersedih  
hati; yg terharu

asono *a* anak: *alio* - *ita wemanga gō*  
*sofanikha ma sami gulo*, kita cepat  
meras enak kalau makan makanan  
yg berminyak atau yg manis

fa'asōnō (w) *n*, hal, keadaan enak;  
sasōnō (z) *n* yg merasa enak; yg  
enak

asōruso *n* 1 sb tanaman yg daunnya  
spr dijadikan obat kalau ditumbuk  
lumut; 2 *a* menjadi Kempis (tt  
perut yg dulunya besar dan se-  
karang menjadi Kempis)

asōsō *a* → soso

asu (n) *n* anjing: - *si mate*, anjing yg  
mati;

asu mbongi *n* orang yg sering ke-  
luar malam

ata, ata balugu *n* gelar bangsawan yg  
telah dua kali mengadakan pesta  
adat yg benar (banyaknya pesta  
yg diadakan oleh seorang bangsa-  
wan menunjukkan tinggi tingkat  
kebangsawanannya)

atabō *a* 1 gemuk: *alio* - *manu na*  
*sōkhi wondrorogō*, ayam cepat  
gemuk kalau diperlihara dng baik,  
2 subur: *lo i'ila* - *zinanō na lō la*  
*rorongō*, tanaman yg tdk diurus tdk  
subur

fa'atabō (w) *n* hal, keadaan  
gemuk; subur;

fangatabō (w) *n* (obat) yg mem-



- buat gemuk (subur); pupuk;  
 satabō (z) *n* yg gemuk; yg subur:  
*mo fanikha manu* ~ *na la tunu*,  
 berminyak ayam gemuk bila di-  
 bakar
- atage *a* capek; lelah: *bōi* - *ami wo-*  
*lohi fa'atuatua andrō*, jangan kali-  
 an merasa capek mengejar ilmu  
 pengetahuan  
 adagedage *a* selalu merasa capek;  
 lelah;  
 fangatage (w) *n* hal yg membuat  
 capek;  
 satage (z) *n* yg capek (orang).
- atago → fawago
- atagu *a* cukup; memenuhi syarat  
 untuk: *tola* - *ira banua*, jumlah  
 mereka memenuhi syarat untuk  
 membentuk satu kampung
- ataha *a* mentah; belum matang: *oya*  
*mbua geu si tebai ni'a* -, banyak  
 buah-buahan yg tdk boleh di-  
 makan mentah  
 adahadaha mengkal: *nasa*  
*mbala da'ō*, pepaya itu masih  
 mengkal  
 sataha (z) *n* yg mengkal (mentah):  
*afōkhō daluda na oya ta'a ndruria*  
 ~ perut kita menjadi sakit bila  
 terlalu banyak makan durian  
 mentah
- atakhi *a* berair dan tdk kempal (tt  
 ubi dsb): *hadia na ebua na* -, apa  
 gunanya besar kalau berair dan  
 tdk kempal
- atali *a* kikir; sangat hemat: - *sibai ia*,  
 dia sangat kikir  
 mangatali *v* menghemat: ~ *sibai*  
*niha da'ō*, orang itu menghemat  
 sekali  
 sangatali (z) *n* yg menghemat;  
 satali (z) *n* yg kikir: *niha* ~  
 orang yg kikir;  
 atalisi *v* menghemat; menghemat-  
 kan: ~ *fatua so*, hematkanlah  
 selagi ada
- atalisi *v* -atali;  
 mangatalisi *v* menghematka:  
 ~ *kefe si sase*, hematkan uang yg  
 sesen  
 fangatalisi (w) *n* perbuatan (hal,  
 cara, dsb) menghematkan; peng-  
 hemat;an;  
 sangatalisi (z) *n* yg menghemat-  
 kan; yg berhemat
- atambua *n* → bahi
- atango *a* sengau; bindeng: *bōrō me*  
 - *andrō wa ambō aboto ba*  
*dōdōma hadia niwa'ōnia*, karena  
 dia bindeng, kami kurang menger-  
 ti'apa yg dikatakannya  
 fa'atango (w) *n* hal, keadaan bin-  
 deng;
- atani (tani) *a* → alu'alu'a
- atanua (g) *n* anak laki-laki yg ber-  
 umur sembilan tahun ke bawah
- ataro *n* utara
- atarō *a* → tarō
- ata'u *a* ngeri; takut: - *niha ba li*  
*harimo*, orang kuat akan suara  
 harimau

fa'ata'u (w) *n* rasa takut; takutnya  
*ilau moloī bōrō ~ nia*, dia lari  
 karena takutnya

sata'u (z) *n* yg takut: *niha ~ khō  
 lumōlumōnia*, orang yg takut pd  
 bayang-bayangnya

feta'u *v* takutkan; menakutkan:  
*bōi mi ~ ndraono*, kalian jangan  
 menakutkan anak-anak

ata'ufi *v* takut; menakuti; menye-  
 gani; menaruh hormat kpd: *lō i'  
 ~ zatuania*, dia tdk menaruh  
 hormat kpd orang tuanya

ata'afu *v* → ata'u;

mengata'ufi *v* menakuti; menye-  
 gani; menaruh hormat kpd:

fangta'ufi (w) *n* perbuatan (hal,  
 cara, dsb) menakuti;

sangta'ufi (z) *n* yg menakuti (me-  
 naruh hormat kpd): *niha ~ Lowa  
 langi ira*, mereka orang yg mena-  
 kuti Tuhan

ate (g) *n* ati: - *manu*, ati ayam.

ate'e *a* pelit: - *sibai niha da'ō bōi  
 angandrō tolo khōnia*, orang itu  
 pelit sekali jangan meminta tolong  
 padanya

atela (g) *n* tempat menyimpan mayat  
 sebelum dikubur; kuburan

ate'ete'e pelit; → ate'e, atete'e.

atete'e *a* kikir; terlalu pelit

ateu *a* → 2<sub>teu</sub>

atia (g) *n* 1 rak tempat patung-patung  
 nenek moyang disusun; 2 sanak:  
*ifakaoni'ō - mbambatō*, dia me-

manggil (mengundang) semua  
 sanak famili.

ati'ati (g) *n* anting-anting

atifa *a* timpang

atiho *a* terkelupas; terkupas; → tiho

atika *a* sobek; robek; → 1<sub>tika</sub>

ato *a* banyak: - *zi fahuwu khōnia*,  
 banyak temannya;

fa'ato (w) *n* hal, keadaan banyak:  
*so mato delima ~ ra*, ada kira-

kira lima orang banyaknya mereka

sato (z) *n* 1 yg banyak; orang  
 banyak: *bōi ombakha'ō khōnia ba  
 gotalua niha ~* jangan beri tahu-

kan pdnya di antara orang ba-

nyak. 2 orang kebanyakan (kasta  
 atau lapisan sosial dalam masyara-

kat Nias)

atongai *a* menegahi (membuat se-  
 dang) membuat tdk terlalu ba-

nyak dan juga tdk terlalu sedikit,  
 dsb → matonga

atongarō *n* ukuran panjang (diukur  
 dr ujung jari tengah tangan kanan

ke pertengahan lengan) *b* 0,75  
 meter: *ha - wa'alawa meza da'ō*,

hanya 0,75 meter tinggi meja itu

atoru *a* jatuh; tercecer; → 1<sub>toru</sub>

atoto *a* terlepas dng sendirinya (tt  
 ikatan dsb); → 2<sub>toto</sub>

ato 1 coba; silakan: *faigi - magi da'ō  
 afeto guli ba ami nōsi*, coba  
 tengok manggis itu kulitnya pahit  
 tetapi isinya manis. 2 seandainya;  
 kalau: *na falukha - ami ba om-*

*bakha'ō khōnia wa no mofanōga*, kalau kalian bertemu, beri tahu kanlah pdnya bahwa kami sdh pergi

**atō'atō** (g) *n* bagian; tingkat: *hauga – wānaha'ō zi no mufaha'ō khōmi*, sdh berapa bagian pelajaran yg sdh diajarkan kpd kalian?; 2 *batas*: *lō hadōi – na muhede ia*, tdk ada batas kalau dia bicara;

**fa'ato'ato** *v* 1 bagi dl (beberapa) bagian; 2 batasi, membatasi

**atoni** *v* pikiran, memikirkan dng baik; berhati-hati: *ni* ~ *sefu hadia ngawulō*, hendaknya dipikirkan baik-baik apa-apa yg hendak dilakukan

**atōla** *a* berlobang: → **l'tola**

**atōngō** *a* silau: → **tōngō**

**atōtō'u** *a* kaget; terkejut: → **tōtō'u**

**1** **atua** *a* tua; berumur: *lō nasa – sibai ia me falukhaga*, dia belum seberapa tua waktu kami bertemu **atuasi** *v* membuat menjadi tua; melusuhkan: *bōi* ~ *mbarumō andrō si bohou*, jangan kau lusuhkan baju berumu itu;

**fa'atua** (w) *n* hal tua; tuanya; ketuaan: *iborotaigo oroma* ~ *nia*, mulai nampak ketuaannya

**fa'atuatua** (w) *n* ilmu; pengetahuan: *migohi* ~ *fatua so ginōtō*, kejarlah ilmu (pengetahuan) semasih ada kesempatan

**satua** (z) *n* 1 yg lusuh; yg tua:

*fosumange* ~ *moroi khōu*, hormatilah orang yg lebih tua dr pdmu; 2 orang tua: *lō hadōi sa'ae* ~ *nia*, orang tuannya sdh tdk ada lagi

**2** **atua** (g) *n* hutan: *oya geu segebua ba* –, banyak kayu yg besar-besar di hutan

**atu'ai** (g) *n* hantu penguasa atas air, laut dan isinya

**atue** *a* tunduk; tdk berani memandang wajah orang karena malu dsb: *gafu heza ōsawa ena'ō boi – hōrōu*, kemana saja kamu pergi hendaknya jangan tunduk (takut, malu, dsb), pandang wajah orang lain

**atugu** *a* 1 tunduk; tdk tega: – *ngalai wakhe so'ōsi lo muloyo ba nangi*, padi yg berisi tunduk tdk mencangkok ditiup angin; 2 ki (**dōdō**) merasa kasihan: *hadia lō sa'ae – u wamaigi iraonogu andre*, apakah kamu tdk lagi merasa kasihan melihat anak-anak saya ini?

**fa'atugu dōdō** (w) *n* rasa kasihan: *ha bōrō wa* ~ *gu wa utolo ami*, hanya rasa kasihan, saya membantu kalian

**satugu dōdō** (z) *n* 1 yg menaruh kasihan; 2 yg mendorong rasa kasihan

**atulō** *a* lurus; benar; jujur: *lō – lala wamaosania*, tdk jujur cara pembagiannya

- atulō'ō** *v* luruskan, meluruskan; membenarkan;
- mangatulō** *v* meminta damai; berdamai;
- fa'atulō** (w) *n* perdamaian; kebenaran; kejujuran;
- satulō** (z) *n* yg lurus; yg benar;
- sangatulō** (z) *n* yg mendamaikan; yg membenarkan; yg meluruskan;
- fangatulō** (w) perbuatan (hal, cara, dsb) meluruskan perdamaian
- atumbukha** (g) *n* timur
- atumbula** (g) *n* tunas; lembaga; kecambah
- atunu** *a* terbakar; → **tunu**
- atuturu** *a* tidur-tidur ayam; mulai tertidur
- au** (g) *n* bola: *lō hadōi* – *nia*, dia tdk punya bola
- fa'au** *v* bermain bola
- au'a** *a* buta: *no* – *ia moroi ba dalu ninania*, dia buta sejak dr kandungan
- sau'a** (z) orang yg buta: *i'otorai mbōrōta ba lō irai murongo so niha samokai hōrō* ~ *moroi ba dalu ninania*, sejak dulu kala tdk pernah terdengar ada orang yg dpt membuka mata orang yg buta sejak lahir
- Augusto** *n* Agustus
- auho** *1* sb daun kayu yg berbentuk lebar tetapi sangat ringan; *2 a* sangat ringan: – *sibai geu da'ō*, kayu itu sangat ringan
- aukha retak**: – *galasi na lalau nidano so'otu'otu moroi ba galitō*, gelas retak kalau dituangi air mendidih
- aukhu** *a* *1* panas; hangat: *hadia no* – *nidano da'ō*, apakah ait itu sdh panas?; *2 ki (dōdō)* marah; panas hati: – *nia khōgu*, dia marah pd saya
- aukhu'aukhu** *a* hangat-hangat: ~ *tai manu*, pb hangat-hangat taik ayam;
- fa'aukhu** (w) *n* hal panas; panasnya: *ibōrōtaigō alō* ~ *zino*, panas matahari mulai berkurang
- aukhugō** *v* panaskan, memanaskan: *idano ni* ~, air yg dipanaskan
- saukhu** (z) *n* yg panas: *idano* ~ air yg panas
- aukhugō** *v* → **aukhu**;
- mangaukhugō** *v* memanaskan: ~ *idano*, memanaskan air;
- fangaukhugō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memanaskan (menghangatkan);
- sangaukhugo** (z) *n* yg memanaskan; yg menghangatkan
- auli** *a* sering; berkali-kali: *no* – *tumbu ba dōdōma wamasindro osali si bohōu*, telah sering timbul dl pikiran kami untuk mendirikan gereja yg baru
- a'ulu** *a* lumpuh: *me no aefa wōkhōnia andrō sabōlōbōlō ba* – *dambai sa'ae ia*, setelah penyakitnya yg keras itu sembuh, dia jadi lumpuh

sebelah

fa'a'ulu (w) *n* hal'lumpuh; kelumpuhan;

sa'ulu (z) *n* yg lumpuh: *niha* ~ orang yg lumpuh

<sup>1</sup>auo *a* kecil dan tdk mau besar; kerdil;

<sup>2</sup>auo *a* (tt kelapa) yg sebutnya dr luar kelihatan spt kelapa yg sdh tua tapi isinya lembek

a'u'ō *v* berusaha sedapat mungkin; memaksa diri (untuk mengerjakan sesuatu): *hewa'ae mōfōhō sibai ia ba i' - sa'atō we'amōi ba zakola*, walaupun dia sakit, namun dia memaksa dirinya untuk pergi ke sekolah

auri *a* hidup: *hulō mo'umo'u dete gara lō - ba lō mate, pb* (spt tumbuhan yg hidup di atas, batuk tdk hidup dan juga tdk mati) dikatakan pd orang yg susah hidupnya; fa'auri (w) *n* hal hidup; kehidupan: *angeragō ~ u ba zi so fōna*, pikirkanlah kehidupannu pd masa yg akan datang

sauri (z) *n* yg hidup: *niha* ~ orang yg hidup

a'usō *a* kuning: - *guli gae sasoso*, kulit pisang yg masak kuning warnanya

fa'a'uso (w) *n* hal kuning; kuningnya;

sa'uso (z) *n* yg kuning: *bunga* ~ bunga yg kuning

awa, fa'awa *v* kejutkan, mengejutkan: *bōi - manu da'ō moloī ia danai*, jangan kejutkan ayam itu nanti dia lari

mama'awa *v* mengagetkan; mengejutkan;

mu'awa *a* terkejut; kaget (tt bayi, binatang, dsb)

awa, awa'awa (g) *n* ampas (tt sarang lebah yg sdh tdk punya madu lagi)

<sup>1</sup>awai *p* hanya; satu-satunya: - *za - ta'u ita ba nidanō ha hadoli*, satu-satunya yg kita takuti di sungai adalah belut air yg berbisa

<sup>2</sup>awai *a* siap; selesai: *no wamasi fakhe ba laza*, menuai padi di sawah sdh selesai

asiwai *v* selesaikan, menyelesaikan: *tebai u' ~ halōwō andre na ha ya'o*, saya tdk dpt menyelesaikan pekerjaan ini kalau hanya saya sendiri

fangasiwai (z) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyelesaikan; penyelesaian;

sangasiwai (z) *n* yg menyelesaikan; yg menyiapkan: *haniha ~ halōwō da'ō na no mofanō'ō*, siapa yg akan menyelesaikan tugas itu kalau kamu sdh pergi?;

sawai (z) *n* yg. selesai; yg siap

awakha *a* → abakha

awakhō, awakhōwakhō *a* 1 sayup, sayup-sayup: - *linia moroi ba*

*zarõu*, suaranya sayup-sayup (ke-dengaran) dr kejauhan; 2 *ki (dõdõ)* sendu; sedih: — *da wamondrongo fe'e nono da'õ*, hati kita sendi mendengar tangisan anak itu

awali *a* → awai.

awawa *a* terbuka lebar; menganga

<sup>1</sup>awawõ *a* tdk takut-takut; tdk segan-segan; berani (percaya pd diri sendiri)

<sup>2</sup>awawõ *a* dangkal; tdk dl (tt sungai, laut)

<sup>3</sup>awawõ *a* : *lõ* —, luar biasa, tdk ada bandingannya (saingannya)

awe (g) *n* nenek perempuan (dr pihak bapak atau ibu); — *nia zangebua ya'ia*, neneknya yg membesarkan dia

awe'e, awe'ewe'e *a* tebal: — *guli mbe-wenia tanõ yawa*, bibirnya sebelah atas tebal

fa'awe'ewe'e (w) *n* hal tebal; tebalnya;

awe'ewe'e'õ *v* tebalkan; membuat menjadi tebal: *bõi tema ~ na'õfake kase*, jangan terlalu tebal kalau memakai bedak

sawe'ewe'e (z) *n* yg tebal: *nu-kha ~ lain* yg tebal

awena *p* baru; berusan: *li ninada zi'õfõna ta'ila me — muhede ita*, bahasa ibu kita yg terlebih dahulu kita tahu ketika kita baru tahu berbicara

aweo *n* sb penyakit yg suara si penderitaanya tdk dpt ke luar

awewe *a* ulet; gesit dan teliti

awi (g) *n* ikat pinggang wanita yg terbuat dr kain;

awi'awi (g) *n* 1 tali pengikat yg menyerupai ikat pinggang wanita yg terbuat dr kain; 2 ujung-ujung yg bergantung; rumbai

awiwi *a* tumpul (tt pisau dsb): *alio — mbalatu na'ambõ musõfu*, mata pisau cepat tumpul kalau kurang lama direndam dl air (waktu menempa)

awolo *a* → ebolo

awowo *a* 1 terlalu matang hingga rasanya tdk enak lagi (tt nasi, jagung dsb yg dimasak terlalu lama); 2 layu, tdk bersemangat

<sup>1</sup>awõ (n) kawan; teman: *akha nõi ia fawudewude kho — nia iraono*, biarlah dia pergi bermain-main dng sesama anak-anak

fa'awõ *v* memihak: *lõ ~ ndra'õ ba waya*, saya tdk berpihak pd kebohongan

fa'awõsa (w) *n* persekutuan:

~ *niha ni'amonio*, persekutuan orang kudus

fariawõ *v* berteman: *lõ omasi ia ~ ba nowõnia sohalõwõ*, dia tdk mau berteman dng orang sekejar dng dia

fariawos *a* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) berteman: *menemene si*

*tobali lohelohe ba* ~ *khõ nawõda*, nasehat yg menjadi pegangan dl pergaulan dng sesama kita

*o'awõgõ* (= *fa'awõ*) *v* memihak kpd; berteman dng: *i* ~ *zi lõ duhu*, dia memihak pd yg tdk benar

<sup>2</sup>*awo p* beserta, serta: *morand ia - zi sambua omo khonia*, dia berangkat beserta keluarganya

*awõkhu* (g) *n* empedu: *tola labali'õ daludalu - gulõ lawa'õ*, kata orang, empedu ular bisa dijadikan obat

*mo'aõkhu a* berempedu: *lõ urifõ si lõ* ~ tdk ada hewan yg tdk berempedu

*so'awõkhu* (z) *n* yg berempedu; yg mempunyai empedu.

*awõla a* dempet; melekat rapat: *no - gae da'e*, pisang ini dempet.

*sawõla* (z) yg dempet: *gae* pisang yg dempet

*awõlõ* (g) pohon beringin

*awu* (n) *n* 1 abu (dapur): *idanõ -*, air bau dapur; 2 (= naha nawu) dapur: *hulõ labõzi nasu - ifulifuli ia bawu, pb* (spt anjing dapur bila dipukul selalu kembali ke dapur) dikatakan pd orang yg selalu mengulang berbuat kesalahan walaupun berkali-kali ditegur

*awua a* → *abua*

*awu'a* pindah; → *wu'a*

*awuawua* cemberut; masam (muka-

nya);

*wu'aisi* merengut; jual mahal: *no i* ~ *manõ*, dia merengut (jual mahal) saja.

*awuwu a* mundur; berkurang; → *wuwu*

*awuwukha* (g) *n* pusaran air (tt laut, sungai, danau, dsb)

*awuyu a* 1 muda: *ami rigi nibogõ fatua -*, jagung yg masih muda enak bila dibakar; 2 (*dõdõ*) mudan dan belum matang dl berpikir: - *tõdõ nasa nono da'õ*, anak itu masih sangat muda dan belum matang dl berpikir;

*awuyuwuyu a* masih muda;

*sawuyu* (z) *n* muda: *ono* ~ anak bayi

<sup>1</sup>*aya* (n) 1 perhasan: - *ba dalinga*, perhiasan di kuping (anting-anting); 2 kalung: *tenga ana'a - nia andrõ*, kalungnya itu bukan emas. *o'aya v* pakai, memakai perhiasan. *mo'aya a* memakai perhiasan: *lõ omasi ia* ~ *ana'a*, dia tdk suka memakai perhiasan emas.

<sup>2</sup>*aya* (n) *n* mainan; permainan: *bõi fabu'u - ndraono lawere, pb* (jangan menjanjikan, 'lawere' pb anak-anak untuk mainan) hendaknya jangan menjanjikan sesuatu janji bila janji itu muluk-muluk; *o'aya v* ejek; mengejek: *bõi* ~ *ndra'o*, jangan mengejek saya *mango'aya v* mengejek, mempermainkan;

**fango'aya** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengejek, mempermainkan; 2 ejekan: *la bali'o ndra' ugo boro* ~ kamu dijadikan bahan ejekan

**sango'aya** (z) *n* yg menejek, yg mempermainkan: *na so ~ ya'ugo ba ombakha khõgu*, kalau ada yg menejek kamu beri tahu saya

<sup>3</sup>**aya** (n) *n* ilmu kesaktian: ilmu kekebalan:

<sup>4</sup>**aya** *v* ayak, mengayak (menapis barang-barang yg halus-halus)

**manaya** *v* mengayak: ~ *hamo*, mengayak tepung:

**fanaya** (w) *n* 1 ayak, mengayak; 2 perbuatan (hal, cara dsb) mengayak

**aya'aya** (n) *n* tiang; kerangka rumah: *no mõi ia mondrõni ~ nomo*, dia sdh pergi mencari tiang rumah.

**ayakha** *a* → **alimbuano**

**ayati** *n* ayat

**azanezane dõdõ** *a* bertanya-tanya dl hati: *bõi - u*, jangan bertanya dl hati

**azaza** *a* terkelupas; lecet; berparut: → **ezaza**

**Azia** *a* Asia

**azi'azi** *a* asin; → **asi'asi**

**azizi** *a* tumpul; tdk runcing lagi: - ÷ **zizi**,

**azori** *a* → **alele**

**azosi** *a* lupuk; hampir hilang. *huku fõna si no* ., adat lama yg sdh lapuk

**azawo** *a* mati; meninggal

**azuni** (g) *n* sarang: *wofo*, sarang burung;

**mangazuni** *v* bersarang: *ba hogu wino asese ~ wofo*, di puncak pohon pinang biasanya burung membuat sarang (bersarang)

**azuozuo** *a* tdk rapat (tt jarak padi, jagung, dsb) yg ditanam

**azuzu** (g) *n* kepala.



## B

**ba p 1** di, ke: *no irai mōiga – mbanu-ara*, kami sdh pernah pergi ke kampung mereka; 2 dan: *ha ya'ia – iraonia zi torōi ba nomo*, hanya dia dan anak-anaknya yg tinggal di rumah

<sup>1</sup>**ba'a** (mb) *n* bak; sumur;

<sup>2</sup>**ba'a** (mb) *n* lumbung padi yg berukuran kecil

<sup>3</sup>**ba'a** *v* tahan, menahan; menghampang: *bōi – lala nidandō andrō*, jangan hampang saluran air itu.

**ba'a'ba'a** (mb) *n* penghampang; sekat-sekat; dinding: *ha fulufu labe'e ~ nosera*, mereka hanya memakai bilik untuk dinding pondok mereka

**ba'agō** *v* halangi, menghalangi: *i ~ lala ndro tungō malaria si so ba mbotoda*, kuman malaria yg ada dl tubuh kita menghalangi peredaran darah

**mama'agō** *v* menghalangi; merintang; menghadang;

**fomba'agō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghalangi

**ba'aba'aō** *a* malu-malu; segan; tdk berani menghadapi orang

**ba'asō** (mb) *n* bendungan air di sawah

**baae** (mb) *n* 1 kacang padi (kacang putih) yg kulitnya dikupas lalu dikeringkan; 2 sb makanan yg terbuat dr kacang padi yg telah dikupas dan dikeringkan, kemudian direbus dan ditumbuk hingga lumat lalu dimasak dng santan kelapa (dimakan sebagai teman nasi)

**babara** *v* lintangkan, melintangkan; meletakkan menurut lintang sesuatu bidang: *bōi – wame'e eu da'ō fatimba ba lala*, jangan letakkan kayu itu menurut lintang nanti mengganggu jalan

**barabara** (mb) *n* lintang suatu bidang, benda, dsb

**babo** (mb) *n* congkak (lokan) yg besar

**babō** *n* teman (panggilan wanita kpd sesama wanita): *baloido –*, tunggu saya, teman

- <sup>1</sup>**bada** (mb) *n* badar (ikan kecil-kecil)
- <sup>2</sup>**bada** 9mb) *n* kain, dsb yg diikatkan pd kaki waktu memanjat kelapa agar kaki tdk tergelincir jatuh; → sa'ua
- bada gahe** (mb) *n* sepatu
- bade** (mb) *n* badai: *tebai mōi niha fagai na ebua* -, orang tdk dpt pergi memancing kalau badai besar
- mobade** *a* berbadai: ~ *ba zi bongi mege*, tadi malam berbadai
- badora** (mb) *n* sb ikan yg panjang moncongnya dan hidup dl air yg merupakan pertemuan sungai dan laut
- badō, badōbadō** (mb) *n* pucuk tumbuhan menjalar mis ubi jalar, dsb yg masih sangat muda dan berwarna kemerah-merahan
- <sup>1</sup>**badu** *v* minum, meminum: *lō asewe i - kofi*, dia tdk sering minum kopi
- memadu *v* meminum: ~ *tuo*, meminum tuak;
- fabadu'ō** *v* meminum, meminumkan: *la ~ khōnia nirō aisō*, mereka meminumkan air nira yg asam kpdnya
- samadu** (z) *n* yg memenium: *haniha ~ ōgu andre idano*, siapa yg meminum air saya ini?
- <sup>2</sup>**badu** (mb) *n* nafas: *ambō - nia wangohisa*, nafasnya tersengal-sengal karena berlari
- <sup>3</sup>**badu, badugō** *v* hentikan: *la - gore-tara mela'ila ndra' aga*, mereka menghentikan sepeda mereka ketika melihat kami
- memadugō** *v* berhenti; menghentikan sejenak
- badule** (mb) *n* pelampung yg diikatkan pd jaring penangkap ikan agar tdk terbenam karena bagian bawahnya telah diberati dng kulit kerang, dsb
- ba'e** (mb) *n* kera; monyet: *onekhe sibai - wanōi*, monyet sangat pintar memanjat
- bae'a** (mb) *n* siput
- baeha** *n*: alua -, terungkapkan (tt perasaan, isi hati, dsb); *asewe so wa'ide'ide dōdō hewa'ae lō alua - nia*, dia sering merasa kecil hati walaupun tdk diungkapkannya
- baewa** (mb) *n* ikan belut
- baga** *a* cakap; tampan; cantik: *ha ya'ia zi - ba gotaluara si fatalifusō*, hanya dia yg cantik di antara mereka bersaudara
- fa'abaga** (w) *n* kecantikan; ketampanan: *hadia guna ~ mboto na lō sōkhi gumuata*, apa guna ketampanan kalau kelakuan tdk baik
- <sup>1</sup>**bagi** (mb) *n* leher: *aya ba -*, perhiasan pd leher (kalung)
- <sup>2</sup>**bagi** *v* bagi, membagi: *auri nasa*

*namara me la - haratora*, ayah mereka masih hidup ketika mereka membagi harta milik mereka. **mombagi** *v* membagi:  $\sim$  *gõ dome*, membagi makanan tamu;

**fombagi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membagi; pembagian; **sombagi** (z) *n* yg membagi: *lõ irugi*  $\sim$ . yg membagi tdk mendapat bagian

<sup>1</sup>**bago** (mb) *n* tembakau

<sup>2</sup>**bago** bentuk, membentuk, menem-  
pa (periuk, pisau, dsb): *no oya mbowoa ni - nia*, sdh banyak periuk yg ditempatnya;

**mamago** *v* membentuk; menem-  
pa:  $\sim$  *gari*, menem-  
pa keris;

**famago** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menem-  
pa: *to 'õlõ nomo Niha ba*  $\sim$  *howoa*, orang Nias biasa menem-  
pa periuk (dr tanah liat)

**samago** (z) *n* yg membentuk (pe-  
riuk dr tanah liat); yg menem-  
pa (pisau, keris, dsb dr besi, dsb)

<sup>3</sup>**bago, bagi gama** (mb) *n* sb pemukul  
terbuat dr batang pohon aren

<sup>4</sup>**bago** *v* pukul, memukul; menghantam: *no la - ia awõnia iraõno*, dia telah dipukul oleh sesama anak-anak

**bagobago** (mb) *n* 1 alat untuk memukul (memalu); 2 *v* sering (biasa) memukul;

**fabago** *v* berkelahi; berantam: *jabali ndraõno andrõ si*  $\sim$  pisah-

kan anak-anak yg berkelahi itu!  
**fabagosa** (w) *n* perkelahian: *bõi faogõ ndra'ugõ ba*  $\sim$  *ba'õ*, jangan ikut serta dl perkelahian itu

<sup>5</sup>**bago** *v* bagi; membagi: - *datu*, bagi dua;

**mamago** *v* membagi; menceraikan (memecahkan) menjadi beberapa bagian;

**famago** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membagi

**bagoa** (mb) *n* sb pandan yg daunnya lebih panjang dan lebar dr pandan biasa; daun pandan ini dpt juga di-  
ayam dijadikan tudung, dsb

**bagolõ** (mb) *n* dinding; tembok: *no so mba'aba'a - ba gotaluada*, sdh ada dinding pemisah di antara kita

**bagu** (mb) *n* sb penyakit pd leher yg berupa benjolan-benjolan kecil-kecil

**baha** (mb) *n* bahan; pecahan kayu (yg terbuang waktu menarah dsb) *hulõ zolobo eu aefa danga ba aefa - pb* (spt orang menebang kayu begitu dipotong bahannya langsung terlepas) 'dikatakan pd pekerjaan yg hasilnya dpt segera dipungut atau dinikmati

**bahasa** (mb) *n* sb talam yg berukuran besar dan berbentuk bulat panjang tempat babi yg dimasak bulat pd waktu pest-pesta adat yg besar

<sup>1</sup>**bahe** *v* 1 hantam; menghantam;

2. guna-gunai, mengguna-gunai: *lō dōhō wōkhō ni*. — *ba daludahu si to dōdō*, penyakit karena diguna-gunai tdk dpt disembuhkan oleh obat biasa  
 mamahe *v* 1 menghantam;  
 2 mengguna-gunai: *~ niha*, mengguna-gunai orang
- famahe (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengguna-gunai: *mo'elemu ia ba lō i ifake ba ~ niha*, dia mempunyai ilmu tt guna-guna hanya saja tdk dipakainya untuk mengguna-gunai orang
- <sup>2</sup>bahe *v* sepak; menyepak; → sifa  
 bahi (mb) *n* penyakit cacar;  
 bahibahiō *a* bopeng: *~ mbawania*, mukanya bopeng  
 bahō (mb) *n* jurang  
 bahogo *v* tumpukkan, menumpukkan (kayu bakar, dsb): *na latunu mbe-tua andro ba la — geu awena lafa' anō bakha mbukhō*, kalau orang akan membakar kapur, terlebih dahulu mereka menumpuk kayu api kemudian batu karang (yg hendak dibakar dijadikan kapur) disusun di dlnya  
 bahō *v* bersin: *na asese — niha tandra wā no gōna ia fōkhō ingo*, kalau orang sering bersin menandakan bahwa dia telah diserang penyakit influenza  
 bahōna (mb) *n* bala; bencana  
<sup>1</sup>ba'i (mb) *n* kontrol
- <sup>2</sup>ba'i ba'iba'i (mb) *n* dahan pohon enau yg runcing dan tajam  
 baina *n* teman sejawat; *talifusō*, saudara dan teman sejawat  
 bairō (mb) *n* sb kain beludru yg merah  
<sup>1</sup>baka *v* bidik, membidik, membidas dng kelereng (dl permainan anak-anak)  
<sup>2</sup>baka *adv*. → bakha  
<sup>3</sup>baka, bakabaka (mb) *n* persiapan; persediaan: *hatō — gu gefe andre ha zangila na mosōkhōdo*, hanya tinggal uang ini persediaan saya siapa tahu saya sakit  
 baketa (mb) *n* tempat makanan babi yg khusus untuk disembalih biasanya terbuat dr kayu dan buatan-nya agak halus  
<sup>1</sup>bakha *adv* (di, ke) dalam: *ae —*, masuklah ke dalam!; *so ia —*, dia ada di dalam  
 abakha *a* dalam: *~ sibai nidano daō*, sungai itu dalam sekali  
<sup>2</sup>bakha, bakhabakha *n* → <sup>2</sup>afu, afu'afu.  
 bakhōlō (mb) *n* → gala  
 baku (mb) *n* ikan lele: *so oša niha lō omasi manga —*, anda juga orang yg tdk suka makan ikan lele  
 baku dōdō (mb) *n* pelampiasan kemarahan: *khōgu ilau —*, kpd saya dia melampiaskan kemarahannya

baki *a* timbul kembali; kambuh:  
 - *zui wa'owōhōniā*, kambuh lagi  
 kegilaannya

bakole *a* buta mata sebelah: *no* -  
*hōrōnia*, matanya buta sebelah.

bakore *a* → *au'a*; *bidōyō*

bako (mb) *n* bagian dahi yg agak me-  
 nonjol ke depan

<sup>1</sup>baku *a* beku: *do si* -, darah (yg)  
 beku

<sup>2</sup>baku, bakubaku (mb) *n* bangku: *ato*  
*ndraono zywola si dadao ba zalo*  
*bōrō wa'ambō* -, banyak murid-  
 murid sekolah yg duduk di lantai  
 karena kekurangan bangku

bakule *a* → *batule*

<sup>1</sup>bala (mb) *n* pohon dan buah pepaya

<sup>2</sup>bala *v* sibak, menyibak (ke kiri dan  
 ke kanan); belah, membelah (tt  
 rambut): *no i* - *mbunia*, dia mem-  
 belah rambutnya

balagō *v* sibakkan, menyibakkan;  
 menyisihkan (ke kiri dan ke kanan  
 mis rumput; dsb)

balaki (mb) *n* emas murni yg dua  
 puluh empat karat

balalu (mb) *n* kelapa muda: *ami*  
*we* -, air kelapa muda manis

balanga (mb) *n* periuk yg besar

balati (mb) *n* pisau; belati

balatu (mb) *n* pisau: *hulo zandōndra*  
 - *saeklu*, *pb* (spt menemukan  
 pisau yg hilang) sangat gembira  
 karena menemukan sesuatu yg  
 berguna atau bermanfaat

balau *a* biru; belau

balazi *a*11 saking: *tebaī sa'ae ibu'a'ō*  
*gahenia* - *wa'amarasenia*, dia sdh  
 tdk dpt melangkah kaki karena  
 sangat capeknya. 2 (mb) *n* tindak-  
 an; langkah yg mungkin diambil  
 oleh seseorang: *na alua khōu zi*  
*manō hadia māō* -, kalau hal yg  
 demikian terjadi atas dirimu, apa  
 kira-kira tindakanmu? 3 (mb) *n*  
 pandu; pedoman: *mibe'e* - *mi*  
*Lowalangi ba dōrōmi ero ma'*  
*ōkhō*, jadikanlah Tuhan sebagai  
 pedoman dl perjalanan hidup kali-  
 an sehari-hari

balazigō *v* bergantung pd; berserah  
 pd: *ta* ~ *manō Lowalangi*, kita  
 berserah saja pd Tuhan

balazigō *v* → *balazi*

mamalazigō *v* menyerahkan; me-  
 nyandarkan (nasib, hidu, dsb)  
 kpd; berusaha hingga batas mak-  
 simal;

famalazigō (w) *n* perbuatan (hal;  
 cara, dsb) menyerahkan (nasib,  
 hidup, dsb) kpd;

samalazigō (z) *n* yg menyerahkan  
 (nasib, hidup, dsb) kpd; yg ber-  
 usaha hingga batas maksimal

balazo (mb) *n* belanja; kebutuhan:  
*ero wawa isa'ohe'ō* - *gu*, setiap  
 bulan dia mengirimkan belanja  
 saya

balazoi *v* belanjai, membelanjai:  
*tōlu fakhe wa'ara i* ~ *ndra'aga*,  
 tiga tahun lamanya dia membelan-  
 jai kami

- fobalazoi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membelanjai: *ambō gōlō namara ~ ya'ira ba zekola*, kurang kemampuan ayah mereka dl membelanjakan sekolah mereka.
- samalazoi (z) *n* yg membelanjai; yg memberi belanja: *ya'ia ~ ira akhinia ba zekola*, dialah yg membelanjai adik-adiknya selama sekolah
- <sup>1</sup>bale *a* akil balik: *tebai lafangowalu nono alawe na lō nasa irugi -*, anak gadis yg belum akil balik tdk dpt dikawinkan
- <sup>2</sup>bale *v* dempul, mendempul (menutup lubang pd kayu, dsb): *lala ni - kara*, jalan yg didempul dng batu
- balabale (mb) *n* dempul; sesuatu yg dipakai untuk menutup lubang (pd kayu, jalan, dsb)
- <sup>3</sup>bale *v* → *sulō*, *sulōni*
- <sup>4</sup>bale (mb) *n* balai desa yaitu rumah yg terletak di tengah-tengah perkampungan untuk tempat musyawarah, pertemuan pemuda-pemuda kampung, malah ada juga anak-anak muda yg suka tidur di luar rumah tidur di tempat ini
- <sup>5</sup>bale *n* dong (kata seru yg dipakai di belakang kata atau kalimat untuk pemanis atau pelembut maksud): *boi -*, jangan dong!
- <sup>6</sup>bale, bale-bale (mb) *n* tempat duduk terbuat dr bambu dan tdk mempunyai sandaran
- baleda (mb) *n* beledang (sb ikan yg bertubuh panjang dan pipih)
- balera (mb) *n* belerang
- <sup>1</sup>bali, bali *ō v* 1 jadikan, menjadikan: *bōi - salagu zi tenga salagu*, kesalahan yg bukan kesalahan saya jangan kesalahan saya. 2 balikkan, membalikkan;
- tobali *a* 1 terbalik: *no ~ mbarumō andrō*, bajumu itu terbalik. 2 (dōdō) kaget; terkejut: *~ gu me salukhaga ba fasa*, saya kaget ketika kami bertemu di pasar. 3 jadi, menjadi: *lō omasi ia - guru*, dia tdk suka jadi guru. 4 jadi; maka; kalau demikian: *==, tebai manga ita na lō so ia?*, jadi, kita tdk boleh makan kalau dia tdk datang?
- <sup>2</sup>bali *v* sangka, menyangka; mengira: *la - si mōna ira walura andre*, mereka mengira bahwa mereka yg menang karena perlakuan mereka itu
- <sup>3</sup>bali, fabali *v* pisahkan, memisahkan: *bōi - niha si no ifabōbō Lowalangi*, jangan memisahkan orang yg telah diikat oleh Tuhan (dl perkawinan).
- mamabali *v* memisahkan; mencecairkan;
- famabali (w) *n* perbuatan (hal,

cara, dsb) memisahkan;  
**samabali** (z) *n* yg memisahkan:  
*ha fa'amate ~ ya'ita*, hanya kem-  
 atian yg memisahkan kita  
**balikhi** (mb) *n* sb ilalang yb biasa di-  
 makan oleh kerbau, kambing, dsb

<sup>1</sup>**balio** (mb) *n* ia, dia (bagi orang tua  
 atau orang yg dihormati)

<sup>2</sup>**balio** (mb) *n* → .rimbe

**bali'ō** *v* → alui; obini

**balywa** (mb) *n* sb labu besar yg me-  
 nyerupai kendi, kalau sdh tua isi-  
 nya dikeluarkan, dikeringkan ke-  
 mudian dijadikan tempat menyim-  
 pan beras, minyak dsb

<sup>1</sup>**balō** *v* tambal, menambal: *lō sala na  
 atua nukha asala la - gōi zi no  
 asika*, tdk apa bila kain sdh tua  
 asalkan ditambal yg sobek  
**balobalo** (mb) *n* tambalan: *lō  
 sombalo baru sibahou faoma ~  
 satua*, tdk ada orang yg menambal  
 baju yg masih baru dng tambalan  
 tua.

**fombalo** (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
 cara, dsb) menambal; 2 alat untuk  
 menambal

<sup>2</sup>**balō** (mb) *n* balok

<sup>1</sup>**balabo** (mb) *n* musuh yg berpisah  
 dr satu tempat ke tempat yg lain  
 untuk mengambil kepala; penga-  
 yau

<sup>2</sup>**balobo** (mb) *n* pisau lipat

<sup>3</sup>**balobo** (mb) *n* tempat air yg terbuat  
 dr batang kayu yg dilobangi (ba-  
 gian dlnya dikeluarkan)

**baloho** *a* tuli; tdk mendengar sama  
 sekali

**baloi** *v* tunggu, menunggu: - *ndra'  
 aga fōna nomo zekola*, tunggu  
 kami di depan rumah sekolah.  
**mombaloi** *v* menunggu;

**fombaloi** (w) *n* perbuatan (hal,  
 cara, dsb) menunggu: *ara ndra'aga  
 ~ ya'ia*, kami lama menunggu  
 dia

**sombaloi** (z) *n* yg menunggu:  
 ~ *fe'aso Zangōhōli*, yg menunggu  
 kedatangan Sang Penebus

<sup>1</sup>**balokō** (mb) *n* kulit siput yg besar.

<sup>2</sup>**baloko** *a* → baloho

<sup>1</sup>**balō** (mb) *n* dendam; pembalasan:  
*lō ifangaha wolau - nia he labōzi  
 ia*, dia tdk bergerak untuk meng-  
 adakan pembalasan walaupun dia  
 dipukul

<sup>2</sup>**balō** (mb) *n* 1 jenis; macam arah;  
 makna: *lō i'ila - wehede nawōnia*,  
 dia tdk mengerti arah percakapan  
 temannya  
**sambalō** *a* sejenis; semacam: *tenga  
 ha ~ gabula dōdōnia*, kesusahan-  
 nya bukan hanya satu macam

<sup>3</sup>**balō** (mb) *n* 1 ujung: *no muzizio ia  
 ba - lala*, dia berdiri di ujung  
 jalan. 2 (= **balōbalō**) sobekan;  
 perca: - *nukha*, perca kain

- <sup>4</sup>balō, fabalō *v* merajuk: *ilau - hulō ndraono*, dia merajuk spt anak anak  
 fabalōsi *v* rajuki, merajuki (terhadap): *ia ~ ninania*, dia merajuki ibunya  
 fabalōsa (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) merajuk (merajuki)
- <sup>5</sup>balō, balō duhi (mb) *n* lutut: *no mesokho - nia*, Lututnya luka; balōduhini *v* berlutut: *ia ~ tou danō*, dia berlutut di tanah
- balō gaōti (mb) *n* talenan
- balōgō *v* tumpuk, menumpuk; menimbun: *ba zalo mi - gamagama-mi andrō*, tumpuklah barang-barang kalian itu di lantai  
 mamalōgō *v* menumpuk; menimbun;  
 famalōgō (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menumpuk (menimbun)
- <sup>1</sup>balu (mb) *n* sb alat untuk menangkap yg menyerupai jaringan dan terbuat dr benang serta mempunyai kerangka dan bertangkai
- <sup>2</sup>balu *a* seri; balui
- <sup>3</sup>balu, balugō *v* tutup, menutup: *lō'ō sa latunu wandru ba la - tumba yōu*, orang tak akan memasang lampu lalu menutupnya dng. "tumba yōu" (sb alat. untuk mengukur beras, padi, dsb di Nias)  
 balubalu (mb) *n* penutup; tutup: *~ go*, tutup saji (tudung saji)
- balugu (mb) *n* penghulu; orang yg berdarah bangsawan
- balunō *a* tdk dpt melihat (buta) tetapi matanya spt mata yg sehat.
- baluri (mb) *n* permata; batu permata yg berharga
- baluse (mb) *n* perisai
- <sup>1</sup>bāna (mb) *n* benang
- <sup>2</sup>bana (mb) *n* ukuran berat untuk menimbang emas (beratnya ¼ gram).
- <sup>1</sup>bandra (mb) *n* selokan; parit;
- <sup>2</sup>bandra (mb) *n* bandar (orang yg dilawan oleh pemain-pemain yg lain (mis dl perjudian, dsb)
- <sup>1</sup>bango (mb) *n* air yg keluar dr pelepah atau batang kayu yg dipotong
- <sup>2</sup>bango, bangobango (mb) *n* batang hidung.
- bangau (mb) *n* semangat: *lō - nia*, tdk ada semangatnya
- banio (mb) *n* kelapa: *sole -*, tempurung kelapa
- bano (mb) *n* sb ikan yg hidup di bawah batu karang
- <sup>1</sup>banua (mb) *n* 1 kampung: *niha -*, orang kampung; 2 negeri, daerah: *niha soroi ba - sarōu*, orang yg berasal dr negeri jauh
- <sup>2</sup>banua (mb) *n* langit: *na alu -*, langit mendung;



- banua si yawa** *n* dunia atas; langit atas
- bao** (mb) *n* 1 bengkak; bengkak-bengkik.; 2 (dōdō) kemarahan; sakit hati; → <sup>1</sup>abao
- ba'o** (mb) *n* kandang babi
- <sup>1</sup>**bara** (mb) *n* bisul yg besar dan tdk bernanah
- <sup>2</sup>**bara** *a* besar sebelah (tt mata): *no - hōrō niha da'o*, mata orang itu besar sebelah
- <sup>3</sup>**bara** (mb) *n* bara api
- <sup>4</sup>**bara** (mb) *n* angin puyuti
- <sup>5</sup>**bara** (mb) *n* barang
- bara'a** (mb) *n* usungan; → beabea
- bara'ata** (mb) *n* pasangan yg tdk cocok; suami istri yg tdk sepakat
- barakao** (mb) *n* katak; kodok: *sanaoka - olonu furi, pb* (spt cara kodok melompat, yg dilewatinya menjadi keruh) dikatakan kpd pemimpin yg meninggalkan anak buahnya atau organisasi yg dipimpinnya dl keadaan kacau
- barakata** (mb) *n* → barakao
- barakha** (mb) *n* congkak; lokan kecil-kecil yg dipakai untuk permainan anak-anak
- barani** *a* berani: *niha si -*, orang yg berani;
- fa'abarani** (w) *n* keberanian: *lō niha si tola molawa ~ nia*, tdk ada orang yg dpt melawan (mengimbangi) keberaniannya
- barasi** (mb) *n* nama yg biasa diberikan kpd putri atau istri kaum bangsawan
- barasu** (mb) *n* sb ikan yg berwarna kuning dan berbibir tebal
- bareto** *v* 1 berunding; membicarakan nasib; 2 mencari berapa jumlahnya (sisanya, pendapatannya, dsb)
- <sup>1</sup>**bari** (mb) *n* 1 kamar tidur buat putri seorang bangsawan dl rumah adat Nias; 2 peti yg terbuat dr rotan dsb tempat menyimpan emas dan barang berharga lainnya
- <sup>2</sup>**bari, fabari** *v* berbaris: *iraono zekola si -*, anak sekolah yg sedang berbaris
- bariaga** (mb) *n* pewarna makanan, mis kue, bahan-bahan anyamn spt pandan, dsb
- baringa** (mb) *n* kaki layar; bagian bawah layar
- bario** (mb) *n* alat untuk memecahkan batu yg terbuat dr besi dan diberi bertangkai; martil besar
- <sup>1</sup>**baro** (mb) *n* batu bara
- <sup>2</sup>**baro** (mb) *n* sb palu besar yg diberi bertangkai dan terbuat dr kayu
- barō** *adv* → arō
- baru** (mb) *n* baju: *asese siba i'ōli - si bohou*, dia sangat sering membeli baju baru
- mobaru** *v* memakai baju; berbaju: *baloi, awena ~ do*, tunggu, saya lagi pakai baju

**fabaru** *v* 1 memakaikan baju: *lō nasa i'ila i ~ nakhinia*, dia belum tahu memakaikan baju adiknya  
2 (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memakai baju

**baruzō** (mb) *n* sb embacang

**base'ō** *v* → baloi

**basi** *v* tuai, menuai: *bōi ua mi - wakhe da'ō na lō asoso sibai nasa*, jangan dituai dulu padi itu kalau belum matang benar  
memasi *v* menuai: *lō ~ niha si lō mohalōwō*, orang yg tdk bekerja tdk berhak menuai

**basito** (mb) *n* tuaian; (sawah atau ladang) yg hendak dituai: *ebolo ~ ba lō ato zohalōwō*, yg hendak dituai masih luas tapi penuainya berjumlah sedikit

**famasi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menuai; penuaia; penuaian;  
**samasi** (z) *n* yg menuai; penuai

<sup>1</sup>**baso** *v* baca, membaca: *no irai u - mbuku da'ō*, saya sdh pernah membaca buku itu

**mombaso** *v* membaca: ~ *sura*, membaca surat;

**fambaso** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) membaca; 2 bacaan: *buku ~ buku bacaan*.

**sombaso** (z) *n* yg membac: ~ *buku Daroma Li Lowalangi*, yg membaca buku Firman Tuhn (Alkitab)

**fabaso'o** *v* bacakan; membacakan: *lō irai i ~ zurania khō niha bō'ō*,

dia tdk pernah membacakan suratnya pd orang lain

<sup>2</sup>**baso** (mb) *n* → balō

**basō**, **basōi** *v* basahi, membasahi: *bōi - zalo*, jangan basahi lantai!  
**mamasōi** *v* membasahi; membuat menjadi basah;

**abasō** *a* basah: *no ~ ia teu*, dia basah kena hujan

**fa'abasō** (w) *n* hal, keadaan basah.

**sabasō** (z) *n* yg basah: *nukha ~ kain yg basah*

**batabata** (mb) *n* krangka jendela atau pintu yg melekat pd tembok atau dinding

**bate'e** (mb) *n* kamar: -- *wemōrō*, kamar tidur

**batere** (mb) *n* baterai

<sup>1</sup>**bato** *v* hentikan, menghentikan: *no i - woroko iada'e*, dia sdh berhenti merokok sekarang

**tebato** *a* berhenti: *no ~ deu, tola sa'ae mitōrō*, hujan sdh berhenti, kalian boleh lewat

<sup>2</sup>**bato** *v* genggam, menggenggam (tangan orang lain) erat-erat hingga terasa sakit sekali;

**fabato** *v* bertanding untuk memperlihatkan kekuatan dan daya tahan dng jalan saling bergenggam tangan seerat mungkin dan yg tdk tahan dianggap kalah

**bato** (mb) *n* tempat tidur yg lebar yg ditinggikan kira-kira setengah meter dr lantai dl rumah adat Nias;

sangambatō (z) *n* satu rumah tangga; rumah tangga yg memiliki sifat keluarga batin

<sup>1</sup>batu (mb) *n* batu

<sup>2</sup>batu (mb) *n* ukuran berat emas (± 10 gram setiap satu "batu").

<sup>1</sup>batua *a* bertuah; keramat

<sup>2</sup>batua (mb) *n* 1 bagian seseorang dl pembagian makanan menurut adat; 2 tumpuk; longok; batuago *v* membagi (mananan, dsb) menjadi beberapa bagian (tumbuhan atau longok)

batule 1 (mb) *n* botaknya; 2 *a* botak: *no - hōgōnia*, kepalanya botak.

ba'uba'unō *a* agak gila; tdk begitu waras

<sup>1</sup>bawa (mb) *n* bawang: - *soyo*, *bawang merah*

<sup>2</sup>bawa (mb) *n* 1 bulan (masa yg lamanya 28 - 31 hari): - *si tōlu*, bulan yg ketiga (Maret); 2 bulan (bola langit yg bergerak dan menyinari bumi dan tampak terang pd malam hari);

wawa bulan: *dua* ~ *wa'arania ba Jakarta*, Dua bulan lamanya di Jakarta

bawainō *a* kabur; tak terang penglihatannya: *wa'oya hurufo si - ba wondraka*, banyak huruf yg tdk jelas dl pencetakan

<sup>1</sup>bawa *v* bimbing, membimbing: *lō i'ila i - ndraono*, dia tdk tahu

membimbing anak-anak  
mobawa *v* membimbing; mengarahkan: ~ *niha sato*, mengarahkan orang banyak (massa)  
fobawa (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membimbing pengarah

<sup>2</sup>bawa (mb) *n* 1 mulut: *lō ibokai - nia na manunō ia*, dia tdk membuka mulutnya kalau dia menyanyi; 2 muka; wajah; ebuga mbawa *a* besar mulut; som-bong

bawa ndruhō (mb) *n* pintu: - *fōna*, pintu depan

bawi (mb) *n* babi

<sup>1</sup>bawō *a* surut (tt air laut atan sungai): - *nasi*, pasang surut

<sup>2</sup>bawō (mb) *n* hili

<sup>1</sup>baya (mb) *n* 1 lumbi; isi: - *gowi*, *umbi ubi*; 2 pokok; pangkal batang (pohon): - *gae*, pangkal batang pisang;

mobaya *a* berumbi; berisi: ~ *sibai gowi ba dano saito*, ubi sangat berisi pd tanah yg hitam

<sup>2</sup>baya *v* hantam, menghantam, memukul keras-keras: *awena samuza da'a i - ndra'aga angi sabolobolo*, baru sekali ini kami dihantam oleh angin yg keras

<sup>3</sup>baya, babaya *v* 1 raba, meraba; menjamah: *tebai ni - daludalu da'a*, obat ini tdk boleh dijamah  
2 kerjakan, mengerjakan: *bōi -*

*hadia ia halðwð ba da'ð*, jangan mengerjakan pekerjaan apa pun yg ada di situ

**bayaisi** *v* rabai, merabai: *i ~ fefu nðsigu*, dia merabai seluruh tubuh saya

**baya tðdð** *v* rasakan, merasakan; membayangkan: *~ u na khðu alau* cobalah bayangkan kalau hal yg demikian terjadi atas dirimu

**mombawaya** *v* memegang; meraba; menjamah;

**fombawaya** (mb) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) meraba (menjamah)

**bayaisi** *v* → <sup>3</sup>boya

**mombayaisi** *v* merabai; menjamah;

**fombayaisi** (mb) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) merabai;

**sombayaisi** (z) *n* yg merabai (menjamah)

**bayakomo** (mb) *n* binatang merayap yg menyerupai cecak tetapi lebih besar dan hidup di rumput; tokek

**bayawa** (mb) *n* sb kerang yg besar tapi kalau sdh dimasak isinya menjadi kecil

**bayo** (mb) *n* sb kayu besar yg biasa dipakai untuk peti mati

**bazili** (mb) *n* buah pelir

**bazilo** (mn) *n* bulir; butir: - *rigi*, bulir jagung

**be** *v* kep be'e

**bea** (mb) *n* rakusnya: *abðlðbðlð - galawe da'o*, keterlaluan rakusnya wanita itu

**obe** *a* rakus: *~ sibai nono da'ð*, anak itu rakus sekali.

**beabea** (mb) *n* tanduk kecil yg dipukul oleh dua sampai empat orang

**beadu** → *dðrðngasa*

**bebe** (mb) *n* bebek; itik

**be'e** *v* beri, memberi: *i - zoguna khða ero ma ðkhð*, dia memberi kebutuhan kita setiap hari

**mame'e** *v* memberi: *~ gð niha sato*, memberi makan orang banyak;

**fame'e** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) memberi: *abua ~ moroi ba wanema*, lebih berat memberi drpd menerima

**fabe'egð** *v* kirimkan, mengirinkan: *ma ~ mbalazonia, ero wawa*, kami mengirinkan belanjanya setiap bulan

**same** (z) *n* yg memberi: haniha *~ sura andre khðu*, siapa yg memberi surat ini kpdmu?

**bego** *n* benggol (uang tembaga yg bernilai 2,5 sen)

<sup>1</sup>**behu** (mb) *n* tangkai tali pancing yg terbuat dr bambu: *obou - ba lð abou lakhð*, pb tangkai pancing busuk tapi umpan tidak busuk) biar lama namun yg dicita-citakan itu pasti dapat

<sup>2</sup>**behu** (mb) *n* batu yg didirikan untuk peringatan akan orang yg telah meninggal; monumen

**beka** (mb) *n* langkah: *ha sa - mbõ-hõ, ba ma õkhhõ mba'e*, hanya satu langkah rusa tapi sehari perjalanan bagi monyet

**bekai** *v* langkahi, melangkahi: *lawa'o tebai la - dalõ ali'ali*, kata orang talas tdk boleh dilangkahi (kalau dilangkahi) gatal (kalau dimakan)

**faweka** *v* kangkangan, mengangkangan: *bõi ~ gaheu*, jangan kaukangkangkan kakimu!

**bekhu** (mb) *n* hantu: - *zi mate*, hantu orang mati

<sup>1</sup>**bela** (mb) *n* sahabat; teman; obelai *v* 1 gauli, mempergauli; bergaul dng; 2 pelihara; memelihara; menjaga;

mengobelai *v* 1 mempergauli; bercampur gaul: *lõ niha somasi ~ ya'ia*, tdk ada orang yg mau bergaul dengannya. 2 memelihara; menjaga: ~ *sõfõkhhõ*, nenjaga orang sakit

<sup>2</sup>**bela** (mb) *n* hantu yg tinggal di pohon kayu yg besar

<sup>3</sup>**bela, bela gafi** (mn) *n* tulang sayap (burung atau ayam)

belawa *v* → *irõ'õ*

belea (mb) *n* kayu pikulan

<sup>1</sup>**belebele** (mb) *n* kaleng; kaleng-kaleng

<sup>2</sup>**belebele** (mb) *n* pelindung; perisai: *Yesu zi tobali - gu*, Tuhan Yesus yg jadi pelindung saya

**belegõ** *v* serahkan, menyerahkan, merelakan: *i ~ nosonia salahida*, dia merelakan nyawanya untuk tebusan kita

**belestie** (mb) *n* belasting

**belewa** (mb) *n* kelewang (pisau yg makin ke ujung makin melebar bilahnya)

**belini** (mb) *n* pakis yg bertunas putih

**belu** (mb) *n* sb musang

**belua** (mb) *n* panus

**beludu** (mb) *n* beludru

**bendri** (mb) *n* kendaraan yg ditarik oleh kuda; bendi; delman

<sup>1</sup>**bene** (mb) *n* ban dl (sepeda dsb)

<sup>2</sup>**bene** (mb) *n* bakal buah: - *maga*, bakal buah pohon mangga

**bene'õ** (mb) *n* kaun keluarga yg tergolong keturunan wanita;

**ono mbene'õ** kemanakan: *tenga ononia da'õ ~ nia*, bukan anaknya, itu kemanakannya

**benua** (mb) *n* ladang: *fangawulira moroi ba -*, mereka baru pulang dr ladang

<sup>1</sup>**beo** (mb) *n* burung beo

<sup>2</sup>**beo** (mb) *n* pajak: *sanema -*, pemungut pajak

<sup>1</sup>**berebere** (mb) *n* lereng bukit atau gunung: *mangahalõ ira ba - danõ*, mereka berladang di lereng bukit

<sup>2</sup>**berebere** (mb) *n* bisul-bisul kecil yg tumbuh di pinggir mata;

moberebere menderita bisul-bisul kecil di pinggir mata

**bereco** (mb) *n* berko; lampu sepeda.

**berandi** (mb) *n* brendi

**berengai** *v* berjalan dng tdk menghdap lurus ke depan, melainkan menyamping

**bereno** (mb) *n* → *berebere*

<sup>1</sup>**berua** (mb) *n* sb manggis yg kayunya sangat kuat biasa dipakai untuk tiang-tiang atau balok rumah sedangkan buahnya menyempai buah manggis, tapi lebih kecil dan rasanya agak masam terutama yg mentah

<sup>2</sup>**berua** (mb) *n* beruang

**beta** *v* → *heta*

**betebete** (mb) *n* ikan kecil-kecil yg pipih dan banyak durinya

**beto** (mb) *n* bagian badan di sekitar perut;

**abeto** *a* hamil: *tolu fakhe awena* ~ *galawe da'õ*, tiga tahun lamanya setelah wanita itu kawin baru hamil

**fa'abeto** (w) *n* kehamilan: *lõ-ba dodo zatua wondrorogõ onora alawe irugi alau* ~ orang tua itu kurang perhatian thd pengawasn anak gadis mereka hingga terjadi kehamilan

**mangabeto** *v* membuat menjadi hamil; menghamili: *no* ~ *si tenga dongania ia*, dia telah menghamili (wanita) yg bukan istrinya

**fangabeto** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghamili;

**sangabeto** (z) *n* yg membuat menjadi hamil; yg menghamili

**betua** (mb) *n* kapur sirih; kapur tulis; kapur untuk cat: *tenga ha awõ nafo* -, *moguna õsa fangafusi mbagolõ*, kapur tdk hanya dipakai untuk sirih, tetapi juga untuk pemutih (cat) tembok

**betu'a** (mb) *n* → *talu*

**betuna** (mb) *n* sb pohon kayu yg besar dan kayunya sangat kuat, tdk cepat busuk walaupun kena air

**bewe** (mb) *n* bibir: - *tanõ tou*, bibir (bagian) bawah

**bewewõ** (mb) *n* kerajinan tangan wanita, misa menganyam, menu-nun, dsb

**bibi** *v* membuka dan memisahkan (kulit, luka, dsb) ke kiri dan ke kanan: *hulõ mba'e i - zekhonia*, *pb* (spt monyet dia membuka lukanya sendiri) dikatakan kpd orang yg menyakifi diri sendiri.

**bidi** *v* gulung, menggulung sirih: *lõ i'ila/i - nafo*, dia tdk tahu menggulung sirih

**mamidi** *v* menggulung sirih:

~ *afo dome*, menggulung sirih (untuk) tamu

**famidi** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menggulung sirih: *lafahan osa ndra'aga* ~ *afo*, kami juga diajari cara menggulung sirih

samidi (z) *n* yg menggulung sirih  
bidonyo *a* → au'a

<sup>1</sup>biha puas: - *ndra'aga wemanga ndruria ba kabura*, kami puas makan durian di kebun mereka.

<sup>2</sup>biha cukup; mampu: *mifatanya halōwō zatuami ndrohundo* *zi - ōlōmi*, bantulah pekerjaan orang tua kalian semampu tenaga kalian

bihara (mb) *n* pemberian orang tua pengantin perempuan (kaum bangsawan) kpd menantunya berupakadudukan (posisi) di kampung.

bihasa *a* → <sup>1</sup>atua

bikata (mb) *n* buaya jantan yg sangat buas

biki *v* sentil, menyentil; menyentik: *i - dalingagu*, disentilnya telinga

biko *v* → bibi

bila (mb) *n* 1 tidak-lurusnya; hal tdk lurus; 2 (dōdō) hal yg tdk disenangi; rasa tersinggung;

bila'ō *v* membuat tdk lurus; membelokkan: *bōi ~ ziduhu*, jangan membelokkan kebenaran

abila *a* tdk lurus; bengkok: *no ~ khoikhoi da'ō*, garis itu tdk lurus

sabila (z) *n* yg tdk lurus: *lala ~*, jalan yg tdk lurus

bilagu (mb) *n* borgol; belunggu tangan

bilao (mb) *n* wanita yg (wajah; potongannya) sangat jelek

bala'o *v* → bila;

mamila'ō *v* membuat tdk lurus; membelokkan; membengkokkan; famila'ō (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membelokkan (membengkokkan);

samila'ō (z) *n* yg membuat tdk lurus; yg membengkokkan.

biludu (mb) *n* → beludu

binalu (mb) *n* makanan yg disimpan untuk makanan anggota keluarga yg tdk hadir pd jam makan (mis sedang ke ladang dsb)

bingu *a* bingung

bini'o *v* sembunyi, menyembunyikan: *no i - ia furi mbawa ndrūhō*, dia sembunyi di belakang pintu

mamini *v* menyembunyikan;

famini'o (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyembunyikan: *mōi ia ba da'a ba ~ ya'ia*, dia datang ke mari untuk menyembunyikan dirinya.

samini'ō (z) *n* yg menyembunyikan: *so niha ~ ya'ia lawa'ō barō losu me inōtō wanuwo me fōna*, katanya ada orang yg bersembunyi di bawah lesung pd masa perang dulu

binōbinō (mb) *n* daun pisang pembungkus ikan dsb yg dipepes;

binōgō *v* pepes; memepes: *i'a ni ~* ikan yg dipepes;

maminōgō *v* memepes ikan dsb;

faminōgō (w) *n* 1 perbuatan (hal,

cara, dsb) memepes; 2 sesuatu yg dipakai untuk memepes (ikan dsb)

**binu** (mb) *n* kepala orang yg telah dipenggal untuk keperluan upacara adat pd zaman dulu

**bio** (mb) *n* sb talas yg daunnya lebar dan batangnya berwarna kemerah-merahan, umbinya panjang di dl tanah dan dpt di atas tanah

**biobio** (mb) *n* sb penyakit kulit yg menyebabkan seluruh tubuh si penderita gatal-gatal, kemudian menjadi kudis yg menjalar ke seluruh tubuh dan sulit sembuh

**biola** (mb) *n* biola

**birae** (mb) *n* → ·folufu

**birao** *a* → ahōra

<sup>1</sup>**biri** (mb) *n* biring; penyakit kulit berbintik-bintik dan gatal

<sup>2</sup>**biri** (mb) *n* sb permainan anak-anak yg menyerupai permainan bulu tangkis

<sup>1</sup>**biribiri** (mb) *n* penyakit beri-beri

<sup>2</sup>**biribiri** (mb) *n* biri-biri; domba berbulu tebal

**bisi** (mb) *n* betis: *adulo* -, telur betis (buah betis)

**biso** (mb) *n* bisa: *lafake osa mbetua famunu* - *galifa*, kapur juga dipakai untuk menghilangkan (daya) bisa lipan

**mobiso** *a* berbisa: *so ōsa gulō si lō* ~ ada juga ular yg tdk berbisa.

**bisulu** (mb) *n* bislit

**bitaha** (mb) sb bambu yg besar dan ruasnya pendek-pendek

**bitōbitō** *a* tdk berpotong; gemuk dan pendek (tt potongan tubuh)

**biza** (mb) *n* lem; patri

<sup>1</sup>**bo** (mb) *n* bara: - *galitō*, bara api.

<sup>2</sup>**bo** paru-paru: *moguna* - *ba wangehaogō do*, Paru-paru berguna untuk membersihkan darah

<sup>3</sup>**bo** (mb) *n* :- *nora*, nak tangga

<sup>1</sup>**bo'a** *v* lepas; melepas(kan) (dng jalan menari, memotong, dsb): *ni'ananoi ba gae ya'ia nono ni* - *ba mbōrō ninania*, menanam pisang adalah menanam anaknya yg dilepaskan dr pokok induknya. **abo'a** *a* terkelupas: *no io* ~ *guli dangania andrō si gona sino*, terkelupas kulit tangannya yg kena panas matahari itu

<sup>2</sup>**bo'a** (mb) *n* → ·bou'a

**bobo** *v* ketok; mengetok; memukul (hingga bonyok);

**mamobo** *v* memukul (hingga bonyok);

**abobo** *a* bonyok; memar dan lunak;

**bobotō** (mb) *n* sb arisan (dl masyarakat kampung untuk maksud tertentu mis membantu orang yg kemalangan, dsb)

**bobotora** (mb) *n* 1 jawawut yg buahnya disusun pd tali dan dijadikan kalung atau perhiasan; 2 kalung



- emas yg terdiri dr rangkaian emas yg berbentuk biji-biji jawawut
- bodo a** bodoh: *niha si* -, orang bodoh;
- fa'abodo** (w) *n* kebodohan: ~ *si lō harumani*, kebodohan yg luar biasa
- boge** *v* gigit, menggigit dng taring (tt babi atau babi hutan): *no i - ia sōkha*, dia telah digigit oleh babi hutan
- <sup>1</sup>**bogeboge** (mb) *n* kayu yg dipakai untuk melempar (menyambit); buah agar jatuh; sambit; → *riwa*
- <sup>2</sup>**bogeboge** (mb) *n* ayam yg gemuk yg tdk berbulu lebat
- bogo** (mb) *n* landak
- bogobogo** (mb) *n* jangkrik
- bogo** panggang; memanggang; membakar: *gowi ni* -, ubi bakar;
- mamogō** *v* memanggang; membakar: ~ *gae*, membakar pisang;
- famogo** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) membakar; 2 sesuatu yg dipakai untuk membakar (mis kayu, api, dsb);
- samogō** (z) *n* yg membakar (memanggang)
- boha** (mb) *n* geraham: *no adeha - nia*, gerahamnya sdh tanggal
- bohagō** *v* menggigit dng geraham.
- boho** *v* mengulum senyum; tertawa dng mulut tertutup: *i - wa'iki na no alua gohitō dōdōnia*, dia tersenyum kalau yg dicita-citakan-nya telah tercapai
- bohōu a** 1 baru: *ndrōfi si* -, tahun baru; 2 baru saja: - *so ia*, dia baru saja tiba
- bohouni** *v* perbaharui, memperbaharui: *me sombōi sa i'ila i* ~ *mboto fabaya noso*, karena pencipta spt memperbaharui tubuh beserta jiwa
- mamohouni** *v* memperbaharui; membuat menjadi baru;
- famahouni** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memperbaharui; memperbaharuan;
- samohouni** (z) *n* yg memperbaharui; yg membuat menjadi baru.
- bokai** *v* buka, membuka: - *mbawau*, bukanlah mulutmu!
- mamokai** *v* membuka: ~ *zandrela*, membuka jendela;
- famokai** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) membuka; 2 alat untuk membuka; pembuka: ~ *mbotoboto*, pembuka (tutup) botol;
- samokai** (z) *n* yg membuka; yg mencelikkan: ~ *hōrō zau'a*, yg mencelikkan mata orang buta.
- boko** (mb) *n* bola yg terbuat dr isi pakis atau dr daun kelapa;
- faboko** *v* bermain bola (yg terbuat dr isi pohon pakis atau daun kelapa)
- <sup>1</sup>**bola** (= bolabola) (mb) *n* tas (besar atau kecil) yg terbuat dr daun pandan yg dianyam untuk tempat silih dsb

- <sup>2</sup>**bola** bola: - *kuli*, bola yg terbuat dr kulit  
**fabola** *v* bermain bola (kaki).
- <sup>1</sup>**bole** (mb) *n* sb pagar di laut untuk menangkap ikan
- <sup>2</sup>**bole** (mb) *n* pelampung jala.
- <sup>3</sup>**bole** *v* potong, memotong, menoreh (kulit kayu yg bergetah dng maksud mengambil getahnya)  
**mamole** *v* memotong; menoreh (kulit batang pohon karet untuk mengambil getahnya)
- <sup>4</sup>**bole** *v* → *lõwa*; *seha*
- boli** (mb) *n* sb kayu yg sangat cepat tumbuh dan daunnya gugur sewaktu-waktu
- <sup>1</sup>**bolo** (mb) *n* lebarnya: *misu'a* - *ba misu'a gõi naunau*, ukur lebar dan juga panjangnya!  
**ebolo** *a* 1 lebar; luas: ~. *lazara*, sawah mereka luas; 2 (*dõdõ*) sabar: ~ *sibai dõdõ niha da'õ*, orang itu sangat sabar  
**fa'ebolo** (w) *n* 1 (=dodo) hal lebar-lebarnya; 2 (dodo) kesabaran;  
**sebola** (z) *n* 1 yg lebar (luas): *asi* ~, lautan luas; 2 (*tõdõ*) yg sabar: *niha* ~ orang yg sabar;  
**bologõ** *v* 1 bentangkan membentangkan; melebarkan; 2. (*dõdõ*) bersabar; berlapang dada
- <sup>2</sup>**bolo** (mb) *n* : - *gowi*, kebun ubi
- <sup>3</sup>**bolo** (mb) *n* daun pisang atau daun kelapa yg dipakai sebagai alas sewaktu memotong babi  
**bologo** *v* → <sup>1</sup>**bolo**  
**mamologõ** *v* membentangkan:  
 ~ *tufõ*, membentangkan tikar;  
**famologõ** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membentangkan (menebarkan);  
**samologõ** (z) *n* yg membentangkan; yg menebarkan
- bolokha** (mb) *n* daerah tempat perburuan
- bolono** (mb) *n* ikan belanak
- bolowua** (mb) *n* anak gadis; anak perempuan (dr kalangan rakyat) kebanyakan
- bona** (mb) *n* sb ikan yg bermulut kecil dan bentuk badannya agak bulat dan lebar (ikan ini sering menengahi ikan-ikan lain yg berkelahi karena bentuk tubuhnya yg lebar)
- bondra** (mb) *n* → *mondra*
- bonebone** (mb) *n* tempat air minum yg terbuat dr tempurung kalapa.
- bonga** (mb) *n* sb kotak yg biasa terdapat di beras atau kacang yg sdh disimpan lama.
- bongi** (mb) *n* malam: *talũ-*, tengah malam; *ba zi* -, pd waktu malam hari
- boni** (mb) *n* → bongi
- bo'ole** (mb) *n* kura-kura
- bo'õ** (mb) *n* pipi: *no oyo'oyo* - *nia*, pipinya merah

<sup>1</sup>boto *v* borong, memborong; semuanya atau secara besar-besaran tdk satu-satu atau sedikit-sedikit (tt jual beli, mengerjakan pekerjaan, dsb)

<sup>2</sup>boto *v* 1 bor, mengebor; 2 (mb) *n* bor; jara;  
mamoro *v* mengebor; menggurdi

<sup>3</sup>boto (mb) *n* batang air yg letaknya miring atau menurun (tdk datar); *hulō molō - dōhō deu awai molō*, *pb* (spt banjir pd batang air yg letaknya menurun, hujan berhenti banjirpun berhenti) kemarahan atau dendam yg meluap-luap, namun setelah semuanya diungkapkan menjadi reda dan sekaligus terlupakan

boroe (mb) *n* biawak: *hulō zolohi - fapma fatambu he solohi ba he nigoho*, *pb* (spt mengejar biawak yg mengejar kena lumpur dan yg dikejar juga kena lumpur) sama-sama rugi, tdk ada yg menang.

borokoa (mb) *n* sb burung yg hidup di sawah (yg betina)

borongai *v* → <sup>1</sup>boto.

<sup>1</sup>boto *v* sunat, menyunat: *lo sa'ae to'ōlō la - ndraono ba ginōtō ma'ōkhō ba danō Niha*, pd masa ini anak-anak di Nias tdk biasa lagi disunat

mamoto *v* menyunat: ~ *ono*, menyunat anak

<sup>2</sup>boto *v* pecahkan, memecahkan: *bōi - - lewuō da'ō moguna khōgu*, jangnan pecahkan bambu itu perlu buat saya

boboto *v* pecah-pecahkan, memecah-mecahkan: *la - lewuō ba lalabali'ō ba'aba'a nose*, bambu dipecah-pecahkan dan dijadikan dinding pondok

aboto *a* pecah: *no ~ mbowoa da'a*, periuk ini sdh pecah.

aboto ba *dōdō mengerti* : *lō - gu galuaha wehedenia andro*, saya tdk mengerti maksud perkataannya itu

fa'aboto (w) *n* 1 hal, keadaan pecah: 2 (ba *dōdō*) pengertian: *ambō ~ nia*, kurang pengertiannya;

sabotō (z) *n* 1 yg pecah: *galasi ~ gelas* yg pecah; 2 (ba *dōdō*) yg mengerti: *niha ~ orang* yg mengerti

<sup>3</sup>boto (mb) *n* 1 tubuh: *na no mate - awena tebato ita wohalowo*, kalau tubuh sdh mati baru kita berhenti bekerja. 2 wujud; makna: *si lō - we'amōiu ba zekola na lō manō ni'ilau*, tdk ada maknanya kamu bersekolah kalau kamu tdk tahu apa-apa

moboto *a* berwujud; bermakna; berarti;

foboto *v* wujudkan, mewujudkan:

tebai ð – *fefu ni'era' eramð andrð*  
*no lð kefe ba dangau*, kamu tdk  
 dpt mewujudkan semua yg kamu  
 rencanakan itu kalau tdk ada uang  
 di tanganmu

<sup>1</sup>botoboto (mb) *n* botol

<sup>2</sup>botoboto (mb) *n* :- *dalinga*, lubang  
 telinga (yg telah membesar dan  
 tertarik ke bawah karena memakai  
 anting-anting yg berat)

botokhi *v* jelaskan, menjelaskan:  
*sðkhi na te – si'ai ba dodo zatusa*  
*ndraono wa moguna si'ai lafatenge*  
*nonora ba zekola*, ada baiknya  
 kalau dijelaskan dng sungguh-  
 sungguh bawah sangat perlu  
 mereka menyekolahkan anak-anak  
 mereka

mamotokhi *v* menjelaskan; me-  
 nerangkan: *mifondrondrongo na*  
 ~ *gurumi*, dengarkanlah kalau  
 guru kalian menerangkan

famotokhi (w) *n* penjelasan: k-  
 terangan: *ambð aboto ba dðdð gu*  
 ~ *nia no mege*, saya kurang me-  
 ngerti penjelasannya tadi

samotokhi (z) *n* yg menerangkan;  
 yg menjelaskan: ~ *taroma li*  
*Lowalangi*, yg menjelaskan firman  
 Tuhan

botolð (mb) *n* → bobotolð.

<sup>1</sup>bou (mb) *n* pohon waru

<sup>2</sup>bou (mb) *n* :- *auri*, kudis yg besar  
 dan berair serta sulit sembuhnya;  
 borok

bou'a (mb) *n* telur busuk; telur yg  
 sdh dierami oleh induk ayam tapi  
 tdk jadi anak ayam.

bo'u (mb) *n* bagian perut yg sering  
 keluar melalui dubur karena ter-  
 lalu kuat mengedan (pd wanita  
 yg melahirkan) atau karena mem-  
 bawa beban yg berat

boulahia (mb) *n* sb kayu yg baunya  
 spt bau jahe

bo'ulo (mb) *n* → bu'ulo

<sup>1</sup>bowo (mb) *n* pohon dan buah men-  
 teng

<sup>2</sup>bowo (mb) *n* bunga yg akan jadi  
 bakal buah suatu pohon atau tum-  
 buhan

mobowo berbunga: *ibðrðtaigð* ~  
*ndruria*, durian mulai berbunga

bowoa (mb) *n* periuk

bowotora (mb) *n* subang

boyo (mb) *n* cacing perut yg pendek

bozia *a* melantur; menyimpang jauh-  
 jauh (tt percakapan, angan-angan,  
 dsb).

bð *kep babð*

<sup>1</sup>bo'a melengkungkan badan ke be-  
 lakang (sedang badannya agak ter-  
 angkat sedikit): *no i – wofanð*,  
 dia berjalan dng melengkungkan  
 badannya ke belakang

abo'a *a* lengkung sedikit ke be-  
 lakang (tt badan, batang kayu,  
 dsb)

<sup>2</sup>bõ'a (mb) *n* *fõkhõ*. —, penyakit kolera

bõbõ (mb) *n* 1 tali; pengikat: — *saro*, kali yg kuat; 2 *v* ikat, mengikat: *no i- mbunia*, rambutnya dia ikat. mamobo *v* mengikat: ~ *eu galitõ*, mengikat kayu api;

famõbõ (w) *n* 1 perbuatan (cara, hal, dsb) mengikat; 2 tali pengikat;

fabõbõ *v* 1 ikatan, mengikatkan; 2 tergabung; bergabung dng: *lõ sa'ae* ~ *ndra'uga ba gosalira*, kami tdk lagi tergantung dl gereja mereka

bõbõgõ *v* timpakan, menimpakan; menuduhkan: *bõi* — *khõ nawõu zi lõ dhu*, jangan menuduh yg tdk benar kpd sesamamu

mamõbõgõ *v* menimpakan; menuduhkan:

famõbõgõ (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menimpakan (menuduhkan): *tõ õlõ ia* ~ *hadia ia khõ nawõnia*, dia biasa menuduhkan apa saja pd temannya

samõbõgõ (z) *n* yg menimpakan kesalahan, kebohongan, dsb) kpd orang lain: yg menuduhkan

bõbõi (mb) *n* keringat: *mengele* — *nia*, keringatnya mengalir

abõbõi *a* berkeringat: ~ *ita na aukhu zimo*, kita berkeringat kálaw hari panas

akabõbõi *a* berkeringat dingin:

~ *ia mbalazi wa'ata'unia*, dia berkeringat dingin saking takutnya

bõdõbõdõ *a* (tt kelapa) yg kecil-kecil tapi sdh tua

bõgi (mb) *n* kalong

bõhõ (mb) *n* rusa.

<sup>1</sup>bõhõi *v* lupakan, melupakan; meninggalkan: *lõ i — ita he no ta' erogõ ia*, dia tdk meninggalkan kita walaupun kita telah membelakangnya

<sup>2</sup>bõhõi *v* → <sup>1</sup>bato

<sup>3</sup>bõhoi jangankan: — *wa ikhmõ wolombase femangania mano la hadõi inõtõnia*, jangankan istirahat makan saja dia tdk punya waktu

bõhõli *v* → <sup>2</sup>bõhõi

<sup>1</sup>bõi jangan: — *ata'u ndra'ugo*, jangan kamu takut!

fabõi agar jangan: *go'o niwa'õnia khõu* ~ *mõfõnu ia*, ikutilah apa yg ia katakan pdmu agar ia tdk marah

<sup>2</sup>bõi (mb) *n* 1 sb pakis; 2 tempat yg banyak ditumbuhi pakis

bõibõi (mb) *n* tetesan; titik (air dsb): — *dawa hõrõ*, tetesan air mata

<sup>1</sup>bõka (mb) *n* karung besar

<sup>2</sup>bõka (mb) *n* kelambu

bõkõ *v* ketuk, mengetuk: *na mõi ita yõmo ba nomo niha ba si ofõna ta — galu*, kalau kita mau masuk

ke rumah orang terlebih dahulu kita mengetuk pintu

**mamōkō** *v* mengetuk (pintu dsb).

**bōkōna** (mb) *n* kebencian: — *nia sibai ndra'ō*, saya kebenciannya yg utama (dia sangat membenci saya)

**bōkōnai** *v* benci, membenci: *bōi* ~ *dalifusōu*, jangan membenci saudaramu

**samōkōnia** (z) yg membenci: *ato niha* ~ *ya'ia*, banyak orang yg membenci dia

<sup>1</sup>**bōla** *a* lahir: *ono mbōhō na — ba lō inemai'ō muzizio*, kalau anak rusa baru lahir tdk langsung dpt berdiri

<sup>2</sup>**bōla** *a* tiris; bocor: *sagō si —*, atap yg bocor

**bōlase** *a* semakin; → *hōtōi*

<sup>1</sup>**bōli** → <sup>↓</sup>**bōi**

<sup>2</sup>**bōli** (mb) *n* harga; → *ōli*

<sup>3</sup>**bōli**, **fabōli** *v* lerai, melerai (kan): — *ndraonō andrō si fabago*, lerai-kanlah anak-anak yg berkelahi itu! **mamabōli** melerai (kan); memisahkan;

**famabōli** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) melerai (kan);

**samabōli** (z) *n* yg melerai (kan): yg memisahkan: *tola labunu nawōra na lō* ~ *ya'ira ba wabago-sara andrō*, mereka dpt saling pembunuhan kalau tdk ada yg melerai mereka dl perkelahian itu

**bōlihae** (mb) *n* sb syair yg dinyanyikan oleh orang-orang di pihak pengantin laki-laki selama di perjalanan menuju rumah pengantin perempuan dng maksud agar jangan merasa lelah

**bōlōdi** (mb) *n* belatik (alat untuk menangkap binatang liar mis rusa, babi hutan, dsb yg terbuat dr tali dan pembidas)

**bōlōkha** (mb) *n* anggota badan dr ujung jari ke siku: *aya ha —*, perhiasan pd pergelangan tangan (gelang)

**bōlōsōni** (mb) *n* benalu

**bōna** (mb) *n* bagian pisau yg paling dekat dng tangkainya

<sup>1</sup>**bōnō** *v* <sup>1</sup> sediakan, menyediakan; menyiapkan: *la — zōguna khōra ba lala*, mereka menyiapkan keperluan mereka di jalan. <sup>2</sup> menghimpung; mengumpulkan: *ana'a ni-nia iada'a*, emas yg dihimpunnya sekarang

**abōnō** *a* cukup: *kefe da'a ha* ~ *bōli gōgu*, uang ini hanya cukup untuk belanja saja

**bōnōkhi** *v* cukupkan; mencukupkan: *i* ~ *na zoguna khoda hewa'ae lo ni'andrōda*, dia mencukupkan kebutuhan kita walaupun kita tdk memintanya

<sup>2</sup>**bōnō** *v* keringkan, mengeringkan sungai dng maksud mau menangkap ikan dr sungai tsb;

fabõnõ v menangkap ikan di sungai dng jalan mengeringkan airnya

<sup>3</sup>bõnõ v rajut, merajut; menjahit (jala, jerat ikan, dsb);  
mamõnõ v merajut, menjahit (jala, jerat ikan, dsb)

bõnõbõnõ (mb) n daging yg telah diasin: —→ ni'owuru.bonokhi

bõnõkhi v —→ bõnõ

mamõnõkhi v mencukupkan; melengkapi;

famõnõkhi (w) n perbuatan (hal, cara, dsb) mencukupkan;

samõnõkhi (z) n yg mencukupkan (melengkapi): ~ sambõ, yg mencukupkan yg kurang

bõ'õa lain: niha —, orang lain;

fabõ'õ berlainan; berbeda: no ~ lala wangerangerada, cara berpikir kita berlainan

fabõ'õini bedakan, membedakan (lain, melainkan): i ~ ia moroi khõ nawõnia, dia membedakan dirinya dr teman-temannya

fabõ'õsa (w) n perbedaan; kelainan: so ~ nia moroi khõ nakhinia, ada kelainan dirinya dr adiknya

bõ'õtõ (mb) n pergelangan tangan

bõra (mb) n beras: hulõ de'u sækhu ba —, pb (spt tikus yg jatuh di dl beras) dikatakan pd orang yg tiba-tiba jadi kaya tdk kurang sesuatu apa;

mobõra mulai berisi, mulai me-

ngandung beras (isi): ibõrõtaigõ ~ wakhe ba laza, padi di sawah mulai berisi

owõra tdk sempurna masakny (tt beras yg dimasak): ~ wakhe si darua mombõi, pb (nasi tdk sempurna masakny kalau dua orang yg memasak) suatu pekerjaan yg dikerjakan oleh beberapa orang biasanya tdk akan ada yg bertanggungjawab atas pekerjaan itu

bõrabõra (mb) n bisul yg kecil-kecil.

<sup>1</sup>bõrõ (mb) n sebab, karena, hal (asal mula) yg menjadi sebab atau alasan: asese lõ mange ira — me ambõ mbalazora, mereka sering tdk makan karena kekurangan belanja  
bõrõta (mb) n asal-usul; permulaan: moroi ba Danõ Abininie ~ kofi andrõ tenga moroi ba Danõ Arabia, Dr Abininie asal-usul kopi itu bukan dr Arabia.

bõrõtaigõ v mulai; awena la ~ wanuno, mereka baru mulai menyanyi

fabõrõ v mulai, memulai (kan): bõi ~ hadia ia na o'ila tebai õ'ohalõwõgõigõ, jangan memuli apa-apa kalau kamu tahu bahda kamu tdk dpt mengerjakannya

<sup>2</sup>bõrõ (mb) n pokok; pangkal batang: no mudadao ia ba — geu, dia sedang duduk di pokok kayu

<sup>3</sup>bõrõ tendang, menendang: i — nibõ-

*rōnia zamōsana*, masing-masing menendang ke arah yg dia sukai (tdk ada musyawarah)

<sup>4</sup>bōrō (mb) modal; pokok dl usaha dagang: *moguna sa - na omasi ita maniaga*, perlu modal bila kita mau berdagang

bōrō sisi (mb) *n* tumit: *so gigimō ba - nia*, ada kudis di tumitnya

bōrōwa (mb) *n* kualı yg terbuat dr tanah liat

mōrua (mb) *n* → <sup>1</sup>berua.

bōsi (mb) *n* sb penyakit mata yg menyebabkan mata si penderita menjadi merah dan berair, dan penglihatannya kurang jelas;

a abōsi *a* berpenyakit mata; menderita mata dan penglihatannya kurang jelas

<sup>1</sup>bōtō *a* kecil: *lō sebua lo si*, tdk ada yg besar tdk ada yg kecil (sama)

bōtōbōtō *a* kerdil; tdk mau besar

<sup>2</sup>bōtō *a* luka: *no - ia*, dia sdh luka; bōtōsi *v* lukai, melukai, menyakiti: *bōi ~ dōdōnia*, jangan melukai hatinya

fowoto bermusuhan; berkelahi

<sup>1</sup>bōtu *v* membuang kulit (ikan dsb) dng jalan membakarnya sedikit hingga mengelupas;

abōtu terkelupas (tt kulit) karena kena kapur: *bōi babaya mbetua da'ō ~ dangau dania*, jangan pe-

gang kapur itu nanti kulit tanganmu terkelupas

<sup>2</sup>bōtu (mb) *n* kemarahan; kemurkaan: - *zatu*, kemarahan orang tua

fabōtu (= fawotu) *a* marah; murka

bōtubōtu (mb) *n* air kencing; ompol: *obōu - nukha da'ō*, kain itu bau ompol

bōu, abōu *a* bau busuk: *irasoi ba dōgi nikhunia na amohua hadia ia ba ma na -*, orang merasakan melalui lubang hidungnya kalau sesuatu harum atau bau (busuk)

fa'abōu (w) *n* rasa bau; hal bau (busuk):

bōusi *v* membuat menjadi bau (busuk): *na ōbabaya gi'a da'ō eluahania dōdōngō ē ~ dangau*, kalau kamu pegang ikan itu berarti kamu sengaja membuat tanganmu bau (busuk)

sabōu (z) *n* yg bau (busuk): *na-gole ~ daging yg bau (busuk)*.

bōusi (= abōusi) → bōu:

mangabōu *v* membuat menjadi bau (busuk).

fangabōu (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) membuat menjadi bau; 2 sesuatu yg dpt membuat menjadi berbau busuk;

sangabōu (z) *n* yg membuat menjadi berbau busuk

<sup>1</sup>bōwō, bōwōbōwō (mb) *n* ikat; ber-



kas (yg besar);

sambōwō satu ikat (berkas) yg besar: ~ *mbulu gowi bōlinia dua wulu alima rugia*, satu ikat (besar) daun ubi harganya dua puluh lima rupiah

<sup>2</sup>bōwō (mb) *n* adat; kebiasaan: *sambua mbanua sambua* - *pb* satu kampung satu adatnya setiap daerah mempunyai adat kebiasaan yg berbeda-beda

bōwōi *v* buat; membuat; menukangi: *oya lamari ni - nia*, banyak lemari yg ditukanginya

ombōila (g) *n* 1 buatan; 2 bentuk-an dr: *si'ōli* ~ *mbalatu*, pisau dibentuk (dibuat); dr besi

mombōwōi *v* membentuk; membuat: ~ *omo*, membuat rumah;

fombōwōi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membuat, membentuk: *he lawisa* ~ *sukhu simane fa'asōkhi*, bagaimana cara mereka membuat sisir yg begini bagus

sombōwōi (z) yg membuat; yg membentuk: *tuka sonekhe* ~ *omo da'e*, tukang yg pandai yg membuat rumah ini

bōzi *v* 1 pukul, memukul: *no i - ia guru*, dia telah dipukul oleh guru 2 jam yg menyatakan waktu: - *dua*, jam dua;

bōzibōzi (mb) *n* alat untuk memukul; pemukul: ~ *gaso*, pemukul kasar;

fabōzi *v* berkelahi: *bōi* ~ *ami*, jangan kalian berkelahi

samōzi (z) *n* yg memukul: *haniha* ~ *ya'ugō*, siapa yg memukul kamu?

bōzini *v* sapu, menyapu: *tenga ha salo ni - arō nomo gōi*, tdk hanya lantai yg disapu tetapi juga kolong rumah

mamōzini *v* menyapu: *ilau* ~ *singa nomo*, dia sedang menyapu bagian samping rumah.

famōzini (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyapu: *fazōkhi* ~ *salo da'ō*, yg bersihlah (baguslah) menyapu lantai itu

samōzini (z) *n* yg menyapu:: ~ *olayama*, yg menyapu halaman

bōzitō (mb) *n* hewan yg dipersembahkan kpd arwah atau patung orang tua (nenek moyang) yg isinya hanya boleh dimakan oleh imam (agama kuno Nias) tdk boleh dimakan oleh orang lain

bu (mb) *n* 1 rambut: *enau - nia*, rambutnya panjang. 2 bulu: - *manu*, bulu ayam;

mobu *a* berambut; berbulu: ~ *gahe galawe da'ō*, kaki wanita itu berbulu

<sup>1</sup>bua (mb) *n* ginjal

<sup>2</sup>bua (mb) *n* 1 buah: - *mbala*, buah pepaya; 2 hasil: *lō manō - wōha-lōwōnia barō zi dōfi fa'ara*, tdk

ada hasil pekerjaannya selama satu tahun ini

**mowua** berbuah: ~ *sa'ae gae nitanōnia*, pisang yg ditanamnya sdh berbuah

**fowua** (w) *n* hal berbuah: *ato zōfōkhō talu ba ginōtō* ~ *ndruria*, banyak orang yg sakit perut pd musim durian berbuah

**sowua** (z) *n* yg berbuah: *ohi* ~ pohon kelapa yg berbuah

<sup>3</sup>**bua** *v* bagi, membagi (makanan dl pesta adat dsb sesuai dng jenjang senioritas baik dl masyarakat ataupun keluarga): *me no awai la - gō awena ifaolagō sawafō wa ha idanō lō diwodiwo*, setelah makanan selesai dibagi (dan dihidangkan) barulah tuan rumah mengetahui bahwa makanan yg terhidang hanyalah air hangat tdk ada lauk-pauknya

**mamua** *v* membagi: ~ *ō dome*, membagi makanan tamu

**famua** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membagi (makanan dl pesta adat dsb);

**samua** (z) *n* yg membagi (makanan dl pesta, dl masyarakat, maupun dl keluarga)

<sup>4</sup>**bua**, **fabua** *v* → **wu'a**, **fawu'a**

**buabua** (mb) *n* adat yg baik; tingkah laku; kelakuan: *niha si sōkhi - ia*, dia orang yg berkelakuan baik

<sup>1</sup>**bu'a** *v* bayar, membayar, melunasi:

*ara awena i - gōmōnia andrō khoma*, lama baru dia membayar utangnya pd kami

**tebu'a** terbayar; lunas: *no ahori* ~ *gōmōra fefu*, utang mereka sdh terbayar semuanya

**famua'a** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) membayar; 2 alat (uang; emas, dsb) yg dipakai untuk membayar

**samu'a** (z) *n* yg membayar: *ira-ononia* ~ *ōmōnia fefu*, anak-anaknya yg membayar semua utangnya;

<sup>2</sup>**bu'a** *v* kupas, mengupas: *ō - ua gōmō andrō maga awena ō'a*, kupas dulu kulit manggamu itu baru dimakan

**mamu'a** *v* mengupas; menguliti: ~ *uli gae*, mengupas kulit pisang.

**famu'a** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengupas; 2 alat yg dipakai untuk mengupas;

**samu'a** (z) *n* yg mengupas (kulit dsb)

**bu'abu'a** (mb) *n* alas tangan waktu mengangkat periuk dsb dr tungku yg terbuat dr kain dsb agar tangan tdk kotor atau terbakar

**bu'ala** (mb) *n* hadiah; pemberian: *ma'andrō saohagōlō - nibe'eu khōma*, kami berterima kasih atas pemberianmu kpd kami

**mamu'ala** *v* memberi hadiah; memberi (hadiah, bantuan, dsb):

- asese* ~ *ia khõma*, dia sering memberi (uang, makanan, dsb) kpd kami
- famu'ala** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) memberi (uang, makanan, dsb)
- samu'ala** (z) *n* yg memberi (makanan, uang dsb) berupa bantuan atau hadiah;
- amu'alagõ** *v* hadiakan, menghadiahkan; memberikan: *i ~ fefu haratonia kho zinumana*, dia menghadiahkan semua hartanya kpd orang miskin
- bu'alõ** (mb) *n* rumput yg harus dibersihkan dng jalan mencabut bersama akarnya dng memakai cangkul dsb sebelum sawah dibajak
- buata** (mb) *n* bangun; bentuk; model
- buatõ** (mb) *n* tempat tengkorak manusia yg sdh dikeringkan di dl rumah adat Nias
- buaya** (mb) *n* buaya
- buayo** (mb) *n* 1 bohong; kebohongan; 2 pembual; pembohong – *niha da'o boi faduhudi todo ia*, orang itu pembohong jangan percaya pdnya
- bubu** (mb) *n* bubur: – *harita*, bubur kacang;
- obubu* *v* membubur: *fakhe ni ~*, Nasi yg dibubur
- bubusa** (mb) *n* pembuluh air yg besar terbuat dr semen
- bude** (mb) *n* sb limau
- budebude** (mb) *n* canda; gurau: *ha – nia wõ wehedenia andrõ tenga si oroi ba dõdõnia*, kata-katanya itu hanya canda saja bukan dr hatinya
- fabudebude** *v* berdanda; bergurau; bermain (-main): *bõi mi – ba lala sebua*, jangan bermain-main di jalan raya
- budo**, **budonõ** *a* buncit (karena kurang makanan); → **buto**
- budu** *n.i* 'a –, ikan peda
- budubudu** (mb) *n* ujung (umbi) ubi yg tdk melekat pd tangkai batang.
- bue**, (= **buebue**) (mb) *n* buaian; ayunan (untuk menidurkan anak kecil)
- bugõ** *v* 1 bungkus, membungkus: *no i – hõgõnia faoma nukha saitõ*, dia membungkus kepalanya dng kain hitam; 2 gelung, menggulung (tali, rotan, rambut, konde atau sanggul);
- mamugõ** *v* 1 membungkus; 2 menggulung (tali, rotan); menyanggul rambut atau membuat konde (sanggul)
- bukaõ** (mb) *n* buah pinang yg sudah tua
- bukhi** *v* beranjak dr; berpindah dr: *lõ i – ia moroi ba dadaoma nia*, dia tdk beranjak dr tempat duduknya
- bukhõ** (mb) *n* karang yg putih dan ringan biasa dijadikan kapur
- <sup>1</sup>**buko** (mb) *n* bingkai tempat kaca

atau gambar

<sup>2</sup>buko (mb) *n* bongkol; tonjol;  
fabuko *v* tonjolan, menonjolkan;  
membusungkan: *no i ~ dotonia*,  
dia membusungkan adanya  
mamuko *a* menonjol; menggem-  
bung

buku (mb) *n* buku: *lõ nasa oya - si  
tobali danedane wamahaõ bali  
Niha*, belum ada buku yg menjadi  
dasar pengajaran bahasa Nias

bukubuku (mb) *n* → bu'u

bula *v* tambungkan, menambungkan:  
*bawi ni -*, babi yg ditambungkan;  
mamula *v* menambungkan: *~ õrõ-  
bao*, menambungkan kerbau  
famula (w) *n* perbuatan (hal, cara,  
dsb) menambungkan binatang

bulagõ *v* → taboi

bulalai (mb) *n* belalai: - *guaza*, dng  
belalai gajah

bulawa (mb) *n* 1 dendam; hukuman  
(dng membayar uang dsb);  
2 (dõdõ) kesusahan; beban pikir-  
an

bule (mb) *n* → arutu

bulibuli (mb) *n* botol kecil

<sup>1</sup>bulõ lilit, melilit (tt perut); berasa  
mulas: *i - ia talunia*, perutnya  
melilit  
mamulõ *a* melilit; mulas; sakit  
(dl perut spt diremas-remas)

<sup>2</sup>bulo bulõ'õ 1 ubahi, mengubahi:  
*bõi - naha mbuku da'õ*, jangan  
mengubah i letak buku itu 2

mungkir, memungkiti: *ifuli i - zi  
no ifabu'u ba mbõrõta*, dia kem-  
bsli memungkir apa yg dia janji-  
kan dr semula;

mamulõ'õ *v* 1 mengubahi (letak  
dsb); 2 memungkir (janji), *tebulõ  
a* berobah: *si lo ~ i'otarai ba  
mbõrõta irugi gamozua*, yg tdk  
berubah mulai dr permulaan hing-  
ga akhir;

fa'atebulõ (w) *n* perubahan: *lõ  
hadõi ~ moroi ba zi no muho-  
nogõi*, tdk ada perubahan dr apa  
yg sdh ditetapkan;

samulõ'õ (z) *n* yg mengubahi (me-  
rubah): *elungu niha ~ siduhu*,  
sesatlah orang yg merubah ke-  
benaran

<sup>1</sup>bulu (mb) *n* daun: - *gae*, daun  
pisang;  
bulu lehe (mb) *n* daun yg sangat  
muda

<sup>2</sup>bulu (mb) *n* piringan kecil-kecil yg  
terbuat dr kulit penyup pd tim-  
bangan emas untuk tempat tim-  
bangan dan emas yg akan ditim-  
bang

bulubulu (mb) *n* kail yg memakai  
bulu ayam sebagai umpan

<sup>1</sup>bulusa (mb) *n* sebagai dr hasil buru-  
an yg disisihkan untuk tamu yg  
tdk diduga-duga

<sup>2</sup>bulusa (mb) *n* → burusa

bulu sewa (mb) *n* sb pisau yg pan-

jangnya kira-kira 50 cm dan tang: kainya tdk berukir

**buna** (mb) *n* buntal (ikan laut yg menggembung perutnya bila ter-singgung)

**bundra** (mb) *n* sikat: - *nifõ*, sikat gigi

<sup>1</sup>**bunga** (mb) *n* bunga; kembang

<sup>2</sup>**bunga** (mb) *n* bunga uang; keun-tungan dr uang yg telah dibung-kan

**bunu** *v* bunuh, membunuh; memati-kan: *fa'olohu mbõrõ wa i - nakhia Ka'ino*, cemburu yg me-nyebabkan kamu membunuh adiknya

**mamunu** *v* membunuh; memati-kan: *buaya si no ~ niha*, buaya yg telah membunuh orang

**fabunu'õ** *v* suruh (menyuruh) bunuh: *la - fefu ndraono sawuyu*, mereka menyuruh membunuh se-mua bayi

**famunu** (w) *n* 1 sesuatu yg dpt membunuh (mematikan): *langu ~ racun* yg dpt mematikan; 2 perbuatan (hal, cara, dsb) mem-bunuh

**samunu** (z) *n* yg membunu: ~ *niha*, yg membunuh orang (pembunuh)

**bura**, **buraõ** *v* 1 sembul, menyembul; 2 menganjur ke luar;

**tebura** 1 menganjur ke luar; ter-sembul; 2 terbelalak (tt mata):

*oi ~ hõrõnia wamaigi ya'aga*, matanya terbelalak melihat kami

**buraka dõdõ** (mb) *n* → **bukala dõdõ**

**burasi** *v* nyalakan, menyalakan api (dng jalan menghembus); mengo-pak api;

**mamurasi** *v* menyalakan api (dng menghembus); mengopak api

**bure** (mb) *n* pokok perselisihan: *bõi khai khõra -*, jangan mempe-runcing pokok perselisihan di antara mereka

<sup>1</sup>**buru** (mb) *n* sb ikan laut yg kecil-kecil (lebih besar dr ikan teri)

<sup>2</sup>**buru** *n* buruh

<sup>3</sup>**buru** (mb) *n* sb penyakit wanita yg baru bersalin yg perutnya menjadi gembung karena kena guna-guna (diguna-gunai oleh orang yg pan-dai ilmu sibir)

**burukõkõ** (mb) *n* burung kakak tua.

**buruna** (mb) *n* sb kayu yg biasa di-pakai untuk kandang babi

**burune** (mb) *n* sb kayu kecil dan ber-buah lebat, dahan kayu ini biasa dipakai sebagai pelobang tanah pd waktu menanam padi di ladang (dng harapan bahwa padi yg di-tanam itu akan berbuah lebat selebat buah kayu yg dipakai se-bagai pelobang tanah waktu me-nanamnya)

**buru'õ** *v* lipat, melipat (ke atas); me-nekuk: - *gahe zaraewamõ andrõ fabõi abasõ*, lipatlah kaki celana-

- mu itu ke atas agar tdk basah. \* makan)
- moburu'õ** *v* melipat (ke atas); melepit; menekuk
- burusa** (mb) *n* sb tombak yg bermata panjang
- burusi** *v* urut, mengurut: *i'ila i - zi fabesu*, dia tahu mengurut yg terkilir
- mamurusi** *v* mengurut: *niha si to'olo* ~ orang yg biasa mengurut
- famurusi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengurut;
- erembusi** (g) *n* tukang urut; dukun;
- faburusi'õ** *v* urutan, mengurutkan: *bõi* ~ *ndra'ugõ niha lo ta'õiõ mamurusi*, jangan mengurutkan dirimu pd orang tdk biasa mengurut
- samurusi** (z) *n* yg mengurut
- buru'u** (mb) *n* burung tekukur
- busa** *v* kupas, mengupas (dng pisau): *tola larino uli gowi ba tola gõi la - gulinia*, ubi dpt direbus bersama kulitnya dan boleh juga kulitnya dikupas
- mamusa** *v* mengupas: ~ *talo*, mengupas talas
- busegõ** *v* usir, mengusir (babi);
- mombusegõ** *v* mengusir: ~ *bawi*, mengusir babi
- busi dõdõ** *v* → *abu dõdõ*
- bute** (mb) *n* pucuk daun
- buto** *a* busung (gembung atau menjadi besar karena air atau kurang
- butu** (mb) *n* bagian penghabisan; ujung: - *mbawa hiu tanõ yawa lagotõi gari*, ujung moncong ikan hiu bagian atas dinamakan 'garis'
- bu'u** *v* sanggul, menyanggul: *i - mbunia*, dia sanggul rambutnya.
- bu'ubu'u** (mb) *n*: ~ *mbu*, sanggu; konde
- bu'u** (mb) *n* bambu tempat menampung air mayang enau (kelapa) waktu mengambil tuak;
- mamu'u** *v* memasang tempat penampungan air mayang pohon enau (kelapa) pd waktu mengambil tuak
- bu'u** (mb) *n* buku: pertemuan ruas (bambu, tebu, dsb)
- bu'ubu'u** (mb) 1 buku-buku; 2 simpul; buhul;
- fabu'u** *v* 1 buhul, membuhul; menyimpul; 2 janjikan; menjadikan; berjanji: *ni i - khõgu wa so ia ma'õkhõ*, dia telah menjanjikan pd saya bahwa dia akan datang hari ini
- mamabu'u** *v* 1 membuhul; menyimpul; 2 menjanjikan;
- fawu'usa** (w) *n* perjanjian; janji: *olifu ia* ~ *nia*, dia lupa akan janjinya
- bu'ulo** (mb) *n* kutil; bintil kecil pd kulit
- bu'ulolo** (mb) *n* tumpukan daun-daun kayu, kayu-kayu dsb di

**buwu**

ládang yg biasa ditumbuhi cendawan

**buwu** (mb) *n* bubu: *hulõ gi'a nioru-dugõ ba -*, *pb* (spt ikan yg disatukan di dalam bubu) dikatakan pd orang-orang yg sering bertengkar (cekcok) satu sama lain;  
**buwuini** *v* tangkap, menangkap

**buyuwu**

(ikan dng bubu): *i'a ni* ~ ikan yg ditangkap dng bubu

**buwui** *v* → *wuwui*

**buyuwu** (mb) *n* sb burung kecil yg bulu dadanya berwarna hitam dan punggungnya berwarna merah, kalau burung ini berbunyi menandakan bahwa hari akan hujan

C

ci'a, ci'aci'a <i>n</i> cecak; →	kiliwi	cili <i>v</i> lempar (i); → ·ditiro
cibo <i>v</i> buang; → tibo, tibo'õ		cõfõcõfõ <i>n</i> → gõfõsõfõ
cici <i>v</i> berak; → ·ti'i		
cido <i>a</i> ringsek		cuko <i>v</i> → suko; tuko
ciho, dihoi <i>v</i> terkelupas; →	tihoi	cukõ <i>n</i> → sukõ
cika <i>v</i> → sika; tika		cuku <i>n</i> → ·suku



## D

**da** biar, biarlah: -- *'uwa ō ua khōnia*,  
 biarlah saya katakan dulu kpdnya  
 → l<sup>1</sup>akha

**da'a** p ini: *ha - si tola ube'e khōu*,  
 hanya ini yg dpt saya berikan  
 kpdmu

**ba da'a** adv di sini: ~ *mibaloido*,  
 di sini kalian tunggu saya

**iada'a** adv sekarang: *lō omasido*  
*manga* ~ saya tdk ingin makan  
 sekarang

**da'awa** n debat; bantahan: *ya'ugō zi*  
*fesala boi sa'aw oya - u*, kamu yg  
 bersalah jangan lagi banyak ban-  
 tahannu

**da'awaini** v debat, mendebat: *bōi*  
 ~ *ndra'o*, jangan mendebat saya

**fada'awa** v berdebat: *omasi sibai*  
*ia* ~ dia sangat senang berdebat

**dabō** n sb pohon yg daunnya me-  
 ngandung zat lemak

**dada** v ulurkan, mengulurkan: *he*  
*bongi he ma'ōkhō nio i - manō*  
*lania, hadia da'ō? tk* biar malam  
 biar siang dia terus menjulurkan  
 lidah, apakah itu?

**adada** a rendah; agak rendah: *no*  
 ~ *naha nomore andro, moi ni-*  
*danō yomo na moteu*, tempat  
 rumah itu gak rendah, air masuk  
 ke rumah kalau hujan

**dadao** v duduk, duduklah: *andrō*  
*mohalōwō boi ha si - lō tandrōsa*,  
 karena itu bekerjalah jangan ha-  
 nya duduk tdk bermalasan

**mudadao** v duduk: *no* ~ *ia ba*  
*gurusi fōna nomora*, dia duduk di  
 kursi di depan rumah mereka;  
**dadaoni** v duduki, menduduki:  
*bōi* ~ *naha da'ō*, jangan duduk  
 tempat itu

**dadaoma** n 1. tempat duduk; 2 ke-  
 dudukan: *no isōndra* ~ *si sōkhi*,  
 dia telah mendapat kedudukan yg  
 baik .

**fedadao** (w) n 1 perbuatan (hal,  
 cara, dsb) duduk; 2 v dudukan,  
 mendudukkan; 3 didrikan, men-  
 firikan: *la* ~ *zui gozali si bohou*,  
 mereka mendirikan gereja baru  
 lagi

**dadaunga** n bagian dr batang sirih yg  
 ditanam atau dijadikan bibit

dadu *n* dadu

da'e → da'a

daga (ndr) *n* keranjang

daha (ndr) *n* dahan: — *geu*, dahan kayu

dahōdahō *n* teka-teki; → tahō

da'i (ndr) *n* daki: *ae ondri oya sibai* —*u*, pergilan mandi, banyak benar dakimu

mondra'i *a* berdaki: *lō moguna aila ita wamake nukha sino atua asala lō* ~ kita tdk perlu malu memakai baju yg sdh tau asalkan tdk berdaki

da'ida'i *v* pelan-pelan: *no i — wofanō*, dia berjalan pelan-pelan

daladala *n* 1 ancang-ancang; percobaan; 2 *v* mengancang-ancang; mencoba: *i — manō wamōzi ya'o*, *ba lō irai alua*, dia selalu mencoba mau memukul saya, tapi tak pernah jadi

<sup>1</sup>dali *v* asah, mengasah; membuat menjadi tajam: *i — mbalatu famōlō*, dia mengasah pisau untuk menyembelih

fondrali (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengasah; 2 alat yg dipakai untuk mengasah

<sup>2</sup>dali *p* 1 terserah: — *ndra'ugō*, terserah pdmu; 2 pedoman; tempat menggantungkan putusan: *bōi bo — ia*, jangan menjadikan dia sebagai pedoman

ondraligō *v* pedomani, mempe-

domani: *i* ~ *wehede zatuania*, mempedomani kata-kata orang tuanya

<sup>3</sup>dali (ndr) *n* tali yg direntangkan untuk meluruskan jejeran padi yg ditanam di ladang atau di sawah.

daludalu *n* obat: *ebua sibao mboli* — *ba danō Niha*, mahal sekali harga obat di Nias

daludaluni *v* obat, mengobati: *tebai sa'ae ni* ~ *wōkhōnia andrō*, penyakit itu sdh tdk dpt diobati.

modaludaluni *v* mengobati: *lō dato si tola* ~ *ya'ia*, tdk ada dokter yg dpt mengobati dia

sodaludaluni (z) *n* yg mengobati: *duku* ~ *ya'ia*, dukun yg mengobati dia

dame *a* damai; berdamai: *no — ira*, mereka sdh damai

damo *a* sb kayu yg daunnya berwarna keputih-putihan dan biasa dipakai untuk pembungkus makanan

<sup>1</sup>damodamo *n* → damo

<sup>2</sup>damodamo *n* lobang jarum

dani *v* satukan, menyatukan; menghimpun: *i'ila i — niah*, dia tahu menghimpun orang

mondrani (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menghimpun; 2 alat yg dipakai untuk menghimpun (membuat bersatu)

dania *p* nanti: *falukha zui ita* —, kita bertemu lagi nanti;

**danidania** *p* jangan-jangan; jangankan: ~ *ibe'e goma; muhede manõ ia khõma lõ'õ*, jangankan dia memberi kami makan menegur kami saja pun tdk

**danidani** *n* → **dangidangi**

**danga** (*ndr*) *n* tangkai: - *wato*; tangkai kapak

**dange** *n* perisai yg berbentuk segi empat dan lebeih besar dr perisai biasa;

**modange** *a* berperisai: *fatutut ira ~ si'õli*, mereka masing-masing berperisai besi

**dangidangi** *n* pelipis

**dao** (*ndr*) *n* batu yg rapuh dan mudah (berwarna putih);

**daotõ** *a* mengandung batu-batuan yg mudah pecah: ~ *danõ da'õ*, tanah itu mengandung batu-batuan yg mudah pecah dan berwarna putih

**daole, daoledaole** *n* rusa besar yg tanduknya bercabang

**daowi** (*ndr*) *n* kayu kecil yg kulitnya merah dan dipakai sebagai pengganti gambir pd sirih

**daõ'õ daõ'odaõ'õ** *v* mengancang-ancang; mencoba-coba: *i - we' amõi mangalui bõlõwo si yefo ba lõ manõ alua bõrõ me ambõ fao dõdõ ninania*, dia mencoba-coba untuk pergi mencari pekerjaan ke seberang dan tdk pernah jadi karena ibunya kurang setuju

**da'õ** *p* tenga: *tenga - gangandrõwagu khõu*, bukan itu permintaan saya pdmu

<sup>1</sup>**dara** (*ndr*) *n* taji: *so - ba gahe zila-tao*, ada taji di kaki ayam jantan.

<sup>2</sup>**dara** (*ndr*) *n* pohon dadap

**dasas** (*ndr*) *n* lantai yg terbuat dr batang pinang atau batang aren yg dibelah-belah

**daso** (*ndr*) *n* dataran rendah.

**dasu** *n* dasun; bawang putih

**dawa** (*ndr*) *n* orang pendatang ke pulau Nias; orang yg bukan penduduk Nias asli

**dawõ, dawodawo** *n* → **tawõ**

**de'a, de'ade'a** *n* 11 goyangan ke kiri dan ke kanan; 2 debat; perbahaan;

**fade'ade'a** *v* 1 menggoyangkan ke kiri dan ke kanan; 2 berbantah (-bantahan): *bõi mi ~ migo'õ mano ua hadia niwa'õ khomi*, jangan berbantahan ikuti saja dulu apa yg dikatakan pd kalian  
**fade'ade'asa** (*w*) *n* 1 kegoyangan; penggoyangan; 2 perbantahan; perdebatan

**defe** *n* sb alat untuk menimba air dr sumur yg terbuat dr kulit kayu

**dege, degeni** *v* desak, mendesak: *bõi - ndr'o no ide'ide tõ ya'i dadaomugu*, jangan lagi desak saya sdh sempit sekali

**fedege** *v* geser; menggeser: ~ *ndra' ugõ misa*, geserlah ke sana!

**deha** *v* cabut, mencabut: *akha so ba da'ō daru taru da'ō bōi mi* —, biarlah di situ, tiang itu jangan dicabut;

**adeha** *a* tercabut: — *dōgi ba lō adeha darutaru, hadia da'ō* ? lubang tercabut tapi tiang tdk, apakah itu?

**adehadeha** *a* goyang-goyang karena mau tercabut;

**fa'adeha** (*w*) *n* hal tercabut; tercabutnya;

**sadeha** (*z*) *n* yg tercabut; tercabutnya;

**sadeha** (*z*) *n* yg tercabut: *fato* ~ *danga*, kapak yg tangkainya tercabut (tanggäl)

<sup>1</sup>**dekha** *v* giling, menggiling; melumatkan (*cabe*, *dsb*);

**mondrekha** *v* menggiling: ~ *lada*, menggiling *cabe*;

**fadekha** *1 a* bergeser; *2* gosokkan, menggosokkan: ~ *hulunia ba mbagolo*, dia menggosokkan punggung ke dinding;

**fondrekha** (*w*) *n 1* perbuatan (hal, cara, *dsb*) menggiling (melumatkan) *cabe*; *2 (lada)* batu tempat menggiling *cabe*

<sup>2</sup>**dekha** (*ndr*) *n* bagian tanah yg tetap basah (lembab)

**dela** (*ndr*) *n* titi (titian): *la oguna'ō gōi dōla nakhe andrō tobali* —, dipakai juga batang aren itu sebagai titi

**dele, mudele** *v* berbunyi (tt babi)

**dere** (*ndr*) *n* alat kelamin wanita; kelentit

**Desemba** *n* Desember.

**desi** *n* dinas: *ara ia ba* —, dia lama dl dinas

**dewa** (*ndr*) *n* jerawat

**di** (*ndr*) *n* nyamuk

**di'adi'a** *n* denyutan (spt denyutan pd pinggir mata, *dsb*);

**mudi'adi'a** berdenyut-denyut:

~ *mbewe hōrōgu*, pinggir mata saya berdenyut-denyut

**diala** (*ndr*) *n* jala

**didiga** *v* gelitik, menggelitik: *bōi — nono da'o mofōkhō ia dania bōrō wa'igi*, jangan gelitik anak itu, dia sakit nanti karena banyak tertawa

**dihō** (*ndr*) *n* sb kayu yang kuat dan biasa dijadikan arang untuk menempa besi *dsb*

**dima** (*ndr*) *n* jeruk

**dino** (*ndr*) *n* kuah

**ditiro** *n* sb tumbuhan yg berpelepah yg buahnya melekat pd gugus yg terbungkus dan tumbuh di sekitar pangkal batangnya dan dpt dimakan

**diwā** (*ndr*) *n* beberapa tiang pd rumah adat Nias yg dipasang spt bercabang, kedua ujung dr setiap pasangan tiang-tiang itu bertumpu pd batu yg ditanam sebagian dl tanah, sedangkan kedua ujung lain

masing-masing menopang samping kanan dan kiri rumah

**diwakha** (ndr) *n* 1 bulan (yg terang pd malam hari): *bōrō* -, permulaan malam terang bulan (bulan sabit); 2 nama periode mulai dr hari pertama bulan terang sampai dng malam yg ke lima

**diwo** (ndr) *n* gulai; lauk-pauk

<sup>1</sup>**do** *n* darah: - *safusi*, darah putih; mendro *a* berdarah: *no mesokho ia ba lo i* ~ dia telah luka tapi tdk berdarah;

<sup>2</sup>**do** *n* saya (ditulis serangkai dng kata yg di depannya): *olofō* -, saya lapar; → *ya'odo*.

**do'a, mudo'a** *a* melambung; meningkat (tt harga, dsb): *no - zui mbōli mbōra*, harga beras sdh melambung lagi;

**fado'a** *v* tambah, menambah; melebihi-lebihkan (tt berita, dsb): *boi sa'ae* ~ *huhw itu*, jangan lagi melebihi-lebihkan pembicaraan itu

**dafu p** → *ndrege*

**doi** (ndr) *n* duri: - *gi'a*, duri ikan

**modoi** *a* berduri: ~ *dōla hoyo*, batang pohon aren berduri

**dolidoli** *n* sb alat musik yg terbuat dr bambu dibunyikan dng jalan memukulkan pd lutut, dsb

**dolodolo** *n* kayu penunggang agar tiang jangan tumbang

**dombua** *a* dua buah: - *nomora*, rumah mereka dua buah

**donga** (ndr) *n* istri: *ilau fahuuō khō - nia ndrumi dōdō*, dia sedang berbicara pd istrinya belahan hati

**mondronga** *a* beristri: *tenga nasa sinangea* ~ *ia*, dia belum patut beristri

<sup>1</sup>**dora** sb jaring alat penangkap ikan yg bagian bawahnya memakai alat pemberat agar dpt terbenam di dl air;

**fadora** *v* menangkap ikan dng jaring

<sup>2</sup>**dora** pasang surut (tt laut)

**doro** *v* bawa, membawa; → *ohe doso* *n* dosa

<sup>1</sup>**doto** *n* dada

<sup>2</sup>**doto** *n* dokter

<sup>1</sup>**dou** *v* patok, mematok: *no ia* ~ *hōrōnia manu*, matanya telah dipatok ayam

**fadou** *v* mematok: ~ *wofō hulō manu*, burung mematok spt ayam.

**mamadou** *v* memperlagakan:

~ *manu*, memperlagakan ayam;

**samadou** (z) yg memperlagakan (mempersabungkan)

<sup>2</sup>**dou** (ndr) *n* rasa sakit yg mengentak-entak;

**mondroundrou** *a* mengentak-entak; berasa spt yg dicocok (tt bisul, dsb)

<sup>3</sup>**dou** *n* sejenis racun yg dpt menggururkan rambut atau gigi

- <sup>4</sup>dou (ndr) *n* sarang binatang liar mis babi hutan, dsb; → rou
- dou'ō *v* majukan, memajukan (menambah): *lanōnō wangaro'ō banua da'ō ba la* ~ *wa'oya wani-aga*, mereka memperkokoh daerah itu dan memajukan perdagangannya (menambah banyaknya barang-barang dagangan)
- tedou *a* bertambah (lebih maju): *afu'afuda* ~ *danōmō zi sōkhi ba danōda*, kita menghendaki agar bibit yg baik bertambah banyak di negeri kita
- fondrou'ō (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memajukan; 2 sesuatu (alat) untuk memajukan: *dumaduma si sōkhi si mōi* ~ *fangehao danōda andre*, contoh yg baik yg menjadi alat untuk memperbaharui negeri kita ini
- dozi *p* setiap; masing-masing: ~ *hulo ba danō niha ba so nohi*, setiap pulau di Nias ditumbuhi pohon kelapa
- dofa (ndr) nama ukuran panjang (yg diukur dr ujung jari tengah tangan ke bahu kiri (± 1 meter))
- <sup>1</sup>dofi (ndr) bintang: *he moroi haga* - cahaya bintang dr mana?
- <sup>2</sup>dōfi (ndr) *n* tahun: - *si hōnō a siwangaotu a fitungafulu a lima*, tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh lima
- dogao, dogadogao *a* ceroboh; tdk hati-hati
- <sup>1</sup>dōgō (ndr) *n* potongan kayu yg besar yg sdh terbakar dan apinya tdk dpt mati selama beberapa waktu, karena itu dipakai sebagai tempat menyimpan api
- <sup>2</sup>dōgō *v* rendam, merendam: - *ba nidanō geu da'ō* rendamlah kayu itu di dl air
- <sup>3</sup>dōgō, dōgōdōgō angguk; goyangan: - *ndraha geu*, goyangan dahan kayu; *mudōgō a* berangguk; bergerak; bergoyang: *lō* ~ *ndraha geu na lo hadoi angi*, dahan kayu tdk akan bergoyang kalau tdk ada angin
- <sup>4</sup>dōgō *n* katak yg besar
- dōhō *a* 1 sembuh: *lō manō i'ila* - *wōkhōnia andrō*, 1 iyakitnya tdk dpt sembuh; 2 berkurang: - *ma'ifu wa'owōkhi dōdōgu*, berkurang sedikit haus saya; 3 reda: *no* - *deu* hujan sdh reda
- fadōhō *v* 1 sembuhkan, menyembuhkan: *tebai sa'ae i* ~ *wōkhōnia andrō doto*, penyakitnya sdh tdk dpt disembuhkan oleh dokter; 2 diamkan, mendiamkan; menenangkan: ~ *nono sege'ege andrō* tenangkanlah anak-anak yg menangis itu
- mamadōhō *v* 1 menyembuhkan: ~ *fōkhō*, menyembuhkan penyakit; 2 mendiamkan; menenangkan
- famadōhō (w) *n* perbuatan (hal,

cara, dsb) menyembuhkan;  
**samadōhō** (z) *n* 1' yg menyembuhkan; 2 yg menenangkan

**dōkhi** *v* perut, memarut: *la ~ gowirio ba labali'ō kue ma hamo*, singkong diparut dan dijadikan kue atau tepung

**mondōkhi** *v* memarut: *~ banio*, memarut kelapa;

**fondōkhi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memarut: *~ banio ba famarō fanikha wangaluire iada'a*, memarut kelapa dan memasak minyak makan, mata pencaharian mereka sekarang

**sondōkhi** (z) *n* yg memarut: *ya'ia ~ ba akhinia zanulo* dia yg memarut dan adiknya yg mencukil (kelapa).

**dōdōkhi** *v* → **ō'ōkhi**

**dolā, doladola** *n* tangkai; → **danga**.

**doli** *v* → **dōni**

**dolo** *v* 1 menuju langsung (lurus) ke: *no i - ia ba Lehewa*, dia telah langsung menuju ke Lahewa; 2 rentangkan; merentangkan: *bōi - gue da'o ba lala*, jangan rentangkan kayu itu di jalan; 3 menjerinihkan; bermanis (tt air muka): *no i - mbawa na mofanō hewa'ae so zakōi bakha ba dōdō*, dia bermanis muka di depan umum walaupun ada yg kurang beres di dl pikirannya; 4 (ndr) *n* jejeran rumah di dl kampung; 5 *n* kayu

(balok) yg direntangkan melintang di jalan;

**mondrolō** 1 *v* merentangkan: 2 berburu binatang liar para pemburunya bergerak menurut garis lurus (tdk berpencar);

**adōlō** *a* lurus; tdk bengkok: *~ sibai geu da'ō* kayu itu lurus sekali

**fadōlō** *v* luruskan, meluruskan;

**mamadōlō** *v* meluruskan;

**sadōlō** (z) *n* yg lurus: *lala ~* jalan yg lurus;

**dōmō** (ndr) *n* kaitan yg terletak di dekat ujung yg runcing pd sebatang tombak (ada tombak yg mempunyai satu kaitan dan ada juga mempunyai dua kaitan)  
**fadōmō** *a* terkait; tersangkut; tdk lancar jalannya: *no ~ khora huhuo da'ō lō i'ila mōi fōna* perundingan itu sdh tersangkut tdk dpt maju (lancar)

**dōngōwa** (ndr) *n* → **duduma**

**dōni** *v* 1 tarik, menarik: *i - dangagu* dia menarik tangan saya; 2 cabut, mencabut: *- mbaya ndr'u da'o* tarik akar rumput itu  
**adōni** *a* 1 tercabut; tertarik; 2 gugur: *~ mbunia*, gugur rambutnya; 3 ki (dodo) tertarik: *~ gu wamaigi nukha da'ō*, saya tertarik melihat kain itu

**mamadōni** *v* tarik-menarik; berebutan: *lalau ~ harato niroi zatuara*, mereka memperebutkan

harta peninggalan orang tua mereka  
**famadōni** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) memperebutkan;  
**sadōni** (z) **I** yg tertarik (tercabut): *bu* ~ rambut yg tercabut (gugur);  
 2 ki (dōdō) yg menarik perhatian: *ha nikha da'o* ~ *gu*, hanya kain itu yg menarik perhatian saya  
**dōnia'ō** *v* → *fatōrō*  
**dō'ō** *n* sb kumbang yg biasa dimakan oleh ayam  
**dōrō** *p* mungkin → *lō simanga ia* mungkin dia belum makan  
**dōrōfō** *a* mengantuk; → *manukou*  
**dōrōhōwa** *a* bingung; tdk tau apa yang hendak diperbuat: *hana wa hulō zi* - *ndra'ugō* mengapa kamu spt bingung?  
**dōrōkha** *a* loba; tamak  
**dōrōngasa** *p* terpaksa; mau tak mau: *tebai si'ai ndra'odo wofanō ha* - *wa'urugi fasa*, saya sungguh tdk kuat jalan hanya karena terpaksa saya tiba di pasar  
**dōrōu** *n* → *daludalu*  
**dōsō** *a* → *dōhō*  
**dōwadōwa** **dōdō** *n* 1 hiburan: *ha ononia andrō ono alawe zitobali* ~ *nia*, hanya anaknya yg perempuan itu yg jadi hiburannya  
 2 pengisi waktu senggang: *tenga moroi ba dōdōnia wohaōwō andrō ha* ~ *nia*, bukan dng kesungguhan dia bekerja, dia hanya sekedar mengisi waktu senggang

**fōdōwadōwa** *v* jalan-jalan tanpa tujuan, sekedar mengisi waktu (menghibur diri): *no moi ia* ~ dia telah pergi berjalan-jalan  
**dōzōdōzō** *n* detum, bunyi benda (buah) jatuh  
**dua** dua: -- *fakhe* dua tahun;  
**mendrua** dua kali: *ha* ~ *mangado menewi* hanya dua kali makan kemarin  
**darua** dua orang: ~ *nawonia* dua orang temannya  
**du'a** (**ndr**) *n* santan kelapa  
**dubala** *n* dubalang; opas

<sup>1</sup>**dudu** *v* lepas, melepaskan (membiarkan): *no i* ~ *manō mbu nia*, dia membiarkan rambutnya terlepas  
**dudugō** *v* runtuh; meruntuhkan (membongkar): *awena tola utehe mi* ~ *nomo andro satua na ne moborotaigo wangōhalowogi nomo sibahou*, saya baru setuju kalau rumah lama itu dibongkar kalau kalian sdh mulai mengerjakan rumah yg baru;  
**adudu** *a* 1 hancur; rubuh: *no* ~ *nose bōrō nangi no mege ba zibongi*, pondok mereka sdh rubuh karena angin keras tadi malam;  
 2 gugur: *fangakaru guli hōgō fabōi* ~ *mbu* untuk mendinginkan kulit kapala agar rambut jangan gugur  
<sup>2</sup>**dudu** tujuan, menunjukan (ke);  
 mengaruh: *bowo si* - *ya'aga* emas



(jujuran) yg ditujukan kpd kami; **duduma** *n* arah; tujuan; apa yg harus dikerjakan: *lõ i'ila ~ nia*, dia tdk tahu apa yg harus dikerjakannya

**duduma horo** *n* sasaran pandangan di pelupuk mata; *tebai aefa ia ba ~* dia tdk dpt hilang di pelupuk mata saya.

**dudunga** (ndr) kayu bakar yg sdh dipakai atau terbakar di dapur; *lo mohola - si ha sara*, tdk mungkin menyala kayu bakar yg hanya sebatang (tdk mungkin bertepuk tangan sebelah)

**duhõ** *v* tutup, menutup: - *sandrela da õ*, tutup jendela itu!; - *mbawau* tutup mulutmu!

**mondruhõ** *v* menutup: *~ bawa ndrhuo* menutup pintu;

**duhoduhõ** *n* penutup: *~ lala nangi* penutup jalan angin

**duhu a** benar; sungguh: *~ sa wa no falukhaga ba lõ'i si fahuuoga*, benar bahwa kami telah berjumpa tetapi kami belum berbicara

**faduhu dõdõ** *v* percaya, yakin: *lõ ~ gu*, saya tdk percaya;

**faduhusi tõdõ** *v* percayai, mempercayai: *boi ~ ia*, jangan mempercayai dia

**fa'aduhu** (*w*) *n* hal (keadaan) benar, kebenaran, kesungguhan;

**faduhu'o** *v* nyatakan, menyatakan dng sesungguhnya: *lõ u'ila u zi lo i'ila horogu*, saya tdk tahu

mengatakan dng sesungguhnya hal yg tdk dilihat oleh mata kepala saya;

**yaduhu amin** (demikianlah kiranya);

**samaduhu'õ** (*z*) *n* yg menyatakan (membenarkan): *niha faya*, orang yg membenarkan kebohongang

**dukhu** *n* dukun

**dukhu** *v* gosok, menggosok: *fatua lõ lafake mbowoa la'uri sawena latunu la ~ ua bulu dalo*, sebelum periuk tanah yg baru dibakar dipakai terlebih dahulu digosok dng daun talas;

**fadukhu** *v* menggosokkan: *i ~ manõ dangania ba mbarunia lõ isasai*, dia hanya menggosokkan tangan pd bajunya dia tdk mencucinya

<sup>1</sup>**dulu** (ndr) *n* ombak laut

<sup>2</sup>**dulu** gerak turun naik;

**modulu a** berubah; menjadi tdk tetap: *no ~ zui ginõtõ wofanõra*, waktu keberangkatan mereka sdh berubah lagi

<sup>3</sup>**dulu** (ndr) *n* kayu (menyerupai sendok yg besar) yg dipakai untuk mencampur makanan babi, dsb;

**dulugõ** *v* campur, mencampur; mengacau (mengocok, dsb) hinggabenar-benar bercampur

**modulugõ** *v* mencampur; menga-

cau: ~ *gõ mbawi*, mencampur makanan babi

\* **dumaduma** *n* contoh; teladan: *ba'e - si sõkhi kho nakhü*, berikanlah teladan yg baik pd adikmu;

**fodumaduma** *v* beri, memberi contoh: *tola dania ufazõkhi ha ya'o asala õ ~ khogu*, saya boleh membuatnya sendiri nanti asal kamu memberikan contoh pd saya.

**dumanõ** *a* semakin bertambah (kencang, keras, dsb): - *manõ wokhõnia andro*, penyakitnya semakin bertambah parah saja.

**dumi** (ndr) *n* pelangi

**dumõdumõ** *a* lemas; tdk bersemangat (bergairah);

**odumõdumõõ** *v* memperlemas-lemaskan; membuat spt tdk bersemangat

**duri** (ndr) *n* sb alat musik yg dipetik di mulut

**duria** (ndr) *n* durian;

**duria hulõndra** (ndr) *n* sirsak; angka belanda

<sup>1</sup>**duru** (ndr) *n* alat untuk mengipas api di tempat tukang besi;

**duruõ** *v* mengipas dng memakai alat mengipas yg menyerupai

pompa tabungnya berbentuk kotak yg terbuat dr kayu.

<sup>2</sup>**duru** (ndr) *n* gempa bumi: *so sa - ero rõfi ba lõ abõlõbõlõ*, memang ada gempa bumi setiap tahun hanya saja tdk kuat;

**moduru** *a* bergempa bumi; mempunyai gempa bumi

**duruduru** (ndr) *n* sejenis pohon kecil yg biasa dijadikan patung kecil

**durumudi** *n* jurumudi

**durutuli** *n* juru tulis

**du'u** (ndr) *n* rumput.

**duwa, aduwa** *a* tumpah: *no lafobewe zinga niru andrõ fasui sekehe-sekhe wakhe fa lõ - nyiru itu diberi pinggir sekeliling untuk menahan beras supaya tdk tumpah* **duwagõ** *v* tumpahkan, menumpahkan: *hana wa õ ~ nidano daõ tola nasa nibadu*, mengapa kamu tumpahkan air itu, padahal masih bisa diminum

**fa'aduwa** (w) *n* hal, keadaan tumpah, tertumpah;

**saduwa** (z) *n* yg tumpah, yg tertumpah: *owuloi mbõra andrõ ~ be õ menu*, kumpulkan beras yg tumpah itu dan berikan pd ayam

**duwõ** → **duhõ**

## E

**e ya** (kata seru yg menyatakan persetujuan): - ! *sambalō da'ō ba so mbōrō -tano bō'ō baerō niwa'ōu* ya! itu salah satu (alasan) dan masih ada alasan lain lagi selain yg kamu katakan itu

**ebu** (g) *n* bongkol atau tonjol pd punggung:

**a'ebu** *a* bungkuk, menjadi bungkuk karena sdh tua atau karena memikul beban yg berat

**ebua** *a* besar: - *hōgōnia moroi ba mbotonia* lebih besar kepalanya drpd tubuhnya;

**fa'ebua** (w) *n* hal besar; besarnya: *fagōlō ~ ra*, sama besar mereka  
**sebua** (z) *n* yg besar: *banua ~* kampung (negeri) yg besar

**edaoli** (g) *n* karung yg besar

**edogo** *v* tadahkan, menadahkan: *na no la'ewa gitō ba la - zole naha gitō sowaōiwōi* sesudah pohon karet disadap lalu tadahkanlah tempurung untuk tempat cairan (karet) yg menetes-netes

**mangedogo** *v* menadahkan: memakai sesuatu untuk menadah

**edonaō** (n) *n* → edongaō

**edongaō** (g) *n* tubuh; → boto; ōsi

**edōna** *a* ingin; berkehendak: *lō - ia wohalōwō* dia tdk ingin bekerja;  
**fa'edōna** (w) *n* keinginan; kehendak; hasrat:

**sedōna** (z) *n* yg ingin (berhasrat): *lō ~ manolo ya'ia*, tdk ada yg ingin menolong dia

**edu'ō** (g) *n* gang yg mengantari dua rumah tempat tangga untuk naik ke rumah dipasang (didirikan).

<sup>1</sup> **e'e** (g) *n* burung kakek.

<sup>2</sup> **e'e** (g) *n* dengki, rasa benci (karena cemburu, dsb);

**fa'e'e** *v* berdengki; mendengki: *~ ia khō dalifusōnia* dia mendengki thd saudaranya

**ange'e** *v* mendengki; mencelakakan orang (karena dengki): *bōi ~* jangan mencelakakan orang lain!

**mange'e** *v* mendengki; menaruh dengki; mencelakakan (karena kedengkian)

<sup>3</sup> **e'e** *v* menāngis: *bōi mi' - ba khōgu* jangan menāngis karena saya;

- me'e *v* menangis: *lo moguna* ~ *ndra'ugo* kamu tdk perlu menangis
- fe'e (w) *n* hal menangis; tangisan;
- e'esi *v* tangisi, menangis; meratapi: *si mate ni'* ~ *tenga sauri* orang yg mati yg seharusnya ditangisi bukan orang yg hidup
- e'era (g) *n* wc; jamban
- e'esi *v* → e'e
- mange'esi *v* menangis; meratapi;
- fange'esi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menangis; ratapan;
- sange'esi (z) *n* yg menangis; yg meratapi: ~ *si mate* yg menangis orang mati
- e'ewukhõ (g) *n* sb semut besar yg berbisa; warnanya kehitam-hitaman dan hidup di dahan kayu
- e'ea (g) *n* sb parutan kelapa
- efai (g) *n* → ewa'õ
- efa'o *v* → aefa'õ.
- efata (n) tempat tukang besi menampa pisau, dsb; → ambukha
- <sup>1</sup>efori *v* pisahkan, memisahkan (yg baik di antara sejumlah benda, manusia, dsb);
- mangefori *v* memisahkan; memilih (yg baik di antara yg banyak): ~ *tawuo* memilih daun sirih (yg baik)
- <sup>2</sup>efori *v* → rorogõ
- egezito *a* → elezitõ
- eha (g) *n* batuk: *fõkhõ* – penyakit batuk;

- mo'eha *a* batuk; menderita batuk: *boi a ladà na* ~:õ, jangan makan cabe kalau kamu batuk
- mokehakeha *a* batuk-batuk; selalu batuk: ~ *ia ba zi bongi*. dia selalu batuk pd malam hari
- ehao *a* rapi dan bersih; necis;
- ehaohao *a* selalu bersih dan rapi; selalu necis: ~ *nomora*, rumah mereka selalu rapi dan bersih
- sehaohao (z) *n* yg bersih dan rapi; yg necis: *wa'asõkhi ndraono* ~ *he botorà ba he nukhara* cakap (kelihatan) anak yg selalu necis baik badan maupun pakaiannya
- mangehao (= mangehaogõ) *v* merapikan dan membersihkan; meneciskan: ~ *banua* membersihkan dan merapikan kampung;
- fangehogõ (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) membersihkan dan merapikan;
- sangehogõ (z) *n* yg membersihkan merapikan; yg membuat menjadi necis
- ehaoni *v* menyucikan hari kematian seseorang dng menyembelih babi (satu ekor atau lebih bergantung pd status sosialnya dl masyarakat)
- fangehao (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menyucikan hari kematian; 2 babi yg disembelih dl pesta penyucian hari kematian tsb
- ehaha (g) *n* rohul kodus

**eho** (g) *n* pelepah pembungkus pohon bambu pd waktu muda.

**ehomo** (g) *n* tiang rumah

**ehoni** *v* kuliti, menguliti (kulit batang talas, dsb): *ali'ali lehe dalō na lō la* -, sayur daun talas (yg masih muda) gatal kalau batangnya tdk dikuliti

**ehōra** *a* → *ahora*

**ehura** *v* jaga, menjaga (memberi makan, pakaian, dan kebutuhan lainnya); merawat: *tebai i' -nina-nia awō namania niha daō*, orang itu tdk sanggup merawat ibu-bapaknya

**mangebura** *v* menjaga; memelihara; merawat:

**fangebura** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) merawat;

**sangebura** (z) *n* yg menjaga; yg memelihara (merawat): *ina sangebua* ~ibu yg membesarkan dan memelihara

**eina** *p* aduh (kalimat seru yg menyatakan kegakutan, karena kehilangan, ketinggalan sesuatu, dsb):

! *no atoru u gefugu*, aduh! uang saya sdh hilang

**ekha** *v* sosoh, menyosoh (memutihkan beras dsb dng jalan menumbuk ke dua kalinya): *arōu ami mbōra ni' - moroi ba mbōra si to' ōlō*, jauh lebih enak beras yg disosoh dr pd beras biasa:

**manekha** *v* menyosoh; menceruh-

kan (beras, dsb): ~ *bōra*, menyosoh beras;

**fanekha** (w) *n* cara (perbuatan, hal dsb) menyosoh beras;

**sanekha** (z) *n* yg menyosoh; yg menceruhkan (beras, dsb)

**ekhe** (n) *n* sb pisau yg kecil

**elanō** (g) *n* batu yg begitu keras

**ele** *v* 1 susuri, menyusuri: *i - nidanō*, dia menyusuri sungai; 2 alir, aliran (air, sungai, dsb);

**mangele** *a* mengalir: ~ *nidanō morōi ba gahe zagō* air mengalir dr cucuran atap

**fangele** (w) *n* cara (hal, dsb) mengalir (mis air)

**sangele** (z) *n* yg mengalir: *idanō ~ ba nasi* air sungai yg mengalir (bermuara) ke laut

**elea** (g) *n* → *eno'o*

**ele'ele** (g) *n* sesuatu yg dipamerkan dng maksud untuk menunjukkan kekayaan, kemasyhuran nama, dsb

**fa'eleo** *v* perlihatkan, memperlihatkan; memamerkan (dng maksud menyombongkan): *i ~ sibai khōma wa niha si so ia*, dia terlalu memamerkan pd kami bahwa dia orang yg berada

**mama'ele'o** *v* 1 memperlihatkan; memamerkan; 2 meramalkan; mewahyukan;

**fama'ele'o** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) meramal; 2 wahyu;

- sama'ole'o (z) *n* 1 yg meramal;  
2 yg mewahyukan.
- elegaitō *a* hampir mati; tdk berdaya lagi
- elegō *v* nyatakan, menyatakan dng terus terang (sesuatu dng maksud meminta pertimbangan): *no u'fefu nōsi dōdōgu fōnami*, saya menyatakan semua isi hati saya pd kalian
- elemu (g) *n* ilmu sihir dan kebatinan; mo'elemu *a* mempunyai pengetahuan atau kemahiran di ilmu sihir;
- fo'elemu (w) *n* cara (perbuatan, hal, dsb) berilmu sihir;
- so'elemu (z) *n* yg berilmu sihir: *ato niha ~ ba mbanua da'ō* banyak orang yg berilmu sihir di kampung itu
- fekelemusa (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mempraktekkan ilmu sihir, mis melakukan sesuatu dng ilmu itu untuk mencelakakan orang lain.
- elewazi (g) *n* cacing tanah
- elezitō *a* biru kehitam-hitaman (spt bekas kena pukul)
- elifi *v* → .lifilifi
- elimai *v* → rino
- elowu *a* berahi (perasaan atau berperasaan sangat cinta-kasih); nafsu
- elumōō *a* → .telumōō
- elungu *a* sesat; *no - ira ba lala*, mereka sesat di jalan;
- faelungu *v* sesatkan, menyesatkan:

- no i ~ ia afōkha*, dia telah disesatkan oleh iblis
- mamaelungu *v* menyesatkan; membawa ke jalan yg salah (sesat)
- famaelungu (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menyesatkan; 2 alat untuk menyesatkan;
- samaelungu (z) *n* yg menyesatkan: *afōkha ~ niha guli danō* setan yg menyesatkan manusia
- fa'elungu (w) *n* kesesatan; hal sesat;
- emali (n) *n* musuh: *fasui ya'itā so gameta'uā ba - si lō tatōtōna*, sekeliling kita ada yg menakutkan dan musuh yg tdk kita sangka-sangka;
- fa'emali *a* bermusuhan; tdk berteman
- embo *n* pembicaraan; obrolan; perbincangan;
- fa'embo *v* berbicara; berbincang-bincang (dng orang yg mempunyai kedudukan dan kelihatan berbicara yg sama)
- <sup>1</sup>embe *n* sb ikan ait tawat yg kecil-kecil dan berwarna putih
- <sup>2</sup>embe *n* ember
- embego *v* → <sup>1</sup>ewe
- embua (g) *n* jaring; sb alat penangkap ikan yg terbuat dr tali yg dirajut,
- emuri *n* sb tumbuhan yg hidup di pohon kayu besar (dng tdk merugikan pohon yg ditumpanginya) bunganya mempunyai bau yg sangat wangi; mur

**ena, fa'ena** *v* bernyanyi; bersenandung;

**fa'enas** (w) *n* 1 nyanyian atau senandung yg berisi kiasan; kisah pengalaman yg sdh lewat dsb; 2 perbuatan (hal, cara, dsb) bernyanyi (bersenandung)

**enahōi** *a* 1 tepat; persis: *lō* - *wane-bunia fofo da'ō*, tdk tepat caranya melempar burung itu; 2 cocok, sesuai: *lō* - *khou gamuata da'ō* perbuatanmu itu tdk sesuai (benar)

**ena'o** *p* 1 seandainya; hendaknya: *na so* - *gefegu omasido molojo mi siyefo* seandainya saya mempunyai uang, saya mau berlayar ke seberang lautan; 2 agar; supaya: *ohalowo* - *tola ōsōndra gefe* bekerjalah agar kamu dpt uang

**enata** *v* makan, makanan (buah, sayur, dsb) tanpa dimasak: *tebai ni'* - *na'a sataha* nangka mentah tdk boleh dimakan begitu saja

**enua** *a* 1 panjang: - *mbunia moroi ba mbugu* rambutnya lebih panjang drpd rambut saya; 2 *ki* (gere'era) panjang akal; cerdas;

**fa'enua** (w) *n* hal (keadaan) panjang: *ha'uiga* ~ *danō da'ō*, berapa panjangnya tanah itu?

**senau** (z) *n* yg panjang: *saraewa* ~ celana panjang

**ene** (n) *n* pasir: - *nasi* pasir laut; baene pantai, pinggir laut: *na mōi ira* ~ mereka sdh pergi ke pantai (untuk mencari ikan)

**eneni'ō** *v* tunggu, menunggu; —  
**ana'a**isi

**endrahi** *a* sangat suka: - *si'ai ia we'amōi sekola* dia sangat suka pergi sekolah

**endrawi** (g) *n* tali atau kain yg diikatkan pd kedua kaki pd waktu memanjat pohon kelapa

**endronga** *a* serentak: - *labōzi datawo awōma me no ufalua zi so ba dōdōra* serentak teman-teman

kami bertepuk tangan karena saya sdh mengutarakan isi hati mereka  
**endrangagō** serentakkan; menyerentakkan; membuat menjadi serentak

**endroro** *v* perhatikan (memperhatikan) dng baik: *mi* - *sibai nono da'ō bōi irugi mofokho ia*, hendaknya kau memperhatikan anak itu dng baik jangan sampai dia jatuh sakit

**endrou** (g) *n* tanah yg sejuk bawanya tempat babi liar biasa membuat sarang atau tempat tidurnya

**endrōra** (g) *n* cawat yg terbuat dr kulit kayu

**endruo** (g) *n* tumbuhan yg batang daun daunnya berwarna merah

**engangi** *a* malu-malu kucing: *nihada'ō* - *sibai lō i'a iwa'ō ba ahoi sa i'a gi'a sidua geu nibe'e ōnia* orang itu malu-malu kucing  
Katanya dia tdk mau makan tetapi habis dimakannya ikan yg

dua ekor yg dihidangkan pdnya  
**eni** *v* geser (menggeser); mendesak:  
*wa'arõu gotaluami - ma'ifu to,*  
 jarak duduk kalian agak renggang,  
 geser sedikit lagi!

<sup>1</sup>**eno'o** lekuk di tanah (bekas cucuran  
 atap)

<sup>2</sup>**eno'o** selokan besar, bandar pem-  
 buang air.

**enuo** (n) *n* → fa'ufu'i

**enu'i** (n) *n* karung yg besar

**eo** (g) *n* timbangan emas yg terkecil  
 (1/5 gram): *ana'a si sambua -*  
 emas yg (beratnya) 1/5 gram

**eo'eo** (g) keok (bunyi ayam apabila  
 ditangkap dsb)

*mu'eo* berkeok-keok

**e'oi** (g) *n* karang yg diambil dr tanah  
 lumpur

*sange'oi* yg mata pencariannya  
 mencari karang dr lumpur

**era** (g) *n* ulat yg makan batang kelapa  
 atau segu yg tumbuhnya berwarna  
 putih dan kepalanya berwarna  
 merah

**erai** *v* hitung, menghitung: - *sara*  
*irugi fõlu* hitunglah satu sampai  
 tiga

*mengerai* *v* menghitung, berhitung:  
*lõ i'ila* ~ dia tdk tahu berhitung  
**fangerai** (w) *n* hitungan; perhi-  
 tungan;

*sangerai* (z) *n* yg menghitung

**era'era** (g) *n* 1 pikiran: *tekiko ndra'*  
*ugõ bõrõ - mõ andrõ si lõ sõkhi*

kamu menjadi rusak karena pikir-  
 anmu yg tdk baik itu; *lõ gangetula*  
*fatua lõ õ' - sibai* jangan kamu  
 mengambil keputusan sebelum  
 memikirkan matang-matang  
**mangerangera** berpikir: *ilau* ~  
 dia sedang berpikir;

*angerego* pikiran, memikirkannya: *lõ*  
*guna o' ~ zi no numalõ* tdk ada  
 gunanya memikirkan yg sdh lewat  
**fangerangera** (w) *n* 1 pemikiran:  
*fabõ'õ lala ~ ra,* jalan pemikiran  
 mereka berlainan; 2 hasil pemikir-  
 an

**erau**, mengerau *a* ringis, meringis:  
*no - manõ mbawania* mukanya  
 meringis saja;

**fangerau** *v* membuat menjadi me-  
 ringis; menyeringai

**ere** (g) *n* 1 iman dl agama kuno Nias;  
 2 dukun

**arege dõdõ** *a* capek, lelah: *no - mi*  
*amaedola zofanõ ba lala* kalian  
 capek ibarat orang yg sedang dl  
 perjalanan jauh

**fangerege dõdõ** (w) kecapekan;  
 kelelahan;

*sarege tõdõ* (z) yg capek (lelah)

**arena** *p* walaupun; namun demikian:  
 - *simanõ wolaunia si lõ atulõ*  
*khõgu ba lõ zui mofonudo khonia*  
 walaupun perbuatannya kurang  
 senonoh thd saya, saya tdk akan  
 marah

**eresi** (g) *n* sb kayu yg wangi baunya

**eri** *v* pelihara, memelihara: - *ehuaha-*



- nia rorogō bōi faetosī, 'eri'* artinya pelihara dng baik, jangan rusakkan;
- mamaeri* menjagaa; memelihara; mengasuh;
- fo'eri (w) n* perbuatan (hal, cara, dsb) memelihara (mengasuh);
- samaeri (z) n* yg memelihara; pengasuh
- erizerize a* langsing: *no - mbotonia me ono alawe ia*, dia langsing ketika dia masih gadis
- fa'erizerize (w) n* hal (keadaan) langsing;
- serizerize (z) n* (orang) yg langsing: *ono alawe ~ anak gadis* yg langsing
- <sup>1</sup>*ero (g) n* bagian belakang rumah: *ta'unō sibai - nomora* kotor sekali belakang rumah mereka;
- baero I* di luar: *so ia ~* dia ada di luar; 2 selain dr (pd): *lō hadōi sa'ae huhuoma ba'o ~ zi mafa-tunō mege*, tdk ada lagi pembicaraan kami yg lain selain apa yg telah kami bicarakan tadi
- erogō* belakang, membelakangi: *no i' ~ Lowalangi* dia telah membelakangi Tuhan
- <sup>2</sup>*ero* setiap: - *bongi* setiap malam: - *ma'ōkhō* setiap hari
- <sup>3</sup>*ero, mangero v* bertandang; berkunjung (ke, kpd, di untuk bercakap-cakap): *no mōi ia-*, dia telah pergi bertandang
- eroro a* sangat teliti, sabar dan rajin (dl memelihara anak-anak, kebersihan rumah tangga, dsb); teladan
- erōhō a* genit; keletah (tt laki-laki yg dng tingkah laku berlebihan mencoba menarik perhatian wanita)
- erōnu v* 1 faham, fahami; ingat: *ta - sibai bōi taya ba dododa* kita fahami sungguh-sungguh jangan kita lupakan; 2 percaya mempercayai; menyakini;
- mengerōnu v* memahami; menamakan dl hati; tdk melupakan; 2 mempercayai; menyakini;
- <sup>1</sup>*ese'ese (g) n* kelebihan: *hadia - nia khōgu* apa kelebihannya dr saya
- fa'ewe (v)* geser; menggeser: *~ ndra'ugō tanō bō'ō* bergeserlah ke sebelah luar
- fa'ese'ese v* beringsut; bergeser sedikit demi sedikit;
- esegō v* lebihkan, melebihi: *bōi ~ moroi ba zito'ōlō* jangan lebihkan dr yg biasa
- <sup>2</sup>*ese'ese n* kecek, celoteh
- <sup>3</sup>*ese'ese (g) n* sb rumput yg buahnya kecil-kecil dan kalau sdh tua suka melekat pd baju atau celana orang yg melewatinya
- esili a* → *osili*
- esitō n* sb kayu yg berbatang pendek dan berdaun kasar, kulit batangnya dpt dijadikan tali dan daunnya dijadikan amplas.

**esolo** *a* gemuk; tdk kurus: *aloi* - *niha*  
*na oya manga*, orang cepat menjadi  
gemuk kalau banyak makan

**esolo'ō** *v* gemukkan, menggemuk-  
kan;

**fa'esolo** (*w*) *n* hal gemuk; gemuk-  
nya: *lō manō i'ila* ~ *nia andro*  
gemuknya tdk berkurang

**sesolo** (*z*) *n* yg gemuk: *niha* ~  
orang gemuk

**esolo'ō** *v* → **esolo**

**mangesolo** *v* menggemukkan;

membuat menjadi gemuk;

**fangesolo** (*w*) *n* 1 perbuatan (hal,  
cara, dsb) menggemukkan; 2 obat  
untuk menggemukkan;

**sangesolo** (*z*) *n* yg menggemuk-  
kan: *daludalu* ~ *niha* obat yg  
menggemukkan orang

**esō** *v* bebati, membati: *hulō la* -  
*lewuō guru*, *pb* (spt membati  
pohon bambu) usaha untuk mem-  
binasakan sesuatu atau seseorang  
yg tdk pernah berhasil malah akan  
hidup kembali dan berkembang  
lebih dr sebelumnya

**esuanō** (*g*) *n* (sebab, jawab, dsb) yg  
dibuat-buat (untuk menghindar-  
kan diri dr tuntutan, kewajiban  
penyesalan, dsb); dalih

**eta** *n* tenung; mantera

**faeta** *v* tenung, menenung, ber-  
mantera;

**faetasa** (*w*) *n* perbuatan (cara,  
hal, dsb) menenung (bermantera)

**etawolo** (*n*) 1 kamar bagian depan pd

rumah adat Nias; 2 tempat duduk  
raja yg tdk dpt diduduki oleh  
orang biasa

<sup>1</sup>**ete** *p* mesti; perlu: *oi* - *ni'o'ou ia*  
*awena omasi ia mohalōwō* dia  
mesti diperintah baru dia mau  
bekerja

<sup>2</sup>**ete** (*n*) → **dela**

**ete'ete** (*g*) *n* 1 air nasi (di periuk);  
2 gelombang air yg mendidih dst  
yg muncul lalu memecah di per-  
mukaan air

**eto** (*g*) *n* sb serangga yg terbang dan  
berbisa.

**etuna** (*g*) *n* kubangan: - *sōkha* ku-  
bangan babi hutan

**etu'ō** *v* putusan, memutuskan; meng-  
hasilkan (nyawa): *la* - *niha*  
*sangosiwawoi ira alawe* mereka  
menghabiskan nyawa orang yg tdk  
menghormati wanita

<sup>1</sup>**eu** (*g*) *n* kayu: *matoro garua sege-*  
*solo* - kami melewati hutan yg  
kayunya besar-besar

<sup>2</sup>**eu** (*g*) *n* penolong bilangan untuk  
binatang atau pohon: *sa* - *nohi*,  
sebatang pohon nyiur;

**nga'eu** *n* penolong bilangan untuk  
pohon atau binatang (mulai dr  
bilangan tiga ke atas): *tōlu* ~ tiga  
batang (ekor); 2 tubuh; batang;  
**ma'asageu** keseluruhan; sekujur  
(tubuh, batang)

<sup>1</sup>**ewa** *v* potong, memotong: *hulō la* -

*nidanō ifuli fahalōhalō, ph* (spt memotong air selalu kembali dan bersatu lagi) perselisihan antara dua orang bersaudara tdk pernah memutuskan hubungan persaudaraan mereka, cepat atau lambat mereka pasti akan berbaik atau berdamai kembali;

**molewa** *v* memotong: ~ *eu* memotong kayu;

**folewa** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memotong; 2 alat untuk memotong;

**solewa** (L) *n* yg memotong: ~ *lewū*, yg memotong bambu

<sup>2</sup>**ewa** *n* → <sup>2</sup>*afu, afu'afu*

**ewali** (n) *n* → *olayama*

**ewaō** (g) *n* sb umbai-umbai yg membungkus atau memisahkan isi buah cempedak, dsb

**ewaō** *a* gatal-gatal pd kulit leher, pengelangan anak-anak akibat sering basah kena keringat, air susu dsb hingga kulit mejadi merah-merah dan berair

**ewāra** *v* perintah, memerintah; membimbing (orang tua terhadap anak);

**manewāra** *v* memerintah; memberi petunjuk (agar anak-anak hidup teratur dan berdisiplin)

<sup>1</sup>**ewawa** *a* kecewa; merasa kehilangan; 2 (dodo) canggung; ragu-ragu

<sup>2</sup>**ewāwā** *v* lebarkan, melebarkan; membuka lebar (tt permukaan, dsb)

**mangewawa** *v* melebarkan; membuka lebar

<sup>1</sup>**ewawō** *a* sombong bersikap tdk peduli;

**osiwawōi** *v* tdk memperdulikan; menganggap remeh: *i* ~ *sefu wehede zutuania* dia meremehkan semua kata-kata orang tuanya

<sup>2</sup>**ewawō** *adv* di (ke) atas: → <sup>1</sup>*tete*

<sup>1</sup>**ewe, ewe-ewe** (g) *n* bagian pinggir lantai pd rumah adat;

**ewegō** *v* pinggirkan, meminggirkan; mengetepikan: *no i' ~ ia ba zinga lala*, dia mengetepikan dirinya ke pinggir jalan

**mangewego** *v* meminggirkan; mengetepikan

<sup>2</sup>**ewe** (n) *n* → *sikhōli*

<sup>1</sup>**ewelō** (g) *n* rasa sakit pd kerongkongan → *ililō*

<sup>2</sup>**ewelō** (g) *n* nasi, dsb yg tertinggal di pinggir sesudah selesai makan; sisa makanan yg tertinggal di piring

<sup>1</sup>**ewo** *a* berat: sangat berat → *abua*

<sup>2</sup>**ewo** (g) *n* sb jaring yg kecil untuk menangkap ikan, udang, dsb; *i'a salau ba* - ikan yg terperangkap dng jaring yg kecil

<sup>3</sup>**ewo** (g) *n* sb kayu yg besar dan rindang

<sup>4</sup>**ewo, a'ewo** *a* sdh tua; tdk muda lagi

<sup>5</sup>**ewo** *v* **mewo** *v* menjaga ladang atau sawah yg sedang menuning dr

gangguan burung pipit: *no mōi ira* – *ba laza*, mereka telah pergi menjaga burung pipit di sawah

**ewokhi** *v* tunggu menunggu (ladang, sawah, agar padi yg sedang menguning tdk dimakan burung pipit);

**fewo** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengusir burung pipit (dr ladang, sawah, yg sedang menguning).

**sewo** (z) *n* yg menunggu (sawah, ladang, yg sedang menguning agar tdk dimakan oleh burung pipit)

**ezai** *p* seperti; sebesar: (sekecil):  
– *adulo manu wa'ebua zobu'u andrō ba hōgōnia*, benjolan yg di kepalanya itu ada sebesar telur ayam

**ezari** (g) *n* tongkol (pisang, jagung, dsb) tempat sisir pisang, butir-butir jagung melekat

**ezaya** (n) *n* → **hezaya**

**ezaza** *a* berparut; tergores (tt kulit dsb karena kena duri, kuku, dsb):  
*no oi* – *guli dangania* kulit tangannya telah habis tergores

**ezoro** (g) *n* sb pakis yg daunnya biasa dijadikan tempat (alas tempat) ayam mengeram setelah dikeringkan terlebih dahulu

**ezewukhō** (n) *n* → **gegewukhō**

**ezinō** (g) *n* bau terbakar yg tdk lazim dan tdk sedap spt bau kain, atap rumbai yg terbakar (bau ini hanya tercium kalau ada kebakaran)

**ezitō** *a* biru kehitam-hitaman (karena kena puku)

**ezigitō** *a* → **ezitō**

**ezoi** (g) *n* sapu: – *likhe* sapu lidi

**ezosi** *v* barat, membarut, mengelus:  
*i* – *hōgōgu* dia mengelus kepala saya

**mangezosi** *v* membarut; mengelus  
**ezo'a** (g) *n* perdebatan yg tak berarti; perbantahan sia-sia.

**mangezō'a** *v* berdebat; berbantahan: *dozi oi* ~ *oi fakara*, semua orang pd berbantahan dan bertengkar

<sup>1</sup>**ezōa** jarak (waktu (pengerjaan suatu pekerjaan yg dihenti-hentikan); mangezoa berantara; berhenti sebentar (kemudian nanti akan dilanjutkan lagi): *no* ~ *ma'efu halōwōra andrō*, pekerjaan mereka itu telah terhenti sebentar

**fangezōa** *v* henti-hentikan; jangan dikerjakan terus-menerus: *no la* ~ *wamazōkhi omora andrō bōrō me lō hadōi balazo tuka*, mereka telah menghentikan lagi pembangunan rumah mereka itu karena ongkos tukang tdk ada

<sup>2</sup>**ezōa** (g) *n* kecerobahan; perbuatan yg tdk dipikirkan terlebih dahulu; **mangezōa** *v* berbuat atau melakukan perbuatan yg tdk dipikirkan sebelumnya

**ezōkhōi** *v* pungut, memungut (i):  
*be'e ō manu harita andrō ni'* –

## ezolo

*u moroi ba zalo*, berikanlah kacang yg kamu punguti dr lantai itu kpd ayam

**mangezõkhõi** *v* memungut; memunguti:  $\sim$  *banoi satoru* memunguti kelapa yg jatuh

**ezõlõ** (g) *n* daging dsb yg terselip

di celah-celah gigi waktu makan; **mangezõlõ** *a* terselip: *no*  $\sim$  *ya'ia nomora andrõ ba gotalua nomo segebua si fasui ya'ia* rumah mereka itu hanya terselip di antara rumah-rumah besar di sekitarnya

## F

<sup>1</sup> **fa p** kira-kira; terkadang: - *dua wongi wa'arania ba da'a* terkadang dua hari lamanya dia di sini

<sup>2</sup> **fa p** → **afu, ena'õ**  
**fa'a** → <sup>1</sup>**a**

**fa'alai v** alai

**fa.alaigo v** teriakkan, meneriakkan; menyebut: *awena ta ~ dõi Lowa-langi na no gõna ita famakao* kita baru menyebut nama Tuhan kalau kita sdh kena cobaan

**mama'alaigõ v** meneriakkan; menyebut; memanggil;

**fama'alaigõ (w) n** perbuatan (hal, cara, dsb) meneriakkan (memanggil);

**sama'alaigõ (z) n** yg meneriakkan; yg memanggil (menyebut)

**fa'anõ v 1** susun, menyusun: *no oya ni - nia buku*, banyak buku yg telah dia susun; **2** bersiap; bersedia: *no la - ira moroi moroi yomo* mereka telah bersedia dr rumah

**mama'amõ v** menyusun, memper-

siapkan;

**fama'anõ (w) n** perbuatan (hal, cara, dsb) menyusun (memper-

siapkan);

**sama'anõ (z) n** yg menyusun; yg mempersiapkan

**fabadu'õ v** → **badu**;

**mamabadu'õ v** meminumkan: ~ *ida-*

*no*, meminumkan air;

**famabadu'õ (w) n** perbuatan (hal, cara, dsb) meminumkan;

**samabadu'õ (z) n** yg meminumkan: *na inania ~ idanõ khõnia awena ibadu* kalau ibunya yg meminumkan air kpdnya baru dia minum

**fabali v** pisah, memisahkan, berpisah:

*lõ ara tõ ba - ita* tdk lama lagi kita akan berpisah

**mamabali v** memisahkan: *lõ sitola*

~ *ya'ira* tdk ada orang yg dpt memisahkan mereka

**famabali (w) n** pemisahan;

**samabali (z) n** yg memisahkan: *ha niha ~ ya'ami* siapa yg memisahkan kalian

- fabalisa** (w) *n* perpisahan: *inōtō* ~ saat perpisahan;
- fabaliwa** (w) *n* simpang: *ba* ~ *lala* di simpang jalan
- fabalo** *v* merajuk: *ilau* - *hulō ndra-ono*, dia merajuk spt anak-anak
- fabalōsi** *v* rajuki, merajuki: *i* ~ *ndra inania*. dia merajuki ibunya
- fabari** *v* berbaris: *iraono zekola si* - anak sekolah yg berbaris
- fabaso'ō** *v* → baso
- mamabaso'ō** *v* membacakan; meminta seseorang membacakan untuk: ~ *sura*, membacakan surat;
- famabaso'ō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membacakan;
- samabaso'ō** (z) *n* yg membacakan; yg meminta membaca untuk: *ya'ia* ~ *sura da'o*, dia yg meminta saya membaca surat itu
- fabe'egō** *v* → be'e
- mamabe'ego** *v* mengirimkan: - *kefe* mengirimkan uang;
- famabe'egō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengirimkan;
- samabe'egō** (z) *n* yg mengirimkan; pengirim: *lō tōi* ~ *sura da'a* tdk ada nama pengirim di surat ini
- fabesu** *a* terkilir: *no* - *dangania*, tangannya sdh terkilir
- fabiti** *a* pengkar (berkaki bengkok berbentuk x)
- fabōno** *v* → <sup>2</sup>bono
- fabō'ō** *a* → bō'ō
- fabō'ōsa** (w) *n* perbedaan; kelain-

- an
- fabōrō** *a* bertentangan, tdk sejalan (searah): *no* - *zui wanemania ligu*, caranya menjawab saya sdh bertentangan lagi.
- fabōzi** *v* → bozi;
- fabōzina** (w) *n* perkelahian: *bōi fuogō ndra'ugo ba* ~ *da'ō*, jangan kau mencauri perkelahian itu!
- <sup>1</sup>**fabua** *r* pindahkan, memindahkan; *wu'a*, *fawu'a*
- <sup>2</sup>**fabua** *r* bermain memakai biji-bijian, batu atau congkak
- fada** paku, memaku pd: *no la* - *geu ba mbagolō*, kayu itu telah dipakukan pd dinding
- mamada** *v* memaku pd; melekatkan sesuatu pd (mis pohon);
- famada** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memaku pd; 2 alat untuk memaku pd;
- <sup>1</sup>**fadae** *a* mulus dan gemulai (tt tubuh wanita): *no* - *mboto gālawe da'ō*, tubuh wanita itu mulus dan gemulai
- <sup>2</sup>**fadae** *v* menjamu seseorang yg akan ditugaskan untuk melaksanakan suatu tugas (mis sebelum seorang pengayau berangkat untuk mencari kepala orang (mengayau) dia terlebih dahulu dijamu oleh orang yg menugaskannya)
- fadani** *v* pungut, memunguti; *ozōkhōi*, *mangozōkhōi*

**fedanõ** *v* tingkat, meningkatkan, memperhebat (usaha); membuat menjadi kian bertambah: *i -- manõ wangosilõ'õgõ satuania* dia semakin tdk mepedulikan orang tuanya

**mamadanõ** *v* meningkatkan; menambah.

<sup>1</sup>**fadaõ** *v* persiapkan, mempersiapkan: *no i -- zoguna khõnia amania* ayahnya telah mempersiapkan semua kebutuhannya

**mamadaõ** *v* mempersiapkan; menyediakan

<sup>2</sup>**fadaõ** *v* bantah, membantah: *lõ wõ sa -- ia* memang dia tdk membantah

**mamadao** *v* membantah; menyangkal (pendapat, kabar, dsb); **samadao** (z) *n* yg membantah; yg menyangkal: *solo õ i'õhe ba ~ ifofanõ*, yg patuh dibawanya dan yg menyangkal disuruhnya pergi

**fadati** (w) *n* pedati

<sup>1</sup>**fadaya** *v* 1 sambut; memberi reaksi: *bõi -- mbudenia andrõ si lõ beto* jangan memberi reaksi pd kelakar yg tdk berarti itu; 2 mengarak-arakan; memikul beramai-ramai sambil berkeliling: *la -- harimao andro Niha raya ero'ero fitu fakhe* penduduk di bagian selatan Nias mengarak-arakkan (gambar) harimau sekali di tujuh tahun (sb upacara agama kuno di Nias)

<sup>2</sup>**fadaya, fadayadaya** *a* sama berat (besar): *itaba hezo zebua ena'õ* dia memotong yg lebih besar agar beratnya sama (imbang)

**fadiwa** *a* bertentangan; berlawanan arti: *fehede si --*, kata-kata yg berlawanan arti;

**famadiwa** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) melawan (mematahkan kata-kata dr lawan berbicara, dsb).

**fadoli** *a* 1 tegang: *fadõni zinali da'õ afu* -- tariklah tali itu agar tegang; 2 *v* tegangkan, menengkan: *taria -- fa lõ alulu taria fo'alulua fa lõ aetu, pb* (terkadang tegangkan agar tdk kendor, terkadang kendorkan agar tdk putus) sistem pendidikan atau pendekatan yg terkadang tegas terkadang lembut adalah sistem yg baik dan lebih bijaksana, karena dng demikian kita dpt bertindak sesuai dng situasi atau jenis masalah yg dihadapi

**fadoma** (w) *n* kompas

**fado'o** *v* opak, mengopak (api dng menghembus, dsb): -- *galitõ da'õ* opaklah api itu

**mamado'õ** *v* mengopak api; menyala api

<sup>1</sup>**fadoro** cepat-cepat; bergegas: -- *ma'ifu wangai halõwõmõ andrõ*, bergegaslah sedikit mengerjakan pekerjaanmu itu



<sup>2</sup>fadoro *a* beruntun; tdk putus-putus; berturut-turut: *i - wanura sara khõgu* dia berturut-turut menulis surat kpd saya

**fadukhai** *v* mencapur-adukkan (dng maksud merusak); merusak (kan): *ha sara mbu ba ha sambua limi a'o i - zoya sibai, pb* (hanya sehelai rambut dan sebuah gabah (yg tercampur dl nasi) merusak semua yg banyak) kesalahan yg sedikit dpt merusak semua kebaikan seseorang dl hidupnya (karena nila setitik rusak susu sebelanga); **mamadukhai** *v* mengacau; merusak(kan);

**famadukhai** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) merusak (mengacau)

**samadukhai** (w) *n* yg mengacau; yg merusak (membuat morat-marit);

**faduli** *a* peduli; indah (akan);

**faduliko** *v* menghiraukan; memedulikan: *boi ~ ia* jangan pedulikan dia!

**fadulu** *v* → *fahõlõ*

**faebu** (w) *n* pohon dan buan cempedak

**faedo** *a* <sup>1</sup> sejajar; sebaris: *lala si - jalan* yg sejajar; <sup>2</sup> *v* sejajarkan; menyejajarkan: *no la ~ dada-omara* mereka menyejajarkan tempat duduk mereka; <sup>3</sup> (mengangkat; memakai) dua sekaligus; **faedogõ** *v* bandingkan, membandingkan: *bõi ~ ndra'o khõnia*

jangan membandingkan saya dng dia

**faefa** *a* → *aefa*

**faego** *v* <sup>1</sup> bercakap-cakap: *ila u - lõ tambalina*, dia bercakap-cakap tanpa lawan bicara; <sup>2</sup> mengemukakan pendapat dl forum musyawarah adat

**faeha** *v* membuka lebar-lebar; memamerkan

**faehu** *a* berbeda: *lõ - ira wa ami zifa' elo wa ami zilatao* tdk berbeda rasanya daging ayam betina dng daging ayam jantan

**faehusa** (w) *n* perbedaan: *molo'õ famaigigu lõ ~ mbua geraera nifasaora* menurut pengamatan saya, tdk ada perbedaan usul yg mereka sampaikan

**afahu** rusak: *no ~ wandrura*, lampu mereka sdh rusak

**fa'afeuhu** (w) *n* hal (keadaan, cara, dsb) rusak;

**safaehu** (z) yg rusak: *kureta ~ sepeda* yg rusak

<sup>1</sup>**faekhu** *a* berdampingan: *sea si siwa -* sembilan laut yg berdampingan

<sup>2</sup>**faekhu** (w) *n* lintasan air sungai; persimpangan tempat arus sungai berubah atau membelok ke kiri atau ke kanan

**fa'elo** (w) *n* ayam betina

**fa'ema** *v* sampaikan: *no i - khõda daroma li fangorifi* dia telah sam-

paikan berita keselamatan kpd kita

**mama'ema** menyampaikan:

~ *taroma li Lowalangi halōwōnia* kerjanya menyampaikan firman Tuhan

**fama'ema** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyampaikan;

**sama'ema** (z) yg menyampaikan: *ya'ia* ~ *turia andre khōma* dialah yg menyampaikan berita ini kpd kami

**faenu** *v* susukan, menyusukan: *asese si'ai i* - *nononia andro*, sering sekali dia menyusun anaknya itu  
**mamaenu I** menyusukan: *lō omasi* ~ *nono da'o*, anak itu tdk mau menyusukan; 2 menyusukan: *ilau* ~ *ononia*, dia lagi menyusukan anaknya

**famewnu** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyusukan;

**samaenu** (z) yg menyusukan (menyusukan)

**fae'ō** *v* 1 muati, memuati; memasukkan ke di karung dsb; 2 memakai (mengenakan) pakaian, senjata, dsb

**fa'eramō** *a* bosan; → *afōli*

**fa'ese** *v* geser, menggeser: - *ndra'ugō ma'ifu bu zonga*, geserlah sedikit ke pinggir!

**fa'eze'eze** bergeser (bergerak) dng perlahan-lahan dan sedikit demi sedikit

**faeta** *v* → *eta*

**faewōtō** *v* berkelahi, bertengkar: *lō tola la* - *ami na'ō ondrasi ia* kalian pasti berkelahi bila kami menemui nya

**tafa** (w) *n* papan

**fafera** *v* mencari ikan dng tdk memakai alat, langsung menangkap dng tangan;

**faferasa** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mencari ikan dng tdk memakai alat (langsung menangkap dng tangan)

<sup>1</sup> **faga** *v* panggang, memanggang: *nagole ni* → daging panggang

<sup>2</sup> **faga** *n* sb rotan

<sup>3</sup> **faga, tofaga** *a* melekat; tdk dpt terlepas lagi (karena telah dibiar-kan lama, berlarut-larut);

**mamaga** *v* menjadi parah; mendalam (mis tt penyakit yg dibiarkan lama hingga sulit disembuhkan)

<sup>4</sup> **faga** *v* semaikan, menyemaikan: - *dōwau da'ō ba zinga nomo* semaikan bibit kelapa yg ada di samping rumah itu!

**fagado** (w) *n* pengganggu; gada

**fagala** (w) *v* bersaing; berlomba

**fagawe** (w) *n* orang yg pd kantor-kantor baik di kantor pemerintah maupun pd kantor swasta

**fagege** *a* tak ada jalan lain lagi; dl keadaan terdesak: *na no* - *ia zōguna khōnia ba zekola awena*

*i'ahui ndra'o*, bila dia sdh terdesak dng kebutuhannya di sekolah, baru dia mencari saya

**fagelo** (w) *n* → fa'elo

**fagia** *v* semarakkan, menyemarakkan (menggairahkan), memberi semangat

**fagobi** *a* terantuk; beradu: *no - hogoma* kepala kami terantuk

**fagōa** *v* bersendawa (mengeluarkan bunyi dan udara dr kerongkongan bila telah selesai makan): *na - ndraomo tandra da'ō wa no abuso ia, lawa'ō satua*, bila anak-anak bersendawa menandakan bahwa mereka sdh kenyang, menurut kata-kata orang tua dahulu kala

**fagōlō** *a* sama: - *wa'onekhera*, sama kepintaran mereka;

**fagōlōgōlō** *a* persis serupa: ~ *si-bai wa'alawara* tinggi mereka persis serupa

**fagōlōsi** *v* semakan; serupakan; ratakan: *bōi* ~ *ndra'o khōnia* jangan semakan saya dng dia: ~ *wanaba'ōli da'ō bōi alawa dam-bai* ratakan memotong pagar itu jangan yg satu tinggi dan yg lain lebih rendah

**fagōlōsa** (w) *n* persamaan;

**sifagōlō** (z) yg sama, yg serupa

**fagōmō** *a* tdk depot; tdk cocok; fasaule

**fagowa** *a* terlalu panjang hingga bergelimpangan: *no - ba dan'ō d'ōwu da'ō ba oi ifuli mowa'a zui mbu'*

*unia* bila tebu terlalu panjang hingga bergelimpangan di tanah, akar-akarnya akan tumbuh lagi pd setiap ruas bukannya

**faguagua** *a* berselisih paham; bertengkar disertai dng keributan sehingga keadaan menjadi kacau: *tebai awai hal'ōwoni andr'ō na - man'ō ami* pekerjaan kalian itu tak akan selesai bila kalian selalu bertengkar dan ribut-ribut saja

**faguaguasa** (w) *n* keributan; pertengkaran;

**sifaguagua** (z) *n* yg selalu bertengkar; yg selalu ribut

**faha** (w) *n* paha;

*tōla*, - tulang paha

*b'ōr'ō* - pangkal paha.

*ar'ō* - bawah paha

- *sesolo*, paha yg gemuk

**fahanewa** (w) *n* sb burung pemakan ayam, serupa dng burung elang

**fahaō** *v* ajarkan, mengajarkan: *i - ndraononia ba zi sōkhi moroi ba wa ide'ide* dia mengajarkan segala yg baik pd anak-anaknya mulai dr kecil

**memahaō** *v* mengajar: *lō* ~ *ia ma'ōkhō*, dia tdk mengajar hari ini

**famahaō** (w) *n* 1 bahan pengajaran; 2 cara, hal mengajar;

**samahaō** (z) *n* 1 yg mengajar; guru; 2 para pendeta Kristen (khusus pendeta pribumi)

**fahatō** *v* → <sup>1</sup>hatō

<sup>1</sup>**fahela** sb permainan anak-anak

<sup>2</sup>**fahela** → <sup>2</sup>**hela**

**fahetabe** v bermusyawarah; berunding.

**fahie** a cairan yang kental hingga kalau di tuang tdk bisa putus: *no aitō fahitō ba - daguli andrō* air tebu yg sdh dimasak itu warnanya hitam, lengket, dan kental

**fahikhau** v jingkrak; berjingkrak-jingkrak (sb permainan anak-anak)

**fahita** (w) n sb cacar kecil-kecil.

**fahiza** v bermusyawarah: — *ia khō dalifusō*, dia bermusyawarah dng saudara-saudaranya

**fahoi** v 1 singkapkan, menyingkapkan: *i - gu'inia*, dia menyingkap kain sarungnya; 2 cerahkan, mencerahkan: *i - zalu* dia mencerahkan kemendungan

**mamahoi** mencerahkan; menyingkapkan

<sup>1</sup>**fahō** v tikam, menikam: *ba galogo kabera la taruō zi'ōli na la - mbawi*, biasanya pisau di tancapkan pd bagian bawah ketiak sebelah kiri kalau orang menikam babi

**famahō** cara, perbuatan, hal, dsb menikam;

**samahō** (z) n yg menikam

<sup>2</sup>**fahō** (w) n pahat

**fahōlō** v menjadikan tdk tetap (berubah-ubah); maju mundur;

**fahōlōhōlō** selalu berubah-ubah; selalu maju mundur: *bōi ~ wehedeu*, bicaramu jangan maju mundur (tdk terpegang)

**fahōsi** v berlebihan, keterlaluhan: *no - de'u samakiko nowi*, sdh terlalu banyak tikus yg merusak ladang; 2 ki berusaha sedapat mungkin atau sekuat mungkin: *i - waholō-wō ena'ō tola ibu'a fefu wo'ōmō: nia ndrōfī da'a* dia bekerja sekuat mungkin agar dia dpt melunasi seluruh utang-utangnya tahun ini

**fahuru** v 1 berlaga: *man u si* →, ayam yg berlaga; 2 bertemu pd suatu tempat (datang dr arah yg berlawanan): — *ndra'aga ba lala* kami bertemu di jalan

**fahuwu** v → <sup>1</sup>**huwu**

**failo** v menurunkan (dr sesuatu tempat yg lebih tinggi): *ono ni ~ fabaya omo*, anak yg diturunkan bersama dng rumahnya;

**mamailo** menurunkan, memulai sesuatu kegiatan: *ilmu ~ ranō-mō horō ba danō*, dia memulai sesuatu kegiatan perang di daerah

**faigi** v lihat; melihat: *i - furi* dia melihat ke belakang

**mamaigi** melihat; menonton: *no mōi ira ~ sifabola* mereka telah pergi menonton orang yg bermain bola

**famaigi** (w) perbuatan (cara, hal, dsb) melihat;

samaigi (z) yg melihat, yg menon-ton: ~ lala, ki yg mencari jalan pemecahan

fa'io v rusak, merusak; mengacau: bōi - ndra'ugō, jangan merusak dirimu sendiri

mama'io v merusak; mengacau;  
fama'io (w) n perbuatan (hal, cara, dsb) merusak (mengacau);  
sama'io (z) n yg merusak; yg mengacau

faito v rusak, merusak: bōi - zi no sōkhī, jangan merusak yg sdh baik

afaito a jahat: ~ sibai niha daō orang itu jahat sekali

fa'afaito (w) n kejahatan: manōnō manō ~ nia, semakin bertambah kejahatannya;

safaito (z) yg jahat: niha ~ orang jahat

faka v 1 dempul, mendempul (agak rata); 2 ratakan, meratakan;

mamaka mendempul; meratakan

fakake (w) n → fake

fakao v → akao

mamakao v menyusahkan; menyakiti: ~ urifō menyakiti binatang

famakao (w) n 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menyusahkan; menyakiti; 2 penderitaan; kesusahan;

samakao (z) n yg menyusahkan (menyakiti)

fakaole a 1 terkilir; 2 tdk lurus (tdk tepat): atulō'ō zi - fehede perbaikan susunan kalimat orang yg

tdk tepat

fakariwao n nama waktu sekitar jam enam petang

<sup>1</sup> fakawi bermain; bergurau;

fakawisa (w) n permainan

<sup>2</sup> fakawi a 1 mati; 2 kuat (tt benang, tali, tambut, dsb); 3 rusuh atau bingung (tt hari, pikiran, dsb);

fakawisa (w) n 1 kematian; 2 kekusutan (benang, dsb); 3 kerusuhan atau bingungan (hati, pikiran)

fake v pakai; gunakan: bōi - mbaru satua ba wohalōwō, jangan pakai baju yg usang untuk kerja

mamake v memakai;

famake (w) perbuatan (cara, hal, dsb) memakai;

samake (z) yg memakai, yg menggunakan;

fafake'ō v pakaian, memakaikan: i ~ khōgu mbarunia dia memakai bajunya kpd saya

fakeke (w) alat; perkakas; peralatan

fakae v kernyitkan, mengernyitkan (tt alis);

fakaeakea sering mengernyit (alis): la ~ rōngōrōngōra wango'aya niha mereka mengernyitkan alis untuk mengerjek orang

<sup>1</sup> fakha v potong, memotong: ba me no awai la - dōla wakhe andre ba mofanō ira nomora, setelah mereka memotong batang padi mereka pulang ke rumah masing-ma-

sing

**mamakha** *v* memotong:  $\sim$  *balale*  
memotong (daun) pandan;**famakha** (w) *n* perbuatan (hal,  
cara, dsb) memotong<sup>2</sup>**fakha, tofakha** *a*  $\rightarrow$  towaha**fakhagō** *v* jelaskan, menjelaskan (me-  
nerangkan): *i - khōma guruma*  
*wa no tedou mbosima ba zekola*  
guru kami menjelaskan pd kami  
bahwa kami telah naik kelas di se-  
kolah**fakhaokhao** *a* berkeroncongan (tt  
perut): - *dalunia mbalazi wa'olo-*  
*fonia*, perutnya berkeroncangan  
saking laparnya**fakhe** (w) *n* 1 padi: *atabō - nitanō*  
*ba laza*, padi yg ditanam di sawah  
itu subur 2 nasi: *owoya - da'ō*,  
nasi itu basi 3 tahun (masa yg  
lamanya dua belas bulan): *no siwa*  
- *sa'ae wa'abua nononia sia'a* sdh  
sembilan tahun umur anaknya yg  
sulung**fakhekhe** *a*  $\rightarrow$  fagege**fakhōlō** *v* toleh, menoleh: *i - ia furi*,  
dia menoleh ke belakang**mamakhōlō** *v* menoleh: *lō sa'ae*  
*ia*, dia tdk menoleh lagi**famakhōlō** (w) *n* perbuatan (hal,  
cara, dsb) menoleh;**samakhōlō** (z) *n* yg menoleh:  
 $\sim$  *furi* yg menoleh ke belakang<sup>1</sup>**fakhōyō** *v* bermain-main: *iraono*  
*si - anak-anak* yg bermain-main<sup>2</sup>**fakhōyō** *v* campur, bercampur: *fa-*  
*rūka - campur baur*;**mamakhōyō** mencampur; men-  
campurkan; melarutkan (tt gula dl  
air)**fakifu** *v* tutup, menutup (pp mata):  
*tebai i - hōrōnia*, dia tdk dpt me-  
nutup mata (tdk bisa tidur)**tekifu** *a* tertutup; terkutup;**fakiki** *v* mengeluh kesakitan: *latou*  
*nōsira ma'afefu wani andrō ba oi*  
*zara - ira*, mereka disengat oleh  
lebah itu dan mereka mengeluh  
kesakitan**fakiko** *v* rusakkan, merusakkan: *bōi*  
- *zi no tohōna sōkhi* jangan  
rusakkan yg telah kian baik**famakiko** (w) *n* pengrusakan (cara,  
hal, dsb merusak);**tekiko** *a* rusak: *no*  $\sim$  *radio da'a*  
sdh rusak radio ini**fa'atekiko** (w) *n* merusakkan: *abō-*  
*lōbōlō sibai*  $\sim$  *moto da'ō* terlalu  
berat merusakkan mobil itu**samakiko** (z) *n* yg merusak: *ha*  
*niha*  $\sim$  *kurusi da'e* siapa yg me-  
rusak kursi itu?**sitekiko** (z) *n* yg rusak: *kōga*  $\sim$   
kapal yg rusak**fakirau** *v* berteriak, menyerit (tt  
monyet, kera);**fakira-kirau** berteriak-teriak, men-  
jerit-jerit: *oi zara*  $\sim$  *ngawawa*  
*mba'e andrō na la'ila niha* kelom-  
pok monyet itu masing-masing  
berteriak bila mereka melihat

manusia

**fakoe** *v* goreng; menggoreng tanpa minyak: *rigirigi ni* – jagung yg digoreng tanpa minyak:

**fakoekoe** *v* mengaduk terus-menerus;

**famakoe** (w) *n* 1 alat untuk menggoreng tanpa minyak (pengaduk); 2 perbuatan (hal, cara, dsb) menggoreng tanpa minyak;

**samakoe** (z) *n* yg menggoreng tanpa minyak

**fakole** (w) *n* sb pisau yg biasa dipakai di dapur yg ukurannya tdk terlalu besar

**fakoli** *v* aduk, mengaduk;

**famakoli** (w) 1 pekerjaan (hal, cara, dsb) mengaduk: *no olifudo* ~ *kofi no mege si so ba guali*, saya sdh lupa mengaduk kopi yg ada di kualiti tadi 2 alat untuk mengaduk: *hadia ube'e* ~ *kofi andre na lō sendro khōgu* apa yg akan saya pakai untuk menaduk kopi ini bila tdk ada sendok pdku

**fakore** *v* (tt burung) ngomong, mengomong: *na no aefa labe'e go ge'e ba ilau* – bila burung kakek sdh diberi makan ia mulai ngomong

**fakō'ō** *a* berbelit-belit; sulit sekali diikuti atau dimengerti apa yg dikemukakan.

**faku** (w) *n* 1 cangkul: – *safatō* cangkul yg patah; 2 *v* mencangkul: *la – ua danō awena latanō zinanō* tanah itu dicangkul lebih dahulu

baru ditanami

**mamaku** mencangkul: ~ *laza* mencangkul sawah;

**samaku** (z) *n* yg mencangkul: *ha sambōsa ia* ~ *laza da'ō* hanya dia sendiri yg mencangkul sawah itu

**faku'o** *a* kusut; jalin-menjalin sehingga sulit diuraikan (tt rambut, benang, tali, dsb)

**fakuyu** *a* campur baur; kacau; hilang: *no si – manō guli danō andre ba si*

*lō ōsi ba mborota* pd mulanya dunia ini campur baur dan kosong

**tekuyu** sesat, salah jalan, menyimpang: *no manō* ~ *ndra' aga luo*

*no ba gatua me mōiga mamolo* dulu kami tersesat di hutan ketika kami pergi berburu

**sitekuyu** yg sesat: *niha* ~ *dozi si lō molo'o li zatuania* setiap orang yg tdk mematuhi nasehat orang tuanya adalah orang sesat

**falaete** *v* menyusun dng menempatkan yg satu di atas yg lain, membuat bertindih: – *fefu wiga da'ō* susunlah semua piring itu

**falafala** *a* bokek; tdk punya uang sepeser pun

<sup>1</sup>**falakhi** *v* tentukan, menentukan (menetapkan): *no i'ōtō mbongi i* → dia sdh menentukan waktu

<sup>2</sup>**falakhi** → **falukha**

**falali** *v* 1 ganti, mengganti, berganti: *no ma – dadaomama* kami berganti tempat duduk 2 pinjam, me-

minjam: *ae - khōda gefe* pergilah dulu meminjam uang untuk kita;

**mamalali** 1 mengganti, menukar; 2 meminjam;

**famalali** 1 cara, hal menukar (meminjam); 2 pengganti, penukar;

**samalali** (z) *n* yg menggantikan; yg meminjam;

**falalilali** *v* saling berganti; bertukar-tukar: *si mondri ba hele ni ~ pb* (yg mandi di pancuran saling berganti) memberi kesempatan kpd orang lain, jangan hanya memikirkan diri sendiri saja

**falaula** *v* 1 balikkan, membalikkan (yg ke atas menjadi ke bawah dan sebaliknya): - *mbotoboto andrō sabasō afu alio atufō* balikkan botol yg basah itu agar cepat kering; 2 menundukkan kepala ke bawah hingga dpt melihat ke belakang melalui celah kaki yg dikangkangkan

**falau'o** *v* → <sup>5</sup>lau

**mamalau'ō** menyuruh seseorang untuk memanjat; membiarkan seseorang memanjat (kelapa, dsb);

**famalau'ō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memanjatkan (membiarkan seseorang memanjat);

**samalau'ō** (z) *n* yg menyuruh panjat;

**falawulaete** *a* bertubi-tubi, berulang-ulang: - *zura nitemanian* bertubi-tubi surat yg dia terima

**fale** *n* sejenis makanan yg terdiri dr kelapa muda yg diulek diberi bumbu kemudian dibungkus, diisi dng daging ikan lalu dipanggang hingga matang

**falefale** (w) *n* tempat duduk (balai-balai) yg mempunyai sandaran

<sup>1</sup>**fali** (w) *n* lipas

<sup>2</sup>**fali** *v* lilit, melilit: *no oi i - gae wewe* batang pisang itu dililit oleh "wewe" (sb tanaman yg merambat atau melilit dan batangnya dpt dipakai sebagai tali pengikat)

**fali'ō** (= *fafali*) lilitkan, melilitkan: *~ ba mbagiu handru da'ō* lilitkan di lehermu handuk itu;

**tofali** terlilit: *bōbōi si ~ ba gahe manu* tali yg terlilit pd kaki ayam;

**famali'ō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) melilit

**fali'a** (w) *n* limpa: *niha sanau - , ki* (orang yg limpanya panjang) orang yg licik; yg pandai menipu orang lain

**faliaro** *v* pelihara, memelihara: *oya ngawalō gurifō si tola ni* - banyak jenis binatang yg bias dipelihara

**mamaliaro** *v* memelihara;

**famaliaro** (w) *n* pemeliharaan: *lo ha'uga afokho ~ manu* tdk seberapa susah pemeliharaan ayam

**samaliaro** (z) *n* yg memelihara

**fali'era** (w) *n* alat untuk menimbang berat emas (timbangan emas)

**faligoe** *v* menggerakkan; mengayun-



- kan (tongkat, senjata, dsb) ke kiri dan ke kanan;
- mamaligoe** mengayunkan (tombak, senjata, dsb) ke kanan dan ke kiri;
- famaligoe** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) mengayunkan;
- samaligoe** (z) *n* yg mengayunkan.
- falihōwa** (w) *n* sb padi yg ditanam di ladang yg wangi dan enak rasanya
- falikhō** *v* menggelng kepala: *lo i - ia sa'ae*, dia tdk lagi menggelengkan kepala
- falikhōlikhō** *v* menggeleng-gelengkan kepala: *oi la ~ ira niha mbalazi wa ahōli dodora wamondrongo turia andrō* semua orang menggeleng-gelengkan kepala keheranan mereka mendengar berita itu
- falisi** *v* lebas, melebas: *i - dōla hulugu faoma bōbō lōwi* dia melebas punggungku dng tali pnggangnya
- mamalisi** *v* melebas;
- famalisi** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) melebas; 2 alat untuk melebas;
- samalisi** (z) *n* yg melebas
- falo** (w) *n* pohon atau buah pala
- falogoi** (w) *n* galah panjang yg lurus yg ujungnya tdk bercabang;
- falōgai** *v* 1 berlaku ramah; mengajak bergaul: *lō irai i - ndraono*, dia tdk pernah berlaku ramah pd anak-anak; 2 mengingat: *gōtō me*

*no so ia siyefo, lō sa'ae i - ndra'aga ba da'e*, semenjak dia sdh di seberang lautan, dia tdk pernah lagi mengingat kami di sini

**falōkha** *v* aduk, mengaduk, membalik-balikkan;

**falōkhalōkha** *v* sering mengaduk, sering membalik-balikkan: *bōi ~ na ogore gi'a*, jangan sering membalik-balikkan kalau kamu mengoreng ikan

**mamalōkha** *v* mengaduk, membalik-balikkan;

**famalōkha** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengaduk; 2 alat untuk mengaduk;

**samalōkha** (z) yg mengaduk

**falōlōwa** (w) *n* jarum

<sup>1</sup> **falōmbua** (w) *n* emas putih (muda) → sese

<sup>2</sup> **falōmbua** (w) *n* sabut bersama tempurung kelapa yg telah dibelah dan isinya dicungkil

**falōwa** (w) *n* pesta perkawinan

**falu** (w) *n* tempat kapur sirih

**falukha** *v* bertemu: *lō irai - ndra'aga* kami tdk pernah bertemu lagi

**falukhaisi** *v* temui, menemu: ~ *ndra ~ ndra'o ba hari Jumaha* temui saya pd hari Jum'at

**falukhasa** (w) *n* pertemuan, perjumpaan: *tebai olifudo ~ ma andrō si lō ara sibai* tdk dpt saya lupakan pertemuan kami yg hanya sebentar itu

**falukhata** (w) *n* pertemuan, rapat.  
 ~ *ndra fandrita* rapat para pendeta

**falukhaisi** *v* → **falukha**;

**mamalukhaisi** menemui, mengunjungi: *mōi ndra'aga* ~ *ira sibayada*, kami pergi mengunjungi Paman

**famalukhaisi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menemui;

**samalukhaisi** (z) *n* yg menemui, yg mengunjungi

**falumōzi** *v* → **faligoe**

**famaha** *v* biasakan, membiasakan: *no la - ndraonora we'amōi ba gosali i'otarai me ide'ide* mereka telah membiasakan anak-anak mereka ke gereja sejak kecil

<sup>1</sup>**famakhō** *n* kutuk; kutukan; penyakit yg disebabkan oleh kutukan atau dosa

<sup>2</sup>**famakho** *n* → **fanakhō**

**famao'ō** (w) *n* kayu (balok) penghubung tiang-tiang tempat meletak dinding pd rumah adat Nias

**famasa** (w) *n* bumbu masakan (gulai dsb): *lō ami raso gule nambi sambō* → tdk enak rasa gulai kambing yg kurang bumbunya

**famatua** (w) *n* kemaluan laki-laki

**famawa** (= **amawa**) *v* 1 jual, menjual: *lo - mbōra ba ginōtō wamasi* mereka menjual beras pd musim menuai; 2 (w) *n* perbuatan (hal cara, dsb) menjual: *to'ōlō ia -*

*bōra* dia biasa menjual beras  
**mamawa** *v* menjual; jualan: *lō sa'ae* ~ *ira iada'a* mereka tdk jualan lagi sekarang

**samawa** (z) *n* yg menjual: *ato* ~ *nukha ba fasa* banyak yg menjual kain di pasar

**fambehe** *v* mengembik: - *hambi* kambing mengembik

**fameo** *v* mengeong: - *mao* kucing mengeong

**fametaho** *adv* → **fetahō**

**famiki** (w) *n* (sesuatu) yg dpt mendatangkan rezeki: - *wō khogu laedru namagu andrō tebai ufamawa*, cincin ayah saya itu pembawa rezeki buat saya tdk dpt saya jual

**famiza** (w) *n* → **farōkha**

**famoi** (w) *n* kumis emas (sb perhiasan)

**famoyo** *v* gantung, menggantung: *bōi* - *wayo andrō ba da'a* jangan gantungkan payung itu di situ

**mamoyo**, **mamoyomoyo** *a* tergantung; tergantung-gantung (di awang-awang);

**famōkō** *v* kedipkan, mengedipkan: *i* - *horonia*, dia mengedipkan matanya

**famōkōmōkō** *v* mengedip-ngedipkan (tt mata)

**famura** (w) *n* senapan; bedil.

**famuru** (w) *n* anting-anting yg berbentuk dua lingkaran

**fana** (w) *n* panah; senapan: - *idanō*

panah air (yg terbuat dr bambu)

**fafana** *v* 1 menembak; memanah: *tabu mōi ita ~ fofo*, ayo kita pergi memanah burung; 2 memerikikan; terpecik (tt air, dsb);

**fafanata** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menembak; perburuan dng memakai senapan

**fanakhō** (w) *n* reumatik; sb penyakit tulang

<sup>1</sup>**fanambe** (w) *n* pekerjaan yg dikerjakan asal sdh saja, tdk dpt dipertanggungjawabkan

<sup>2</sup>**fanambe** (w) *n* alat penutup punggung yg dipakai oleh wanita yg bekerja di ladang atau di sawah agar terhindar dr panas matahari yg terbuat dr daun sb pandan yg lebih tebal dan panjang dr daun pandan biasa

**fanaō** *v* bersiap-siap (hendak memukul dsb): *la - wamōzi ya'ia ba lō sa'atō maliwa ia* mereka bersiap-siap hendak memukul dia namun dia tdk bergerak

**fanawa** *v* → **famoyo**

**fandrai** *a* 1 beruntun: - *manō wa'amate ndraonia andrō ono alawe* beruntun kematian anak perempuannya itu; 2 membuat beruntun (berturut-turut): *medōlu i - wamabe'egō sura khōgu*, tiga kali berturut-turut dia menulis surat pd saya

**fandraindrai** *a* beruntun-runtun;

berturut-turut

**fandrendra** *a* berdendang: *lalau - mereka lagi berdendang*

**fandrendre** *a* → **falawulae:te**

**fandrita** (w) *n* pendeta

**fanese** (w) *n* sb pisau yg dipakai untuk menyangi padi di sawah atau di ladang

**fangafo** *v* kibaskan, mengibaskan: *i - gafinia, muhom'bo ia itugelai hogu zamba* dia mengibaskan ekornya lalu terbang hinggap di pohon jambu

**fangerau** *v* kernitykan; mengeryitkan alis (dahi) karena capek dsb; mengerus: *lō irai i - rōngōrōngōnia*, dia tdk pernah mengeryitkan alisnya

**fangetoa** *v* hentikan, menghentikan: *bōi - wohaōwō irugi mangawuli ndra'o* jangan berhenti bekerja sampai saya kembali

<sup>1</sup>**fangi** (w) *n* insang

<sup>2</sup>**fangi** (w) *n* 1 cat; 2 cat, mencat: *lō moguna la - mbagolō, andrō tanō furi* tdk perlu dicat tembok bagian belakang itu

**fangiso** (w) *n* tangkai rokok

**fangitō** (w) *n* banyun (barang cair untuk menghitamkan gigi dibuat dr air kelapa dng bakaran besi tua atau arang tempugung dsb)

<sup>1</sup>**fangosi** *v* lapkan, melapkan: *bōi - dangau ba mbagolō* jangan lapkan tanganmu di dinding

<sup>2</sup>**fangosi** *v* mengingatkan; mengungkit (perbuatan-perbuatan baiknya pd seseorang dng maksud meminta perlakuan yg sama atau balasan): *ifuli zui - i gefe no niwawalōgu khonia*, dia kembali mengungkit uang dulu yg saya pinjam dr dia

**fangōna** (w) *n* perlengkapan; senjata: *lō hadōi - ra*, mereka tdk mempunyai senjata

**mofangōna** *a* bersenjata; mempunyai perlengkapan;

**mangōna** *v* menyediakan senjata; mengadakan perlengkapan;

**safangōna** (z) *n* yg mempunyai senjata (perlengkapan)

**fangōsi** *v* meminta yg bukan-bukan (hal-hal yg tdk penting dng maksud menyusahkan): *no tohōna gabula dōdō ninau bōi sa'ae - khōnia zoya ngawalō* sdh banyak beban pikiran ibumu jangan lagi meminta segala macam tetek bengek kpdnya

<sup>1</sup>**fani** *n* berkeliaran; bermunculan (karena terlalu banyak): *na mōi ita ba danō da'ō - gulō* kalau kita ke daerah itu ular bermunculan (di mana-mana)

<sup>2</sup>**fani** (w) *n* → **fangi**

**faniako** (w) *n* orang-orang dsb yg dipasang pd pohon buah-buahan dsb untuk menakuti orang agar buahnya jangan dicuri

**fanigau** *v* tepatkan, menepatkan (mengarahkan tepat-tepat);

**manigau** *a* mendalam dan sulit terlupakan: *no ~ sibai ba dōdōgu wehededia andrō*, perkataannya itu telah mendalam sekali dl hari saya dan sulit terlupakan

**fanikha** (w) *n* minyak: - *tanō, mi-nyak tanah*

**mofanikha** *a* berminyak; mengandung minyak;

**sofanikha** (z) *n* yg berminyak; yg mengandung minyak: *o ~ ma-kanan* yg mengandung minyak

**fanikhakha** *v* nasihati, menasihati; membimbing: *tebai sa'ae ni - nono da'ō*, anak itu sdh tdk dpt dinasihati lagi

**mamanikhakha** *v* menasihati; memberi bimbingan;

**famanikhakha** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menasihati: *tenga si manō ~ iraono* bukan begitu caranya menasihati anak-anak

**fanimbu** (w) *n* sb ilmu (magi) yg memberi kekebalan pd orang yg memakainya

**faniti** (w) *n* peniti

**faniso** (w) *n* → <sup>1</sup>**bago**

**fanōlō** (w) *n* ombak yg besar

**fanōwa** (w) *n* orang ketiga yg menembak (menembak) binatang buruan mis babi hutan, rusa dsb dl perburuan binatang liar

**fanulo** (w) *n* → **tulo**

**fanuza'a** (w) *n* inai

**fao** 1 berbarengan; bersama-sama:  
– *ndra'aga ba lala* kami berbarengan di jalan; 2 turut; ikut serta:  
– *ia wanolo ya'age* dia turut membantu kami

**faogõ** v 1 ikut sertakan, mengikutsertakan; membuat bersama-sama; 2 sesuaikan, menyesuaikan: *i'ila i ~ ia ba niha sato* dia tahu menyesuaikan diri dng sangat

**fefao** (w) n kebersamaan: *oya gamuatania si sokhi si tebai u'oli-fuagõ sagõtõ ~ ma* banyak perbuatannya yg baik yg tdk dpt saya lupakan selama kebersamaan kami  
**sifao** (z) n yg ikut; pengikut: *ato ~ khõnia* banyak pengikutnya

**fa'o** v berkelahi; berhantam (tt anjing) karena memperebutkan tulang dsb: *asu si ~* anjing yg berkelahi;

**mama'o** v mengadu dombakan; membuat kedua belah pihak berkelahi (bertengkar);

**fama'o** (w) n 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengadu dombakan; 2 sesuatu yg dpt membuat kedua belah pihak bertengkar

**faohi** v hendak mengikuti; mau ikut serta (tt anak-anak yg sellalu mau ikut ke mana orang tuanya dsb pergi);

**faohi** ruru ikut-ikutan; mengikuti suatu gerak atau aktivitas dl masyarakat dsb bukan karena kemauan sendiri; mengikuti arus

orang banyak

**faohita** (w) n orang kedua yg menembak (menombak) binatang buruan mis babi hutan dsb dl perburuan binatang liar

**faolagõ** v nyatakan, menyatakan; mengumumkan: *me no awai labua'õ gõ awena la – bo dome wa ha idanõ aukhu lo diwodiwo*, setelah makanan dihidangkan barulah mereka umumkan pd tamu bahwa (makanan yg terhidang) hanya air hangat saja tdk ada lauk-pauknya

**mamaõlagõ** v menyatakan; mengumumkan (dng merendahkan diri)

**fa'olo** v memberitahukan; mengungkapkan: – *manõ nosi dõdõu khõnia* ungkapkan saja isi hatimu itu pdnya

**mama'olo** v memberitahukan; mengungkapkan (dng terus terang)

**faoma** a sama; serupa: – *wa'ebuara* sama besar mereka

**faomagõ** v samakan, menyamakan; membandingkan: *bõi ~ ndra'o khõnia* jangan membandingkan saya dng dia

**faondra** a bertemu (pd satu tempat dr arah yg berbeda): – *ndra'aga ba wabalisa lala* kami bertemu dl persimpangan jalan

**faondragõ** v jemput, menjemput: *lo nasa omasido manguwuli na lõ mi ~ ndra'o*, saya belum ingin kembali seandainya kalian tdk

menjemput saya

**faonō** *a* 1 tergenang: *idanō si* – air yg tergenang; 2 *v* bendung, membendung: *idimō ni* → sungai yg dibendung;

**famaonō** (*v*) *n* 1 bendungan air; 2 perbuatan (cara, hal, dsb) membendung (air sungai)

<sup>1</sup>**faoro** *a* → *oroma*

<sup>2</sup>**faoro** (*w*) *n* tiang tempat pukat burung dsb diikatkan

<sup>1</sup>**faosa** (*w*) *n* bisul

<sup>2</sup>**faosa** *v* bagi, membagi: *ha mate sibai numara ba la – sa'ae hara ora*, tdk larna setelah ayah mereka meninggal mereka membagi harta mereka

**mamaosa** *v* membagi: ~ *sinōndra*, membagi pendapatan (bersama)

**famaosa** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membagi;

**faosatō** (*w*) *n* bagian: *tōlu* ~ tiga bagian

<sup>1</sup>**faoso** *v* bangun: – *moluo*, bangunlah sdh siang

**maoso** *a* bangun; bangkit: *no* ~ *ia moroi ba ngai zi mate*, dia telah bangkit dr mati

**femaoso** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) bangun (bangkit)

<sup>2</sup>**faosa** *v* angkat, mengangkat: *abua sibai meza da'a tebai u* – meja ini berat sekali tdk dpt saya angkat  
**naoso** *a* terangkat; terungkit;

**famaoso** (*w*) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) mengangkat

**fa'oyosi** *v* usik, mengusik; menggoda: *me'e manō ia na la – ia awōnia iraono* dia menangis saja kalau dia digodai oleh sesama anak-anak  
**mama'oyosi** *v* menggoda; mengejek; mengusik

**faōga** *v* mengangkat muka ke atas; menengadah: *i – hōrōnia miyawa*, dia mengangkat muka ke atas  
**maōga** *a* mencuat; naik sebelat; tdk datar

**faōhō** (*w*) *n* lebah

**faōli** *v* → *owalu*, mengowalu

**faodru** *v* → *kaoni*

**faōsi** *v* 1 kencangkan, mengencangkan: *bōi – sibai mbobo lowimō andrō*, jangan terlalu kencangkan ikat pinggangmu itu; 2 membuat menjadi keterlaluan; menghebatkan

<sup>1</sup>**fara** (*w*) *n* telur ikan yg masih di dl perutnya (belum lagi di telorkan)

<sup>2</sup>**fara, farafara** (*w*) *n* bagian dl mentimun tempat biji-bijinya melekat

**farada** (*w*) *n* perada

**faradaiso** (*w*) *n* firdaus: *kabu – taman firdaus*

**faraha** *a* → *raha*

**farahu** → *rahu*

**fara'i** *v* → *ra'i*

**farakaro** (*w*) *n* persoalan; masalah

<sup>1</sup>**faraku** *a* berkedut; terlipat-lipat; kusut

- <sup>2</sup>**faraku** (w) *n* sampan besar  
**farambu** (w) *n* goni (karung) yg besar  
**faramusa** (w) *n* pandan wangi  
**garange** (w) *n* perangai; kelakuan  
**farasi** (w) *n* Perancis: *niha* → orang Perancis  
**farate** (w) *n* ranjang  
**farawu** (w) *n* → **farambu**  
**farege** *a* bersentuhan; dampil; berdampil: - *sibai wedadaora*, dampil sekali mereka duduk  
**faremoa** (w) *n* pertemuan cabang (kayu, jalan, dsb).  
**fareso** *v* periksa, memeriksa: *no i - ia doto*, dia telah diperiksa dokter  
**mamareso** *v* memeriksa: ~ *halõ-wo ndraono zekola* memeriksa pekerjaan anak sekolah  
**fafareso'õ** *v* periksakan, memeriksakan: *moguna o* ~ *ndra'ugõ doto* kamu perlu memeriksakan kesehatan kpd dokter.  
**famareso** (w) *n* pekerjaan (cara, hal, dsb) memeriksa;  
**samareso** (z) *n* yg memeriksa;  
**fareta** (w) *n* 1 komando; perintah: *sõkhi na mi'o'õ - zamatõrõ* ada baiknya kalau kalian mematuhi perintah penguasa; 2 *v* perintah, memerintah: *lõ matehegõ na i - ndra'aga* kami tdk ingin kalau dia memerintah kami  
**mamareta** *v* memerintah; memberi komando;  
**famareta** (w) *n* 1 perbuatan (cara,

hal, dsb) memerintah; 2 memerintah; penguasa;

**samareta** (z) *n* yg memerintah: ~ *tanõ Niha* yg memerintah pulau Nias

**fari** *v* memeperkeras; membuat (tt jalan): *lala ni* - jalan yg sdh dibuatui

**farikhi** (w) *n* kayu bagian depan dapur untuk menahan abu, kayu api, dsb agar tdk jatuh di lantai dapur

**fariko** *a* → **fario**

**fario** *a* campur baur; kacau balau

**farina** (w) *n* petai

**faritia** (w) *n* gong kecil

<sup>1</sup>**faritõ** *a* hitam pekat; sangat hitam

<sup>2</sup>**faritõ** *a* rapuh; gampang putus (tt tali, kulit kayu; dsb)

**fariwa** *a* simpang siur; tdk teratur

**fariwua** (w) *n* kulit kepala yg dibelah bersama tempurungnya lalu isinya diambil

**farizai'o** (w) *n* orang Parisi

**faro'a** *v* mengawinkan binatang: *mi - mbawi andrõ sihahafa* kawinkanlah babi betina yg ingin kawin itu

**farou** *v* hasut, menghasut: *bõi - ndraono ba zilõsõkhi* jangan menghasut anak-anak untuk melakukan yg tdk baik

**mamrou** *v* menghasur; mendorong;

**terou** giat, gairah: ~ *dõdõnia wõhalõwõ na so nawõnia* dia giat

bekerja kalau ada temannya

**tefarou** tergiatkan;

**samarou** (z) penghasutan, pendorong

**farō** (w) *n* 1 ampas yg tersisa setelah santan kelapa yg dimasak menjadi minyak; 2 memasak santan kelapa menjadi minyak: *ha du'a mbanio sokōli zi tola ni* → hanya santan kelapa yg sdh tua yg bisa dimasak menjadi minyak

**mamarō** *v* memasak, membuat minyak goreng;

**famarō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) (memasak santan kelapa menjadi minyak);

**samarō** (z) *n* yg memasak, yg membuat minyak goreng

**farōga** *v* → **faōga**

**farōgōwa** (w) *n* batu bara: *barō danō lahalō - andrō*, batu bara itu diambil dr dl tanah

**farōkha** (w) *n* martil

**faruka** *a* bercampur (menjadi satu): *tebai - ira wanikha idanō*, tak bisa bercampur air dng minyak

**mamaruka** *v* mencampur;

**farukaisi** *v* campurkan, adukkan, kacaukan;

**farumba** *a* → **rumba**

**faruwua** (w) *n* sisir pisang bagian atas tandan tempat pisang yg lebih besar dan berisi melekat

<sup>1</sup>**fasa** *n* pasar: - *gi'a* pasar ikan

<sup>2</sup>**fasa** (w) *n* Paskah: *owasa* → pesta

Paskah

<sup>3</sup>**fasa** *n* (se) jodoh; pasang: *ha dua - mbada gahenia* sepatunya hanya dua pasang

**safasa** (z) *n* sepasang

<sup>4</sup>**fasa** (w) *n* → **osoō'osō**

**fasai** *p* → **fakhamō**

**fasao** *v* antar, mengantar: *i - ndr'a'o ndrege Nidano gawo* dia mengantar saya sampai Idanō gawo

**mamasao** *v* mengantar: *no mōi ~ inania ba nomo zofōkhō* dia telah pergi mengantar ibunya ke rumah sakit

**famasao** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengantar: *li ~ kata* untuk mengantar (kata pengantar)

**faselo** *v* bersila kaki; menyilakan kaki: *no i - gahenia wedadao* dia duduk bersila

**fasibo** *v* → **fatibo**

**fasi** *a* berbunyi mendesir (spt bara api disiram air)

**fasisi** *v* tuangkan, menuangkan: - *nidano andro ba galasi*, Tuangkan air itu ke gelas

**famasisi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menuangkan (air, dsb)

<sup>1</sup>**faso** (w) *n* kayu yg terbuat dr batang aren yg panjangnya melebihi lebar tenunan gunannya untuk merapatkan benang-benang tenunan

<sup>2</sup>**faso** *v* paksa, memaksa: *i - ndr'dodo wohaōwō ba nomonia*, dia



memaksa saya untuk bekerja di rumahnya

**fasona** (w) *n* paksaan: *lo hadōi* ~ tdk ada paksaan

**famaso** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memaksa;

**samaso** (z) *n* yg memaksa: *tenga ya'o* ~ *ya'ugō* bukan saya yg memaksa kamu

**fasondra** *v* bertempur; berkelahi: *bōi si* - jangan kalian berkelahi

**fasōndrata** (w) *n* perkelahian; pertempuran: *i'abe'e'ō ita Lowalangi ba* ~ *wolawa afōkha* Tuhan menguatkan kita dl pertempuran melawan iblis

**sifasōndra** (z) *n* yg berkelahi: *da'ō wō niha* ~ *khōgu*, itulah dia orang yg berkelahi dng saya

**fasu** (w) *n* pukau; sb obat yg dipakai untuk memabukkan atau menyebabkan orang tidur nyenyak (dipakai oleh pencuri untuk melenakan pemilik rumah agar dia bisa mencuri di rumah itu);

**mamasu** *v* memukau (memabukkan orang agar tidur nyenyak, hilang akal, bengong, dsb);

**famasu** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) memukau orang;

**samasu** (z) *n* yg memukau (agar terlena tidur)

**fasua** *v* tanam, menanam; memindahkan (bibit padi yg sdh mulai tumbuh dr tempat persemaian ke

sawah): *no awai la - lazara*, mereka telah selesai menanam padi di sawah;

**famasua** (w) *n* 1 bibit padi yg telah berumur empat puluh hari di tempat persemaian dan mau dipindahkan ke sawah; 2 perbuatan (cara, hal, dsb) memindahkan bibit padi ke sawah;

**mamasua** *v* menanam bibit padi di sawah setelah diambil dr tempat persemaian;

**samasua** (z) *n* yg menanam bibit padi di sawah

**fasui** *v* → *sui*

**fasulo** *v* → *selaisi*

**fasulōna** (w) *n* nama waktu peralihan antara bulan terang dan bulan gelap

**fasusu** *v* jahit, menjahit (tangan dng jarang-jarang dan tdk seberapa kuat);

**mamasusu** *v* menjahit (tangan dng jarang-jarang dan tdk seberapa kuat);

**famasusu** (w) *n* 1 jarum yg agak besar; 2 perbuatan (hal, cara, dsb) menjahit (tangan dng jarang-jarang dan tdk seberapa kuat)

**fatabi** (w) *n* <sup>2</sup>*tabi*

**fatae** *v* berteman: *lō zi lō - ia gofu heza mōi ia*, dia tdk pernah tdk berteman ke mana saja dia pergi

**fatara** *v* 1 bersedia untuk memukul (menghantam); 2 bertatapan: *fa-*

*oma la - hōrōra hulō mao si fa-ra'u*, mereka saling bertatapapan spt kucing yg berkelahi

**fatao** (w) *n* besi yg tdk kuat (gampang patah)

**fataula** *v* → **falaula**

**fatele** *v* 1 menarikan sb tari yg menggambarkan suasana perang; 2 berjuang; berperang; bertempur;

**fatelesa** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menarikan tari perang atau berjuang (bertempur);

**sifatele** (z) *n* 1 yg menarikan tari perang; 2 yg berjuang (bertempur)

**fatekho** *v* → **fabalō**

**fatewu** *v* → **tewu**

**fati** *v* yakin, menyakini; percaya: *u - ha sambua banua fefu niha Kariso* saya percaya akan persekutuan orang Kristen

**mamati** *v* menyakini; percaya: *ya' o ~ khō Lowalangi Ama si lō ambo fa'abōlō* saya percaya kpd Tuhan yg maha kuasa

**famati** (w) *n* keyakinan; iman: *~ zangorifi ya'ugō*, imanmu yg menyelamatkan kamu

**samati** (z) *n* percaya; yg beriman: *niha ~* orang yg beriman

**fatibo** *v* → <sup>2</sup>**tibo**

**fatika** *v* ingatkan, mengingatkan: *- ua khōnia gōmōnia andrō khō-gu*, ingatkan dulu dia akan utangnya itu pd saya

**fatio** *v* asah, mengasah (pisau, dsb)

dng membalik-balikkannya di atas batu asahan;

**mamatio** *v* mengasah (pisau, dsb) dng cara membalik-balikkannya di atas batu asahan;

**fatiti** *v* → <sup>2</sup>**titi**

**fatiu dōdō** *a* dengki: *niha si - khō dalifusōnia*, orang yg dengki kpd saudaranya

**fato** (w) *n* kapak

**fatoi** *v* → **fatio**

**fatoka** (= **fataoka**) → **toka**

**fatou** *v* 1 perhitungan, memperhitungkan; memperhitungkan: *i - da'alania*, dia memperhitungkan kerugiannya; 2 (**tōdō**) menimbang; memikirkan kembali;

**fatoutou** *v* mengata-ngatai (dng maksud menjelek-jelekkan; menceritakan kekurangan seseorang dng maksud menjelekkan namanya, dsb: *bōi - nawōu*, jangan mengata-ngatai temanmu

**mamatou** *v* 1 memperhitungkan; mempertimbangkan; 2 mengata-ngatai; menceritakan kekurangan seseorang dng maksud menjelekkan namanya

**fatoyo** *v* → **fa'io**

<sup>1</sup>**fatō** *v* tetapkan, menetapkan (tt harga, dsb) *bōi mi - mbōli mbawi da'ō ba zi lō ya'o*, jangan menetapkan harga babi itu di dl ketidakhadiran saya.

**mamatō** *v* menetapkan: *~ bōwō*

menetapkan (tinggi atau banyaknya) emas jujuran;

**fatōfatō** (w) *n* ketetapan; batas; ketentuan: = *mbōli* ketentuan harga

<sup>2</sup>**fatō** *v* patahkan, mematahkan: *bōi* – *ndrala geu da'o* jangan patahkan dahan kayu itu

**afatō** *a* patah: 1 *hulō la'ewa mba-ewa, lō actu guli ba – dōla, pb* (spt memotong belut kulit tdk putus tapi tulang patah) kata-kata yang diungkapkan dng cara halus tapi maknanya cukup menyakitkan hati; 2 (*dōdō*) kecewa; patah hati;

**fa'afoto** (w) hal, keadaan, patah, kepatahan;

**safatō** (z) *n* yg patah: *eu* ~ *po-hon* yg patah

**fatōfatō** (w) *n* → *ōlu'ōlu*

**fatōrō** *v* bimbang, membimbang; memerintah: *bōi be'e ndra'ugō ni* –, jangan biarkan dirimu diperintah

**mamatōrō** *v* membimbing; memerintah: *no irai* ~ *naha Hulondro danoda* orang Belanda sdh pernah memerintah di negeri kita

**famatōrō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memerintah;

**amatōrōwa** (g) *n* daerah (wilayah) yg diperintah dan penduduknya: anak buah;

**samatōrō** (z) *n* yg memerintah; pemerintah

**fatōtōi dōdō'a** → **fatu** **dodo**

**fatua** *p* semasih: *migohi wa'atuatua* – *so ginōtō* kejarlah ilmu semasih ada waktu

**fatue** *v* tukikkan; menukikkan; menyerong ke bawah; memutar balik ke arah bawah: *hulō mōrō ia gobali no i* – tidurnya spt (cara) tidur kelelawar menyerong ke bawah.

**mamatue** *v* memutar balik ke bawah;

**famatue** (w) *n* cara (perbuatan, hal, dsb) memutar balik ke bawah; **samatue** (z) *n* yg memutar balik ke bawah

**fatula** *v* → **fatuula**; **falaula**

**fatulu** *v* rundingkan, merundingkan; membahas masalah di suatu pertemuan;

**mamatulu** *v* merundingkan; membahas masalah; bermusyawarah: *mōdiga mahemolu* ~ *fa'udusara andrō si no ara sa'ae* kami besok akan pergi membahas masalah pertengkaran mereka yg sdh lama itu

**famatulu** (w) *n* cara (perbuatan, hal, dsb) membahas masalah;

**samatulu** (z) *n* yg membahas masalah

**faturu** *a* tdk akur (sepakat); tdk dpt bekerja sama: *lō i'ila awai halō wōmi andrō na oi zara – ami*, pekerjaan kalian itu tdk akan selesai bila kalian saling tdk dpt kerja sama

fatutu *a* → zara

fau (w) *n* rasa sakit pd kerongkongan (karena terlalu banyak bicara atau berteriak);

afua *a* parau;

fa'afau (w) *n* keparauan: *me no ibadu nidano ndrīma* berkurang sedikit keparauannya itu karena dia sdh minum air jeruk

fauha *v* → bo'ai

fau *a* sesuai dng; cocok dng; berkenan: *lō - ba dōdōgu gamuata-nia si manō*, tdk berkenan di hati saya tindakannya yg demikian  
amaudu (g) *n* setentang; *hezo ~ so ami* setentang tempat kalian berada;

tefaudu *a* bertepatan: *~ ginōtō wanōrō tōdō fa'atumbu-gu tohare ira* bertepatan pd hari peringatan kelahiranku mereka tiba

sifau *du* (z) *n* yg cocok dng; yg sesuai dng: *ha ~ ba zomasi zo'ōlō* hanyalah yg sesuai dng kehendak Tuhan yg berhasil baik

fa'udu *v* → udu

fa'udusa (w) *n* permusuhan; perkelahian;

fama'udu (w) *n* 1 perbuatan (cara, hal, dsb) mengadu-dombakan;

2 alat untuk mengadu dombakan;

sama'udu (z) *n* yg mengadu-dombakan;

sifa'udu (z) *n* yg bermusuhan; yg berkelahi

fa'u, fa'ufa'u (w) *n* pakis

faukhu *v* eramkan, mengeramkan: *lō sa'ae mā - manu da'e no aho-ri ma'a gadulonia* tdk kami eramkan lagi ayam ini (karena) telurnya telah habis kami makan;

faukhuni *v* erami, mengerami: *lō omasi i ~ gadulonia bebe* tdk mau bebek mengerami telurnya  
mamaukhu *a* mengeram; menge-rami;

samaukhu (z) *n* yg mengeram: *manu ~ yam* yg mengeram

faule *a* tdk rata; panjang sebelah

faulira (w) *n* hulahe; hōma.

faulu *v* laksanakan, melaksanakan (pesta, bertani, bermain, dsb) dng besar-besaran: *mi - wolua owasa andrō* kalian laksanakanlah pesta itu secara besar-besaran.

maulu *a* melewati batas maksimal; berlebihan: *no ~ wolaumō andrō kōdō dalifusō*, berlebihan perlakuanmu itu thdp saudaramu

faulugō *v* selesaikan, menyelesaikan (hingga batas maksimal): *~ ua halōwōmō andrō awena ofanō* selesaikanlah dulu pekerja-anmu itu baru pergi

fa'ulu (w) *n* → owasa

fauru (w) *n* sb jaring alat untuk menangkap ikan dng jalan menghadang ikan dng jaring tsb;

fafauru *v* menangkap ikan dng jalan menghadangnya dng jaring

faute *a* meleset dr yg sebenarnya; tdk

sesuai dng yg diinginkannya: *oya sibai zi - ba dodonia* banyak benar yg tdk cocok dng pikirannya

**fauwu** *v* jinakkan, menjinakkan; bergaul dng karib: *i'ila i - gurifō* dia tahu menjinakkan binatang

**mamauwu** *v* menjinakkan; mengauli dng karib;

**mauwu** *a* jinak: - *sibai manu da'ō* jinak sekali ayam itu;

**famauwu** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menjinakkan binatang dsb.

**fauzei** *v* intip, mengintip; memataimatai

**fawago** *a* pendek dan gemuk (tt potongan tubuh, dsb)

**fawato** *v* berkunjung; bertandang

**fawe'e** *v* → **fowawa**

**fawolosa** (w) *n* bersepakat; bermusyawarah; → **fahetabe**; **fahiza**

**fawoto** *v* → **faewōtō**

**fawōwōkha** (w) *n* patung yg buatanya kasar dan terbuat dr kayu yg tdk terlalu kuat (tahan lama)

**fawude** *v* → **wude**; **wudewude**

**fawuka** *a* campur aduk; kacau balau: *bōi - nōsi lamari andrō*. jangan campur aduk lemari itu

**mamawuka** *v* campur aduk; membuat menjadi kusut;

**fawukaisi** *v* campur aduk, mencampur aduk; mengusutkan: *i ~ gere era zatunia*, dia mengusutkan pikiran orang tuanya

**samawuka** (z) *n* yg mengacau-balaukan; yg mengusutkan; pengacau.

**fawuwu** *v* menutupi utang dng piutang atau sebaliknya: -- *manō gōmōgu andrō khōu faoma kefe no nihaloū kho ninagu* Tutupi utangku itu pdmu dng uang yg kamu ambil dulu dr ibu saya

<sup>1</sup>**faya** (w) *n* kandungan kencing

<sup>2</sup>**faya** (w) *n* bohong, kebohongan

**fayo** (w) *n* payung

**faza** *n* pasal

**fazaewe** *v* sebar-luaskan; tabur, menabur: - *ba niha duria da'e*, sebar-luaskanlah berita ini kpd orang

**mamazaewe** *v* menyebar-luaskan; menaburkan: ~ *tanōmō lada* menaburkan bibit cabai;

**samazaewe** (z) *n* yg menaburkan; yg menyebar-luaskan: *ya'ami ~ turia samuso dōdō mi'owuloi ami* kalian para penyebar berita kesukaan berkumpul!

**fazumba** *v* lemparkan, melemparkan: - *khōgu bola da'ō* lemparkan bola itu pd saya

**mamazumba** *v* melemparkan, melontarkan; melantingkan

**fazawa** *v* angkat, mengangkat: *i - dangania* dia mengangkat tangannya

**mamazawa** *v* mengangkat: *lō si tola ~ kara da'o* tdk ada yg dpt mengangkat batu: *da'o*;

**famazawa** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengangkat;  
**samazawa** (z) *n* yg mengangkat:  
*ya'ia ~ tōi namania*, dialah yg mengangkat nama baik ayahnya  
**fazawili** *v* sabarkan, menyebarkan; menaburkan: *tola latanō barō danō danōmō mbala andrō, ba tola gōi la - manō* bibit pepaya itu dpt ditanam dl tanah dan dpt juga ditaburkan saja.  
**muzawili** *a* tersebar; bertaburan; berserakan: *owuloi mbukumo andrō, no oi ~* kumpulkan buku-mu itu, sdh berserakan semuanya  
**sizawili** (z) *n* yg berserakkan; yg bertaburan:  
**fazaizai** *a* → *fandraindra*  
**fazōkhi** *v* → *sōkhi*  
**fazuri** (w) *n* prajurit  
**fazuzu** *v* → *zuzu*  
**Februari** *n* Pebruari  
**fefu** *a* semua; samaunya; seluruhnya: *no awai manga - dome* semua tamu sdh selsai makan  
**ma'afefu** keseluruhan; keseluruhannya; kesemuanya  
**fegero** (w) *n* makanan (berupa daging, dsb) yg dibagi-bagi kpd tetangga, famili atau pun seisi kampung  
**fehaga** *v* beliakkan, membeliakkan: *i - hōrōnia khōgu* dia membeliakkan matanya pd saya  
**fehalō** *a* berhasil (dl perburuan, dsb): *no - sōkha ira* mereka berhasil

memburu (menembak dsb) babi hutan

**fehalōwa** (w) hasil (perburuan, dsb): *ebua sibai ~ ara andrō* besar sekali hasil (perburuan, dsb) mereka itu

**felai** *v* 1 jilat, menjilati: - *mbeweu aō muhede'o, pb* (jilatlah bibirmu sebelum kamu berbicara) pikir dulu sebelum mengutarakan sesuatu; 2 rasakan, merasakan; mencicipi: *lō irai i - gō si sōkhi* dia tdk pernah mencicipi makanan yg baik (yg enak, bergizi, dsb)

**mamelai** *v* menjilati; mencicipi;  
**famelai** *v* perbuatan (cara, hal, dsb) menjilat (mencicipi)

**samelai** (z) *n* yg menjilat; yg mencicipi

<sup>1</sup>**fele** *n* pil; kinina

<sup>2</sup>**fele** belas (untuk menyebut bilangan dari 11 - 19): - *lima*, lima belas

**felu** (w) *n* 1 buhul; simpul yg gampang diuraikan; 2 *v* buhul, membuhul; menyimpul; membuat simpul yg gampang diuraikan dng jalan menarik ujung tali yg tdk ditarik sepenuhnya waktu membuat simpul;

**mamelu** *v* membuhul; membuat simpul yg gampang diuraikan.

**fena** *n* pena

**fenawa** (w) *n* ampas kelapa

**Fendrakose** (w) *n* Pantekosta

fenge (w) *n* insang ikan yg sdh dikeluarkan dr kelapà ikan

fera'õ *v* peras, memeras; memerah:  
*lõ i'ila i* – zusu zawi dia tdk tahu memerah susu sapi  
 mamera'õ *v* memeras; memerah;  
 famera'õ (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) memeras (memeras);  
 tofera *a* terperas; terpijit

<sup>1</sup>fere (w) *n* per: – *moto* per motor

<sup>2</sup>fere (w) *n* kudis yg besar-besar

<sup>3</sup>fere, ferefere (w) *n* sirip ikan

fereõ *a* babak belur (karena dipukul, dsb)

fese (w) *n* pensil

fesu (w) *n* 1 tali; pengikat yg diberi bersimpul hidup dan apabila diinjak oleh binatang, dsb tali itu akan tertarik dan kaki binatang tsb akan terikat; 2 *v* ikat, mengikat: *bõi* – *gahe manu da'õ*, jangan ikat kaki ayam itu  
 tofesu *a* terikat; terperangkap

<sup>1</sup>feta (w) *n* sb alat untuk mengusir burung pipit di sawah atau di ladang yg sedang menguning yg terbuat dr bambu yg dibelah sedemikian rupa hingga belahan yg diikat dng tali akan memukul belahan yg lain kalau tali yg mengikatnya ditarik dan menghasilkan bunyi keras yg menakutkan burung-burung pipit

<sup>2</sup>feta, fetafeta (w) *n* bunyi mulut

waktu makan (spt bunyi mulut babi waktu makan)

fetahõ *p* di, ke hadapan: *so gosali* – *nomoma* ada gereja di hadapan rumah kami

fatahõ *a* berhadapan: *no* ~ *ma* rumah kami berhadapan

feta'u *v* → *ata'u*

mameta'u *v* menakutkan, menjadikan orang takut kpd;

fameta'u (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menakutkan;

ameta'uo (g) *n* sesuatu yg membuat orang takut (mis bahaya, perang, dsb): *oya* ~ *ba ginõtõ* · *iada'a*, banyak hal yg menakutkan dewasa ini

sameta'u (z) *n* yg menakutkan: ~ *iraono* yg menakutkan anak-anak

feti (w) *n* peti

feto (w) *n* sb pohon aren yg lebih besar dr pohon aren biasa

fetolo (w) *n* petilot

fetua (w) *n* petuah; nasihat

fetu, fetufetu (w) *n* kucing jepret

fifi (w) *n* pelipis

fifilia (w) *n* piring yg terbuat dr tanah liat

figa (w) *n* piring; pinggan

fiku (w) *n* pikul (ukuran berat ada 100 kati)

file *n* filem

fili *v* pilih, memilih: *la* – *danõmõ* *si sõkhi* mereka memilih bibit yg baik

memilih *v* memilih: ~ *tanōmō si sōkhi* memilih bibit yg baik;

famili (w) *n* pemilihan: *ato niha silō fao tōdō* ~ *ya'ia tobali salawa* banyak orang yg tdk setuju dl pelihannya sebagai penghulu  
samili (z) *n* yg memilih

faligō *v* → duwagō

filosofo (w) *n* filsuf

finaeta (w) *n* lapis; lapisan: *dua - dua* lapis

finara lōkhō (w) *n* nama julukan pd orang yg sangat kurus

fino (w) *n* batang dan buah pinang

finowatu (w) *n* → sinowa'u

finōlō (w) *n* pohon kelapa yg tinggi yg sdh sering diambil buahnya

finu *v* → faenu

<sup>1</sup>firi (w) *n* piring kecil

<sup>2</sup>firi (w) *n* pembuluh yg terbuat dr bambu; sumpitan air untuk main-an anak-anak;

firifiri (w) *n* percikan: ~ *nidanō* percikan air;

fafiri *a* terpercik; terpeancar.

firo (w) *n* perak

fiso (w) *n* telinga; kuping

afiso *a* tuli: *lō* ~ *ndra'odo* saya tdk tuli

fa'afiso (w) *n* ketulian: *tebai sa'ae nidaludaluni* ~ *nia andrō* ketuliannya itu sdh dpt diobati

safigo (z) *n* yg tuli: *niha satua* ~ orang tua yg tuli

fisi *v* desak, mendesak: *bōi tema* -

*ia ba gōmōnia andro khou* jangan terlalu mendesak (menekan) dia karena utangnya itu pdmu

fiti, fitifiti (w) *n* → fetufetu

fitu *nm* tujuh: - *faosatō* tujuh bagian;

mewitu tujuh kali

dafitu tujuh orang: ~ *ndraino khōra*, anak mereka tujuh orang

fiza *v* pinjam, meminjam: *i - khōgu gefe* dia meminjam uang dr saya

mamiza *v* meminjam: ~ *kefe* meminjam uang;

famiza (w) *n* perbuatan (hal, cara dsb) meminjam;

samiza (z) *n* yg meminjam: ~ *ndra'o tenga sangadrō* saya yg meminjam bukan meminta

fo (w) *n* tempat pengasapan daging dsb berupa rak 'di atas dapur

foa *a* tdk tentu (asal-usulnya): *ohi - kelapa* yg tdk tentu pemiliknya (dr mana asalnya, siapa yg menanam, dsb)

fobaru *v* → baru

mamobaru memberi berbaju; memakaikan baju;

famobaru (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memakaikan baju;

samobaru (z) *n* yg memakaikan baju; yg memberi berbaju;

fabōrō *v* → bōrō

mamobōrō *v* memulai: ~ *fa'udu-sa* memulai permusuhan;

famobōrō (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memulai; 2 permulaan



samoboro (z) *n* yg memulai:  
 ~ *halōwō si sōkhi* yg memulai pekerjaan yg baik

faelō (w) *n* sisa makanan yg tertinggal di lidah bayi, biasanya berwarna putih

fofa (w) *n* 1 pompa; ~ *gureta* pompa sepeda; 2 *v* pompa, memompa; ~ *khōda wandru andre* pompa lampu ini

mamofa *v* memompa: ~ *fandru gasi* memompa lampu gas;

famofa (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memompa; 2 alat untuk memompa;

samofa (z) *n* yg memompa

<sup>1</sup>fofo (w) *n* burung: *oya* – *sihombo* banyak burung yg terbang; *azuni* – sarang burung

<sup>2</sup>fofo *v* potong, memotong (gigi): *lō sōkhi na la* – *nifōra niha* kurang baik bila orang memotong gigi mereka

mamofa *v* memotong gigi;

famofa (w) 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memotong gigi; 2 alat untuk memotong gigi;

samofa (z) *v* memotong gigi

<sup>3</sup>fofo *v* didik, mendidik secara disiplin yg keras: *andrō wa molo'o ndraononia ba lala nituturunia me i'ila i* – itulah sebabnya maka anak-anaknya patuh pd pengarahannya karena dia tahu mendidik mereka secara disiplin yg keras

fofoe *v* raut, meraut (lidi, buluh, dsb) supaya licin: *omasido u* – *fesugu andre* saya ingin meraut pinsil saya ini

mamofoe *v* meraut: ~ *likhe*, meraut lidi

famofoe (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) meraut; 2 alat untuk meraut: *hadia ōbe'e* ~ *fese da'o* dng apa pinsil diraut?

samofoe (z) *n* yg meraut

fogaale (w) *n* → gaele

sogaale (z) *n* berjalan dng lambat (anggun) disertai gerak tangan yg lemah gemulai; yg menari

fogi (w) *n* sb tumbuhan yg melilit kayu, getahnya dipakai sebagai alat untuk memperdayakan burung

fogoe (w) *n* → <sup>3</sup>koe

fohani *v* salin, menyalin: – *wakhe da'ō ba naha bō'ō*, pindahkanlah nasi itu ke tempat yg lain

mamohani *v* menyalin

famohani (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyalin: *haogō* ~ *bō-ra da'o moroi ba dowā na obe'ea ba naha bō'ō oi aduwa* hati-hatilah memindahkan beras itu dr karung ke tempat yg lain supaya jangan tumpah

samohani (z) *n* yg menyalin

fohu *v* pulih, memilih untuk dimiliki (tanah, perladangan, calon istri atau suami, dll) *bōi faigi wa'asōkhi zikhala na ō* – *niha*, jangan

kamu melihat kecantikan wajah bila kamu memilih calon istri  
**mamohu** *v* memilih, menentukan:  
*tanõ nowi* menentukan tanah perladangan

**famohu** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) memilih atau menentukan;

**samohu** (z) *n* yg memilih, yg menentukan

**foi** (w) *n* ikan pari

**fokasi** (w) *n* pekasih: *no labe'e õnia*, — dia sdh diberi (termasuk pekasih)

**folanõ** (w) *n* balok tempat melekatkan papan lantai pd rumah adat Nias

<sup>1</sup>**fole** (w) *n* 1 gobek; lesung kecil tempat menumbuk sirih; 2 *v* tumbuk, menumbuk (sirih dl lesung kecil yg terbuat dr kayu, perak, dsb): *oi ni - nafo satua* sirih orang tua selalu ditumbuk (dl gobek)

**mamole** *v* 1 menumbuk (sirih dl gobek); 2 *a* sdh tua (tt orang tua yg sdh tdk dpt mengunyah sirih karena sdh tdk punya gigi)

<sup>2</sup>**fole** *v* (tt burung) kepit, mengepit (dng paruh): *i - duruda e'e na ta' oro'õ gõnia ba mbawania*, burung kekek mengepit jari kita kalau kita mengulurkan makanannya ke mulutnya

<sup>3</sup>**fole** *v* 1 silangkan, menyilangkan dl pengertian letak; 2 belitkan, mem-

belitkan: *no i - gahenia ba dõla geu*, dia membelitkan kakinya pd pokok kayu

<sup>1</sup>**folu** *v* genapkan, menggenapkan; mencukupkan: *no u - wa'omasigu khõnia*, saya telah mengasihii dia dng cukup

**folugõ** (= folu) *v* menggenapkan; berbuat sesuatu hingga batas maksimal

**molu** *a* cukup; genap; —> maulu

<sup>2</sup>**folu** (w) *n* sb alat untuk mengusir burung pipit, dsb pd sawah atau ladang yg sedang menguning ataupun pd waktu menjemur padi yg terbuat dr bambu panjang yg dikaitkan sedemikian rupa pd ting yg lebih tinggi sedikit ukurannya drpd batang padi dan apabila tali yg mengikat ujung bambu itu ditarik, bambu itu akan bergerak ke kiri dan ke kanan membentuk garis setengah lingkaran

**folufu** (w) *n* bambu yg dibelah-belah lalu dianyam dan dipakai untuk dinding, mis, dinding rumah, warung, dsb

**fombõra gafu** (w) *n* kamper; kapur barus

**fonoe** (w) *n* sb rotan yg biasa dibelah dan dipakai sebagai tali pengikat untuk menyusun daun rumbia menjadi atap

**fondra** (w) *n* pundak

**fondrahi** (w) *n* gendang yg bertabung

- panjang yg biasanya dipukul pd pesta atau upacara adat tertentu (perkawinan, kematian, dsb)
- fondraru** (w) *n* kawat yg dipakai sebagai pengganti lidi untuk mencocok sate, daging, ikan panggang, dsb
- fondrege** (w) *n* 1 batas; 2 yg paling (akhir, besar, dsb): — *zebua* yg paling besar; — *si sōkhi* yg paling baik
- fondreka** (w) *n* pendekar
- fondrekha** (w) *n* → dekha
- fondruku** (w) *n* kue serabi
- fondruru** (w) *n* → <sup>1</sup>fondruyu
- <sup>1</sup>**fondruru** (w) *n* anting-anting yg berbentuk dua lingkaran
- <sup>2</sup>**fondruyu** timbangan emas yg beratnya 20 gram
- forege** *v* → ege
- memorege** *a* semakin bertambah; semakin parah: ~ *manō wōkhōnia andrō*, penyakitnya semakin parah saja
- fomorege** (w) *n* hal, keadaan bersungguh;
- samorege** (z) *n* yg bersungguh-sungguh; yg semakin (parah, bertambah, dsb)
- forombu** (w) *n* tabung yg terbuat dr bambu yg dipakai untuk tempat bibit padi pd waktu menanam padi di ladang, dsb
- forote** (w) *n* tiang untuk menggantungkan pukak waktu menjemurnya
- fōrō** (w) *n* alat dapur yg terbuat dr kulit pohon aren dsb, panjangnya b 120 cm dibengkokkan hingga kedua ujungnya bertemu hingga dpt dipakai untuk menjepit arang dsb agar tangan tdk terbakar atau kotor
- fosu** (w) *n* buah dada (anak gadis yg mulai membesar)
- fote** (w) *n* ponten; nilai
- fortu** (w) *n* nasihat; teguran: *tola mi'o'o na si ba mibali'ō* — *na lō sōkhi*, boleh kalian teladan kalau baik dan kalian jadikan teguran kalau tdk baik
- mamotu** *v* memperingati (agar berhati-hati, dsb); menegur; menasihati;
- famotu** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menasihati (menegur)
- fou** (w) *n* puru; penyakit patek;
- mofou** *a* sakit patek; menderitapuru
- fowawa** *v* tipu, menipu; memperdayakan: *no asese i — ndrā'o*, dia sdh sering menipu saya
- mamowawa** *v* menipu; memperdayakan
- famowawa** (w) *n* 1 perbuatan, hal, dsb) menipu; 2 alat untuk memperdayakan;
- samowawa** (z) *n* yg memperdayakan; penipu
- fowōhō** *v* → owōhō

mamowōhō v menyesatkan: ~ *ira-ono* menyesatkan anak-anak  
famowōhō (w) n perbuatan (hal, cara, dsb) menyesatkan: *to'ōlō ia* ~ *awōnia*, dia biasa memperdaya temannya (menyesatkan)

samowoho (z) n yg menyesatkan: *afōkhe* ~ *niha guli danō* setanlah yg menyesatkan manusia

foyo, foyofoyo (w) n bagian badan dr pinggang ke pinggul

lafoyo n pinggang: *no seru* ~ *nia*, pinggangnya ramping

foyo'ō v hindar, menghindar dr rasa tanggung jawab

mamoyo'ō v menhindarkan diri dr tanggung jawab

famoyo'ō (w) n cara (perbuatan, hal, dsb): menghindar diri dr rasa tanggung jawab

samoyo'ō (z) n yg menghindar dr tanggung jawab

fozu (w) n hasil; akhir: *halōwō si lō sōkhi* - pekerjaan yg kurang baik hasilnya

mofozu a berhasil; berakhir dng baik

sofozu (z) n yg berhasil: *halōwō* ~ pekerjaan yg berhasil

foci (w) n → <sup>2</sup>faya

foda (w) n pedang

fofo (w) n 1 sisa; yg tertinggal: - *wakhe ba zi bongi mege ni'ama* sisa nasi tadi malam yg kami makan; 2 belahan; (bagian) yg lain; *balō si* - ujung yg lain

fōfō'ō (= fōfōgō) v 1 pisahkan, memisahkan: *la - ira ya'ira niha si so* mereka yg kaya memisahkan diri; 2 atur, mengatur

tofōfō a 1 terpisah; 2 teratur

fōfō'ō v → fōfō

mamofofō v 1 memisahkan;

2 mengatur: ~ *gamagama nomo* mengatur-perabotan rumah;

famofō'ō (w) n perbuatan (cara, hal, dsb) memisahkan

samofō'ō n 1 yg memisahkan;

2 yg mengatur: *Lowalangi* ~ *halōwō buli danō* Tuhan yg mengatur pekerjaan di bumi

fōgi (w) n sb tumbuhan yg melilit batang kayu dan getahnya dipakai perekat (alat untuk memperdayakan) burung

fōkhō (w) n penyakit: - *dōdō* penyakit jantung;

afōkhō a sakit: ~ *hōgōnia* sakit kepalanya

afōkhōisi v sakitkan, menyakitkan: *i* ~ *sibai dōdōgu*, dia sangat menyakitkan hati saya

fa'fōkhō (w) n rasa sakit; sakitnya

safōkhō (z) n yg sakit: *hōgōgu* ~ *tenga talugu* kepala saya yg sakit bukan kepalang

safōkhō (z) n yg berpenyakit; yg menderita penyakit; pasien

fōla (w) n walang sangit

<sup>1</sup>fōlō v potong, memotong (mayang pohon nira, dsb) untuk meng-

- ambil tuaknya  
**mamōlō** *v* memotong (mayang, nira, dsb) untuk mengambil tuaknya; menyadap nira, dsb  
**famōlō** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menyadap mayang nira
- <sup>2</sup>**fōlō** *v* cangkok, mencangkok; membuat cabang atau dahan berakar untuk ditanam  
**mamōlō** *v* mencangkok; mencangkuk
- <sup>1</sup>**fōna** *adv* (di, ke) depan: — *nomo*, di depan rumah
- <sup>2</sup>**fōna** *adv* dulu; dahulu: *ato niha* — *si lō mangila mambaso*, banyak orang dulu yg tdk tahu membaca  
**afōna** *a* duluan; lebih dulu: *~ mofanō ira* mereka berangkat lebih dulu  
**ofōnaiō** *v* dahulukan, mendahulukan: *~ wangalui banua Lowa* dahulukanlah mencari kerajaan Allah  
**sifōfōna** (z) *n* yg terdahulu; yg lama: *amabu'ula li* *~* perjanjian lama
- fōnō** (w) *n* sampah
- <sup>1</sup>**fōnu** (w) *n* kemarahan: *tebai itaha* — *nia* dia tdk dpt menahan kemarahannya  
**afōnu** *a* marah: *boi* *~ khonia* jangan marah pd dia  
**mofōnu** *a* marah: *~ sibai ia khoma* dia sangat marah pd kami  
**fofōnu** (w) *n* hal, keadaan marah
- <sup>2</sup>**fōnu**, **afōnu** *a* penuh: *no* — *mba'a idano* bak sdh penuh dng air  
**fōnu** *v* penuhkan, memenuhi: *boi* *~ mbotoboto wanikha da'ō* jangan penuhkan botol minyak itu  
**fa'afōnu** (w) *n* kepenuhan; penuhnya
- <sup>3</sup>**fōnu** (w) *n* penyu
- fōrōgi** (w) *n* sb pisau kecil untuk membelah pinang, dsb yg biasa dipakai oleh ibu-ibu yg makan sirih
- fōrōma** (w) *n* tempat tidur raja (kaum bangsawan) yg menyerupai peti besar yg berukit yg dibuat sedemikian rupa hingga bagian bawahnya dipakai untuk tempat menyimpan emas dan barang berharga lainnya; 2 tempat tidur yg berukuran kecil dl rumah adat Nias (biasanya dipakai oleh ayah dan ibu dl keluarga itu atau anak mereka yg baru jadi pengantin)
- <sup>1</sup>**fōsi** *v* — *faōsi*
- <sup>2</sup>**fōsi** (w) *n* pohon beringin
- <sup>1</sup>**fōtō** (w) *n* sb burung buas pemakan ayam
- <sup>2</sup>**fōtō**, **fōtōfōtō** (w) *n* telur ayam yg masih kecil-kecil dan masih belum ditelurkan
- <sup>3</sup>**fōtō**, **fōtōfōtō** (w) *n* — *khōtōkhōtō*
- fōwō** *v* tundukkan, menundukkan: *i* — *nudugu ba iroro ndra'o*, dia me-

nundukkan musuh saya dan memeliharanya

*mōwō* *a* tunduk; menyerah

<sup>1</sup>*fu* (w) *n* pimpinan dl suatu perburuan binatang liar

<sup>2</sup>*fu* (w) *n* 1 rumpun; 2 perindukan (orang-orang yg masih mempunyai hubungan darah atau seketurunan)

*fua* (w) *n* sb jaring alat penangkap ikan

*fua*so *v* 1 berpuasa; 2 (w) *n* puasa

*fufu* *v* lumatkan; melumatkan: *gowi nirino si no la* – ubi rebus yg sdh dilumatkan

*afufu* *a* lumat; hancur; bonyok

*fuka* (w) *n* pukuk

*fukhe* (w) *n* binatang yg suka membunuh sesama binatang (mis elang terhadap ayam, kucing terhadap tikus, dsb)

*fukho* (w) *n* manusia ajaib atau manusia yg cacat sejak lahir mis. tdk punya kepala, kaki, dsb yg dilahirkan oleh wanita yg kena kutuk)

*fulawa* (w) *n* tempat pengasapan di atas dapur yg terdapat di rumah adat Nias

*fuli* *v* kembalikan, mengambalikan; kembali: *i – ia furi*, dia kembali ke belakang

*mamuli* *v* mengembalikan; mengantar: *lō hadōi simōi ~ ya'ia*, tdk ada yg mengantarnya pulang

*famuli* (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengembalikan;

2 kembalikan; tukaran (uang kembali)

*mangawuli* *v* kembali: *awena ~ ia moroi ba fasa*, dia baru kembali dr pasar

*fangawuli* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) kembali: *utōrō gōfa nasi ba ~ gu*, saya naik kapal laut pd waktu kembali

*sangawuli* (z) *n* yg kembali: *no ato ndraono ~ moroi ba zekola* sdh banyak anak-anak yg kembali dr sekolah

*fulō* *v* peras, memeras; memutar (mis, kain yg basah agar airnya keluar, dsb): *hezo obe'e lōlō mbanio no mege ni – u*, di mana kamu taruh ampas kelapa yg kamu peras tadi?

*mamulō* *v* 1 memeras; memutar (agar arinya keluar mis. kain basah, dsb) 2 *a* mulas (tt perut)

*fuloi* *a* kencang; cepat: – *ira wofanō bōrō me no alawa luo*, mereka berjalan dng cepat matahari sdh tinggi

*fulu* *a* sepuluh: – *wawa* sepuluh bulan

*mewulu* *a* sepuluh kali

*dafulu* *a* sepuluh orang: – *wa' atora* sepuluh orang banyaknya mereka

*fune* (w) *n* punai

*fungu* (w) *n* pangkal paha: *tola* –

- tulang pangkal paha
- fure** (w) *n* duri, bambu runcing, dsb yg dipasang pd batang kelapa atau buah-buahan untuk mencegah (memperdayakan) pencuri
- <sup>1</sup> **mamure** *v* memasang kawat duri, bambu runcing, dsb pd pohon kelapa atau buah-buahan agar tdk dicuri orang
- furi** *adv* (di, ke) belakang: *igo'o ndra'aga moroi* - dia mengikuti kami dr belakang
- afuriata** (g) *n* terakhir; penutup
- safuria** yg terakhir; yg penghabisan
- afuriago** *v* kemudian, mengemudikan: *boi ~ zifofona* jangan mengemudikan yg pertama
- ofurigo** *v* belakangi, membelakangi: *no i ~ Lowalangi* dia telah membelakangi Tuhan
- furoi** (w) *n* getah kayu yg dicampur dng kulit luar padi dan dipakai untuk melekatkan pisau pd gagangnya
- furu, furufur** (w) *n* 1 tampuk; 2 lipatan tali seluar
- furui** *v* 1 satukan, menyatukan: *i'ila i ~ niha sato* dia tahu menyatukan orang banyak; 2 lipat, melipat (kain, dsb)

- furue** (w) *n* ikan hiu
- furugõ** (w) *n* nenek moyang
- fusi** (w) *n* sumpitan (pembuluh dr buluh, dsb untuk melepas damak dng jalan meniup)
- fusõ** (w) *n* 1 puser: *la'oguna'õ zinga satarõ ba wanaba sinali - ndraono me fõna* orang memakai pinggiran bambu yg tajam untuk memotong talu puser bayi yg baru lahir pd zaman dulu; 2 poros; sumbu
- fusõla** (w) *n* tangkai atau gagang kapak yg terbuat dr kayu
- futa** *v* putar, memutar; → **fuyu**
- fuyu'õ**
- futi** (w) *n* nama yg hanya dpt diberikan kepd putri bangsawan atau raja
- <sup>1</sup> **fuyu, fuyu'õ** *v* putar, memutar balikkan: *bõi - zi duhu* jangan memutar-balikkan kebenaran
- famuyu'õ** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memutar (membalikkan);
- tefuyu** *a* 1 terputar; terbalik; 2 *ki* sesat; tersesat: *niha si ~ fa'auri* orang yg hidupnya tersesat
- <sup>2</sup> **fuyu** (w) *n* sb alat untuk membuat api

## G

- <sup>1</sup>**ga** *n* kami (ditulis serangkai dng kata yg mendahuluinya): *lõ itehe mofanõ* --, dia tdk setuju kami pergi; lihat *ndra'aga*!
- <sup>2</sup>**ga** *adv* sini; di sini; → *da'a ba'da'a*
- <sup>3</sup>**ga** *n* gaok (bunyi burung gagak)
- <sup>1</sup>**ga'a** *n* bagian; lapisan (tt tahi babi, dsb)  
*saga'a* (z) *n* satu lapis; satu bagian
- <sup>2</sup>**ga'a** *n* kakak; → *ka'a*
- gabagaba** *n* daun-daunan (terutama daun kelapa) untuk perhiasan
- gabaha** *n* akar bahar
- gabalo** *n* panggilan di antara dua laki-laki atau lebih yg istri mereka saudara sekandung
- gada** *n* mata uang lama (Belanda) yg bernilai 2 sen
- gade** *n* 1 gadai; 2 *v* gadai; menggadai;  
**gadegõ** *v* gadaikan, mengadaikan: *no i ~ nomora*, dia sdh menggadaikan rumah mereka;  
**fagade** *v* bergadai  
**sogade** (z) *n* yg menggadai; yg bergadai
- <sup>1</sup>**gadi** *n* 1 alat pemintal benang, dsb; 2 *v* pintal, memintal: *la - lema'a nakhe andrõ ba labali'õ houra*, mereka memintal ijuk pohon aren dan dijadikan tali (untuk mengusir burung di ladang atau sawah yg sedang menguning)  
**mogadi** *v* memintal: ~ *afasi*, memintal kapas
- <sup>2</sup>**gadi** *n* kayu yg berbentuk kayu bundar yg digantung di kamar depan rumah untuk tempat menyimpan senjata, keris, dsb
- gadõ** *n* tempat kapur sirih
- gadu** *v* ganggu, mengganggu: *i-ndra'o*, dia mengganggu saya
- gae** *n* pisang: - *mbanua* pisang ambon
- <sup>1</sup>**gaele** *n* goyangan; gerak (anggota badan yg tdk berapa kuat);  
**managanagaele** *a* bergoyang-goyang: ~ *nora da'õ*, tangga itu bergoyang-goyang;  
**mogaele** *v* berjalan dng langkah yg sangat lambat disertai gerak dan goyangan tangan yg lemah ge-



- mulai; menari dng langkah yg sangat lambat disertai goyangan tangan yg lemah gemulai
- fogaale** (w) *n* sb tarian yg para penarinya berjalan dng langkah yg sangat lambat, anggun, dan lemah gemulai disertai gerak tangan dihormati dr gerbang kampung ditarikan oleh wanita
- <sup>2</sup>**gale**, **gaelegale** *n* sb kecipir
- gaera** *n* sb penyu yg berkulit kekuning-kuningan
- gaewa**, **gaewagaewa** *n* sb laba-laba yg berkulit panjang
- <sup>1</sup>**gaewa** *v* berpegangan tangan dng hanya mengaitkan jari kelingking
- <sup>2</sup>**gaewe** *n* sb ikan gurita
- gaga** *n* burung gagak
- gagaewa** *n* → **kaewa**
- gagailõ** *n* → **ililõ**
- gaha** *v* gertak, menggertak: *ibalinga* atau *u ndra'odo na i - do*, dia pikir saya akan takut kalau dia menggertak saya
- gahagaha** *n*, gertak sambal: *ha ~ manõ wõ da'õ* itu hanya gertak sambal saja
- gai** *n* pancing; kail: *tali* - tali pancing
- fagai** *v* pancing, memancing: *no mõi ia* - dia telah pergi memancing
- ga'i** *n* dek; adik; → **akhi**
- <sup>1</sup>**gala** sb baskom besar yg terbuat dr kayu
- <sup>2</sup>**gala** *n* gelang: - *ana'a* gelang emas; **galgala** *n* ring; gelang-gelang
- <sup>3</sup>**gala**, **galagala** *n* **1** bagian perut manusia di sekitar pusar **2** sb penyakit perut
- gale** *v* glalas, menggalas: *i - mbora ba mbanubanua ba ifamawa ba fasa*, dia menggalas beras di kampung-kampung dan dia jual di pasar;
- mogale** *v* menggalas: ~ *banio sokõli ia iada'a* dia sekarang menggalas kopra
- gali** *n* kual
- galõ**, **galõgalõ** *n* lak; dempul: - *mbawa mbotoboto* bak mulut botol
- <sup>1</sup>**galu** *n* pintu: *ibõkõ* - dia mengetuk pintu
- <sup>2</sup>**galu** *n* kadang babi; → **ba'õ**
- gama** *a* **1** bulat (berbentuk lingkaran); **2** lingk; gulungan;
- ogama** *v* gulung, menggulung (hingga berbentuk lingkaran mis. rotan, kawat, dsb)
- gamagama** *n* **1** perhiasan: *no oi ifamawa - wo'omonía* dia telah menjual semua perhiasan istrinya; **2** senjata; **3** perabotan;
- mogamagama** *a* **1** memakai perhiasan; **2** bersenjata
- gamarete** *a* cerewet; banyak mulut
- gambara** *n* foto; gambar: - *danõ* gambar bumi (peta);

**gambaraini** *v* gambar, menggambar; melukis: *lō i'ila i ~ niha* dia tdk tahu melukis orang

**gambaoho** *a* 1 suka membual; sebang menyombongkan; 2 *n* bual: *ha - manō wō da'ō khōnia boi fondron drongo* itu hanya bualnya saja jangan dengarkan

<sup>1</sup>**gambi** *n* jenggot

<sup>2</sup>**gambi** *n* gambir

**gambu** *a* gembung (tt perut): *no - dalunia* perutnya gembung

**gana** *n* pengelompokkan dl masyarakat adat, marga, dsb

**gandre** *a* → <sup>2</sup>**balu**

**gandru** *a* gandum

**gane** *adv* di (ke) sana; → misa; sisa

**gano** *a* genap

**ganōwō** *n* → **anōwō**

**ganuno** *a* senang dipuji: *niha si -* orang yg senang dipuji

<sup>1</sup>**gaolo, gaologaolo** *n* lingkaran; - *fadati* lingkaran pedati

<sup>2</sup>**gaolo** *n* → **izi**

**gaotō** *n* → **sinowa'u**

<sup>1</sup>**gaōlō** *n* mainan anak-anak yg terbuat dr tempurung kelapa yg diberi bertangkai hingga dpt berputar-putar;

**fagaōlō** *v* gulingkan, menggulingkan: *i ~ ia ba naha mōrō* dia menggulingkan tubuhnya di tempat tidur

<sup>2</sup>**gaōlō, gaōlōgaōlō** *n* sb lipan yg ber-

warna hitam (tdk berbisa, kalau diganggu badannya menjadi bergulung)

<sup>3</sup>**gaōlō, gaōlogaōlō** *n* ceritera bersajak yg berisi rangkaian pengalaman-pengalaman yg sdh lewat

**gaōni** *n* sb binatang (serangga) kecil yg suka melekat pd kulit manusia atau binatang untuk menghisap darahnya, kalau sdh kenyang baru terlepas

**gaōti** *n* talenan yg berbentuk empat persegi

**gara** *n* tanda-tanda pd tubuh manusia berupa gerakan pd bibir, mata, dsb yg menandakan bahwa sesuatu akan terjadi dl hidup seseorang, baik yg menyenangkan maupun yg tdk (bagi orang yg mempercayainya pertanda ini sering benar-benar terjadi)

**garagazi** *n* gergaji

**gari** *n* keris

**garimbanua** *n* petir yg sangat keras bunyinya, terdengar dng tiba-tiba

**garimboho** *n* sb kayu yg tdk begitu

kuat tetapi dpt dimakan sangat

**gariti** *a* keriting: - *mbunia*, rambutnya keriting

**garitini** *v* keriting, mengeritingi

<sup>1</sup>**garō, garōgarō** *v* menginginkan; merindukan dng sangat: *i - walukhasa khou* dia sangat rindu bertemu dngmu

<sup>2</sup>**garō, garōgarō** *n* kulit tipis (pd

- perut, bagian dl bambu, dsb) yg dpt terlepas
- <sup>1</sup>gasa, fagasa *a* berderak (spt bunyi kertak dahan, dsb yg mau patah, gigi yg bergeseran, dsb)
- <sup>2</sup>gasa, gasagasa *p* sementara: *fakhamō mōrō ndra'o - wombaloi ya'ia* sempat saya tidur sementara menunggu dia
- <sup>1</sup>gasi *n* kaki udang, kepiting, dsb
- <sup>2</sup>gasi, gasigasi *n* tankai daun ubi jalar
- gasiwa *n* saudara sepupu (bersaudara ibu)
- fagasiwa bersaudara sepupu
- gasō *n* kasau
- gasu *n* gacu
- gatunga *n* gantungan; tiang gantungan
- <sup>1</sup>gau *n* gaun (baju perempuan cara Erapa)
- <sup>2</sup>gau *n* bunyi (suara) yg keras: *afo-kho dalingada wamondrongo - da'ō* sakit kuping, kita mendengar bunyi yg keras itu
- fagau *a* bersaudara; berteriak dng suara yg keras
- gaule *n* anting-anting yg panjang
- <sup>1</sup>gawa *n* kawasan
- <sup>2</sup>gawa *n* bagian tubuh atas kalau tidur terlentang: *be'e zi - u*. terlentanglah
- managawa *a* melentang (berbaring dan dadanya bagian atas menghadap ke atas
- faringawa *v* terlentangkan; melenakkan
- gawu *n* pasir: *moguna khōda - sakubi tō*, kita membutuhkan satu kubik lagi pasir
- <sup>1</sup>gaya *n* lagak-lagak; tingkah-laku
- <sup>2</sup>gaya, fagaya *v* baringkan, membaringkan: - *nono da'ō ba naha mōrō* baringkalah anak itu di tempat tidur
- gayagaya *n* bendungkan (tempat pembaringan bayi) yg terbuat dr seludang pinang, dsb
- <sup>3</sup>gaya, gayagaya → mbolombolo gayo *v* → khayō
- gayu *n* halilintar yg disebabkan oleh ilmu gaib untuk membinasakan lawan
- gaza *n* → guaza
- <sup>1</sup>gazi *a* ganjil; aneh
- <sup>2</sup>gazi *n* gaji; upah: *si manga - gazi* orang upahan (jongos, babu)
- gede, gedegede *n* → otu'otu
- gega *n* 1 pesak; bagian celana yg di bawah pantat; 2 kelangkang; antara pangkal paha
- fagega *v* kangkangkan, mengkangkangkan; mengangkangi: *bōi ~ gaheu*, jangan kangkangkan kakimu
- agega *a* berkaki o; berjalan dng kaki mengangkang;

- mamagega** *v* mengangkangkan;  
mengangkangi (kaki)
- gegewukhō** *n* semut hitam yg besar  
dan berbisa
- gego** *n* percakapan; perbincangan;  
→ **embo**
- fagego** *v* bercakap-cakap; ber-  
bincang-bincang
- geha, gehageha** *n* gerak; goyangan  
(mis, kayu, dsb yg ditancapkan di  
tanah tapi tdk begitu kokoh masih  
dpt bergoyang atau bergerak)
- togehageha** *a* bergerak; bergoyang-  
goyang
- gela** *n* bambu tipis yg telah diraut  
untuk tempat melekatkan atau  
menguatkan daun sagu (rumbai)  
yg dijahit dijadikan atap
- <sup>1</sup>**gelägela, gelagela mbo'ō** *n* lekuk . di  
antara dua buah pipi dan mulut
- <sup>2</sup>**gelagela** *n* yg dikasihi (disenangi):  
*banua sawai* →, kampung yg di-  
kasihi (disenangi)
- geo** *n* sb kayu yg besar; → <sup>3</sup>**ewo**
- geregere** *n* bunyi ayam betina yg sdh  
mau bertelur;  
**mugeregere** *v* berbunyi karena  
mau bertelur (tt ayam betina)
- <sup>1</sup>**geto** *n* → **weto**
- <sup>2</sup>**geto** *n* sb lebah yg besar dan sangat  
berbisa
- getu** *n* pengambil keputusan; → **aetu**
- gi** *n* sb ngengat yg merah dan me-  
rusak bamu
- <sup>1</sup>**gia, fagia** *v* bercanda; bercengke-  
rama; berkicau: — *wofu ba ndraha*  
*geu*, burung-burung berkicau di  
atas dahan kayu
- <sup>2</sup>**gia, giagia** keinginan; kemauan: —  
*nia wo we'amoiba yasa andrō*  
kepergian ke pasar itu memang ke-  
mauannya
- gifi** *n* sisa kelapa yg terkecil yg sdh  
dpt diparut lagi
- gigi** *n* sb kumbang perusak tanaman  
(apabila binatang yg telah di-  
masukki binatang ini digoyangkan  
atau dipegang manusia maka dia  
akan berubah menjadi batu mus-  
tika yg dianggap sakti dan mahal  
harganya
- gigimō** *n* kudis
- gikhi, mogikhi** *a* menggigil (karena  
keedinginan, sakit demam dsb):  
— *ia bōrō wa'o'afu*, dia menggigil  
karena keedinginan
- figikhi (w)** *n* 1 hal, keadaan  
menggigil; 2 penyakit demam
- gili** *v* giling, menggiling: *lada ni* —  
cabe yg digiling;  
**mogili** *v* mengggiling: ~ *fakhe*  
menggiling padi
- gilinga** *n* gilingan (padi);  
**fogili (w)** *n* 1 perbuatan (hal, cara,  
dsb) menggiling (padi, cabe, dsb);  
2 alat untuk menggiling
- <sup>1</sup>**gilo, gilo (gilo)** *n* gelang; goyangan  
ke kiri dan ke kanan;  
**tegiō** *a* bergerak; bergoyang ke

kiri dan kanan: *lõ ~ geu da'õ ha wa wa'ato ndra'aga zondroni*, begitu banyak kami yg menarik kayu itu namun tdk bergerak (sedikitpun)

**fagilo** *v* 1 gerakkan, menggerakkan; 2 menggeleng; menggelengkan (kepala): *lõ itema ligu ha ~ manõ ia*, dia tdk menjawab saya dia hanya menggelengkan saja

<sup>2</sup>**gilo** *n* → ilo

**gima** *n* sb kerang

**gimba** *n* penjatan; → lahimba

**gini, ginigini** *n* kilay; cahaya yg berbalik;

**oginigini** bercahaya berkelip; bercahaya gemerlap; mengilau

**girõ, girõgirõ** *n* harta, kekayaan: - *gulidano* harta duniawi

**gitõ** *n* karet: *sifatu* - sepatu karet

**gita** *n* gitar

**giwõ, giwõgiwõ** *n* → hiwõhiwõ

**go** *n* → gi

**goa** *n* kudis yg timbul di kepala anak-abak

**goa, goagoa** *n* keropeng (kudis, luka, dsb)

**magoagoa** *a* berkeropeng

**goba** *n* gobang (uang tembaga yg bernilai 2,5 sen)

**godo, godogodo** *n* kue yg terbuat dr ubi kayu atau ubi jalar yg diparut, dibulat-bulatkan dan diisi dng gula merah kemudian digoreng

**godu** *n* sb havea; pohon karet

**go'o** *v* → o'õ

**gofa** *n* ukuran yg setinggi tangan yg dikepalkan dan jempol (ibu jari) yg ditegakkan

**gofu** *p* barang (sesuatu, apa, ke-mana): *ugo'o - heza manõ mõi'o*, saya ikuti barang ke mana saja kamu pergi

**goga** *n* → gega

**gogo** *n* pantat; bagian tubuh yg di bawah atau di belakang sekali (yg mengapit dubur)

**gogohe** *v* → ohe

**gogowaya** *n* burung enggang

**gohe, gohegohe** *n* → gehageha

**gohi** *v* → <sup>2</sup>ohi

**goi** *n* setan; raksasa yg sangat besar

**gokhõ** *n* kepala tangan: *ezai* - sebesar kepala tangan

**gokho** *v* genggam, menggenggam (memegang dng tangan mengepal)

**gola** *n* kumbang yg sayapnya kemerah-merahan

**goli** *n* ulas: *sa* - seulas (durian, limau, dsb)

**goligoli** *n* lebih dr satu ulas (beberapa ulas)

<sup>1</sup>**golu** *n* patung yg terbuat dr batu (kayu) yg diberi berpakaian pd waktu menerima tamu besar

<sup>2</sup>**golu** *n* tugu (batu) tanda kerajaan (perkampungan)

<sup>3</sup>**golu** *n* pintu; → galu

**gomba** *n* gombak, gelambir

**gombu, gambugambu** *n* balon

**goni** *n* goni

**gono** → hono, honogō

**gore** *v* goreng, menggoreng; → sala

**goritō** *n* daun-daun kayu; ujung-ujung kayu, dsb di ladang yg dikumpulkan dan dibuang

**gosi** *n* kerak nasi

<sup>1</sup>**goso** *n* batu karang di bawah laut

<sup>2</sup>**goso** *v* hasut, menghasut: *lō manō alau wabagosa andre na lo mi - ia tak akan terjadi perkelahian ini bila kalian tdk menghasut dia*  
**mogoso** *v* 1 menggosok; 2 menghasut

<sup>3</sup>**goso, gosogoso** *n* deru (tiruan bunyi spt bunyi ari terjun, banjir, dsb): *morongo - molō moroi ba zarđu, kami mendengar deru air banjir dr kejauhan*

**mogosogoso** *a* menderu-deru

**gotara** *a* asal mula; permulaan

**gotari** *n* → gotara

**gotu** *n* penyu besar

**gou** *n* sumbi (tongkat peregang kain pd perkakas tenun biasanya terbuat dr batang nibung)

**gowe** *n* batu besar

**gawea** *n* keruan: *niha si lo - orang tdk keruan*

**gowi** *n* ubi: - *sa'usō, ubi yg kuning*

<sup>1</sup>**goyo, goyogoyo** *n* buah kacang putih, kacang panjang, dsb yg masih muda dan biasa dijadikan sayur

<sup>2</sup>**goyo** *n* 1 sb penyu yg berkulit kemerah-merahan; 2 kulit penyu yg dpt dijadikan sisir, kipas, dsb  
**gōdō** *n* kantor: - *folisi* kantor polisi  
**godōgōdō** *n* perlahanan, memperlakan; membuat, dsb perlahanan: *no i - we'eo, dia berteriak perlahan-lahan*

**gōlō, gōlōgōlō** *n* musyawarah; perundingan: *galulu fohalōwō awō - si no lafakhoi satuada ba dano Niha ba so wa' afakhili ba wamatōrō ba danōda soi Indronesia, gotong royong dan musyawaran yg telah ditetapkan oleh nenek moyang kita di pulau Nias mempunyai kesamaan dng sistem pemerintah di negeri kita, negara Indonesia*  
**mamagōlō** *v* berunding; bermusyawarah: *fatua lō lahalō gangaetule hadia ia ba lalalalu ua* ~ sebelum mereka mengambil keputusan apa saja mereja merunding terlebih dahulu

**samagōlō** (*z*) *n* yg berunding; yg bermusyawarah

**gōlu, gōlugōlu** *n* gelang; gelungan: - *gulō, gelungan (tubuh) ular*

**golugo** *v* gelungkan, menggelungkan: ~ *kawe da'o* gelungkanlah - *kawat itu!*

**gomi, gomigomi** *n* kegelapan;

**ogōmigōmi** *a* gelap: *tebai mohalowo ita na no* ~ kita tdk dpt bekerja kalau sdh gelap

**gōgōmita** *n* periode selama bulan gelap

**gōmō dōdō** *n* syak dan sangka; wasangka

**mogōmō dōdō** *a* curiga; sangsi; menduga sesuatu yg tdk baik

<sup>1</sup>**gōna** *a* 1 kena: *no itebudo kara ba lō i - khōgu*, dia melempar saya dng batu tetapi tdk kena; 2 terantunk: *no - hōgōnia ba mbawa ndrūho*, kepalanya terantuk di pintu;

**gonaisi** *v* 1 kenakan; mengenakan: *no i ~ bola khō nakhinia*, dia mengenakan bola pd adiknya; 2 guna-gunai, menguna-gunai: *tenga fōkhō sito'ōlō wōkhōnia andrō ni ~ bukan penyakit biasa* penyakitnya itu yg diguna-gunai **fagōna** *a* cocok; mengena: *~ sibai ba dōdōgu niwa'ōnia andrō* mengena sekali di hati saya yg dia bilang itu

**fagōnaisi** *v* cocokkan, mencocokkan (membuat serentak, seragam): *i ~ gohitō dōdōnia ba zomasi za tuania*, dia mencocokkan cita-citanya dng kemauan orang tuanya **famagōnaisi** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mencocokkan, menyesuaikan

<sup>2</sup>**gōna** *n* nenas

**gōnō, gōnōgōnō** *n* gumpalan-gumpalan (darah)

**ogonogōno** *a* bergumpal-gumpal (tt darah)

**sogōnōgōnō** (*z*) *n* yg bergumpal-gumpal: *ndro ~ darah yg beku dan bergumpal-gumpal*

<sup>1</sup>**gōrō** *n* lembar: *tenga ha si sa - laza nifamawānia*, bukan hanya satu lembar sawah yg dijualnya **nga'oro** *n* lembar; lembaran: *te so zuragu si fasoli ba ~ garate andrō*, mungkin ada surat saya yg terselip di lembaran kertas itu **monga'ōrō** *a* berlembar (lebih dr satu lembar)

<sup>2</sup>**gōrō**: *bu* - rambut yg tumbuh pd kemaluan (alat kelamin)

**gōsō** *p* buru-buru; terburu-buru: *boi - afōnu ua* jangan buru-buru marah dulu

<sup>1</sup>**gōtō** *n* masa; waktu: - *fōna*, waktu dulu

**sagōtō** *a* selama; sepanjang: *lō irai u'ila zi mano ~ fa'aurigu* saya belum pernah melihat yg demikian selama hidup saya

<sup>2</sup>**gōtō** *n* potongan: - *geu* potongan kayu

**gōgōtō** *v* potongan, memotong (menjadi beberapa potongan);

**sagōtō** *n* satu potong; sepotong

**gōzō, gōzōgōzō** *n* getaran suara pd waktu menyanyi

**guaza** *n* gajah

**guba'i** *n* panggilan kasih pd anak-anak

**gubō** *n* → **guo**

<sup>1</sup>**guda** *n* gudang

<sup>2</sup>guda *v* → kila; <sup>1</sup>bahe

guigui *n* puncak (gunung): *ba -- hili ibe'e nosera*, dia mendirikan pondok mereka di atas puncak gunung

oguigui *a* terlalu penuh hingga bagian atasnya menggunung

<sup>1</sup>gukhu *n* sb penyakit limpa membengkak

<sup>2</sup>gukhu *n* bagian bawah kepalan tangan (dekat jari kelingking);

gukhui *v* memukul dng bagian bawah kepalan tangan

gule *n* gulai: — *nambi* gulai kambing  
gulegule *n* sayur-sayuran

gule<sup>o</sup> *v* oleskan, mengoleskan: *dalu-dalu ni* — obat yg dioleskan

mogule<sup>o</sup> *v* mengoleskan

gulo *n* gula

gulogulo *n* gula-gula

gulu, gulug<sup>o</sup> *v* gulingkan, menggulingkan; → *ga<sup>o</sup>l<sup>o</sup>*, *faga<sup>o</sup>l<sup>o</sup>*

gumi, gumigumi *n* serabut; rambu-rambu kain, benang, dsb

gumo *n* miang: — *mbulu dowu miang* daun tebut

gumu *n* minyak gemuk; pelumas

guna *n* guna; manfaat: *hadia -- gefe da<sup>o</sup> kh<sup>o</sup>du*, apa guna uang itu bagimu

moguna *a* berguna; perlu: *l<sup>o</sup> ~ garate da'a*, kertas ini tdk perlu

foguna (w) *n* 1 penggunaan; 2 menggunakan; menghargai: *i'itai i ~ gin<sup>o</sup>ti<sup>o</sup>*, dia tahu menghargai waktu

oguna<sup>o</sup> *v* pakai, memakai (mempergunakan): *mi ~ gefe si so*, pakailah dulu uang yg ada

mangoguna<sup>o</sup> *v* memakai (mempergunakan)

sangoguna<sup>o</sup> (z) *n* 1 yg memakai (mempergunakan); 2 yg memerlukan (membutuhkan);

soguna (z) *n* 1 yg berguna (perlu) 2 kebutuhan

guru *n* guru: — *satua* guru tua

guo *n* hal yg tdk disenangi; hal yg dibenci: — *kh<sup>o</sup>nia we'am<sup>o</sup>i ba zekola*, dia tdk senang untuk pergi ke sekolah

guti *n* gunting

guyu, guyuguyu → guigui



## H

<sup>1</sup>ha p hanya: - *samōsa* nononia, hanya satu anaknya; 2 sebaik: - *'muhede sibai ia ba ma'iki fefu niha*, sebaik dia bicara, semua orang tertawa

<sup>2</sup>ha p apa (kata tanya ingin menyakinkan diri atas sesuatu berita yg mengagetkan dan tiba-tiba): -! *no mate ia, hadia wokhonia* apa! dia sdh mati, apa penyakitnya?

hada n adat: *tenga si manō - ba nono Niha*, bukan demikian adat di kalangan orang Nias

hadi → .hadia

hadia p apa: - *durian* apa kabar?

hadoli n ikan belut yg berbisa dan hidup di sungai serta dpt mengubah bentuk tubuhnya (memperpanjang atau memperlebar)

hadoi p: *lo* - tdk ada; *lō* - *kefegu*, tdk ada uang saya

hadu n air daging yg digarami

hadugō v → <sup>3</sup>badu; badugō

<sup>1</sup>hae p demikian; demikianlah:

- *mbōwō zatus fōna*, demikian adat orang tua pd zaman dulu

<sup>2</sup>hae n pegangan; yg meneguhkan (hati): *lo sa'ae - dodogu ba wa'uri andre* tdk ada lagi yg meneguhkan hati saya di hidup ini

<sup>3</sup>hae n bunyi suara orang mengusir anjing

haega → .haza, hezo

<sup>1</sup>hahae, muhaehae a terengah-engah: - *ndra'aga wanōsō hili andrō salawa*, kami terengah-engah mendaki gunung yg tinggi itu  
fehaehae (w) n hal terengah-engah

<sup>2</sup>haehae v mengguncang sambil membuai; membuai: *ono ni - ba wemōrō*, anak yg dibuai kalau hendak tidur

hafa a kegaduhan; keributan (yg membuat orang kaget atau takut): *oi ata'u niha me larongo - nia*, semua orang takut ketika mendengar kegaduhannya

hafaini v kagetkan, mengagetkan; mengejutkan;

**muhafa** *a* kaget; terkejut (dan tak tahu apa yg dpt diperbuat)

**hafa** *n* havea; karet

**hafo** *n* bayangan (tt makhluk halus, dsb): *mofōkhō ndraono na gōna ira* — *mbekhu*, anak-anak sakit kalau mereka kena bayangan hantu

<sup>1</sup>**haga, fehaga** *v* belalakkan, membelalakkan: *i* — *hōrōnia khōgu*, dia membelalakkan matanya pd saya  
**mehaga** *a* terbelalak; terbuka lebar-lebar (tt mata).

<sup>2</sup>**haga** *n* sinar; cahaya: — *zino* cahaya matahari;  
**muhaga** *a* bercahaya; bersinar; cerah;  
**hagaini** *v* sinar, menyinari; menerangi: *i* ~ *zi bongi bawa* bulan menerangi malam;  
**sohaga** (*z*) *n* yg bercahaya; yg bersinar

**hagaini** *v* → **haga**;  
**mohagaini** *v* menerangi; memberi cahaya; menyinari;  
**fahagaini** (*w*) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menerangi; 2 alat untuk menerangi: *ifazōkhi luo Lowa-langi* ~ *si moluo*, Tuhan menciptakan matahari untuk menerangi siang hari  
**sahagaini** (*z*) *n* yg menerangi; yg memberi cahaya

**hagi** *v* pangku; memangku: *no i* — *ia*

*inania*, dia dipangku ibunya

**hagita** *a* patut dipangku: *tenga sa'ae* ~ *nono si mane fa'ebua*, tdk patut lagi dipangku anak sedmikian besarnya

**ahita** (*g*) *n* pangkuan: *no mudadao ia ba* ~ *ninania*, dia duduk di pangkuan ibunya

**hago, hagohago** *n* bunyi dengkur: *i' anema'ō maoso ndra'o me urongo* — *nia*, saya segera bangun ketika saya mendengar bunyi dekurnya  
**nuhagohago** *v* mendengkur: ~ *ia na mōrō*, dia mendengkur kalau tidur

**hagō, hagōhagō** *v* bentak, membentak: *i* — *manō niha na mofōnu ia* dia selalu membentak orang kalau dia lagi marah

**hagōri** *n* Inggris: *niha* — orang Inggris  
**hagu** *n* pusar yg membesar (terutama pd anak-anak)

**hagugō** *v* teguk, meneguk (minuman air dsn dng tegukan yg besar-besar): *lō ara ahoi gōnia nadrō kofi bōrō me* — *mano*, kopinya itu tak lama shd habis karena langsung dia teguk saja

<sup>1</sup>**haha** *a* terang; cerah: *ibōrōtaigō* — *mbanua* langit mulai cerah  
**sihaha** (*z*) *n* yg terang: *naha* ~ tempat yg terang

<sup>2</sup>**haha** *a* dungu; sama sekali tdk mempunyai pengetahuan tt sesuatu;  
**muhaha** *dōdō* *a* bercemas; takut:

*urugi mbanua sebua ba no ~gu borō me arū fabo'o moroi mbanuama*, saya tiba di kota besar hati saya jadi cemas karena (keadaannya) jauh berbeda dng (keadaan) kampung kami

**hahago** *v* → **hagō**, **hagōhagō**

**hahae** *v* → <sup>2</sup>**haehae**

**haini**, **hainihani** *v* membuat perlahan-lahan (tdk terburu-buru): *no ina fahuhuo ia*, dia selalu berbicara dng pelan-pelan

**mohanihaini** *v* memperlambat (ke-majuan dsb)

**hakhi** *n* pelepah; tulang daun yg besar (tt pisang, daun nyiur dsb): - *gae* pelepah pisang

**hakhō**, **hakhōi** (= **hakhōsi**) *v* membuat menjadi kecil (dng jalan mengikis, melebur mis sabun, lilin, dsb);

**ahakhō** *a* 1 lebur; hancur meleleh; *no ~lili da'ō* lilin itu sdh meleleh;

2 (**dodo**) *a* kasihan; iba hati: *~gu wamaigi niha da'ō*, saya kasihan melihat orang itu

**fa'ahakhō** (*w*) *n* hal keadaan mengecil (melebur, meleleh, dsb): 2 (**dōdō**) *n* rasa kasihan

**hala** *n* urat; rangka: 1 - *mbulu mbala*, urat daun pepaya; 2 buluh yg telah diserut tempat daun rumbia melekat waktu dijahit dijadikan atap

**halai** *a* cair (terlalu banyak airnya mis santan, susu, dsb)

**halama** *n* tanah tempat pertanian tempat para petani mendirikan pondok-pondok untuk tempat tinggal mereka selama mengerjakan tanah pertanian tsb

**halasa** *n* 1 lumbung padi; 2 muara sungai kecil yg telah menjadi batang air

**hali** *n* rasa hormat (takzim); penghargaan: *lō - zatua ibe'e*, dia tdk menghargai orang tua

<sup>1</sup>**hali'i** *n* omong kosong; gertak sam-bal

<sup>2</sup>**hali'i** *n* → **zaere**, **zaerezaere**

**halo** *n* ujung (pancang, pisau, dsb) yg tdk runding melainkan agak bulat; **ahalohalo** *a* tdk runcing; tdk mancung: *no ~mbawa gudo*, moncong kuda tdk runcing

**halokha** *p* sialan (memakai untuk menyatakan rasa kesal terhadap (seseorang yg menyebabkan kesusahannya, kerugian, dsb): - *khōu ana, huna wa olau zi mano* sialan kamu ano, mengapa kamu sampai berbuat demikian

**halō** *v* ambil, mengambil: *i - zi tenga khōnia*, dia mengambil yg bukan miliknya; 2 kerjakan, mengerjakan: *bōi - halōwō hadia ia ba da'ō* jangan mengerjakan apapun yg ada di situ

**mangahalō** *v* 1 mengambil; 2 melakukan; mengerjakan; 3 bertani; berladang;

halōhalō *n* perlengkapan; peralatan: ~ *nomo* peralatan rumah;

halōwō *n* pekerjaan; kerja: *lō hadoi* ~ *nia*, tdk ada pekerjaannya

halōwō *n* → halo

maholowo *v* bekerja: *lo omasi* dia tdk mau bekerja

fahalowo (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengerjakan *sokhi sibai* ~ *nia*, bagus sekali cara kerjanya

ohalōwōgōi *v* kerjakan, mengerjakan: *boi* ~ *zi tenga halowou* jangan mengerjakan yg bukan pekerjaanmu

sohalōwō (z) *n* yg bekerja; pengerja

halu *n* alu (alat penumbuk padi yg terbuat dr kayu)

haluni *v* lempar, lempari; melontari: — *ono zalawa ba falō'o*, (lontari anak raja (bangsawan) dan ratakan), nyatakanlah pendapatmu tt sesuatu atau tegurlah hal-hal yg tdk sesuai tapi jangan sampai meninggalkan kata-kata yg menyakitkan hati

haluyo *n* bagian tubuh ikan belut dsb dr pusat ke ujung ekor

hama *n* ngengat (binatang kecil yg suka makan kertas, kain dsb)

<sup>1</sup>hamba, muhamba *a* gempar; tdk tahu apa yg mau diperbuat (karena mendengar kabar buru, kerusuhan, dsb)

<sup>2</sup>hamba *a* tdk punya rasa karena sdh hampir basi (tt makan yg disimpan lama)

hambae *n* kepiting

hambengo *a* sedih (karena diperlakukan tdk adil)

hambinō *a* tinggi, gemuk dan besar serta banyak makan tapi tampan kelihatannya (kasar)

<sup>1</sup>hambo *n* sengkuap; atap tambahan di rusuk rumah sebelah-menyeberlah

<sup>2</sup>hambo, hambohambo *n* → tōri, tōritōri

hambu *n* sb alat untuk mengipas api di dapur tempat orang menempa besi

<sup>1</sup>hambuhambu *n* ikari tongkol

<sup>2</sup>hambuhambu *n* n sp bepi yg terbuat dr kayu dan berbentuk bundar untuk tempat menyimpan emas dan barang-barang berharga lainnya

hambungō *a* basah kuyup (karena kena hujan dsb)

hambunō *a* → hambungo

kahega kapan: — *so ami* kapan kalian datang?

hamegara bilamana; apabila: *be'e khōgu zura* ~ *mofanō'ō*, kirim surat pd saya apabila kamu berangkat

hamo *n* tepung: — *mbōra* tepung beras;

- hamohamo** *n* serbuk (barang yg lumat atau berbutir-butir halus)
- hana** mengapa: — *wa so ami ba da'e*, mengapa kalian berada di sini?
- fahanahana** bertanya-tanya:  
 ~ *mano dodõgu wa lõ labe'e khõma zura*, saya bertanya-tanya saja (apa sebab) mereka tdk mengirim surat pd kami
- hanagõ** (= hanahanagõ) *a* bersikap tenang; tdk terburu-buru: *i — na fahuho*, dia bersikap tenang kalau berbicara
- hanakha** *n* 1 penglima besar; orang gagah perkasa; 2 keris yg berukuran panjang (lebih panjang dr keris biasa)
- handriki** *n* perian tempat tuak yg sdh tua atau bocor lalu dikeringkan dan dijadikan tempat padi, beras, dsb
- handro** *v* melempar dng tombak; menembak: *no i — mboro* dia telah menembak rusa;
- tehandro** *a* 1 jatuh terduduk: *no ~ ia to ba dano*, dia jatuh terduduk di tanah; 2 tertimpa; tertancap: *no ~ ba halunia doho* tombak telah tertancap di punggungnya;
- handrogo** *v* tancapkan, menancapkan; menimpakan: *i ~ ba hogogu bola*, dia menimpakan bola di kepala saya
- handroma** *a* tempat jatuhnya air
- cucuran atap; tempat jatuhnya air terjun; timpaan
- handru** *n* handuk
- hangao** *a* 1 keruh; tdk cerah: *no — mbawa niha da'o moroi sa*, tdk cerah wajah orang yg datang dr sana itu; 2 .dk puas
- hangao** *a* tdk cantik dan juga caranya berpakaian tdk rapi (tt wanita)
- hange** *a* murka; berang
- hango** *a* akibat yg tdk baik (yg disebabkan oleh tindakan yg kurang dipertimbangkan sebelumnya): *ya'ia zolu'i — we'amori andrõ ba gatu* dia yg menanggung akibat kepergian mereka ke hutan itu
- hangoi** *v* marahi, memarahi: *bõi — ia*, jangan memarahi dia!
- hangõhangõi** *v* selalu (sering) memarahi: *i ~ nakhinia*, dia selalu memarahi adiknya.
- hani, hanigõ** *v* lanjutkan, melanjutkan: *eu ni — molõ*, kayu yg di hanyutkan adiknya
- ah ahani** *a* hanyut: *no ~ nowora*, perahu mereka sdh hanyut
- hano** *n* → hango
- hanuhanu** *n* nafas: *abõu — nia*, nafasnya bau;
- mohanuhanu** bernafas: *lõ sa'ae ~ ia* dia sdh tdk bernafas;
- fohanuhanu** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) bernafas;
- sohanuhanu** (z) *n* yg bernafas: *ha*

- sauri* ~ hanya yg hidup yg bernafas
- <sup>1</sup>*hao* *n* sb bambu yg tebal, besar, serta kuta;
- <sup>2</sup>*hao*, *haogõ* *v* 1 rapikan, merapikan; membaguskan: - *wanura sura da'õ afu i'ila ibaso*, baguslah cara menulis surat itu agar dia tahu membacanya; 2. baiki, membaiki: *ifuli zui i - wahuhusa khõgu*, dia kembali mempebaiki caranya berbicara pd saya
- ehao* *a* rapi, necis: ~ *sibai na mohalõwõ galawe da'o*, rapi benar kalau wanita itu bekerja
- <sup>1</sup>*haohao* *n* tata cara; persyaratan yg harus dipenuhi dl perkawinan; jual beli dsb: *oya sibai - walõwa da'õ*, banyak benar persyaratan dl perkawinan itu
- <sup>2</sup>*haohao* *n* hasil; akibat; → *lualua*
- haomõa* → *lotu*, *olotu*
- haõyõ hai!* (kata seru untuk menarik perhatian, memanggil): -! *so niha yomo*, hai! ada orang di rumah?
- haõ* *n* berkat; restu: - *zatua* berkat orang tua;
- mangahaõ* (= *mangaha'õ*) *v* memberkati; merestui: ~ *ono nihalõ* memberkati pengantin perempuan
- haraba* *n* sb sangkar burung yg dipakai sebagai alat untuk menangkap burung dng jalan memberikan makanan di dl sangkar tsb lalu digantungkan di pohon kayu, bu-
- rung yg datang memakan makanan di dl sangkar itu akan terjat dan tdk dpt ke luar lagi
- haragemba* *n* kambing jantan
- haraga* *n* harga (barang yg terjual atau dibeli sebelum ditawar)
- <sup>1</sup>*harakana* *n* → *marue*; *sawuyu*
- <sup>2</sup>*harakana* *n* rejeki (berupa pemberian yg menurut adat yg lazim patut ada atau diterima) yg belum tentu ada atau diterima
- haranga* *n* sb getah kayu yg beracun
- harazaki* *n* rejeki
- <sup>1</sup>*hare* *v* sangga, menyangga; memberi beralas: *bõi mitou'õ tou ba dano goni mbõra da'õ mi* -, jangan letakkan goni beras itu di tanah berilah beralas
- harehare* *n* sanggah; rak yg ditempelkan pd dinding untuk tempat tikar dsb;
- hare'õ* *v* timpakan, menimpakan: *bõi mi - ba hulunia noro si manõ fa'abua*, jangan menimpakan beban yg seberat itu di atas pundaknya
- <sup>2</sup>*here* *n* rak (para-para dr kayu tempat menaruh tikar dsb)
- tohare* *a* 1 tiba: *no* ~ *dome ba golayama*, tome telah tiba di pekarangan; 2 tersangkut; tertahan: *no* ~ *layalayanian ba zagõ*, layang-layangnya sdh tertahan di atas (rumah)
- fahare* *v* dempetkan, mendempetkan; berdempet: *no* ~ *nifõnia*,

- giginya berdempet
- <sup>3</sup>hare *n* untung; keuntungan: — *se-bua* keuntungan yg besar; mohare beruntung: ~ *sibai ira wōwōli omo da'ō*, mereka sangat beruntung membeli rumah itu
- harefa *n* → <sup>2</sup>hare
- harema *n* ranjang; tempat tidur
- <sup>1</sup>hari *n* → <sup>1</sup>luo
- <sup>2</sup>hari *n* 1 sb guna-guna yg dpt menaklukkan jiwa seseorang (hingga tdk dpt berbuat apa-apa spt orang bodoh, pasif dsb); 2 menggunakan (dng jalan menguasai jiwa seseorang hingga tdk dpt berbuat apa-apa, pasif, dsb)
- haria *n* sb ular yg sangat berbisa, berwarna kuning dan hidup di pohon kayu atau dl tanah
- harimao *n* → harimo
- harimbale *n* pekan (pasar yg diadakan sekali seminggu)
- harimo *a* harimau
- harinakhe *n* daging, ati, otak babi yg sdh dipotong-potong kecil dan dibumbui, kemudian dimasak dl ruas bambu yg dipanggang di atas bara api
- harita *n* kacang: — *fakhe* kacang padi
- haro *n* arus: — *nidan'ō* arus sungai
- haru *n* sendok nasi yg terbuat dr kayu dan berbentuk bulat pipih
- harumani masakan; mana boleh: — *lō'ō ombakaha'ō khoma wa mofō-khō ninau*, mana boleh kamu tdk memberitahukan pd kami bahwa ibumu sakit
- harumba *n* sb perian yg lebih besar dr pd perian biasa dan dipakai untuk tempat tuak
- hasi *n* peti jenazah
- hasihasi, tohasihasi *a* dl keadaan sekarat (hampir meninggal)
- hasu, hasuhasu *n* engah, engah-engah
- mohasuhasu *a* terengah-engah; cepat dan kembang kempis nafasnya (habis berlari dsb); fahasu (= hasugo) *v* 1 menarik nafas panjang: *i* ~ *ia*, dia menarik nafas panjang; 2 menjadikan berselang; membuat waktu di antara (perbuatan yg satu dan yg perbuatan yg selanjutnya)
- hasule *a* tdk lurus; miring (cara memotong dsb); → *asaule*
- hata *p* siapa → niha, ha niha
- hati *n* benteng; pertahanan: — *saro* benteng yg kokoh
- hato *n* bekas pikulan pd bahu: *oroma sibai* — *ba galisia bōrō me ase* *monoro sabua ia*, kelihatan benar bekas pikulan di bahunya karena di sering memikul beban berat
- <sup>1</sup>hatō, ahātō *a* dekat (tempat, waktu, hubungan keluarga): — *sibai nomora ba gosali*, rumah mereka sangat dekat dng gereja
- fahatō, *a* 1 berdekatan: ~ *nomoma* rumah kami berdekatan; 2 mempunyai hubungan keluarga

(famili): ~ *ndra'aga* kami mempunyai hubungan keluarga!

**hatō'ō** (= *fahatō*) *v* dekatkan, mendekatkan: *bōi* ~ *ndra'a ugō ba zingagu* jangan dekati saya!

**sahatō** (*z*) *n* 1 yg dekat: *lala*—jalan yg dekat; 2 famili; keluarga: *ato* ~ *khōra si moi ba zekola*, banyak keluarga mereka yg sdh sekolah

<sup>2</sup>**hatō** hanya: — *fena da'e nirōi namagu fanōrō tōdō khōgu*, hanya-lah pena ini yg ditinggalkan ayah say pd saya sebagai kenang-kenangan

**hato** *v* → <sup>1</sup>**hato**

**mangahatō** (= *mangahatō'ō*) *v* mendekatkan: ~ *fahuwusa si no arou* mendekatkan persahabatan yg sudah menjauh;

**fangahato** (*w*) *n* 1 perbuatan (cara, ha, dsb) mendekatkan; 2 alat untuk mendekatkan;

**sangahatō** (*z*) *n* yg mendekatkan: *ya'ia*. ~ *ya'ia khōma*, dialah yg mendekatkan diri kpd kami

<sup>1</sup>**hau** *n* tiruan bunyi anjing menggonggong;

**hauni** *v* gonggong, menggonggong: *i* — *ira asu*, mereka digonggong anjing

<sup>2</sup>**hau** *n* keadaan; lingkungan: *tō sōkhi* — *nomo da'ō* lingkungan rumah itu tdk baik

**hauhau, hahauni** (= *hauhauni*) *v* jer-

nihkan, menjernihkan; mencerahkan: *i* — *zōgōmigōmi*, dia mencerahkan kegelapan

**ohauhau** (= *ohahua*) *a* 1|jernih; cerah: ~ *sibai mbanua*, langit sangat cerah; 2 (*dōdō*) senang; bahagia; ~ *niha sangomasi'o Lowa-langi*, berbahagia orang yg mengasihi Tuhan

**mangohahauni** *v* 1 mencerahkan; menjernihkan; 2 (*tōdō*) menyenangkan; membahagiakan; **fa'ohahau** (*w*) *n* 1 kejernihan; kecerahan; 2 (*dōdō*) kebahagiaan: *lo* ~ *si'ogōtō'ō ba guli danō*, tdk ada kebahagiaan yg kekal di dunia **hau'a** (*tt* rambut) berdiri; sulit diatur

**hauga** berapa: — *mbōli nukha da'a?* berapa harga kain ini?

**haulist** *v* ulang-ulangi; melakukan suatu perbuatan berulang-ulang: *oi ni* — *wango'ou ya'ia awena i'ō'ō*, dia selalu diperintah berulang-ulang baru dipatuhinya. Lihat auli

**haumo** *a* menjadi mendung; matahari tdk terlalu panas; redup (karena ada awan yg mengandung hujan) **haunifhauni** *v* bertindak atau berbuat sesuatu dng teliti dan hati-hati: *no i* — *na mohalowō ia* dia selalu teliti dan hati-hati kalau bekerja

<sup>1</sup>**hawa** *n* lobang (anjing)

**muhawa** *v* melolong; meraung (*tt* anjing)



hawaini *v* nyalaki, menyalaki: *i*  
– *ira asu*, anjing menyalaki mereka

<sup>2</sup>hawa *n* hawa; keadaan udara di  
suatu tempat; iklim

hawa'ara kapan: – *mofanõ ami*, ka-  
pan kalian berangkat? → *hamega*

hawia, hawiagõ *v* banting, membanting: *i* – *ia tou ba naha mõrõ*, dia membanting dirinya di atas tempat tidur

tohawia *a* terbanting: *no* ~ *ba gahenia zi'õli*, telah terbanting besi pd kakinya

hawu, hawui *v* 1 siram, menyiram: *i* – *hõgõnia idanõ*, dia menyiram kepalanya dng air; 2 serang, menyerang: *lõ nasa abori wehedegu ba no aõsõ i* – *ndra'o faoma fanofu*, pembicaraan saya belum lagi habis dia sdh langsung menyerang saya dng pertanyaan

tehawu *a* tertutup; terselubungi (hingga hampir tdk kelihatan): *li Niha ba ginõtõ iada'a no amadola mboto si no* ~ dewasa ini bahasa Nias merupakan tubuh yg sdh terselubungi (karena pengaruh bahasa Indonesia atau bahasa lainnya dr luar)

hawuhawu *n* 1 debu: *oya* – *ba zalo*, banyak debu di lantai; 2 sampah **mohawuhawu** *a* berdebu; kotor kena debu;

ohawuhawu *a* gembur; berderai-derai (tt tanah)

hawusi *v* → *wuwusi*

<sup>1</sup>haya *n* kandang babi yg didirikan di atas tiang-tiang dan diberi berlantai (kayu, nibung, dsb)

<sup>2</sup>haya *n* empang: – *gi'a* empang ikan

<sup>3</sup>haya (= hayaigõ) *v* semaikan, menyemaikan: *mi* – *danõmõ hõwa andrõ*, semakin bibit bayam itu **mohayaigõ** *v* menyemaikan; menaburkan

<sup>4</sup>haya, hayahaya *v* lambatkan; melambatkan (dng sengaja); memperlambat: *no i* – *wemangania andro, bõrõ me lõ omasi ia mofanõ*, dia sengaja memperlambat makannya itu karena dia tdk ingin pergi; **ahaya** *a* terlambat: ~ *we'asota* mereka datang terlambat

hazi *n* haji

haziro: *n* lampu yg terbuat dr damar  
he 1 hei (kata seru untuk menarik perhatian): –, *fondrondrongo wehedugu andre*, hai, dengarkanlah kata-kata saya ini; 2 biar; walau: – *samõsa ndra'o ba lõ ata'udõ*, biar hanya saya sendiri namun saya tdk takut

<sup>1</sup>he'a, hea'õ *v* sambut, menyambut (mendapat balasan, jawab, tanggapan, dsb): memberi reaksi pd **fahe'a** *v* menyambut; memberi reaksi pd: *bõi* ~ *dalu waya*, ja-

ngan memberi reaksi pd kebohongan

heaha *n* → beabea

heda'u *n* orang ditakuti; — ata'u

hede *v* panggil, memanggil: → *khōnia*, panggil dia!

hedehede *n* kata-kata; bicara: *lō* ~ *nia*, dia tdk berkata-kata

muhede berkata; berbicara; menegur: *tenga khou* ~ *do*, bukan kpdmu saya berbicara;

fehede (w) *n* 1 pembicaraan; perkataan: ~ *si lō eluaha* perkataan yg tdk punya arti; 2 *v* menegur; menyapa

hedo *n* lenggang; gerak kalau berjalan; mengehedo *v* berjalan dng melenggang: *ilau* ~ *ba lala sebua*, dia berjalan melenggang di jalan raya

hewōwua *n* pohon yg sdh mulai berbatang tapi belum berbuah

hefuyu'a *n* sb rumput yg buahnya suka melekat pd pakaian orang yg melewatinya

hege *n* gantungan buah jakar bagi yg tdk dibuang waktu dikebiri

hegōhegō (= hehegō) *v* sorakkan, menyorakkan: *la - ia niha sato me molo i a* ;

fohegohego (= fohehego) (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menyorakkan;

sohegohego (= sohehego) (z) *n* yg menyorakkan: *tenga ha iraono* ~ *ya'ia sebua gōi* bukan hanya anak-anak yang menyorakkan

mereka orang dewasa juga

hehaini *v* napaskan, menapaskan (dng membuka mulut)

<sup>1</sup>hekhe, muhekhe terkekeh; tertawa mengekeh;

hekhe mbo'ō *n* lesung pipi

<sup>2</sup>hekhe *v* takik, menakik; → tekhe

<sup>1</sup>hele *n* hasta; ukuran sepanjang lengan bawah .

<sup>2</sup>hela *v* timbang, menimbang; memikirkan: *sōkhi na ō - ua na muhede'o* ada baiknya kamu berpikir dulu kalau berbicara

helahela *v* menimbang berkali-kali; memikirkan dng matang: *mi* ~ *era'erami wo'angeragō fatua lō tatohugō wanutunō ya'ia* timbanglah sebaik-baiknya dng pikiran sebelum kita melanjutkan pembicaraan mengenai hal ini

fahela *v* pertimbangkan, mempertimbangkan: = *ua na omasi'ō ma zui lō'ō*, pertimbangkanlah dulu apakah kamu suka ataupun tdk fahela'o *v* mintakan, memintakan pertimbangan seseorang atas: *noa sa la* ~ *khōma huhuo da'ō ba lō i ma'ila mabe gera'erama*, memang mereka telah meminta pertimbangan kami mengenai persoalan itu hanya saja kami belum dpt memberikan pemikiran

helamō *n* rasa sakit pd pangkal paha yg disebabkan oleh kumpulan darah putih yg membengkak

- helanō** *n* bangsawan tinggi
- hele** *n* pancuran; permandian umum
- ahele** *a* 1 tergelincir: *nō* ~ *gahe-  
nia*, kakinya tergelincir; 2 tumpah;  
mengalir
- fahele** *v* alirkan, mengalirkan: *ida-  
nō ni* ~ *moroi ba gumbu* air yg  
dialirkan dr mata air
- helehele** *n* saluran air; talang air  
pd pancuran yg terbuat dr batu,  
pohon nyiur, dsb
- helehele** *n* tempat telur yg terbuat dr  
bambu
- <sup>1</sup>**helema** *n*: - *naso*. tempat menyandarkan perian
- <sup>2</sup>**helema** *n* kayu pegangan pd tangga
- <sup>1</sup>**helu** *n* bagian cawat yg tergantung di samping kiri dan kanan, ujungnya masing-masing diselipkan di pinggang
- <sup>2</sup>**helu** *v* → *fesu*
- helua** *n* keluang
- helunō** *n* perut bagian bawah
- henahena** *n* sb ngēngat
- <sup>1</sup>**hene**, **sihene** *n* ayam betina yg belum bertelur
- <sup>2</sup>**hene** *v* susur, menyusur; berjalan menurut tepi: *la* - *mbewe nasi* mereka berjalan menyusur pinggi laut
- henerō** *n*: - *li* sambil lalu; sekedar mengangkat (tdk serius): *ha* - *ligu wō da'a khōu falukha ita sa' ato zui ba luo migu* ini hanya se-

kedar mengangkat saja tentu saja kita masih berjumpa lagi pd hari minggu

- hendre** mana. di mana; → **heza**
- hendrifo** *n* sb kayu yg bergetah, bagus untuk kayu api
- hendrihendri** *n* sb pantun yg berbalasan yg berisi perumpamaan, nasihat, dsb
- hendru** *n* panggilan; julukan: → **faondru**
- <sup>1</sup>**hengahenga** *n* sb tumbuhan yg daunnya (yg masih muda) dpt dijadikan obat bisul agar cepat ber-nanah
- <sup>2</sup>**hengahenga** *n* sb paku
- henuhenu** *n* rayap; anai-anai
- herai** *v* sindir, menyindir; mencela (diri sendiri dng maksud merendahkan diri);
- heraiherai** *v* selalu menyindir (mencela): *i* ~ *ia sowatō ba isunosuno dome*, tuan rumah selalu mencela (kekurangannya) dan memuji (kelebihan) tamunya
- <sup>1</sup>**here'e** *n* ikan pinggang yg terbuat dr kain yg berlapis-lapis, dan lapisan-lapisan itu dipakai sebagai tempat menyimpang uang
- <sup>2</sup>**here'e** *n* sb tombak
- here'e dōdō** *a* capek; bosan: - *ma wombalo* *ya'ia*, kami bosan menunggu dia
- heremō** *a* selalu susah; tdk pernah bergembira; pikiran tertutup:

— *dōdōgu saogōtō fe'asogu ba Jakarta bōrō me lō manō halō wōgu* pikiran saya tertutup selama tinggal di Jakarta karena tdk ada pekerjaan saya

**herenō** *a* keliru, silap: *no — ndra'o wangerai kefe no mege*, saya silap menghitung uang tadi

**heri** *n* penanggungan yg wajar; penderitaan yg biasa di tanggung oleh semua orang: *lō satua si lo manoro — ba wangebua iraonora*, tdk ada orang tua yg tdk menempuh penderitaan dl membesarkan anak-anak mereka

**herō** *n* penderitaan yg disebabkan oleh utang yg sangat berat; persoalan yg banyak, malu, dsb (yg tdk semua orang mengalaminya)

**hese** *v* berjalan dng sangat hati-hati dan pelan-pelan, sebelum melangkah terlebih dahulu memeriksa dng kaki apakah tdk ada penghalang di depannya: *i — na mofanō ia hulō zatua*, dia berjalan dng sangat hati-hati dan pelan-pelan spt orang tua

**heta** *v* ke luar dr; meninggalkan: *i — ia moroi ba mbanua isawa halama* dia ke luar dr kampung menuju kebun

**mengeheta** *v* mengeluarkan dr; meninggalkan: *i — ia moroi mbama ioawa halama*, dia ke luar dr kampung menuju kebun;

**heu, heuheu** *n* gerakan; goyangan

**heugō** (= **faheu**) *v* goyangkan, menggyoyangkan: *i ~ mbawa ndrūhō*, dia menggyoyangkan pintu muheu *a* goyang, bergoyang; bergerak: *lō ~ mbulu'geu na lō angi* tdk akan bergerak daun kayu kalau tdk ada angin

**hewa'ae** *p* biarpun; walaupun: *fa-duhu dōdōgu — lō u'ila hōrogu*, saya percaya walaupun saya tdk melihat dng mata kepala sendiri

**hewe** *n* nasihat; petunjuk; pertimbangan;

**fahewe** *v* meminta nasihat (petunjuk, dsb): *khō zatua mōi ia ~* kpd orang tua dia pergi meminta nasihat

**he wisa** *p* bagaimana: — *wa tola moroi ndra'ugō moroi ba gurunga* bagaimana caranya kamu dpt lari dr penjara

**he tawisa** bagaimana (cara) kita: *~ wanolo ya'ia*, bagaimana cara kita untuk menolong dia

**he miwisa** bagaimana (cara) kalian;

**he lawisa** bagaimana (cara) mereka

**heza** *p* ke mana: — *mōi'ō?* ke mana kamu pergi?

**hezaya** *n* buah (mangga, durian, dsb) yg tdk mempunyai biji

**hezilai** *n* → heziwala

**heziwala** *n* sb buah kelapa yg kulitnya berwarna kekuning-kuningan

**heziwaō** *n* sb buah kelapa yg warna kulitnya kehitam-hitaman

**hezo** *p* dimana: — *so ia* di mana dia

(berada)?

**hezoyo** *n* sb buah kelapa yg warna kulitnya kemerah-merahan**hia** *n* tambang: *fadōni* →, tarik tambang (sb permainan)**hia'a, muhi'a** *a* bersemangat; bergairah; bergiat: *oi - dōdō niha wanano sake*, semua orang bergiat untuk menanam cengkeh**fehi'a dōdō** (w) *n* kegairahan; gejolak semangat**hia'ō** *v* semangat, menyemangati: *la - ia niha sato*, orang banyak menyemangati dia<sup>1</sup>**hibo** *n* seruling yg besar<sup>2</sup>**hibo** *n* → *tōgi***hie** *v* 1 gantung, menggantung: *no i - mbaginia* dia telah menggantung lehernya; 2 ikatan; gantungan (timbangan daging yg beratnya satu kilo, diikat lalu digantung untuk dijual dsb)**hifa, hifahafa** *n* gerakan turun naik; gerakan kaki turun naik sambil duduk onkang-onkang;**muhifa (hifa)** *a* bergerak turun naik: *oi ~ mbunia na fagohi ia* rambutnya bergerak turun naik kalau dia berlari**hifi** *v* saingin, menyaingi: *tebai i - ndra'o* dia tdk dpt menyaingi saya**fahifi** *a* bersaing; berlomba; atas-mengatasi**hifo** *n* racun**hikaya** *n* hikayat; kisah**hikhu te'u** *n* keryit pd alis (dahi): *lolau* → mengernyitkan alis (dahi)**hili** *n* bukit; gunung; - *salawa*, gunung yg tinggi**mohilihili** *a* berbukit-bukit; bergunung-gunung**hilo** *n* → *daga***hilu** *n* kesukaran; kesulitan; bencana: *enai na no mutōtō - gamatela*, seandainya (kedatangan) bencana

kematian itu diketahui orang

**ahilu** *a* sulit; berbelit-belit; susah mengerjakannya**hinaoma** arah; tujuan: *lō sowaōwāō lō* → tdk ada orang yg berjalan tanpa tujuan**hinaoya** *n* takaran yg isinya 3/4 liter**hinare** *n* tdk asli; bukan yg sebenarnya: *onō* → anak angkat**hinawo** *n* daun pisang, sabut kelapa dsb yg sdh dipakai untuk melap atau membersihkan kotoran**hino** *p* sedang; dalam keadaan sedang: - *wowua ndruria*, sedang musim durian**hinōlu** *n* areal di luar pagar kebun (ladang)**hiro** *n* puncak; yg paling tinggi**ohiro** *a* sangat tinggi; sulit untuk dicapai karena sangat tinggi;<sup>1</sup>**hisi, muhisi** *a* bergerak; bergoyang hingga menyebabkan bunyi spt derik;**fehisi** *v* 1 gerakan, menggerakkan;

- menggoyangkan; 2 pergerakan; gerakan; goyangan
- <sup>2</sup>**hisi** *n* bunyi suara orang mengusir babi
- hita** *n* buah kayu yg kecil berwarna merah hitam yg dipakai untuk menimbang berat emas (beratnya 1/4 gram)
- hiu** *n* ikan hiu
- hiwō** *n* 1 sb tari yg para penarinya berbaris beriring dan membentuk gerakan-gerakan yg meliuk-liuk sambil bernyanyi; 2 *v* berjalan berbelok-belok (tdk langsung ke tempat tujuan) dng maksud memperlama-lama
- hiza** 1 itu: - *ia* itu dia; 2 perhatikan; ingat: - *bōi olifu ndra'ugō wa lō hadōi tanō si lo aukhu sino*, ingat, jangan lupa bahwa tdk ada negeri yg tdk mempunyai panas matahari (tdk ada tempat atau pekerjaan yg tdk mempunyai kesulitan)
- ho** → *noa*
- <sup>1</sup>**hoa** *n* sb ikan karang
- <sup>2</sup>**hoa** *n* tiruan bunyi suara orang mengusir burung elang
- ho'a** *n* gaya: *ono alawe soya* - anak gadis yg mempunyai banyak gaya
- ho'ae** *n* → *hoho*
- hoda** *v* kencangkan, mengencakan; menambah kecepatan dsb: *bōi tema - na fakoreta ndra'ugō*, jangan terlalu kencangkan kalau kamu bersepeda
- <sup>1</sup>**hoe** sb buah kayu yg kecil-kecil dan dpt dimakan
- <sup>2</sup>**hoe, fahoe** *v* ringkangkan, meringankan: *i'ila i - noro dōdō zatuania*, dia tahu meringankan beban pikiran orang tuanya  
**mamahoe** *v* meringankan; mengentengkan (beban, penderitaan, dsb).
- <sup>3</sup>**hoe** *v* mengangkat jemuran: *mi - nukha andrō si no otuso*, angkat kalianlah jemuran yg sdh kering itu  
**mangohoe** mengangkat jemuran: ~ *nukha* mengangkat kain (dr jemuran)
- hofi** *v* berkati, memberkati: *tanōmō wakhe ni* - bibit padi yg diberkati  
**mangohofi** *v* memberkati; meres-tui
- hoho** *v* hirup, menghirup: *i - manō gonā andrō kofi hewa'ae aukhu sibai*, dia hidup saja kopinya itu walaupun panas sekali
- hogo** *n* → *gogo*
- hogohogo** *n* tiruan bunyi babi mendekak;
- mohogoini** *v* 1 mendekak (babi); 2 *ki* membentak; memerahai dng suara kasar dan besar
- hogō** *v* → *heta*
- <sup>1</sup>**hogu** *n* ujung (paling atas); pucuk; *lō u'ila mbōrō ba lō gōi u'ila* → yg tdk tahu pangkal dan ujungnya (tdk tahu menahu)

<sup>2</sup>**hogu** *n* orang yg berjalan di garis depan di suatu perburuan binatang liar

**hoho** *n* puisi yg bermelodi

<sup>1</sup>**hoho** *a* 1 kosong; hampa; 2 *ki* tdk punya makna (tt kata-kata dsb)

<sup>2</sup>**hoho, hohohoho** *n* desing (tiruan bunyi angin yg bertiup kencang) **muhoho** *a* bertiup dng kencang hingga menyebabkan bunyi yg berdesing (tt angin)

**hohoi'õ** *v* → **hia'õ**

**hohomõ** *a* kosong; tdk berisi (tt padi): *no oi - wakhe ba laza ba ndrõfi da'e*, semua padi di sawah tahun ini kosong (tdk berisi)

**hohosi** *v* nasihati, menasihati; membujuk dng kata-kata yg lembut **mangohosi** *v* membujuk; menasehati: *tedõni dõdõngu wamondrongo na ~ ia* saya tertarik mendengar kalau dia menasehati

**hohou** *n* gerak air sungai mengalir; **mohohou** *a* mengalir; bergerak maju (tt air, udara, dsb)

**hohou'o** *v* pelihara, memelihara (dng baik agar sehat dan cepat besar); membesarkan (dng pemeliharaan yg baik): *ono - daludalu wo nono da'a*, anak ini dibesarkan oleh obat

<sup>1</sup>**hoi** *n* bunyi teriakan orang yg nyaring dan panjang untuk memanggil orang di tempat yang jauh (di ladang, hutan, dsb);

**fahoi** *v* berteriak (memanggil) dng suara yg nyaring dan panjang: *urongo li niha si ~ ba lõ u'ila haniha*, saya mendengar suara orang yg berteriak tetapi saya tdk tahu siapa

<sup>2</sup>**hoi, fahoi** *v* singkapkan, menyingkapkan: *awai ni - u'i ia*, dia bagaikan orang yg sarungnya disingkapkan (rasa malu besar bagi seorang wanita)

<sup>3</sup>**hoi, hoihoi** *n* sb labu

<sup>1</sup>**lokha, muhokha** *a* berdiri; tegak (tt bulu roma, rambut, dsb): *- mbuda wamondrongo turia wanuwõ da'õ me oya mate niha*, berdiri bulu roma kita mendengar berita perang itu karena banyak manusia yg telah menjadi korban

<sup>2</sup>**hokha** *n* aksi; lagak-lagu; tingkah-laku yg dibuat-buat: *niha sebua* - orang yg mempunyai banyak aksi (lagak);

**mohokha** *a* 1 berlagak; beraksi; 2 genit

**hola, holahola** *n* nyla: - *galitõ*, nyla api

**muhola (hola)** *a* menyala, menyala-nyala; bernyala (-nyala): ~ *sibai galitõ na õkõli* api bernyala-nyala kalau kayu api kering

**fehola** *v* 1 membuat menjadi bernyala; menyalakan; 2 (w) *n* hal bernyala

**hole** *n* perbedaan: *ebua sibai - ndrõ-*

*fira*, besar benar perbedaan umur mereka

**fahole** *a* berbeda: ~ *wa'omasira khōma*, berbeda kasih mereka terhadap kami

**mamahole** *v* membuat menjadi berbeda dng yg sesungguhnya (yg diharapkan); membuat menjadi tdk sejajar;

**ahole** *a* tdk sejajar; tdk lurus: *no* ~ *khoikhoi da'ō*, garis itu tdk lurus

**holi** *n* kayangan;

**teta holi** *n* lapisan kayangan bagian atas

**holoholo** *n* tabung yg terbuat dr bambu yg diberi bertutup untuk tempat garam

**homba** *v* *hia'ō*; *hohoi'ō*

**hombo**, **homboi** *v* melompati, melompati: *i - gōli*, dia melompati pagar;

**hombo** batu sb olah raga lompat tinggi di Nias;

**fahombo** *v* bermain olah raga lompat tinggi: *i'ila* ~ dia tahu berolah raga lompat tinggi;

**muhombo** *v* terbang: *tebai ena'o* ~ *wofa na lō afira*, seandainya mereka tdk punya sayap

**kōfa si hombo** *n* kapal terbang

**hongo** *n* sb cerek tempat memanaskan air

**hono**, **hohogō** *v* tenaga, menenangkan: - *manō ua ndra'ugō*, tenang sajalah dulu kamu

**honogō** *v* tetapkan, menetapkan;

mantikan: *no sa'ae la* ~ *ginōtō wofanōra*, mereka sdh menetapkan waktu keberangkatan mereka;

**ahono** *a* diam; tenang: *no* ~ *manō ia lo hedehedenia* dia diam saja tdk berbicara

<sup>1</sup>**honu** *n* sb semak-semak yg tumbuh di tepi sungai

<sup>2</sup>**honu**, **honuhonu** *n* sb ikan kecil-kecil

<sup>1</sup>**hori** *v* bersihkan, membersihkan: *no la - golayamara*, mereka telah membersihkan halaman rumah mereka;

**mangohori** *v* membersihkan: ~ *nowi* membersihkan ladang

<sup>2</sup>**hori**, **horigo** *v* habiskan, menghabiskan: *bōi - wakhe lō nasa si mangado*, jangan habiskan nasi saya belum lagi makan

**ahori** *a* habis: *no* ~ *mbalazoma*, belanja kami sdh habis

**mangahori** *v* menghabiskan; memakai (membelanjakan, dsb);

**fangahori** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghabiskan;

**sangahori** (z) *n* yg menghabiskan; yg memakai

**horo**, **muhero** *a* lemas; tdk bertenaga (tt ayam, dsb yg baru selesai bertelur dan mau mengeram)

<sup>1</sup>**horokeke** *n* kantung pd leher binatang memamah bijak untuk tempat makanannya sebelum di-



mamah kembali

<sup>2</sup>**horokeke** *n* uang upah membelikan barang, dsb untuk orang lain

**horokina** *n* 1 tembolok; 2 gondok

**horokoko** *n* bubungan rumah;

**fanaru horokoko** *n* pesta yg diadakan oleh seseorang untuk menjamu seisi kampung dng maksud untuk memperoleh kedudukan dan bagian dl pembagian makanan menurut adat di dalam kampung

**horombo** *n* dapur tempat abu yg telah mengandung garam di tempat orang memasak garam

**horona** *n* sb kain yg halus dan mahal

**horō** *n* 1 dosa: *niha si so - ita fefu* kita semua orang berdosa; 2 perselisihan; permusuhan (antara dua kampung dsb)

**mohorō** *a* berzinah: *no ~ ia* dia telah berzinah

**fohoro** (*w*) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) berjinah (berdosa)

**sohorō** (*z*) *n* yg berdosa; yg berzinah

**horu** *v* 1 mengikat dng kokoh dan kuat; 2 pastikan; memastikan: *bōi - ngawalō wehede* jangan memastikan setiap pembicaraan

**hosiala** *a* sangat berbeda dr yg sebelumnya: - *sibai gamuata nono da'ō*, perbuatan anak itu berbeda benar

**hou** *n* → **hohou**

**houra** *n* 1 tali yg dibentangkan di ladang atau sawah untuk men-

kuti atau mengusir burung-burung pipit yg datang memakan padi yg sedang menguning; 2 tali pengikat tenunan

**howi** *n* daun kelapa atau padi yg sdh tua yg dibuang pd waktu menyiangi sawah (ladang) atau waktu memanjat kelapa

<sup>1</sup>**howu** *n* karat

**mohowu** (**howutō**) berkarat: ~ *zi'ōli da'ō*, pisau itu berkarat

<sup>2</sup>**howu** *n* umbut (pucuk pohon nyiur dsb) yg masih sangat muda dan empuk, dpt dimakan

<sup>3</sup>**howu, howuhowu** *n* anugerah; berkat: *andrō saohagōlō ba - nite-mau sero ma'ōkhō*, berterimalah atas berkat yg kamu terima setiap hari

**fohowu'ō** *v* berkati, memberkati: *i ~ ira Lowalangi* mereka diberkati Tuhan

**mamahowu'ō** *v* memberkati; mendatangkan kebaikan;

**famahowu'ō** (*w*) *n* pemberkatan

**hoya** *n* nibung

**hozi, hozihozi** *n* desah (spt bunyi kaki orang tanpa alas kaki berjalan di lantai)

**muhozi** *a* berdesah; mendesah

**hōfuhōfu** *n* dengus: *urongo - nia* saya mendengar dengusnya

**muhōduhōfu** *a* mendengus (-dengus); mendengus; berdengus

**hōgō** *n* 1 kepala: *afōkhō - nia* ke-

palanya sakit; 2 ki pemimpin  
**hōkha** *v* potong, memotong (mis daging, dsb dng potongan yg kecil-kecil dan tdk terlepas satu sama lain);

**mangōhōkha** *v* memotong kecil-kecil dan tdk terputus-putus

**hōkō, hōkōhōkō** *n* anggukan (kepala tanda setuju atau mengantuk)

**muhōkōhōkō** *a* terangguk-angguk:

~ *ia bōrō wanukhōunia*, dia terangguk-angguk karena kantuknya  
**fahōkō (hōkō)** *v* mengangguk, mengangguk-angguk: *i ~ manō ia na fao dōdōnia*, dia mengangguk saja kalau dia setuju

<sup>1</sup>**hōi** *n* mendong (sb rumput yg daunnya dianyam jadi tikar, dsb)

<sup>2</sup>**hōi** *n* pegangan; kekuatan: *lō - nia ba wa'auri andre*, tdk ada pegangannya dl hidup ini

**hola** *n* lekuk pd pangkal paha

**holi** *n* 1 tebusan; 2 tebus, menebus: *i - ita* dia menebus kita

**mangōhōli** *v* menebus: ~ *niha si so horō*, menebus orang yg berdosa

**fangōhōli (w)** *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menebus; penebus

**sangōhōli (z)** *n* yg menebus; penebus

**hōlō, humōlō** *a* berubah; goyah (pendirian, janji, dsb) *asese - nia*, janjinya sering berubah

**faholo** *v* ubah, mengubah; memondar-mandrikan; mengganggu:

*bōi ~ zi no muhonogoi*, jangan mengubah yg sdh ditetapkan

<sup>1</sup>**hōlu** *v* potong, memotong (bambu dsb hingga tumbang tapi tdk terputus): - *lewuo da'ō*, potonglah bambu itu!

<sup>2</sup>**hōlu** *n* sumpah: *no i'a ia - nia*, dia dimakan oleh sumpahnya

**fahōlu** *v* bersumpah: *bōi ~ ba waya*, jangan bersumpah atas kebohongan

**fahōlusa (w)** *n* perbuatan (cara, hal, dsb) bersumpah

**hōma** *n* kakus; jamban

**hōmbō** *n* pemalu; orang bersifat pemalu

**hōngō, hōngōhōngō** *n* 1 desas-desus; dengug; 2 sungut-sungut;

**muhōngōhōngō** *a* bersungut-sungut: ~ *manō ia na la'oni, ia* bersungut-sungut saja dia kalau disuruh

**tehōngō** *a* berita; tersiar: *no ~ ba danō Niha wa no mate*, telah tersiar (berita) di pulau Nias bahwa dia telah mati

**hō'ō** *v* niatkan, meniatkan: *no asesē i - wangawuli ba danō Niha*, telah sering terniat olehnya untuk kembali ke Nias

**fahō'ō** *v* berniat untuk melakukan sesuatu yg mencelakakan orang lain; mengancam: *no ~ ia khōgu* dia telah mengancam saya

<sup>1</sup>**hōrō** *n* ujung (cawar yg tergantung

- pd bagian depan)
- <sup>2</sup>**hōrō** *n* mata; *no tekiko* – *nia*, matanya sdh rusak  
**sōrōmi** *horo n* kaca mata  
**hōrōhōrōgō** *v* mengamat-amati: *i* ~ *ita gofu heza mōi ita*, dia mengamat-amati kita ke mana saja kita pergi
- hōru** *n* sesuatu yg sangat pahit; rasa pahit yg tdk ada bandingannya  
**ohōru** *a* sangat pahit;  
**sohōru** (*z*) *n* yg sangat pahit
- hōsi** *n* batu besar
- hōso** *v* tekan, menekan (agar lebih padat); memadatkan (isi karung dsb dng jalan menekan): *bōi sa'ae* – *nōsi dōwa da'ō asika dania*, jangan lagi padatkan isi karung itu nanti sobek  
**mangōhōsō** *v* menekan agar isinya lebih padat; memadatkan
- hōsōhōsō** *n* batu loncatan; injakan pd batu lompat tinggi
- hōsōini** *v* tendang; menendang: *i* – *hulugu*, dia menendang punggung saya
- hōtōi** *p* bertambah; semakin: *i* – *esolo manō ia*, dia semakin gemuk saja
- hōtu** *n* kentut  
**fahōtu** *v* berketut: *ae baero na* ~ *ndra'ugō*, pergilah ke luar kalau maku berketut  
**hōtui** *v* kentutkan; mengentutkan
- hōu** *n* perut bagian bawah (di atas

alat kelamin)

- hōwa** *n* bayam
- hōwō** *v* ejek, mengejek: *me'e manō ia na la* – *ia*, dia menangis saja kalau diejek  
**fahōwō** *v* mengejek; mencela: *boi sa'ae* ~ *no fagōlō ya'i wangilami*, jangan lagi mengejek pengetahuan kalian sama saja  
**fahōwōsa** (*w*) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) mengejek
- hozi** *v* → <sup>2</sup>**fofo**
- <sup>1</sup>**hua** *n* bau; rasa yg tercium oleh hidung (harum atau bau): *no fabō'ō* – *kofi da'ō* bau kopi itu lain  
**amohua** *a* harum; wangi: ~ *sibai mbunga da'ō*, bunga itu harum sekali
- <sup>2</sup>**hua** *n* mata uang yg bernilai 10 sen: *sa* → sepuluh sen (satu mata uang yg bernilai 10 sen)
- hubōlō** *n* senandung; nyanyian untuk mempersenang hati atau mengisi waktu agar tdk bosan menunggu dsb
- hude** *n* kelebihan; keistimewaan: *hadia* – *nia khōgu*, apa keistimewaannya dr saya  
**tohude** *a* lebih; berlebihan; istimewa: *lō* ~ *wa'omasinia khōgu*, kasihnya pd saya tdk istimewa
- <sup>1</sup>**hufa** *n* → **hifa**
- <sup>2</sup>**hufa** *n* isi atau besar benda sebelum

- dibersihkan; isi atau besar kotor;  
**muhufa** *a* longgar; (kelihatan) besar (karena tdk diikat dng pas)  
**huge, hugehuge** *n* tangkai buah: *fa sara irugi tōlu turu wa anau - mbua mbala* ada kira-kira dua atau tiga jari panjangtangkai buah pe-paya;  
**mohuge (huge)** *a* bertangkai buah  
**hugō, hugōhugō** *n* teriakan yg keras untuk menyatakan persetujuan, perasaan senang dsb;  
**huhugō** *v* berteriak, tertawa dsb dng suara yg keras: *la - wa'a iki*, mereka tertawa dng suara yg keras  
**fohuhugō (w)** *n* perbuatan (cara, hal, dsb) berteriak dng suara yg keras untuk menyatakan persetujuan atau perasaan gembira  
**huguhugu** *n* → ugu'ugu  
**hulahe** *n* → homa  
**hulayo** *n* sb tombak yg polos (tdk mempunyai kaitan) dan dihiasi dng rumbai-rumbai yg berwarna-warni pd waktu pesta adat  
**hulo** *n* pulau: - *sumatera*, pulau Sumatera  
<sup>1</sup>**hulō** *v* dahulu; mendahului: *i - ndra'aga*, dia mendahului kami  
**hulo** wongi *v* melakukan sesuatu lebih awal (sebelum matahari terbit): *i ~ wangi we'amōi ba laza*, dia berangkat ke sawah sebelum matahari terbit  
**sihulowongi (z)** *n* pagi hari: *lo halōwōnia ba ~* tdk ada pekerjaannya pd pagi hari  
**fahulō** *v* berlomba: *~ ira wangalui fa'atuatua*, mereka berlomba mencari ilmu pengetahuan  
<sup>2</sup>**hulō** *a* seperti; menyerupai; seakan-akan: *niha si tosasa ndra'o tenga si - ya'ugō*, saya orang melarat bukan spt kamu  
**hulōndra** belanda: *niha -*, orang Belanda  
**humedo** *a* → ledo, lumedo  
<sup>1</sup>**hulu** *n* punggung  
<sup>2</sup>**hulu**, **sihulu** *n* sakit yg tiba-tiba karena masuk angin  
<sup>3</sup>**hulu**, **humulu** *a* tertarik; bergairah: - *sibai dōdōgu wangondrasi so' aya* saya sangat ingin (bergairah) untuk kembali kpd Tuhan  
**muhulu (= humulu)** *a* sangat ingin (merindukan); tertarik;  
**sihulu tōdō (z)** *n* yg merindukan; yg tertarik (bergairah)  
**huma** *n* siput  
**humafa** *a* → hafa, muhafa  
<sup>1</sup>**humagawā** *a* kaget, terkejut (tt bayi yg baru lahir yg sering kaget-kaget waktu tidur)  
<sup>2</sup>**humagawa** *a* → <sup>2</sup>**humara'a**  
**humaha** *a* → haha  
**humahafa** *a* (tt babi betina) yg sangat merindukan kehadiran jantannya; sangat ingin kawin

- <sup>1</sup>humara'a *a* → humafa  
<sup>2</sup>humara'a *a* tdk datar (tt permukaan; bentuk, dsb)  
 humau'a *a* kaget; terkejut; → <sup>1</sup>humara'a, humafa  
 humawa (= muhawa) berteriak dng suara panjang dan nyaring (karena kesakitan dsb)  
 humbalakha *n* buah jagung yg masih sangat muda dan belum punya isi  
 humo *adv* berjalan atau berbuat sesuatu dng sangat hati-hati dan berusaha untuk tdk menimbulkan bunyi yg terkecil sekalipun  
 humoro *a* → horo, muhoro  
 humō'a *a* bergerak ke depan dan ke belakang  
 humufa *a* → hufa, muhufa  
<sup>1</sup>humba *n* serabut-serabut hitam yg menyerupai tembakan pd jagung  
<sup>2</sup>humba *n* sb tari yg para penarinya memegang daun kelapa dsb dan mengacung-acungkan ke atas sambil menari mengikuti irama gem-bira  
 humba'ō *v* → fagia  
 hunahuna *n* sisik: — *gi'a* sisik ikan  
 mohunahuna *a* bersisik: *so ōsa gi'a si lō* ~ ada juga ikan yg tdk bersisik  
 hundra, hundragō *v* injak, menginjak: *no i — laza*, dia telah menginjak lumpur  
 fehundragō (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menginjak  
 huno *a* alur yg berbentuk karena se-

ring dilintasi: — *zōkha*, alur yg berbentuk karena sering dilewati oleh babi hutan

- hunō *n* 1 inti; 2 biji: — *maga* biji mangga; 3 (*dōdō*) yg dikasihi: *ono* — anak yg dikasihi  
 mohunō *a* berbiji; mempunyai biji  
 hurehure *n* puncak; pucuk yg paling atas (tt pohon dsb)  
 hurududu *n* tiruan bunyi burung te-kukur  
 hurufai *v* kerumuni, mengerumuni: *la — ia niha sato*, dia dikerumuni orang banyak  
 hurufo *n* huruf  
 hurugō *v* siram, menyiram (dng garam, dula, dsb); serakkan; — *nasio ba nagole da'o* siramkanlah garam di atas daging itu  
 mohurugō *v* menyiramkan; menyerahkan  
 huru, huruhuru *n* anjuran (yg sering bertujuan membuat terlanjur atau menjerumuskan)  
 fahurusi *v* coba-coba, mencoba-coba: *ha wa mu ~ wolohi bōho na tebai mukhamō*, *pb* (mengapa kita mencoba-coba untuk mengejar rusa kalau tdk bisa dicapai) jangan mencoba mengejar atau mencita-citakan sesuatu yg mustahil  
 hurumba *n* → hurumba  
 hurumo *a* tdk rata; panjang sebelah: *balō zinali da'ō no* → ujung tali itu panjang sebelah

## huruna

**huruna** *n* kampung besar; gabungan  
dr beberapa kampung

**huta** *v* → ewa

**huwa** *n* rambut putih (pd rambut  
orang tua dsb);

**mohuwa** *a* berubah; mempunyai  
rambut putih

**ahuwa** *a* 1 beruban; 2 mati; me-  
ninggal

**huwu** *v* bercampur gaul; berteman:  
*ifuli zui i - ndra'aga* dia kembali  
berteman dng kami lagi

**huwuni** *v* menggauli; bergaul dng:  
*lõ fao dõdõgu na o - ia*, saya tdk

setuju kalau kamu menggauli dia

**fahuwu** *a* suka bergaul; rama:  
~ *ia ba niha*, dia sangat suka ber-  
teman

**fahuwusa** (w) *n* persahabatan: *oli-  
fu ia* ~ *ma si mane fa'ara*, dia  
melupakan persahabatan kami yg  
sdh sedemikian lama

**sifahuwu** (z) *n* teman; sahabat:  
*ato* ~ *khõnia* banyak sahabatnya

# I

<sup>1</sup> **i** dia (sebagai pokok kalimat yg dipakai sebagai awalan pd kata kerja): - *'ila mombaso*, dia tahu membaca → *ya'ia*

<sup>2</sup> **i** *kep ine*

**ia** *n* dia (sebagai pelengkap penderita): *no labōzi* →, dia telah dipukul; lihat *ya'ia*

**i:a** (g) *n* ikan

**iada'a** *adv* sekarang: *mofanoga* - kami berangkat sekarang

**aida'e** *adv* → **iada'a**

**iagō** *v* → <sup>1</sup> **ago**

**ibōnō** *a* → **abono**

**idanō** (n) *n* <sup>1</sup> air: - *saukhu* air panas;

<sup>2</sup> sungai: - *mola* sungai Mola;

**mo'idano** *a* berair: ~ *hōrōnia* berarti matanya;

**so'idano** (z) *n* yg berair

**ide'ide** *a* <sup>1</sup> kecil: *no - nasa ia me mōiga ba khora*, dia masih kecil waktu saya berkunjung ke rumah mereka; <sup>2</sup> **ki** (*dodo*) berkecil-hati;

**ide'ide'ō** *v* kecilkan, mengecilkan: ~ *li radio andrō*, kecilkan suara

radio itu

**mangidengide'ō** *v* <sup>1</sup> mengecilkan; <sup>2</sup> merendahkan (diri);

**fa'ide'ide** (w) *n* hal, keadaan kecil;

**fangidengide'ō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengecilkan (merendahkan diri)

**sangidengide'o** (z) *n* yg mengecilkan; yg merendahkan (diri)

**ididō** *a* kehitam-hitaman: *ogōmi danō no* → bumi gelap kehitam-hitaman

<sup>1</sup> **ifi**, **mangifi** *v* bermimpi: *asese - ia*, dia sering bermimpi

**angifigō** *v* memimpikan, memimpikan: *u ~ ia*, saya memimpikan dia

**fangifi** (w) *n* mimpi: *salukhaga ba* ~ kami bertemu dl mimpi

<sup>2</sup> **ifi** (n) *n* → **gifi**

**ifo** (n) *n* gigi: *obou - nia* giginya busuk

**ifō'ifō** (g) *n* → **khifōkifō**

**igamoi** *p* sementara itu: *talau molo-mbase ua - okafu zino*, marilah kita beristirahat dulu sementara

itu panas matahari akan kurang  
**igiligō** *n* nama waktu sekitar jam tiga sore

**igimō** (*n*) *n* → **gigimo**

**ihi** *v* setubuhi, menyetubuhi

**fa'ihī** *v* bersetubuh; bersanggama

**i'ifō** (*g*) *n* kutu busuk; → **kifokifo**;  
**ifōifō**

**i'iwa** (*g*) *n* semak-semak

**ikhu** (*n*) *n* hidung

**ila** *v* tahu, mengetahui: *i* – *li Niha*,  
 dia tahu bahasa Nias

**ila'ila** (*g*) *n* tanda (-tanda); per-  
 tand: *hadia* ~ *wa niha si lō*  
*sōkhi ia* apa tandanya bahwa dia  
 orang yg tdk baik

**angilata** (*g*) *n* wahyu; penglihatan  
 spt dl mimpi, dsb

**fangilata** (*w*) *n* perbuatan (hal,  
 cara, dsb) mengetahui

**fangi'ila** (*w*) *n* pengetahuan: *so* ~  
*nia ba lō i'oguna'ō*, dia mempunyai  
 pengetahuan tapi tdk diperguna-  
 kannya

**sangila** (*z*) *n* yg melihat; yg menge-  
 tahui: *lō* ~ *manema linia*, tdk ada  
 yg tahu menjawab perkataannya

**ililō** (*g*) *n* rasa sakit pd kerongkongan  
 (terutama kalau menelan)

**ilo** (*g*) *n* ludah; air liur: *itōlō* – *nia*,  
 dia menelan air liurnya

**mangendrilo** *v* meludah: *tebai* ~  
*ba zalo*, tdk boleh meludah di  
 lantai

**sangendrilo** (*z*) *n* yg meludah

**ina** (*n*) *n* ibu; panggilan kpd orang

yg seumur atau lebih tua dr ibu  
 sendiri: – *sia'a*, mak tua

**ine** → **ua**

**ingo** (*n*) *n* ingus: *osi* – *nonomō*  
*andrō*, lap ingus anakmu itu

**mo'ingo** *a* beringus; pilek

**singoigō** *v* kesang, mengsang  
 (membuang ingus dng memijit  
 hidung): ~ *ningomō andrō*, ke-  
 sanglah ingusmu itu

**ingo** *v* hinggapi, menghinggapi (tt  
 alat dsb): *mokuōkuō nagole ni* –  
*di*, berulat daing yg dihinggapi  
 lalat

**ini'ini** (*g*) *n* kilap kilau;

**mo'ini'ini** *a* mengilau; bercahaya;  
 berkilap gemerlap spt bintang-  
 bintang, intan, dsb: *no* ~ *la'*  
*ala'a mbarunia andrō*, warna baju-  
 nya mengilau

**inōtō** (*g*) *n* waktu; kesempatan: *lō*  
*hadōi* – *gu*, tdk ada kesempatan  
 saya

**mo'inōtō** *a* berwaktu; berkala:  
 ~ *wōkhōnia andrō*, penyakitnya  
 itu berkala

**fo'inōtō** *v* membuat menjadi ber-  
 kala; mengatur waktu

**inu** *v* → **badu**

**io** (*g*) *n* → **i'o**

**i'o** (*g*) *n* 1 ekor: – *nasu*, ekor anjing;  
 2 pelir (kemaluan laki-laki);  
 3 puntu (rokok)

**i'owulalō** *p* segera: – *lara'u ia*, *labō* –  
*bō ba'lo hedehedenia me aro*



*dõdõnia wa lõ mate ia*, segera dia di tangkap dan diikat dan dia diam saja karena dia yakin bahwa dia tdk akan mati

**iõ** (g) *n* air kencing; urine  
*kiõ* *v* kencing: *afõkhõ na ~ ia*, sakit kalau dia kencing  
*kiõni* *v* kencingi, mengencingi; mengompol: *no i ~ naha mõrõ* dia mengompol di tempat tidur  
*ira* *n* mereka; *so - ba nomo*, ada mereka di rumah → *ya'ira*  
*irai* *p* pernah: *no - mõido ba khõra*, saya sdh pernah ke rumah mereka  
*ira'ira*, *mu'ira* ('ira) *v* berteriak; berteriak-teriak: - *manõ ia hulo mba'e ba hogu geu*, dia berteriak-teriak saja spt monyet di pokok kayu  
*fe'ira* ('ira) (w) *n* teriakan; jeritan  
*irege* *p* hingga; sampai: *baloi - mangawulido*, tunggu hingga saya kembali!

**iri** (g) *n* puncak bukit *ba - so nosera*, pondok mereka terletak di puncak bukit

**irõ'õ** *v* simpan, menyimpan: - *zura da'o*, simpanlah surat itu  
*mangirõ'õ* *v* menyimpan: ~ *kefe* menyimpan uang;  
*fangirõ'õ* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyimpan: *no olifu ia ~ sura no mege* dia lupa menyimpan surat tadi  
*sangirõ'õ* (z) *n* yg menyimpan  
*irugi* *p* hingga; sampai; → <sup>1</sup>*rugi*

*ise'ise* *a* 1 sempit: *no - lala da'õ* jalan itu sempit; 2 kecil dan tipis: *no - sibai mbana da'õ*, benang itu (kecil dan) tipis  
*fa'ise'ise* (w) *n* hal (keadaan) sempit; tipis  
*sise'ise* (z) *n* yg sempit (kecil dan tipis): *lala ~ jalan* yg sempit  
**iso** *v* 1 ingin, menginginkan; mengidamkan: *bõi - wo'omo nawou*, jangan mengidamkan istri sesama-mu; 2 (n) idam-idamkan; makanan yg sangat dirindukan (mis wanita hamil menginginkan buah mangga mentah, dsb) buah-buahan;  
*mangisõ* *v* menginginkan sesuatu dng sangat; yg mengidam: ~ *galawe da'õ*, wanita itu mengidam  
*fangisõ* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengidamkan sesuatu;  
*sangisõ* (z) *n* yg menginginkan sesuatu dng sangat; yg mengidam  
**ita** *n* kita (sebagai pelengkap): *lali-mo - mereka menipu kita* → *ya'ita*  
**itari** *p* semakin; → **itugu**  
**itaria** *p* kadang-kadang; sekali-sekali: - *mõido ba khõra na lõ halõwõgu*, kadang-kadang saya berkunjung ke rumah mereka kalau saya lagi tdk punya kerja  
**itugu** *p* semakin: - *alawa ndrõfi niha*, - *tedou wa'oya huwa ba hõgõnia*, semakin lanjut usia orang, semakin bertambah uban di kepalanya

**iwa** (n) *n* → talifusõ

**iwalo** *p* tiba-tiba: → *mihawa mukaka ia*, dia tiba-tiba berteriak tak mementu

**iwiwo** (g) *n* insang ikan (masih di dl tubuh ikan)

**iwo'iwo** (g) *n* kokok ayam

**iwõ** (g) *n* gerak; gerakan

**iwo mbewe** (g) *n* kata-kata yg tdk berarti (dan sering mencelakakan orang)

**iwõ'õ** *v* belok, membelokkan: *ma - ndra'aga ba fasa*, kami membelok ke pasar

**mangiwõ'õ** *v* membelok, mengubah arah (perjalanan, pembicaraan)

**iza** → hiza

**izi** *n* engsel

**izo'izo** (g) *n* panah air (sb mainan anak-anak)

**izõ** → iza, hiza

## K

- ka'a** (g) *n* 1 saudara tua perempuan atau laki-laki; 2 panggilan kpd orang yg dirasa lebih tua dr pd yg memanggil; 3 panggilan kpd suami
- kaba** *n* rantai halus yg terbuat dr kuningan
- <sup>1</sup>**kabe** *v* 1 ikat, mengikat; mengebat; 2 *n* ikatan; kebat (tt sayur, daun sirih, dsb): *satali sa ~ dawuo* satu kebat daun sirih (harganya) setali
- <sup>2</sup>**kabe**, **kabekabe** (g) *n* tempat uang
- kabi** *v* ikat, mengikat: *la - mbawania faoma safu tanga* mereka mengikat dgn sapu tangan
- kabikabi** (g) *n* ikatan; pengikat;
- fakabi** *a* kusut: *no oi ~ mbana da'o*, benang itu sdh kusut semua
- kabo** (g) *n* kain sarung; kain panjang; → u'i
- kabu** *n* kebun: - *nohi*. kebun kelapa;
- mokabu** *v* berkebun: *ilau ~ iada'a* dia berkebun sekarang
- fokabu** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) kebun;
- sokabu** (z) *n* yg berkebun: *ato ~ ba danõ da'õ*, banyak yg berkebun di daerah itu
- kade** *n* pasar; pekan: *oya mbua ndruria la'ohe ba - niha na bawa wowua* banyak durian yg dibawa orang ke pasar kalau musimnya
- kaduo** timu *n* sb angin yg sangat keras
- kaefe**, **kaefekaefe**. (g) *n* rumbai-rumbai; jumbai-jumbai
- ka'edongõ** (g) *n* teman; sahabat
- kareo** (g) *n* (selendang) penutup punggung yg dililitkan sekeliling leher;
- okaro** *v* memakai (kain, dsb) sebagai penutup punggung: *no i - dia* memakai bajunya sebagai penutup punggung
- mangokaero** *v* memakai sebagai kain penutup tubuh (punggung) dng melilitkan pd leher
- kaerua'õ** (g) *n* madu (istri lain yg dipandang dr seorang istri)
- kaewa** (g) *n* anggota tubuh; tangan, dan kaki
- kafara** (g) *n* tikar yg lebar (terdiri dr beberapa bidang) dipakai untuk

- menjemut padi  
**kafe** (g) sb ikan  
**kafini** (g) *n* sb kayu yg berwarna hitam dan licin biasa dijadikan lantai, dsb  
**kafita** (g) *n* kapten  
**kafo, kafo'õ** *v* mengendurkan tubuh (tdk tegap, tegak) karena lewat di depan orang  
**tekafo** *a* kempis; kempot (tt pipi, dsb)
- kafukafu dõdõ** (g) *n* pendingin pikiran; penenang hati: *ya'ia zi tobali* - *ninaia*, dialah yg menjadi penenang hati ibunya → **okafu**
- kahowu** (g) *n* tikus kecil-kecil  
**ka'i** (g) *n* kawan: *bõi ofõnu* - *he!* jangan marah kawan, ya!
- kaka** (g) *n* gelendong (benang)  
**kaka'ia** (g) *n* wanita yg bijaksana  
**kakawatõ** *a* → **kawakawao**
- <sup>1</sup>**kala** (g) *n* penyangga; kalang: - *hulu* kalang punggung (bantal guling)  
<sup>2</sup>**kala** *a* kalah  
<sup>3</sup>**kala, tekala** *a* tergelincir; meleset
- kalabubu** (g) *n* kalung yg terbuat dr tempurung kelapa yg dipakai oleh kaum pria pd masa pesta.  
**kala'edo** (g) *n* panggilan di antara wanita yg suaminya bersaudara: *mofokho* - *gua*, istri saudara suami saya sakit
- kalakala** (g) *n* tombak yg tdk memakai kaitan  
**kalamba** (g) *n* perahu; sampan  
**kalamba** (g) *n* → **tundrahu**  
**kalamboja** (g) *n* buah semangka  
**kalame** (g) *n* dodol  
**kalange** (g) *n* balok-balok penyangga tempat pengergajian kaku  
**kalare** (g) *n* bambu yg dibelah-belah dan dijadikan dinding rumah, dsb  
**kalawa** (g) *n* → <sup>2</sup>**alawa**
- <sup>1</sup>**kalawi** (g) *n* burung elang yg besar  
<sup>2</sup>**kalawi** (g) *n* keluih  
<sup>1</sup>**kalibawa** (g) *n* piring yg terbuat dr kuningan tempat air cuci tangan  
<sup>2</sup>**kalibawa** (g) *n* → **beleki**  
**kalide** (g) *n* keledai  
**kalimango** (g) *n* kepiting yg besar yg hidup di laut  
**kalimawa** (g) *n* tempat sirih yg terbuat dr loyang  
**kalimumu** (g) *n* ketombe
- <sup>1</sup>**kalo** (g) *n* borgol yg dipakai pd kaki (tangan) dan leher penjahat atau binatang  
<sup>2</sup>**kalo** (g) *n* tanda kurung: *faulugõ wehede si so ba* → sempurnakan kata-kata yg ada di tanda kurung  
**kaloi** *v* kuasai, menguasai: *idano ni* - *nadu* air yg dikuasai oleh roh  
**kaloro** (g) *n* luapan (gelora) laut  
**mokaloro** *a* bergelora: ~ *nasi* laut bergelora  
**kalue** (g) *n* sb ulat untuk membuat

- api (yg terdiri dr batu keras, rabuk dan besi keras)
- kalukalu** (g) *n* lobang-lobang yg terdapat pd dasar sungai;
- okalukalu** *a* bergelombang-lobang kecil (tt dasar sungai)
- kamalaewa** (g) *n* lapisan bagian bawah santan yg telah didiamkan beberapa jam, yg sangat cair ham-pir bening spt air biasa
- kamandri** (g) *n* sb monyet
- kamandiki** (g) *n* semangka yg isinya berwarna merah
- kamandru** (g) *n* sb burung layang-layang
- kamba** *a* berkembang; berbiak: *alio siba* - *mbawi ni'uri ba mbolokha mbenua* babi yg dipelihara (dilepas) di kebun cepat sekali berbiak
- kambara** (g) *n* gambar → *gambara* *mo'kambara* *v* menggambar; membuat gambar
- kambare** (g) *n* kiri: *tanõ ba* ~ sebelah kiri
- kambolo** (g) kanan: *ba* ~ di sebelah kanan
- kambukambu** (g) *n* 1 tempat menyimpan uang, emas, dsb yg terbuat dr rotan yg dianyam; 2 sb keranjang tempat kue
- kameza** (g) *n* kemeja
- kami** *n* kemis: *luo* -hari Kamis
- kamumu** (g) *n* sb talas (talas chim) daun dan batangnya dpt digulai
- kamu'u** (g) *n* penutup periuk yg terbuat dr tanah liat
- kanakana** *n* percikan; → *firifiri*
- tokana** terpercik: *no oi* ~ *ba mbarunia dambu* bajunya telah terpercik dng lumpur
- kandra** (g) *n* kandang: - *nambi* kandang kambing
- kandre, kandre kandre** (g) *n* kantong: - *mbaru*, kantong baju
- kandro** (g) *n* bagian pd kaki jala yg menghubungkan pemberat dng tubuh jala
- kandrondro** (g) *n* kendondong
- kandruri** (g) *n* kenduri
- <sup>1</sup>**kao** (g) *n* sb belalang berkaki panjang
- <sup>2</sup>**kao** *n* suara sb burung hantu yg menyerupai salak anjing
- kaokao** (g) *n* sb penyakit yg di penderitanya mengalami demam yg tonggi; sb campak
- kaoni** *v* panggil, memanggil: - *ia* panggil dia!
- mogaoni** *v* memanggil, menjemput;
- fagaoni** (w) *n* panggilan: *sura* ~ surat panggilan
- sogaoni** (z) *n* yg memanggil: *ya'ia* ~ *ya'ugõ* dia yg memanggil kamu
- kaosu** *n* kaos: *baru* - baju kaos
- kaowo, kaowokaowo** (g) *n* rongga; lekuk
- akoowokaowo** *a* berongga; berlekuk: *no* ~ *dalu amaedola mbo-woa si'õli* berongga spt periuk yg terbuat dr besi

<sup>1</sup>kara (g) *n* batu

<sup>2</sup>kara, fakara *a* marah, bertengkar  
(mulut): *bōi mi* – jangan bertengkar;  
fakaraisi *v* memarahi; menengkari:  
*i* ~ *ndra'o*, dia memarahi saya  
karaini *v* berteriak dng suara  
keras: *i* ~ *wa'iki*. dia tertawa dng  
suara keras

karafu (g) *n* garpu

karani (g) *n* kerani

karate (g) *n* kertas: *moguna khogu* –  
saya membutuhkan kertas

karawa (g) *n* baskom

<sup>1</sup>kare (g) *n* pondok; → ose

<sup>2</sup>kare *n* kemiri: *buah* – buah kemiri

<sup>3</sup>kare (g) *n* panggung yg diberi ber-  
atap tempat menyimpan makanan

(daging, nasi, dsb pd waktu pesta)  
karifi (g) *n* pisang (ubi, dsb) yg di-  
keringkan dan digoreng

karua *n* keruan: *niha si lo* → orang  
yg tdk keruan

karufu (g) *n* kerupuk

kasa, kasakasa (g) *n* isi durian mentah  
yg sdh dikeringkan (sb penganan)

kasane (g) *n* aňu; orang yg tdk di-  
sebutkan namanya

kase *n* bedak: *abōlō sibai* – *galawe*  
*da'ō*, bedak perempuan itu tebal  
sekali

mokase *v* berbedak: *lo omasi ia* ~  
dia tdk suka memakai bedak

<sup>1</sup>kasō, kasokaso (g) *n* kaleng: *figa* –  
piring kaleng

<sup>2</sup>kasō (g) *n* kasur

<sup>1</sup>kasumbo (g) *n* kain merah; kesumba

<sup>2</sup>kasumbo (g) *n* sb jeruk yg besar

<sup>1</sup>kata *v* 1 ketam, mengetam (melicin-  
kan kayu dng ketam): *mi* – *ua*  
*wafa da'ō awena mi fa'anō*, kalian  
ketam dulu papan itu baru kalian  
pasang; 2 *n* ketam;

fokata (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
cara, dsb) mengetam kayu supaya  
licin; 2 sesuatu yg dpt dipakai  
untuk mengetam kayu;

sokata (z) *n* yg mengetam kayu  
supaya licin

<sup>2</sup>kata, kata'ō *v* ingatkan, mengingat-  
kan (bahwa suatu tindakan salah):  
menegur (dng halus): *i* – *khōda*  
*na so zalada*, dia menegur kita  
kalau ada kesalahan kita  
mogata'ō *v* mengingatkan; me-  
negur (dng halus);

fogata'ō (w) *n* perbuatan (hal,  
cara, dsb) mengingatkan (menegur  
dng halus): *bōi milawōsi* ~ *na so*  
*zambō fagōna*, jangan segan me-  
negur kalau ada kekurangan kami

<sup>3</sup>kata (g) *n* gantang: *sambua* – satu  
gantang (= 3,125 kg)

<sup>4</sup>kata *n* kotek; bunyi ayam betina

yg mau bertelur  
**mukatakata** *v* berkotek (-kotek);  
 berketuk  
**katafa** (g) *n* ampas kelapa  
**katafele** (g) *n* katapel  
**kataranga** (g) *n* keterangan; bukti  
**katawaena** (g) *n* sejenis burung la-  
 layang-layang; walet: *mo'afi sa-*  
*nau* — jenis burung layang-layang  
 mempunyai sayap yg panjang  
**kati** *n* sb alat timbangan  
**kati'i** (g) *n* sb ikan yg berkulit keras  
 dan berwarna hitam  
**katiti** (g) *n* ikan yg berbentuk lebar  
 dan berwarna kehitam-hitaman  
**katitira** (g) *n* burung ketitir  
**kato** (g) *n* → *gōdo*  
**kato, katokato** (g) *n* keuntungan yg  
 terbuat dr kayu  
**katombi** (g) *n* kepiting  
**katufe** (g) *n* ketupat  
**katumba** (g) *n* ikan yg berwarna  
 merah  
<sup>1</sup>**kau, kaukau** (g) *n* lubang dl tanah:  
 — *danō* lubang dl tanah yg tdk  
 begitu dl  
<sup>2</sup>**kau, kaukau** (g) *n* gonggong (anjing)  
**mokaukau** *v* menggonggong; me-  
 nyalak: ~ *manō nasu da'ō*, anjing  
 itu selalu menggonggong  
**kauko** (g) *n* sb bambu yg biasa di-  
 pakai untuk dijadikan tombak  
 (bambu runcing)  
**kauru** (g) *n* rongga lekung atau jeluk;  
 lekuk;

**fanikauru** *v* membuat menjadi  
 berongga; melekuukkan (daun  
 pisang; topi, dsb);  
**manikauru** *a* berlekuk, berongga  
 karena dilekuukkan atau dilepit

**kawa** *n* → **kaba**

<sup>1</sup>**kawe** *n* kawat: — *so doi* kawat ber-  
 duri

<sup>2</sup>**kawe, kawekawe** (g) *n* sb katak yg  
 kecil

<sup>1</sup>**kawa** *v* buka, membuka tangan ke  
 samping lebar-lebat; mengangkang-  
 kan tangan: *no i — na mofano* dia  
 berjalan dng mengangkangkan ta-  
 ngan (berjalan dng sombong)

<sup>2</sup>**kawa, kawakawa** (g) *n* kupu-kupu:  
 — *sa'usō*, kupu-kupu kuning  
**kawakawaō** *a* tidak bertenaga; lemah  
 → *amomo*

**kawasō** *a* bingung; gugup (karena  
 tiba-tiba dibangunkan dr tidur  
 atau tiba-tiba berada dl situasi yg  
 asing)

**kawono** (g) *n* mata kaki

**kayo** *a* kaya: *niha si — duania me*  
*fōna*, dahulu neneknya orang kaya  
**fa'akayo** (w) *n* kekayaan: *alifu*  
*ia nosania bōrō* ~ *nia andrō*  
 dia lupa nyawanya karena kekaya-  
 annya itu

**kazi** *n* tepung kanji

**kea** *n* kerdipan: — *hōrō* kerdipan  
 mata;

- fakea** *n* kerdipan, mengerdipkan (mata): *i - hōrōnia* dia mengerdipkan matanya (memberi isyarat dng kerdipan mata)
- keaini** *v* kagetkan, mengagetkan: *boi - ia*; jangan mengagetkan dia
- mokeaini** *v* mengagetkan; mengejutkan
- kea'ō** *v* kagetkan, mengagetkan: *tebaini - niha si so fōkhō tōdō*, orang yg berpenyakit jantung tdk boleh dikagetkan
- tokea** *a* kaget; terkejut: *oi ~ niha wamondrongo turia da'ō*, orang semua kaget mendengar berita itu
- kebu** (g) *n* bungkukkan pd punggung
- kebu'ō** *v* bungkukkan, membungkukkan: *faoma la ~ hulura* mereka saling membungkukkan punggung mereka
- keca** *n* → **kesa**
- kefa** *n* (kain) kepar
- kefe** (g) *n* uang: - *saboto* uang receh
- kefo'ō** *a* berjemur
- kehai** (g) *n* penduduk Nias keturunan Tionghoa
- <sup>1</sup>**keke** *n* burung kekek: → <sup>1</sup>*e'e*
- <sup>2</sup>**keke** *n* keker
- kelelaini** *v* → **kelewaini**
- kelera** (g) *n* kelereng; guli; gundu
- keletu** (g) *n* sb udang yg tdk bisa dimakan
- kelewaini** *v* melompat ke tas punggung yg sedang jongkok dan terduduk di atas punggung lawan sambil menjepit pinggang dng kaki dan mencekik leher dng tangan (dl permainan atau perkelahian)
- mokelewaini** *v* melompat dan menduduki punggung lawan sambil menjepit pinggang dng kaki dan mencekik leher dng tangan
- kelewazi** (g) *n* ulat-ulat kecil yg terdapat di dl air tergenang atau air yg disimpan lama
- keo** *n* keok (bunyi ayam apabila ditangkap)
- fakeokeo** *v* berkeok-keok: *hana wa ~ manō manu andrō ba dundraya* mengapa berkeok-keok saja ayam yg di kandang itu?
- kerefe** (g) *n* gerep
- keriso** *n* Kristus: *Yesu - Yesus Kristus*
- kesa** *n* kecap
- kete** *n* cubit, mencubit: *i - mbo'ōgu* dia mencubit pipi saya
- fakete** *v* mencubit: *bōi ~* jangan mencubit!
- keteketelo** *a* sebentar-bentar kencing dan sedikit serta sakit
- kawe, kawekawe** (g) *n* sb udang
- kewu, kewukewu** (g) *n* → **kewekewe**
- kezu** *n* keju
- kha'ai** *v* cakar, mencakar: *no i - mbawania mao* mukanya telah dicakar kucing
- fakha'a** *v* mencakar: ~ *ia hulō*



*mao* dia mencakar spt kucing  
*moga'ai* *v* mencakar, menggaruk  
 dng cakar

<sup>1</sup>*kahi* *v* kebiri, mengebiri (ayam,  
 babi, dsb): *bawi ni* – babi yg sdh  
 dikebiri

*mogai* *v* mengebiri: ~ *manu*  
 mengebiri ayam;

*fogai* (w) *n* 1 *n* perbuatan (hal,  
 cara, dsb) mengebiri; 2 alat untuk  
 mengebiri;

*sogai* (z) yg mengebiri

<sup>2</sup>*kahi* *v* kait, mengait: *i* – *gehegu*  
*faoma ahenia* dia mengait kaki  
 saya dng kakinya

*khaikhai* *n* kaitan, mengait; besi  
 (kawat, dsb) yg ujungnya melekuk  
 spt gancu dsb;

*kahigō* *v* kaitkan, mengaitkan  
 (menyangkutkan): *yawa ba gosō*  
*osō* ~ *nou da'ō* sangkutkan  
 tudung itu pd paku

*tokhai* *a* terkait, tersangkut: *no*  
*mbunia ba ndraha geu*, rambutnya  
 tersangkut pd ranting kayu

*khakha* *v* → *ō'ōtō*

*khakha'a* *v* garuk, menggaruk: – *ma'*  
*ifu hulugu andre* tolong garuk  
 punggung saya ini gatal sekali  
*mogaga'a* *v* menggaruk: ~ *sali'ali*  
 menggaruk yg gatal

*khao* *v* 1 gali, menggali: *samo ni* –  
 sumur yg digali; 2 kukur meng-  
 ukur (kelapa);

*mogao* *v* 1 menggali: ~ *tanō*

menggali tanah; 2 mengukur:  
 ~ *banio* mengukur kelapa;

*fagao* (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
 cara, dsb) menggali (mengukur  
 kelapa); 2 alat untuk menggali;  
 kukuran (kelapa)

*kharu* *v* 1 mengumpul dng jari atau  
 alat; 2 memanggil, meminta da-  
 tang (mendekat) dng melambai-  
 kan tangan

<sup>1</sup>*khau* *v* hukum, menghukum, men-  
 denda (sesuai dng adat kebiasaan):  
*no asese la – ia bōrō ndra'alawe*  
 dia sdh sering dihukum karena  
 wanita

*mogau* *v* menghukum; mendenda;  
*fogau* (w) *n* perbuatan (hal, cara,  
 dsb) menghukum (mendenda);  
 2 denda (berupa emas, babi, dsb)

<sup>2</sup>*khau* *n* tiruan bunyi gonggong (sa-  
 lak anjing);

*khauni* *v* gonggong, menggong-  
 gong; menyalaki: *lō i* ~ *niha asu*  
*da'ō*, anjing itu tdk menyalaki  
 orang

<sup>1</sup>*khawi* *v* panggil, memanggil dng me-  
 lambaikan tangan: *la – ndra'aga*  
*ena'ō moiga khōra*, mereka me-  
 lambaikan tangan pd kami agar  
 kami datang pd mereka

*mogawi* *v* memanggil dng melam-  
 baikan tangan

<sup>2</sup>*khawi* *v* keruk, mengeruk; meng-  
 garuk dng tangan, cakar, dsb dng  
 maksud hendak mengambil, meng-

aut, dsb: *tebai ni - faoma tanga danõ da'õ*, tanah itu tdk dpt dikeruk dng tangan  
mogawi *v* mengeruk, meraup, dng tangan

khawini *v* keruk, mengeruk; → kharu

<sup>1</sup>khayõ *v* menarik perhatian; mengambil hati; merayu: *i'ila sibai i - ndraono*, dia sangat pintar mengambil hati anak-anak

mogayõ *v* menarik perhatian; mengambil hati; merayu (dng kata-kata manis, makanan, dsb); fogayõ (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengambil hati (merayu); 2 sesuatu yg dpt menarik hati

<sup>2</sup>khayõ *v* guit; mengguit (dng jari dng maksud membuat terlena)

khayõkhayõ *v* mengguit-guit dng jari agar menjadi terlena: *alio sibai moro nono da'õ na ~ ia*, anak itu cepat tertidur kalau dia diguit-guit (dng jari)

mogayõ (gayõ) *v* mengguit-guit (dng jari agar terlena)

khayõ, khayõkhayõ *n* gumpalan darah putih yg kecil-kecil di sekitar leher

khekhe *a* turun ke bawah, mau jatuh: *no - sibai gu'imõ andrõ* kain sarungmu itu terlalu turun ke bawah

akhekhe *a* sdh tdk tertahan lagi; sdh mau turun atau k luar (mis

kencing, berak, dsb)

kheo, kheokheo *n* bunyi di perut (karena lapar, dsb); → uru'uru  
fakhekheo *a* berkeroncongan; berbunyi di perut

khete *v* → kete

khi'i *v* → ki'i; tõwõ

khikhi *a* berwarna bergaris-garis (tt burung, ayam, dsb): *to'ia* - burung pelatuk yg berwarna bergaris-garis

khili, khilikhili *n* kesamaan; bandingan: *lõ - mbanua zorugo ba gulo danõ andre*, tdk ada bandingan sorga di bumi ini

fakhili *a* sama, bersamaan: *fehede si ~ eluaha* kata-kata yg bersamaan arti

khito *n* barang cair yg lekat; perekat; fakhito *a* melekat; berlekat: ~ *sibai zaku da'õ* sugu yg telah dimasak) itu melekat sekali

khoi *v* coret, mencoret: - *na so wehede sifasala ni'ilau*, coretlah kalau ada kata yg salah yg kamu lihat  
khoikhoi (= goigoi) *n* garis (garis) lurus: *no oi abila ~ mbukumo andrõ* garis-garis pd bukumu itu tdk lurus

fakhoi *v* 1 garis, menggaris; 2 tentukan menentukan; menggariskan (batas, dsb);

famakhoi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menggaris (menggariskan)

- <sup>1</sup>khokho *a* sangat sering; sangat rapat (tt kelahiran anak)
- <sup>2</sup>khokho, fakhokho *v* → wikhōwikho
- <sup>3</sup>khokho *n* sb pisau tumpul alat untuk menggemburkan tanah
- kholi *v* belah, membelah (memotong): *bōi - ua mbala da'ō ataha*, jangan potong dulu pepaya itu masih mentah
- mogoli *v* membelah (memotong): ~ *bala*, memotong pepaya;
- goligoli *n* ulas, pangsa (mis jeruk, durian, dsb)
- khozi *v* bakar, membakar: - *fefu zasao da'ō*, bakar semua sampah itu
- akhozi *a* terbakar: *no ~ durunia*, jarinya sdh terbakar
- kho untuk, kpd: *ae be'e - nia zura da'a*, antarkan surat ini kepadanya
- khōgu kpd saya
- khōda untuk (kpd) kita
- khōma untuk (kpd) kami
- khōra untuk (kpd) mereka
- khōkhō *b* potong, memotong kecil-kecil; mengiris dng memakai (meletakkan pd) landasan atau talenan: *bawa ni* → bawang yg dipotong-potong (diiris);
- mogokho *v* memotong-motong; mengiris: ~ *nagole* memotong-motong daging;
- fogōkhō (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memotong; 2 alat untuk memotong
- khola *v* → kholi
- <sup>1</sup>khōlō, mukhōlō (danō) *a* pusing: - *khōnia danō*, dia pusing
- <sup>2</sup>khōlō, khōlōni *v* melihat ke semua jurusan tempat dng teliti; fakhōlō *v* toleh, menoleh: *i ~ ia furi*, dia menoleh ke belakang
- <sup>1</sup>khōtō, khōtōkhōtō *n* tulang rawan; tulang muda (lembut); akhōtōkhōtō *a* gampang patah karena muda (lembek);
- <sup>2</sup>khōtō, khōtōkhōtō *n* bakal telur ayam yg masih kecil-kecil (masih dl perut ayam)
- khōyō, → khōyōkhōyō *v* terbahak-bahak: *i - wa'iki* dia tertawa terbahak-bahak
- mukhoyokhoyo *a* terbahak-bahak; tertawa nyaring dan keras: ~ *ndra'aga wa'iki* kami tertawa terbahak-bahak
- khokhu *v* → khōkhō
- kiana *a* 1 dengki; busuk hati: - *sibai ja khogu* dia dengki benar pd saya; 2 kedengkian;
- fa'akiana (w) *n* perbuatan, hal menaruh dengki
- kiba *n* gerakan mengombak di permukaan air; riak;
- tebika (kiba) *a* bergerak (-gerak): ~ *dete nidanō sogedegede*, permukaan air yg sedang mendidih bergerak-gerak
- kie *n* tekik: *aoha wangohatōwōgōi hadia ia na no ta'ila - nia* kita

dpt mengerjakan segala sesuatu dng gampang kalau kita sdh menguasai taktiknya

**kifo** (g) *n* sb kutu yg biasa terdapat di kursi, bangku, dsb

**kifo, kifokifo** (g) *n* tombak, yg biasa dihias dan dipakai pd masa pesta; —→ hulayo

**ki, kiki** *n* cicit (anak tikus);

**faki** *v* 1 mencicit; 2 menyusahkan, menyakiti: *bōi* ~ *sibai dodōnia* jangan terlalu menyakiti hatinya

**ki'i** *v* cukur, mencukur; menggundulkan;

**aki'i** *a* gundul; rambutnya dicukur habis

**ki'ifo** *a* tdk punya isi dan kecil (tt kelapa, anak babi, dsb)

**kiki** *n* 1 tiruan bunyi suara hantu; 2 tiruan bunyi tikus di dl lubang; cicit;

**mokiki** *a* 1 berbunyi spt bunyi suara hantu; 2 mencicit (tt tikus)

**kikifo** (g) *n* kutu busuk

**kiko** *v* 1 menipu dng licik: *no i - zui ndra'ō*, dia sdh menipu saya lagi 2 *n* kelicikan; akal busuk: *sanau ba tekiko*, yg licik akan binasa

**kila** *v* perhebat, memperhebat: *i-wananō sake*, dia memperhebat menanam cengkeh

**kile** *n* kilau; cahaya yg berbalik; takile *a* berkilau; berkilap

**kilinga** (g) *n* gilingan padi, dsb

**kiliwi** (g) *n* cecak

**kilo** *n* kilo (kilogram, kilometer, dsb)

<sup>1</sup>**kimo** *n* congkak; sb lokan untuk permainan

<sup>2</sup>**kimo, kimokimo** *n* sisa (kebiasaan, adat lama dsb yg masih disebut-sebut dl masyarakat kampung tapi dl prakteknya tdk spt pd zaman dulu lagi, mis pd zaman dulu orang mengadakan pesta adat tertentu dng menyembelih berpuluh-puluh babi, dan sekarang nama pesta itu dan segala tata-caranya masih dipakai tapi dng hanya menyembelih satu ekor babi atau beberapa kilo daging saja)

**kina** *n* pengalaman; apa yg telah dirasakan: *no u'ila - gu ba ginōtō si no numalō*, saya telah pengalaman sendiri pd waktu yg sdh lalu **tokina** *a* terasa: *awena - si'ai khōnia wa'afōkhō wa'auri andre* baru terasa pdnya (bagaimana) pahitnya hidup ini

<sup>1</sup>**kio, kiokio** daun yg paling muda; —→ lehe;

**mokiokio** *z* (mulai) berdaun muda (daun muda mulai tumbuh)

<sup>2</sup>**kio, kiokio** *n* cicit (anak ayam); **mukiokio** *v* mencicit-cicit: — *nono manu da'ō*, anak-anak ayam itu mencicit-cicit

**kira-kira, mukirakira** *v* —→ ira'ira, mu'iraira

<sup>1</sup>**kiraoni** *v* —→ fagoa

<sup>2</sup>**kiraoni** *v* berbuat spt anak-anak, ke-

kanak-kanakan

<sup>1</sup>kiri (g) *n* alat penangkap ikan;  
fakiri *v* menangkap ikan dng  
"kiri": *no mōi ira* ~ mereka sdh  
pergi menangkap ikan dng "kiri"

<sup>2</sup>kiri *n* tiruan bunyi teriakan anak  
babi;  
mukiri *v* berbunyi; berteriak (tt  
anak babi)

kisa *n* gilingan: - *wakhe* gilingan  
padi

<sup>1</sup>kita, mokita *v* bergerak; melompat  
(memancar) ke atas (tt air, dsb)

<sup>2</sup>kita *n* ter (barang cair yg hitam  
warnanya untuk mencat)

kiwi *a* kecil: *laosi* → pelanduk kecil

kiwo (g) *n* jamur yg berwarna putih

kiwulu (g) *n* (ujung 'umbi) ubi yg  
melekat pd tangkai batang

koa *n* sb permainan anak-anak dr  
janur yg dipotong-potong

koda *n* gambar; potret

kode *n* kode

kodi *n* kodi (20 lembar, buah, dsb)

<sup>1</sup>koe *v* menyolok buah-buahan dng  
galah: *tebai ta - mbala da'o nalo*  
*koyakoya sanau* kita tdk dpt me-  
nyolok pepaya itu kalau tdk ada  
galah yg panjang

<sup>2</sup>koe *v* guit, mengguit: *i - ndra'o*  
dia mengguit saya

fakoe *v* mengguit: *bōi* ~ jangan  
mengguit!

<sup>3</sup>koe *v* buka, membuka (alat pengan-

cing pintu, kunci): *boi - mbawa-*  
*ndroho da'ō*, jangan buka kunci  
pintu itu

mogoe *v* membuka (kunci pintu,  
peti, dsb)

fogoe (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
cara, dsb) membuka (kunci pintu  
dsb); 2 anak kunci

<sup>1</sup>ko'e (g) *n* tanda, tandai, menandai  
(memberi bertanda): *no la - danō*  
*da'ō*, tanah itu telah diberi ber-  
tanda (telah ada yg memiliki)

ko'e *v* jolok, menyolok dng galah; →

<sup>1</sup>koe

ko'eko'e (g) *n* galah; → *koyakoya*

kofa *n* → fofa

kofekofe (g) *n* tempat uang yg ter-  
buat dr kain dan diberi bertali

kofi *n* kopi

kofia (g) *n* topi

kofo *n* koper; sb peti dr kulit

kohe *n* sb topi

koho, kohokoho (g) *n* lubang (pd  
tanah): *no telosu gahenia ba* ~  
kakinya sdh terperosok dl lubang

koki *n* koki; tukang masak

<sup>1</sup>koko *v* ketok, mengetok (pintu  
dsb); → *bōkō*

<sup>2</sup>koko *n* tabung bambu yg pendek  
(satu ruas) dan bertangkai untuk  
tempat air

<sup>3</sup>koko *n* tiruan bunyi buah jeruk,  
mangga dsb jatuh ke tanah;  
mukoko *a* berbunyi spt buah

- jeruk dan mangga jatuh ke tanah
- <sup>4</sup>**koko** (g) *n* kentungan yg terbuat dr bambu
- kokoto** *v* 1 panggil; memanggil (induk ayam memanggil anak-anaknya atau ayam liar): *i-nononia fa'olo na so nemali* induk ayam memanggil anaknya kalau ada musuh; 2 (manusia) memanggil anjing;
- mogogoto** *v* memanggil (induk ayam anak-anaknya dan ayam lain atau manusia thd anjingnya):  $\sim$  asu memanggil anjing
- kola** *n* jalan: *no mudadao ia ba zinga* - dia duduk di pinggir jalan
- kole** (g) *n* perian yg terbuat dr bambu yg besar dan panjang
- koli**, **mukoli** *v* merantau: *no mōi* - dia telah pergi merantau;
- fekoli** (w) *n* perantauan: *ara ia ba*  $\sim$  dia lama di perantauan
- sikoli** (z) *n* yg merantau, perantau: *lewatō*  $\sim$  kuburan buat perantau
- <sup>1</sup>**kolukolu mokolukolu**  $\rightarrow$  molu'alu'a
- <sup>2</sup>**kolukolu** (g) *n* 1 kamar yg berukuran kecil di rumah adat Nias; 2 tempurung kelapa yg diberi bertutup untuk tempat belalang
- koma** *n* koma
- kombu**, **kombukombu** (g) *n* tempat padi yg terbuat dr bambu atau kulit batang bambu yg sdh dibelah-belah
- komo** (g) *n* bisikkan  $\rightarrow$  ngōngō
- fakomo** *a* berbisik: *lafuli*  $\sim$  *fangōgō*. mereka kembali berbisik
- <sup>1</sup>**kondro**  $\rightarrow$  kowo
- <sup>2</sup>**kondro** *v* bungkukkan, membungkukkan: *no i - ia* dia membungkukkan badannya
- ko'o** *v* gali, menggali: *tanō ni*  $\rightarrow$  tanah yg digali;
- mogo'o** *v* menggali:  $\sim$  *bandra* menggali parit;
- fogo'o** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menggali; 2 alat untuk menggali;
- sogo'o** (z) *n* yg menggali; penggali
- kore**, **korekore** *n* 1 celoteh; 2 kicau burung;
- fakore** *v* 1 berceloteh; 2 berkicau (tt burung)
- kori**, **mugori** *v* kais, mengais (di tanah untuk mencari makanan tt ayam dsb): *hulō mugori manu - gahe idou bawa, pb* (spt ayam mengais, kaki mengais mulut mematok) apa - yg didapat di satu hari dimakan hari itu juga (tdk ada yg lebih, pas-pasan)
- korini** *v*  $\rightarrow$  kori
- <sup>1</sup>**koro** *n* selang, pipa
- <sup>2</sup>**koro** *v* mengambil air dsb dng gayung;
- korokoro** (g) *n* gayung; tempurung yg diberi bertangkai untuk mengambil (menyeduk) air, dsb
- koroba** (g) *n* gerobak

korodi (g) *n* bor; perkakas untuk menggali tanah

kosi *n* kongsi; perkumpulan

fakosi *a* bersekutu; berkomplotan; bekerja sama: ~ *wangohalogoi laza da'a* mereka bekerja sama mengerjakan sawah itu

kota, kotakota *n* kotak-kotak: --*naha gefe* kotak-kotak tempat uang

koto *n* (tt lidah) tiruan bunyi lidah waktu memanggil anjing, ayam, dsb: *molau* - memanggil anjing dng bunyi lidah;

mokoto *v* (tt lidah) membunyikan lidah untuk memanggil anjing, ayam, dsb

ko'u, ko'uko'o (g) *n* pakaian (istilah yg hanya dipakai waktu marah dan bermaksud mengutuk)

kowa *n* sb jamur yg membusukkan beras

kowe *v* cungkil, mencungkil dng jari atau kayu, dsb

kowu (g) *n* - *doho* tempat menyimpan tombak

koya, koyakoya (g) galah: *anau sibai* - *da'õ* galah itu panjang sekali

koyo (g) *n* kulit penyu yg sdh dikeringkan

kofa (g) *n* kapal: - *nasì* kapal laut

<sup>1</sup>kōfō *v* berbunyi sambil berdiam diri: *no i - ia barõ meza*, dia bersembunyi di bawah meja

<sup>2</sup>kōfō, kōfōkōfō (g) *n* daging ikan yg telah diawetkan dng jalan merebus

ikan dsb kemudian tulang-tulangnya dikeluarkan baru diberi garam dan bumbu lainnya lalu dibulatkan kemudian dijemur atau diasapi

koi, koikoi *n* liku-liku: *afokha sanau aka si fahona* - setan yg licik yg penuh dng liku-liku;

fakoikoi *a* berliku-liku: *lala si* ~ jalan yg berliku-liku

<sup>1</sup>kōkō, kōkōkōkō *n* sungut-sungut; comel;

mukōkō *v* bersungut (-sungut); mencomel;

fekoko (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) bersungut

<sup>2</sup>kōkō *v* tahan, menahan (nafas): *bõi* - *manõ nosou, ohasuhasu!* jangan tahan saja nafasmu, bernafaslah!

<sup>3</sup>kōkō *v* → bōkō

kōla (g) *n* kuningan

kōli, kōlikōli (g) *n* pagar: *bõi fakiko* - *da'õ*, jangan rusakkan pagar itu

kōlini *v* pagari, memagari: *mi* ~ *nowimi andrõ afu lõ tekiko wakhe ibe'e sōkha* kalian pagarilah ladang itu agar padi tdk dirusak oleh babi liar

kōlōkōti (g) *n* kacic; kalakati

kōlōmōyō (g) *n* sb mendong

keleyōmō *n* → kolomoyo

kōmō *a* diam, dan tdk bergerak agar tdk menyebabkan bunyi atau keributan (tt orang yg sedang ber-

usaha agar tdk diketahui atau dilihat orang)

**kōndra** (g) *n* gendang;

**fagōndra** *v* bermain gendang

**kō'ōfō** *a* kerdil: *ouo oi* — anak yg kerdil

<sup>1</sup>**kōrō** *v* kedutkan, mengedutkan (tt kain dsb): — *ma'ifu tō lōwilōwi mbarumō da'ō*, kedutkan sedikit lagi pinggang bajumu itu;

**tokōrō** *a* berkedut; terlipat-lipat

<sup>2</sup>**koro** *n* tulang-tulang yg menonjol tanda kekurusan;

**mokōrō** *a* bertulang menonjol karena kurus

**kōrōbu** (g) *n* lekuk badan pd posisi jongkok atau tidur dng memeluk lutut;

**tokōrōbu** *a* bungkok. terbungkok: *hulo latunu guro no* ~ *pb* (spt udang yg dibakar menjadi bungkok) dikatakan pd orang yg sangat cepat menjadi tua dan bungkok

**kōrōwa** (g) *n* → **bōrōwa**

**kōtō**, **kōtōkōtō** → **khōtōkhōtō**

**kōu**, **fakōu** *v* bengkokkan, membengkokkan; membungkukkan: *no i — ia na mowaōwōa*, ia dia membungkukkan badannya kalau di jalan

**mamkou** *v* membengkokkan; membungkukkan

**akou** *a* bengkok; tdk lurus: *eu mbanua hawuyu tola — tebai afa-tō*, *pb* (kayu di kebun yg baru dibuka boleh bengkok tdk dpt

patah) pertengkaran atau perselisihan di dl sebuah rumah tangga dpt dikatakan wajar tapi jangan sampai membawa kpd perceraian

<sup>1</sup>**kōwō** *v* berjalan membungkuk, menundukkan kepala; merendahkan diri: *sōkhi na ta — na ta toro foqa niha sato*, ada baiknya kalau kita menundukkan diri kalau kita lewat di depan orang

<sup>2</sup>**kōwō** *v* tahan, menahan: *no i — nosonia* dia menahan nafasnya lihat <sup>2</sup>**kōkō**; <sup>2</sup>**ō'ō**

**kōyō**, **kōyōkōyō** *n* lekuk-lekuk (pd rambut yg keriting);

**fakōyō** (**kōyō**) *a* ikal; berlekuk-lekuk: *bu si* ~ rambut yg ikal

**tekōyō** (**kōyō**) *a* terlekuk-lekuk; <sup>2</sup> tersesat: *no* ~ *wa'uri niha da'ō* hidup itu sdh tersesat

**kua** *n* kuah

**kuala** (g) *n* tempolong (tempat ludah waktu makan sirih)

**kuali** (g) *kuali*; → **gali**

**kuba** *v* kubak, mengubak; mengupas

**kubalo** (g) *n* gembala: — *zawi*, gembala sapi;

**kubaloi** *v* gembalakan, menggembalakan: ~ *mbiribirigu* gembalkanlah biri-biri saya

**kubi** *n* kubik: *ha lima ngaotu, rufia mbōli geu galitō sa* — hanya lima ratus rupiah harga satu kubik kayu api

**kuci** *v* → **kusi**



kude (g) *n* keranjang; → daga

<sup>1</sup>kudo (g) *n* kuda

<sup>2</sup>kudo, kudokudo kuda-kuda tempat menggergaji atau mengetam kayu

kue *n* kue

kueni *n* pohon dan buah kuini

kufu *n* mengumpul (getah yg sedang disadap): *no mōi mo - gitō*: mereka telah pergi mengumpulkan getah (yg sedang disadap)

kukuo (g) *n* → kuōkuō

kulahe (g) *n* jamban besar (untuk umum)

kulamba (g) *n* ikan yg berwarna merah dan berbentuk bulat

kulambu (g) *n* kelambu

<sup>1</sup>kuli *n* sabuk; ikat pinggang

<sup>2</sup>kuli *n* buruh

kulō, kulōkulō (g) *n* → kuōkuō; kukuō

kumadra (g) *n* komandan

kumawa *v* lari dr kandang dan menjadi liar (babi, kambing, dsb)

kumo *v* berjalan dng hati-hati dan perlahan-lahan sambil menundukkan tubuh (mis kalau lewat di depan orang): *tenga fa' atobalida sawuyū na ta - na tatōrō gotalua niha* bukannya kita jadi budak kalau kita berjalan dng menunduk kalau lewat di antara orang

kumōyō (g) *n* kemenyan

kundre (g) *n* tempat pakaian yg terbuat dr rotan

<sup>1</sup>kundri *n* kendi yg tdk bercerata

<sup>2</sup>kundri (g) *n* kenderi (ukuran berat untuk menimbang emas)

kuō, kuōkuō (g) *n* belantung, sebangsa ulat kecil-kecil yg terdapat pd bangkai dsb yg telah busuk

kura *n* kurap, kudis (anjing, dsb)

kura'a (g) *n* kur'an

kurabu (g) *n* kerabu: *no taya - nia* kerabunya sdh hilang

kurambi (g) *n* sb rencong

kureta (g) *n* sepeda;

kureta alitō kereta api

kurito (g) *n* garita; kain pembalut parut anak-anak

kuri, kurikuri (g) *n* → bulibuli

kuru *v* kurung, mengurung (memenjarakan): *no ira la - ia* dia sdh pernah dipenjarakan

kurunga (g) *n* penjara: *lima fakhe ia ba* ~ dia tinggal di penjara selama lima tahun

kuruōni *v* → rurusa; mimi'ō

kurusi (g) *n* kursi

kuru'u *n* tiruan bunyi kokok ayam

fakuru'u *v* berkokok; → miwo

kusi *v* kunci, mengunci: *no i - mba-wa ndruho*: dia sdh menutup pintu

ono ~ anak kunci

## L

- la** *p* mereka (sebagai pokok kalimat yg ditulis bersambung pd kata kerja): — 'uduni ndra'odo mereka memusuhi saya; lihat ya'ira
- la'a, la'ala'a** *n* 1 warna: — *nukha* warna kain; 2 warnai, mewarnai; **mola'ala'a** *a* berwarna; berwarna-warni;  
**sola'ala'a** (*z*) *n* yg berwarna: *nukha* ~kain yg berwarna
- la'aya** *n* bedukang (ikan air tawar)
- la'ayatō** *n* gatal-gatal pd kulit hingga kulit menjadi merah dan bengkak
- <sup>1</sup>**labu** *n* labu
- <sup>2</sup>**labu** *p* ayo! (kata seru untuk menyuruh); pergi: — ! *ōtō yoridano andrō* ayo! seberangilah sungai Yordan itu!  
**tabu** *p* mari (kata seru untuk mengajak): mari kita pergi
- <sup>3</sup>**labu** *v* datang (turun) dng tiba-tiba (tt hujan, angin, tangisan, dsb): *i* — *teu fabaya angi* hujan turun disertai angin yg keras
- labua** *n* pelabuhan: — *gōfa* pelabuhan kapal
- labugō** *v* leburkan, meleburkan; membuat menjadi cari (logam, dsb dng jalan memanaskan)
- molabugō** *v* meleburkan; mencairkan (logam, dsb dng jalan memanaskan);
- folubugō** (*w*) *n*: 1 perbuatan (hai, cara, dsb) meleburkan; 2 alat yg dipakai untuk meleburkan;
- solabugo** (*z*) *n* yg melebur
- lada** *n* cabai: *tebai i'a* — dia tdk dpt makan cabai
- lada limi** *n* cabai rawit
- lada hita** *n* lada hitam; merica
- ladae** *n* contoh, bentuk yg masih sederhana;
- oladea** *v* menempa (keris, pisau, dsb); dl bentuk permulaan (masih sederhana): ~ *manō ua gari da'ō* sederhana saja dulu keris itu
- mangoladae** *v* menyederhanakan (bentuk, buatan keris, pisau, dsb)
- ladara** *n* sb talas yg tumbuh di pinggir sungai yg dpt dijadikan makanan babi
- ladari** *n* sejenis tumbuhan yg daun-

- nya berbentuk seludang kelapa, daunnya dikeringkan dan dipakai sebagai bahan tenunan karung di Nias
- lade *a* belas (sesudah diinjak, dipengsng, dilalui, dsb): — *gahe* bekas kaki;
- molahe *a* berbekas: ~ *dangania baguligu* tangannya berbekas di kulit saya
- ladu *n* air garam yg belum dimasak jadi garam; cairan yg sangat asin yg mau dimasak menjadi garam
- laeduru *n* cincin: — *ana'a* cincin emas
- laefe *v* memukul pelipis dng telapak tangan; menampar: *i* — *dangidangu* dia menampar pelipis saya
- laehuwa *n* sejenis paku
- laekha *n* selendang
- lae, laelae *n* daun pisang: *lafake göi* — *folōwōsi hadia ia* daun pisang dpt juga dipakai untuk membungkus sesuatu
- <sup>1</sup>laelu *n* penggembira; orang yg suka melawak
- <sup>2</sup>laelu *n* lenggang, goyangan: *motō-dō* — berpendirian goyang; berpikiran tdk tetap
- laemi *v* asah, mengasah (pisau hingga tajam sekali)
- molaemi *v* mengasah (pisau hingga tajam sekali)
- laenu *n* panggung tempat mengiringkan mayat sebelum dikubur pd zaman dulu
- laenua *n* → *lengua*
- laeride *n* serangga yg berbentuk segi tiga dan berwarna kuning
- laete *n* tutup; selubung; → *balubalu*
- laewa, laewalaewa *n* tempat pembuangan kayu dan daun-daunan di ladang
- lafaeha *n* → *lamaeha*
- lafaene *n* gigi taring
- lafau *n* 11sb patung yg besar; 2 sb marga di Nias
- lafenge *n* → *lafaene*
- lafi *n* lapis; tingkat: *omo si dua* — rumah dua tingkat;
- lafilafi *n* sirip: ~ *gi'a* sirip ikan
- lifo *n* warung: — *kofi* warung kopi
- lafou *n* sb burung merpati yg berwarna merah
- lafoyo *n* pinggang; → *lōwilōwi*
- laga (lagalaga) *n* bakal buah, bunga: — *mbala* bakal buah pepaya
- molagalaga *n* mulai mempunyai bakal buah: *ibōrōgō* ~ *kueni da'ō* pohon kuini itu mulai mempunyai bakal buah
- lagaene *n* sb rumput kecil yg menjerihkan air yg keruh kalau dimasukkan ke dlnya
- lagara *n* sb tumbuhan menjalar yg batangnya dipakai sebagai tali (pengikat) yg sangat kuat dan tahan lama
- lagasi *n* sb ikan yg besar di sungai
- <sup>1</sup>lage *n* tahi lalat: *so* — *ba mbo'ō nia* ada tahi lalat di pipinya

<sup>2</sup>lage *n* sb batu yg dpt dibakar dijadikan kapur

lagia *n* sb biola yg terbuat dr bambu

<sup>1</sup>lago, lagolago *n* bekas-bekas kotoran (mis bekas-bekas tangan yg kotor yg tertinggal pd dinding karena terpegang, terkena dng tdk sengaja)

<sup>2</sup>lago, lagolago *n* imbangan: *tenga - u ia*, ia bukan imbanganmu

<sup>3</sup>lago, lagolago *n* pangkal paha bagian samping sola

<sup>1</sup>lago *n* sb perangkap kera

<sup>2</sup>lagō *n* sejenis jaring penangkap ikan  
falago *n* 1 perangkap ikan dng jaring: *lo i'ila* ~ dia tdk tahu menangkap ikan dng jaring; 2 *v* menghadapkan; mempertemukan belahan yg satu dng belahan yg lain dng rapat

<sup>3</sup>lagō, lagōlagō *v* tutup; penutup; → duhoduhō

lagō'ō *v* tutup, menutup (peti dsb)

laguwa *n* tutup periuk yg terbuat dr tanah liat; → kamu'u

laharo *n* timbangan emas yg beratnya 10 gram

lehe *n* jejak: *i'o'ō - namania* dia mengikuti jejak ayahnya

<sup>1</sup>laheto *n* bekas luka (kudis) pd kulit

<sup>2</sup>laheto *n* sb cendawan yg agak tebal dan rasanya pahit

lahewa *n* tanah (tempat) yg dikelilingi oleh air (laut)

lahi, lahisi *v* hebatkan, menghebat (-hebatkan): *i - wa'abōlōnia* dia menghebat-hebatkan kekuatannya  
mangalahi *v* menghebatkan; membuka lebih dr keadaan yg sebenarnya (agar dikagumi atau untuk memperlihatkan kekesalān);

sangalahi (z) *n* orang yg suka melebih-lebihkan sesuatu agar dikagumi atau lebih dipercayai; orang yg karena kesalnya berbuat sesuatu lebih dr semestinya

lahia *n* jahe

lahimba *n* babi jantan

lahine *n* pacar, sejenis tanaman yg daunnya dipakai untuk mempermerah kuku

lahoe *a* tamak; loba; tdk berperasaan: - *sibai niha da'ō* orang itu tdk berperasaan

lahoho *n* kera (monyet) yg besar

lahuhu *n* → lamuhu

lahuwa *n* → laehuwa

<sup>1</sup>lai *n* bulir: - *eakhe* padi;

*molal a* berbuah: *ibōrōtaigō* ~ *wakhe ba laza* padi di sawah mulai berbuah

folai (w) *n* hal, keadaan berbuah

<sup>2</sup>lai: *lō - nia* tdk ada masalahnya; tdk jadi soal

laigi *n* harmonika mulut

lahiō → lahi

lailo *n* sejenis nyanyian tradisional

yg bersyair: *lō aboto ba dōdōgu nosi* – *andrō* saya tdk mengerti nyanian itu;

**falallo** *v* bernyanyi: *lalau* ~ *gasa-gasa molō* sementara menunggu banjir surat mereka bemyanyi

**la'imba** *n* lahimba

**la'izu** *n* mentimun

**laka** 1 saat, waktu: – *si sōkhi* saat yg baik; 2 langkah (terutama dl bersilat)

<sup>1</sup>**lakha** *n* janda; duda

<sup>1</sup>**lakha** *n* lakha-lakha kutuk; kutukan: *no gōnā ia zatua* dia telah kena kutuk orang tua

**alakha** *a* pantang: ~ *ba ndraono na lō lago'ō wehede zatua* pantang bagi anak-anak bila tdk mengikuti nasihat (petuah) orang tua

**lakha'ō** *v* bersumpah; menyumpah, menyumpai (mengutuki): *niha si no mu* ~ orang yg sdh dikutuki

**alakhā** (g) *n* 1 isi bagian dl tubuh manusia dn binatang mis hati, limpa, jantung, paru-paru, dsb; 2 malapetaka; bala

**lakhodo** *n* → toke

**lakhō** *n* unpan; – *gi'a* umpan ikan **mamolakho** *v* 1 mengumpan; 2 suapi, menyuapi (bayi): ~ *ono side'ide* menyuapi anak kecil

**lakhomi** *n* kemuliaan: *khōu* ~ *awō wa'abōlō* engkau yg memiliki kemuliaan dan kekuasaan; 2 untung, rezeki

**molakhōmi** *a* 1 mulia; 2 berwibawa: ~ *sibai na fahuhuo ia* dia sangat berwibawa kalau ia berbicara; 3 beruntung (bernasib baik);

**folakhōmi** (w) *n* 1 kewibawaan; 2 keberuntungan;

**solakhōmi** (z) yg mempunyai kemuliaan (wibawa); 2 yg beruntung (bernasib baik);

**lakhumo** *n* sb tumbuhan yg menjalar dan bermiang

**lakiritō** *a* kosong; tdk berisi (tt buah kelapa, pisang, dsb)

**lakota'i** *n* sb lebah

**lakowi** *n* biji-bijian (cabe, pepaya, dsb) yg berasal dr kotoran burung lalu tumbuh

**lakoyo** *n* → la'oyo

**laku** *a* laris; sdh terjual: *oya* – *wani-agara* banyak barang dagangan mereka yg laku

**lakue** *n* lengkuas

**lala** *n* 1 jalan; – *sebu* jalan besar; 2 cara: *lō u'ila* – *wamalukhaisiya'* ia saya tdk tahu bagaimana cara menemuinya

**folala** *v* memberi jalan (petunjuk); melapangkan: *sangandrō saohagō lō sibai ndra'o na tola* *ō* ~ *dōdōgu* saya akan sangat berterima kasih kalau kamu dpt melapangkan pikiran saya

**molala** *a* ada jalan, mungkin: *na* ~ *so ndra'o dania bongi* kalau mungkin saya akan datang nanti malam

**lalai** *n* pucuk; bagian paling atas dr pohon

**lali** *n* dasar, bagian kayu yg terdekat pd tanah

**lali'ōwō** *n* gelar (kayu atau balok penyangga papan lantai, dsb)

**lali'kahe** *n* sepatu; sandal

<sup>1</sup>**lalō** *n* kesalahan, kelalaian: *bologō dōdōu ba - gu fefu* maafkan seluruh kesalahan saya

**molalō** *a* bersalah, berdosa: *lo niha si lō irai* ~ tdk ada orang yg tdk pernah bersalah

**folalō** (w) *n* hal berbuat kesalahan (kelaliam)

**solalō** (z) *n* yg berkesalahan (berdosa)

**alolōwa** (g) *n* kelalaian (kesalahan): *ebua sibai ~ ndraono sango-sitengago satuania* besar sekali dosa anak yg tdk memperdulikan orang tuanya

<sup>2</sup>**lalō** *a* 1 lewat: *inoto si - waktu* yg sdh lewat; 2 menuju ke: *lala si - ba nomona* jalan yg menuju ke rumah kami

**rumalo** *v* menuju; berangkat ke: *no ~ ia ba Zirombu* dia sdh berangkat ke Sirombu

**laloi** *v* lewat, melewati: *no ~ nomora* kami sdh melewati rumah mereka

**lalu** *a* dungu, bodoh

**lalu'a** *n* 1 telapak tangan; 2 ukuran yg selebar telapak tangan

**lalugawa** *n* tempat api (yg dipakai olah tukaing emas) yg sdh rusak

<sup>1</sup>**lama** *n* panggilan pd putri kaum bangsawan (raja)

<sup>2</sup>**lama** *n* tempat makanan yg terbuat dr tempurung hingga berbentuk bulat biasa digantung di dapur

**lamaeha** *n* sb periuk kedil (yg terbuat dr tanah liat)

**lamanua** *n* sb serangga yg merusak (memakan) batang padi yg masih muda

**lamo'ō** *n* sb periuk yg terbuat dr tanah liat yg berbentuk sedang

**lamari** *n* lemari

**lamazoe** *n* simpai; → *niasa*

**lambasi** *n* sb pohon yg berdaun lebar dan daunnya dipakai untuk membungkus tembakau

**lambi, lambilambi** *n* sebangsa cendawan kemerah-merahan dan lembek

<sup>1</sup>**lambo** *n* pesta besar-besaran sebagai pertanda kekayaan seseorang dan untuk mencapai gelar "balugu" (bangsawan)

<sup>2</sup>**lambo** *n* sb tumbuhan yg mejalar yg berbataing merah

**lamboro** *n* → **lambuno**

**lambu** *n* daun ubi jalar yg telah dimasak untuk makanan babi

**lambuno** *n* sb tumbuhan yg berdaun lebar, daunnya biasa dipakai untuk membungkus makanan

mentah mis ikan, daging, dsb dan getahnya dpt dipakai untuk obat kurap

**lamege** *n* yg paling besar (di antara yg banyak)

**lametu** *n* sb semut yg berbentuk panjang baik tubuhnya maupun kakinya dan berwarna agak kemerah-merahan:

**lamo**, **lamolamo** *a* sb tumbuhan yg buahnya kecil-kecil dan terbungkus sedemikian rupa hingga menyerupai balok-balok kecil kalau matang rasanya manis

**lamuhu** *n* burung hantu

**landrōta** *n* cendawan

**landru** *n* sb ikan yg berbentuk bulat panjang, mulutnya panjang dan tdk bersisik

**langi** *n* langit

**langō**, **langōlangō** *n* penodih (surat, kertas, dab) supaya jangan diterbangkan angin

**langōgō** *v* tindih, menindih: *no i ~ ia eu gobōania* dia telah ditindih oleh kayu tebangannya  
**falangōgō** *v* timpakan, menimpakan: *bōi mi ~ khōnia zi lō duhu* jangan menimpakan yg tdk benar atasnya

**langu** *n* racun; —→ **hifo**

**la'o** *n* ipar; saudara laki-laki dr pihak istri

**fala'o** *v* memanggil ipar: *~ ndra'aga khonia* kami memanggil ipar (beripar) kpdnya

**la'oa** *n* sb burung (jantan) yg hidup di sawah

**la'ore** *n* sb kayu yg biasa dipakai untuk kayu api

**la'oro** *n* burung tekukur

**laosi** *n* kancil

**laoya** *n* loyang

**laoyo** *n* kijang

**laoyomo** *a* kosong; tdk berisi (tt padi)

<sup>1</sup>**laowo** *n* lemari kecil tempat menyimpan makanan

<sup>2</sup>**laowo** *n* rotan yg sdh tua dan mudah patah

**laowo** *n* orang-orang yg terpilih dr antara penduduk kampung biasa yg turut duduk dl pemerintahan suatu kampung bersama penghulu (bangsawan); —→ **si'ila**

**laōhō** *n* angint keras

**laō**, **laōlaō** **1** batas, harga barang dsb sebelum ditawar; **2** sya'ir yg berisi pujian terhadap gadis yg mau dilamar atau barang dsb yg mau dibeli

**la'ōyō**, bu **la'ōyō** rambut yg agak lain dr yg lain biasanya keriting dan membuat kepala menjadi gatal (untuk menghilangkan rasa gatal biasanya rambut ini dicabut)

**laōwa** *n* anak kecil yg berumur 1-2 tahun

**lara** *n* angin

<sup>1</sup>**lare** *v* pecahan, memecahkan (batu, dsb);

**molare** *v* memecahkan; menghancurkan;

**folare** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memecahkan (batu, dsb); 2 alat untuk memecahkan;

**solare** (z) *n* yg memecahkan: ~ *hōsi* yg memecahkan batu besar dan keras (ki orang yg kuat dan berkuasa)

<sup>2</sup>**lare, larelare** *n* talenan

<sup>3</sup>**lare, larelare** *n* pispot

**larewe** *n* belalang

**laria** *n* sejenis nyanyian yg bernada gembira dinyanyikan oleh orang muda

**laru** *n* ragi

<sup>1</sup>**larua** *n* 1 keranjang yg terbuat dr rotan untuk tempat menyimpan senjata; 2 keranjang yg digantung di dapur untuk tempat menyimpan makanan

<sup>2</sup>**larua** *n* pesta adat yg besar (pd waktu perkawinan, kematian, dsb)

<sup>2</sup>**larua** *a* wanita yg mempunyai susu yg besar

**lase** *n.* 1 pohon dan buah dukuh (langsar); 2 sb marga di Nias

**lasiamo** *a* monyet yg kecil

**laso** *v* sangsa, menyangsa (menahan): *mi* - *gehomo da'o fabōi aso'a* sanggallah tiang rumah itu agar jangan tumbang

**lasolaso** *n* sangga; penyangga

**lasorogae** *n* tombak pendek yg bercabang tiga

<sup>1</sup>**lataen** kayu penyangga untuk menahan berat

<sup>2</sup>**lata** *n* di tengah samudera luas

<sup>3</sup>**lata** *v* 1 hantam, menghantam: *i* - *ndra'o faoma fehede safeto* dia menghantam saya dng kata-kata pahit; 2 penyanggah, perahan supaya jangan jatuh (roboh)

**latano** *n* pemuda (anak laki-laki) yg masih di bawah umur

**latera** *n* lentera

**lato** *n* jelatang (tumbuhan yg daunnya gatal kalau kena kulit)

<sup>1</sup>**lau** *p* ya; baiklah: - *ina ya, Ibu!*

<sup>2</sup>**lau** *v* → labu

<sup>3</sup>**lau** *v* → fasisi

<sup>4</sup>**lau** *v* 1 bertindak; melakukan: *i* - *manunō* dia lagi menyanyi 2 berembus (tt angin)

**molau** *v* 1 melaksanakan; bertindak; 2 bertingkah;

**folau** (w) *n* tindakan; perlakuan: *afōkhō sibai dōdōgu bōrō* ~ *ra andrō khōgu* saya sakit hati sekali karena perlakuan mereka itu pd saya

**solau** (z) *n* yg bertindak (melakukan, dsb)

<sup>5</sup>**lau** *v* panjat, memanjat (kelapa, pohon, dsb);

**molau** *v* memanjat: ~ *sekhula* memanjat kelapa;

**falauō** *v* suruh, menyuruh panjat; membiarkan (seseorang) meman-



jat (kelapa, dsb);

folau (w) *n* perbuatan, hal, cara, dsb) memanjat;

solou (z) *n* yg memanjat (kelapa, dsb)

<sup>6</sup>lau, falau *v* himpūn, menghimpun (tenaga, uang, dsb) untuk menanggulangi suatu kebutuhan perkawinan, kematian, dsb: *la - zoguna khō nakhira andrō si so ba zekola* mereka menghimpun (uang, dsb) untuk kebutuhan adik mereka yg sedang bersekolah itu

amalauta (g) *n* uang, dsb (yg di-himpun atau diadakan bersama);

samalau (z) *n* orang-orang yg bersedia mengadakan uang, dsb

untuk suatu kebutuhan; yg mengadakan

laula, falaula **1** balikkan, membalikkan (yg di atas menjadi di bawah): *i - naha gōnia na no awai ia* dia membalikkan tempat makannya kalau dia sdh selesai makan; **2** menundukkan kepala hingga dpt meke 'belakang melalui celah kaki yg dikangkang;

mamalaula *v* **1** membalikkan; **2** menundukkan kepala ke bawah hingga dpt melihat melalui celah kedua kaki

<sup>1</sup>la'uma *n* benjolan pd dahi

<sup>2</sup>la'uma *n* kayu yg diberi bertangkai untuk pemukul kulit kayu yg hendak dijadikan cawat atau baju

la'uri *n* tanah kuning yg dpt dijadikan tembok (batu bata)

lauru *n* takaran yg isinya 6 liter

lauru, laurulauru *n* lemak yg membeku pd bagian atas kuah atau sup daging (babi, dsb) yg berlemak

<sup>1</sup>laŵa *adv* → yawa

<sup>2</sup>laŵa *v* **1** lawan, melawan: *i - guru nia*, dia melawan gurunya. **2** *n* lawan; saingan;

molawa *a* melawan: *lō irai ~ ia ba zekola* dia tdk pernah melawan di sekolah

folawa (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) melawan;

solawa (z) *n* yg melawan; yg menantang

laŵaha *n* sb udang besar yg hidup di laut

<sup>1</sup>lawa, lawalawa *n* sb laba-laba besar dan berkari panjang biasanya hidup di pohon kayu

<sup>2</sup>lawa, lawalawa *n* → tuwutuwu  
lawayō *n* sb talas yg tumbuh di tanah kering dan batangnya dpt dijadikan obat luka, sedangkan buahnya juga dijadikan obat bisul

lawe **1** *ina* - tante; bibi; **2** panggilan kpd anak perempuan

laweleaō *a* → oweleao

lawidu *n* kepompong

laŵi, laŵilaŵi *n* halangan; rintangan: *na lō hadōi - mangawuliga mahe-molu* kalau tdk ada rintangan

kami akan kembali besok

**lawisi** *v* halangan; menghalangi; menahan (merintang): *bōi ~ ia akha mofanō ia* jangan menahan dia biarlah dia pergi

<sup>1</sup>**lawo, telawo** (dōdō) mundur semangat; tdk mau berusaha lagi (karena sdh kecewa, dsb);

**lawogō** (dōdō) tenang (diam) saja tdk mau bersua lagi; berdiam diri (akibat kecewa dsb): *bōi ~ manō dōdō, ahalōwō* kamu jangan berdiam diri saja, bekerjalah!

<sup>2</sup>**lawo** *n* 1 batang atau daun tanaman yg sdh busuk; 2 perawan tua;

**molawo** *a* mempunyai banyak batang dan daun yg busuk: *mihaogō wakhe da'ō oi* ~ bersihkanlah padi itu sdh tua

**lawoha** *a* semut yg agak besar, hampir sebesar lebah, ada yg berwarna merah dan ada pula yg berwarna hitam

**lawōlō** *n* patung orang tua yg telah meninggal yg disembah sebelum berangkat untuk berburu atau bertempur dng maksud memohon kekuatan

**lawō, lawōlawō** *n* kayu (balok) dsb yg dipasang melintang di jalan untuk menghalangi orang lewat di ladang; kebun; dsb

**lawu, falawu** *a* berlebihan; keterlalu-an: *no' - wa'amu'i nono da'ō* sudah keterlalu-an nakalnya anak itu

**lawuale** *n* → lawugale

**lawuano** *n* → welawela

**lawukho** *n* pembual; orang senang membual;

**lawukhoto** *a* senang membual: *lō faduhu dōdōgu kho niha si ~ simane ya'ia* saya tdk percaya pd orang yg senang membual spt dia

<sup>1</sup>**lawulawu lawulawu nidanō** *n* air terjun

<sup>2</sup>**lawulawu** *n* akibat; hasil: *hadia ua - halōwōmō andro* apa kira-kira hasil pekerjaanmu itu

<sup>1</sup>**lawukono** *n* dahan kayu yg sdh busuk atau lapuk

<sup>2</sup>**lawukono** *a* gembung (tt perut)  
**lawuo** *n* awan; *yawa* - di atas awan  
**laya, molaya** *v* menari

**folaya** 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menari; 2 tarian

**laya'atō a la'ayatō**

**laza** *a* sawah: *fakhe* - padi yg ditanam di sawah

**molaza** *v* 1 mempunyai sawah; 2 mengusahakan sawah

**lazi** *v* perangkap: - *de'u* perangkap tikus

**lazi'ō** *v* jepitkan, menjepitkan: *no i ~ dangania ba gotalua geu* dia sdh menjepitkan tangannya di antara kayu

**tolazi** *a* 1 terjepit: *asu si ~ i'o* anjing yg ekornya terjepit; 2 (dōdō) terdesak: - *nia* dia terdesak

- folazi** (w) *n* 11 perbuatan (hal, cara, dsb) menjepit; 2 alat untuk menjepit (memeras): ~ *dowu* alat untuk memeras tebu
- le** *p* sapaan wanita terhadap suaminya tanpa menyebut nama atau sebaliknya sapaan laki-laki terhadap istrinya tanpa menyebut nama
- lea**, **leagõ** *v* baringkan, membaringkan: *no i - ba naha mõrõ* dia membaringkan tubuhnya di tempat tidur  
**tolea** *a* tergeletak; terbaring;  
**molealea** *v* berbaring-barang; bergolek-golek;  
**alea** *a* 1 loyo; lemas dn tdk bersemangat; 2 layu; tdk bercahaya (tt mata dsb)
- <sup>1</sup>**le'a** *n* sb belalang yg bergerak dan terbang cepat
- <sup>2</sup>**le'a**, **le'ale'a** *n* kecoa
- leale** *v* melemaskan; membuat spt tdk bersemangat (lemas): *no i - i'osi-fõrõ* dia berbuat spt tdk bersemangat; spt orang tidur
- le'ama** *n* → **lema'a**
- leasi** *v* pukul, memukul (dng kuat tanpa atau dng alat);  
**moleasi** *v* memukul (dng kuat tanpa atau dng alat);  
**foleasi** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memukul (dng kuat tanpa atau dng alat)
- leda** *n* sb cacing perut
- <sup>1</sup>**ledawa** *n* pisau lipat
- <sup>2</sup>**ledewa** *n* rumah
- <sup>1</sup>**lefe** *n* gelungan (tembakau yg sdh kering dan siap untuk dijual): *satali sa - mbõli mbako* setalin satu gelungan harga tembakau
- <sup>2</sup>**lefe**, **lefelefe** *n* petak (sawah yg ukurannya 10 x 10 m)
- lefo** *n* plester; lepa; 2 lepa, melepa (memelester): *lõ nasa mu - mba-gõlõ nomora andrõ* dinding rumah mereka itu belum diplester
- folefo** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) melepa (memelester); 2 alat untuk memelester (melepa)
- lega**, **legatega** *n* 1 oleng, goyangan: *he wa'ae lõ abõlõbõlõ - gõfo me luoda'õ ba mabu zui sa'atõ ndr'a'o* walaupun goyangan kapal tdk seberapa pd waktu itu namun saya mabuk juga; 2 melenggang-lenggang: *i - ia na mofanõ* dia melenggang kalau berjalan  
**tolega** *a* bergoyang-goyang; berayun-ayun;  
**fa'atolega** (w) *n* kegoyangan, keolengan: *taraso sibai ~ gõfa da'a* terasa sekali keolengan kapal ini
- legato** *n* → **lekato**
- lege**, **leke'õ** *v* melihat dng sudut mata: *i - ndr'a'õ* dia melihat saya dng sudut matanya  
**alege** *a* juling, miring (tt mata, yakni hitam matanya tdk di

tengah-tengah benar)

legio *n* juta, berjuta-juta: — *niha ba hulo da'ō* berjuta-jtua banyaknya orang di pulau itu

lehe-lehelehe *n* daun yg termuda, pucuk: — *dalō* daun talas yg termudah; *ono* — anak yg baru lahir molehe *a* mulai tumbuh daun, mulai hidup (tanaman)

lehu, bulu lehu *a* daun-daunan yg sdh kering

leka, lekaleka *n* hiasan yg berbentuk empat persegi pd perhiasan rambut wanita (berbentuk mahkota)

lekato *n* lintah darat

lekha *n* → lembe

<sup>1</sup>lele *n* lidah: — *gulō* lidah ular; lelagate (= lelakate) *n* kelentit

<sup>2</sup>lela, lelalela *n* sb cendawan yg berbentuk lidah dan dpt dimakan

<sup>1</sup>lele *n* kulit binatang laut spt: kerang, penyu, dsb yg keras: *la'a nō-si zaliwaliwa si so ba* — isi binatang yg mempunyai kulit keras dpt dimakan

molele *a* berkulit keras: — *sabe'e sibai wōnu* penyu berkulit keras

<sup>2</sup>lele *v* maki, memaki: *i* — *ninau* dia memaki ibumu

falele *v* memakai: *boi* — jangan memaki

falelesa (w) *n* 1 makian; 2 perbuatan (hal,c cara, dsb) memaki

lelegoi *n* halilintar; → zaerezaere

lelo *v* lelang, meleleng: *no la — fefu haratora* harta mereka, mereka lelang semua

molele *v* melelang, memperlelangkan

lema'a *n* ijuk

lemba, lembalemba *n* 1 perekat; 2 pegangan; tempat berpegang; *ha ya'ugō — gu ba wa'auri andre* hanya kamulah pegangan saya dihidup ini

falemba *a* melekat: *no ~ ba dangania gitō gae* getah pisang melekat di tangannya

falembai *v* lekatkan, melekatkan: *bōi ~ garate da'ō ba mbagōlō* jangan lekatkan kertas itu di dinding

olembai *v* berpegang pd: — *dangagu* berpeganglah pd tangan saya

mengolembai *v* memegang; berpegang pd;

sangolembai (z) *n* yg memegang; yg berpegang pd

lembe *n* selendang; sarung (kain panjang);

lembe zadrela *n* gorden; tirai penutup jendela

lengua *n* sisa makanan yg tertinggal di gigi

leo *v* tiru; meniru sesuatu tetapi salah

lesi *n* 1 penggaris; 2 garis pd tepi

lete, mulete *a* terapung; → ledo, muledo

leu *v* 1 hangatkan, menghangatkan

- dng pai: *i - ia ba galitō bōrō me'o afu sibai ia* dia menghangatkan tubuhnya pd api karena dia sangat kedinginan; 2 panaskan, memanaskan daun dsb pd api hingga layu; molev memanaskan (tubuh, daun, dsb) pd api hingga hangat atau layu; layu;
- foleu (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menghangatkan; 2 alat untuk menghangatkan
- lewato *n* kuburan: - *zikoli* kuburan bagi orang perantau
- lewegō *v* → ewe, ewegō
- lewe, lewelewe *n* → gola
- lewuō *n* bambu
- li *n* 1 suara: *ebua sibai - nia* besar benar suaranya; 2 bahasa: - *Hagōri* bahasa Inggris; moli *a* bersuara; berbunyi; foli *v* bunyikan, membunyikan: ~ *radio da'ō* bunyikan (pasang) radio itu! mamoli *v* membunyikan; membuat menjadi bersuara
- lida *n* sb ketam
- life *n* kuningan; → tōla
- lifi, lifilifi *n* kutukan: *niha si gōna* - orang yg sdh kena kutukan
- elifi *v* kutuki, mengutuki: *bōi - dalifusōu* jangan mengutuki saudaramu
- mangelifi mengutuk; mengutuki;
- fangelifi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengutuk
- <sup>1</sup>ligi *n* linggis
- <sup>2</sup>ligi *v* perhatikan, memperhatikan: *lō hede hedenia ha i - mano* dia tdk bicara hanya memperhatikan saya
- ligi basi *n* linggis; perejang
- liha, muliha *a* bergerak; mulai bergiat; (bersemangat): - *dōdōra wohaōwō ba laza* mereka bergiat untuk bekerja di sawah
- feliha (w) *n* keadaan bersemangat (bergiat), kegiatan (untuk membangun, bekerja, dsb): *ba wamazawa fangerangerada ba ginōtō* ~ untuk meningkatkan pemikiran kita dl masa pembangunan ini; 2 *v* bangkitkan, membangkitkan (menghidupkan) kembali (dl ingatan atau hati dsb)
- likhe *n* lidi: *ezoī* - sapu lidi
- likhi *n* perhatikan sungguh-sungguh (yg terpusat)
- talikhi *v* memperhatikan dng sungguh-sungguh: ~ *sibai wamondrongo huhuo da'ō* dengarkanlah pembicaraan itu dng sungguh-sungguh
- <sup>1</sup>lili *v* lilit, melilit: *no la - zinga niru fasuri fa lō adudu* sekeliling niru itu dililit agar jangan terbuka
- <sup>2</sup>lili *n* lilin: *haga* - cahaya lilin
- lima *nm* lima: - *mūgu* lima minggu
- limba *n* → limbu
- limbu *n* gerakan mengombak di atas

air laut atau sungai

**falimbu** *v* 1 Igerakkan air agar permukaannya mengombak; 2 mengingatkan (dng halus): ~ *ma'ifu khōnia wa lo nasa nibu'ania gōmōnia no khōgu* tolong ingatkan pd-nya bahwa belum lagi dibayarnya utangnya itu pd saya

**limbu** *n* → limbu

**lir-i** *n* gabah (padi) yg tercampur dl beras

<sup>1</sup>**limo** *v* tipu, menipu: *bōi be'e ni - niha ndra'ugō* jangan biarkan dirimu ditipu orang

**falomi** *v* menipu: *bōi* - jangan menipu;

**falimolimo** *a* suka menipu; biasa menipu;

**falimosa** (w) *n* penipuan: *tebai auri niha ba* ~ orang tdk dpt hidup dr penipuan

<sup>2</sup>**limo** *n* jeruk; → **dima**

**linga, lingalinga** *n* lobang kecil; **tōgitōgi**

**lini** *n* garis lintang

**lio** *n* kudis yg besar yg sulit sembuh

<sup>1</sup>**lita** *n* → kita

<sup>2</sup>**lita** *a* pingsan; tdk sadarkan diri

<sup>1</sup>**lito** *n* jengkal; sejengkal: *ambō - wa'anau zinali da'ō* panjang tali itu kurang satu jengkal

<sup>2</sup>**lito, litolito** *n* sb pacat

<sup>1</sup>**liwa, liwaliwa** *n* gerak: *abōiō* -

*nōsi dalunia* gerak isi perutnya (kandungannya) agak kuat

**faliwa** *v* gerakan, menggerakkan: *tebai i* ~ *dangania* tdk dpt dia gerakkan tangannya

**maliwa (liwa)** *a* bergerak (-gerak): *iō* ~ *mbotonia ma'asambua* seluruh tubuhnya tdk dpt bergerak

<sup>2</sup>**liwa, liwaliwa** *n* → **hugō, hugōhugō**  
**liwio** *n* tunas

**liwo** *v* belok, membelok (dng maksud menghindar atau menyingkir): *no i - ia ba zinga lala* dia membelok ke pinggir jalan

**liwoliwo** *n* gerak hendak membelok ke pinggir jalan

**liwu** *n* → **liwua**

**liwua** *b* sepuluh tahun

**liza** *n* telur kutu yg melekat di rambut

<sup>1</sup>**lizo, lumizo** (= **mulizo**) *a* muncul dng tiba-tiba: - *manō gi'a andrō moroi tou* tiba-tiba ikan itu muncul dr bawah (air)

<sup>2</sup>**lizo, mulizo** *a* bengkok; **felizo** (w) *n* keadaan (hal, sifat) bengkok

**loa** *n* cecak besar dan berwarna kuning, hidup di pokok kayu

**loakafa** *n* sebangsa bunglon yg dpt terbang

**loakia** *n* sejenis bunglon yg tdk dpt terbang

**loba** *n* sejenis sawi pahit

**lobi, olobigō** *v* banting, membanting:

- i* – *hōgōnia ba mbagolō* dia membanting kepalanya di dinding  
**telobi** *a* terbanting: *no ~ ia tou ba danō* dia terbanting ke tanah  
**lodo** *n* alat kelamin wanita  
**lōe** *n* kelapa muda yg isinya masih cair atau masih lembek sekali  
**lofo** *n* kelaparan: *bawa* – musim kelaparan;  
**olofa** *a* lapar: *ami fefu gō na ~* semua makanan enak kalau lapar  
**fa'olofa** (*w*) *n* rasa lapar: *tebai utaha ~* saya tdk dpt menahan lapar  
**solofo** (*z*) *n* yg lapar: *lō'ō si lō ami khō niha ~* tdk ada makanan yg tdk enak bagi orang yg lapar  
**loga** *n* agar-agar; sb lumut laut yg dibuat orang menjadi panganan  
**lohu, lohulohu** bungkus; penutup;  
**olohuni** *v* bungkus, membungkus: *mi ~ nono da'ō ba nukha* bungkus anak itu dng kain!  
**lomba** *v* memberi semangat (dng maksud menjerumuskan); → *hia'ō*  
**lombu, lombulombu** *n* → *lōwōlōwō*  
**lomō** *n* air yg dicampur dng ampas kelapa, sisa makanan dsb untuk makanan babi  
**lomō** *v* urut, mengurut: – *ma'ifu hō-gōgu andre* tolong urut kepala saya ini!  
**molomō** *v* mengurut: *i'ila ~* dia tahu mengurut  
**falomō'ō** *v* urutkan, mengurutkan: *bōi ~ ndra'ugō khōnia* ja-

- ngan mengurutkan kamu pd dia  
**loni, loniloni** *a* sangat rajin: – *ira na l: fatenge* mereka sangat rajin kalau disuruh  
**lo'o** *v* ratakan, meratakan: – *mbalō lewuō da'ō* ratakan ujung bambu itu!  
**falo'o** (= *lo'o*) *v* ratakan, meratakan;  
**mamolo** *v* meratakan; menjadikan rata;  
**alo'o** *a* rata; ~ *sibai danō nomora andrō* tanah tempat rumah mereka itu rata sekali  
**salo'o** (*z*) *n* yg rata: *tanō ~* tanah yg rata  
**lora** *n* tulang rusuk yg menonjol karena kurus  
**losu** *n* tempat (yg hanya diberi ber-dinding dan beratap) yg hanya dipakai untuk beberapa waktu saja, mis untuk pesta, pertemuan, dsb  
**lote** *n* loteng;  
**folote** *v* beri berloteng, membuat menjadi berloteng: *omo ni ~* rumah yg diberi berloteng  
**loto** *v* batasi, membatasi: *bōi waō-waōmanō wehedemō, – ma'ifu* kamu jangan berbicara seenaknya, batasi sedikit  
**lotu** *n* air yg keruh; keruhan akibat banjir dsb;  
**olutu** *a* keruh: ~ *nidanō na molō* air sungai keruh kalau banjir  
**olotui** *v* keruhkan, mengeruhkan:

- bōi mi* ~ *nidanō da'ō* air itu jangan dikeruhkan  
**mangolotui** *v* mengeruhkan; membuat menjadi keruh
- lou** *n* tempat padi yg berbentuk bulat terbuat dr kulit pohon sagu
- lo'u. lo'ulo'o** *n* tas yg terbuat dr pandan dsb berbentuk bulat panjang dan bagian bawahnya bersudut empat hingga dpt didudukkan
- lowalangi** *n* pasang *mo kara gōi narō nasi, ia tobalu ndrulu nasi na* – bagian bawah laut juga berbatu-batu yg ditutupi oleh air laut apabila pasang naik
- loyo** *n* layar: *so ōsa nowo si lo make* ada juga perahu yg tdk memakai layar  
**moloyo** *v* berlayar: *owogu* ~ *isawa labua* kapal saya berlayar menuju pelabuhan  
**soloyo** (*z*) *n* pelaut, orang yg berlayar
- lozi** *n* jam: *no mate* – *da'ō* jam itu sdh mati
- lō** kep **lō'ō**
- loba** *a* goyangan, guncangan: – *dānō* guncangan bumi  
**mulōba** *a* bergoyang, bergoneang: *oi ombuyu dano* ~ seluruh bumi melebur dan bergoncang
- lōfō** *n* 1 rejeki; 2 pemberian dr pihak laik-laki kpd saudaranya perempuan
- lōfō, lōfōlōfō** *n* kunang-kunang
- lōfōtō** *n* magrib (matahari terbenam)
- lōfōtō** *a* berkunang-kunang → **riwitō**
- logu** *n* keadaan (batas, arah, dsb suatu tempat, daerah, dsb): *niha sawena so ia lō nasa i'ila* – *dānō* di masih orang baru belum mengetahui keadaan setempat
- lōgu** *n* panggilan kpd putri bangsawan (di antara suku Nias)
- lōgu, lōgulōgu** *n* pondok; gubuk
- lōhō** *n* permulaan; gejala: – *nangi* gejala angin
- lōhō, lōhōlōhō** *n* → **mazauwu**
- lōkha** *n* sendok untuk mencampur atau membalik-balikkan makanan yg sedang dimasak, dsb;  
**falokha** *v* campur, mencampur (membalik-balikkan): *bōi be'e gō mbawi andro na lō ō* ~ jangan berikan makanan babi itu sebelum kamu campur
- lōkhō** *n* kemarau; panas: *bawa* – musim panas;  
**molōkhō** *a* menjadi panas; bermusim kemarau: *aukhu sibai zino na* ~ panas sekali matahari kalau kemarau
- lōlō** *n* 1 kain lampin; 2 membungkus dng kain lampin: *ono ni* – *banifagaya ba luha* anak yg dibungkus dng kain lampin dan dibaringkan dl palungan



<sup>2</sup>lōlō *n* ampas: — *mbanio* ampas kelapa

lōlōkhi *v* suapi, menyuapi: *la — ia na manga hulō ndraono* dia disuapi kalau makan spt kanak-kanak

fōlōlōkhi (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyuapi

solōlōkhi (*z*) *n* yg menyuapi: *ya'o* ~ *ya'ia* saya yg menyuapi dia

<sup>1</sup>lōlōu *n* sb lumut

<sup>2</sup>lōlōu *n* hasil pemeriksaan (setelah lama memeras atau memutar otak: — *wangerangeragu ba wa' atuagu andre ba u'oli nomo andre* sebagai hasil pemikiran saya pd masa tua ini, saya membeli rumah ini

lōmbu *n* 1 sepuh (campuran sendawa, tawas, dsb yg dipakai untuk menuakan emas); 2 *v* sepuh, menyepuh, menuakan emas dng campuran sendawa, tawas, dsb

lōmbu za'ua *n* tanah liat yg warnanya merah yg dipakai untuk bahan periuk, batu bata, dsb

lōmō *v* benamkan, membenamkan: *ae mi — nasu andro si kuronba nasi* pergilah benamkan anjing yg kurapan itu ke laut!

alōmō *a* terbenam; tenggelam: *no* ~ *ira ba namō* mereka tenggelam di air yg dl

lōna— lō; lō'ō

lōndru *n* rumah

<sup>1</sup>lōnga *n* sejenis tanaman yg biji buahnya menyerupai biji buah bayam, daunnya tdk bisa dimakan pahit rasanya, hanya buahnya yg dimakan dijadikan kur, dsb

<sup>2</sup>lōnga *a* hitam, subur (tt tanah) solōnga (*z*) *n* yg hitam, subur: *tano* ~ tanah yg subur

lōsi, owoho losi *a* agak gila; tdk dpt berpikir dng baik

<sup>1</sup>lōsu *n* lesung

<sup>2</sup>lōsu, lōsulōsu *n* lobang dl tanah untuk perangkap babi hutan dll: *alau ōsa mbōhō ba* — terjat juga rasa dl lubang perangkap alōsu *a* terperosok: *no* ~ *gahenia bagohokoho* kakinya terperosok di dl lubang

telōsu *a* 1 (= alosu); 2 terlanjur: *no* ~ *ufaduhusi tōdō ia* saya sdh terlanjur mempercayainya

lōtalōta *n* gerak gelombang air laut, banjir;

mulōtalōta *a* bergelombang, bergulung: ~ *nasi* ombak laut bergulung-gulung

<sup>1</sup>lōu *n* utara; → yōu

<sup>2</sup>lōu *n* laut; lautan: *talū* — tengah lautan

lōwa *v* putuskan, memutuskan; patahkan; mematahkan (dng menarik dsb tanpa memakai pisau): *no ahori i — rigira ba'e jagung* mereka telah habis dipatahkan

kera

alōwā *a* putus; patah; terlepas (dng jalan menarik dsb tanpa memakai pisau)lōwi, lōwilōwi *n* pinggang: *no seru* — *nia* pinggangnya rampingbōbō lōwi *n* tali pingganglōwō, lōwōlōwō *v* bungkusan:  
— *wakhe* bungkusan nasi;lowōsi *v* bungkusan, membungkus: *nagole ni* — *ba laelae* daging yg dibungkus dng daun (pisang);folowōsi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membungkuslōza, lōzalōza *n* gerak; goyangan;mulōzalōza *a* tdk tenang; sebentar duduk, sebentar berdiri; gelisahluaha *n* muara: *oya sibai gi'a ba* — *nidanō andrō* banyak sekali ikan di muara sungai inilua, lualua *n* akibat; hasil: — *harō fa'amato* akibat dosa adalah kematian;molualua *a* berakibat, berhasil: *oya halōwōnia si lō* ~ banyak pekerjaannya yg tdk berhasillubo, lubolubo *n* lubang; tōgi, tōgi-tōgiludu, oludu *a* mencuat: *no* — *nifō zōkha daō* gigi babi hutan itu mencuatmongoludu *v* mencuatkan, mencuarlugu *n* panggilan kpd istri bangsawan  
lugu danō *n* petani; orang senang bertaniluha *n* 1 palungan; 2 tempat makan-an babi yg terbuat dr kayu atau batang pohon kelapalukhu *n* panggilan pd putra kaum bangsawan (raja); pangeranlula *n* → luha<sup>1</sup>lulu 1 kendurkan, mengendurkan: — *ma'ifu zinali da'ō fabōi aetu* kendurkan sedikit tali itu agar tdk putus; 2 manjakan, memanjakan (memberi hati): *no la* — *manō khō nomora andrō, hadia ni'andronia ba labe'e* mereka memanjakan anak mereka itu apa yg dimintanya diberialulu *a* 1 kendur; 2 tunduk: ~ *ia khō ga'ania* dia tunduk pd kakaknyamangalulu *v* bersujud: ~ *ndra'aga fona gawu-gawu gaheMo* kami bersujud di depan duli kaki Mu fangalulu (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) bersujud<sup>2</sup>lulu *v* rendam, merendam (kedl air)  
→ naholulugō *v* dorong, mendorong: — *moroi furi* dorong dr belakang!molulugō *v* mendorong;falulugō (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mendorong;solulugō (z) *n* yg mendorong: *ya'o zondroni ba ya'ia* ~ *moroi furi* saya yg menarik dan dia yg mendorong dr belakangluli *v* bantu, membantu (mengerjakan

sesuatu); *alio awai halōwō andre na mi* – *khōma* pekerjaan ini akan segera selesai kalau kalian membantu kami

*falulu a* bersama; serentak: ~ *fohalōwō* kerja sama;

*falului v* (= *lului*) bantu, membantu

*luluō n* roh nenek moyang yg memberi petunjuk-petunjuk yg baik kpd orang muda

*lumana a* miskin; → *numana*

*lumaō a* → *numalō*

*lumedo a* terapan; → *ledo*

*lumi, lumilumi n* kulit bagian luar, kulit ari

*lumō n* tempat yg terlindung, tempat di bawah bayangan kayu dsb: *lō bōrō mo'ōsi gowi ba* – ubi tdk begitu berisi di tempat yg terlindung

*lumōlumō n* bayang-bayang: *ata'u ia* ~ *nia* dia takut terhadap bayang-bayangnya sendiri

*lumōta a* menggembung, membesar karena dilebas (tt kulit)

*lungu n* sb tumbuhan laut yg biasa-

nya dimasak melainkan dibungkus dng daun pisang dan didiamkan selama sepuluh jam baru dpt dimakan

*lunu n* → *lungu*

*luo n* 1 matahari; 2 hari: – *sinaya* hari senin;

*moluo* siang: *no* ~ *sa'ae me marugi* sdh siang waktu kami tiba

*laluo adv* tengah hari;

*ngaluo n* hari: *ofa* ~ *ndra'aga ba lala* kami empat hari di jalan

*luo langi n* penguasa di langit teratas

*lusi n* lusin: *dua* – dua lusin

*lu'u n* sejenis tumbuhan yg hinggap dan tdk mengisap pohon yg lain

*luze n*: – *nora* tiang tangga; induk tangga

<sup>1</sup>*luzu n*: – *dōdō* keengganan; ketidaksudian

*oluzu (dōdō) a* enggan: ~ *sibai dōdōgu we'a mōi ba khora* saya enggan sekali pergi ke rumahnya

<sup>2</sup>*luzu n* bayangan (pertanda) kemunculan; kedatangan: – *gia* tanda-tanda kemunculan ikan

## M

- <sup>1</sup> **ma p** atau: *hadia mōi'ō – lō'o* apakah kamu ikut atau tdk?
- <sup>2</sup> **ma n** kari (sebagai pokok kalimat yg ditulis serangkaian di depan kata kerja): *ba zinga lala – baloi ira* kami menunggu mereka di pinggir jalan; lihat *ya'aga*
- <sup>3</sup> **ma p** kep **ma'atō**  
**ma'akha** *adv* → **ma'ōkhō**  
**ma'alita** *n* hantu penguasa di gua-gua  
**ma'atō p** kalau-kalau; siapa tahu: *ondrasi manō ua ia – tola itolo'ō* temui sajalah dulu dia siapa tahu dia dpt menolongmu  
**ma'awe** *n* hantu yg hidup di pokok kayu yg besar  
**mabu a** mabuk (laut, minuman keras, dsb): *niha si – tou* orang yg mabuk tuak;  
**femabu** (*w*) *n* hal, keadaan mabuk  
**mada** *n* madat  
**madala** *n* bintang kejora  
**madawa** *n* sb pisau kecil yg diberi bertangkai  
**mado** *n* marga  
**madou** *n* anak dr cucu (anak, cucuk, cicit, piut)
- madulae** *n* pucuk pohon yg paling atas  
**maduwu** *n* → **madou**; **lowiō**  
**ma'ae** *n* sb buah (pohon) menteng yg lebih besar-besar dan masam  
**maedo, maedomaedo** *n* gambaran (bentuk, dsb): *golobe – guli danō andro solulowulo* gelobe adalah gambaran bumi yg bulat itu  
**amaedola** (*g*) *n* perumpamaan: *asese ifake ~ na fahuhuo* ia dia sering memakai perumpamaan kalau dia berbicara  
**famaedo** (*w*) *n* bandingan: *banua si lō ~ fa'asōkhi* negeri yg tdk ada bandingan indahnya  
**maele a** hanyut mengikuti arus, lancar tdk punya halangan  
**maelo, maelomaelo** *n* lendit (spt pd kain yg direndam lama di air)  
**maena** *n* sejenis nyanyian tradisional bersajak yg diiringi dng tarian yg ditarikan oleh wanita maupun pria, biasanya penari-penari ber-susun di lingkaran ataupun ber-susun di barisan

maene, menemaene *n* → menemene

maera *n* batu pengasah pisau

mafi *adv* sebelah: — *yōu* sebelah utara

mafu *adv* → mafi

maga *n* mangga

magai *n* sb tumbuhan menjalar yg batang-batangnya saling lilit melilit

magi *n* pohon dan buah mangga

magiao *n* burung beo

mahemolu *n* besok: *mofanō ira* — mereka akan berangkat besok

<sup>1</sup>mai *n* main judi: *ato zinumana ba wa'oya wo'ōmō bōrō* ~ banyak yg jadi miskin karena banyak utang akibat main

famai *v* bermain judi: ~ *ia iada'a* dia main judi sekarang

<sup>2</sup>mai *n* bulan Mei

ma'ifu *a* sedikit: *ha — zi tolu u'ōha-lōwōgōi* hanya sedikit yg dpt saya kerjakan

maimai *n* permainan: — *ndraono* permainan anak-anak

mako *a* mangkok

makhelo *n* saudara

malaese *a* pacleklik: *bawa* — masa pacleklik

mala'ika *n* malaekat: — *Gaberi'eli* malaekat Gabriel

Malayu *n* Melayu: *niha* — orang Melayu

malelo *a* besi baja

malikhokhoi *n* siput

malige *n* mahligai: — *gosali* mahligai gereja

malimbe *n* belimbing

malitataru *n* sb ulat daun yg berwarna hijau

maliwōwōu *n* sb tumbuhan menjalar yg batangnya dijadikan tali (pengikat)

maliwuto *a* → abao

malu *v* berburu: *asese sibai moi ia* — sering sekali dia pergi berburu

mamalo *a* berubah: *tebai — wa'omasigu khōnia* kekasihku pdnya tdk dpt berubah

famalo *v* ubah, mengubah: *lō i ~ wabu'usa linia khoda* tdk berubah janjinya kpd kita

mamirimiri *a* → mamitimiti

mamitimiti *a* bau wangi merata; semerbak: — *hua wanikha mbunga*

*andrō sawena i'ōli* semerbak bau minyak wangi yg baru dia beli itu

mamolo *v* berburu besar-besaran yg diikuti oleh seluruh penduduk kampung yg telah dewasa (kaum priya) dan merupakan adat kebiasaan;

famolo (w) *n* perburuan (besar-besaran yg diikuti oleh penghuni kampung yg telah dewasa): *so osa ndraono si fao ba ~ andro* ada juga anak-abak yg ikut di perburuan itu

mamuko *a* melengkung: *no — dandru gōrōbao andrō ba atarō mbalō* tanduk kerbau melengkung dan

tajam ujungnya

**famuko** (w) *n* hal, keadaan melengkung

**mambu** *v* tempa, menempa (besi, emas, dsb); membuat barang-barang dr logam, dsb;

**ambukha** (g) *n* tempat membuat barang-barang logam, dsb: *tebai mōi ndra alawa ba ~ me fōna lawa'ō* dahulu katanya wanita tdk boleh pergi ke tempat menempa (barang-barang dr logam, dsb)

**sambu** (z) *n* yg ahli dl membuat barang-barang dr logam, dsb; pandai besi, dsb

**mana** *adv* sekarang; → *iada'a*

<sup>1</sup>mana *n* manna

<sup>2</sup>mana *v* → *manga*

<sup>3</sup>mana, manamana *n* percik; recik-recik (titik-titik air, api, dsb yg berbauran);

manamana (mana) *a* berpercikan; berhamburan ke mana-mana

**manamana** *p* selagi; sedangkan: — *ni-nagu iō iwa'ō khōgu wehede si manō* sedangkan ibu saya tdk akan mengucapkan kata-kata yg sedemikian pd saya

**manahae** *v* 1 melayang-layang (di udara); 2 naik: — *Yesu ba zorugo* Yesus naik ke surga

**fanahae** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) melayang; kenaikan

**manaho** *v* → *molaya*

**manainai** *a* → *mamikomiko; atanitani*

**manamakhe** *v* mencari ikan (dng tdk memakai alat melainkan langsung dng tangan)

**manao** *a* bergerak: *na — nasu da'ō ba fa'usu* kalau anjing itu bergerak akan menggigit;

**fanaō** *v* gerakan, menggerakkan: *i ~ ia* dia menggerakkan tubuhnya

**manaze** *n* sb pohon yg batangnya berduri

**mandera** *n* bendera: — *si so gambara, rōfa* bendera yg ada tanda salib

**mandralu**, **to'ia mandralu** *n* sb burung pelatuk yg bertubuh besar

**mandreo** *n* emas yg paling baik, lebih dari 30 karat

**mandrindri** *n* sb lebah yg berbisa dan membuat sarangnya didinding-dinding rumah

**mandriwi** *n* sb kumbang

<sup>1</sup>**mandru** *n* mundur: — *lala* mundur yg mengawasi buruh yg bekerja di jalan

<sup>2</sup>**mandru** *a* mandul (tdk beranak)

**mandruki** *n* emas 30 karat

**mandruo** *a* berlari kencang (tt kuda)

**manga** *v* makan, memakan → <sup>2</sup>*a*

**mangahalo** *v* → *halo*

**fangahalō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) bertani: *iō to'ōiō ira ba ~ ba danō* mereka belum buasa dl bertani

**sangahalō** (z) *n* yg bertani; yg bercocok tanam

**mangai** *v* mengambil: *no mōi ia ba kabu - ōra gowi* dia sudah ke kebun mengambil ubi

**fangai** (w) *n* perbuatan (hal, cara) mengambil;

**sangai** (z) *n* yg mengambil: *~ ke-fe* yg mengambil uang; *- halōwō* pekerja

**mangailasi** *v* → aila;

**fangailasi** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mempermalukan; 2 sesuatu yg. dpt membuat seseorang malu;

**sangailasi** (z) *n* yg mempermalukan

**anana'ō** *v* seret, menyeret: *i ~ talu wofanō buaya* buaya berjalan dng menyeret perut

**mane** *a* seperti; menyerupai: *nga'eu manu andrō arakhagō si - nga'eu wofō* bangun tubuh ayam hampir menyerupai burung

**manendre** *a* terantuk: *afu bōi - gahēu ba lala* agar kakimu tdk terantuk di jalan (agar kamu tdk mendapat rintangan di jalan)

**mengenoi** *a* → akhaya; ahuwa

**maniaga** *v* berjualan; berdagang: *no to'ōlō - ira* mereka biasa berdagang

**faniaga** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) berdagang; 2 barang dagangan;

**saniaga** (z) *n* yg berdagang; pedagang

**maniasa** *v* menyesal (karena berbuat sesuatu yg salah; yg merugikan, dsb);

**faniasa** (w) *n* sesalan; penyesalan

**manigaru** *a* mengena; menyakiti (hati): *- wehedenia andrō ba dōdōgu* perkataannya itu menyakiti hatiku

**manimani** *n* mutiara; batu permata

**manio** *a* hancur; menjadi cair (tt garam, dsb karena kena air, dsb)

**maniriniri** *a* → manizinizi

**manizinizi** *a* gemetar; menggigil (karena ketakutan, kedinginan, dsb)

**manofa** *v* menumpang (kapal, mobil, dsb): *- kofa* menumpang kapal;

**sanofa** (z) yg menumpang; pendatang: *bōi olifu ndrā'ugō wa ha ~ ami ba da'a* kamu jangan lupa bahwa kalian hanya pendatang di sini

**manō** *p* saja: *ofanō - bōi baloi ia* pergi saja jangan tunggu dia si *mano* demikian, yg demikian: *tenga ~ zomasi ira* bukan demikian yg mereka inginkan

**manōi** *a* 1 tumbuh, bertambah besar, bertuñas: *alio - rigi* jagung cepat bertambah besar; 2 memanjat (pohon, dll): *tebai - ia* dia tdk dpt memanjat

**fanōi** (w) *n* 1 pertumbuhan; 2 hal memanjat

**manōmanō** *n* percakapan: *hadia - mi* apa percakapan kalian?

**famanōmanō** *v* bercakap-cakap:  
*ilau ~ lō tambai* bercakap-cakap  
 tanpa teman;  
**famanōmanōsa** (w) *n* perbuatan  
 (hal, cara, dsb) berbicara (berdiskusi):  
*ara ira ~* mereka lama berbicara  
 (berdiskusi)

**manu** *n* ayam: — *benua* ayam besar  
**manure** *v* belajar berdiri (tt anak-anak):  
*na no fulu wawa ndraono ba labōrōtaiō* — kalau anak-anak  
 sdh berumur 10 bulan mereka sdh  
 mulai belajar berdiri  
**fanura** *v* 1 berdirikan; 2 (w) *n* ter-  
 buatan (hal, cara, dsb) belajar  
 berdiri

**manukou** *a* mengantuk: *ae fōrō na —*  
*ndra'ugō* pergilah tidur kalau  
 kamu mengantuk  
**fanukou** (w) *n* rasa ingin tidur  
 (kantuk): *he no usasai hōrōgu ba*  
*lō zui mo'ambōta ~ andre* walau-  
 pun saya sdh cuci mata namun  
 kantuk tdk juga berkurang

**mangandrauli** *a* melenting kembali;  
 berbalik: — *bola andrō ni tifa*  
*ba mbagolō* bola yg ditendang ke  
 dinding itu melenting; — *dōdōnia*  
 hatinya berbalik

**fangandrauli** (w) *n* hal berbalik,  
 melenting kembali  
**sangandrauli** (z) *yg* berbalik: *to-*  
*dō ~* hati *yg* berbalik

**mangaohangaoha** *a* suka bercanda;  
 tdk serius; — *aoha*

**mangaraja** *n* panggilan pd putra kaum

bangsawan (raja)

**mangasa** *a* sakit, mulat (tt perut):  
 — *dalunia* perutnya mulas

**mangelama** *a* berhati-hati: *sōkhi na —*  
*ami khōnia* ada baiknya kalau  
 kalian berhati-hati pdnya  
**angelama** *v* berhati-hatilah: *~ oya*  
*sibai wanandraigō ba wa'uri-andre*  
 berhati-hatilah banyak benar  
 cobaan dl hidup ini

**fangelama** *v* 1 memperingatkan;  
 membuat menjadi berhati-hati: *no*  
*auli u ~ ia* saya pernah (sering)  
 memperingatkan dia; 2 hal ber-  
 hati-hati

**samangelama** (z) *n* *yg* mengingati  
 agar berhati-hati

**mangenoi** *a* nafas terputus sebentar,  
 kemudian kembali lagi

**mangesa** *v* menyesal; bertobat dan  
 berniat untuk memperbaiki hidup-  
 nya;

**fangesa** *v* 1 menjadikan orang  
 tobat: *i ~ dodonia Lowalangi*  
 Tuhan membuat hatinya bertobat;  
 2 (w) *n* (*dōdō*) pertobatan

**sangesa tōdō** (z) *n* *yg* menyesal; *yg*  
 bertobat dan mau memperbaiki  
 hidupnya

**mangoto** *v* — *oto*

**fangoto** (w) *n* perbuatan (hal,  
 cara, dsb) menyekat (memisah-  
 kan);

**sangoto** (z) *n* *yg* menyekat (me-  
 masang dinding)

**mangōrōngōrō** *v* jalan-jalan, mondar-



- mandir tdk punya tempat dan pekerjaan: — *mano halōwōnia* jalan-jalan saja kerjanya  
**fangōrōngōrō** (w) *n* perbuatan (hal) jalan-jalan (mundar-mandir)  
**sangōrōngōrō** (z) orang yg suka jalan-jalan, orang yg kerjanya jalan-jalan
- mangulu** *a* lumer; menjadi cair: *no oi* — *sabu mege nirōinia ba nidaō* sabun yg ditinggalkan di air itu sdh lumer semuanya
- maniaho** *a* hiruk, pikuk; sibuk tdk keruan;  
**faniahō** (w) *n* hal, keadaan hiruk-pikuk (sibuk tdk keruan)
- mao** *n* kucing  
**mao'e** *n* tingkat; olah: *oya manō — nia* banyak saja tingkahnya  
**mamao'e** *a* bertingkah; berolah: *~ sibae nono da'n* anak itu bertingkah sekali  
**famao'e** (w) *n* hal, cara, dsb bertingkah
- maoso** *v* bangun (dr tidur atau dr tempat duduk): *bōzi fitu ba zi hulō wongi awena ~ ia* pukul tujuh pagi hari baru dia bangun. *ha itema si'ai zura andrō ~ ilau mofanō* sebaik dia menerima surat itu, dia bangun (dr tempat duduk) lalu pergi
- maō** *p* gerangan: *hadia — geluaha wehede da'ō* apa gerangan arti perkataan itu
- maōga** *a* mencuat; —> *faōga*
- ma'okho** *adv* satu hari: *ero* — setiap hari; *samuza ~* pd suatu hari;  
**ma'ōma'ōkhō** sehari-harian: *~ ia wohalōwō* dia bekerja sehari-harian  
**ma'ōkhō** hari ini: *mofanō ia ~* dia berangkat hari ini
- marafadi** *n* merpati
- marafala** *n* buah dan batang merpalam
- marafule** *n* mempelai laki-laki
- marase** *a* capek, payah, lelah: — *ndra' ugo womambaloi ya'aga* kamu capek menunggu kami  
**fa'amarase** (w) *n* kecapekan, kepayahan: *olifu ita ~ da na no ta' ila mbua halōwō da* kita lupa kecapekan kita kalau kita sdh melihat hasil pekerjaan kita
- mareti** *n* (bulan) Maret
- maria** *n* mariam
- marika** *n* kain belacu
- maru** *n* jenis rotan yg tdk begitu besar
- <sup>1</sup>**marue** *n* monyet yg tubuhnya kecil dan kerdil
- <sup>2</sup>**marue** *n* budak; —> *sawuyu*
- <sup>1</sup>**masi**, **masimasi** *n* pemberian orang tua pd anaknya perempuan untuk dibawa pulang ke rumah suami
- <sup>2</sup>**masi**, **masimasi** *n* ikan mangsi-mangsi
- masira** *n* sb tumbuhan
- maso**, **masomaso** *n* makanan persem-

bahan terhadap dewa atau terhadap roh nenek moyang

**mata** *n* → *hōrō*

**mate** *a* mati; meninggal: *mao si* – kucing mati;

**fa'amate** (*w*) *n* kematian: *ata'u ia* ~ dia takut mati;

**matega** *n* mentega

**matiana** *n* kuntulanak

**mato** *p* kira-kira, lebih kurang: *so - dua wawa wa'ara ma ba Meda* ada kira-kira dua bulan kami di Medan

**matonga** *a* setengah: *dua za a* – dua jam setengah

**matō** *p* kemudian; lantas: *mofanō ia* – lantas dia pergi

<sup>1</sup>**matua** *n* 1 mertua: *ama* – ayah mertua; 2 tunangan: *no mōi ba zekola* – *nia* tunangannya sedang di bangku sekolah

**famatua** *v* bertunangan: *no ~ ia* dia sdh bertunangan

<sup>2</sup>**matua** *n*: *ira* – laki-laki; pria: *ono* – anak laki-laki; pemuda;

**simatua** (*z*) *n* jantan

**ma'ufa** *n* pohon dan buah jambu.

**ma'uli** *n* sb bambu yg kuat

**maulu** *a* → awai

**ma'usō** *n* sb yg seratnya kuning

**mauwu** *a* jinak: *lo* – *manu si lō fondrorogō* tdk jinak ayam yg tdk baik cara memeliharanya

**fauwu** *v* jinaki, menjinaki; be-

ramah-tamah dng: *i'ila i* ~ dia tabu bēramah-tamah dng anak

**ma'uwu** *n* cucu; turunan

**mawō** *n* sb pohon aren

**mazaiduli** *n* nama anjing milik kaum bangsawan

**mazauwu** *n* capung

**mbali**, **mbalimbali** *n* baling-baling: – *gōfa si hombo* baling-baling kapal terbang

**mbamba** *n* orang yg suka ribut, ce-rewet, dsb

**mbambatō** *n* keluarga atau perfamilyan akibat perkawinan;

**fambambatō** *v* mengadakan hubungan perfamilyan melalui perkawinan

**mbaosa** *n* tempat yg kecil di dl kandang babi, ayam, dsb untuk tempat anak-anak (babi, ayam, dsb) yg masih kecil-kecil agar terpisah dr induknya

**mbawa-mbawambawa** *n* bintik-bintik; (pd kulit yg agak besar dan berisi air atau nanah;

**mombawambawa** *a* berbintik-bintik; berbintil-bintil

**mbaya**, **mbayambaya** *n* kepal; gumpal (nasi) yg ditekan-tekan dng genggam tangan

**mbele**, **mbelebele** *n* kaki lima

<sup>1</sup>**mbere**, **mberembere** *n* 1 lereng (bukit): *ba* – *hili so nonora* rumah mereka berada di lereng bukit;

2 bagian samping; iringan  
<sup>2</sup>mbere, mberembere *n* bisul kecil di pinggir mata  
 mbini, mbinimbini *n* tempat persembunyian; persembunyian; → bini'o  
 mbolo, mbolombolo *n* bakal buah kelapa, pinang, dsb yg masih kecil-kecil dan terbungkus oleh seludang  
 mbombo *n* batang sungai yg kecil  
 mbotu, mbotumbotu *n* bintik-bintik yg kecil-kecil (pd kulit);  
 mombotumbotu *a* berbintik-bintik kecil  
 mbula, mbulambula *n* (sesuatu) yg sangat putih  
<sup>1</sup>mbumbu *n* hubungan rumah  
<sup>2</sup>mbumbu *n* → umbu'umbu  
 mbuna, mbunambuna *n* → mbungō  
 mbungō, mbungōmbungō *n* butir-butir nasi: *oya sibai - wakhe ba zalō boi hundragō* banyak butir-butir nasi di lantai jangan injak  
 mburu, mburumburu *n* kuping; telinga  
 me *adv* pd (waktu): - *dōfi si 1971 mangowalu ira* pd tahun 1971 mereka kawin  
 mea *p* hendaknya; maunya: - *ena'ō*  
 me'a, bago me'a *n* tembakau yg daunnya panjang-panjang  
 mealu *v* → malu  
 me'e *v* → <sup>3</sup>e'e  
 mege *adv* tadi; barusan: *no manga-*

*do* - saya sudah makan tadi  
 meha *v* menguak: *duhō mbawau na - ndra'ugō* tutup mulut (dng tangan) kalau kamu menguak  
 mehameha *a* sering (sebentar-sebentar) menguak  
 mela, melamela *n* jajan; makanan kecil (ringan);  
 mamamelamela *a* senang jajan: ~ *si'ai galawe da'o* wanita itu senang jajan  
 meme *n* buah dada; tetek (manusia)  
 mena'o *p* seandainya, hendaknya: *naso - gefegu ba u'ōli khōgu mbuku da'a* seandainya ada uang, saya mau membeli buku ini ini → *ena'o*  
 mendro *n* sb kayu yg batangnya berwarna kemerah-merahan sedangkan buahnya berwarna merah spt warna buah cabai matang  
 mene, menemene *n* nasehat; petuah: *oya - nia be'enia khōma* banyak nasehat yg diberikannya kpd kami  
 menewi *adv* kemarin: *lō si falukhaga* - kami tdk bertemu kemarin  
 mere *n* merek (cap yg menyatakan nama, dsb)  
 mese *n* bergeser; berobah: *lō irai - zazinia* janjinya tdk pernah berubah (dia tdk pernah mengingkari janjinya)  
 mete *n* meter: *dua - dua* meter  
 metu, metumetu *n* gerakan mulut atau bibir (spt orang bersungut-

sungut. berdoa, dsb);

mametumetu *a* komat-kamit:

~ *mbewenia* bibirnya komat-kamit

fametu(-metu) *v* membuat komat-kamit; menggerak-gerakkan mulut atau bibirnya: *i* ~ *mbewenia* dia menggerak-gerakkan bibirnya

meu *n* sejenis burung hantu

meza *n* meja

mi kalian; kamu sekalian (sebagai pokok kalimat yg dipakai sebagai awalan pd kata kerja): -*olom base* beristirahatlah kalian! → ya'ami

migō *n* gendi (kendi) kecil

Migu *n* Minggu: *luo* - hari Minggu

<sup>1</sup>mikomiko *n* gerak (dr sesuatu yg sebentar ; mengembang, sebentar mengecup;

mamikimiko *a* kembang-kempis:

~ *nikhunia* lubang hidungnya kembang-kempis

<sup>2</sup>mikomiko, mamikomiko *a* rakus; suka mencuri (terutama makanan)

milio *n* miliun; juta

milo *v* pergi bekerja ke ladang: *inōtō wangawuli zi mōi - sa'ae iada'a* waktunya telah tiba bagi orang yg telah pergi bekerja ke ladang untuk pulang

<sup>1</sup>milomilo *n* lendir (kulit tipis) yg berair pekat

<sup>2</sup>milomilo, mamilomilo *a* → olu'alu'a;

atani (tani)

mimi'o *v* → rurusu

miniti *n* menit: *lima* - lima menit

miomio *a* → <sup>1</sup>mikomiko

misa kesana; ketempat yg jauh

mitimiti *n* sb burung yg kecil sekali dan mempunyai bulu yg bagus

miwo *v* berkokok: *lō - wofō* burung tdk berkokok;

femiwo (w) *n* perbuatan (hal, cara, berkokok: *hadia noa irai orongo wofō si miwo si mane* ~ *zilatao?* apakah anda sudah pernah mendengar burung berkokok spt cara ayam jantan berkokok?

<sup>1</sup>mo *n* kaleng bekas tempat susu (cap nona dsb yg kental) yg dipakai sebagai takaran beras; → aso

<sup>2</sup>mo → no

moa *p* → noa

modu *a* 1 patut; cocok: *lō - mbaru daō* baju itu tdk cocok bagimu; 2 tampan, cakap (bagus): *lō - na ma'iki niha si lō ifō* tdk cakap (kelihatannya) kalau orang yg tdk punya gigi tertawa

foadu *v* tahu membawa diri; dpt menyesuaikan diri: *i'ila i* ~ *ia ba gotalua niha sato* dia tahu membawa diri di tengah orang banyak

mo'ala *a* berair; berlinang (tt mata):

- *hōrōnia* air matanya berlinang

mo'ungu'angu *a* kurus → angao

modawa *a* berbiak; berkembang biak (tt binatang)

**mofanō** *v* berangkat: *hawā'ara - ami* kapan kalian berangkat?

**ofanō** *v* pergilah, berangkatlah:

~ *na tebai otaha wohaḷōwō ba da'a* pergilah kalau kamu tdk tahan bekerja di sini

**fofanō** menyuruh pergi, mengusir:

*i ~ ndra aga* dia mengusir kami

**fofanō** (w) hal keberangkatan

**moga** *n* biji jagung yg sdh pecah-pecah karena digoreng

**mongikhi** *a* gemetar karena takut atau kedinginan;

**fogikhi** (w) *n* 1 keadaan (hal) gemetar; 2 penyakit demam

**moharihari** *a* berkurang: *ḷō manō i'ila - wōkhonia andrō* penyakitnya tdk mau berkurang

**wokio wela** *a* pinggir (tt mata) merah: - *hōrōnia* pinggir matanya merah

**mola'edo** *a* hampir masak: *ibōrōtaigo - gae da'ō* pisang itu mulai masak

**molalu** *v* berenang: *i'ila* - dia tahu berenang

**folangi** (w) *n* (hal, cara) berenang:

*onekhe ia* ~ dia pandai berenang

**solangi** (z) *n* perenang

**molaya** *v* menari dng menyanyikan sanjak-sanjak yg berisi kisah dan pengalaman pd masa lalu

**folaya** (w) *n* 1 sb tari adat yg disertai dng sanjak pd masa dulu; 2 perbuatan (hal, cara, dsb) menari

**molofō** *v* menyangi (sawah dsb):

*no mōi ira* ~ *ba' laza* mereka sudah pergi menyangi sawah

**falofō** (w) *n* perbuatan (hal, cara)

menyangi (sawah, kebun, dll):

*lagazi niha* ~ *kabura andrō* mereka mengupah orang untuk menyangi kebun mereka itu

**molo a** banjir: *alio alō* ~ *na no ahani*

*niha* banjir cepat surut kalau ada orang yg sudah hanyut

<sup>1</sup>**molumolu** *n* kutukan: *no gōna ia*

~ *zatua* dia sudah kena kutukan orang tua

**mamolumolu** *v* mengutuk: *bōi milau* ~ *ba ndrano* jangan mengutuk anak-anak

**famolumolu** (w) *n* perbuatan (hal, cara) mengutuk;

**samolumolu** (z) *n* yg mengutuk

<sup>2</sup>**molumolu** *n* kudis yg besar-besar

**momo** *n* momok (hantu untuk menakut-nakuti anak-anak)

**monamona** *n* embun yg tdk seberapa banyak; titik-titik embun

**monari** *n* gongg kecil

**mondra** *n* nama tumbuhan yg umbunya untuk obat-obatan

**mondria** *a* panas tak bertara: - *mbo galitō* panas berapi

**moni, monimoni** pantangan; larangan: *oya* - *zatua ni'olifuagōnia* banyak larangan orang tua yg dia lupakan

**mamoni** *v* berpantang: *ḷō* ~ *ira*

*ba gō* mereka tdk berpantang di hal makanan

**amoniō** *v* sucikan, menyucikan: ~ *luo wolombase* sucikanlah hari istirahat (hari Minggu)

**famoni** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mematangkan atau menyucikan

**mono** *n* jenis rotan yg besar

**moroi** *p* dari: *ha khō* - *zura da'a* dr siapa surat ini?

**mosogowi** *a* beku; menjadi kental (keras)

**mosu, mosumosu** *n* sb tumbuhan menjalar, getahnya menyerupai air dan sangat licin

**motiko** *n* sb batu hablur yg sakti (terdapat di kelapa; kepala ular, dsb)

**motomo** *v* → **tomo**

**moto'uto'u** *a* sekujur tubuh bergoyang karena kedinginan yg amat sangat: - *wa'e'a'fu* badannya bergoyang karena kedinginan

<sup>1</sup>**mo'u, mamu'u** *a* menyembul ke luar karena berisi; membesar (mis kantong, dsb)

<sup>2</sup>**mo'u, mo'umo'u** *n* sb tumbuhan yg tumbuh di atas batu

**mowa** *n* pelepah pembungkus mayang kelapa, pinang, dsb

**mowaewa** *a* licin; → **aelo**

**mowatō** *a* kawin (tt wanita yg kawin)

**mowuwaruwaru** *a* kebiru-biruan

<sup>1</sup>**moyo** *n* burung elang

<sup>2</sup>**moyo, moyomoyo** *n* gerak ke kanan dan ke kiri (tt ekor, pinggul, dsb); **mamoyo (moyo)** *a* bergerak-gerak ke kanan dan ke kiri; mengibas-ngibas: ~ *gi'o nasu da'ō* mengibas-ibas ekor anjing itu

**famoyo** *v* 1 gerakan, menggerakkan; mengibaskan; 2 perbuatan (hal, cara, dsb) menggerakkan (mengibaskan)

**Moze** *n* (nabi) Musa

**mozo** *n* batuk: *manōi galisi ŋiha sofōkhō* - bahu orang yg berpenyakit batuk agak naik

**moi** *v* pergi: - *ga ba nowi* kami pergi ke kebun

**fangamōi** *v* perbaiki, memperbaiki: *i'ila i* ~ *bawandrukō da'ō* dialah yg memperbaiki pintu itu

**fe'amōi** (*w*) *n* pekerjaan: *te taha* ~ *ma ba laza bōrō we'asora* kepergian kami ke sawah terhalang karena kedatangan mereka

**mō'i** *n* kedip; kejam

**mamo'i** *a* berkedip; berkejam: *lō* ~ *hōrōnia* matanya tdk berkedip ~ *horonia* matanya tdk berkedip

**mamō'i horo** *adv* sekejap mata;

**famō'i** *v* kedipkan, mengedipkan: *i* ~ *horonia* dia mengedipkan matanya

**mōimōi** *a* jinak; → **mauwu**

<sup>1</sup>**moko** *n* gerak (hidung): - *ikhu* gerak hidung (yg bermaksud me-

ngejek, tdk-setuju, dsb);  
**famōkō** *v* gerakkan, menggerakkan: *i* ~ *nikhunia* dia menggerakkan hidungnya

<sup>2</sup>**mōkō**, **mōkōmōkō** *n* sejenis labalaba yg kuning warnanya yg dianggap dl kepercayaan Nias kuno sebagai penjelmaan tubuh orang mati

**mōli**, **mōlimōli** *n* 1 pagar yg terbuat dr bumbu untuk mencegah binatang liar masuk ke dl kebun; 2 larangan; alat untuk mencegah;

**amōli** *v* 1 memasang pagar di seliling kebun; 2 melindungi: *me no ō* ~ *ga bongi ma'ōkhō* karena engkau telah melindungi kami pd malam dan siang hari

**mōmō** *n* lumut;

**momōmō** *a* berlumut: ~ *gara da'ō* batu itu berlumut

**samōmō** (*z*) yg berlumut: *kara* ~ batu yg berlumut

**mōmbō** *a* bening; jernih

**mōna** *a* menang; lulus: *no* - *ia ba wanandraigō ba zakolara* dia lulus dl ujian terakhir di sekolah mereka

**fa'amōna** (*w*) *n* kemenangan: *ha* ~ *manō ni'era'erara* hanya kemenangan saja yg mereka pikirkan

**mōrō** *a* tidur: *lō to'ōlō* - *ia ba zima'ōkhō* dia tdk biasa tidur pd siang hari

**fōrō** *v* tidurlah: *ae* ~ *na manukōu*

*ndra'ugō* pergilah tidur kalau kamu ngantuk

**fefōrō** *v* tidurkan, menidurkan: *da'u* ~ *ua nono da'a* biarlah saya tidurkan dulu anak ini

**femōrō** (*w*) *n* hal tidur

**mōtō** *p* 1 sebenarnya: *lō* - *sofanō ia* sebenarnya dia belum berangkat; 2 maka, kemudian: *tobali* - *tane' *a wangerangerada* kemudian akan jadi dasar pemikiran kita*

<sup>1</sup>**mōwō** *a* keadaan letak yg cenderung tidur mirip (tt rambut, dsb): - *mbunia bōrō me no gōna* teu rambutnya tidur karena telah kena air hujan. *no* - *dōla wakhe ba laza me no ibōzi angi sabe'e* batang pdi tidur di sawah karena telah dilanda oleh angin keras

<sup>2</sup>**mōwō** *a* kendur; mundur dl sikap takut: - *na so mao* tikus mundur kalau kucing datang

**mugu** *n* sejenis ikan kecil-kecil (spt ikan teri) yg muncul di pantai secara bermusim

**mukaka** *v* berteriak terus-menerus tanpa alasan

**muko** *n* kain putih: *afusi hulō* - putih spt kain putih

**mukoli** *v* merantau: *no mōi* - *ba zarōu* dia telah pergi merantau ke negeri jauh

**sikōli** (*z*) *n* perantau: *omo* ~ rumah perantau (rumah penginapan)

<sup>1</sup>**mumu** *n* batang kayu yg sdh busuk karena lama dibiarkan kena hujan dan panas matahari

<sup>2</sup>**mumu** *n* sejenis ulat yg berbulu-bulu hijau

**muni** *n* biarawan (biarawati);

**omo muni** kloster; biasa

**muroi** *a* bergerak (ditarik) ke hulu melawan arus

**murumuru** *n* lipatan; → **furu**

**musasaulu** *v* berjalan-jalan; → **mowawao**

**musikho** *n* besi sangat keras (biasa dipakai sebagai alat membuat api yg dipukuli pd batu yg juga keras

dng memakai rabuk)

**musuna** *v* lari; memisahkan diri dr kesatuan kelompok dan sering cenderung menjadi liar: *no oi - mbiri-biri da'õ bõrõ me ambõ fondrorogõ* biri-biri itu lari dan berpisah dr kelompoknya karena kurang dijaga

**muta** *v* → **uta'uta**

**muto** *n* tahi mata

**muzikhizikhi** *a* tergoncang ke kanan dan ke kiri dng keras dan beruntun: *oi humeu danõ* - bumi tergoncang ke kanan dan ke kiri dng beruntun



## N

na p kalau: - *lõ moteu ba mõiga ba laza mahemolu* kalau tdk hujan, kami akan ke sawah besok

nadaoya n hantu yg tinggi dan besar  
naerenaere n tanah yg tdk datar; ta-  
nah yg miring;

manaere a miring: *no ~ mbumbu nosemi andrõ* bubungan pokok mereka itu miring;

fanaere v miringkan, memiringkan: *bõi ~ wiga da'õ* jangan miringkan piring itu

<sup>1</sup>nafa kunjungan yg hanya sebentar;  
manafa v berkunjung; bertandang:  
*no mõi ia ~* dia telah pergi bertandang

<sup>2</sup>nafa → owoto

nago a kijang

nagoyomanase n sb pemakan ikan

naha n tempat: - *wiga* tempat (rak)  
piring;

fanoha v memberi tempat kpd:  
*bõi ~ ba dõdõu zi lo sokhi* jangan memberi tempat kpd hal yg tdk baik dl hatimu

manonaha v memberi tempat kpd;

membiarkan (seseorang, sesuatu) menempati;

famonaha (w) n perbuatan (hal, cara, dsb) memberi tempat kpd

nahia n → naha

<sup>1</sup>naho v rendam, merendam; membiarkan beberapa lama di dl air

<sup>2</sup>naho n bagian tempat tidur sebelah atas (kepala)

<sup>1</sup>nahõ n benang tenunan yg digulung pd geligin

<sup>2</sup>nahõ, nahõnahõ n dugaan; prasangka: *ha - nia manõ wõ da'õ* itu hanya dugaannya saja

anahõgõ v duga, menduga: *lo ni'ila wa no so ia ha u ~ manõ* saya tdk tahu bahwa dia sdh datang hanya duga saja

naigõ v → niagõ

nai'õtõ n kelapa yg dpt dijadikan bibit

namo n embun: - *mbulu dalõ* embun pd daun pepaya;

monamo a berembun

namõ n bagian sungai atau laut yg terdalam

**nana** *n* nanah: — *waosa* nanah bisul  
*monana a faosa si lō* ~ bisul yg  
tdk bernanah

**nandrulo** *n* sb pinang yg berbatang  
kecil dipakai sebagai tanaman hias

**nandrōta** *n* → *landrota*

**nangea** *a* patut; layak;

*si nangea (z)* *n* yg patut; yg layak:  
*tenga* ~ *ō'oni ia* tdk patut kamu  
menyuruhnya

**nangenange** *n* semangat: *lō* — *nia* tdk  
ada semangatnya

**naninani** *a* manik-manik; butir-butir  
dr karang dsb yg berwarna-warni  
serta diberi berlobang untuk di-  
cocok dijadikan kalung dsb

**naoge**, **fanaoge** *v* gantungkan, meng-  
gantungkan: *baero* — *nukha andrō*  
*sabasō* di luar gantungan kain yg  
basah itu!

**mamanoge** *v* menggantungkan:  
~ *nukha* menggantungkan kain

**manaogenaoge** *a* tergantung-gan-  
tung

**naoke**, **naokenaoke** *n* lonjak; lenting-  
an;

**manaoka** *v* 1 melompat; melon-  
jak: *ilau* ~: *hulō dalaho* dia melon-  
lonjak spt kata; 2 melenting: *lō*  
~ *bola ba nidanō* bola tdk melent-  
ing di air

**naole** *v* mamah, memamah: *i* — *mbu-  
lu geu* dia memamah daun-daun  
kayu

**naoma** *n* bunga api (yg disebabkan

pergeseran antara batu dan besi yg  
keras);

**monaoma** *a* berapi

**naomanaoma** *n* → *anaoma*

**narako** *n* neraka

**paranara** *n* gelepar; gerak memukul-  
kan kepala atau anggota badan  
(tangan, kaki);

**manaranara** menggelepar-gelepar;  
menggerak-gerakkan dan memu-  
kul-mukul sayap atau anggota  
badan

**naru** *n* → *naru'u*

**naru'u** *n* pohon cemara

**nasa lagi**: *lo* — *simanga ira* mereka  
belum lagi makan

**nasane** lain kali; kapan-kapan: — *mō-  
iga ba khōra* kapan-kapan kami  
akan ke rumah mereka

**nata** *n* lobang (mulut): *iwuwusi zi* —  
*mbawa* dia mengembus lubang  
mulut

**natu** *n* kemaluan wanita

**na'ua** *n* air yg sangat dingin

**naunau** *n* kutu air

**nawa**, **fanawa** *v* → *naoge*, *fanaoge*

**naya**, **manaya** *v* pergi berjalan untuk  
kesenangan; pergi melancong;

**manayanaya** *v* berjalan-jalan; mel-  
lancong: *no moi* ~ *ba dano sebua*  
dia telah berjalan-jalan ke kota  
besar

**nazalou** *n* sb tumbuhan yg berdaun  
merah yg dpt dipakai sebagai obat  
demam: *tola dōhō wokho baōsi*  
*na labadu nidanō mbulu* — pe-

- nyakit dalam dpt sembuh kalau diminum air daun "nazalou"
- nazese** *n* sb burung kecil yg berparuh panjang
- ndra'aga** *n* kami (sebagai pelengkap): *itolo* - dia menolong kami; lihat: **ya'aga**
- ndrandra** *v* kepegang, mengepegang (pd tali, rambut, dsb) menjalin: *ono alawe ni* - bu anak gadis yg rambutnya dikepegang;
- fandrandra** *a* berkepegang-kepegang; jalin-menjalin: *no oi ~ ngenge mbulu gowi andrō tou ba danō* batang-batang ubi jalar itu telah jalin-menjalin di tanah
- ndrahundrahu** *n* bala; bencana
- ndraimō** *n* sb pakis
- ndrami** *n* → **dōmō**
- ndra'o** *n* saya (pengganti orang ke-satu dan sebagai pelengkap penderita dl kalimat): *bōi limo* - jangan menipu saya!
- ndraōlōndraōlō** *n* sb kayu yg bergetah
- ndrata**, **mandrata** *a* berdebar; sangsi: - *dōdōgu* (hati) saya sangsi
- ndra'ugō** *n* kamu, kau (sebagai pelengkap penderita): *omasi ira lutolo* - mereka ingin menolong kamu → **ya'ugō**
- ndrege** batas: 1 *hezo* - *mirugi* sdh sampai (batas) di mana kalian? 2 (batas) usaha maksimal; *awai* ~ *ma* hanya itu yg dpt kami perbuat; lihat **rege**
- fondrege paling**: - *wa'asōkhi* paling bagus
- ndrendra** *n* dendang; nānyian untuk menyenangkan hati;
- fandrendre** *v* berdendang; bernyani (untuk bersenang-senang hati)
- ndrekha** *n* pasri: - *nasi* pasir laut;
- mondrekha** *a* berpasir, mengandung pasir: ~ *mboro da'o* beras itu berpasir; lihat **dekha**:
- ndrindri** *v* lindungi, melindungi, mengelabui: *la* - *nono mbago faoma mowa faboi aleu* bibit tembakau yg masih kecil diselubungi dengan pelepah pinang agar jangan layu;
- ndrindrigō** *v* berlindung; bersembunyi: *no i ~ ia ba mbōrō geu* dia bersembunyi di balik pohon
- ndriho** *n* sb kayu yg biasa dijadikan arang untuk menyetrika dsb
- ndro** *n* → **do**
- ndrohu** *p* 1 jarak; 2 kadar: *ha da'ō* - *si tola i'ohalowogoi* hanya itu kadar yg dpt dikerjakannya
- sandrohu** *a* 1 sejauh: *ha ibaloi ndra'o* ~ *ba ilau mofanō* dia hanya menunggu sejenak lalu dia pergi; 2 setinggi: *sō mato* ~ *niha wa' abakha nidanō da'ō* ada kira-kira setinggi manusia dalam air itu 3 selama: *lō manō hedehede nia* ~ *femangama* dia diam saja selama kami makan
- drohundrouhu** *p* sekedar: *tolo ira* ~ *zi tola ndra'ugō* bantulah me-

reka sekedar yg kamu sanggupi  
**ndrondro** *v* silaikan, menyilaikan:  
*no i - hōrōda fandru da'ō* lampu  
itu menyilaikan mata  
**ndrondro** *n* baris; barisan: *siwa -*  
sembilan baris  
**ndroto** *n* ruas: - *lewuō* ruas bambu;  
**sandroto** *n* satu ruas;  
**ndrotondroto** *n* 1 bagian tumbuh;  
2 bagian tubuh suatu organisasi;  
3 ruas-ruas: *tōwu segenau* ~ tebu  
yg ruas-ruasnya panjang  
**ndrou** *n* kubangan: - *zōkha* kubangan  
babi hutan (celeng)  
**ndrozi** *n* serabut: - *geu* serabut kayu  
**ndrōndrō** *n* derap kaki kuda, derap  
kaki orang berjalan dsb;  
*mundrōndrō* *a* berderap (berbunyi  
spt bunyi kaki kuda atau bunyi  
kaki orang berjalan, dsb)  
**ndrōkhia** *n* ukuran kelapa: *tola gōi*  
*larokhi mbanio faoma* - kelapa  
juga diparut dng ukuran  
**ndrundru** *n* pagar (untuk melindungi  
tanaman dr panas matahari atau  
binatang lainnya)  
**ndrundrumō** *a* 1 agak mendung; 2 ka-  
bur: - *ba wamaigigu* penglihatan  
saya kabur  
**ndrundrutanō** *n* bangsawan tertinggi  
(yg telah empat kali mengadakan  
pesta adat yg besar)  
**nehe, nehegō** *v* lihat, melihat dng te-  
liti (memperhatikan dng seksama):  
*i - sibaī wamaigi ya'ō* dia memandangi  
saya dng sangat teliti

**anehe** *a* 1 melihat dng jelas; 2 me-  
ngetahui dng jelas: ~ *sibaī ia wa*  
*mofōkhō ndra'ō* dia mengetahui  
dng jelas bahwa saya sakit  
**nelu** *n* tempat menyimpan mayat (se-  
belum dibawa ke tempat penge-  
rangan mayat karena pd zaman  
dulu orang mati tdk boleh ber-  
malam di rumah)  
**nene** *n* keturunan: - *mbalugu* ketu-  
runan bangsawan  
**nga'ela** *n* tangkai berupa bambu tem-  
pat melekatkan daun rumbai  
kalau dijahit jadi atap  
**nga'eu** *n* ekor (penolong bilangan  
bagi binatang): *tōlu - manu* tiga  
ekor ayam; 2 batang (penolong  
bilangan bagi tumbuhan): *so mato*  
*dua ngaōtu - nohi ba danō da'ō*  
ada kira-kira dua ratus batas po-  
hon kelapa di tanah itu; 3 bangun  
tubuh  
**ngafu** *n* kibasan: *ba - gafī moyo* pd  
kibasan sayap elang  
**mangafu** *a* mengibas: ~ *gafinia*  
sayapnya mengibas  
**fangafu** *v* kibasan, mengibaskan:  
*i ~ ua gafinia awena muhombo ia*  
dia mengibaskan sayapnya dulu  
baru dia terbang;  
**ngafu** *n* rumpun (tt buluh, tebu, pi-  
sang, dsb)  
**mongafu** *a* berumpun; beberapa  
rumpun;  
**sangafu** *a* serumpun; satu rumpun:  
*fa tōlutōlu = wanano tōwu tiga-*

tiga batang setiap satu rumpun kalau menanam tebu-

**ngahawo** *b* sisir (tt pisang): *i'ōli dua* – *gae* dia membeli dua sisir pisang  
**ngai** *n* rusuk; sisi; sebelah (kanan dan kiri); samping: *ba* – *nomo* di samping rumah  
**ngalai** *n* bulir (tt padi, dsb): – *wakhe* bulir padi

**ngalōngalō** *n* lalat besar yg hijau  
**ngambatō** *n* istri  
**ngamohi** *n* tongkol (kelapa, dsb) tempat beberapa buah, kelapa, dsb bergantung;  
**sangamohi** *a* satu tongkol (kelapa, dsb)

**nganga** *v* kunyah, mengunyah: *itaria itōlō manō gōnia lō fakhamōi i* – kadang-kadang dia telan saja makanannya tdk sempat dia kunyah  
**monganga** *v* 1 mengunyah; 2, makan sirih: *lo* ~ *ndra'odo* saya tdk makan sirih  
**fonganga** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengunyah (memakan sirih);  
**songanga** (z) *n* 1 yg mengunyah; 2 yg makan sirih

**nganu'i** *n* karung besar  
**ngaomangaoma** *n* bidang tenunan yg lebar untuk tempat menjemur padi, kacang, dsb

<sup>1</sup>**ngaroro** *n* adat yg baik; kebiasaan baik yg lazim dituruti: *niha si lō*

– orang yg tdk beradat baik (orang yg tdk keruan)

**mongaroro** *a* beradat baik; mempunyai disiplin yg baik: ~ *sibai niha da'ō* orang itu mempunyai disiplin yg baik  
**sangaroro** (z) *n* yg berat baik; yg mempunyai disiplin yg baik

<sup>2</sup>**ngariri** *n* baris; jajar (yg merupakan garis lurus);  
**mongaroro** *n* terdiri dr beberapa baris; teratur

**ngarō, ngarōngarō** *n* keluhan; keluh kesah: *afōkhō dalingagu wamondrongo* – *nia* sakit telinga saya mendengar keluhannya

**mangarō** *v* mengeluh: ~ *ira wa' olofo* mereka mengeluh karena lapar

**angarō** *v* berkeluh kesah: *bōi* ~ jangan berkeluh kesah

**angarōfi li** *v* panggil, memanggil menjerit (meminta tolong dsb): ~ *li ndra'o na bawa wamakao* panggilan nama saya dl saat penderitaan

**nga'ōla** *n* guna; manfaat;  
**monga'ōla** *a* berguna; bermanfaat  
**nga'ōrō** *n* helai; lebar: *fulu* – sepuluh lembar;  
**monga'ōrō** *a* berhelai-helai; berlembar-lembar

**nga'ōtō** *n* turunan: – *mbalugu ira* mereka keturunan bangsawan

**ngasi** *n* rumpun; jenis: *tōlu* – *zi so ba guli danō ya'ia gurifō, niha ba si-*

- nanō* ada tiga jenis yg ada di bumi yaitu binatang, manusia, dan tumbuh-tumbuhan
- ngawalō** *n* jenis; macam: *oya* – *mbalatu* banyak jenis pisau
- mongawalō** *a* berjenis-jenis
- ngawawa** *n* kawan: – *zōkha* kawan babi hutan;
- sangawawa** *n* sekawanan; sekumpulan (tt binatang)
- <sup>1</sup>**ngawō** *n* → **ngiwa**
- <sup>2</sup>**ngawō**, **ngawōngawō** *n* 1 oleh-oleh: *lō hadoi* – *gu* tdk ada oleh-oleh saya; 2 harta milik; kekayaan: *oi ikaoni niha si lo* – dia memanggil semua orang yg tdk mempunyai kekayaan
- ngawua** *n* buah (penolong bilangan): *iōtu* – tiga buah;
- mongawua** lebih dr satu; beberapa buah (biji)
- ngenge** *n* batang tumbuhan menjalar atau melilit: – *dawuo* batang sirih;
- mongenge** *a* berbatang; mulai berbatang
- ngeni** *v* jaga, menjaga: *ero bongi q* – *nonou* setiap malam kamu menjaga anakmu
- mongeni** *v* menunggu; menjaga (tt anak kecil agar tdk jatuh, digigit nyamuk, dsb);
- fongeni** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menjaga (memelihara);
- songeni** (z) *n* yg menjaga; yg memelihara
- ngenu**, **ngenungenu** *n* senandung yg berisikan kisah hidup atau pengalaman yg sedih; ratapan;
- mangenungenu** *v* meratap; berseandung
- ngingi** *n* gusi;
- fengingi** *v* ringis, meringis: *no i ~ manō mbawania* mukanya meringis saja
- ngiwa** *n* gerak; goyangan;
- mangiwa** *a* 1 bergerak; bergoyang: *lō ~ wawu'usa lō Lowalangi andrō* perjanjian Tuhan itu tdk berobah; 2 (dōdō) bimbang; cemas
- ngona** *n* 1 pamit; berpamitan: – *safuria* pamit yg terakhir; 2 pemberian dr orang tua pengantin perempuan kpd anak perempuannya pd hari perkawinan;
- mangona** berpamitan: *mofanō manō ia lō ~* dia berangkat tanpa berpamitan;
- fangona** perbuatan (cara, hal, dsb) berpamitan;
- sangona** (z) *n* yg pamit
- ngoningoni** → **enoni**
- ngongo** *v* memasak sampai matang (empuk) sekali;
- angongo** matang sekali; ranum
- ngōna** *n* persiapan; persediaan
- mangōna** 1 bersedia; siap siaga; 2 bersenjata;
- fangona** senjata: *lō hadōi ~ ra ba wanuwō* tdk ada senjata mereka untuk perang

ngōngō, ngōngōngō bisikan; berbisik-bisik: *ha - ra nironogou* hanya bisik-bisik mereka yg saya dengar  
**fangōngō** *berbisik: bōi* ~ jangan berbisik!

ngōngōngō *v* bisikan, membisikkan: ~ *ba dalingania* bisikan ke telinganya

ngōwō *n* gerak (yg sedikit sekali)

fangōwō gerakkan, menggerakkan: *tebai i* ~ *dangania* dia tdk dpt menggerakkan tangannya

ngōfi *n* pinggir sungai; laut dangkal yg berbatu karang

ngulengule *n* emas yg lebih dr 24 karat

niawō *v* pisahkan, memisahkan;

menyisihkan: *lō ni -ndraono Gizara'eli ya'ira moroi ba niha baero* orang Israel tdk memisah diri dr rang yg tdk beragama

oniagō (= niagō) pisahkan, memisahkan; menyisihkan

niasa *n* simpai

nifa *n* nipah

nifatōfatō *n* perhiasan leher (kalung) yg bagian tengahnya agak lebar dan makin ke ujung makin kecil

<sup>1</sup> niha *n* orang: - *sangata'ufi Lowa-langi* orang yg takut akan Tuhan  
*ono* - orang Nias; *tano* - pulau Nias

<sup>2</sup> niha *n* tunangan: *ba Meda so - nia*

tunangannya tinggal di Medan  
**faniha** bertunangan; menunangkan; mempertunangkan: *no la ~ ia* dia telah dipertunangkan

onihagō *v* menunang; menunangi: *lō nasa mu ~ nononia andrō si-akhi* putrinya yg bungsu itu belum lagi ditunangi

mangonihagō menunangi; meminta bertunangan dng

nininini *n* bunyi (gerak) yg terkecil (yg hampir tdk terdengar atau kelihatan): *lō* - sunyi senyap;

onininini *berbunyi (bergerak)* yg onininini *berbunyi (bergerak)*, yg hampir tdk terdengar atau kelihatan

ni'obōhō *n* patung yg disembah sebagai pengganti Tuhan di bumi

niri, maniri *v* bergerak; bergetar: - *dangania* tangannya bergetar

faniri *v* getarkan, menggetarkan; menggerakkan: *i* ~ *gahenia* dia menggerakkan kakinya

niro *n* nira (air yg manis sadapan dr mayang enau atau nyiur)

niru *n* nyiru; tumpah

niti *n* titik

ni'u ni'uni'u *n* gerak yg tdk keras atau kuat;

fani'u gerakan, menggerakkan sedikit: *i* ~ *gi'onia asu da'ō* anjing itu menggerakkan ekornya

fani'uni'u *v* menggerak-gerakkan: *i* ~ *gahenia* dia menggerak-gerakkan kakinya

**nizi, nizinizi** *n* gerakkan anggota tubuh dsb yg berulang-ulang dng cepat (karena takut, kedinginan, dsb); gentar;

**manizinizi** *a* gemetar karena ketakutan, kedinginan: *oi ~ niha me lorongo duria wanuwō andrō* orang semua gemetar mendengar berita peperangan itu

**fanizinizi** (*w*) *n* hal, keadaan gemetar;

**sanizinizi** (*z*) *n* yg gemetar

<sup>1</sup>**no, ano'ō** *v* atapi, mengatapi: *obou domosa andro na lo alio mi* – bangunan itu akan cepat lapuk bila tdk cepat diatapi

**mano'o** *v* memasang atap: *~ sago nose* memasang atap pondok

<sup>2</sup>**no** *kep* *noa*

**noa** *p* sudah; telah: – *sa uwa'ō khōu wa tebai mohalōwōdo ma'ōkhō* saya sdh katakan pdmu bahwa saya tdk bisa kerja hari ini

**norō** *n* beban; pikulan: – *sawua* beban yg berat

**onorō** *v* pikul, memikul: *bōi ~ zi tenga norou* jangan memikul yg bukan bebanmu

**monorō** *v* memikul: *tebai ~ na-soa ia* dia tdk dpt memikul peian

**fonorō** (*w*) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) memikul;

**sonorō** (*z*) *n* yg memikul (beban, dsb)

**noso** *n* nyawa; jiwa: *bōzi tōlu me owi*

*aetu* – *nia* nyawanya putus pd jam tiga tadi malam

**monoso** *a* bernyawa; mempunyai jiwa

**fonoso** *v* memberi nyawa; menghidupkan;

**sonoso** (*z*) *n* yg bernyawa; yg hidup

**note** *n* not; tanda nada (pd musik); lagu

**noto, notonoto** *n* tetesan: – *nidano* tetesan air;

**manoto** *a* menetes; mengucur: *~ mbōbōinia* keringatnya mengucur

**manotonoto** *n* menetes-netes; mengucur terus-menerus

**nowi** *n* ladang: *oya ngawalō zinanō nitanō ba* – banyak jenis tanaman yg ditanam di ladang

**monowi** *v* berladang: *tō ~ ira ndrōfi da'a* mereka tdk berladang tahun ini

**fonowi** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) berladang;

**sonowi** (*z*) *n* yg berladang

**nowu** *n* wanita yg sdh kawin

**nōnō** *v* tambah, menambah: *i – manō gabula dōdōda* dia menambah kesusahan kita saja

**manōnō** *a* bertambah: *~ zui wa' oya gana'ania* semakin bertambah jua hartanya

**fanōnō** **1** tambahkan; menambahkan; **2** (*w*) *n* tambahan; penambah

**nōu** *n* tudung



nuli

nuyu

manõu *v* bertudung; memakai tudung

nuli *n* nol (angka 0)

numana *a* → lumana

numono *a* → ahono

nutunutu *n* debaran; getaran: - *dõdõ*

debaran jantung

nuyu *n* pilihan;

tuyu *v* 1 (tentukan) menentukan pilihan; 2 pungut, memungut;

manuyu *v* memilih: ~ *salawa* memilih penghulu

## O

- o (g) *n* → gao; gi
- o'afu *a* dingin (karena sakit demam); sakit demam;  
fa'o'afu (w) *n* hal, keadaan sakit demam
- o'awōgō *v* → awō
- mango'awōgō *v* menemani; memihak kpd: *lō somasi* ~ *ya'ia* tdk ada yg ingin memihak kpdnya
- fango'awōgō (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memihak kpd;
- sango'awōgō (z) *n* yg memihak kpd: *lō* ~ *ya'ia* tidak ada orang yg memihak kpdnya
- obe *n* obeng (alat untuk memutar sekerup, dsb)
- obe *a* → olu'a
- <sup>1</sup>obi pukul, memukul; → <sup>2</sup>bago
- <sup>2</sup>obi, obi'obi (g) *n* pasangan: - *ra nawōra* mereka merupakan pasangan yg cocok
- obini *v* cari, mencari: - *wangorifimō* carilah kehidupanmu;  
mangobini *v* mencari: ~ *si taya* mencari yg hilang;  
fangobini (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mencari: *ara ndra'aga* ~ *ya'ugō* kami lama mencari kamu
- obou *a* busuk: *alio* - *nifō nifofō* gigi yg dikikir cepat menjadi busuk;  
fa'obou (w) *n* hal, keadaan busuk
- obou'a *a* pelit; → ate'ete'e
- obō *v* tebang, menebang: *bōi* - *geu da'ō* jangan tebang kayu itu;  
molobō *v* menebang; menumbangkan;
- folobō (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menebang;
- solobo (z) *n* yg menebang: *haniha* ~ *eu da'ō?* siapa yg menebang kayu itu?
- obōwō *a* suka memberi; tdk kikir: - *sibai niha da'ō bōi lawōsi wangandrō tolo khōnia* orang itu suka memberi (dermawan) jangan segan meminta tolong pdnya
- obu'u *a* benjol; bincut: *no* - *hōgōnia* kepalanya benjol
- odawadawa *a* sabar: *no* - *galawe da'ō* wanita itu sabar sekali
- odo'ō *a* keptal: - *sibai ndrū'a gule-*

*gule da'õ* kental sekali santan sayur itu

*sodo'o* (z) *n* yg kental: *ndru'a* ~ santan yg kental

*odõdõgõ* *v* 1 sengaja; dng sengaja: *i* – *sibai inagu ba wamatenge ya'o ba da'e* ibu saya sengaja menyuruh saya ke sini; 2 usahakan; mengusahakan (bersungguh-sungguh)

*odõwadõwa* *a* 1 dingin sekali; sejuk: *no* – *dangania* tangannya dingin sekali; 2 selamat; mendatangkan berkat pd kehidupan seseorang: *ya* – *ba dangau harato zatua andrõ* kiranya harta peninggalan nenek moyangmu itu mendatangkan berkat pd kehidupanmu

*sodõwadõwa* *n* 1 yg dingin; 2 tabah dan lemah lembut: *tõdõ* ~ hati yg tabah dan lembut

*odu* (g) *n* sb penyu yg besar

*ofasi* *v* cari, mencari → *obini*

*ofaya* *v* hitung, menghitung: – *sara irugu fulu* hitung satu sampai sepuluh!

*mangofaya* *v* menghitung: *ibõrõ-taigõ i'ila* ~ dia mulai tahu menghitung

*fangogaya* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghitung: *no elungu ia* ~ *buku da'õ* dia sudah salah menghitung buku itu

*sangofaya* (z) *n* yg menghitung

*ofeta* tiba; sampai: *bõzidua bongi awena* – *ira ba nomo* jam dua malam baru mereka sampai di

rumah

*ofõ*, *ofõsi* *v* → *molofõ*

*ofõnai'õ* *v* → <sup>1</sup>*fona*

*mangofonai'o* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mendahulukan;

*sangofõnai'õ* (z) *n* yg mendahulukan (mementingkan): *niha* ~ *fa'atulõ* orang yg mendahulukan kebenaran

*ofu* (g) *n* sb ikan karang

*ogalagala* *a* bulat dan lebar

*ogaragara* *a* berkilauan; gemerlapan

*ogoitõ* (g) *n* lapisan bagian atas santan yg telah didiamkan beberapa waktu, yg kental dan biasanya dimasak menjadi minyak goreng

*ogomuzao* *a* sekali-sekali: *ha* – *na mõi ia ba da'a* dia hanya sekali-sekali datang di sini

*ogõ'õ* *a* kering; menjadi kering (tt sumur atau mata air): *sefu nungo nidanõ* – *ba mbawa lõkhõ* semua batang sungai kering kalau musim kemarau

*ogoro* *a* jijik: – *ndra'odo wemanga gõ nirinonia* saya jijik memakan makanan yg dimasaknya

*ogorofi* *v* jijikan, menjijikan: *i* ~ *horo* dia-menjijikkan dosa

*fa fa'ogoro* (w) *n* kejijikan; ketidaksukaan: *tenga bõrõ* ~ *gu wa lõ u'a gõ andrõ borõ andrõ i me no abuso ndra'o* bukan karena kejijikanku saya tdk memakan itu melainkan karena saya sdh kenyang

ogorofi *v* → ogoro

mangogorofi *v* menjijikkan; sangat tdk suka akan;

fangogorofi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menjijikkan

sangogorofi (z) *n* yg menjijikkan (sangat tdk suka akan): *sōkhi gamuata ndraono* ~ *faya* bagus kelakuan anak yg menjijikkan kebohongan

<sup>1</sup>ogowae *a* keriting; ikat (tt rambut); mangogowae *v* keritingkan, mengeriting; mengikalkan (rambut)

<sup>2</sup>ogowae *a* tdk begitu melekat karena terlalu kering atau kekurangan air waktu memasak (tt nasi)

ogōmi *a* gelap: *no* - *danō* bumi (menjadi) gelap;

ogomigomi *a* gelap-gulita; sangat gelap;

fa'ogōmigōmi (w) *n* kegelapan: *ba naha si lō irugi haga ba* ~ *manō* kegelapan saja adanya di tempat yg tdk dicapai cahaya

sogōmigomi (z) *n* yg gelap; tempat yg gelap: *ata'u ia* ~ dia takut tempat yg gelap

ogō'ō *a* → ogo'ō

ogu (n) *n* leher → <sup>1</sup>bagi

ogumi *v* bersihkan, membersihkan (mis botol, perian, dsb dng memasukkan air di dlnya): - *ua mbotoboto da'o awena fake* bersihkan dulu botol itu batu pakai mangogumi *v* membersihkan (bo-

tol, perian, dsb) dng jalan memasukkan air pembersih di di kemudian menggoyang-goyangkan

ohahau *a* jernih; bening; → hauhau

ahalohalo *a* panjang dan tumpul (tdk runcing): *no* - *mbawa gōrō bao ba adogodogo mbagi* mulut kerbau panjang dan tumpul dan lehernya pendek

ohawu *a* gembur (tt tanah); → hawu

ohe *v* <sup>1</sup> pegang, memegang: - *dangania* peganglah tangannya! <sup>2</sup> bawa, membawa: *no so ia ba lō ni'* - *nia iraonia* dia sdh datang tapi dia tdk membawa anak-anaknya

fa'ohe'ō *v* kirimkan, mengirimkan, titipkan: *moroi si yefo la* ~ *gowi balandro* kentang dikirim dr seberang

sama'ohe'ō (z) *n* yg mengirimkan; pengirim;

solōhe (z) yg memegang (membawa): *ya'ia* ~ *tengagu ba dōrō-wa gu fefu* dia yg memegang tangan saya di semua perjalanan hidupku

<sup>1</sup>ohi (n) *n* pohon nyiur

<sup>2</sup>ohi *v* kejar, mengejar: *tebai fagohi na i* - *ita asu* tdk boleh berlari kalau kita dikejar anjing

molohi (w) *n* <sup>1</sup> mengejar; <sup>2</sup> mengikuti;

fangolohi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengejar: *terou dodora* ~ *fa'atuatua* mereka bergiat

mengejar ilmu pengetahuan  
 fagohi 1 berlari: *nō mesokho gahenia tebai* ~ ia kakinya sdh luka dia tdk dpt berlari; 2 bergiat: ~ *dōdō* bergiat dan bersemangat; ~ *dōdōra wohaōwō* mereka giat bekerja

ahia'ō ikut, mengikuti: *tebai mu* ~ *manō fefu ni'andrōnia* jangan diikuti seluruh permintaannya

ohia'ō *v* → *ōhi*;

mangohia'ō *v* sesuaikan, menyesuaikan; mengikuti: - *manō fefu hadia niwa'ōnia khōu* ikuti saja apa yg dia katakan pdmu  
 fangohia'ō (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menyesuaikan;  
 sangohia'ō (z) *n* yg menyesuaikan, yg mengikuti

<sup>1</sup>oho (n) *n* udara, hawa: *alio aukhu* - *yawa danō moroi ba* - *yawa nasi* udara di atas darat cepat panas dr pd udara di atas laut  
 ohomo *a* dingin menggigil karena sakit demam (dikatakan pd anak-anak)

<sup>2</sup>oho *v* peram, memeram: *fobō wa'ami gae ni* - *moroi ba gae sasoso ba hogu* berbeda enaknya pisang yg diperam dr pd pisang yg matang dr pohon

<sup>3</sup>oho (n) *n* daun (pidang) yg sudah tua: - *gae* daun pisang yg sdh kering

oholu (g) *n* sb kayu yg besar yg kulitnya bisa dijadikan bahan untuk baju, cawat, dsb

ohowa *a* subur; makmur

oi *adv* semua: - *mofanō niha ba mbenua* semua orang berangkat ke ladang

a'oi *a* habis: *no* ~ *mbalazora* belanja mereka sdh habis

oida aduh; wai!: -, *ata'u ita wamondrongo* wai! kita takut mendengar (tt berita yg buruk)

Oirofa *n* Eropah

oita (g) *n* → gaewe

okafu *a* 1 dingin: *ba zi bongi olio* - *dano moroi ba nasi* pd malam hari tanah lebih cepat dingin dr pd laut; 2 *ki* - *dōdō* hati (batin, pikiran) tenang;

ōkafui *v* dinginkan, mendinginkan: *akhozi lelua na ōbadu gōmō andrō kofi ba wa'aukhu'aukhu*, ~ *ua* terbakar lidahmu kalau kamu meminum kopi itu dl keadaan panas, dinginkanlah dulu

fangokafu (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mendinginkan; 2 sesuatu yg dpt mendinginkan; 3 *ki* ~ *dōdō* hiburan; yg menyenangkan hati (batin, pikiran);

sokafu (z) *n* yg dingin: *idanō* ~ air yg dingin

okalukalu *a* rakus; → *olu'alu'a*

okhoi'ō *v* jemur, menjemur: *ulitō si no mu* - padi yg sdh dijemur; mangokhoi'ō *v* menjemur: - *nu-*

*kha* menjemur kain;  
**fangkohoi'ō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menjemur  
**sangkoho'o** (z) *n* yg menjemur  
**okhō** (g) *n* kepalan tangan, genggam-an;  
**gokhōi** *v* genggam, menggenggam:  
*no i ~ manō gefenia andrō lō ibe'e bakha ba kandrekandrenia* dia genggam saja uangnya itu tdk dimasukkannya ke dl kantongnya  
**okhōta** (g) *n* harta milik: *so nasa ~ ra ba Danō Niha* masih ada lagi harta milik mereka di Pulau Nias  
**okhōta** (g) *n* → **okhō**  
**okhogō** *v* miliki, memiliki; menguasai: *no i ~ manō fefu gondrōita namaŋia* dia memiliki semua harta peninggalan orang tuanya  
**mangokhōgō** *v* 1 memiliki; 2 menguasai;  
**fangkohogo** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) memiliki;  
**sangkohōgō** (z) *n* yg memiliki; pemilik; penguasa  
**Okitoba** *n* (bulan) Oktober  
**oko dōdō** *a* kecil hati; sedih  
**okolingō** *a* ngilu (tt gigi, tulang, dsb)  
**okoli** *a* kering  
**ola** (n) *n* batas: *no la tanō nohi ba - ra*, mereka telah menanam pd perbatasan (tt tanah, kebun, sawah, halaman, dsb) mereka  
**olagō** *v* batasi, membatasi: *~ ma'*

*ifu na fahuhuo ndra'ugō* batasilah sedikit kalau kamu bicara  
**ola'edo** *a* setengah matang, hampir masak (tt pisang, buah-buahan, dsb): *lō nasa ha'uga mogulo gae so* - pisang yg baru setengah matang belum begitu manis  
**olæguara** *a* cukup matang untuk dipetik (tt kelapa, dsb);  
**solaeguara** (z) *n* yg cukup matang: *banoi ~ kelapa* yg sdh tua (matang untuk dipetik yg warna kulitnya kuning kehijau-hijauan)  
**olalōwa** (g) *n* kesalahan; pelanggaran terhadap norma yg telah ditetapkan baik oleh adat maupun oleh agama; dosa → **lalō**  
**olalu** (g) *n* sb kayu yg kuat yg biasa dipakai untuk titi  
**olana** (g) *n* → **ngaroro**  
**olangōma dōdō** (g) *n* tujuan; cita-cita: *ha sambua - gu ba wa'auri andre* hanya satu cita-cita hidup say dl hidup ini  
**olayama** (g) *n* pekarangan; halaman: *fawuda ndraono ba - ba haga mbawa* anak-anak bermain di halaman pd waktu bulan terang  
**olawua** (g) *n* 1 kotoran; 2 tempat pembuangan (kotoran, sampah, dsb)  
**olehaleha** *a* → **oledaleda**  
**oli, oli'ō** *v* jejerkan, menjejerkan; menyusun: - *wiga da'ō ba meza*

- susunlah piring itu di atas meja  
**mangoli'õ** *v* menjejerkan; menyusun di jejeran;  
**ngenoli** *n* jejeran; susunan
- olifu** *a* lupa: *bõi* - *ita wangandrõ*  
*ero maõkhõ* kita jangan lupa berdoa setiap hari  
**olifuagõ** *v* lupakan, melupakan:  
*boi ta ~ ita zi so ba zura* kita jangan melupakan apa yg telah tertulis di di buku
- fa'olifu** (*w*) *n* hal, keadaan lupa;  
**onolifu** *a* pelupa: *~ sibai ia* dia sangat pelupa  
**solifu** (*z*) *n* yg lupa; yg terlupakan
- olita** (*g*) *n* kayu yg disusun di atas tanah yg berlumpur agar kaki tdk kotor bila dilewati orang; titi di atas tanah (jalan menuju ke wc, dsb)
- olobigõ** *v* banting, membanting: *i' - hõgõ ba mbagolõ* dia membanting kepalanya ke dinding  
**mangolobigõ** *v* membanting; mencampakkan ke bawah (ke sisi);  
**telobi** *a* tercampakkan; terempas; terbanting: *~ ia tou ba danõ* dia terbanting ke tanah
- olofõ** *a* → *lofo*
- olohi** *a* patuh; menurut; tekun: *lõ - nono daõ* anak itu tdk tekun
- olohu** *a* iri; cemburu: - *ia khõ dali-fusõnia* dia iri kpd saudaranya
- fa'olohu** (*w*) *n* rasa iri; kecemburuan
- solohu** (*z*) *n* yg iri; yg cemburu  
**onolohu** *a* pencemburu
- oloi** *v* lari: *bõi* - jangan lari!  
**mõloi** *v* lari; melarikan diri: *no ~ ia moroi ba gurunga* dia melarikan diri dr penjara  
**oloi'õ** *v* larikan, melarikan: *asese la ~ ndraono ba dano* sebua, anak-anak sering dilarikan di kota-kota besar  
**mangoloi'õ** *v* membawa lari; melarikan: *no ~ dango zo donga ia* dia telah melarikan istri orang  
**sangoloi'õ** (*z*) *n* yg membawa lari; yg melarikan
- olaira** (*g*) *n* kakus; jamban
- <sup>1</sup> **olola** *n* sb puisi
- <sup>2</sup> **olola** *n* ukuran besarnya babi yg beratnya ± 10 kilo gram
- <sup>3</sup> **olola** *n* pemberitahuan kpd masyarakat kampung mengenai suatu kejadian penting di kampung mis persengketaan dng kampung lain; pesta, dsb
- oloro** (*g*) *n* gelora: - *nasi gelora laut*
- oloso** (*g*) *n* lembaran tenunan yg terbuat dr kulit kayu, daun tumbuhan dsb yg dipakai untuk menjemur padi
- olowingo** (*g*) *n* abu, dsb yg masuk di mata
- olowoinõ** (*g*) *n* → *olowingõ*
- olõ** (*g*) *n* → *nowi*
- olõ dõdõ** *a* kecil hati; sendu
- olu'a, alu'alu'a** *a* rakus; gelojoh; apa

saja dimakan;  
 molu'a v mencuri (terutama ma-  
 kana karena sangat ingin me-  
 makannya);  
 fa'olu'alu'a (w) n kerakusan  
 oluzu dōdō a segan; → alawō  
 omama a → mama  
 omasi a suka; ingin: *lō - ia moha-  
 lōwō* dia tdk ingin bekerja  
 omasi'ō v kasihi, mengasihi; me-  
 nyayangi: ~ *nawōu si mane fa'  
 omasiu ndra'ugō* sayangilah se-  
 samamu spt dirimu sendiri  
 ombakha'ō v memberitahukan, pemberi-  
 tahukan: - *ua khōgu haniha dōi-  
 mō* beri tahu dulu pd saya siapa  
 namamu  
 mangombakha v memberitahukan;  
 memberitakan: ~ *taroma li Lowa-  
 langi* memberitakan firman Tuhan  
 fangombakha (w) n perbuatan  
 (hal, cara, dsb) memberitahukan;  
 memberitakan;  
 sangombakha (z) n yg pemberi-  
 tahukan (memberitakan)  
 ombangō a → olimbuangō  
 ombawambawa a berwarna-warna:  
*no - mbu nono mbawi da'ō* bulu  
 anak babi itu berwarna-warna  
 ombonō a lembab; basah; → abasō  
 ombu'ombu (g) n bambu yg masih  
 muda sekali  
 ombuyu a lembek, lembut: *enau  
 dalinga nambi ba - telinga kam-  
 bing panjang dan lembek*

fa'ombuyu (w) n kelembutan, ke-  
 lembekan;  
 sombuyu (z) n yg lembek, yg lem-  
 but: *kue ~ kue yg lembek*;  
 ombuyu'o lunakkan, melunkak-  
 kan  
 ombuyu'o v → ombuyu;  
 mangombuyu'ō v melunakkan,  
 melembutkan;  
 fangombuyu'ō (w) n perbuatan  
 (hal, cara, dsb) melembutkan, me-  
 lunakkan;  
 sangombuyu'ō (z) n yg melunak-  
 kan, yg melembutkan  
 omimi a terlalu berminyak hingga  
 membuat orang muak atau cepat  
 bosan memakannya (tt masakan;  
 gulai, dsb)  
 omo (n) n rumah: - *sebuah* rumah  
 besar; - *zofōkhō* rumah sakit;  
 mo'omo mempunyai rumah;  
 fo'omo (w) n suami, istri; *mofo-  
 kho ~ nia* suami (istri) nya sakit  
 omōmō a masih cair; belum keras (tt  
 isi kelapa muda); → mōmō  
 omosi v → lomō  
 omumu a (menjadi) busuk karena  
 sering basah (tt kayu, tali, dsb)  
 omuso dōdō a gembira; berbahagia:  
 - *zatua na owōlō'ōlō ndraonora*  
 orang tua gembira kalau anak-  
 anaknya rajin  
 fs'omuso dōdō (w) n kebahagiaan;  
 kegembiraan



omusola **dōdō** (g) *n* yg menggem-  
birakan; yg mendatangkan keba-  
hagiaan;

omusio'ō **dōdō** *v* bergembira;  
menggembirakan: *mi' ~ mi ba  
mbu'ala si no mitema* bergembira-  
lah atas anugerah yg telah kalian  
terima

somuso **tōdō** (z) *n* yg bergembira  
(berbahagia)

ona *n* pasar: — *gi'a* pasar ikan

onala **dōdō** *a* sedih; sendu; → *asōndru  
dōdō*

onali *a* hampir: — *awai halōwōra* pe-  
kerjaan mereka hampir selesai

ondra (g) *n* unta

ondraliwa (g) *n* → *maira*

ondraōhō, ondraōhōndraōhō *a* 1 be-  
sar dan tegap; 2 besar dan kasar  
(tt suara)

ondrarai *a* → *arakha*; *onali*

ondrasi *v* 1 temui, menemui: *wa'ō  
khōnia akha i' — ndra'o dania  
tanō owi ba nomo* katakan pdnya  
agar dia menemui saya nanti sore  
di rumah; 2 hadir, menghadiri: *lō  
asese i' — rafe* dia jarang meng-  
hadiri rapat

mangondrasi *v* 1 menemui: *ya'age  
zi moi ya'ira*, kami yg pergi  
menemui mereka; 2 menghadiri;

fangondrasi (w) *n* perbuatan (hal,  
cara, dsb) menemui (menghadiri)

ondre, ondre'ondre (g) *n* ondeh-on-  
deh (sb kue yg bulat-bulat)

ondri *v* mandi: *bōi — na mofa'aukhu  
ndra'ugo* jangan mandi kalau  
kamu panas

mōndri *v* mandi: *lō omasi ia ~*  
dia tdk mau mandi

femondri (w) *n* 1 air mandi; 2 per-  
buatan (hal, cara, dsb) mandi;  
3 *v* mandikan, memandikan: *tenga  
sa'ae ono sinangae ni ~ ndra'ugo*  
kamu bukan lagi anak yg patut di-  
mandikan

sondri (z) *n* yg mandi: *ato niha ~  
ba hele* banyak orang yg mandi  
di pancuran

ondro'ana (g) *n* sb periuk yg besar  
yg terbuat dr tanah liat

ondrōita (g) *n* → *rōi*

onekhe *a* pintar; pandai: — *ia ba ze-  
kola* dia pintar di sekolah

fa'onekhe (w) *n* kepintaran; ke-  
pandaian: *hādia guna ~ na lō  
sokhi gamuata* apa gunanya ke-  
pandaian kalau kelakukan tdk  
baik

sonekhe (z) *n* yg pintar: *niha ~*  
orang yg pintar

onga *n* binatang kecil-kecil yg ter-  
dapat pd beras, kacang dsb yg  
disimpan lama

ongae *a* lembek dan berair: — *gae si  
tōra fa'angongo* lembek dan berair  
pisang yg terlalu matang

fa'ongae (w) *n* hal keadaan lem-  
bek dan berair

songae (z) *n* yg lembek dan berair:

*wa'ogorogu wemanga bala* ~ saya jijik memakan pepaya yg lembek dan berair

ongōsi *a* → okōili

**oni** *v* suruh, menyuruh; meminta tolong untuk: *la - ndra'o wowōli ōra bōra*, mereka menyuruh saya untuk membeli beras mereka  
**mangoni** *v* meminta tolong untuk; menyuruh: *asese sibai ~ ia* dia sering sekali menyuruh

**enoni** (= ngoingoni) (g) *n* pesuruh: *ibali'ō ~ nia ndra'o* dia menjadikan saya pesuruhnya

**sangoni** (z) *n* yg menyuruh: *o'ō li ~ ya'ugo* turutilah apa yg dikatakan orang yg menyuruh kamu

**ono** (n) *n* anak: - *matua* anak laki-laki;

**iraono** *n* anak-anak: *ha ~ zolau amuata diman'ō* hanya anak-anak yg melakukan perbuatan yg demikian

**madono** *v* beranak; melahirkan: *bo ~ ia* dia telah melahirkan

**adonogō** *v* peranakkan, memperanakkan: *no irai i' ~ nono si faero* dia telah memperanakkan anak kembar

**sadono** (z) *n* yg memperanakkan; orang tua: *fosumange ~ ya'ugō* hormatilah orang tuamu!

onōsi *a* → ongōsi; okōili

<sup>1</sup>**o'o** (g) *n* hilang; ilalang; tanah yg ditumbuhi ilalang

<sup>2</sup>**o'o** (g) *n* retak, keretakan (garis pd barang yg keras spr piring, gelas, dsb yg menandakan akan pecah);

**mo'o'o** *a* mulai retak; menjadi retak: *bōi sa'ae fake wiga da'ō no ~* jangan lagi pakai piring itu sdh mulai retak

**o'oi** *v* membersihkan kulit ubi, dsb (mengeruk dng pisau): *la - ua guli gowi awena larino* kulit ubi dikeruk dulu baru direbus

**mango'oi** *v* membersihkan kulit ubi, dsb (dng mengeruknya dng pisau)

**o'oura** (g) *n* sb kayu yg biasa dijadikan lantai jambangan (disusun jarang-jarang)

**o'ozui** *v* selesaikan, menyelesaikan; melanjutkan: - *ua zekolamō awena alui halōwōu* selesaikan dulu sekolahmu baru mencari pekerjaan

**mango'ozui** *v* menyelesaikan; melanjutkan: *ato ndraono si lō ~ sekolara bōrō wa'ambō soguna* banyak anak-anak yg tdk melanjutkan sekolah mereka karena kekurangan belanja (biaya)

**fango'ozui** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyelesaikan (melanjutkan);

**sango'ozui** (z) *n* yg menyelesaikan; yg melanjutkan: *ya'ia halowo namania* dia yg melanjutkan

pekerjaan bapaknya

<sup>1</sup>o'õ v 1 turuti, menuruti; mengikuti: *gofu heza manõ mõi zokhõ ya'ia ba i'* – ke mana saja tuannya pergi dia ikuti! 2 patuhi, mematuhi: *ta* – *wehede zatura* mereka mematuhi kata-kata orang tua mereka  
molo'õ a menurut; patuh: *lõ* ~ *nono da'õ* anak itu tdk patuh  
folo'õ (w) n perbuatan (hal, cara, dsb) menurut; kepatuhan;  
solo'õ (z) n yg menuruti; yg patuh: *iraono* ~ anak-anak yg patuh

<sup>2</sup>o'õ (g) n alas periuk tanah yg terbuat dr rotan, kulit kayu, dsb yg berbentuk spt lingkaran menjaga agar tdk goyang atau terguling atau pun pecah

o'õli a tua; patut dipetik (tt kelapa, dsb);

so'õli (z) n yg sdh tua: *banio* ~ kelapa yg sdh tua

ora (n) n tangga

orahu v 1 bertemu; berkumpul; 2 berunding;

fa'orahu (w) n 1 perbuatan (hal, cara, dsb) bertemu (berkumpul):

*lua'ua* ~ *ba no fabalisa* akhir pertemuan itu adalah perpisahan; 2 perundingan;

orahua (g) n 1 perkumpulan; 2 perundingan; rapat

orifi v 1 hidupkan, menghidupkan:

– *khõda moto da'o* hidupkan mesin motor (mobil) itu! 2 selamatkan, menyelamatkan: *no i'* – *ita Yehowa moroi ba wa'amate si lõ aetu* Tuhan telah menyelamatkan kita dr kematian yg abadi  
mangorifi v 1 menghidupkan; 2 menyelamatkan;

fangorifi (w) n 1 kehidupan; 2 keselamatan: ~ *dõi Yehowa* nama Yahwe adalah keselamatan kita  
sangorifi (z) n 1 yg menghidupkan; 2 yg menyematkan: *daludalu* ~ *ya'ia* obatlah yg menyelamatkan dia

oriri a pegal; semut-semutan: – *da'ngagu* tangan saya semut-semutan

orisi v → oro'i'õ

oro n bunyi (erangan) ayam yg mau mengeram: *manu si'* – ayam yg mau mengeram;

mo'oro (oro) berbunyi seperti suara ayam yg mau mengeram

oroba (g) n gerobak

oro'i'õ v pesan, memesan: *hadia ni'* – *namau khõu me mõi'õ ba Meda* apa yg dipesan ayahmu pd-mu ketika kamu berangkat ke Medan

oroisa (g) n 1 pesanan: *fondrondrogo ya'e* ~ *ninau moroi ba Danõ Niha* dengarkanlah, ini pesan ibumu dr Pulau Nias; 2 → oroisa  
fangoro'i'õ (w) n perbuatan (cara, hal, dsb) memesan;

sangoroi'o (z) *n* yg memesan: *ato* ~ *nukhia si sokhi moroi ba Jakarta* banyak yg memesan kain yg bagus dr Jakarta

oroma *a* nyata; kelihatan: *lõ* - *hadia ia na ogõmigõmi* tdk kelihatan apa-apa kalau gelap

oroma'õ *v* perlihatkan, memperlihatkan, menunjukkan: ~ *khõma lala satulõ* tunjuklanlah pd kami jalan yg benar

fangoroma (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memperlihatkan

oro'õ *v* ulurkan, mengulurkan: *ha i'* - *dangania wangai kefe andrõ ba latuli'õ moroi furi* sebaik dia mengulurkan tangannya untuk mengambil uang itu dia ditolak dr belakang

mangoro *a* terulur; menjulur ke luar;

mangoro'o *v* mengulurkan ke luar

oro'õ *a* → *odo'õ*

orudu *a* berhimpun; bergabung: *oi* - *zi siwa mado na bawa gowasa* berhimpun ke sembilan marga pd musim pesta besar

orudugõ *v* gabungkan, menggabungkan (menyatukan): *da ta'* ~ *manõ fefu gamagama da'a* biarlah kita gabungkan semua perabotan ini

fa'orudu (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menggabungkan; menghimpun (menyatukan);

sorudu (z) *n* yg bergabung (bersatu);

orudua (g) *n* jumlah; gabungan: *ha'uga fefu* ~ *gefe nihalõu khõnia* berapa semua jumlah uang yg kamu ambil di dia

osali (g) *n* 1 rumah adat Nias yg ukurannya besar; 2 gedung gereja

osa'osa (g) *n* 1 kursi kebesaran raja yg dipikul dan diarak oleh orang banyak pd masa pesta; 2 kayu pikulan (tongkat untuk menggandar beban berat);

osao *v* 1 pikul, memikul; mengangkat di atas bahu; 2 *ki* menanggung: *akha i'* ~ *horõnia ya'ia* biarlah dia menanggung dosanya  
mangosao *v* 1 memikul; 2 menanggung

ose (n) *n* pondok; dangau: - *gowi* dangau di kebun

osi *v* lap, melap, menyeka: *i'* - *mbõbõnia* dia menyeka keringatnya

molosi *v* menyeka, melap: ~ *zalo* melap keringatnya

molosi *v* menyeka, melap: ~ *zalo* melap lantai;

folosi (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) melap; menyeka; 2 alat untuk melap (menyeka);

solosi (z) *n* yg melap (menyeka)

osili *a* tajam penglihatan; teliti: - *si-bai mba'e* penglihatan kera tajam sekali

osiliõ *a* gurih; sedap

osiliyawa *a* sombong; pongah; angkuh: *na - ndra'ugo lo niha somasi fahuwu khou kalau kamu sombong tdk ada orang yg mau bergaul dng kamu*

fa'osiliyawa (w) *n* kesombongan

<sup>1</sup>osira *a* nyaring (tt suara): *ambō - linia* suaranya kurang nyaring

<sup>2</sup>osira *a* bercahaya; memancar: *u'ila - luo moroi ba gahe mbanua* saya melihat matahari memancar di kaki langit

osisi *v* susuri, menyusuri: *la' - manō zinga gawu* mereka menyusuri pinggir pantai saja

osisi'ō *v* 1 selidiki, menyelidiki: *i' - sibai heza mōiga* dia selalu menyelidiki kemana kami pergi; 2 telaah, menelaah; memahami: *lō i'ila i' ~ hadia niwa'ōda* dia tdk bisa memahami apa yg kita katakan

mangosisi'ō 1 menyelidiki; 2 memahami; menelaah: *~ teroma li Lowalangi* menelaah firman Tuhan (Alkitab).

osō *v* paku, memaku: - *gambara da'ō ba mbagolō* paku gambar itu pd dinding!

molosō *v* memaku; memakukan pd;

folosō (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memaku (memakukan pd);

osō'osō (g) *n* paku: *bōi tibo'ō ~ da'ō* jangan buang paku itu!

osu (n) *n* rusuk: *tōla* - tulang rusuk  
ota (g) *n* bagian tubuh babi sekitar susu

otalua (g) *n* 1 jarak: *arōu sibai - mbanuama* jarak kampung kami jauh sekali; 2 antara: *ya'ia zonekhe ba - ra si fatalifusō* dia yg pintar di antara mereka bersaudara

mo'otalua *a* berjarak; jarang: *~ wa'atumbu nononia* kelahiran anaknya jarang

fo'otalua *v* beri berjarak, jarangkan: *arege sibai nomo ba mbanua da'ō sokhi mi ~ ma'ifu* rapat sekali rumah di kampung itu, ada baiknya kalau diberi berjarak sedikit

otarai I dari: *heza ō' - ?* dr mana kamu? 2 datang (berasal) dr: *samatōrō si' - danō sebua* pemimpin yg berasal dr kota besar

oto *v* sekat, menyekat memasang dinding: *no ya'i la - nomōra andrō faoma folufu* mereka hanya menyeka rumah mereka itu dng bilik yg terbuat dr bambu

mangoto *v* menyekat; memasang dinding (rumah, dsb);

oto'oto (g) *n* sekat; dinding

otou (g) *n* → simagaewa

<sup>1</sup>otu seratus: - *rufia* seratus rupiah

<sup>2</sup>otu, otu'otu (g) *n* gelembung-gelembung air (yg sedang mendidih);

mo'otu *a* mendidih: *lō nasa ~*

*nidanō da'o* air itu belum mendidih

**fo'otu** (w) *n* 1 hal mendidih: *lāu sibai* ~ *nidanō da'o* lama sekali mendidihnya air itu; 2 *v* membiarkan mendidih, mendidihkan: *idanō ni* ~ air yg dididihkan;

**so'otu** (z) *n* yg mendidih: *idano* ~ air yg mendidih

**otufu** *a* kering: *na no* - *nōsi zaku ba tola muzaewe* sagu bisa berserak kalau sdh kering

**otufoi** *v* keringkan, mengeringkan: *na no awai lasōmō mbulu zaku la'* ~ *ua awena la'ano'ō* setelah daun rumbia disusun (dijahit menjadi atap) dibiarkan kering dulu baru dirangkai menjadi atap

**sotufu** (z) *n* yg kering: *nukha* ~ kain (cuci)an yg sudah kering

**otufō** *v* tegur; menegur; menasehati: *lō irai i'* - *ia inania* dia tdk pernah dinasehati oleh ibunya  
**mangotu'o** *v* menegur (menasehati)

**oturagō** *v* → **ombakha'ō**

**owa, mangowa** *a* bergoyang; → **moheuheu**

**owa'ewa'e** *a* gemuk dan sehat (tt kesehatan bayi): *lō* - *ndraono si lō mamaenu khō ninania* anak yg tdk menetek pd ibunya tdk akan gemuk dan sehat

**fa'owa'ewa'e** (w) *n* keadaan (hal) gemuk dan sehat;

**sowa'ewa'e** (z) *n* yg gemuk dan

sehat: *ono* ~ anak yg gemuk dan sehat

**owai** *v* 1 kirim, mengirim (salam): *u'* - *ninau* saya kirim salam kpd ibumu; 2 sapa, menyapa: *lō irai u'* - *ia na falukhaga ba lala* saya tdk pernah menyapa dia kalau kami bertemu di jalan

**mangowai** *v* 1 memberikan salam; 2 menyapa;

**fangowai** (w) *n* salam: *fa'ema* ~ *gu khō ninau* sampaikan salam saya pd ibumu

**sangowai** (z) *n* 1 yg mengirim salam: *so* ~ *ya'ugō* ada yg kirim salam pdmu; 2 yg menyapa

**owaha** (g) *n* perian yg sudah tua tau bocor dan dikeringkan untuk tempat menyimpan padi, kacang, dsb

**owalu** *v* kawin, mengawini;

**mangowalu** *v* kawin, membuat ikatan nikah: ~ *ira me siwa mba-wa si siwa me ndrōfi si* 1971 mereka kawin pd tanggal 9 September 1971

**fangowalu** (w) *n* 1 perkawinan: *lō fao dōdō zatuania ba* ~ *nia andrō* perkawinannya itu tdk pernah disetujui oleh orang tuanya; 2 pesta perkawinan;

**sangowalu** (z) *n* pengaten laki-laki; **ni'owalu** penganten perempuan

<sup>1</sup>**owea** (g) *n* omong-omong; hal, kata-kata yg tdk berarti dan tdk ber-

manfaat

<sup>2</sup>owea (g) *n* guna; manfaat: *lō ōlō lō*  
 — *na talau na tarŋōi mbuambua si*  
~~to~~ *sokhi* tdk ada gunanya kalau  
 kita meninggalkan kesan (per-  
 buatan) yg tdk baik

owelea *a* merah dan bengkak karena  
 kena pukul, dsb (tt warna kulit  
 bila sdh kena benda keras karena  
 pukulan, dsb)

owelingō (g) *n* → oliwingō

<sup>1</sup>owi *v* membersihkan; potong, me-  
 motong rumput: *wa'abōlō*  
*golayamami andrō mi'* — *ma'ifu*  
 sudah terlalu lebat rumput ha-  
 laman rumah kalian itu, bersih-  
 kanlah sedikit

molowi *v* membersihkan, me-  
 motong rumput;

folowi (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
 cara, dsb) membersihkan rumput;  
 2 alat untuk memotong rumput  
 solowi (z) *n* yg membersihkan  
 atau memotong rumput: *igazi*  
*ndru'u andrō fōna nomora* dia  
 mengupah orang memotong rum-  
 put di depan rumah mereka itu

<sup>2</sup>owi malam: *dania* — nanti malam;  
*tanō* — sore (hari); petang

owilinō *a* → olowingō

owo (n) *n* sampan: *lō lalada ba nasi*  
*ena'ō na lō* — *ba na lō kofa ba*  
*Danō Niha* tdk ada jalan di laut  
 bagi kita seandainya tdk ada sam-

pan atau kapal di Pulau Nias

owoto (g) *n* pematang (pd sawah)

owōhō *a* gila; tdk waras: *tola* — *niha*  
*na oya sibai ni'era'era* orang bisa  
 jadi gila kalau terlalu banyak yg  
 dipikirkan

fa'owōhō (w) *n* kegilaan: *monōnō*  
 — *nia na i'ila mboto zimate* ke-  
 gilaannya semakin bertambah bila  
 dia melihat mayat

sowōhō (z) *n* yg gila: *niha* —  
 orang gila

owōkhi *a* 1 pedih: — *zokho na gōna*  
*idanō nasi* pedih (rasa) luka kalau  
 kena air laut; 2 ki (dōdō) haus:  
*alio* — *na oya mu'a nasio* kita ce-  
 pat haus kalau kita banyak makan  
 garam

fa'owōkhi (w) *n* 1 kepedihan; 2 ki  
 (dōdō) kehausan;

sowōkhi (z) *n* 1 yg pedih; 2 ki  
 (dōdō) yg haus: *niha* — orang yg  
 haus

owōlō'ōlō *a* rajin: — *ia we'amōiba*  
*gosali* dia rajin datang ke gereja

owolo'ologo *v* merajinkan diri;

fa'owōlō'ōlō (w) *n* kerajinan;

sowōlō'ōlō (z) *n* yg rajin: *ha* —  
*zi tola mango'ozui halōwō simanō*  
 hanya orang rajin yg dpt menyele-  
 saikan pekerjaan sperti itu

owōrōwōrō *a* gemuk (tt anak kecil  
 atau bayi)

owuawua (dōdō) *a* gembira, bergem-  
 bira; berbahagia: — *fefu niha ba*  
*ginōtō wamasi* semua orang ber-

bahagia pd masa menuai

**fa'owuwua (dōdō)** (*w*) *n* kegembiraan; kebahagiaan

**owuge'e** *a* hijau

**owulalō** *a* tiba-tiba; dng mendadak: *i*  
— *lara'u ia ba la bōbō* tiba-tiba dia ditangkap dan diikat

**owulo** *a* terkumpul; berkumpul: *ba nomo zalawa — ga* kami berkumpul di rumah kepala kampung  
**owuloi** *v* kumpulan, mengumpulkan: *la — gefe fanolo ba zi numana* mereka mengumpulkan uang bantuan untuk orang miskin  
**mangowuloi** *v* menghimpun, mengumpulkan;

**sangowuloi (z)**: 1 yg mengumpulkan: *inagu — ame'ela ba migu fōnada* ibu saya yg (akan) mengumpulkan persembahan jemaat pd hari kebaktian gereja minggu mendatang; 2 yg menghimpun; penghimpun;

**owulowulo** *a* 1 bulat: *no — dōla gae da'ō* batang pisang itu bulat; 2 selalu berkumpul-kumpul: *— ndraono matua ba lafo da'o* pemu-da selalu berkumpul-kumpul di kedai

**owulowulo** *a* → **owulo**;

**fa'owulowulo (w)** *n* 1 keadaan (cara, hal, dsb) berkumpul-kumpul; 2 keadaan kebulatan (tt bentuk atau rupa);

**sowulowulo (z)** *n* 1 yg selalu berkumpul-kumpul (tt kelompok);

2 *n* yg bulat (tt rupa atau bentuk)

**owuru** *v* awetkan, mengawetkan daging dng jalan menggarami kemudian disimpan di tempat yg tertutup, mis tempayan tertutup;  
**mangowuru** *v* mengawetkan daging;

**ni'owuru** *n* daging yg sdh digarami dan disimpan di tempat tertutup;  
**sangowuru (z)** *n* (orang) yg mengawetkan daging

**oya** *a* banyak: — *ngawalō gi'a ba nasi* banyak jenis ikan di laut;  
**ogaya** *a* rata-rata banyak; biasanya banyak: *— sibai na manga ia* biasanya dia makan banyak  
**fa'oya (w)** *n* keadaan banyak; banyaknya; jumlahnya: *ha'ugo — gefe si so ba dangau* berapa banyak uang yg ada di tanganmu sekarang?

**soya (z)** *n* yg banyak: *ba gotalua niha —* di antara orang banyak: *— halōwō niha da'ō* orang yg banyak urusan orang itu

**oya'ō** *v* banyakkan, membanyakkan: *— wemanga* makan banyaklah!

**oya'ō** *v* → **oya**

**mangoya'ō** *v* memperbanyak;

**fangoya'ō (w)** *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memperbanyak;

**sangoya'ō (z)** *n* yg memperbanyak

<sup>1</sup>**oyo** panggilan pd anak laki-laki yg belum punya nama resmi



<sup>2</sup>oyo, fa'oyo berolok-olok: *bōi* – jangan berolok-olok (mengejek)  
fa'oyosi *v* ejek, mengejek; menyindir dng kata-kata kasar

<sup>3</sup>oyo *v* merah (tt warna): – *mbowo mbunga rosi* bunga ros warnanya merah

oroyoroyo *a* kemerah-merehan

fa'oyo (w) *n* keadaan (hal) warna merah;

soyo (z) *n* yg merah: *bunga* ~: bunga yg merah;

fangoyo (w) *n* pemerah (istilah untuk "gambir". yg dimakan bila

orang makan sirih)

ozara *v* → ofaya

ozaragō *v* pungut, memungut: – *mbora andro satoru* pungutlah beras yg berjatuhan itu

mangozaragō *v* memungut (memetik): ~ *rigi* memungut (memetik) jagung

ozōkhō *v* → ozaragō

ozōnōzōnō *a* → zōnōzōnō

ozumzō *a* tiba-tiba; tdk disangka-sangka: – *manō afōkhō hōgōgu* tiba-tiba saja kepala saya sakit

## Ō

- <sup>1</sup>o (g) *n* makanan: *fakhe duho – ba dano Niha* nasi makanan pokok di Nias
- <sup>2</sup>o kau, kamu (sebagai pokok kalimat yg ditulis bersambung dng kata kerja): – *bōbōgō kho nawōu zi lo duhu* kamu menimpakan ketidakbenaran atas sesamamu: – *ya'ugo*
- <sup>3</sup>ō kep da'ō
- <sup>4</sup>ō nah: –, *ya'e mbu'alagu khōu* nah, ini pemberianku untukmu
- ōba *n* ilmu besi (tdk luka kena pisau dsb);  
mo'oba *a* mempunyai ilmu besi
- ōfa *n* empat: – *fakhe* empat tahun  
daōfa *a* empat orang: *lima nononia ~ zi no mangowalu* anaknya lima orang empat orang yg sudah kawin
- ōhō *v* 1 ikat, mengikat (tt anjing dsb agar tdk lari): *na lō fa'usu nasu da'ō ba bōi mi'* – kalau anjing itu tdk menggigit jangan diikat; 2 (g) *n* ikatan; tali pengikat
- ōkhi *v* gigit, menggigit: *ma' – manō gōma andre tōwu bōrō me lō balatu* kami gigit saja tebu kami ini karena tdk ada pisau
- ō'ōkhi *v* gigit, menggigit: *gowi ni ~ de'u* ubi yg digigit tikus
- ōla (g) *n* lembar; bidang: *sa – mbe-nua* sebidang kebun;  
nga'ōla *n* lembaran; bidang
- <sup>1</sup>ōli *v* beli, membeli: *ha sabolo mōguna zi tola ō'* – hanya yg paling penting yg boleh kamu beli  
mowōli *v* membeli; berbelanja: *no mōi ira ba fasa ~* mereka telah pergi ke pasar untuk berbelanja  
fowōli (w) *n* 1 perbuatan (cara, hal, dsb) membeli: *kala ba ~ mōna ba wamake* kalah membeli tapi menang memakai; 2 sesuatu yg dipakai untuk membeli;  
sowōli (z) *n* yg membeli; yg berbelanja
- <sup>2</sup>ōli (g) *n* pagar: – *kare* pagar batu;  
mangōli *v* memagar; memasang pagar (sekeliling kebun, ladang, dsb)
- ōlia (g) *n* bumi
- <sup>1</sup>ōlō (g) *n* hasil usaha: pendapatan; hasil jerih payah: *niha si lō mohalōwō lo isondra wemanga* – orang

yg tdk bekerja tdk pernah menikmati hasil jerih payahnya

<sup>2</sup>ōlō, ōlō'ōlō *a* → nangea

ōlōboha (g) *n* sb buah kayu yg besar dan menyeruapi bantal juga empuk spt busa

<sup>1</sup>ōlōmbu, ōlōmbu doyo (g) *n* bagian tubuh yg di bawah dan di belakang sekali (yg mengapit dubur)

<sup>2</sup>ōlōmbu (g) *n* gulungan benang tenunan; gelendong benang; ōlōmbugō *v* gulung, menggulung; menggelendong (benang dsb) man ōlōmbugō *v* menggulung; menggelendong (benang dsb)

<sup>3</sup>ōlōmbu (g) *n* → balalu

ōlu, ōlu'ōlu (g) *n* 1 lipatan kaki bagian belakang lutut (dengkul); 2 pergelangan; persendian; nga'ōlu *n* gelungan (ular, kawat, dsab)

ōmō (g) *n* utang: oya siba*i* - ra banyak sekali utang mereka mo'ōmō *a* berutang: lō irai ~ ndra'o khōu saya tdk pernah berutang pd kamu :

ōna, ōna'ōna *a* sedang-sedang; tdk terlalu kecil dan juga tdk terlalu besar dsb

ōndrōra (g) *n* → endrōra

ōnō *nm* enam: - ngafulu enam puluh

<sup>1</sup>ō'ō (g) *n* tokek

<sup>2</sup>ō'ō *v* tahan, menahan (nafas); → <sup>1</sup>kōkō

ō'ōgō *v* ejan, mengejan: tebai *i'* - na moi ia ha nidanō sebua dia tdk bisa mengenai kalau dia buang air besar (berak)

mango'ogo *v* meneran; mengejan: afōkhō na ~ ia sakit kalau dia mengejan

ō'tōtō *v* cincang, mencincang: nagole ni - daging yg dicincang;

mangō'tōtō *v* mencincang; mene-tak

<sup>1</sup>ōri (n) *n* gabungan beberapa kampung yg dikepali oleh seorang yg disebut 'tuhenōri': kerajaan; tuhenōri (d) *n* pemimpin beberapa buah kampung yg bergabung di satu pemerintah atau kerajaan

<sup>2</sup>ōri (n) *n* sb loyang (yg dpt membuat air menjadi dingin); idanō nōri (n) *n* air yg sangat dingin

<sup>3</sup>ōri (g) *n* gelang yg ditemukan di hidung babi hutan (yg menurut kepercayaan kuno gelang ini dipasang oleh makhluk halus pemiliknya agar tdk luka kalau kena tembak dsb), orang memakai gelang ini sebagai penangkal agar tdk luka kalau kena pisau dsb

orō *v* pinjam, meminjam (padi dsb) dng membayar bunga;

mangōrō *v* meminjam (padi dsb) dng membayar bunga: ~ ulitō meminjam padi

ōrōba (g) *n* baju yg dipakai untuk

berperang terbuat dr besi atau sabut kelapa

ōrōbao (g) *n* kerbau

ōsa juga: *moiga* – *ba mbanuara* kami juga pergi ke kampung mereka

ōsi (n) *n* 1 badan; tubuh: *oi afōkhō* – *gu* seluruh tubuh saya sakit; 2 inti; isi: *hadia* – *goni da'ō*? apa isi goni itu?

fo'ōsi *v* isi, mengisi: ~ *mboto-boto da'ō faoma idanō* istilah botol itu dng air

mamo'ōsi *v* mengisi: ~ *tandraya* mengisi bantal

<sup>1</sup>ōtō *v* seberangi, menyeberangi: *te-bai ni* – *nidanō da'ō na molō* sungai itu tdk dpt diseberangi kalau banjir

mangōtō *v* menyeberangi: *lō si tola* ~ *mola da'ō* tdk ada yg menyeberangi banjir itu

fa'ōtō *v* seberangkan, menyeberangkan: *i* ~ *naha faoma owo na molo* dia menyeberangkan orang

dng perahu kalau banjir *mama'ōtō* *v* menyeberangkan; menolong orang ke seberang;

fama'ōtō (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyeberangkan;

sama'ōtō (z) *n* yg menyeberangkan;

ōtōna (n) *n* 1 bagian sungai tempat orang dpt menyeberang; 2 *a* dpt diseberangi

<sup>2</sup>ōtō *v* tetapkan, menetapkan (waktu berlangsungnya perkawinan): *no-la* – *mbongi khōnia* hari perkawinannya telah ditetapkan *mangōtō* menetapkan: ~ *bongi* menetapkan hari berlangsungnya perkawinan

<sup>3</sup>ōtō, ōtō'ōtō (n) *n* fasa sakit spt berdenyut-denyut (mis pd bisul yg belum bernanah)

mu'oto'oto *a* sakit berdenyut-denyut: ~ *waosagu andre* bisul saya ini sakit berdenyut-denyut

## R

**ra'a** *v* potong, memotong (kecil-kecil mis daun tembakau, daun ubi untuk makanan babi, dsb): *bulu gowi ni* — daun ubi yg sdh dipotong (kecil-kecil);

**mondra'a** *v* memotong (kecil-kecil);

**fondea'a** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memotong (kecil-kecil); 2 sb pisau yg berbilah lebar dan tajam (dipakai untuk memotong daun ubi makanan babi, daun tembakau, dsb);

**sondra'a** (z) *n* yg memotong (daun ubi untuk makanan babi, daun tembakau, dsb);

**rabana** *n* rebana (sb gendang kulit yg hanya sebelah)

**rabo** *n* rabuk (sb serabuk atau bulu halus yg terdapat pd pohon enau dipakai untuk membuat api)

<sup>1</sup>**Rabu** *n* (hari) Rabu

<sup>2</sup>**ra.bu** *v* 1 rebut, merebut; 2 rampok, merampok: *no la — ia ba lala dia dirampok di jalan*

**morabu** *v* 1 merebut; 2 merampok

**forabu** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) merebut; perampokan;

**sorabu** (z) *n* 1 yg merebut; 2 yg merampok; perampok: *lõ hadoi ~ ba zi ma'õkhõ* tdk ada perampok pd siang hari

**rade, faraderade** (= raderadeõ) *a* tdk rata; tdk mulus

**radio** *n* radio

**radõ** *v* lamakan, melamakan; memperpanjang waktu;

**aradõ** *a* agak lama; terlambat: *~ ma'ifu we'asõra* kedatangan mereka sedikit terlambat

**raewe, raeweraewe** *n* sb piring besar terbuat dr kuningan tempat kepala orang yg telah dipenggal untuk diserahkan kpe kepala kampung (raja) pd zaman dulu

**rafa'i** *n* rebana

**rafe** *n* rapat; sidang; pertemuan

<sup>1</sup>**rafõ, rafõsi** *v* paskan, mempackan; mengetatkan: *i — mbõbõ dalunia* dia mengetatkan tali pinggangnya  
**arafõ** *n* pas; ketet; tdk longgar

<sup>2</sup>**rafõ, rafõraro** *n* sb rumput yg daun-

nya dipakai untuk obat bisul

<sup>1</sup>ragi *n* warna kain; corak: —*nukha*  
corak kain

<sup>2</sup>ragi, faragi *v* → dege, fadege

<sup>3</sup>ragi *n* ragi (barang atau zat dr beras  
untuk membuat tapai dsb)

rago *n* bola yg terbuat dr rotan yg di-  
anyam;

farago *v* bermain bola yg terbuat  
dr rotan

ragu *n* 1 beban pikiran; kesusahan:  
*tola mate niha bōrō* orang boleh  
meninggal karena kesusahan; 2  
ragu; susah

raha, raharaha *n* cabang-cabang; ran-  
ting-ranting (kayu): —*geu* ranting-  
ranting kayu;

faraha *a* 1 bercabang-cabang;  
2 simpang siur; tdk disusun dng  
teratur (tt kayu dsb)

rahasia *n* rahasia

rahu, rahurahu *n* kesimpulan: *hadia*  
— *huhuomi no mege* apa kesim-  
pulan pembicaraan kalian tadi

farahu *a* terikut; beserta: *no ute-  
ma zurau ~ kefe* saya sdh me-  
nerima suratmu beserta uang

farahugō *v* 1 sertakan, mengikut-  
sertakan; 2 simpulkan menyimpul-  
kan;

amarahuta (= rahurahu) (*g*) *n* ke-  
simpulan; ringkasan

<sup>1</sup>rai *n* perhiasan pd kepala wanita yg  
menyerupai mahkota

<sup>2</sup>rai *p* pernah: *lō nasa — falūkhaga*

kami belum pernah lagi bertemu  
**ra'i** *v* terbakar; membakar: *ha ma'ifu  
gōna alitō rabo ba i — sa'ae ba ma-  
nimbo* sedikit saja api kena pd  
rabuk maka sdh terbakar dan ber-  
asap

fara'i *v* pasang, memasang (me-  
mulai) api; mengopak api;

mamara'i *a* 1 mulai hidup (tt api);  
2 *v* mengopak api;

famara'i (*w*) *n* 1 perbuatan (hal,  
cara, dsb) mengopak; 2 alat untuk  
mengopak api;

samara'i (*z*) *n* yg mengopak api  
(dng diembus dsb)

<sup>1</sup>raka *v* cetak, mencetak: *hurufo ni —  
huruf* yg dicetak;

mondra*ka* *v* mencetak: — *buku*  
mencetak buku;

fondra*ka* (*w*) *n* 1 perbuatan (hal,  
cara, dsb) mencetak; 2 percetakan

sondra*ka* (*z*) *n* yg mencetak; perce-  
takan;

<sup>2</sup>raka, rakaraka tulang-tulangan (ba-  
rang dsb); kerangka

<sup>1</sup>rake *n* rakit: *mafaka — na mōiga  
ba fasa bōrō me no tekiko zoroso*  
kami memakai rakit kalau kami  
pergi ke pasar karena jembatan  
sdh rusak

<sup>2</sup>rake *n* kerekel

raki gae *n* goreng pisang

<sup>1</sup>rakō *v* 1 satukan, menyatukan;  
menghimpun; 2 tetapkan, mene-

tapkan (peraturan dsb berlaku di masyarakat kampung);

**mondrakō** *v* 1 menyatukan; menghimpun: *~ sato* menghimpun massa; 2 menetapkan (peraturan, hukum, dsb di kampung, negeri, dsb);

**fondrakō** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menghimpun (menetapkan); 2 hukum, peraturan, dsb yg sdh ditetapkan;

**fondrako** *nori* sidang perwakilan negeri tempat semua peraturan hukum yg berlaku di dalam negeri itu ditetapkan

<sup>2</sup>**rakō** *v* cegah, mencegah; menghalangi: *he uwisa wondrakō niha si tenga ni - Lowalangi* bagaimana cara saya menghalangi orang yg tdk dihalangi oleh Tuhan  
**mondrakō** *v* mencegah; menghalangi

**raku**, **farku** *a* berkedut; berkerut  
**ramba** *v* rambah, merambah; membatat (rumpun, tumbuh-tumbuhan, dsb)  
**rambe** *a* cabang;  
**morambe** *a* bercembang: *lō ~ ia* dia tdk bercembang  
**sorambe** (z) *n* yg bercembang  
**rame** *a* ramai  
**rami** *n* jerami (padi)  
**ranarana** *n* buku-buku: - *dowu*

buku-buku tebu, (tebu yg banyak buku-bukunya);

**oraranara**-*a* berbuku-buku; tdk rata

**range** *n* perisai yg berbobot besar dan berbentuk segi empat → **dange**

**rani** *v* himpun, menghimpun; menyatukan: *oi zara la - dalifusora* mereka menghimpun saudaranya masing-masing;

**mondrani** *v* menghimpun; menyatukan;

**fondrani** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghimpun (menyatukan): *to'olo ia ~ niha sato* dia biasa di menghimpun orang banyak

**sondrani** (z) *n* yg menghimpun (menyatukan)

**ranorano**: *abe'e* - keras kepala: *irano sabe'e* - anak yg keras kepala

**rao** *n* lemak tebal (pd babi, babi hutan, dsb)

**ra'ō**, **ra'ōra'ō** *v* sebentar-sebentar turun kemudian berhenti lagi; turun dng tdk deras dan berhenti-berhenti (tt hujan);

**rara'ō** *v* turun dng tiba-tiba; mencurah (tt hujan): *hamarugi sibai nomo ba i ~ ia* teu sebaik kami tiba di rumah, hujan turun dng deras

**rara dōdō** *v* hibur, menghibur (hati); *i - nia ya'ia* dia menghibur hatinya sendiri

- mondra dōdō** *v* menghibur (hati):  
*lō si tola ~ nia* tdk ada yg dapat menghibur hatinya
- fondrara dōdō (w)** *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menghibur (hati); 2 hiburan; penghibur
- <sup>1</sup>**rara** *n* tiruan bunyi spt bunyi rumah (tiang) roboh atau kertak kayu jatuh; derak;  
**murara** *a* berderak (berbunyi spt bunyi rumah (tiang) roboh atau kertak kayu jatuh
- <sup>2</sup>**rara, raragō** *v* menundukkan (merendahkan) tubuh ke bawah (spt pd waktu orang tinggi melewati pintu yg berukuran pendek): *i - ia tou ba danō faboi la'ila ia niha* dia menundukkan dirinya ke tanah agar dia tdk dpt dilihat orang  
**arara** *a* 1 mengempis; kempis: *~ manō waosania andrō lo monana* bisulnya itu kempis saja tdk bemanah; 2 reda (tt. kemarahan dsb)
- rasa** *v* pecahkan, memecahkan (hingga berkeping-keping);  
**arasa** *a* 1 pecah berkeping; 2 (ba dōdō) mengerti benar-benar
- raso** *n* rasa
- rato** *n* † negeri orang; tanah (negeri) tempat mencari penghidupan;  
 2 lautan luas
- rate** *n* rantai: - *nasu* rantai anjing
- rau** *p* → **rai**
- <sup>1</sup>**ra'u** *v* 1 tangkap, menangkap: *mi - manu da'ō ba bōi sa'ae mifoloi* tangkap kalianlah ayam itu dan jangan lagi dilepaskan; 2 terkam, menangkap: *no mate mono mba-wi no mege ni - nasu* anak babi yg diterkam anjing tadi sdh mati  
**mondra'u** *v* 1 menangkap; menerkam; 2 *a* suka menerkam (tt anjing yg dipakai untuk berburu);  
**fara'u** *v* bergulat; bergumul; bergelut
- <sup>2</sup>**ra'u, ra'u danga** *v* salam, menyalam; menjabat tangan: *i - ninania* dia menjabat tangan ibunya  
**fara'u tanga** *v* berjabat tangan; bersalaman
- <sup>3</sup>**ra'u, mamara'u** *v* merusak; mengacau; mengganggu ketenteraman orang lain  
**ra'ura'u** *n* sb pukot kecil untuk menangkap ikan atau udang  
**ra'wara'wa** *n* → **sowuluzukhu**  
**rawi** *v* robek, merobek: *bōi - nukha da'ō* jangan sobek kain!  
**arawi** *a* sobek; compang-camping  
**raya** *n* selatan: *mafi* - sebelah selatan  
**razo** *n* raja  
**re'a** *v* pecahkan, memecahkan: *ōli wangali wiga andrō ni -u* belilah ganti piring yg kamu pecahkan itu  
**are'a** *a* pecah; terpecah-pecah
- rege (ndr)** *n* batas; sampai ke (di): *hezo - mitugi me moteu sabōlō-bōlō* sampai di mana kalian ketika



hujan deras turun?

**forege** *v* bersungguh-sungguh; berusaha semaksimal mungkin: *mi ~ wangalui fa'atuatua fatua so nasa ginōtō* bersungguh-sungguh mencari ilmu pengetahuan semasih ada waktu

**irege** *p* hingga; sampai: *ibe'edo ba zekola ~ tama ndra'o* dia menyekolahkan saya hingga saya tamat

**fondrege** (w) *n* yg paling (ujung, akhir, dsb); tempat bagian, dsb yg paling (ujung, akhir)

**rekha** *v* → <sup>1</sup>dekha

**remo** *n* kayu yg bercabang dua dan dipakai sebagai alat untuk menangkis senjata waktu berkelahi dsb;

**remoremo** *n* palang (balok atau kayu perintang jalan agar orang tdk dpt lalu lalang): *no labe'e - eua ba lala* mereka telah memasang palang kayu di jalan

**faremo** *v* palangkan, memalangkan (meletakkan kayu dsb menyilang);

**faremoa** (w) *n* persilangan: *no mudadao ia ba ~ ndrwa* dia duduk di persilangan tiang rumah

**rere** *n* 1 desik (tiruan bunyi spt desak tetapi lebih kecil); 2 tiruan suara orang menyanyi yg kedengarannya sumbang (tdk harmonis);

**farere** *a* 1 berdesik; 2 sumbang; tdk harmonis (tt suara): *no ~ lira* suara mereka tdk harmonis

**rete, reterete** *n* 1 bambu yg ujungnya dibelah-belah (hingga kalau digerakkan menimbulkan bunyi) dipakai untuk mengusir ayam pd waktu menjemur padi di halaman rumah; 2 tiruan bunyi bambu yg dibelah-belah, piring beradu, dsb; **murete** *a* berbunyi spt bunyi bambu dibelah-belah digerakkan, piring-piring beradu, dsb

**ria** *n* → firō

**fiamba** *n* omong besar; kecek: *ha - manō zoya khōnia* hanya kecek yg banyak pdnya

**ribo** *v* umban, mengumban; melempar dengan umban: *i - ndra'aga* mengumban kami

**riboribo** *n* umban: *ha. ~ ifake Dawido wamunu Galiato* hanya umban yg dipakai Daud untuk membunuh Goliat

<sup>1</sup>**rigi** *n* ringgit (mata uang dari perak yg harganya Rp. 2,50)

<sup>2</sup>**rigi, rigirigi** *n* jagung

**ri'i** perut halus

**rike** *a* 1 ringsek; 2 bangkrut

**riko, fariko** kacau balau; tdk teratur: *no oi - mbate'e da'o fōfō'ō ma'ifu* kamar itu telah kacau balau aturlah sedikit; 2 coreng-moreng;

**rimbe** *n* beliung (perkakas tukang kayu, rupanya spt kapak tapi tajamnya melintang)

- <sup>1</sup> **rimi** *n* uang yg berharga ½ sen
- <sup>2</sup> **rimi** *n* kerang kecil-kecil berwarna putih terdapat di pasir pinggir laut
- <sup>3</sup> **rimi** *n* tumbuhan yg melekat pd pohon kayu daunnya bulat-bulat sebesar uang sen, dipakai sebagai obat yg terbakar
- riño** *v* rebus, merebus; memasak: *gae ni* – pisang rebus;  
**mondriño** *v* merebus; memasak: *lō i'ila* ~ dia tdk tahu memasak  
**fondriño** (*w*) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memasak (merebus); 2 alat yg dipakai memasak;  
**sondrino** (*z*) *n* yg memasak (merebus)
- rio** (*rio*), **fario** (*rio*) *a* centang-pere-nang; tak beraturan letaknya
- <sup>1</sup> **riri** *n* penderitaan: *oya – nitangōnia* banyak penderitaan yg dia tanggung  
**foriri** *v* menyiksa; membuat menderita
- <sup>2</sup> **riri** *v* dibuat menjadi kecil dng melebur (memanaskan) mis lemak, lilin, dsb;  
**ariri** *a* menjadi kecil, mengecil (hancur): *ibōrōtaigō* ~ lili da'ō lilin itu mulai mengecil
- <sup>3</sup> **riri**, **moriri** *a* kebas; semut-semutan
- risa** *v* goda, menggoda; mengganggu: *me'e manō la na la – ia niha* dia menangis saja kalau dia digoda orang
- morisa** *v* menggoda; menanggangu;  
**forisa** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menggoda (memangganggu);  
**sorisa** (*z*) *n* yg menggoda (mengusik).
- ritarita** *n* dencing; bunyi rantai bersentuhan;  
**muritarita** *a* berdencing (berbunyi spt bunyi rantai bersentuhan); gemerencing
- riti**, **ritiriti** 1 sb buah kayu yg berbiji kecil hingga kalau sdh tua buah itu berbunyi kalau digerakkan (di tiup angin); 2 tiruan bunyi sb buah kayu yg berbiji kecil yg berbunyi kertak-kertak;  
**muriti** (= **rumiti**) *a* 1 berdering (spt uang logam jatuh ke lantai); 2 berkertak
- riwa**, **riwarīwa** *n* kayu yg dipakai untuk melempari (buah-buahan dsb) agar jatuh;  
**riwaini** *v* lempari, melempari: *alio mate dōla nisō sasese la* ~ batang buah-buahan yg sering dilempari cepat mati  
**fariwa** *v* 1 melampari (buah-buahan dsb) dng memakai kayu; 2 berserakan; tdk teratur
- riwi** (= **riwiriwi**) *n* uir-uir;  
**muhede riwi** *adv* mulai pagi sekitar jam lima
- riwitō** *a* berkunang-kunang (tt mata): – *danō ba hōrōnia* matanya berkunang-kunang

**riwō** *v* 1 geser, menggeser: — *ndra' ugō ba gabōlō* geserlah kamu ke sebelah kanan; 2 pisahkan, memisahkan;

**toriwō** *a* tergeser-geser; terpisah (tersisihkan)

**riwu** *v* do'akan, mendoakan: *tanōmō ni* — bibit yg sdh didoakan

**roda** *n* mesin jahit

**rodi** *n* kerja paksa

**rogu**, **murogu** *a* hiruk pikuk (hingga tdk tahu apa yg dpt diperbuat): gempar: *me lorōgo wa no tohare nemali oi* — *sefu niha* ketika mereka mendengar bahwa musuh sdh tiba semua orang menjadi gempar

**rohu**, **rohurohu** *n* → *ndrohu*, *ndrohu-ndrohu*

**roinōroinō** *a* tdk licin (spt kulit ikan pari) *anau ba* — *lela mbōhō* lidah rusa panjang dan tdk licin

**roko** *n* rokok

**moroko** *v* merokok: *lō ~ ia* dia tdk merokok

**rombu** *n* selongsong; sarung (untuk tangan): — *danga* sarung tangan

**ronaigō** *v* tegur, menegur dng kasar: *i* — *ifa zaumba dola* dia menegur dng kasar sambil melempar dng tulang

**rongo** *v* dengar, mendengar: *lō ni* — *gu turia da'ō* saya tdk mendengar berita itu

**fondrongo** *v* dengarkan, mendengarkan: ~ *li dorosi* dengarkanlah bunyi lonceng

**mamondrongo** *v* mendengarkan: *tekiko ndraono si lo ~ li zatuania* rusak anak-anak yg tdk mendengar kata-kata orang tuanya  
**samondrongo** (*z*) *n* yg mendengarkan

<sup>1</sup>**roro** *v* tumpulkan, menumpulkan; → *zizi*

<sup>2</sup>**roro** *v* ikuti, mengikuti: *boi* — *ia* jangan mengikuti dia

**rorogō** *v* pelihara, memelihara; mengasuh: *i'ila i* — *ndra akhinia*; dia tahu mengasuh adik-adiknya

**mondrorogō** *v* memelihara; mengasuh: ~ *sofōkhō* memelihara orang sakit

**fondrorogō** (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memelihara (mengasuh): ~ *nama onō wondrorogonia ya'itu* pemeliharaannya spt pemeliharaan ayah terhadap anaknya

**sondrorogo** (*z*) *n* yg memelihara (mengasuh)

**rosi** *n* (bunga) ros

**roso** *n* sb pisau yg berujung runcing dipakai untuk menikam

**roti** *n* roti

**roto** *n* hiasan pd perhiasan kepala (mahkota) wanita yg berbentuk bulat dan bagian depannya agak runcing

<sup>1</sup>**rou**, **rourou dōdō** *n* benda atau hal yg dpt menarik perhatian; motif **farou** *v* anjurkan, menganjurkan;

- menghasut: *bōi ~ ndraono ba zi lō sōkhi* jangan menganjurkan hal yg tdk baik pd anak-anak
- <sup>2</sup>**rou** *n* sarang babi liar yg terbuat dr ranting-ranting kayu
- rozi** (ndr) *n* serabut: — *geu* serabut kayu
- <sup>1</sup>**rōbu** *n* azimat; penangkal bala
- <sup>2</sup>**rōbu** *n* kaa: — *gahe* kaos kaki
- rōfa** *n* salib: — *Yesu* salib Kristus  
**forōfa** *v* salibkan, menyalibkan: *mi — ia* salibkan dia!  
**mamorōfa** *v* menyalibkan; menggantungkan pd salib;  
**famorofa** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menyalibkan; 2 alat untuk menyalibkan
- <sup>1</sup>**rōga**, **farōga** *v* melihat ke atas; menengadah  
**mamarōga** *v* melihat ke atas; menengadah;
- <sup>2</sup>**roga**, **murōga** bergerak atau melompat tiba-tiba dan berlari ke arah yg tdk tertentu (spt ayam dsb yg baru lepas dr ikatan);  
**rōkarōka dōdō** *n* keinginan (mis untuk berpergian, membeli sesuatu) yg tiba-tiba tanpa direncanakan sebelumnya
- rōgarōga** *n* sb lalat kecil yg sering masuk ke dl mata kalau berjalan petang hari atau malam
- rōi** *v* tinggalkan, meninggalkan: *boi — ia ba lala* jangan tinggalkan dia di jalan
- farōi** *a* ingkar; tdk setia: *lo ~ ia irugi wa'amate* dia setia hingga ajal  
**sifarōi** (z) *n* yg tdk setia: *niha ~ orang* yg tdk setia
- <sup>1</sup>**rōkarōka** *n* sangkar (burung): — *wofo* sangkar burung
- <sup>2</sup>**rōkarōka** *n* keranjang tempat menyimpan makanan yg terbuat dr rotan
- rokhi** *v* → **dōkhi**
- rōmba** *n* kayu pelampung yg dipakai waktu berenang
- rōnōrōnō** *n* → **rōngōrōngō**
- rōngōrōngō** *n* kening: *no ifahuru manō — nia* dia terus-menerus mengernyitkan keningnya (selalu semberut)
- <sup>1</sup>**rō'ō** *n* sb padi yg buahnya berbentuk bulat panjang dan kulitnya berwarna merah biasanya ditanam di tanah kering
- <sup>2</sup>**rō'ō** *n* sb rumput yg buahnya sering dimakan oleh ayam dan biasanya ayam yg memakan buah rumput menjadi kesalak malah sering mati karenanya; *farō'ō* *a* sulit ke luar; keras dan bulat-bulat (tt berak dsb)
- <sup>1</sup>**rōrō** *v* membuat tenang; menenangkan; mendiamkan: — *iraono* menenangkan anak-anak (agar tdk menangis);  
**fondrōrō** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menenangkan (anak-

anak agar tdk menangis); 2 alat untuk menenangkan anak-anak mis mainan, makanan, dsb)

<sup>2</sup>rōrō v 1 lalaikan, memperlalakan (membuat atau menyebabkan dsb lalai, lupa, tdk sadar, dsb): *bōi - ndra'ugō ba zi lō boto* jangan kamu membuat dirimu lalai dl hal-hal yg tdk berarti; 2 mengulur waktu; 3 n kesibukan; halangan  
orōrō: a lalai; sibuk dl mengerjakan sesuatu hingga melalaikan pekerjaan, kewajiban, dsb yg lain: *no ~ manō wahuhuoso olifu ia wemanga* dia sibuk ngobrol (hingga) dia lupa makan  
fa'arōrō (w) n kelalaian; hal sibuk dl suatu pekerjaan hingga melalaikan pekerjaan yg lain yg lebih cocok

<sup>3</sup>rōrō v memasak lauk (ikan dsb yg dirempahi dan dimasak dl panci tertutup dng sedikit air dan dialasi dng daun pisang)  
mandroro v memasak lauk (dr ikan yg dirempah dl panci tertutup);  
fondrōrō (w) n 1 perbuatan (cara, hal, dsb) memasak lauk; 2 alat untuk memasak lauk (dr ikan yg dirempahi yg dimasak pd panci tertutup yg dialasi dng daun pisang)

rōwi, rōwirōwi n ujung atau pinggir kain dsb yg tdk rata

farōwi (rowi) a 1 tdk rata (tt ujung atau pinggit dsb); 2 compang-camping

rua n kotak-kotak yg terbuat dr kayu dan mempunyai banyak sekat-sekat tempat pisau, kapak, dsb

rudu n sb pisau

rufa n 1 tingkah; 2 rupa

rufia n rupiah: *fulu* - sepuluh rupiah

<sup>1</sup>rugi v sampai; tiba: *no la - danō Niha* mereka telah tiba di pulau Nias; 2 *hingga: bōzi tolu i - bōzi lima* jam tiga hingga jam lima;  
fondrugl (w) n perbuatan (hal, cara, dsb) mencapai (tiba);  
sondrugl (z) n yg mencapai; yg tiba

<sup>2</sup>rugi a rugi (tdk mendapat laba, faedah, dsb)

<sup>1</sup>rukhu, rukukhu → dukhu

<sup>2</sup>rukhu, mamarukhu suku mengganggu (mis, menipu, bermain wanita, dsb); suka membuat keonaran: *lō manō - niha si sōkhi* orang baik-baik mustahil berbuat keonaran  
samarukhu (z) n berbuat keonaran; penipu

<sup>1</sup>ruku, rukuruku n (tt ubi) yg kecil-kecil: - *gowi* ubi yg kecil-kecil

<sup>2</sup>ruku, rukuruku n sb tumbuhan yg berdaun kecil-kecil dan berbau wangi biasa dipakai untuk gulai ikan dsb

rumi *n* selaput tipis (pd telur dsb):

– *gadulo* selapu tipis telur

rumba, farumba *a* kacau-balau; morat-marit; tdk teratur

farumbaisi *v* kacaukan, mengacaukan: *i* ~ *gera'era zatuania* dia mengacaukan pikiran orang tuanya

rumbi *n* tempayan

rundre *n* → *sölu*

rundro *n* ronda

rungõ *v* 1 susahkan, menyusahkan; 2 bermusuhan; memusuhi: *zara ira la* – *dalifuso* mereka saling memusuhi saudaranya satu sama lain

<sup>1</sup> *ruru n* desir (tiruan bunyi buah jatuh yg bergeser pd daun-daun, dahan, dsb);

*moruru a* berdesir

<sup>2</sup> *ruru n* gerak; arus: *bõi migoõ* –

*niha sati* kalian jangan mengikuti arus orang banyak

<sup>3</sup> *ruru v* cahar, mencahar; mencucui perut: *asese sibai i* – *dalunia* dia sering sekali mencuci perutnya  
*monduru v* mencahar; mencucui perut;

*fonduru (w) n* 1 pencahar; 2 perbuatan (hal, cara, dsb) mencahar

<sup>4</sup> *ruru, ruru'õ v* lingsirkan, melingsirkan. menurunkan: – *tou gahe zaraewamõ andro si, no õfuru* turunkan ke bawah kaki

*aruru a* turun; lingsir; longsor; kedodoran

*rurusi v* → *burusi*

*rutu n* bagian atas (jala dsb); tampuk; *arutu (g) n* 1 bulatan kecil yg terbuat dr tanduk tempat bagian atas jalan diikatkan; 2 yg tertinggi; tampuk paling atas

## S

- <sup>1</sup> **sa p** memang: *mōfōkhō* – *ia ha lō i abōlōbōlō* dia memang sakit tapi tdk keras
- <sup>2</sup> **sa p 1** kata penyerta yg dipakai untuk menyatakan orang yg melakukan pekerjaan tertentu: – *nu-khu* yg menyisir: – *ngandrō* yg sembahyang; <sup>2</sup> di depan kata sifat tertentu (yg vokal pertamanya a): – *mbō* yg kurang: – *hani* yg hanyut; <sup>3</sup> di depan kata sifat yg vokal pertamanya e: – *lungu* yg sesat
- <sup>3</sup> **sa** kep sa'ae
- sa'a (z)** *n* kuku; cakar: – *gahe* kuku kaki;
- sa'aini** *v* cakar, mencakar: *no i* ~ *mbo'onia mao* pipinya dicakar kucing;
- fasa'a** *v* memakai cakar sebagai senjata; mencakar: ~ *ia hulō mao* dia mencakar spt kucing
- sa'ae 1** lagi: *lō* – *mangado* saya tdk makan lagi; <sup>2</sup> sudah; selesai: *no* – *mangado* saya sudah makan
- sa'omoyo (z)** *n* sb pisau kecil yg melengkung sedikit yg digenggam di
- kepalan pd waktu bertinju (berkelahi)
- sabato** *n* sabat: *luo* – hari sabat
- sabato** *n* sabat: *luo* – hari sabat
- <sup>1</sup> **sabi (z)** *n* sb ikan karang
- <sup>2</sup> **sabi (z)** *n* sb padi yg biasa ditanam di sawah
- <sup>3</sup> **sabi (z)** *n* sabit (sb parang yg melengkung)
- sabu (z)** *n* 1 sabun: – *nukha* sabun cuci; <sup>2</sup> *v* sabun, menyabun: *tebai ni* – *gu'i da'a* kain sarung ini tdk bisa disabun
- manabu** *v* menyabun: ~ *nukha* menyabun kain;
- fanabu (w)** *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menyabun;
- sanabu (z)** *n* yg menyabun: *ato niha* ~ *nukha ba helē* banyak orang menyabun (menyuci) kain di pancuran
- sadaka (z)** *n* sedekah; *sanqandrō* – (orang) yg meminta sedekah
- sadane** *a* segengam: *mbora* segengam beras
- sadaya** *a* sejengkal

sadayu *a* sejemput: — *nasio* sejemput garam

<sup>1</sup>saembu (z) *n* sarung pisau, keris; saembugō *v* memasukkan (pisau dsb) ke dl sarung; menyarungkan: ~ *mbalatumō andrō* sarungkan pisaumu itu!

<sup>2</sup>saembu (z) *n* sb perhiasan pd kepala; sb mahkota

<sup>3</sup>saembu (z) *n* destar saeru, saeru *dalinga* (z) *n* anting-anting

sa'era (z) *n* → 2o'ō

safi *v* 1 pisahkan, memisahkan: *na so zofōkhō - ba zi sambusambu omo ba sōkhi na la - naha morora fao awō gōra* kalau ada yg sakit di satu-satu rumah ada baiknya kalau tempat tidur dan alat-alat makan mereka dipisahkan; 2 saph, menyaph (menghentikan anak menyusu);

manafi *v* 1 memisahkan; 2 menyaph;

fasafi *a* tersendiri; terpisah: *no* ~ *nomora* rumah mereka terpisah

safu tanga (z) *n* sapu tangan

saga (z) *n* timbangan emas yg beratnya 2 gram (yg biasa)

saga sebua (z) *n* timbangan emas yg beratnya 30 gram

sagi *n* segi: *siwa* — sembilan segi

sago (z) *n* atap: — *bulu zaku*, atap dr daun dagu

sagoi *v* atapi, mengatapi: *na lō mi*

~ *domosa andrō ba wa'allo ba abaou dania ba deu* kalau kalian tdk cepat mengatapi rumah yg sedang dibangun itu maka akan lapuk kena hujan;

managōi' *v* mengatapi; memasang atap (seng, daun sagu, dsb);

fanagōi (w) *n* perbuatan (hal, cara, dab) mengatapi (rumah, dsb)

sanagoi (z) yg mengatapi; yg memasang atap (rumah dsb);

sagu (z) *n* → saku

sahē *v* 1 sambung, menyambung; menambah (panjang, lebar, dsb):

*ifuli zui i - wa'ebua nomora andrō* dia kembali menambah besar rumah mereka itu; 2 berbuat aneh-aneh; bertingkah: *bōi - 'ō* jangan bertingkah;

sahasahē (z) *n* penyambung; sambung: *lō hauga sōkhi na ōsahē wa'anau mbarumo faoma* ~ *si fa-bō'ō la'la'a* tdk akan berapa bagus kalau kamau menambah panjang bajumu itu dng sambungan yg berlainan warna

sahi (z) *n* sisa makanan yg dibiarkan busuk untuk makanan babi; → lomo

saho (z) *n* hantu

<sup>1</sup>sai, tosai *a* tersisa: *ne ahōri haratora fefu lo hadōi si* — harta mereka habis semuanya tdk ada yg tersisa

saigō *v* sisakan, menyisakan: *mi* ~



*rigi da'ō tanomoda* sisakan jagung itu untuk bibit kita

<sup>2</sup>sai v → khamō

<sup>1</sup>sai'o (z) n rumput: *atabō sibai - fōna nomora* lebat benar rumput di depan rumah mereka

*asai'ō a* berumput; banyak rumputnya: *tebai sa'ae nitōrō lala da'ō ia da'a ~ sibai* jalan itu sdh tdk dpt dilewati orang terlalu banyak (lebat) rumputnya

<sup>2</sup>sai'ō v semaikan, menyemaikan (tt bibit kelapa): *no ara me no ma - zai'ōtō da'ō* sudah lama kami samaikan bibit-bibit kelapa itu  
sai'ōtō (z) n bibit kelapa

sa'i'ō v → fahoi

sa'i, sa'isa'i (z) n perhiasan kepala yg berbentuk mahkota

saisi v menghalangi, menghalangi: *bōi - ia* jangan menghalangi dia

*manaisi v* menghalangi: *lō si tola ~ ya'ia* tdk ada yg dpt menghalangi dia

*fanaisi (w) n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghalangi;

*sanaisi (z) n* yg menghalangi: *na so ~ ya'o uhōtōi mofanaōdo* kalau ada orang yg menghalangi saya tdk akan saya pedulikan

saita (z) n gantungan; tempat menggantungkan (kain dsb): - *gari* tempat menggantungkan keris;

saitagō v gantungan, menggantungkan: *fadru ni ~ ba mbagōtō*

lampu yg digantung pd dinding

<sup>1</sup>saiwa (z) ni sb jaring yg dipakai sebagai alat penangkap binatang liar

<sup>2</sup>saiwa (z) n belut laut

saka v potong, memotong (dng tdk meletakkan pd landasan atau talenan)

sake (z) n cengkeh

saku (z) n batang dan pati sagu (rum-bia): *bulu - daun sagu*

sakhei v gendong, menggendong (di pinggang): *no i - nononis* dia menggendong anaknya

manakhei v menggendong (di pinggang)

<sup>1</sup>sala a 1 salah; tdk benar; 2 (z) n kesalahan: *lō hadoi - gu khōnia* tdk ada kesalahan saya pd dia  
*fesala a* bersalah: *ha'niha zi ~ ba gotaluami* siapa yg bersalah di antara kalian?

*fesalalsi v* menjadikan salah; dng salah: *i ~ wangombakha khōu* dia memberitahukan pdmu dng salah

<sup>2</sup>sala v goreng, menggoreng: *gae ni - pisang* yg digoreng;

*manala v* menggoreng ikan: - *i'a* menggoreng ikan

*fanaia (w) n* perbuatan (hal, cara, dsb) menggoreng;

*sanaia (z) n* yg menggoreng: *tenga ya'ia ~ i'a da'ō* bukan dia menggoreng ikan itu

- <sup>3</sup>sala *n* salap (obat yg dioleskan)  
 salaendar (z) *n* selendang  
 salafa (z) *n* kotak tempat rokok atau sirih  
 salahī (z) *n* wakil; pengganti: *ya'e zu-ragu si tobali* – *mbotogu* ini surat sebagai pengganti diri saya;  
 salabini *v* menggantikan; wakili, mewakili: *u* – *ndra'aga si sambua omo ba wangandrō saohagōlō watolesa si no matema* saya mewakili kami seisi rumah untuk meminta terima kasih atas semua pertolongan yg telah kami terima  
 salarī (z) *n* seludang (tt kelapa dsb)  
 Selasa *n* Selasa: *luo* – hari Selasa  
 salase *a* selesai; siap: *no* – *fefu halo-wōma* pekerjaan kami telah siap semuanya  
 salatō *a* tanggung: *no* – *wa'aukhu nidandō da'ō* tanggung panasnya air itu  
 fasalatō *a* canggung; kikuk: *no* ~ *ia wanema liqu* dia kikuk menjawab saya  
 salawa (z) *n* 1 penghulu kampung; 2 orang bangsawan (yg memimpin kampung)  
 sale (= salegō) *v* memasak; merebus lauk pauk (mis daging dsb) dng tdk sampai matang sekali, hanya untuk mencegah jangan sampai busuk  
<sup>1</sup>sali *v* salin, menyalin; meniru: *hakhō ō* – *khōu gamuata da'ō* dari-

mana kamu salin kelakuan itu?

- <sup>2</sup>sali, sali-sali (z) *n* likasan; desas-desus: *no sa irai* – *wehede si manō ba lō i aboto sibai ba dōdōgu* memang saya pernah mendengar desas-desus yg demikian namun saya tdk begitu mengerti  
 sali'ō *v* sindir, menyindir; mengatakan sesuatu maksud (spt mencela, mengejek, dsb) dng tdk terus terang: *lō sa alua baehania ha i* ~ *manō* sebenarnya dia tdk nyatakan dng terus terang hanya sindir (kiasan) saja  
 fasali *v* menyindir; berkias: *bōi* ~ *wa'ō manō na so zabao dōdōu* jangan berkias (-kias) katakan saja kalau ada sakit hatimu pdnya  
 fasalisa (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyindir (berkias)  
 salisi *a* 1 berbeda; 2 benda; perbedaan: *ebua sibai* – *ndrōfira* besar sekali perbedaan umur mereka; 3 berselisih paham: *lō irai* ~ *ndra'aga* kami tdk pernah berselisih paham  
 salo (z) *n* lantai: *bōi dadao ba* - jangan duduk di lantai  
 salogoi *v* kepit, mengepit (di bawah ketiak); → alogo  
 salogotō (z) *n* tempat duduk yg ditinggikan dr lantai (± 10 cm) pd rumah adat Nias  
 salōfō (z) *n* untung saja: – *ya'ia wa lō mate ia* untung saja dia tdk mati

**salu** (z) *n* topi yg dibuat dr emas  
**saluzu** (z) *n* obat untuk menggugurkan (kandungan)  
**samba** (z) *n* jambu  
**sambadu** *a* sejenis: *ha* - *molombase ndra'aga ba mofanoga zui* hanya sejenis kami berhenti kemudian kami meneruskan perjalanan lagi  
**samōgōwaulu** (z) *n* gelar bangsawan yg telah tiga kali mengadakan pesta adat yg besar di hidupnya  
**samōsa** *a* satu orang: *ha* - *ia nono namania* dia sendirian anak ayahnya (dia anak tunggal pd ayahnya);  
**samōsasamōsa** *a* satu per satu: *lakaoni ira* ~ mereka dipanggil satu per satu;  
**samōsana** (z) *n* masing-masing; setiap orang: ~ *ira la'orifi ira* mereka masing-masing menyelamatkan diri sendiri  
**samuza** *a* sekali; satu kali: *ha* - *falukhaga ba gosali* hanya satu kali kami bertemu di gereja  
**osamuzigō** *v* sekaligus; membuat menjadi sekaligus: *bōi* ~ *wemanga daludalu da'ō* jangan sekaligus memakan obat itu  
**sanako** *v* pinggirkan, meminggirkan → *ewo*  
**sandar** (z) *n* → *sandralla*  
**sandralla** (z) *n* sandal  
**sandra** (z) *n* → *salari*  
**sandra'u** *a* segenggam, sebanyak isi rongga sebelah tangan  
**sandrela** (z) *n* jendela

**sandremo** *a* → *sandra'u*  
**sandrohu** *a* 1 sejenis; → *sambadu*;  
 2 sepanjang; setinggi: - *naha* setinggi manusia  
**sandru** *n* candu  
**sandruta** (z) *n* sb ular kobra yg ber-bisa  
**sangehowu** (z) *n* patung nenek moyang yg halus buatannya dan terbuat dr kayu yg kuat (tahan lama)  
**sanigao** (z) *n* dasar sungai berlekuk karena berpusaran (berolakan)  
**sano** *n* kolak (pisang, ubi, dsb) yg direbus dng santan dan gula)  
**sanu** *v* 1 menebus nama baik, rasa malu, dsb: *no i* - *wa'aila zatuaniana tola i'asiwaisi sekolania andro* dia telah menebus nama baik orang tuanya kalau dia dpt menyelesaikan sekolahnya itu; 2 membuka simpul, ikatan, dsb  
**fanunu** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menebus rasa malu, nama baik, dsb; tebusan;  
**sananu** (z) 1 yg menebus; yg menghapus (malu dsb); 2 yg membuka (menguraikan) simpul dsb;  
<sup>1</sup> **sao** (z) *n* jangkar: *tali* - tali jangkar  
**manao** *v* berlabuh: *asese* ~ *gofaba naha andre* kapal sering berlabuh di tempat ini  
**anaota** (g) *n* 1 tempat yg sering dikunjungi; 2 ki (dodo) hal-hal yg sering dipikirkan (orang);  
**saota** (z) *n* pelabuhan: ~ *gōfa* pelabuhan kapal

<sup>2</sup>sao, sao'o v mulai, memulai; mengadakan (huru-hara, perang, dsb); menyebabkan (kesusahan dsb): *oya i - gabula khō namania* dia banyak menyebabkan kesusahan ayahnya

manao v memulai; mengadakan; memulai (kesusahan, perang, dsb); ~ *horō* menyebabkan perang;

sanao v yg mengadakan; yg memulai (perang, penderitaan, dsb)

saombe v → seha, sehago

saombō (z) n cawat

sao'o (z) n sb siput

saowi (z) n → sowi

saowe a 1 tdk penuh; kurang sedikit (tt takaran beras dsb); 2 n bagian kecil yg dikurangi dr takaran yg sebenarnya (biasanya satu sampai dua genggam)

saōni (z) n → gaoni

sara nm satu: - *wongi* satu malam

sarabeta (z) n lap tangan; serbet

saradadu (z) n serdadu

saraewa (z) n celana: - *senau* celana panjang

saraena (z) n gong kecil

sarambia (z) n sb panggung tempat mengeringkan mayat sebelum dikubur pd zaman dulu (khusus untuk kaum bangsawan)

sarangō (z) n kencur

sarawa (z) n → saraewa

sarawu (z) n daun pisang yg sdh tua

sarelahia (z) n serai

saribumasi (z) n balsem

saru (z) n sb cincin yg terbuat dr besi, dsb untuk melilit pangkal tangkai pisau, tombak, dsb)

sasako v desak, mendesak: *lō ubu'a gōmōgu andrō na ō - sibai ndra'o* saya tdk akan membayar utang saya itu pdmu kalau kamu terlalu mendesak saya

tosasa a menderita; terjepit (tt pikiran, hati); melarat: ~ *sibai ira me no mate namara* mereka sangat melarat karena ayah mereka sdh meninggal

sasao (z) n sampah; → fōnō

sasi n saksi

satana (z) n setan

sate p semberono; tdk tentu (arah, tujuan, dsb); berkeliaran (ke sana ke mari)

sato (z) n orang banyak; orang kebanyakan

satu sabtu: *luo* - hari sabtu

sau (z) n uap: - *nidanō* uap air;

mozauzau a beruap; mengepul (-ngepul): ~ *wakhe da'o* nasi itu mengepul-ngepul

saumi v 1 uapi, menguapi; mengasapi; 2 sinari, menyinari: *naha si lō i - sino* tempat yg tdk disinari matahari

sa'u v ceritakan, menceritakan; mengungkapkan (isi hati, penderitaan, dsb dng maksud meminta petunjuk, hiburan, dsb): *i - fefu gabula*

*dōdōnia khō ninani* dia membawa (menceritakan) semua kesusahannya pd ibunya

sa'au (z) *n* tali atau kain yg dipegang pd kedua belah tangan waktu memanjat kelapa

saule *v* meringkan, memeringkan (tt cara memotong dsb); tdk memotong, menulis, dsb menurut garis lurus: *no i - waguṭi nukha da'ō* dia menggunting kain itu dng miring

asaule *a* miring; tdk mengikuti garis lurus: *ambō wa'bolo nukha da'ō bōrō me no ~ wanaba* kurang lebarnya kain itu karena cara memotongnya miring

fasaule *a* berselisih lalu; tdk bertemu pd satu titik karena tdk lurus atau miring

<sup>1</sup>saumbe, saumbesaumbe (z) *n* panganan pd bagian samping (sebelah-menyebelah) baskom yg terbuat dr kayu

<sup>2</sup>saumbe, saumbesaumbe (z) *n* baas dendam; ekor kejadian (perselisihan) yg sudah lewat: - *horō no me fōna wō da'a* (kejadian) ini adalah merupakan ekor perselisihan dulu

<sup>1</sup>sawa: (z) *n* ular pithon

<sup>2</sup>sawa *v* tuju, menuju: *tewu'a ira la - mbanua zatuara* mereka pindah menuju negeri nenek moyang mereka

sawatō (z) *n* 1 (tempat dsb) yg dituju; 2 mertua dan semua famili di pihak mertua

sawi (z) *n* sapi

sawō *v* langgar, melanggar: *no i - gorotsa* dia telah melanggar hukum raurat

sawōi (= sawō) *v* lompati, melompati: *i ~ gōlikōli* dia melompati pagar

fanawō (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) melanggar atau melompati  
zawōwō *n* batu untuk lompat tinggi

sawosi *n* ukuran besar ikatan (sayur dsb) yaitu sebesar lingkaran yg dibentuk oleh ujung jari telunjuk dan ibu jari

sawu (z) *n* sbaut (kelapa dsb)

sawuyu (z) *n* budak: *ha ira salawa zamake - me fōna* hanya kaum bangsawan yg memakai budak pd zaman dulu

osawuyu *v* perbudak, memperbudak: *tenga sinangea ō' ~ ndra'* o kamu tdk patut memperbudak saya

mangosawuyu *v* memperbudak; memperlakukan spt budak

fangosawuyu (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memperbudak

sangosawuyu (z) *n* yg memperbudak: *moroi na niha bō'ō ~ ya'o abōlō sokhi na sibayagu* dari pada orang lain yg memperbudak saya lebih baik kalau paman saya

sayo (z) *n* bekicot  
 sea (z) *n* laut; lautan; → âsi  
 se'e *v* merusak (membunuh) sampai habis; memusnahkan: *ba gōtō fōna na tohare nemali ba la - wamunu sowanua* pd zaman dulu kalau musuh datang mereka memusnahkan semua penduduk asli ase'e *a* rusak sama sekali; musnah; ludes: ~ *fefu haratora bōrō farakaro da'ō* ludes semua harta mereka gara-gara perkara itu  
 sefitemba *n* september  
<sup>1</sup>sega *n* kurungan ayam atau sangar burung yg terbuat dr bambu yg dibelah-belah  
<sup>2</sup>sega, segasega (z) *n* sb alat penangkap ikan  
 seha. sehagō *v* → sika  
 faseha *a* terbelah dua; tersobek; aseha *a* sobek; cabik  
 sekhe *v* ganjal, mengganjal: - *gahe lamari andro faboi aso'a* ganjallah kaki lemari itu agar tdk jatuh (tumbang)  
 sekhesekhe (z) *n* ganjal (barang apa yg disisipkan atau ditaruh di bawah sesuatu untuk menguatkan)  
 sekhegō *v* bertanya, menanyakan tt sesuatu (dng mendesak agar memberi keterangan yg jelas): *na lō i - sibai khōgu lō u'ombakha'ō khōnia duria da'ō* sekiranya dia tdk terlalu mendesak saya tdk akan

saya beri tahukan berita itu kpd-nya

manekhegō *v*. meminta keterangan (dng mendesak agar memberi keterangan yg sebenarnya)

sekhula (z) *n* kelapa; → bānio

sekola (z) *n* 1 sekolah: *omo* - rumah sekolah; 2 pendidikan: *niha sebua* - orang yg berpendidikan tinggi

sekundre (z) *n* sekon; detik

<sup>1</sup>sela (z) *n* pelana kuda

<sup>2</sup>sela *n* kain yg berwarna berkotak-kotak

selaisi *v* selang, menyelang dng yg lain (spt melakukan pekerjaan yg lain dl waktu melakukan sesuatu pekerjaan): - *wa'amōi ba nomo da'ō lazofuzofu nora'ugō* selang(i) sebentar untuk pergi ke rumah itu kamu selalu ditanya

sendre *v* selidiki, menyelidiki (secara seksama melalui pertanyaan-pertanyaan yg mendetil

senu *a* gila; tdk waras

sere *n* ceret

serei *v* tebas, menebas rumput (hanya daunnya yg dipotong atau ditebas)

sero *a* serong

<sup>1</sup>sese *v* potong, memotong (rumput yg tumbuh bersama padi di sawah atau di ladang); menyangi rumput  
 manese *v* memotong; membuang

- (rumpun padi yg sudah mulai tumbuh); menyangi rumput: *na no ebua wakhe ba ~ sa'ae niha* kalau padi sudah mulai besar orang menyangi rumputnya
- <sup>2</sup> *sese* *v* kupas, mengupas (kulit tebu dsb): *na no la'ewa dowu ba la - gulinia awena la'a daludalu wa' owōkhi dōdō* kalau tebu sudah ditang baru dikupas kulitnya lalu dimakan untuk obat haus
- <sup>3</sup> *sese* (*z*) *n* 1 sb istilah adat yg berkenaan dng emas jujuran; 2 emas yg bermutu 16 karat
- sese'ō* *v* panggil, memanggil babi (untuk diberi makan): *lō mō mba-wi da'ō na la - ia* babi itu tdk datang kalau dia dipanggil
- manese'ō* *v* memanggil: *~ bawi* memanggil babi
- sete* *n* senter
- seti* *n* senti, sentimeter
- seto* *v* jiplak, menyiplak: *tenaga wō nifazōkkinia gambara da'ō ni - nia* bukan yg dibuatnya gambar itu yg dijiplaknya
- maneto* *v* meniru; menjiplak
- sewa* *v* sewa, menyewa: *omo ni - rumah* yg di sewa
- manewa* *v* *~ laza* menyewa sawah
- sanewa* (*z*) *n* yg menyewa: *tenga ~ ndra'aga sowōli* kami bukan yg menyewa yg membeli
- sewe* (*z*) *n* → *gowa*
- si* I kata penyerta yg dipakai untuk menyatakan orang yg melakukan pekerjaan tertentu: - *fabago* yg berkelahi; 2 di depan nama sifat tertentu: *ono - amuata* anak yg berbudi baik
- sia'a* *a* sulung: *ono - anak* sulung
- fa'asia'a* (*w*) *n* hak sebagai anak sulung; kesulungan: *ifamawa ~ nia* dia menjual kesulungannya
- si'adulo* (*z*) *n* sb padi yg berbentuk bulat pendek
- si'ai* *a* sangat; amat: *onekhe - nono da'ō* anak itu amat pintar
- si'aikō* *a* terlalu; luar biasa: *sōkhi ~ gamuātara khōma* luar biasa baiknya mereka pd kami
- siakhi* *a* yg termuda; bungsu: *ono - anak* bungsu
- ama siakhi* (*n*) *n* pakcik
- ina siakhi* (*n*) *n* maccik
- sialu* (*z*) *n* 1 sb istilah adat yg berkenaan dng emas jujuran; 2 emas (jujukan) yg beratnya 20 gram
- sianu* (*z*) *n* → *saru*
- si'ate* (*z*) *n* sb burung yg mempunyai paruh lurus dan panjang, dng kaki dan ekor yg pendek, hidup di hutan dan dagingnya dpt dimakan
- sibai* *a* → *si'ai*
- sibaya* (*z*) *n* paman (saudara laki-laki dr ibu): *ono - ia* dia anak paman saya
- fasibaya* *v* berpaman; panggil paman: *~ ninagu khō namania* ibu saya panggil paman pd ayahnya

sibi (z) *n* bola yg terbuat dr daun kelapa

sidaōfa (z) *n* orang keempat dr pendiri utama suatu kampung

siegō *v* usir, mengusir (tt ayam):  
— *manu da'o* usir ayam itu

maniegō, *v* mengusir: ~ *manu* mengusir ayam

si'e (z) *n* 1 mendong; 2 tas atau karung yg terbuat dr daun mendong

sifa *v* sepak, menyepak: *i - gōlōmbu doyo nakhinia* dia menyepak pantat adiknya

manifa *v* menyepak: ~ *bola* menyepak bola

sifagelo (z) *n* → fa'elo

sifakhaitō (z) *n* ketan hitam

sife (z) *n* piring kecil

sifi *v* hirup, menghirup (air, udara, dsb): *aukhu sibai nasa kofi da'o tebai ni* — kopi itu masih panas belum dpt dihirup

sigaru (z) *n* mayang; tongkol bunga palem (kelapa, piang, dsb) yg dibuang dng seludang

sigelo (z) *n* babi betina

<sup>1</sup>sigi (z) *n* kepah (remis) kecil-kecil yg dpt dimakan

<sup>2</sup>sigi (z) *n* ujung tombak yg ditancapkan pd tanah kalau lagi utk dipakai

<sup>3</sup>sigi (z) *n* sb keong yg hidup dl air

sigōlu (z) *n* tenggiling

sigō'ō *v* susuk, menyusuk: *no i - ia*

*barō ndru'u* dia menyusuk ke dl rumput

<sup>1</sup>sigu (z) *n* bangsi; suling dr batang padi

<sup>2</sup>sigu (z) *n* surune

<sup>3</sup>sigu, sigusigu (z) *n* 1 sb lebah kecil yg tdk menyengat; 2 lilin sambang (lilin pd sarang yg sudah kosong)

sihawo (z) *n* → sinawo

sihene (z) *n* ayam betina yg belum bertelur

sihulu (z) *n* penyakit kolera

si'ila (z) *n* wakil-wakil rakyat kampung yg turun dl pengelolaan dan pemerintan kampung bersama dng penghulu dan kaum bangsawan lainnya

sikholi (z) *n* ujung balok tempat menegakkan dinding rumah adat Nias yg menjulut ke depan rumah sebelah-menyebelah (biasanya ada yg diukir dan ada juga yg tdk)

sikondra (z) *n* 1 batang dan buah yg berwarna kuning spt emas; 2 ki emas

sikosi (z) *n* 1 sekoci (bagian mesin jahit, tempat menaruh kumparan benang yg di bawah jarum); 2 sb perahu kecil

sikuru (z) *n* sekrap

sikha (z) *n* semangat → nange

sikhi *v* membersihkan beras dng nyiur yg digerak-gerakkan ke kiri dan ke kanan agar padanya terpisah dr beras: *bōra ni* — beras yg



- sdh dibersihkan (tdk ada lagi padinya)
- manikhi** *v* membersihkan benar dng nyiur; memisahkan padi yg kulitnya tdk ke luar pd waktu menumbuk, dsb dr beras dng memakai nyiru
- sikho** (z) *n* malam gelap; malam tdk berbulan yg keenam
- <sup>1</sup>**sikhō** (z) *n* semut: *adulo* – telur semut  
*mōsikhō* *a* bersemut: ~ *wakhe daō* nasi itu bersemut
- <sup>2</sup>**sikhō**, **sikhōsikhō** (z) *n* → guba'i
- sikhōini** *v* usir, mengusir (kucing);  
**menikhōini** *v* mengusir (kucing):  
~ *mao* mengusir kucing
- <sup>1</sup>**sila** *v* belah, membelah: *lewuo ni* – bambu yg dibelah;  
**manila** *v* membelah; membagi (menjadi dua yg sama);  
**sisila** *v* belah-belah, membelah-belah: *la* ~ *lewuo ba labali'o ba'aba'a nose* bambu dibelah-belah dan dijadikan dinding pondok
- fanila** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) membelah; 2 alat untuk membelah;
- sanila** (z) *n* yg membelah: ~ *eu* yg membelah kayu
- <sup>2</sup>**sila**, **silasila** (z) *n* → helehele
- silako** (z) *n* kecelakaan; bala
- sila'i** (z) *n* anak laki-laki; putra
- silalu** (z) *n* babi jantan yg sdh diked-

- biri
- silatao** (z) *n* ayam jantan
- sila'uma** (z) *n* tugu (batu) yg didirikan sebagai tanda perkampungan
- silawo** (z) *n* sb tumbuhan yg daunnya dipakai sebagai sabun dan juga air daunnya kalau direbus dpt diminum untuk obat malaria
- sile** *n* silat: *faguru* – belajar silat  
**fasila** *v* bersifat; bermain silat:  
*onekhe ia* ~ dia pintar bermain silat
- siledo** (z) *n* sj tumbuhan menjalar yg biasa hidup pd pohon sagu, daunnya dipakai untuk memerah kuku
- silimo** (z) *n* kicung (sb tumbuhan yg berdaun panjang, berbunga merah dan buahnya kecil-kecil melekat pd tongkol yg berbentuk buah nenes, bunga dan buahnya dipakai untuk asam gulai atau sayur
- silini** (z) *n* → rukuruku
- silio** (z) *n* → ditiro
- siliwi** (z) *n* burung pipit pemakan padi di sawah atau di ladang
- siliwu** (z) *n* sepuluh ribu
- siloto** (z) *n*. balok tempat melekatkan papan lantai pd rumah adat Nias
- <sup>1</sup>**silu** (z) *n* → sumbōlō
- <sup>2</sup>**silu** *v* → duhō
- silusilu** (z) *n* pintu; **bawa ndrühō**  
**simagaewa** (z) *n* sb udang besar yg

berkaki panjang

**simalambuo** (z) *n* sb kayu yg kuat yg biasa dipakai untuk papan, tiang-tiang rumah, dsb

**simbi** (z) *n* rahang bawah

**simbo** (z) *n* asap: - *roko* asap rokok

**maniimboma** *a* berasap: *ibōrōtai-gō* ~ *galitō da'ō* api itu mulai berasap

**simbombo** (z) *n* lampu yg terbuat dr tanah liat dan memakai minyak kelapa

<sup>1</sup>**simboto** *a* genit: ~ *sibai galawe da'ō* wanita itu genit sekali

<sup>2</sup>**simboto** (z) *n* pesta adat yg besar; → *fa'ulu*

**simi** *n* semen

**simo** (z) *n* timah: - *saitō* timah hitam

**sina** (z) *n* → *singa*

**sinado** (z) *n* sb perian yg tdk begitu panjang biasanya hanya satu sampai dua ruas bambu dan diberi bertangkai

<sup>1</sup>**sinago** (z) *n* air daging yg sdh digarami

<sup>2</sup>**sinago** (z) *n* sb ular pendek dan berbisa hidup dl air

**sinao** (z) *n* penghasilan; pendapatan: *simangu* - *nononia zatusa na no tobali nila nomo ira* orang tua tinggal memakan penghasilan anaknya kalau mereka sdh tinggal di rumah (tdk bisa bekerja lagi)

**mosinao** *a* berpenghasilan; berhasil: *zui ira heha ni ide'ide*, mereka berpenghasilan juga walaupun masih kecil

<sup>1</sup>**sinarewe** (z) *n* sb perian yg pendek dan diberi bertangkai; → *sinado*

<sup>2</sup>**sinarewe** (z) *n* ukuran; takaran; batas

**sinasa** (z) *n* → *balale*

**Sinaya** *n* Senen

**sinawo** (z) *n* anak gadis; perawan

**sinela** (z) *n* sb piring besar tempat menerima arwah nenek moyang (pd masa memestakan orang tua yg telah meninggal)

**sinenge** (z) *n* guru jemaah Kristen; pengetua gereja

**sindro** *v* berdiri: *bōi* - jangan berdiri; **sindroi** *v* menunggu; berdiri sambil memperhatikan

**singa** (z) *n* pinggir: - *lala* pinggir jalan;

**fasinga** *a* berdampingan: *no* ~ *ndra'aga wedadao* kami duduk berdampingan

**singo** (z) *n* singa

**sini'i** (z) *n* sb ikan yg berbisa

**sino** (z) *n* sinar matahari: *aukhu sibai* - sinar matahari sangat panas  
**aboto sino** *n* nama waktu sekitar jam 7.00

**sinowa'u** (z) *n* tumpuan kayu-kayu dan daun-daunan yg dibakar di ladang biasanya sangat subur dan ditanami dng bayam

**sinunō** (z) *n* nyanyian: *buku* – buku nyanyian

**manunō** *v* bernyanyi: ~ *ita fefu* marilah kita menyanyi;

**fanunuō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyanyi

**sanunō** (z) *n* yg menyanyi; penyanyi

**si'o** (z) *n* tongkat: – *ana'a* tongkat yg terbuat dr emas;

**mani'o** *v* bertongkat: *tebai mo-fanō ia na lō* ~ dia tdk dpt berjalan kalau tdk bertongkat

**siosio** *a* sia-sia; percuma

**sio** (z) *n* → *sōi*

**si'ōla** (z) *n* kunci; anak kunci

**si'ōli** (z) *n* besi

**siraha** (z) *n* sb patung yg disembah oleh nenek moyang suku Nias sebelum mengenal agama baru (Kristen, Islam, dsb)

**sirahi** (z) *n* sb rumput yg berakat kuat dan sulit tercabut, batangnya biasa diikatkan pd kaki anak-anak yg baru mulai belajar jalan dng harapan agar kaki anak itu cepat kokoh berdiri dan berjalan sekokoh akar rumput tsb

<sup>1</sup>**sirawi** (z) *n* sb pisau

<sup>2</sup>**sirawi** (z) *n* bagian samping babi yg disembelih yg menjadi bagian penghulu (bangsawan) dl pembagian makanan menurut adat dl masyarakat kampung

**sirayaraya** (z) *n* → *sōfōsōfō*

**sire** (z) *n* → *to'a*

**sirimba** *a* besar dan lebat (tt hutan): *atau si* – hutan belantara

**siruto** (z) *n* sb kain sutera

**sisese** (z) *n* nama waktu yaitu malam gelap pertama sdh bulan purnama

<sup>1</sup>**sisiō** (z) *n* madu: *muhombo gawakawa lafa'ema ndraha mbunga wamadu* – kupu-kupu terbang dr dahan ke dahan bunga untuk mengisap madu

<sup>2</sup>**sisiō** *v* isap; mengisap: *i* – *ndroda dia* nyamuk mengisap darah kita  
**manisio** *v* mengisap; menyedot

<sup>1</sup>**sita** *n* ular kobra betina

<sup>2</sup>**sita** *n* kain cita; kain tenunan dr kapas

**sitage** (z) *n* setagen (ikat pinggang perempuan)

**si'u** (z) *n*. 1 siku: *samba* – sepanjang siku (ukuran panjang yg diukir dr ujung tengah ke siku); 2 *v* siku, menyiku; mengenakan siku pd (memukul dng siku)

**si'ua** (z) *n* geligin (kayu pd alat tenun untuk menggulung benang)

**si'ulu** (z) *n* → *balugu*

**siwa** *nm* sembilan: – *nga'eu* sembilan; batang

**dasiwa** *a* sembilan orang

**meziwa** *a* sembilan kali

**siwae** (z) *n* sb nasi (padi ladang) yg baunya wangi

**siwarae** (z) *n* sb padi yg ditanam di

ladang, nasinya berbau wangi  
 siwarasi (z) *n* sb padi yg ditanam di ladang

siwarawara (z) *n* orang banyak; massa  
 siwo (z) *n* wanita yg berbudi dan berdarah bangsawan

sizundre (z) *n* penyakit yg kemasukan roh jahat

<sup>1</sup>so *n* tiruan bunyi suara orang kalau memanggil babi;

soso *v* panggil, memanggil (babi):  
 ~ *mbawi andrō* panggilan babi itu

<sup>2</sup>so *p* 1 ada: - *ira ba nomo* mereka ada di rumah; 2 a berada: *lō eluha gefe si fulu ribu khō niha si* - tdk ada arti uang sepuluh ribu bagi orang yg berada; 2 *v* datang; tiba: *bōzi dua, bongi awena - ira* pukul dua malam mereka baru datang

fe'aso (w) *n* 1 keberatan; 2 kedatangan: - *nia nibaloima* kedatangannya yg kami tunggu

so'a' so'ago *v* tumbanglah, menumbangkan: *no i - gōlira sōkha* pagar (kebun) mereka telah ditumbangkan oleh babi hutan  
 aso'a a tumbang: *tola ~ nose da'ō na ilau angi sabōlōbōlō* pondok mereka itu dpt tumbang kalau angin kencang bertiup

fa'aso'a (w) *n* hal, keadaan tumbang

so'aya (z) *n* Tuhan: *Yesu* - Yesus

Tuhan

sodo *n* sodok; sekop

soeta (z) *n* → *tahi*; *tandrawa*

<sup>1</sup>sofi *n* berendi

<sup>2</sup>sofi, sofi alito (z) *n* sipiritus

<sup>1</sup>sofu *v* tanyakan, menanyakan: - *khōnia na i'ila manura*, tanyalah pdnya kalau dia tahu menulis  
 manofu *v* bertanya: *moi ita ~ khō niha sangila* kita pergi bertanya kpd orang yg tahu  
 fanofu (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) bertanya; 2 pertanyaan: *abua sibai ~ nia andrō* sulit sekali pertanyaannya itu  
 sanofu (z) *n* yg bertanya

<sup>2</sup>sofu (z) *n* pemuda turunan bangsawan

soi *n* suku; bangsa: - *malayu* suku melayu

so'i *v* menjamu (orang terutama saudara-saudaranya tempat dia akan meminjam uang, emas, dsb yg perlu untuk perkawinan, membangun rumah, dsb)

mano'i *v* menjamu (saudara-saudara atau orang lain tempat dia akan meminjam uang, emas, padi, dsb karena akan kawin, membangun rumah dsb)

<sup>2</sup>so'i, so'iso'o (z) *n* semak-semak

soku (z) *n* tempat garam yg terbuat dr tempurung

sokho (z) *n* luka: *abakha si'ai - nia*

- andrō* lukanya itu di sekali  
 mesokho *a* luka: *no* – *gahenia*  
 kakinya sudah luka  
 fesokho *v* luka, melukai: *bōi* ~  
*dangau* jangan lukai tanganmu!  
 seseokho (z) *n* yg luka: *abao*  
*dangania andrō* ~ tangannya yg  
 luka itu bengkak
- <sup>1</sup>sola *v* dayung, mendayung: *i* –  
*dundrahania miyōu* dia menda-  
 yung perahunya ke arah utara  
 fanola (w) *n* 1 perbuatan (hal,  
 cara, dsb) mendayung; 2 alat  
 untuk mendayung
- <sup>2</sup>sola (z) *n* pangkal paha  
 solaaguara (z) *n* buah kelapa yg sdh,  
 cukup tua untuk dipetik  
 sole (z) *n* tempurung (kelapa dsb)
- <sup>1</sup>soli, fasoli bercampur; tercampur:  
*faigi ma'efu na so zi* – *mbukugu*  
*ba mbukumō* coba tengok kalau  
 ada buku saya yg tercampur dng  
 bukumu
- <sup>2</sup>soli, solisoli (z) *n* kilas (mata): *ata'*  
*udo waraigi* – *hōrōnia* saya takut  
 melihat kilas matanya
- solo *v* menggoreng dng tdk memakai  
 minyak: *urō ni* – udang yg di-  
 goreng (dng tdk memakai minyak)  
 manolo *v* menggoreng (dng tdk  
 memakai minyak)
- soloki (z) *n* seloki  
 solou (z) *n* kayu yg kulitnya biasa  
 dijadikan baju, cawat, dsb pd
- waktu dulu  
 sombo (z) *n* → saombo  
 sondo (z) *n* sendok
- <sup>1</sup>sora *v* sorakkan, menyorakkan;  
 menyoraki: *oi la – ia niha* semua  
 orang menyoraki dia
- <sup>2</sup>sore *v* sulam, menyulam tikar (yg  
 terbuat dr daun pandan); memberi  
 corak pd tikar dng memakai daun  
 pandan yg telah diwarnai
- soroso (z) *n* cerocok; jambatan di  
 tepi laut  
 sorosoro (z) *n* pipa air yg terbuat dr  
 bambu yg dibelah dua  
 sorugo (z) *n* surga
- soso *v* 1 tenun, menenun: *ambala*  
*ni* – selimut yg ditenun; 2 (z) *n*  
 belera (alat untuk menenun);  
 fanoso (w) *n* perbuatan (hal, cara,  
 dsb) menenun  
 sanoso (z) *n* yg menenun: – *nu-*  
*kha* yg menenun kain
- soso'e (z) *n* se semak-semak  
 soso'o *v* → <sup>1</sup>so. soso
- <sup>1</sup>soso'ua (z) *n* burung kecil (betina)  
 yg warna bulunya berbeda dng  
 warna bulu jantannya
- <sup>2</sup>soso'ua (z) *n* kandang ayam dsb  
 sotōra (z) *n* sutera
- sou *v* menggayung, mencentong, me-  
 nyunduk: – *manō wakhe andrō*  
*ba wiga* sendok saja nasi itu di  
 piring  
 saousaou (z) *n* gayung, centong,

dsb: ~ *nidanō* gayung air

**fanou** (w) *n* pekerjaan (hal, cara, dsb) menggayung, mencentong, menyendok: *ara sibai ia ~ fakhe da'o* lama benar dia mencentong nasi itu

**sowatō** (z) *n* tuan rumah: - *zame'e afo dome* tuan rumah yg memberi sirih pd tamu

**fowatō** (w) *n* bagian dr makanan (daging dsb) yg disishkan untuk tuan rumah pd waktu pesta

**sowi** (z) *n* daun padi, tembakau, dsb (yg sdh tua atau kering): *leheta - mbago afu agebolo mbulu tanō yawa* daun tembakau yg sdh tua dibuang agar daun bagian atas menjadi lebar-lebar

<sup>1</sup>**sowo** *v* masukkan, memasukkan (ke dl mulut): - *ba mbawau gōmō andrō* masukkan makanan itu ke dl mulutmu!

<sup>2</sup>**sowo** *v* 1 tabrak, menambarak: *i - manō zi falukha khōnia he urifō ba he niha* dia menabrak apa saja yg ditemuinya baik binatang maupun manusia; 2 nyelonong, menyelonong: *i - zinga lala* dia menyelonong ke pinggir jalan

**sowua zitaora** (z) *n* cacar air (jelutung)

**sowuluzukhu** (z) *n* campak

**sobi** *v* tarik, menarik: *i - dangagu* dia menarik tangan saya

**manōbi** *v* menarik: ~ *tali* me-

narik tali;

**fanōbi** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menarik; 2 alat untuk menarik;

**sonōbi** (z) *n* yg menarik; penarik; **asōbi** *a* tertarik; tercabut: *ifuli zui dania auri ndrū'u da'ō na lo ~ fefu wa'ania* rumput itu akan kembali hidup lagi kalau akarnya tdk tercabut semuanya

**sōfōsōfō** (z) *n* sejenis tumbuh-tumbuhan kecil yg daunnya dpt dijadikan obat

<sup>1</sup>**sōfu** *v* † memanaskan besi hingga merah kemudian mencelupkan ke dl air supaya besinya menjadi kuat; 2 (z) *n* kekuatan; daya tahan besi (karena telah dipanaskan hingga merah kemudian ke dl air)

<sup>2</sup>**sōfu** (z) *n* 1. bisa: - *gulō* bisa ular; 2 wibawa: *lō - na fahuhuo* ia kalau bicara tdk ada wibawa **mosōfu** *a* 1 bebisa: *so ōsa gulō si lō* ~ ada juga ular yg tdk berbisa; 2 berwibawa

**sosōfu** (z) *n* 1 yg berbisa: *ulō* ~ ular yg berbisa; 2 yg berwibawa

**sōi** (z) *n* berak (buang air besar) yg encer;

**fasōi** *a* menceret: *daludalu ndrano si* ~ obat anak-anak yg menceret

**sōkha** (z) *n* babi hutan; celeng

**sōkhi** *a* 1 baik: - *gamuata niha da'ō* orang itu berkelakuan baik; 2 ba-

gus, indah; — *sibai nasi na tafaigi moroi ba danō* laut sangat indah kalau dilihat dr jauh

**fa'asōkhi** (w) *n* 1 kebaikan: *tebai masuloni* ~: *dōdōnia khōma* kami tdk dpt membalas kebaikannya kpd kami; 2 keindahan; kecantikan: *asese mōi niha molombase ba Zoliga bōrō* ~ *danōnia* orang sering pergi beristirahat di Soliga karena keindahan alamnya

<sup>1</sup>**sōkhō, manōkhō** *v* kayau, mengayau: *ha mefōna* — *niha* hanya pd masa lalu orang mengayau

**fanōkhō** (w) *n* perbuatan (gal, cara, dsb) mengayau: *bawa* ~ musim mengayau

**sanōkhō** (z) *n* yg mengayau; mengayau

<sup>1</sup>**sōkhō** *v* memerlukan kembali; mengingat kembali (setelah terlupakan beberapa lama)

<sup>1</sup>**sōla** (z) *n* lekuk yg dibentuk pd bagian yg diduduki pd kursi: *no tōra abakha* — *gurusi da'ō* lekuk pd kursi itu terlalu di  
**mamasōla** *v* membuat lekuk pd bagian kursi yg diduduki

<sup>2</sup>**sōla** *v* asah, mengasah pisau dng jalan menggosokkannya dng pisau lain

<sup>3</sup>**sōla, fasōla** *v* rintis, merintis (jalan pd waktu pergi berburu)

**mamasōla** *v* merintis; membuka

jalan waktu berburu

**famasōla** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) merintis membuka jalan) pd waktu berburu;

**samasōla** (z) *n* yg merintis (membuka jalan) pd waktu berburu

**sōlō** *v* tambal, menambal (menutup atap yg bocor): — *zagō andrō si bōla* tambal tutup atap yg bocor itu; 2 sogok, menyogok

**maōlō** *v* menutup (yg bocor): ~: *sagō si bōla* menutup atap yg bocor;

**sōlōsōlō** (z) *n* 1 tambalan; atap baru yg dipakai untuk menutup atas yg bocor; 2 uang sogok

**sōlu** (z) *n* tabung bambu tempat menyimpan daging yg sdh digarami dan ditutup rapat, kemudian ditaruh di atas tempat pengasapan  
**sōmasōma** (z) *n* bunga raya: *tola labali'o daludalu gahe mbulu* — daun bunga rakyat dpt dijadikan obat

**sōmba** *v* sembah, menyembah: *la — nadu* mereka menyembah patung  
**fasōmba** *v* bersembah: *tenga si nangea mōido* ~ *khonia* tdk patut saya datang bersembah kpdnya  
**fasōmba'ō** *v* persembahkan, mempersembahkan: *u* ~ *wa'aurigu khōu Lowalangigu* saya mempersembahkan hidupku pd-Mu Tuhan-ku

**sōmi** (z) *n* sb padi yg biasa ditanam di ladang

sōmō *v* semat, menyemat: *no i - durunia faoma falōlowā* dia sdh menyemat jarinya dng jarum

sōnō (z) *n* kilau; cahaya berkilau (tt emas, permata, dsb);

ozōnōzōnō *z* berkilau-kilau; berkilauan

sōnō gana'a (z) *n* sb kumbang yg sayapnya kuning berkilauan

sōndra (z) *n* 1 ide; pendapat; penemuan; 2 *v* temukan, menemukan: *no taya laedurunia ba no i - zui* cincinnya sdh hilang dan sdh dia temukan kembali; 3 peroleh, memperoleh; mendapat: *la - ōsa wanolo moroi ba gosali* mereka juga mendapat bantuan dr gereja  
manōndra *v* 1 menemukan; 2 memperoleh; mendapat

fanōndra (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menemukan (mendapat)

sōndragō *v* seruduk, menyeruduk: *lō udōnadōna me i - ia khōgu* saya tdk menyangka-nyangka ketika dia menyeruduk saya

sōri (z) *n* kuduk: *bu - bulu* kuduk

sōrōmi (z) *n* kaca; kaca rias: *faigi ua ndrā'ugō ba - berkacalah* dulu kamu!

sōsa (z) *n* sb tumbuhan yg daunnya dpt dipakai untuk obat kurap  
sōu (z) *n* tudung; → nōu

<sup>1</sup>soso *v* daki, mendaki: *tafakhai dangada na ta - hili* kita berpegangan tangan kalau mendaki

gunung

manōsō *a* mendaki; menanjak (keatas): ~ *lala si mōi ba mbanuara* jalan yg menuju ke kampungnya mendaki

fanōsō (w) *n* pendakian: *oya - nitōrōma* kami banyak melewati pendakian

<sup>2</sup>sōsō *v* rapatkan, merapatkan; mendesak agar rapat

fasōsō *a* rapat: ~ *sibai nomo ba mbanua da'ō* rumah di kampung itu terlalu rapat

asōsō *a* terhimpit; kepepet

sowusowu (z) *n* → tōwutōwu

<sup>1</sup>sua *v* menggambar; membuat corak (pd emas, perak, dsb)

<sup>2</sup>sua *a* jauh; tdk dpt dicapai oleh mata;

suagō *v* jauhi; menjauhi: *naha ni - niha* tempat yg dijauhi orang  
manuago *v* menjauhi; menghindari

su'a *v* 1 ukur, mengukur: - *ha'uga wa'anau nukha da'ō* ukurlah berapa panjang kain itu; 2 sukat: - *mbōrā' da'ō* sukatlah beras itu!

manu'a *v* mengukur, menyukat: ~ *bōra* menyukat beras;

fanu'a (w) *n* 1 pekerjaan (hal, cara, dsb) mengukur (menyukat) 2 alat untuk mengukur (menyukat);

su'asu'a (z) *n* 1 ukuran (pengukur): ~ *wa'aukhu* pengukur



panas; 2 *takaran*: ~ mbõra takaran beras;

sanu'a (z) yg mengukur (menyukat)

suasõ (z) n suasana: *laesuru* - cicin (yg terbuat dr) suasa

<sup>1</sup>sudu (z) n sendok; → *sondro*

<sup>2</sup>sudu n sudut

<sup>1</sup>sugi v tagih, menagih: *awena ibu'a gõmõnia na no la - ia* dia baru membayar utangnya kalau dia sdh ditagih

manugi v menagih: *tebai ~ niha ba zi bongi* orang tdk boleh menagih pd malam hari

fasugi'õ v menyuruh (orang lain untuk menagih piutangnya): *i ~ ndra'odo khõ nakhinia* dia menyuruh adiknya untuk menagih saya  
sugilõ (z) n tagihan; piutang: *oya sibai ~ nia* banyak sekali piutangnya

sanugi (z) n yg menagih: *hana wa ya'ugõ ~ sugiloniax* mengapa kamu yg menagih piutangnya?

<sup>2</sup>sugi, fasugi v ingatkan, mengingatkan: *bõi sa'ae mi - ba dõdõnia zi no numalõ* jangan lagi mengingatkan yg sdh lewat kpdnya  
mamasugi v mengingatkan (kembali)

suha (z) n → sula

<sup>1</sup>sui, fasui v kelilingi, mengelilingi: *i - guli danõ* dia mengelilingi du-

nia

<sup>2</sup>sui p → zui

sukha (z) n bambu runcing yg kecil-kecil yg ditanam di dl tanah sedang ujung-ujungnya yg runcing dan masih kelihatan di atas tanah ditutupi dng daun-daunan agar kaki orang yg menginjaknya luka, alat ini biasa ditanam di sekitar pohon buah-buahan yg sedang berbuah agar jangan dicuri orang

<sup>1</sup>sukhu (z) n 1 sisir; 2 sisir, menyisir: *no i - mbunia* dia sdh menyisir rambutnya

manukhu v menyisir: ~ *bu* menyisir rambut;

fanukhu (w) n perbuatan (hal, cara, dsb) menyisir; *lõ sõkhi ~ bumõ andrõ* cara menyisir rambutmu itu tdk bagus

<sup>2</sup>sukhu (z) n pimping

suko v → tuko

suko n cuka

<sup>1</sup>suku (z) n sukun

<sup>2</sup>suku n setengah rupiah; lima puluh sen

sula (z) n 1 alat untuk melepas sabut kelapa yg terbuat dr batang nibung, dsb; 2 kupas, mengupas (melepaskan sabut kelapa hingga tempurungnya kelihatan);

manula v mengupas (sabut kelapa): ~ *banio* mengupas (sabut) kelapa;

- sulago** *v* suruk, menyuruk tanah, dsb dng alat atau dng moncong (kalau binatang mis babi dsb)
- sulege** (z) *n* bambu runcing yg dipakai sebagai senjata atau tombak
- sulo** *v* cungkil, mencungkil (melepaskan daging kelapa dr tempurungnya); *ia - ua mbanio awena ladō-khi* kelapa terlebih dahulu dicungkil baru diparut
- manulo** *v* mencungkil: *~ banio* mencungkil kelapa;
- fanulo** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mencungkil
- sulosulo** (z) *n* sb pisau untuk mencungkil kelapa
- sunalo** (z) *n* yg mencungkil (kelapa dsb)
- sulō** (z) *n* balasan: *lō - wa'omasiu khōgu ina* tdk ada balasan kasihmu pdku ibu
- sulōni** *v* balas, membalas: *bōi ~ zi lō sōkhi awōnia si lō sōkhi* jangan membalas kejahatan dng kejahatan
- fanulōni** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membalas; pembalasan;
- sanulōni** (z) *n* yg membalas; pembalas
- sulu** (z) *n* penerangan; obor: *la'ohe - sofanō ba zi bongi* orang yg berjalan malam membawa obor
- sului** *v* terangi, menerangi: *i ~ lalada bawa ba zibongi* bulan menerangi jalan kita pd malam hari
- fasulu** *v* mencari ikan pd malam hari dng memakai obor
- sulumae** (z) *n* sb tumbuhan laut yg buahnya kecil-kecil bulat dpt dimakan
- sulumoa** (z) *n* pakal (tali, sabut, kulit kayu, dsb yg dipakai untuk menutup celah-celah papan, dinding, dsb)
- sumange** (z) *n* pengharaan; rasa hormat: *lō - zatua ibe'e* tdk ada rasa hormatnya pd orang tua;
- fosumange** *v* hormati; menghormati: *~ namau awō ninau* hormatilah ayah ibumu
- mamosumange** *v* menghormati; menghargai: *~ adu* menghormati patung
- samosumange** (z) *n* yg menghormati: *enau noso ~ satunia* panjang umur orang yg menghormati orang tuanya
- sumba** *v* ganggu, mengganggu (dng maksud bercanda atau bermain);
- fasumba** *v* bermain; bercanda: *bōi ~ janggan* bercanda!
- sumbanō a** senang bercanda: *~ sibai nono da'o* anak itu senang bercanda
- sumbalo a** serta tdk bisa; tdk mau apapun
- sumbanō a** → asiloyawa
- sumbila** (z) *n* sb burung elang
- <sup>1</sup> **sumbira** (z) *n* tambahan; sambungan
- <sup>2</sup> **sumbira** (z) *n* → sumbila
- sumo** (z) *n* sumur

sumoroka *a* mekar; kembang

sumōla *a* lahin; ke luar dng gampang

<sup>1</sup>suna *v* sunat, menyunat: *lō sa'ae asese la – ndraono ba Danō Niha iada'e* dewasa ini tdk sering lagi anak-anak disunat di Pulau Nias

<sup>2</sup>suna *a* berpencar; berpisah dr kelompok besar (masing-masing menempuh jalannya sendiri): *biribiri si – biri-biri* yg terpisah dr kawanannya

musuna *v* terpencar; terpisah-pisah (dr kelompok atau kawanannya)

sundraya (z) *n* → tundrya

<sup>1</sup>sundru (z) *n* sb perkakas tukang untuk melicinkan atau meratakan permukaan papan dsb

<sup>2</sup>sundru *v* jolok, menjolok (dng galah) → ko'e

sundrutō (z) *n* 1 kedongkolan; kemarahan; 2 semangat yg dipaksakan; tekad yg di luar perhitungan  
mosundrutō *a* mendongkol; marah dl hati

suno *v* puji, memuji: – *zo'aya ya'ia wondrenge zalawa* pujilah Tuhan karena dia yg maha tinggi

manuno *v* memuji: ~ *Lowalangi* memuji Tuhan;

fanuno (w) *n* pujian: *tenga ~ gamuate da'ō khou, famakikou* perbuatan itu bukan pujian untukmu melainkan kehancuranmu

sanuno (z) *n* yg memuji; yg mem-

beri pujian

sura (z) *n* 1 surat: *awena utema – nia menewi* saya baru menerima suratnya kemarin; 2 *v* menulis: – *zura khōnia* tulislah surat pdnya  
manura *v* menulis: ~ *sura* menulis surat

fanura (w) *n* 1 pekerjaan (hal, cara, dsb) menulis; 2 alat untuk menulis;

sanura (z) *n* yg menulis: *ha niha ~ sura da'a* siapa yg menulis surat ini?

surati (z) *n* sb bebek

sure (z) *n* → sura

suri (z) *n* sb mentimun

suru *v* sendok, menyendok; mengambil dng sendok;

surusuru (z) *n* sendok; alat untuk menyendok

surune (z) *n* seruling

susa *a* susah

<sup>1</sup>susu *v* susun, menyusun (menjahit atap daun rumbia): *i'ila i – zagō* dia tahu menyusun atap daun rumbia

manusu *v* menyusun: ~ *sagō* menyusun atap

<sup>3</sup>susu *v* 1 tusuk, menusuk; 2 serodok, menyerodok (membungkuk dan menyondol)

susugi *v* bangun, membangunkan: *bō – na no mōrō ia* jangan bangun dia kalau sdh tidur

manusugi *v* membangunkan: ~ *si-*

*mōrō* membangunkan yg tidur;  
**fanusugi** (w) *n* 1 pekerjaan (hal, cara, dsb) membangunkan; 2 suatu yg dpt membangunkan;  
**sanusugi** (z) *n* yg membangunkan:  
*ya'ia* ~ *ya'ugō* dia yg membangunkan kamu

**susugi'a** (z) *n* sb tanaman menjalar yg batangnya berwarna kemerah-merahan dan daunnya dipakai sebagai obat pendingin perut

**susuli** *v* keduk, mengetuk: *i* - *gōnia kukuō bebe faoma bawania* bebek mengeduk cacing dr dl tanah dng paruhnya

**suto** *n* cita halus yg ditenun dr benang yg berasal dr ulat sutera

**suwō** *v* serang, menyerang: *no irai la* - *mbanuama me dōfi si 1958* *banua B* sudah pernah kampung B menyerang kampung kami pd tahun 1958

**manuwō** *v* menyerang, berperang: ~ *emali* menyerang musuh;

**fasuwō** (w) *n* pekerjaan (hal, cara, dsb) menyerang (berperang)

**sunawō** (z) *n* yg menyerang (berperang)

**suzi** *v* sulam, menyulam: *safutanga ni* - *saputangan* yg disulam

## T

**ta** *n* kita (berfungsi sebagai pokok kalimat yg ditulis bersambung di depan kata kerjanya): — *fofanō ira* kita usir mereka; lihat *ya'ita*

**ta'a, ta'ata'a** (d) *n* sumbu: — *wandru* sumbu lampu

**taba** *v* 1 tebang, menebang (mis rumput, pohon, dsb); 2 sembelih, menyembelih: *la — ōma manu* mereka menyembelih ayam untuk lauk kami

**manaba** *v* 1 memotong; menebang; 2 menyembelih: ~ *ōrōbao* menyembelih kerbau;

**fanaba** (w) *n* 1 perbuatan (cara, hal, dsb) menebang; 2 alat untuk memotong (menyembelih)

**sanaba** (z) *n* 1 yg menebang (memotong); 2 yg menyembelih

**tabaisi** *v* tebas, menebas; merambah (semak-semak, buluh, dsb): *la — ua laza aefa da'o lahari awena lafaku* sawah ditebas terlebih da-

hulu kemudian dibersihkan baru dicangkul

**manabaisi** *v* menebas; merambah; **fanabaisi** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menebas (merambah); **sabaisi** (z) *n* yg menebas; yg merambah

**tabao:** *rumbi* — guci yg sangat besar  
**tabasi** (d) *n* sb penyakit kulit yg biasanya terdapat di telapak kaki atau tumit tempat kulit kaki atau tumit si penderita spt yg terbelah-belah dan terasa sangat sakit

**tabe** *v* salam, menyalam: *i — dangama* dia menyalam (tangan) kami  
**fatabe** *v* bersalaman: ~ *ndra'aga* kami bersalaman

<sup>1</sup>**tabi** (d) *n* pesta; kenduri;

**tabi tugela** (g) *n* pesta yg diadakan oleh orang kampung biasa (orang kebanyakan)

**tabi oholu** (d) *n* pesta yg diadakan oleh si'ila, yaitu wakil-wakil orang kampung yg turut dl pemerintahan pemeliharaan kampung, dsb;

- tabi sutōra (d) *n* pesta yg tiadakan oleh kaum bangsawan (raja)
- <sup>2</sup>tabi (d) *n* sb jaring alat untuk menangkap binatang liar;  
fatabi *v* berburu binatang liar dng memakai jaring
- <sup>3</sup>tabi *v* halangi, menghalangi: *bōi mi* – *ia* jangan kalian halangi dia  
tetabai *a* terhalang; berhalangan (karena kesusahan, sakit, dsb): *ato zi* ~ *bōrō gabula dōdō* banyak yg berhalangan karena kesusahan;  
tabitabi (d) *n* halangan; penghalang; aral melintang
- <sup>4</sup>tabi, tabina (d) *n* kandungan: *ebua-abua* – *nia* kandungannya semakin besar  
manabina *a* mengandung; hamil: ~ *zui ia* dia hamil lagi  
fanabina (w) *n* kehamilan: *asene siabai mofōkhō ia ba* ~ *nia andre safuria* dia sering sekali sakit selama kehamilannya yg terakhir ini  
sanabina (z) *n* yg hamil: *go osa nina* ~ *si lō mofōkhōfōkhō* ada juga ibu yg hamil yg tdk sakit-sakit
- tabo, tabotabo (d) *n* alat untuk mengusir (burung, binatang liar, dsb); ada yg hanya digerakkan dan ada pula yg dibunyikan dng jalan memukul dsb  
taboi *v* usir, mengusir: ~ *nasu daō* usirlah anjing itu
- fanaboi (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengusir; 2 alat untuk mengusir
- tabōla (d) *n* → *tawōla*
- tabu ayo; mari: *mi* – *ba Mbetile-khema* marilah kita ke Betlehem
- <sup>1</sup>tae ayo; mari → *tabu*
- <sup>2</sup>tae *n* timbangan tembakau yg beratnya ¼ kg: *ōli ō namada mbago sa* – beli ¼ kg tembakau untuk ayah kita!
- taelu (d) *n* goyangan tangan (orang menari atau berjalan) dr muka ke belakang; ayunan tangan;  
fataelu *v* goyangkan, menggoyangkan: ~ *tanga* bergoyang tangan
- ta'elu (d) *n* sb ikan yg hidup di air tawar
- taembe *v* jinjing, menjinjing bersama (tt pikulan yg berat yg dijinjing bersama oleh dua orang)
- tafari (d) *n* 1 tampan; 2 *v* tampar, menampar: *i* – *mbawagu* dia menampar mulut saya
- <sup>1</sup>tafa, tafatafa (d) *n* sb tumbuhan yg air daunnya (kalau ditumbuk dan diperas) sangat dingin
- <sup>2</sup>tafa, tafatafa (d) *n* terompah
- tafaya (d) *n* tempat air, sisa makanan, dsb untuk makanan babi
- tafeko (d) *n* tepekong
- tafele (d) *n* 1 tempeleng; 2 *v* tempeleng, menempeleng: *i* – *nakhinia* menempeleng adiknya

<sup>1</sup> **tafi** (d) *n* 1 saringan (santan, teh, dsb); 2 *v* saring, menyaring  
**manafi** *v* menyaring: *~ kofi* menyaring kopi

<sup>2</sup> **tafi**, **tafi'ō** *v* tampi, menampi (beras, dsb dng tampah);  
**manafi'ō** (= **manafi**) menampi: *~ bōra* menampi beras

<sup>3</sup> **tafi** (d) *n* basung; pembungkus yg terbuat dr daun sagu untuk pembungkus sagu

<sup>4</sup> **tafi**, **tafitafi** (d) *n* sb karung yg tenunannya tdk begitu halus untuk tempat padi waktu menuai atau tempat ikan waktu mengail dsb

**tafo**, **tafotafo** (d) *n* sb tumbuhan yg air daunnya dpt diminum oleh orang yg berpenyakit batuk darah sebagai obat

**tagawa** (d) *n* pencuci rambut (yg terbuat dr abu dapur, dsb yg direndam beberapa waktu dl air);

**managawa** *v* mencuci rambut: *no mōi ~ ba hele* dia telah pergi mencuci rambut ke pancuran

**fanagawa** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) mencuci rambut

<sup>1</sup> **tagaya** (d) *n* sb parutan

<sup>2</sup> **tagaya** (d) *n* bantal anak kecil (bayi)  
**tagia** *a* ketagihan: - *ia waroko* dia ketagihan merokok

**tagiri** (d) *n* ikan tenggiri

**tago** (d) *n* teripang

**tagō** *v* curi, mencuri: *moroi na o -*

*abōlō sokhi na ō'andrō* daripada kamu curi lebih baik kamu minta  
**anagō** *v* mencuri: *boi ~* jangan mencuri

**managō** *v* mencuri: *asese ~ ia* dia sering mencuri

**anagōi** *v* kena curi; kecurian: *no la ~ ia* dia kecurian

**fanagō** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) mencuri

**sanagō** (z) *n* yg mencuri; pencuri  
**tagu** *v* jahit, menjahit: *i'ila i - mbaru*

*ndra matua* dia tahu menjahit pakaian laki-laki

**managu** *v* menjahit: *asese tekiko nukha na ~ ia* sering rusak kain

kalau dia menjahit

**fatagu'ō** *v* jahitkan, menjahitkan:  
*lō irai u ~ mbarugu* saya tdk pernah menjahitkan baju saya

**fanagu** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menjahit: *lō sōkhi ~ barunia da'ō* tdk bagus cara menjahit bajunya itu

**managu** (z) *n* yg menjahit: *ya'ia ~ barugu da'a* dia yg menjahit baju saya ini

**samatagu'ō** (z) *n* yg menjahitkan; yg menyuruh jahit

**tagusō** (d) *n* → **tokosa**

**taha** *v* tahan, menahan; menghalangi:  
*bōi - ia na omasi ia mofano* jangan menghalangi dia kalau dia ingin pergi

**manaha** *v* menahan; menanggung:  
*niha si tebai ~ fa'afōkhō* orang

yg tdk dpt menanggung penderitaan

**tahataha** (d) *n* penahan; rintangan; halangan: *na lō ~ mofanōga mahamolu* kalau tdk ada halangan kami akan berangkat besok

**fanaha** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghalangi (menahan);

**sanaha** (z) *n* yg menahan; yg menghalangi

**tahi** (d) *n* dalih; alasan: *oya'oya mano - nia* banyak-banyak saja dalihnya

**fatahi** *v* 1 berdalih; 2 sesali, menyesali: *he oya zafōkhō ni - taogōnia ba lō irai ~* walaupun telah banyak penderitaan yg dia tanggung namun dia tdk pernah menyesali (nasib dsb)

**tahigō** (=fatahi) *v* sesali; menyesali; *bōi ~ ndra'o na so hadia ia zalau khou* jangan menyesali saya kalau ada sesuatu yg menimpa dirimu

**tahigo** *v* → taahi;

**manahigō** *v* mempersalahkan; menyesali: *lō niha si lō ~ ya'ia* tdk ada orang yg tdk menyesali dia

**fanahigō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyesali: *oya la'alui lala ~ ya'ia* mereka banyak mencari jalan untuk mempersalahkan (menyesali) dia

**sunahigō** (z) *n* yg menyesali; yg mempersalahkan

**1 tahō** (d) *n* bagian (dl pembagian pekerjaan atau tugas): *na no awai mi'ohalōwōgōi - mi tola mofanō ami* kalian boleh pergi kalau kalian telah menyelesaikan bagian (pekerjaan) kalian

**fatahō** *a* 1 saling tdk dapat kerja sama; 2 berhadapan: *no ~ ndra'aga wedadao* kami duduk berhadapan

**otahōgō** *v* hadapi, menghadapi; menghadap: *no i' ~ mbagolō* dia menghadap ke dinding

**2 tahō** *v* terka, menerka: - *dahōdahō da'a* terkalah teka-teki ini!

**anahōgō** *v* duga, menduga; mengira-ngirakan: *lō u'ila sibai geluha wedadenia andrō ha u manō* saya tdk begitu mengerti maksud kata-katanya itu hanya saya kira-kirakan saja

**tai** (d) *n* kotoran (manusia atau hewan).

**taiha** *a* → taya

**taimba** (d) *n* lumpur; tanah yg dibawa banjir dan mengendap di dasar sungai dsb

**ta'lo** (d) *n* pangkal tangan

**taima** *p* jalannya; duluanlah: *mi - ugo'ō ami dani* duluanlah, saya akan menyusul kalian nanti

**taiso** *n* sb olah raga; senam;

**fataiso** *v* berolah raga

**ta'ita'i** *p* cepat-cepat: *ia - wofanō* dia cepat-cepat pergi



<sup>1</sup>taka *v* bongkar, membongkar; →  
fauha

<sup>2</sup>taka (d) *n* kotek (ayam); → kata  
take (d) *n* → fangiso

takhōni *v* tegaskan, menegaskan; me-  
ngatakan sesuatu dng keras dan  
tegas: *lō ifōndrongro liu na lō*  
*ō - khōnia* dia tdk akan men-  
dengar kamu kalau kamu tdk ke-  
ras dan tegas pdnya

takhōtakhō (d) *n* sedu-sedan;

takhōtakhoni *v* bersedu-sedan; ter-  
sedu-sedu: *i ~ we'e* dia menangis  
tersedu-sedu

sanakhōnakhoni (z) *n* yg bersedu  
sedan

takile *a* berkilat: *midukhu zalo andrō*  
*irugi* - gosoklah lantai itu sampai  
berkilat

fa'atakile (w) *n* keadaan berkilat

tako *v* 1 peluk, memeluk; 2 gelut,  
menggelut; peluk-memeluk dan  
guling-menggulingkan;

fatakō *v* bergelut; berpelukan

takula (d) *n* topi

tala (d) *n* dulang; baki

talagui *v* peluk, memeluk: *me aefa*  
*lailō ba la - ia ira ga'ania* setelah  
yg bungsu bersenandung dia di-  
peluk oleh kakak-kakaknya

talaho (d) *n* katak; kodok

talangō (d) *n* kepinding; kutu busuk

talazu *a* terlanjur: *no - ufa'ohe'ō*  
*khonia zura* saya sdh terlanjur me-  
nulis surat kpdnya

talazukō *v* membuat terlanjur;  
menjerumuskan

<sup>1</sup>tali (d) *n* tali

<sup>2</sup>tali *a* uang tali: *sā - setalen* (satu  
kali)

<sup>3</sup>tali (d) 1 terserah: - *ndra'ugō* ter-  
serah pdmu; 2 patokan

ondraligō *v* gantungkan pd, ber-  
gantung pd: *ma ~ ndra'ugō* kami  
bergantung pdmu

tali'anu (d) *n* sb pohon yg daunnya  
menyerupai daun pakis dan ba-  
tangnya dpt dipakai untuk tiang  
rumah atau pondok dsb

talifo (d) *n* 1 telepon, menelepon;

fatalifo *v* bertelepon; berbicara  
malalui telepon

talifusō (d) 1 saudara (kandung, se-  
pupu, dsb): *ha samōsa - nia alawe*  
hanya satu saudaranya yg perem-  
puan; 2 teman (segolongan, se-  
derajat, sepergaulan, sepaham,  
dsb) - *ba Yesu Keriso* saudara dl  
Kristus Yesus

talikhi (d) *n* 1 bayangan isi hati (pi-  
kitan) yg dinyatakan dng kata-  
kata yg tdk terus terang, dan  
mungkin tdk sekaligus dinyatakan  
melainkan secara bertahap: *no*  
*urongo - wehedenia* saya telah  
mendengar bayangan isi hatinya;  
2 gerak dl tari tradisional Nias se-  
perti tari "maena", "folaya", dsb;  
manalikhi *v* 1 merasakan bayang-  
an isi hati orang lain (pembicara)

yg tdk diungkapkan secara teraus terang; 2 menarik tari tradisional Nias

**talimbo** (d) *n* cendawan

**talini** *v* bidik, membidik: *tōtō'a ni - nia* dada yg dia bidik

**manalini** *v* menalini; membidik

<sup>1</sup>**talinga** (d) *n* telinga; kuping

<sup>2</sup>**talinga** (d) *n* tunas; taruk (dr pohon, tumbuhan atau rumput); kecambah (tt kacang);

**motalinga** *a* bertunas; berkecambah

**talio** (d) *n* rami (sb tumbuhan yg seratnya dijadikan tali)

**talihu** (d) *n* tumbuhan yg kulitnya dijadikan tali yg dirajut menjadi pukut

**talo** *a* 1 kena dng tepat pd sasarannya; persis; 2 sanggup: *lō - khōgu wondrorogō ono da'ō* saya tdk sanggup memelihara anak itu

**talosu** (d) *n* rusuk; bagian samping: - *nomo* bagian samping rumah

**talo** (d) *n* talas

**talo balera** (d) *n* → balera

**talōkhā** (d) *n* → sa'ua

**talōkhō** (d) *n* kain gendongan

**talū** (d) *n* 1 perut; 2 tengah; bagian tengah

**talū danō** daerah pedalaman

<sup>1</sup>**talū'i** (d) *n* kain gendongan; → talōkhō

<sup>2</sup>**talū'i** (d) *n* lewati, melewati: *si dōfi*

*ni - da* setahun yg sdh kita lalui atau lewati: *no i - ia bawania* tanggal menstruasinya sdh lewat (hamil bulan pertama)

**fatalu'i lewatkan, melewati:**

**fatalu'i lewatkan, melewati:** *he Ama, na so lala khōu - gō ndra'osa fōnu so no ebua andro* ya Bapa (Allah), kalau ada jalan pd Mu, lewatkanlah drku murka angkara yg begitu besar itu

**tama** *a* tamat

**tamba** (d) *n* pasangan: - *nia ba wani* pasangannya dl menari

**tambai** *a* 1 sebelah: *no taya mbadagahegu* - sepatu saya hilang sebelah; 2 ki (dōdō) setengah hati; sebagian (perhatian): *ha - nia ba halowonia andro* hanya sebagian perhatiannya pd pekerjaannya itu **fatambai** *a* bersebelahan: *no - nomoma* rumah kami bersebelahan

**tambali** (d) *n* pasangan; imangan; → tambai

**tambaliwo** (d) *n* → tambali

**tambalou** (d) *n* buah sb tumbuhan memanjat yg berbentuk bulat dan berwarna merah, isinya juga berbentuk bulat berwarna hitam dan sangat keras

**tambayo** (d) *n* topi yg terbuat dr seng

**tambila** (d) *n* tembilang

**tambilakha** (d) *n* ulat kelapa

**tambinalakha** (d) *n* sb serangga yg

berwarna kuning

**tambo** (d) *n* silsilah

**tambosu** (d) *n* usus muda

<sup>1</sup>**tamboni** (d) *n* melukut; menir

<sup>2</sup>**tambōni** (d) *n* tembuni; uri (bintang)

**tambōyō** (d) *n* ketupat

**tambu** (d) *n* 1 lumpur; 2 tanah: — *saito* tanah hitam

**fatambu** *a* berlumpur; kotor kena lumpur: *hulō zolohi boroe* ~: *nigohi ba fatambu goi ni'ohi*, *pb* (spt orang mengejar biawak yg dikejar kena lumpur mengejar juga kena lumpur) kalah menang dl suatu perkara sama-sama rugi

<sup>1</sup>**tambua** *a* tambun; gemuk (tt babi, dsb).

<sup>2</sup>**tambua** (d) *n* pemberat pd jaring ikan

**tambulu** (d) *n* jentik-jentik (anak nyamuk yg masih dl air)

**tamburu** (d) *n* tambur

**tambusi** *a* sangat banyak; berlebihan

**tamo** (d) *n* belalang

**tamuyu** (d) *n* kelapa yg sdh hampir tua

<sup>1</sup>**tana** (d) *n* → tanga

<sup>2</sup>**tana** (d) *n* bagian; hak: *bōi halō* — *khō nawōu* jangan mengambil hak temanmu

**tanawa** (d) *n* batu yg keras

**tandra** (d) *n* tanda; bukti: — *mbōli*

bukti pembelian

**tandra luo** (d) *n* jam

**tandra hoso** (d) *n* batu loncatan

**tandraigō** *v* coba, mencoba: *no auli la* — *wananō gowi balandra ba danō Niha ba lō mofozu* telah sering dicoba untuk menanam kentang di pulau Nias tapi tdk berhasil

**manandraigō** *v* mencoba (i): *ha simōi* ~ *ia* dia hanya pergi untuk mencoba

**fanandraigo** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mencoba; 2 cobaan: *asese gona ia* ~ dia sering kena pencobaan

**sanandraigo** (z) *n* yg mencoba (i)

<sup>1</sup>**tandrawa** (d) *n* alasan; dalih

**manandrawa a 1** kambing: *ifuli zui* ~ *wōkhōnia andrō* penyakitnya itu kembali kambing lagi; 2. beralih; mencari alasan yg bukan-bukan (dng menimpakan kesalahan pd);

**tandrawaisi** *v* tuduh, menuduh: *bōi* ~ *nawōu* jangan menuduh teman sesamamu

**sandrawa** (z) *n* yg beralih, yg mencari alasan yg bukan-bukan; **sanandrawaisi** (z) *n* yg menuduh: *tenga ya'o* ~ *ya'ugō* bukan saya yg menuduh kamu

<sup>2</sup>**tandrawa** (d) *n* jerat; perangkap: *olifu laosi ba lō olifu* —, *pb* (lupa

kancil tetapi jerat tdk) orang yg menyakiti seseorang sering cepat juga lupa perbuatannya tetapi orang yg disakiti, sukat melupakan hal itu begitu saja

**tandraya** (d) *n* bantal: - *nia* bantalnya;

**anandraya** *v* bantalkan, membantalkan: *i* ~ *dangania* dia membantalkan tangannya (memakai tangan sebagai bantal)

<sup>1</sup>**tandri** (d) *n* tandan → ezari

<sup>2</sup>**tandri** (d) *n* pinggul

<sup>1</sup>**tandro** (d) *n* jaminan; cagaran (barang yg dipakai sebagai jaminan hutang)

<sup>2</sup>**tandro** *v* 1 tahan, menahan agar tdk bergerak: - *luha gō mbawi andrō faoma eu fabōi ifalaula* Tuhan dulang makanan babi itu dng kayu supaya tdk dibalikkannya; 2 bertahan; tdk mau mengalah: *i - ia ba wangerangerania sifōfōna* dia bertahan pd pendapatnya semula **fatandro** *a* bersitegang leher

**tandrosa** (d) *n* alas, dasar;

**tandrōsaigo** *v* 1 mendasarkan pd; membuat sesuatu sebagai dasar (alas); 2 tunjukkan: *khōu u - So'aya wanunō fao fangandrōgu* kpd-Mu Tuhan kutujukan doa sembahyangku

**tandru** (d) *n* tuduk: - *gōrōbao* tuduk kerbau;

**motandru** bertanduk: *lō ~ gu-aza* gajah tdk bertanduk;

**sotandru** (z) *n* yg bertanduk: *urifo* ~ binatang yg bertanduk

**tane, tane'ō** *v* tadah, menadah; menampung: *la - ora idano deu* mereka menampung air hujan untuk air minum

**tanetane** (d) 1 tadahan; 2 alas; dasar: *ba wamaigi ya'ugō' ~ we' amōigu ba da'e* untuk menemui kamu dasar kedatangan saya kemari

**tane'o** *v* tahan, menahan: *moloido na tebai u* - saya akan lari kalau tdk tahan

**tanga** (d) *n* tangan: *no mesokho - nia* tangannya sdh luka

**motangatanga** *a* menyerupai tangan, berbentuk seperti tangan

**tangaro** (d) *n* tenggara

**tange** (d) *n* uap daun-daunan yg telah dimasak dan dipakai sebagai obat demam;

**manange** *v* menguapi tubuh orang yg sakit dng uap daun-daunan yg telah direbus

**tangi, fatangi** *v* gertak, menggertakkan gigi, geraham karena marah, menahan rasa sakit, dsb;

**fatangisa** (w) *n* 1 gertak; 2 perbuatan (hal, cara, dsb) menggertakkan (menggertakkan gigi, dsb): ~ *mboha* gertakkan gigi

**tangu** *v* utangi, mengutangi; mengambil barang dr warung, dsb dng

tdk membayar tunai;  
**manangu** *v* mengambil barang dari warung, dsb dng tdk membayar kontan

**tani** (d) *n* maksud; tujuan: *ha sara lala* – *we'amōi ba fasa* hanya satu maksud tujuan kami pergi ke pasar

<sup>1</sup>**tanō** *v* 1 tanam, menanam: *lō ara na no la* – *gae ba alua sa'ae lehenia* tdk lama setelah pisang ditanam, pucuknya keluar; 2 kubur, mengubur: *no i'oroi'ō wa tebai ni* – *ia fatua lō so fefu ndraonia* dia sdh berpesan bahwa dia tdk boleh dikubur sebelum semua anak-anaknya datang; 3 (ba *dōdō*) menghafalkan; mencamkan

**mananō** *v* 1 menanam; 2 (ba *dōdo*) menghafal;

**fananō** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menanam;

**sananō** (z) *n* yg menanam: *~ rigi* yg menanam jagung

<sup>2</sup>**tanō** *a* sebelah, arah: – *bakha* sebelah dalam;

**tanō owi** *adv* sore hari

<sup>3</sup>**tanō** (d) *n* 1 *tahan*: – *saitō* tanah hitam; 2 daerah, negeri: – *niha* daerah Nias

**tanōmō** (d) *n* bibit

**tanu** *v* tenung, menenung (meramalkan): *i'ila i* – *niha* dia tahu meramalkan nasib orang

**mananu** *v* menenung, menilik;

**fatanu** bertenung (membaca tenung), meramalkan;

**fatanu'ō** *v* bertenung kpd: *i~ khō duka ha niha zanagō kefenia andrō* dia bertenung kpd dukun untuk mengetahui siapa yg mencuri uangnya itu

**taoka, taokataoka** (d) *n* → **naoka, naokanaoka**

**taolo** *v* pasrah, memasrahkan; membiarkan: *bōi* – *ndra'ugō ba deu* jangan biarkan dirimu kena hujan  
**manaolo** *v* memasrahkan; membiarkan

**taombe** *v* → **taembe**

**taōgō** *v* 1 tanggung, menanggung: *no oya wamakao ni* – *nia* telah banyak penderitaan yg dia tanggung; 2 menempatkan sesuatu di jalan dng maksud menghalangi (orang lewat)

**manaōgō** *v* 1 menanggung (kesusahannya, sakit, dsb); menderita; 2 menempatkan; membiarkan sesuatu di jalan (dng menghalangi)

**taōna** *v* → **tōtōna**

<sup>1</sup>**tara** *v* ikuti, mengikuti (jejak): *bōi* – *lahe namau* jangan mengikuti jejak ayahmu

**tarai** *v* injak, menginjak: *no i~ dai manu* dia telah menginjak tahi ayam

<sup>2</sup>**tara** *v* padatkan, memadatkan (tanah, dsb dng menumbuk dng kayu, dsb): *lō sa'ae moguna mi* –

- dano nomomi andrō* tdk perlu lagi kalian padatkan tempat rumah kalian itu  
*manara* *v* memadatkan; menguruk (tanah)
- <sup>3</sup>*tara, taratara* (d) *n* pisang yg kecil-kecil psd sisir buah pisang bagian paling bawah (tandan)
- taraewe* (d) *n* sb lampu yg terbuat dr kuningan
- tarafe* (d) *n* terpal
- tarakhaini* (d) *n* kandis
- tarasi* (d) *n* terasi
- tarawa* (d) *n* terawang (tenunan, sekatana atau anyaman yg berlubang-lubang);  
*otarawa* *v* membentuk tenunan atau anyaman yg berbentuk terawang (berlubang-lubang)
- tarewe* (d) *n* tali jemuran (yg terbuat dr tali, kawat halus, dsb)
- <sup>1</sup>*tari, taritari* 1 lebih dulu; duluan: *no i - wofanō* dia telah pergi duluan; 2 segera; cepat-cepat
- <sup>2</sup>*tari, menari* *v* menari: *i'ila* - dia tahu menari  
*fanari* (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menari; 2 tarian; tari: *~moyo* tari elang
- tariawa* (d) *n* batu yg keras
- tarigu* (d) *n* tepung terigu
- tarika* (d) *n* 1 seterika; 2 gosok, menggosok; menyeterika: *nukha ni* - kain yg sudah diseterika  
*manarika* *v* menggosok; menyeterika;
- fanarika* (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menyeterika
- tariko* (d) *n* kain yg berwarna bergaris-garis
- taringōngō* (d) *n* kumbang
- taritō* (d) *n* ular kobra jantan
- taritōa* (d) *n* sb ubi jalar yg berbentuk panjang
- tarizi* (d) *n* rambut yg tumbuh dekat pipi (atau telinga, kalau ditarik terasa sangat sakit)
- <sup>1</sup>*taro* (= *tataro*) → *dadao*  
*fetaro* *v* 1 dudukkan, mendudukkan; menempatkan: *ba Zoliga la ~ ia tobali fandrita* dia Solagi, dia ditempatkan jadi pendeta; 2 (w) *n* kedudukan: *lō i'ila ~ nia* dia tdk tahu kedudukannya  
*mametarō* *v* mendudukkan (pd suatu posisi atau jabatan); menempatkan;  
*fametarō* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menempatkan  
*sametarō* (z) *n* yg mendudukkan; yg menempatkan: *famareta ~ ya'o ba da'a* pemerintah yg menempatkan saya di sini
- tarogō* *v*intai-mengintai; mengamati: *no la - ndra'aga ba lala* kami diintai di jalan  
*mananrogō* *v* menunggu (dng maksud mengamati); mengintai;  
*fanarogō* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengintai (mengamat-

amati): *so nasu sanolo kubalo ba* ~ *biribiri* ada anjing yg menolong gembala untuk mengamati-amati biri-biri

*sanarogō* (z) *n* yg menunggu (dng maksud menjaga, mengamati-amati dsb)

**tarombu** (d) *n* tusuk konde

**taro'o** (d) *n* bagian bawah; alas:

– *gōfa* bagian bawah kapal;

**manaro'o** *v* tetap, menetap: *lō irai*

~ *ia ba zi sambua naha* dia tdk pernah menetap pd satu tempat

**taru** *v* tanam, menanam (bibit padi dsb di tanah kering): *so wakhe nitandō ba laza, ba so gōi ni – ba danō sotufo* ada padi yg ditanam di sawah, dan ada pula yg ditanam di tanah kering

**manaru** *v* menanam: ~ *famasua* menanam bibit padi (pd tanah kering yg nanti akan dipindahkan ke sawah);

**fanaru** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menanam padi di tanah kering): *inōtō* ~ musim menanam padi (di tanah kering);

**sanaru** (s) *n* yg menanam: *ato* ~ *ba lo ato zamasi* banyak yg menanam (padi dsb) tapi tdk banyak yg menuai (yg berhasil)

**tarusese** (d) *n* bibit padi yg telah disemaikan di tanah kering, kemudian setelah tumbuh dan besar (berumur 40 hari) dipindahkan ke sawah

**taru, tarutaru** (d) *n* pancang: *bōi tanō – da'ō ba lala* jangan menanam pancang itu di jalan

**taru'ō** *v* pancangkan, memancangkan; menancapkan: *i* ~ *dohonia ba danō ba ilau molombase* dia menancapkan tombaknya di tanah lalu istirahat

**manaru'ō** *v* memancangkan; menancapkan

**tetarutaru** *a* jungkir-balik; jatuh terjungkir-balik

**tasi** *n* tas (terbuat dr kulit, kain, daun pandan, dsb)

**tasingofō** (d) *n* sb kumbang perusak padi

**tata** (w) *n* 1 ayakan; pengayak (tepung dsb); 2 *v* ayak, mengayak:

*hamo ni* – tepung yg diayak;

**manaya** *v* mengayak (tepung dsb);

**fanaya** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengayak

**tata'ō** *v* panggil, memanggil (anjing)

**tatawi** *v* potong-potong, memotong-motong: *mi – manu da'ō* potong-potong kalianlah ayam itu

**manatawi** *v* memotong-motong: ~ *nambi* memotong-motong (daging) kambing

**fanatawi** (w) *n* 1 perbuatan (cara, hal, dsb) memotong-motong daging dsb); 2 alat untuk memotong

<sup>1</sup>**tatawo** (d) *n* tepukan tangan: *labōzi – me'awai fahuhuo ndra'o*

mereka (hadirin) bertepuk tangan ketika saya selesai berbicara

<sup>2</sup>tatawo (d) *n* keibuan; kewanitaan (sifat-sifat wanita atau ibu)

tatu *a* tentu; pasti: *lō manō nasa – ginōtō wofanora* belum tentu waktu keberangkatan mereka

ta'u *v* angkut, mengangkut: *no ahari la – gamagamara* mereka telah mengangkut semua barang-barang mereka

mana'u *v* mengangkut; mengangkut: *~ idanō* mengambil air (minum dr pancuran);

fana'u (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengangkut; 2 alat untuk mengangkut;

sana'u (z) *n* yg mengangkut; yg mengambil: *ato ndraono ~ idanō ba hele* banyak anak-anak yg mengambil air di pancuran

<sup>1</sup>tauge (d) *n* toge

<sup>2</sup>tauge (d) *n* tempat bergantung; gantungan;

manauga *v* bergantung; berpegang pd: *no ~ ia ba daha geu* dia berpegang pd dahan kayu

taula, fataula *v* berjungkir balik, menjungkir bali; membalikkan (bagian atas ke bawah);

mamataula *v* menjungkir balik; membalikkan

ta'uli (d) *n* sb bambu yg kecil dan kuat

ta'unō *a* kotor: *no – dangania ta-*

ngannya sudah kotor

ta'unōwa (d) *n* kotoran; sampah;

ta'unōisi *v* kotori, mengotori: *boi ~ zalo* jangan kotori lantai

mana'unōisi *v* mengotori: *~ banua* mengotori kampung

fana'unōisi (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) mengotori

ta'unga (d) *n* 1 kekasih; yg dikasihi; 2 anak gadis; wanita yg belum kawin

ta'ungōi (d) *n* nama panggilan kpd wanita yg sdh kawin

ta'uranō (d) *n* nama panggilan kpd putri kaum bangsawan

tauri *v* tukar, menukar; mengganti (sesuatu dng uang atau benda lain yg tdk sejenis tapi bernilai sama): *u – na sane gana andrō nihālō namagu khou* saya kelak akan mengganti emas yg diambil oleh ayah saya itu dr kamu

manauri *v* mengganti; menukar

tauso *n* tauco

<sup>1</sup>tawa *v* tawar, menawat: *tebai sa'ae ni – harago nukha da'o* sdh tdk bisa lagi ditawarkan harga kain itu

<sup>2</sup>tawa (d) *n* 1 air: – *hōrō* air mata: – *nawu* air abu; 2 air laut di atas karang atau di tempat yg ada karangnya

<sup>3</sup>tawa (d) *n* tinta; dawat

tawe (d) *n* 1 sepuh (campuran tawas, sendawa, dsb untuk menuakan emas; 2 *v* sepuh, menyepuh: *ana'ai*



*ni* – emas yg disepuh;

*manawe* *v* menyepuh; menjadikan warna emas tua

tawere (d) *n* → tarewe

<sup>1</sup>tawi *v* gantung, menggantung: *fandru ni – ba rate* lampu yg digantung pd rantai

tawitawi (d) *n* tali gantungan; ikatan;

sadawi (z) *n* satu ikat (satu ikat terdiri dr dua buah mis kelapa dsb)

<sup>2</sup>tawi, taetawi → <sup>2</sup>tabi, tawitawi

tawolo (d) *n* ruangan bagian depan pd rumah adat Nias tempat menerima tamu

tawo (d) *n* lemak; lemak

tawola (d) *n* peti besar tempat menyimpan emas dan barang berharga lainnya, bagian atasnya dipakai sebagai tempat tidur

tawu (d) *n* tempat minyak yg terbuat dr bambu

<sup>1</sup>tawuyu (d) *n* olakan; pusaran (air di sungai, dsb): – *nidanõ* pusaran sungai;

sanawuyu (z) *n* yg berpusaran: *idanõ* ~ sungai yg berpusaran

<sup>1</sup>taya *a* hilang: *tebai – ba dõdõgu wehedenia andrõ* kata-katanya itu tdk dpt hilang dr hati saya

tayaigõ *v* hilangkan, menghilangkan: *no i ~ walõlõwagu* dia telah menghilangkan jarum saya

manayaigo *v*! menghilangkan:

~ *abula dõdõ* menghilang ke-susahannya

fanayaigõ (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghilangkan: *hezo utorõ udolo wofano ba ~ wõ alungua dõdõ* ke mana saya pergi berjalan untuk menghilangkan beban pikiran ini?

<sup>2</sup>taya *v* tayang, menayang (menahan dng tangan pd posisi yg datar agar jangan jatuh atau tumpah);

*fadaya a* datar; rata: *lakharu zahõndrõ ena'õ ~ ha hili* mereka menimbun (tanah) yg rendah agar rata dng bukit

dayadaya *n* alas; pondamen; lapik

<sup>3</sup>taya, fataya *v* bantu, membantu: *mi – ma'efu halõwõrà andrõ afu alio awai* kalian bantu sedikit pekerjaan mereka itu agar cepat selesai

mamataya *v* membantu; menyokong

famataya (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) membantu (menyokong)

tazi (d) *n* taji (jalu buatan) pd kaki ayam sabungan terbuat dr besi, tembaga, dsb

<sup>1</sup>te *n* teh: *idano* – air teh

<sup>2</sup>te mungkin; barangkali; siapa tahu: – *lõ sofanõ masa ira* siapa tahu mereka belum berangkat

<sup>3</sup>te *n* sb binatang yg mengumpulkan ludahnya (tdk pernah dikeluarkan atau dibuang)

te'anō *a* → fa'anō

<sup>1</sup>tea, teatea (*d*) *n* kecoa

<sup>2</sup>tea, teatea mbewe (*d*) *n* kata-kata yg tdk punya arti; omong kosong; kecek

te'ai *a* → tebai

tebakha *n* rakus (karena lama tdk mengecap makanan yg enak atau baru sembuh dr sakit)

tebai *a* tdk dpt; tdk boleh: – *moroka ndraono zekola* anak-anak sekolah tdk boleh merokok

fa'atabai *a* keadaan, hal tdk boleh; ketidaksanggupan; kamalasan

tebese (*d*) *n* tebece; penyakit batuk darah

<sup>1</sup>tebu *v* lempar, melempar: *i – ndra' o kara* dia melempar saya dng batu

tebutebu (*d*) *n* 1 lemparan: *arou sibai ~ nia* jauh sekali lemparannya; 2 alat untuk melempar

fatebutebu *v* berlempar-lempar: ~ *kara ira* mereka berlempar-lemparan batu

fatebusa (*w*) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) melempar; pelemparan

<sup>2</sup>tebu *v* rodok; merodok dng tombak  
fotebu *v* (berhasil) merodok dng tombak: *asese ~ sōkha ia* dia sering (berhasil) merodok babi hutan

manebu *v* menombak; merodok dng tombak

te'ego *v* usir, mengusir (anjing):

– *nasu da'ō* usir anjing itu

mane'egō *v* mengusir (anjing)

tefe *v* siram, menyiram (dng air, dsb); *tebai ni – zinanō na aukhu zino* tanaman tdk boleh disiram kalau matahari panas

manefe *v* menyiram: ~ *bunga* menyiram bunga;

fanefe (*w*) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) menyiram;

sanefe (*z*) *n* yg menyiram: *asese tenga ya'ia ~ bunga da'ō* sering bukan dia yg menyiram bunga itu

tefengo *a* mimisan

tegu *v* tegur, menegur: *asese sibai la – ia ba zekola* dia sering sekali ditegur di sekolah

manegu *v* menegur; melarang

fanegu (*w*) *n* 1 perbuatan (cara, hal, dsb) menegur; 2 (= degudegu)

tegunan: *asese gōna ia ~* dia sering kena teguran

sanegu (*z*) *n* yg menegur: *andro saohagōlō na so niha ~ ya'ugō boro gamuatau si lō enahōi* bertetrima kasihlah kalau ada orang yg menegurmu karena perbuatanmu yg tdk sesuai

tehe *v* setuju, menyetujui; memperkenalkan: *lō la – mofanō ia* mereka tdk memperkenankan dia berangkat

tehego *v* mengiakan; memperke-

- nankan: *la ~ ira satuaga tola mōido manōrō* orang tua saya memperkenankan saya untuk pergi berjalan-jalan
- fanehego** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mengiakan (menyetujui)
- sanehego** (z) *n* yg memperkenankan; yg memberikan izin: *haniha ~ khōu wemoro ba da'a* siapa yg memberi izin pdmu untuk tidur di sini?
- sinehe** (z) *n* surat; takdri: *fabō'ōbō'o ~ ba zamōsana* setiap orang mempunyai takdir yg berbeda-beda
- teka** *v* teken, menekan, menandatangani
- tekafo** *a* kempis; kempot: *ibōrōtaigō - mbo'ōnia* pipinya mulai kempot
- tekiko** *a* rusak: *no - motora ba lala* mobil (motor) mereka rusak di jalan
- fakiko** *v* rusak, merusak: *i ~ nosoda horō* dosa merusak jiwa kita
- samakiko** (z) *n* yg merusak: *ya'ia ~ ya'ia* dia yg merusak dirinya sendiri
- <sup>1</sup>**teko** (d) *n* takaran beras yg terbuat dr kaleng (susu bendera, cap nona, dsb)
- <sup>2</sup>**teko** (d) *n* teko (tempat air)
- tekoro** *a* tekor
- <sup>1</sup>**tekhe** *v* kerat, mengerat (sedikit dng maksud menandai mis pd meteran, dsb); <sup>2</sup> tetapkan, menetapkan: *la - gafore* mereka menetapkan ukuran besarnya babi
- <sup>2</sup>**tekhe** (d) *n* <sup>1</sup> takik-takik pd pohon kelapa dsb untuk tumpuan memanjat; <sup>2</sup> *v* takik, menakik (membuat takik-takik)
- tekhetekehelō** *a* seban-seban (seben-tar-seben-tar kencing sedikit); → *keteketelō*
- tekho** *v* → *muta*
- tela** (d) *n* batu-batu yg rata dng berbagai bentuk yg disusun sedemikian rupa di halaman rumah agar tdk berlumpur kalau hujan dan juga untuk memperindah
- telau** (d) *n* → *hōgō*
- telawo** *a* terhempas: *no - ia tou ba danō* dia telah terhempas ke tanah
- teli** *a* meleset; tdk sesuai dng ukuran, perkiraan yg sebenarnya
- telumō'ō** (d) *n* bulang gelap; → *gōgō-mita*
- tema** *v* <sup>1</sup> terima, menerima: *no u - zurau* saya sdh menerima suratmu
- <sup>2</sup> jawab, menjawab: *lō i - ligu* dia tdk menjawab saya
- manema** *v* <sup>1</sup> menerima: ~ *ondrō-ita* menerima peninggalan; <sup>2</sup> menjawab;
- fanema** (w) *n* <sup>1</sup> perbuatan (cara, hal, dsb) menerima; <sup>2</sup> perbuatan (hal, cara, dsb) menjawab; jawaban;
- sanema** (z) *n* <sup>1</sup> yg menerima; <sup>2</sup> yg menjawab

tena → tenga

tenagō v sisakan, menyisakan; meninggalkan: — *ōsa kue da'ō ō na-khiu* tinggalkan juga kue itu untuk adikmu;

manenago v sisakan; tinggalkan (jangan dihabiskan)

sinena (z) n makanan yg ditinggalkan untuk anggota keluarga yg tdk hadir pd waktu makan

tenawa v larang, melarang: *lō i — me la'oso gahenia ba rōfa* dia tdk melarang ketika kakinya dipaku pd kayu salib

manenawa v melarang: *lō si tola* ~ *ya'ia* tdk ada orang yg sanggup melarangnya

fanenawa (w) n perbuatan (cara, hal, dsb) melarang;

sanenawa (z) n yg melarang: *lō* ~ *ya'ugō na olau zisōkhi* tdk ada yg melarangmu kalau kamu terbuat yg baik

tendra v tendang, menendang: *i — gahegu* dia tendang kaki saya

manendre v 1 menendang; 2 terpeleset; tertumbuk: *enaō lō* ~ *gahen ba lala* agar kakimu tdk tertumbuk di jalan (agar kamu tdk mendapat halangan di perjalanan)

tendro, tendrotendro (d) n sandaran: *gurusī* sandaran kursi

tendro'ō v sandarkan, menyandarkan; bersandar: *bōi* ~ *ndra'ugō ba mbagolō* jangan bersandar di dinding!

tenge, tengetenge (d) n perantara; pesuruh: *ya'odo zitobali — nia* saya yg jadi pesuruhnya

fatenge v suruh, menyuruh: *i — niha sogaoi ya'ugo* dia menyuruh orang untuk memanggilmu  
mamatenge v menyuruh; memerintahkan;

famatenge (w) perbuatan (cara, hal, dsb) menyuruh;

samatenge (z) n yg menyuruh: *amagu* ~ *ya'o ba da'e* ayah saya yg menyuruh saya kemari

te'olo a berbuah merata; berbuah semuanya (tt padi, dsb) *na no oi — wakhe sa'ae ba ladōlō* kalau padi sdh berbuah merata maka tali (untuk pengusir burung pipit) dipasang

fa'ate'olo (w) n hal, keadaan berbuah merata

tesa'a (d) n bulan purnama

tesafo a kesambet (sakit karena gangguan makhluk halus, hantu, dsb)

<sup>1</sup>tete (d) n 1 permukaan: — *nasi* permukaan laut; 2 bagian atas: *ba — meza* di atas meja

<sup>2</sup>tete (d) n pebalut tubuh (binatang berkulit kapur)

<sup>3</sup>tete (d) n halaman (buku): *ba — si filu* pd halaman sepuluh

<sup>4</sup>tete v susul, menyusul; mengejar: *tebai sa'ae mi — ira lahulō mege wofanō* kalian sdh tdk bisa me-

- nyusul mereka, mereka berangkat pagi-pagi sekali tadi  
**fanete** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menyusul; 2 yg berikutnya; yg sesudahnya
- teteo** (d) *n* lalat yg kecil-kecil
- tete'iko** (d) *n* sb burung kecil yg bulunya berwarna hitam dan lehernya berwarna putih suka mandi di sungai
- <sup>1</sup>**teu** *v* 11 cubit, mencubit; 2 petik, memetik: *tebai na sa ni - mbanio da'õ* kelapa itu belum dpt dipetik *maneu v* 1 mencubit; 2 memetik: *~ duria* memetik durian; *faneu* (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mencubit (memetik); *ateu a* terlepas; terpotong (tercubit) sedikit
- <sup>2</sup>**teu** (d) *n* hujan: - *sino* hujan panas *moteu a* berhujan, hujan: *lõ mõiga ba laza na ~* kami tdk pergi ke sawah kalau hujan
- te'u** (d) *n* tikus
- tewu** *v* tamabah, menambah; mencampur: - *manõ gõmõ andro kofi faoma idanõ sokafu afu alio okafu* tambah saja kopimu itu dng air dingin agar cepat dingin *fatewu v* 1 menompang: *ha si ~ ndra'aga ba da'e* kami hanya menompang di sini; 2 bercampur: *oya li bõ'õ si no ~: ba li Niha* banyak kata-kata lain yg sdh bercampur di bahasa Nias
- tezu** (d) *n* 1 tinju; pukulan dng tinju; 2 *v* tinju, meninju: *no i - hõgõgu* dia tinju kepala saya *farezu v* bertinju: *lõ i'ila ~:* dia tdk tahu meninju *fatezusa* (w) *n* perkelahian tinju-meninju; pertinjuan
- tia, tiatia** (d) *n* kisah: *wasiwasi aivõ - wa'auri ndra tua* isi serta kisah hidup nenek moyang kita
- <sup>1</sup>**tibo, tibo'õ** *v* 1 buang, membuang: - *fefu garate da'õ* buanglah semua kertas itu! 2 sia-siakan, menyia-nyiaikan; *manibo'õ v* 1 membuang; 2 menyia-nyiaikan: *~ inõtõ* menyia-nyiaikan waktu
- <sup>2</sup>**tibo, fatibo** *v* berburu binatang liar dng cara merodok dng tombak
- tifa** *v* → sifa
- tiho, tihoi** *v* kuliti, menguliti: *i'ila i - guli wakhe e'e na tabe'e õnia* burung kekek tahu menguliti padi kalau diberi makanannya *atiho a* terkelupas: *oi ~ guli dangania andrõ si gõna sino* terkelupas kulit tangannya yg kena panas matahari itu *fa'atiho* (w) *n* keadaan, hal terkelupas
- ti'i** *v* berak: *tebai - ia* dia tdk bisa berak *ti'ini v* beraki, memberaki: *no i ~ zalo asu* anjing telah memberaki lantai

- <sup>1</sup> **tika** *v* petik, memetik (gitar)
- <sup>2</sup> **tika** (d) *n* sb bisul besar yg biasanya terdapat di leher manusia (akibat guna-guna dsb)
- <sup>3</sup> **tika, tikatika** (d) *n*; gerak, denyut; manikanika *a* bergerak-gerak; berdenyut-denyut
- tiko, tokoi** *v* bersihkan, membersihkan (perut binatang sembelihan): *mi - ua mbetu'a mbawi andrō awena mitatawi* kalian bersihkan dulu perut babi itu baru dipotong-potong
- maniko** *v* membersihkan perut (binatang sembelihan) *iraono zi to'ōlō moi* ~ anak-anaklah yg biasa pergi membersihkan perut
- faniko** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) membersihkan perut; 2 bagian dr perut yg diberikan kpd orang yg membersihkannya
- tikhu, tikhutikhu** (d) *n* bunyi hidung (tt anjing, kucing, dsb): **fatikhutikhu** *a* berbunyi-bunyi (tt hidung anjing, kucing, dsb)
- tima** *n* timah; seng
- <sup>1</sup> **timba** (d) *n* 1 kati; timbangan; 2 *v* timbang, menimbang dng kati; **fanimba** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menimbang 2 alat untuk menimbang
- <sup>2</sup> **timba** (d) *n* timba, alat untuk mencedok air
- <sup>3</sup> **timba** *v* 1 elakkan, mengelakkan; menghindarkan: *no fao khōda Lowalangi ba i - fefu de'ala ba lala* tuhan telah menyertai kita dan menghindarkan semua bencana di perjalanan; 2 bantah, membantah; **fatimba** *a* bertentangan: ~ *sibai khonia na mategu ia* sangat bertentangan dng dia kalau kami menegurnya
- timu** *n* timur
- tindra** (d) *n* ketukan; entakan; derap z(langkah)
- tiotio** (d) *n* tiruan bunyi gigi geraham yg dikertakkan atau digeser; **fatio** *v* gertakkan, mengertakkan (gigi dsb): *i ~ mbohania* dia menggertakkan gerahamnya
- <sup>1</sup> **titi** (d) *n* titik
- <sup>2</sup> **titi** *n*9 tiruan bunyi benda (mis gelas, piring, dsb) beradu; **fatiti** *a* beradu: *no ~ hōgōma* kepala kami beradu
- <sup>1</sup> **tiu, tiutiu** (d) *n* desas-desus; berita yg disampaikan dng berbisik dr yg satu kpd yg lain
- <sup>2</sup> **tiu, tiutiu** (d) *n* sb burung kecil
- to'a** (d) *n* kemaluan wanita
- to'awa** (d)
- to'awa** (d) *n* → baliwa
- <sup>1</sup> **tobaha** (d) *n* nama waktu menjelang pagi
- <sup>2</sup> **tobaha** *a* dpt dimengerti; jelas: *ambō - ba dōdōgu geluaha geluha*

- wehedenia no mege* kurang jelas di hati saya arti pembicaraannya tadi
- fa'atobaha** (w) *n* hal keadaan jelas
- tabai a** → **tebai**
- tobalaise a** tergelincir: *no - gahenia* kakinya tergelincir
- tobali a** → <sup>1</sup>**bali**
- tobelea adv** tergeletak: *alau - ia tou ba danō* dia jatuh tergeletak di tanah
- tobengai adv** jatuh ke tanah dng meniduri bagian sampingnya
- toda** (d) *n* ikan laut yg moncongnya panjang spt tombak
- togehageha a** → **geha**
- toha** (d) *n* sb kulit kayu yg dpt dipakai sebagai pengganti pinang pd sirih
- tohare** (d) *n* malam bulan terang (dr malam pertama hingga malam yg keempat belas)
- toho** (d) *n* tombak: *ha - wangōnania* hanya tombak senjatanya;  
**manoho v** memakai tombak; bersenjatakan
- toholu a** terpelecek; → **akōlu**
- tohu v** sambung, menyambung (supaya lebih panjang dsb): - *nasa wa'enu zinali da'ō* sambung lagi panjangnya tali itu
- tohotohu** (d) *n* 1 sambungan; lanjutan: *lō manō ~ huhuoda no me hauga bongi* tdk saja lanjutan pembicaraan kita beberapa malam yg lalu; 2 (**danga**) pembantu; kaki tangan;

- tohugō v** teruskan, meneruskan. melanjutkan: *tebai sa'ae i ~ zekolania bōrō me ambō soguna* dia tdk dpt melanjutkan sekolahnya karena kekurangan belanja (biaya)
- fanohugō** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) melanjutkan;
- sanohugō** (z) *n* yg melanjutkan; yg meneruskan: *ha ya'ia ~ halōwō namania andro* hanya dia yg meneruskan pekerjaan ayahnya itu

- to'i** (d) *n* sb kayu besar yg buahnya berwarna merah dan bijinya berwarna hitam serta dpt dimakan
- to'ia** (d) *n* burung pelatuk
- toka, tokatoka** (d) *n* → **naoka, naoka-naoka**
- toke n** tauke
- tokea a** kaget; terkejut; → **kea**
- <sup>1</sup>**toko v** ketuk, mengetuk: *mo'i manō ia bakha lō i - mbawa ndrūhō* dia masuk saja ke dl tanpa mengetuk pintu
- fanoko** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengetuk atau memalu; 2 palu; martil
- <sup>2</sup>**toko** (d) *n* → **tokosa**
- <sup>3</sup>**toko n** toko
- tokosa** (d) *n* sb kotak kecil tempat menyimpan timbangan emas
- toku, tokutoku** (d) *n* burung pelatuk kecil yg tdk mempunyai ekor
- <sup>1</sup>**tola** dapat; boleh: - *mofanō'ō ia da'a* kamu boleh pergi sekarang

<sup>2</sup>tola *a* sembuh → *dōhō*

tolo *v* tolong, menolong: — *niha sinu-mana* tolonglah orang miskin!

manolo *v* menolong; membantu;

fanolo (= fatolosa) bantuan; pertolongan: *ha bōrō ~ Lowalangi wa tola auri ndra'aga irugi ma ōkhō* hanya pertolongan Tuhan kami dpt hidup hingga hari ini  
sanolo (z) *n* yg menolong; pembantu

tolu, tolutolu (d) *n* sb kumbang yg hidup di pohon kelapa, sagu, dsb

toma *v* menjamu (untuk menyatakan rasa penghormatan dan keratan hubungan kekeluargaan dng seseorang biasanya disertai pemberian berupa emas dsb);

fanoma (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menghormati sanak keluarga; 2 benda, jamuan yg menyatakan rasa penghormatan terhadap sanak keluarga

tomboso *a* terbelah-belah: *no oi - la' izu da'ō* mentimun itu terbelah-belah

tome (d) *n* tamu: *asese so - ra* mereka sering kedatangan tamu

otome<sup>ō</sup> *v* menjamu: *la: ~ ndra'aga* mereka menjamu kami

fatome *v* mengadakan jamuan; mengadakan pesta;

fatomesa (w) *n* perjamuan; pesta makan

tomo *v* pasang, memasang; mendirikan;

motomo *v* mendirikan; membangun (rumah): *awena ~ ia ba wa'atuania andre* dia baru membangun rumah pd masa tuanya ini  
tomosa (d) *n* rumah yg sedang dibangun

tondra (d) *n* 1 alat untuk membeli (mis uang dsb); 2 harga barang, emas jujuran yg tinggi

tondro (d) *n* alat untuk memanjat batang kayu yg besar berupa tiang atau kayu yg disandarkan pd kayu tsb

tondrōgō *v* tekan, menekan: *boi - nawōu niha* jangan menekan sesama manusia

<sup>1</sup>tongo (d) *n* kala

<sup>2</sup>tongo (d) *n* kayu bakau

to'olo *a* biasa: — *ia wanguma'ō faya* dia biasa berbohong

to'ōlōgo *v* membiasakan; membuat menjadi terbiasa

<sup>1</sup>tora'a bago tora'a *n* tembakau yg ditanam dng jarak yg dekat-dekat

<sup>2</sup>tora'a (d) *n* sb kayu beringin

toroge *a* capek; lelah (setelah bekerja keras)

torofe (d) *n* terompet

torofo (d) *n* teropong

<sup>1</sup>torosi (d) *n* nama panggilan kpd istri kaum bangsawan

<sup>2</sup>torosi (d) *n* lonceng (gereja, dsb)



- <sup>1</sup>**toru, torugō** *v* 1 jatuhkan, menjatuhkan: *banio ni - mba'e* kelapa yg dijatuhkan monyet; 2 hilang, menghilangkan: *bōi - gefe da'ō* jangan hilangkan uang itu!  
**atoru** *a* 1 jatuh; 2 hilang: *no ~ laedurunia* cincinya sdh hilang  
**satoru** (*z*) *n* 1 yg jatuh; yg runtuh: *banio ~* kelapa runtuh; 2 yg hilang
- <sup>2</sup>**toru** (*d*) *n* terung  
**tosai** *a* → **saigō**  
**tosake** *a* sangkut; kandas: *kofa si - tosasa* *a* dl keadaan susah; melarat; → **sasa**  
**totaō** *a* terhalang: *no - ba lala gurusi da'ō* kursi itu terhalang di jalan
- <sup>1</sup>**toto, totogō** *v* tanggalkan, menanggalkan; melepaskan: - *mbōbo sifatonua andrō* lepaskan tali sepatunya itu!  
**atoto** *a* teruraikan; terlepas: *no ~ mbōbō noromō andrō* ikatan pikulanmu itu sdh terlepas
- <sup>2</sup>**toto** *v* tarah, menarah: *na no awai la - wafa awena lakata* kalau papan sdh selesai ditarah baru diketam  
**manoto** *v* menarah; meratakan (kayu, batu, dsb);  
**fanoto** (*w*) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menarah; 2 alat untuk menarah;  
**sanoto** (*z*) *n* yg menarah; yg meratakan
- <sup>3</sup>**totot(d)** *n* dad; → **tōtō'a**  
**totoa** (*d*) *n* tangkai tombak yg terbuat dr kayu, batang enau, dsb
- tou** *adv* 1 (di, ke) bawah: *tou'ō - mbuku da'ō* letakkan buku ke bawah; 2 turun (ke bawah): *no mōi - mbōli mbōra* harga beras sdh turun
- to'ua** *a* biasa; memang sdh demikian: *oo - amuatania da'ō* memang sdh demikian kelakuannya
- toulō** *a* berbuah (dr yg baik menjadi tdk baik): *no - gamuatania* kelakuannya sdh berubah (menjadi kurang baik)
- tou'ō** *v* 1 letakkan, meletakkan: *bōi - wiga da'ō ba zalo* jangan letakkan piring itu di lantai; 2 serahkan, menyerahkan: *na - ndra'aga ba dangau* kami menyerahkan diri di tanganmu  
**manou'o** *v* 1 meletakkan; menaruh; 2 menyerahkan; memasrahkan;
- fanou'o** (*w*) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) meletakkan; 2 penyerahan
- towa** (*d*) *n* → **bagolo**  
**towaha** *a* → <sup>2</sup>**tobaha**
- towi, toeitowi** (*d*) *n* sb burung kecil yg sering berbunyi pd sore atau sore hari di dekat rumah, orang percaya bahwa kalau burung itu berbunyi pertanda akan ada tamu

**towulu** (d) *n* anak katak yg masih menyerupai ikan dan hidup dl air; baru

**towuyu** (d) *n* → **towulu**

<sup>1</sup>**toyo** (d) *n* bagian bawah; pantat; alas;

**fotoyo** *v* memberi beralas; memasang alas: *la* ~ *mba'a ba lafa'* *anō gara fasui* sumur diberi beralas dan dipasang batu sekelilingnya

<sup>2</sup>**toyo, toyotoyo** (d) *n* ujung-ujung kayu yg sdh terbakar di ladang  
**tō** lagi: *moguna khōgu gefe mato lima ngotu* – saya perlu uang barang lima ratus lagi

**tōdō** (d) *n* hati: *afōkhō* – *nia khōgu* dia sakit hati pd waya

**tōfaō** (d) *n* → **ai'ōli**

<sup>1</sup>**tōgi** *v* 1 lobangi, melobangi: *eu ni* – *go* kayu yg dilobangi ngengat 2 (d) *n* lobang

**tōgitōgi** (d) *n* 1 lobang-lobang (kecil); 2 kakus; jamban

**motōgitōgi** *a* berlobang-lobang (kecil)

**manōgi** *a* melobangi; membuat lobang

**fanōgi** (d) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) melobangi; 2 alat untuk melobangi

<sup>2</sup>**tōgi** *v* cekik, mencekik (leher): *si mate ni* – *bagi niha da'ō* orang itu mati dicekik

**manōgi** *v* mencekik; memegang dan mencekam (leher dsb)

**tōi** (d) *n* nama: *mamatōtō* – memberi nama;

**fotōi** *v* memberi nama; menamakan

<sup>1</sup>**tōla** (d) *n* 1 tulang: – *nosu* tulang rusuk; 2 batang: – *gae* batang pisang

**motola** *a* 1 bertulang; 2 berbatang

<sup>2</sup>**tōla** (d) *n* tembaga; loyang

<sup>3</sup>**tōla, tola'ō** *v* lobangi, melobangi; membuat menjadi bocor;

**atōla** *a* berlobangi; bocor: *ose si no* ~ pondok yg sdh bocor

**manōla'ō** *v* melobangi; menebus; **fatōla** *a* tembus; ~ *fatambai* tembus timbal balik;

**satōla** (z) *n* yg berlobangi; yg bocor: *bowoa* ~ periuk yg bocor

**tōlagasa** (d) *n* 1 perhiasan pd lengan wanita (gelang) yg lebarnya ± 7-10 cm; 2 gelang yg terbuat dr gading

**tōlambagi** (d) *n* kerah (baju)

**tōlō** *v* telan, menelan: *tebai i* – *gilonia* dia tdk bisa menelan ludahnya

**tōlōtōlō** (d) *n* kerongkongan; alat untuk menelan;

**manōlō** *v* menelan; melulur

**tōlōgu** (d) *n* sb keris yg buatannya bagus, tangkainya berukir dan berhiasan sebuah bola kecil yg terbuat dr rotan tempat melekatkan gigi-gigi buaya perhiasannya

**tōlu** *n* tiga: – *ngawua* tiga buah (biji);

**datōlu** tiga orang;

**medōlu** tiga kali: ~ *manga niha*

*ba zima'ōkhō* orang tiga kali makan dl satu hari

**tōmba** (d) *n* degu

**tōnō** *v* → **tōngō**

**tōnu** (d) *n* 1 tapak tangan: *lala* – garis-garis pd tapak tangan (suratan tangan, nasib); 2 waktu yg bertalian dng baik buruk (untung malang): – *wa'atela* saat kerugian  
**tōngō** *v* tatap, menatap: *i – ua mba-wagu awena itema ligu* dia menatap wajah saya dulu baru dia jawab saya

**atōngō** *a* silau: ~ *ita wamaigi haga lu* mata kita silau melihat cahaya matahari

**fatōngō** *v* bertatapkan: *no faoma* ~ *manō ira lō la'ila muhede* mereka saling bertatapkan saja tdk dpt berkata-kata

**tōngōni** *v* perhatikan, memperhatikan; memahami: *i – sibai na mamahaō guru ba zekola* dia sangat memperhatikan kalau guru menerangkan di sekolah

**tōngōni** *v* → **tōngō**

**manongoni** *v* memperhatikan; memahami

**fanōngōni** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) memperhatikan

**sangoni** (z) *n* yg memperhatikan; yg memahami

**tōra** *a* lebih; berlebihan

**tōraigō** *v* lebihkan, melebihi: *boi* ~ *ba bōi gōi ambōsi* jangan lebihkan dan juga jangan kurang!

**tōraigō** *v* lebihkan, melebihi: *bōi* ~ *ba bōi gōi ambōsi* jangan lebihkan dan juga jangan kurang!  
**fa'atōra** (w) *n* keadaan, hal lebih

**tōri, toritori** (d) *n* kipas

**tōrini** *v* kipas, mengipas: ~ *galitō da'ō afu muhola* kipaslah api itu agar menyala

**tōrō** *v* jalani, menjalani; menempuh: *no arou lala ni – n× no arōu lala ni – nia* sdh jauh jalan yg ditempuhnya (sdh banyak pengalamannya)

**manōrō** (nōrō) *v* berjalan, berjalan-jalan: *no moi ia* ~ dia telah pergi berjalan-jalan

**fanoro** *v* 1 mengajak (menemani) untuk pergi berjalan-jalan; 2 (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) berjalan (jalan);

**sanoro** (z) *n* yg menempuh; yg berjalan-jalan

<sup>1</sup>**toto** *v* potong-potong, memotong-motong (tapi tdk sampai terlepas atau putus); menggetok

<sup>2</sup>**toto** *v* buka, membuka (jalan); menebas rumput dsb (agar dpt dilewati orang): *lala sawena mu – lala da'a* jalan ini jalan yg baru dibuka

**manōtō** *v* membuka jalan (menuju ke tanah perladangan yg baru)

**tōdō'a** (d) *n* dada: *ebolo sibai – nia* adanya lebar sekali

**tōtōhua** (d) *n* sb burung kecil yg jan-

- tan; → soso'ua
- tōtōi** *v* sebutkan, menyebutkan: *bōi*  
 – *dōi Lowalangiu Yehowa ba waya* jangan sebut nama Tuhan Allahmu di kebohongan
- manōtōi** *v* menyebut; menamakan;
- fanōtōi** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyebut: *alawō ia ~ tōi namania* dia segan menyebut nama ayahnya
- tōtōna** *v* harap, mengharap: *lō u – wa.omasi si orai khōu* saya tdk mengharapkan kasih sayang dr kamu
- manōtōna** *v* mengharap: *khōu manō ~ ndra'o* pdmu saja saya mengharapkan
- manunu** *v* 1 membakar: ~ *la'uri* membakar batu bata; 2 memasang: ~ *lampu* memasang lampu;
- fanunu** (w) *n* perbuatan (cara, hal, dsb) membakar atau memasang;
- fanunu fandru** (w) *n* pesta Natal (peringatan kelahiran Kristus)
- <sup>1</sup>**tuo** (d) *n* 1 sengat: – *wāōhō* sengat lebah; 2 *v* sengat, menyengat: *no i – ia tongo* dia telah disengat oleh kala
- fatuo** *v* 1 menyengat: *lo ~ du-ndrōli* kelemayar tdk menyengat; 2 berkelahi dng memakai senjata
- <sup>2</sup>**tuo** (d) *n* tuak
- <sup>3</sup>**tuo** *v* → **tuko**
- tu'ō. tu'ōtu'ō** (d) *n* yg terkasih; buah hati: *ono* – anak buah hati

- tura'ō** *v* semburkan, menyemburkan:  
*ha gona si'ai ba lelanis gōnia andrō daludalu ba i'anema'ō i – baero* sebaik obatnya itu kena pd lidahnya segera dia semburkan ke luar
- ture** (d) *n* tanjung
- turia** (d) *n* berita; khabar: *hadia – ?* apa kabar?
- turiaigo** *v* beritakan, memberitakan; mengabarkan: *ma ~ khōmi duria somuso dōdō* kami mengabarkan berita gembira kpd kalian
- manuriaigo** *v* memberitakan; mengabarkan
- <sup>1</sup>**туру** (d) *n* jari: ~ *siakhi* jari kelingking
- tuturu** *v* tunjukkan, menunjukkan:  
*i – khōda lala satula* dia menunjukkan jalan yg benar pd kita
- <sup>2</sup>**туру, faturu** *a* tdk dpt bekerja sama; saling menunggu yg lain (dl mengerjakan suatu tugas dsb)
- <sup>3</sup>**туру, turuturu** (d) *n* ranting-ranting (kayu)
- Turuki** *n* Turki: *niha* – orang Turki
- turusi** (d) *n* air tembaga
- <sup>1</sup>**tutu** (d) *n* gendang kecil
- <sup>2</sup>**tutu** *v* tumbuk, menumbuk: *bōra ni – lōsu* beras yg ditumbuk di lesung
- manutu** *v* menumbuk: *mōguna halu ba lōsu na ~ fakhe niha* perlu alu dan lesung kalau orang mau

- menumbuk padi  
**fanutu** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menumbuk padi;  
**sanutu** (z) *n* yg menumbuk padi  
**tutuhaena** (d) *n* sb alat musik  
**tutura** (d) *n* sb rotan  
**tutusi** *v* petik, memetik; melepas daun (dr batang atau tangkai daun); *na no la - mbulu zaku andro awena la'angabōbōi ba wolohe yomo* kalau daun sagu sudah dilepas dr tangkai daunnya baru diikat untuk dibawa ke rumah  
**manutusi** *v* 1 memetik; melepas daun dr (batang atau tangkai daun); 2 menyiangi (tt sayur)  
**tuwa** (d) *n* sb tumbuhan memanjat yg berduri serta berumbi, air umbinya dpt mematikan ikan hingga biasa dipakai sebagai alat menangkap ikan  
<sup>1</sup>**tuwu** 1 sokong, menyokong; menyangga (supaya jangan rubuh); 2 pihak, memihak: *i - dalifusōnia* dia memihak kpd saudaranya  
**tuwutuwu** (d) *n* penyangga; tiang penyokong supaya jangan tumbang  
**manuwu** *v* 1 menyangga; menyokong; 2 memihak;  
**fatuwu** *a* 1 terlalu panjang hingga tdk muat dl suatu tempat atau ruangan; 2 bertentangan: *~ khō-ra wamahaōnia* pengajarannya bertentangan kepada mereka

- <sup>2</sup>**tuwu**, **tuwutuwu** (d) *n* jendela pd atap rumah adat Nias  
**tuwua** (d) *n* → tōwua

- tuyu** *v* 1 pungut, memungut; 2 pilih, memilih: *ya'ia ni - tobali salawa* dia yg dipilih jadi penghulu  
**manuyu** *v* 1 memungut; 2 memilih: *~ si'ila* memilih wakil penduduk kampung yg turut dl pemerintahan kampung  
**fanōtōna** (w) *n* pengharapan: *niha si lō ~* orang yg tdk mempunyai pengharapan  
**sanōtōna** (z) *n* yg mengharapakan

- <sup>1</sup>**toto'u** *v* nyatakan, menyatakan: *no u - wa tola aefa ndra'o dania ba wanandraigō andrō nifalua* telah saya nyatakan bahwa saya dpt lewat dl ujian yg akan berlangsung ini

- <sup>2</sup>**totō'u** *v* kagetkan, mengagetkan; mengejutkan: *hulo ia mao ni - nasu* dia spt kucing yg dikejutkan oleh anjing  
**atōtō'u** *a* gugup: *bōrō me; ~ ia lō i'ila itema wanofu nobe'e ndra guru khōnia* karena dia gugup, dia tdk dpt menjawab pertanyaan yg diajukan oleh guru kpdnya

- tōwa** (d) *n* karung yg terbuat dr daun tumbuhan atau kulit kayu yg ditunen

- towe'ero** (= tōwahero) (d) *n* perut; talu

- tōwō *v* cukur, mencukur: *no i - mbunia* sudah dia cukur rambutnya  
 manōwō *v* mencukur: *~ bu mbe-we* mencukur kumis  
 fanowo (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mencukur; 2 pisau cukur
- <sup>1</sup> tōwu (d) *n* tebu
- <sup>2</sup> tōwu *v* kawini, mengawini (mengambil menjadi istri): *no i - niha ba mbanuama* dia mengawini orang (wanita) dr kampung kami  
 sinōwu gana'a (z) *n* wanita yg telah dikawini (dng membayar emas jujuran)
- tōwua (d) *n* bibit kelapa yg sdh mulai tumbuh dan dpt dipindahkan ke tanah yg sdh disediakan
- tōwu, tōwutōwu (d) *n* tutup; penutup; tudung: *- gō* tudung saji;  
 tōtōwōi *v* tutupi, menutupi; membendung
- tu, fatu *v* menyelam: *onekhe ia -* dia pintar menyelam  
 fatusa (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menyelam
- tua (d) *n* kakek  
 tu'a (d) *n* → du'a  
 tuani *v* → bokai
- <sup>1</sup> tu'a'ō *v* ungkapkan, mengungkapkan: *i - fefu zi so ba dodonia* dia mengungkapkan semua yg ada dl hatinya
- <sup>2</sup> tu'a'ō *v* tambah, menambah; membuat menjadi berlebihan: *i - sibai na namu'ala ia* terlalu berlebihan kalau dia memberi  
 manu'a'ō *v* menambah; membuat berlebihan
- tu'asa (d) *n* jendela kecil pd rumah adat Nias
- <sup>1</sup> tu'e, tu'etu'e (d) *n* 1 ukuran besarnya babi (anak babi) 2 anak babi yg kecil (beratnya ± 2 kg)
- <sup>2</sup> tu'e *v* tambah; menjadikan lebih banyak: *bōi - moroi ba zito'ōlō* jangan tambah dr yg biasa  
 manu'e *v* menambah; melebihi
- tueli *v* turun, menuruni (tangga dsb): *me i - mbawa gōli ba lō sa'ae ifaigi furi* ketika dia menuruni gerbang kampung, dia tdk menoleh lagi
- manueli *v* 1 menuruni; 2 a menurun; landai: *~ lala sadolo ba nomora* jalan yg menuju ke rumah mereka menurun
- faneli (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menuruni; 2 turunan; (lereng, jalan, dsb) yg menurun;  
 sanueli (z) *n* 1 yg menuruni; 2 yg menurun (landai)
- <sup>1</sup> tufa (d) *n* sb jaringan yg kecil untuk menangkap udang
- <sup>2</sup> tufa *v* → <sup>3</sup> baya, babaya
- tufe (d) *n* tupai
- tufu (d) *n* tikar
- tufoi *v* alasi, mengalasi: *~ mbewe*

*bulu latō atō muhede'o, pb* (alasi dulu bibirmu dng daun jelatang sebelum kamu berbicara) pikiranlah sebelum berbicara

**tufono** *a* cepat kering; → **otufo**

**tuga** (d) *n* jengger (ayam)

**tugala** (d) *n* sb tumbuhan yg berpelepah dan buahnya melekat pd gugus serta tumbuh di sekitar pangkal batangnya, dpt dimakan

**tugalawu** (d) *n* → **tugawa**

**tugawa** (d) *n* tempat api untuk melebur emas (berasal dr pecahan periuk yg terbuat dr tanah liat)

**tuge**, **manuge** *v* bertengger: *no - manu da'ō ba ndraha geu* ayam itu bertengger pd dahan kayu

**tugele** (d) *n* 1 tempat bertengger; 2 *ki* tempat tinggal: *ono matua si lō* ~ anak muda yg belum mempunyai tempat tinggal (belum berkeluarga)

**tugelai** *v* hinggapi, menghinggapi: *ō si no i* ~ *di* makanan yg sudah dihinggapi lalat

<sup>1</sup>**tugi** (d) *n* → **talinga**; **fiso**

<sup>2</sup>**tugi** *v* → **togi**

**tugo** (d) *n* tungku yg terbuat dr kayu: *kawali si tolu - kuwali* yg bertungku tiga

**tugōu** (d) *n* sb burung hantu yg selalu berdiri dng satu kaki

<sup>1</sup>**tugu** (d) *n* tujuan; yg hendak dicapai: *fa'auri si lō setu da'ō - da fefu* kehidupan yg kekal itulah

tujuan kita semua

<sup>2</sup>**tugu**, **gatugu** *v* tunduk, menundukkan (kepala): *no i - mano ia tebai ifaigi mbawama* dia tunduk saja tdk sanggup menatap wajah kami **mamatugu** *v* menunduk, menundukkan (kepala)

<sup>3</sup>**tugu**, **itugu** semakin: - *manōnō wōkhōnia* semakin bertambah penyakitnya

**tuha** (d) *n* tuan

<sup>1</sup>**tuhe** (d) *n* pangkal kayu yg tertinggal pd waktu menebang kayu di ladang

<sup>2</sup>**tuhe** (d) *n* yg utama; pokok; tujuan utama: *tenga da'ō - we'ambigu ba da'a* bukan itu tujuan utama ke datangan saya kemari

<sup>1</sup>**tuhi** *v* berlutut; melutut: *i - tou danō* dia berlutut di tanah (bawah)

<sup>2</sup>**tuhi**, **tuhi tuhi** (d) *n* → **anuhi**

**tuho** (d) *n* pokok; dasar: *alui - wehede* carilah kata dasar! Lihat

<sup>2</sup> **tuhe**

**tu'i** (d) *n* bagian belakang: - *mbalatu* bagian belakang pisau

**bōrōtul** (mb) *n* kepala bagian belakang

**tuka** (d) *n* tukang: - *geu* tukang kayu

**tuko** *v* colok, mencolok (dng jari, benda tajam, dsb)

**tulada** (d) *n* teladan

<sup>1</sup>tuli *v* singgung, menyinggung; menyentuh: *bōi - ži'ugu, ulau manura*, jangan sentuh siku saya. saya lagi menulis

tuli'ō *v* tolak, menolak: *i - ndra' o moroi furi* dia menolak saya dari belakang;

fanuli'ō (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) menolak;

sanuli'ō (z) *n* yg menolak: *tenga ya'o - ya'ugo* bukan saya yg menolak kamu

tulu (d) *n* bulan purnama

<sup>1</sup>tulo *v* timbang, menimbang: *tenga ni - gadulo ba khoma nifamawa ngawua* telur tdk ditimbang di tempat kami, tetapi dijual per-biji

manulo *v* menimbang: *tenga si manō na - banio* bukan begitu kalau menimbang kelapa (kopra)

fanulo (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menimbang; 2 timbang-an; kati

<sup>2</sup>tulo (d) *n* oyong (tumbuhan menjalar buahnya spt peria)

tulu, fatulu *v* → tunō, fatunō

tumuge *v* tumbuh; ke luar: *ba hogu - mbua gae* buah pisang ke luar dr pucuk batangnya

tumba (d) *n* takaran beras yg isinya 1,5 kg (ada juga yg 2 kg)

tumbao (d) *n* burung bangau

<sup>1</sup>tumbo *v* hias, menghias patung

nenek moyang dng jalan mengikatnya dng janur maksud memohon berkat

<sup>2</sup>tumbo (d) *n* lubang tempat pegangan pd baskom yg terbuat dr kayu  
tumba a 1 tumbuh: - *ndru'u ba zi hulō wongi, ba aleu ba zi tanō owi* rumput pd pagi hadi, dan layu pd sore hari; 2 lahir: *no = Yesu ba Mbetilekhema* yesus telah lahir di Betlehem

fa'atumbu (w) *n* kelahiran: *ba-wa - tanggal* kelahiran

tuna (d) *n* cara orang pd zaman dahulu mengorek pengakuan dr seorang tertuduh (mis mencuri dsb) dng jalan menaruh abu pd piring dan dlnya ditaruh (ditanam) potongan emas yg kecil, kemudian setelah dimanterakan oleh pemimpin agama kuno Nias di tertuduh disuruh mencari emas tadi dng dagunya dan memungutnya dng mulut, kalau berhasil maka dia akan bebas dr tuduhan

tunae (d) *n* kekasih; yg dikasih

tundraha (d) *n* perahu; sampan

tundraya (d) *n* tempat (sangkar) ayam

tundre (d) *n* sari (bunga)

<sup>1</sup>tundrehe (d) *n* bagian tubuh antara perut dan dada (di sebelah belakang atau sisi)

<sup>2</sup>tundrehe (d) *n* yg terbesar (di antara yg banyak);



**tundrehe mbo'ō** (d) *n* bagian pipi  
yg menggembung

**tundrōli** (d) *n* kelemayar

**tundru** (d) *n* tengku yg besar (ka-  
rena gemuk)

**tunga** *v* potong, memotong (dahan-  
dahan kayu karena terlalu rindang  
tanpa menebang pohon itu);

**atunga** *a* patut dipotong (dahan-  
dahannya karena terlalu rindang)

**tungō** (d) *n* kuman

**tuni** *v* → **tu, fatu**

<sup>1</sup>**tunō** *v* ceriterakan, menceritakan:  
*bōi - khōma waya* jangan men-  
ceritakan bohong pd kami

**tutunō** *v* menceritakan (secara  
terperinci);

**fatunō** *v* bicarakan, membicara-  
kan; merundingkan: *mi - ua he-  
wisa lala wanolo ya'ia* kalian bi-  
carakanlah dulu bagaimana me-  
nolongnya

**fanutunō** (w) *n* perbuatan (hal,  
cara, dsb) menceritakan (menu-  
turkan)

**sanutuno** (z) *n* yg menceritekan;  
yg menuturkan

**tuno** (d) *n* → **tungo**

**tunu** *v* 1 bakar, membakar: *nāgole  
ni - daging* yg dibakar; 2 pasang,  
memasang (tt lampu);

## U

- uku**, aku (sebagai pokok kalimat yg dipakai sebagai awalan pd kata kerja); *lo asese - sure zura khonia* saya tdk sering menulis surat kpd-nya; lihat ya'o
- ua** *p* dulu: *baloi* - tunggu dulu
- uca'uca** (g) *n* → *usa'usa*
- udi** *a* sial; tdk mujur: *asese manō - ia* dia sering sial
- fa'a'udi** (w) *n* kesialan; ketidak-mujuran: *inōiō* ~ masa ketidak-mujuran
- udu** *n* abang
- udu** (d) *n* musuh: *ato sibai - nia* banyak sekali musuhnya
- fa'udu** *v* 1 bermusuhan; berkelahi; 2 adu-dombakan; mengadu-dombakan: *bōi* ~ *zi fatalifusō* jangan mengadu-dombakan orang yg bersaudara
- mama'udu** *v* mengadu-dombakan; membuat menjadi bermusuhan
- ue** (g) *n* rotan
- ufi** *n* upik
- ufo** (n) *n* → *tufu*
- ufu**, **ufu'ufu** (g) *n* minyak babi dsb yg telah membeku
- ugamo** *n* agama: *hana wa faduhu dodou ba mb ku zatua si mane niha si lō* - mengapa kamu percaya pd arwah nenek moyang spt orang yg tdk beragama? lihat: agama
- ugu**, **ugu'ugu** bunyigemuruh: - *mbanua* bunyi guntur
- mo'ugu** berbunyi gemuruh
- fe'ugu** (w) *n* keadaan (hal, sifat) bunyi yg gemuruh
- uka** *n* tingkah laku; ulah
- uka'uka dōdō** *n* pekerjaan yg hanya sekedar pengisi waktu; pekerjaan yg sebenarnya tdk penting hanya untuk menyibukkan diri (dl keadaan sedang berkabung)
- uke** *v* ukir, mengukir: *fafa ni* - papan yg diukir
- ula** (g) *n* air mani
- uli** (g) *n* kulit: - *gae* kulit pisang;
- mo'uli** *a* berkulit; mempunyai kulit
- ulitō** (g) *n* padi; gabah
- ulo** (g) *n* sb lalat
- ulo** (g) *n* ular
- ulo**, **ulō-ulō** (g) *n* ulat-ulat

ulu, ulu'ulu (g) *n* mayang pohon nyi-ur yg sdh mulai pecah; bakal buah pisang yg belum kelihatan buahnya

uma *v* cium, mencium; → ago

fa'uma *v* bercium: ~ ira mereka berciuman

umano (n) *n* nyanyian; → sinunõ

umbo (g) *n* telur ikan yg masih di perutnya

umbu (g) *n* mata air: *ohahau sibai nidano da'o hulo nidano* – air itu jemih sekali spt air dr mata air mangumbu *v* ke luar dr (mata air dsb)

umbu, umbu'umbu (g) *n* ubun-ubun (bagian kepala yg dekat dng dahi bagi anak bayi yg masih kecil)

umõnõ (n) *n* menantu (istri atau suami anak kita)

unagõ *v* asapi, mengasapi: *nagole ni* – daging yg diasapi

manguna *v* mengasapi: ~ banio mengasapi kelapa (kopra)

una'una, mu'una'una *v* lompat, melomptu (tt cacing dsb): – *gulõ'ulõ nagole da'õ* ulat-ulat daging itu melompat-lompat

undru (g) *n* sb labu

unu *v* → ungu

undre (g) *n* kunyit

ungu *v* 1 basahkan, membasahkan; 2 cuci; mencuci (kain): *nukha ni* – kain yg dicuci

ungugõ *v* celupkan, mencelupkan; membenamkan (ke dl air): *i* ~

*durunia ba nidano* dia mencelupkan jarinya ke dl air)

fe'ungugõ (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) mencelupkan (membenamkan)

uo (n) *n* urat; pembeluh kecil-kecil tempat darah mengalir dl tubuh

u'õ (g) *n* 1 jaring penangkap ikan, binatang liar dsb; 2 sarang (tt laba-laba)

urakha (g) *n* bagian (terutama dl pembagian makanan) menurut posisi di dl masyarakat kampung: *lõ omasido uhalõ zi tenga* – *gu* saya tdk ingin mengambil yg bukan bagian saya

uri *v* menjaga; memelihara (memberi makan dsb): *lõ to'õlõ la* – *gulõ niha* orang tdk biasa memelihara ular

fanguri *v* memelihara: ~ manu memelihara ayam

fanguri (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) memelihara (menjaga); 2 makanan, uang dsb untuk biaya memelihara (menjaga); belanja;

urifõ (g) *n* 1 binatang piaran; 2 patut dipelihara (dijaga); sanguri (z) *n* yg memelihara (menjaga)

uro (g) *n* udang

uroi *v* susuri, menyusuri: *i* – *nidano wangalui õnia ono guro* dia menyusuri sungai untuk mencari udang yg kecil-kecil

mangurõi menyusuri: ~ nono we-

## urokho

*lawela* ikan yg kecil-kecil (berenang) menyusuri (pinggir sungai)  
**urokho** *v* 1 jaga, menjaga (memelihara); 2 diamkan, mendinginkan:  
– *ua nono andre se'e afu tola fahuhuo ita* diamkan dulu anak yg menangis itu agar kita dpt berbicara

<sup>1</sup>**uruf** *n* 1 serangkaki (duri-duri dsb) yg dipasang di batang buah-buahan, pohon nyiur agar orang tdk dpt memanjat dan mencuri buahnya; 2 *v* memasang perangkap pd pohon buah-buahan pohon nyiur dsb agar tdk dpt dipanjat oleh pencuri

<sup>2</sup>**uru**, **uru'uru** (g) *n* tiruan bunyi perut karena lapar, salah makan, dsb  
**mu'uru'uru** *a* berkeroncongan:

*dahunia* perutnya berkeroncongan

**uso**, **usa'usa** (g) *n* pundi yg dilekatkan pd ikat pinggang

**usu** *v* gigit, menggigit: *no i – ia asu* dia telah digigit anjing

**fa'usu** *v* menggigit: *so nasure ba lō i ~* ada anjing mereka tapi tdk menggigit

**uta'uta** (g) *n* muntahan (apa-apa yg dimuntahkan);

**muta** muntah: *~ ia na awai ma-*

*nga* dia muntah sdh makan

**uta'ō** *v* muntahkan, memuntahkan: *i ~ ndro* dia memuntahkan darah

**uto** (g) *n* otak

**utu** (g) *n* kuku

<sup>1</sup>**u'u** (g) *n* tumit

<sup>2</sup>**u'u** *v* kurung, mengurung: *no i – ia ba mbate'e* dia mengurung diri di dl kamar

**fa'u'u** *v* mengurung; mengepung

<sup>3</sup>**u'u** (g) *n* ujung (jalan): – *lala* ujung jalan

<sup>1</sup>**u'wa** (n) *n* akar yg muncul dan kelihatan di atas tanah

<sup>2</sup>**u'wa** ungkapkan, mengungkapkan (mencetuskan): *gego sino u –* ucapan yg sdh saya cetuskan

**uwe** (n) *n* mata;

**uwe go'o** ujung-ujung akat talang yg meruncing dan tumbuh (muncul) di permukaan tanah

<sup>1</sup>**uwu** (g) *n* bagian atau belahan kelapa yg ada matanya

<sup>2</sup>**uwu** (n) *n* papan

**uzi** *n* zat semen di sekitar gigi yg berguna untuk mengkokohkan gigi

## W

**wa'a** *n* akar: — *nohi* akar pohon nyiur

**mooa'a** *a* berakat: *la'ungu rigi banidanō irugi ~ awena latano* jagung direndam dl air hingga berakar baru ditanam

**wā'ae, hawa'ae** biarpun; walaupun: — *arōō moido sa'ato* walaupun jauh namun saya akan pergi

**waba** *a* menular (tt penyakit): *fōkhō* — penyakit menular

<sup>1</sup>**waha** *n* tanduk (tt rusak dsb): — *mbōhō* tanduk rusa

**mowaha** *n* bertanduk; mempunyai tanduk: — *sifaraharaha mbōho* rusa mempunyai tanduk yg bercabang (-cabang)

<sup>2</sup>**waha, wawahaha** *n* sb siput yg bertanduk dua

<sup>3</sup>**waha, wawahaha** *n* sb ikan yg kecil-kecil

<sup>1</sup>**walo** *n* 1 pohon kayu kalong atau burung tidur; 2 tanah datar yg banyak berpohon tempat kalong atau burung bertengger (tidur).

<sup>2</sup>**walo** *n* 1 massa; 2 kampung

<sup>3</sup>**walo** *n* sb kelelawar

<sup>4</sup>**walo** *n* ular di antara dua batu karang di laut

**wani** *n* lebah

**wao, waowao** *n* sb tanaman yg air batangnya dpt dipakai sbg obat mata

**wao** *v* → **wa'o**

**wā'ō** *v* katakan, mengatakan; berkata: *hadia ni — nia khōu* apa yg dia katakan padamu?

**manguma'ō** *v* mengatakan;

**fanguma'ō** (*w*) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengatakan (berkata);

*tenga si manō ~ nia khogu* bukan begitu caranya berkata kepadaku

**sanguma'o** (*z*) *n* yg mengatakan: *ya'ia ~ khōgu* dia yg mengatakan kpd saya

**wara** mustahil; tdk mungkin: — *tambunu ia* tdk mungkin kita membunuh ia — *ha tawisa* mustahil kita dpt berbuat apa-apa lagi (apa boleh buat) — *ha tawa'ō* apa mau dikata

**waraõ** *a* tdk seberapa sering; jarang:  
*ha - mõi ia ba da'e* dia jarang datang ke mari

<sup>1</sup>**wãwa** *n* → *benua*

<sup>2</sup>**wãwa** *v* simpul, menyimpul; membuhul (tali, benang, dsb)

<sup>1</sup>**wẽ** *n* sari: *do zolobe - gõ ba zi sambua boto* darah yg membawa seri makanan ke seluruh tubuh

<sup>2</sup>**wẽ** *n* 1 madu: - *wãni* madu lebah; 2 air (tt kelapa, tebu): - *dõwu* air tebu

**wa** *p* bahwa: *u'ombakha'o khomi - no mofano ia* saya memberitahukan kpd kalian bahwa dia sdh berangkat

**wa'a, waiawa'a** *n* sarang lebah

**wago, fawago** *a* pengkor (tt kaki): *no - gahenia* kakinya pengkor

<sup>1</sup>**waha, wahawaha** *n* pecahan kayu yg terbuang waktu menarah, mengemat, dsb

**wai** *v* pikir duga, menduga: *u - mofõkhõ ia* saya duga dia sakit

**wakhu dõdõ** *v* → **bakhu dõdõ**

<sup>1</sup>**wale, walewale** *n* gelambir (pd burung beo dsb)

<sup>2</sup>**wale, walwwale** *n* sb perhiasan pd telinga; anting-anting

**wali** *v* acuhkan, mengacuhkan: *bõi - ia* jangan acuhkan dia!

**walinga** *v* duga, menduga; → **wai**

**walo** segera; dng segera; langsung:

*i - fadulu dõdõnia* langsung dia percaya

<sup>1</sup>**walõ, walõwalõ** *n* 1 buah kelapa yg kecil-kecil yg tergantung pd tangkai buah, biasanya sebagian dr **walõwalõ** ini jatuh dan tdk jatuh itulah yg tumbuh jadi buah kelapa; 2 (**dõdõ**) jantung: *aboto ~ nia ba i'amate'õ* jantungnya pecah dan membuatnya dia mati

<sup>2</sup>**walõ, walõwalõ dõdõ** *n* bagian hati paling ujung

<sup>1</sup>**waowao** *n* kisah: *itutumõ - wa'aurinia khõma* dia menceritakan kisah hidupnya pd kami

<sup>2</sup>**waõwaõ, mowaõwaõ** *v* berjalan; berjalan-jalan: *tebai - ia* dia tdk dpt berjalan

**fowaõwaõ** *v* 1 membiarkan berjalan; *~ nono da'õ, bõi lu'i manõ ia* biarkanlah anak itu jalan, jangan gendong saja dia; 2 duluan: *mi ~ ua ma go'õ ami dania* duluan sajalah nanti kami susul; 3 perbuatan (hal, cara, dsb) berjalan (berjalan-jalan)

**waru, waru-waru** *n* sb burung permai yg mempunyai warna bulu yg sangat halus

**wasi, wasi-wasi** *n* isi (hati): *oi u'ila - dõdõ niha da'õ* semua isi hati orang itu saya tahu

**wawakhao** *v* bimbing, membimbing (mwngejukan): *sinangea la - ba ndraono gamuata si sõkhi* pd tem-

patnya kalau perbuatan yg baik diajarkan pd anak-anak  
**mowawakha'o** membimbing me-  
 ngarkan

**wawalō** *n* pinjam, meminjam: *kefe ni*  
 — *gefe da'a* uang ini uang yg di-  
 pinjam

**mowawalo** *v* meminjam: *asese* ~  
*kefe ira* mereka sering meminjam  
 uang

**fawawalō** (*w*) *n* perbuatan (hal,  
 cara, dsb) meminjam;

**sowawaln** (*z*) *n* yg meminjam: *ha*  
*niha* ~ *losuda* siapa yg meminjam  
 lesung kita?

**wawaya** *v* → *babaya*

**weawea** *n* pembicaraan yg tdk ber-  
 arti: — *mbewe* perkataan bibir yg  
 tdk berarti (omong kosong)

**faweawea** *v* berbicara tdk keruan  
 (tdk teratur dan tdk berarti)

**we'a we'awe'a** *n* sb tumbuhan yg  
 buahnya menyerupai kacang  
 tanah

**wedewedeō** *a* tdk rata

<sup>1</sup>**we'awe'e** 1 pegangan: *da'ō zitabali*  
 — *gu ba wangai halōwōgu* itulah  
 yg menjadi pegangan saya di me-  
 laksanakan pekerjaan saya; 2 (*dō-*  
*dō*) 1 harapan; 2 jaminan: *sagōrō*  
*kabu nohima labe'e* ~ *gasagasa*  
*me uhalō gefe soguna khōma* se-  
 bidang kebun kelapa kami dijadi-  
 kan jaminan sewaktu saya memin-  
 jam uang kebutuhan kami

<sup>2</sup>**we'ewe'e** *n* tebalnya: *haune seti* —  
*meza da'o* berapa senti tebalnya  
 meja itu

**awe'awe'e** *a* tebal: — *sibat nuhka*  
*da'a tola ambola* kain ini sangat  
 tebal dpt dipakai untuk selimut

<sup>1</sup>**welawela** *n* sejenis ikan yg kecil-  
 kecil yg ekornya berwarna merah

<sup>2</sup>**welawela**, **welawela** *wow* puru yg  
 kecil-kecil yg tumbuh di sekitar  
 lebih dahulu tumbuh (pd kulit  
 yg kena nanah puru yg lebih da-  
 hulu tumbuh)

<sup>3</sup>**welawela fawelawela** *v* → *fasoso*  
**wenguwengu** *n* senandung: *asondru*  
*dodogu wamondrongo* — *nono*  
*da'ō* saya terharu mendengar se-  
 nandung anak itu

**mowenguwengu** *v* bersenandung

**weto** *n* sejenis lebah: *tola abao nit-*  
*tuo* ~ bisa bengkak yg disengat  
 lebah

**wetoweto** *n* batang padi yg sdh mulai  
 membesar karena akan berbuah;  
**mowetoweto** (mulai) berbuah (tt  
 padi yg batangnya mulai mem-  
 besar tapi buahnya belum lagi ke  
 luar dr pelepahnya)

**wewe'o** → *mimi'o*

**wikho**, **wikhowikho** *n* siul; siulan;  
**fawikhowikho** *v* bersiul: *tebai* ~  
*ba zi bongi* tdk boleh bersiul pd  
 malam hari

**wilo**, **wilowilo** *n* lendir (yg ketinggal-

an mis pd tubuh bayu yg baru lahir)

wo'awo'a *n* kulit (kayu, buah, dsb); kerak

wolewole *n* bahan; pecahan kayu yg terbuang waktu menarah

wotuwotu *n* → mbotombotu

wo'awo'u *n* buah yg masih kecil-kecil

Wowo *v* rebus, merebus (hingga lembek): *rigi ni* - jagung yg direbus (lama hingga lembek);

awōwō *a* lembek sekali (karena direbus terlalu lama)

wōwōi *v* → bowoi

wōgōwōgō *a* bulat dan berisi (tt bentuk rubuh): *esolo sibai nono da'o no* - anak itu gemuk sekali (tubuhnya) bulat dan berisi

wōiwōi *n* tetesan: - *nidano* tetesan air

mōwoiwōi *a* menetes-netes: *oha-hau mbawa he wa'ae ~ dawa horo* wajah cerah walaupun air mata menetes-netes

wōliwōli *n* sb pakis

wōrōwōrō *n* ampas kopi dsb yg tergenang di dasar gelas: - *kofī* ampas kopi

<sup>1</sup>wōwō, wōwōsi *v* sesali, menyesali: *boi - ndra'o na hadia zalua khou* jangan menyesali saya kalau ada kejadian atas dirimu

fawōwō (w) *n* menyesal: *ifuli zui* ~ dia menyesal kembali

mowōwōsi *v* menyesali; menyesalkan

<sup>2</sup>wōwō *a* → duhu

wōwōi *v* buat, membuat, menciptakan: *ya'ita niha ni - Lowalangi* kita manusia diciptakan oleh Tuhan

mombōwōi *v* membuat, menciptakan: ~ *omo* membuat rumah;

fombōwōi (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) membuat, menciptakan: *oya ahoi ira ba ~ omo da'ō* mereka banyak rugi dl membuat rumah mereka itu; 2 sesuatu yg dpt dipakai untuk membuat; mendirikan; menciptakan;

sombōwōi (z) *n* yg membuat (menciptakan)

wu'a, awu'a *a* pindah; berpindah: *no - ira moroi ba da e* mereka sdh pindah dr sini

wu'ai *v* rombak, merombak: *boi fuli ~ zi no ahonohono* jangan lagi bongkar hal yg sdh tetap

fewu'a *v* pindahkan, memintahkan: *hanawa ō ~ zui meza da'ō* mengapa kamu pindahkan lagi meja itu

fa'awu'a (w) *n* perpindahan: *hadia mboro ~ ra* apa sebab perpindahan mereka?

sawu'a (z) *n* yg pindah (berpindah): *hili ~ gunung* yg berpindah

samawu'a (z) *n* yg memindahkan: *ya'ia ~ ya'o ba da'e* dia yg memindahkan saya kemari



**wude, wudewude** *n* main-main; canda: *ha - gu tenga si'oro'i ba do-doguwehedegu* no mege hanya main-main saja, ucapan saya tadi, bukan dr hati

**fawude** *v* bermain, bercanda: *lo i'ila* ~ dia tdk tahu bercanda

**fawudewude** *v* bermain-main: *ato ndraono si - ba golayama* banyak anak-anak yg bermain-main di halaman

**fawudesa** (w) *n* perbuatan (hal, cara, dsb) bermain, bercanda

**wukawuka** 1 kekacauan; 2 kekusutan: *ci tanomo - dōdō* semua yg jadi penyebab kekusutan pikiran **fawukawuka** kacau balau; tdk teratur: ~ *gere'aerania* pikirannya kacau

**fawukaisi** 1 mengacau-balaukan membuat menjadi campur baur: *no aho'i i - ba lamari* 2 ki **dōdō** menyusahkan, mengacaukan pikiran;

**famawukaisi** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mengacaukan, mencampurbaurkan; 2 ki **dodo**, perbuatan (hal, cara, dsb) menyusahkan, mengacaukan pikiran;

**samawuka** (Z) *n* 1 yg mengacau (pengacau); 2 **dōdō** yg menyusahkan

**ukhō, wukhōwukhō** *n* buih; busa (air ludah dsb) yg berwarna putih; **fawukhō** (wukhō) berbuih (buih);

berbusa (busa): ~ *gilonia* ludahnya berbuih-buih

**wulawa** *n* semacam tempat (tak) di atas dapur, dipakai untuk tempat daging dsb yg diasapi

**wulu, wuluwulu** *n* daun kelapa yg masih muda; janur

**wura, wurawura** *n* tabung terbuat dr bambu, ujung sebelah menyebelah buka, dipakai sebagai alat untuk meniup api di dapur

**wuwu** *v* mundur, memundurkan: *bōi - ndra'ugō furi* jangan mundur ke bekang

**awuwu** *a* mundur; berkurang: ~ *wa'abolōnia* kekuatannya berkurang

**wuwui** *v* siram, menyiram: *i - hōgōnia idanō* dia menyiram kepalanya dng air

**mawuwui** menyiram: ~ *alito* menyiram api

**famuwui** (w) *n* 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menyiram; 2 *n* sesutau yg dipakai untuk menyiram

**samuwui** (z) *n* yg menyiram; penyiram

**wuwusi** *v* hembus, menghembus (meniup): *bōi - dōgi dalingagu* jangan meniup lubang kupingku

**mowuwusi** menghembus; meniup

**fowuwusi** (w) *n* 1 alat untuk menghembus (meniup); 2 perbuatan (hal, cara, dsb) menghembus atau meniup

## Y

**ya** *p* kiranya; semoga: - *itōrō niwa'ōu* jadilah kiranya spt yg kamu katakan

**ya'aga** *n* kami (sebagai pokok kalimat): *ha - zi tōrō ba nomo* hanya kami yg tinggal di rumah

**ya'ahowu** *p* selamatkan; sejahteralah kiranya (kata seru sebagai ucapan salam); lihat **howu**

**ya'ami** *n* kamu sekalian; kalian (sebagai pokok kalimat): - *nilimo - nia* kalianlah yg dia tipu

**yaduhu** *p* amen, → **duhu**

**ya'e** *p* ini, inilah: - *gefe nifa'ohē'o ninau* ini uang yg dikirimkan ibumu

<sup>1</sup>**ya'ia** *n* dia (sebagai pokok kalimat): *lo - ba da'a* dia tdk ada di sini

<sup>2</sup>**ya'ia** *a* sopan; supel: *ira alawe* - wanita yg supel

**ya'ia** *a* benar: - *niwa'ōu* benar yg kamu katakan

**ya'ira** *n* mereka (sebagai pokok kalimat): *tenga ha - dalifusoma* bukan hanya mereka famili kami

**ya'ita** *n* kita (sebagai pokok kali-

mat): *si nangea - zamaondrago ya'ira* sepatutnya kita yg menjemput mereka

**yene** → **hiza**; **iza**

**Yanuari** *n* Januari

**ya'o** *n* saya (pengganti orang ke satu dan sebagai pokok kalimat): *tenga - zamozi ya'ia* bukan saya yg memukul dia

**ya'odo** *n* → **ya'o**

**ya'ugō** *n* kamu, kau (sebagai pokok kalimat): *ha - dōtōnafōgu* hanya kamu harapan saya

**yawa** *adv* atas: *arōu - mbawa lō irugi tanga niha* bulan jauh di atas dtk dpt dicapai dng tangan

**fayawa** *a* bersaing (atas-mengatasi dsb): *boi ~ khō dalifusōu* jangan bersaing terhadap saudaramu

**fayawa** (w) *n* kesombongan; persaingan;

**osiliyawa** *a* sombong

**yawasa** *p* berusaha dng sungguh-sungguh supaya tercapai maksudnya, dsb; berprihatin: - *khogu wanolo wa'ugō* saya berprihatin menolong kamu

**ye** *adv* sekarang: *mofanōga* – kami akan berangkat sekarang; lihat **iada'a**; **iada'e**

**yefo** *n* seberang: *si* – nasi di seberang lautan

**Yehowa** *n* Yahwe

**Yesu** *n* Yesus: – *keriso* Yesus Kristus  
**yomo** (di, ke) rumah: *so ira* – mereka ada di rumah. lihat **omo**

<sup>1</sup>**you** *n* utara: *hulō mbulu gae hili,*

*angi moroi* – *i'io'ō*, *angi moroi raya ba i'o'ō*, *pb* (spt daun pohon pisang yg di atas bukit, angin dr utara diikuti, angin dr selatan diikuti) orang yg tdk tetap pendirian

<sup>2</sup>**you**, **samba you**, setangkap (sebanyak isi omgga tangan yg ditangkap)

**Yuli** *n* Juli

**Yuni** *n* Juni

## Z

**za** *n* jam: *dua* – *mabaloi ia* dua jam kami menunggu dia

**zaere, zaerezaere** *n* halilintar; mata petir

**zaewe, fazaewe** *v* 1 semaikan, menyemaikan (menaburkan): *lõ tumbo danõmõ doru andrõ ni* – *u* bibit terong yg kamu semaikan itu tdk tumbuh; 2 sebarkan, menyebarkan

**mamazaewe** *v* 1 menyemaikan; 2 menyebarkan;

**samazaewe** (*z*) *n* yg menyemaikan  
**zae, zaezae** *n* sb cendawan yg bentuknya kecil-kecil juga dpt dimakan  
**zago** *v* 1 jaga, menjaga: *lõ i'ila i* – *zamangenia* dia tdk tahu menjaga kehormatan dirinya; 2 tunggu, menunggu;

**mozago** *v* 1 menjaga; 2 menunggu: *— sofõkhõ* menunggu orang sakit;

**sozago** (*z*) *n* yg menjaga (menunggu)

**zanu, zanuzanu** *n* penghilang rasa malu dsb, dalih (untuk menghilangkan rasa malu dsb): *hadia* –

*ena'õ lo oroma lõ u'ila* apa kiranya dalih saya agar tdk kelihatan bahwa saya tdk tahu; lihat **sanu**

**zambuzambu, mozambuzambu** *a* satu-satu (tdk banyak; terpisah-pisah) -

**zao'o, zao'ozao'o** *n* ilmu pengetahuan

**zaozao** *n* → **zauzau**

<sup>1</sup>**zara, zarazara** *n* jerjak (bilah-bilah yg dipasang memanjang pd bagian depan rumah adat Nias)

<sup>2</sup>**zarazara** → **zoizoi**

<sup>3</sup>**zara** setiap, masing-masing: *io* – *mobaru si sokhi iara* mereka masing-masing berpakaian yg bagus

<sup>1</sup>**zari, zarizari** *n* sb tumbuhan kecil yg berdaun kemerah-merahan dan dipakai sebagai obat

<sup>2</sup>**zari, zari-zari** jari-jari: – *gureta* jari-jari sepeda

**zati** *n* jati: *eu* – kayu jati

**zaule, zaulezaule** *n* buaian;

**fazaulezaule** *v* berayun-ayun (berbuaibuaibua)

**zaumba, zaumbazaumba** *n* sb burung kecil yg sebentar-bentar berhenti kalau melompat (spt melompat-lompat)

**zawi** *n* → sawi

**zawōzawō** *n* → sawō

**zayazaya, zayazaya gōlō** sia-sia, usaha yg sia-sia: *tenga - zatuania wame'e ya'ia ba zekola* tdk sia-sia usaha orang tuanya dl menyekolahkan dia

**zazi** *n* janji: *olifu ia - nia* dia lupa janjinya

**fazazi** *v* berjanji: *no faoma ~ ira* mereka telah saling berjanji

**zaluzu** *v* jelujur, menjulujur (menjahit jerang-jerang)

**ziago** *v* → zago

**zimbao** *n* → tumbao

**zini, zinizini** *n* jarang; daun yg dipakai untuk mengopres kepala (pd ketika sakit demam)

**zingo, zingozingo** *n* sakit pilek yg dibuat-buat, tdk terlalu sungguhsungguh

**zira** *v* lihat, melihat; → *ila*

**ziu** *n* desis (tiruan bunyi besi yg sdh dipanaskan hingga merah lalu dicelupkan ke dl air)

**zizi** *v* tumpulkan, menumpulkan (ujung yg runcing dng jalan mengetok, membanting, mengikir, dsb);

**azizi** tumpul; tdk tajam lagi krn sdh diketok; dikikir, dsb)

**zizio** *v* berdiri: *hanila zi - da'ō ba mbawa ndrūhō* siapa yg berdiri di pintu itu?

**muzizio** *v* berdiri: *no - ia ba zinga lala* dia berdiri di pinggir jalan;

**fazizio** *v* berdirikan: *~ gurusi andro saso'a* berdirikan kursi yg jatuh itu!

**zo'e** *n* ukuran berat padi, beras dsb yg beratnya kira-kira 100 kati (± 62,5 kg): *fitu ribu a matonga mbōli sa - gūlitō* tujuh ribu lima rauts rupiah harga satu "zo'e" padi

**zoezoe** *n* jajaran; panganan

**zono** *n* sb ikan karang

**zoro** *n* bunyi alu dua orang yg sedang menumbuk padi pd satu lesung  
**manizonizoro** berbunyi spt bunyi alu dua orang yg sedang menumbuk padi pd satu lesung

**zosi, zosizosi** *n* hukuman; denda dsb yg merupakan pembersihan diri atau nama baik atas sesuatu tuduhan dsb: - *khōu da'ō ba khō zahatō khōu* hal itu merupakan hukuma terhadap dirimu dan keluargamu

**zozo** *n* sumbat (botol dsb)

**zōmba** (s) *n* hormat; rasa menghormati: *ibu'a - falawa toto* dia menyampaikan rasa penghormatan yg setinggi-tingginya

**zōmō, zōmōzōmō** *n* garis pd tepi; garis tebal (bilah papan) pd tembok dsb

**zui** *p* lagi: *irugi falukha – ita* sampai kita jumpa lagi

**zulō, zulōzulō** *n* arisan: *fao ia bab – dia* ikut arisan

**fazolōzulō** *v* mengadakan arisan

**Zumaha** *n* Jum'at: *luo – hari* Jumat

**zuna, zunazuna dōdō** *n* penghibur (hati): – *nia manō wō wofanōnia andrō ba Neda* keberangkatannya ke Medan itu hanya sekedar penghibur hatinya saja

**zuramo** *n* jeluak (berbunyi sebagai hendak muntah);

**ezuramo** *v* jeluak, menjeluak: ~ *ia* dia menjeluak

<sup>1</sup>**zuzu** *n* puncak; bagian yg paling atas: – *hili* puncak gunung;

**azuzu** (g) *n* kepala: *mangai* ~

mengambil kepala (mengayau)

<sup>2</sup>**zuzu** *v* daki, mencaki (gunung dsb): *tebai i – hili* dia tdk dpt mendaki gunung

**manuzu** *a* mendaki; tdk datar: ~ *lala si moi ba mbanuara* jalan yg menuju ke kampung mereka mendaki

**fazuzu** *a* bertemu (pd satu tempat dr dua arah yg berlawanan): ~ *ndra'aga ba lala* kami bertemu di jalan

**zuzumo** *n* duri atau benda tajam yg kecil yg masuk ke dl daging kaki, tangan, dsb

**zuzuni** *v* congkel, mencongkel: *la tuna ba la – hōrōnia* matanya dibakar dan dicongkel

Pencetak : PT MELTON PUTRA Jakarta